

EXPOSURE DRAFT

ED PSAK 55  
(revisi 2011)

4 Oktober 2011

PERNYATAAN  
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

**INSTRUMEN KEUANGAN:  
PENGAKUAN DAN PENGUKURAN**

*Exposure draft ini dikeluarkan oleh  
Dewan Standar Akuntansi Keuangan*

*Tanggapan atas exposure draft ini diharapkan dapat  
diterima paling lambat tanggal **16 Desember 2011**  
oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan*



IKATAN AKUNTAN INDONESIA

**ED PSAK**  
**55**  
**(revisi 2011)**



**PERNYATAAN  
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN  
INSTRUMEN KEUANGAN: PENGAKUAN  
DAN PENGUKURAN**

Hak cipta © 2011, Ikatan Akuntan Indonesia

---

Dikeluarkan oleh  
Dewan Standar Akuntansi Keuangan  
Ikatan Akuntan Indonesia  
Jalan Sindanglaya No. 1  
Menteng  
Jakarta 10310  
Telp: (021) 3190-4232  
Fax : (021) 724-5078  
Email: [iai-info@iaiglobal.or.id](mailto:iai-info@iaiglobal.or.id), [dsak@iaiglobal.or.id](mailto:dsak@iaiglobal.or.id)

Oktober 2011

*Exposure draft* ini diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan untuk ditanggapi dan dikomentari. Saran dan masukan untuk menyempurnakan *exposure draft* dimungkinkan sebelum diterbitkannya Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Tanggapan tertulis atas *exposure draft* paling lambat diterima pada **16 Desember 2011**. Tanggapan dikirimkan ke:

**Dewan Standar Akuntansi Keuangan  
Ikatan Akuntan Indonesia  
Jl. Sindanglaya No.1, Menteng  
Jakarta 10310**

**Fax: 021 724-5078**

**E-mail: [iai-info@iaiglobal.or.id](mailto:iai-info@iaiglobal.or.id), [dsak@iaiglobal.or.id](mailto:dsak@iaiglobal.or.id)**

**Hak Cipta © 2011 Ikatan Akuntan Indonesia**

*Exposure draft* dibuat dengan tujuan untuk penyiapan tanggapan dan komentar yang akan dikirimkan ke Dewan Standar Akuntansi Keuangan. Penggandaan *exposure draft* oleh individu/organisasi/lembaga dianjurkan dan diizinkan untuk penggunaan di atas dan tidak untuk diperjualbelikan.

## PENGANTAR

Dewan Standar Akuntansi Keuangan telah menyetujui *exposure draft* PSAK 55 (revisi 2011): *Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran* dalam rapatnya tanggal 4 Oktober 2011 untuk disebarluaskan dan ditanggapi oleh perusahaan, regulator, perguruan tinggi, pengurus dan anggota IAI, dan pihak lainnya.

Tanggapan akan sangat berguna jika memaparkan permasalahan secara jelas dan alternatif saran yang didukung dengan alasan.

*Exposure draft* ini disebarluaskan dalam bentuk buku, sisipan dokumen dalam majalah Akuntan Indonesia, dan situs [www.iaiglobal.or.id](http://www.iaiglobal.or.id)

**Jakarta, 4 Oktober 2011**  
**Dewan Standar Akuntansi Keuangan**

Rosita Uli Sinaga	Ketua
Roy Iman Wirahardja	Wakil Ketua
Etty Retno Wulandari	Anggota
Merliyana Syamsul	Anggota
Setiyono Miharjo	Anggota
Saptoto Agustomo	Anggota
Jumadi	Anggota
Ferdinand D. Purba	Anggota
Irsan Gunawan	Anggota
Budi Susanto	Anggota
Ludovicus Sensi Wondabio	Anggota
Eddy R. Rasyid	Anggota
Liauw She Jin	Anggota
Sylvia Veronica Siregar	Anggota
Fadilah Kartikasasi	Anggota
G. A. Indira	Anggota
Teguh Supangkat	Anggota
Yunirwansyah	Anggota

## PERMINTAAN TANGGAPAN

Penerbitan ED PSAK 55 (revisi 2011): *Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran* bertujuan untuk meminta tanggapan atas semua pengaturan dan paragraf dalam ED PSAK 55 tersebut.

Untuk memberikan panduan dalam memberikan tanggapan, berikut ini hal yang diharapkan masukannya:

### 1. Reklasifikasi aset keuangan

ED PSAK 55 (revisi 2011): *Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran* paragraf 51 – 57 memberikan pengaturan mengenai ketentuan reklasifikasi aset keuangan sebagai berikut:

- a. Aset keuangan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dapat diklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang jika memenuhi ketentuan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan terdapat intensi dan kemampuan untuk memiliki untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau sampai jatuh tempo.
- b. Aset keuangan sebagai tersedia untuk dijual dapat diklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang jika memenuhi ketentuan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan terdapat intensi dan kemampuan untuk memiliki untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau sampai jatuh tempo.

*Apakah anda setuju untuk diberikannya tambahan pengaturan reklasifikasi atas aset keuangan tersebut?*

### 2. Ketentuan transisi dan tanggal efektif

PSAK 55 (revisi 2011) diterapkan secara prospektif pada tanggal 1 Januari 2012.

***Apakah Anda setuju dengan ketentuan transisi dan tanggal efektif tersebut?***

## IKHTISAR RINGKAS

Secara umum perbedaan antara ED PSAK 55 (revisi 2011): *Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran* dengan PSAK 55 (2006): *Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran* adalah sebagai berikut:

Perihal	ED PSAK 55 (revisi 2011)	PSAK 55 (revisi 2006)
Ruang lingkup	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengecualian untuk <i>puttable instruments</i> dan instrumen yang membayar bagian prorata aset neto ketika likuidasi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tidak ada</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tidak ada</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengecualian untuk kontrak pembayaran kontijensi dalam kombinasi bisnis</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tidak ada</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengecualian untuk investasi yang dilakukan oleh dana pensiun.</li> </ul>
Definisi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kontrak penjamin keuangan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tidak ada</li> </ul>
Reklasifikasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Reklasifikasi dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ke pinjaman yang diberikan dan piutang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tidak ada</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Reklasifikasi dari tersedia untuk dijual ke pinjaman yang diberikan dan piutang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tidak ada</li> </ul>

## **PERBEDAAN DENGAN IFRSs**

ED PSAK 55 (revisi 2011): *Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran* mengadopsi seluruh ketentuan dalam IAS 39 *Financial Instruments: Recognition and Measurement* per 1 Januari 2009 kecuali terkait dengan tanggal efektif



## DAFTAR ISI

	Paragraf
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>01 - 08</b>
Tujuan .....	01
Ruang Lingkup .....	02 - 06
Definisi .....	07 - 08
<b>DERIVATIF MELEKAT .....</b>	<b>09 - 13</b>
<b>PENGAKUAN DAN PENGHENTIAN</b>	
<b>PENGAKUAN .....</b>	<b>14 - 42</b>
Pengakuan awal .....	14
Penghentian pengakuan aset keuangan .....	15 - 23
Transfer yang diakui sebagai penghentian pengakuan .....	24 - 28
Transfer yang tidak diakui sebagai penghentian pengakuan .....	29
Keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer ..	30 - 35
Transfer keseluruhan .....	36 - 37
Pembelian atau penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) .....	38
Penghentian pengakuan liabilitas keuangan .....	39 - 42
 <b>PENGUKURAN .....</b>	 <b>43 - 77</b>
Pengukuran awal aset keuangan dan liabilitas keuangan .....	43 - 44
Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal.....	45 - 46
Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal .....	47
Pertimbangan dalam pengukuran nilai wajar .....	48 - 50
Reklasifikasi .....	51 - 61
Keuntungan dan kerugian .....	62- 64
Penurunan nilai dan tidak tertagihnya aset keuangan .....	65 - 69
Aset Keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi .....	70 - 72
Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan ....	73
Aset Keuangan yang tersedia untuk dijual .....	74 - 77

<b>LINDUNG NILAI .....</b>	<b>78 - 111</b>
Instrumen lindung nilai .....	79 - 84
Instrumen yang memenuhi kualifikasi lindung nilai ..	79 - 80
Penetapan instrumen lindung nilai .....	81 - 84
Item yang dilindung nilai .....	85 - 92
Item yang memenuhi kualifikasi dilindung nilai .....	85 - 87
Penetapan item keuangan sebagai item yang dilindung nilai .....	88 - 89
Penetapan item nonkeuangan sebagai item yang dilindung nilai .....	90
Penetapan kelompok item sebagai item yang dilindung nilai .....	91 - 92
Akuntansi lindung nilai.....	93 -111
Lindung nilai atas nilai wajar .....	97-103
Lindung nilai atas arus kas.....	104-110
Lindung nilai atas investasi neto .....	111
<b>TANGGAL EFEKTIF DAN KETENTUAN TRANSISI .....</b>	<b>111</b>
<b>PENARIKAN .....</b>	<b>113</b>

**PEDOMAN APLIKASI**

Ruang lingkup .....	PA1-PA6
Definisi .....	PA7-PA39
Penetapan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi .....	PA7-PA16
Suku-bunga-efektif .....	PA17-PA20
Derivatif .....	PA21-PA25
Biaya transaksi .....	PA26
Aset keuangan dan kewajiban keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan .....	PA27-PA28
Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo .....	PA29-PA38
Pinjaman yang diberikan dan piutang .....	PA39
Derivatif melekat .....	PA40-PA46
Instrumen keuangan yang mengandung derivatif melekat .....	PA47-PA48
Pengakuan dan penghentian pengakuan .....	PA49-PA78
Pengakuan awal .....	PA49-PA50
Penghentian pengakuan aset keuangan .....	PA51-PA59
Evaluasi terhadap pentransferan risiko dan manfaat atas kepemilikan Aset keuangan .....	PA54-PA56
Evaluasi transfer atas pengendalian .....	PA57-PA59
Transfer yang memenuhi kriteria penghentian pengakuan .....	PA60-PA61
Transfer yang tidak memenuhi kriteria penghentian pengakuan .....	PA62
Keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer .....	PA63
Transfer keseluruhan .....	PA64-PA65
Contoh-contoh .....	PA66-PA67
Pembelian atau penjualan yang lazim (reguler) aset keuangan .....	PA68-PA71
Penghentian pengakuan liabilitas keuangan .....	PA72-PA78
Pengukuran .....	PA79-PA109

Pengukuran awal aset keuangan dan liabilitas keuangan .....	PA79-PA80
Pengukuran aset keuangan setelah pengukuran awal .....	PA81-PA83
Pertimbangan dalam pengukuran nilai wajar ....	PA84-PA85
Pasar aktif: harga yang dikuotasikan .....	PA86-PA88
Pasar aktif tidak tersedia: teknik penilaian .....	PA89-PA95
Pasar aktif tidak tersedia: instrumen ekuitas.....	PA96-PA97
Input yang digunakan dalam teknik penilaian ..	PA98
Keuntungan dan kerugian .....	PA99
Penurunan nilai dan tidak tertagihnya aset keuangan .....	PA100-PA109
Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi .....	PA100-PA108
Pendapatan bunga setelah pengakuan penurunan nilai .....	PA109
Lindung nilai .....	PA110-PA158
Instrumen-instrumen lindung nilai .....	PA110-PA113
Instrumen yang memenuhi kualifikasi lindung nilai .....	PA110-PA113
Item yang dilindung nilai .....	PA114-PA124
Item yang memenuhi kualifikasi lindung nilai ..	PA114-PA118
Penetapan item keuangan sebagai item yang dilindung nilai .....	PA118-PA122
Penetapan item nonkeuangan sebagai item yang dilindung .....	PA123
Penetapan kelompok item sebagai item yang dilindung nilai .....	PA124
Akuntansi lindung nilai .....	PA125-PA158
Penilaian efektivitas lindung nilai .....	PA128-PA139
Akuntansi lindung nilai atas nilai wajar untuk suatu lindung nilai portofolio dari risiko suku bunga .....	PA140-PA158

## PANDUAN IMPLEMENTASI

## CONTOH ILUSTRASI

**1 PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN 55**

2

**3 INSTRUMEN KEUANGAN: PENGAKUAN DAN****4 PENGUKURAN**

5

6 *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 55 (revisi 2011)*  
7 *terdiri dari paragraf 1 - 113 dan Pedoman Aplikasi. PSAK*  
8 *55 (revisi 2011): Instrumen Keuangan: Pengakuan dan*  
9 *Pengukuran dilengkapi dengan Panduan Implementasi dan*  
10 *Contoh Ilustrasi yang bukan merupakan bagian dari PSAK*  
11 *55 (revisi 2011). Seluruh paragraf dalam PSAK ini memiliki*  
12 *kekuatan mengatur yang sama. Paragraf yang dicetak*  
13 *dengan huruf tebal dan miring mengatur prinsip-prinsip*  
14 *utama. PSAK 55 (revisi 2011) harus dibaca dalam konteks*  
15 *tujuan pengaturan dan Kerangka Dasar Penyusunan dan*  
16 *Penyajian Laporan Keuangan. Pernyataan ini tidak wajib*  
17 *diterapkan untuk unsur-unsur yang tidak material. PSAK*  
18 *25 (revisi 2009): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi*  
19 *Akuntansi dan Kesalahan memberikan dasar pemilihan dan*  
20 *penerapan kebijakan akuntansi ketika tidak ada panduan*  
21 *secara eksplisit. Pernyataan ini tidak wajib diterapkan untuk*  
22 *unsur-unsur yang tidak material.*

23

**24 TUJUAN**

25

26 01. Tujuan pernyataan ini adalah untuk mengatur prinsip-  
27 prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan,  
28 liabilitas keuangan, dan kontrak pembelian atau penjualan  
29 *item* nonkeuangan. Persyaratan penyajian informasi instrumen  
30 keuangan diatur dalam PSAK 50 (revisi 2010): *Instrumen*  
31 *Keuangan: Penyajian*. Persyaratan pengungkapan informasi  
32 instrumen keuangan diatur dalam PSAK 60: *Instrumen*  
33 *Keuangan: Pengungkapan*.

34

**35 RUANG LINGKUP**

36

37 02. *Pernyataan ini diterapkan oleh semua entitas untuk*  
38 *seluruh jenis instrumen keuangan, kecuali untuk:*

- 1 (a) *penyertaan pada entitas anak, entitas asosiasi, dan*  
2 *ventura bersama yang dilaporkan berdasarkan PSAK*  
3 *4 (revisi 2009): Laporan Keuangan Konsolidasian*  
4 *dan Laporan Keuangan Tersendiri, PSAK 15 (revisi*  
5 *2009): Investasi pada Entitas Asosiasi atau PSAK*  
6 *12 (revisi 2009): Bagian Partisipasi dalam Ventura*  
7 *Bersama. Meskipun demikian, entitas menerapkan*  
8 *Pernyataan ini untuk penyertaan pada entitas asosiasi*  
9 *atau ventura bersama yang berdasarkan PSAK 15*  
10 *atau PSAK 12 dilaporkan berdasarkan Pernyataan ini.*  
11 *Entitas juga menerapkan Pernyataan ini untuk derivatif*  
12 *atas penyertaan pada entitas anak, entitas asosiasi*  
13 *atau ventura bersama kecuali jika derivatif tersebut*  
14 *memenuhi definisi instrumen ekuitas dalam PSAK 50*  
15 *(revisi 2010).*
- 16 (b) *hak dan kewajiban dalam sewa yang diatur dalam PSAK*  
17 *30 (revisi 2007): Sewa. Meskipun demikian:*
- 18 (i) *piutang sewa yang diakui lessor mengikuti ketentuan*  
19 *penghentian pengakuan dan penurunan nilai pada*  
20 *Pernyataan ini (lihat paragraf 15-37, 65, 66, 70-72*  
21 *dan Pedoman Aplikasi paragraf PA51-PA67, dan*  
22 *PA84-PA52);*
- 23 (ii) *utang sewa pembiayaan yang diakui oleh lessee*  
24 *mengikuti ketentuan penghentian pengakuan pada*  
25 *Pernyataan ini (lihat paragraf 39-42 dan Pedoman*  
26 *Aplikasi paragraf PA72-PA78); dan*
- 27 (iii) *derivatif yang melekat pada sewa mengikuti ketentuan*  
28 *mengenai derivatif melekat pada Pernyataan ini (lihat*  
29 *paragraf 09-13 dan Pedoman Aplikasi paragraf*  
30 *PA40-PA46).*
- 31 (c) *hak dan kewajiban pemberi kerja berdasarkan program*  
32 *imbalan kerja yang diatur dalam PSAK 24 (revisi 2010):*  
33 *Imbalan Kerja.*
- 34 (d) *instrumen keuangan terbitan entitas yang memenuhi*  
35 *definisi instrumen ekuitas yang diatur dalam PSAK 50*  
36 *(revisi 2010): Instrumen Keuangan: Penyajian (termasuk*  
37 *opsi dan waran) atau yang harus diklasifikasikan sebagai*  
38 *instrumen ekuitas menurut PSAK 50 paragraf 13 dan 14*

- 1        *atau paragraf 15 dan 16. Meskipun demikian, pemegang*  
2        *instrumen ekuitas dimaksud menerapkan Pernyataan ini*  
3        *untuk instrumen tersebut, kecuali instrumen dimaksud*  
4        *memenuhi ketentuan mengenai pengecualian dalam*  
5        *huruf (a) di atas.*
- 6        *(e) hak dan kewajiban yang timbul dalam (i) kontrak asuransi*  
7        *sesuai dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi, selain hak*  
8        *dan kewajiban penerbit timbul karena kontrak asuransi*  
9        *yang memenuhi definisi kontrak penjaminan keuangan*  
10       *dalam paragraf 08, atau (ii) kontrak dalam ruang*  
11       *lingkup PSAK 62 karena kontrak tersebut berisi fitur*  
12       *partisipasi tidak mengikat. Namun demikian, Pernyataan*  
13       *ini berlaku untuk derivatif yang melekat pada kontrak*  
14       *dalam ruang lingkup PSAK 62 jika derivatif tersebut*  
15       *tidak dengan sendirinya merupakan kontrak yang masuk*  
16       *dalam ruang lingkup PSAK 62 (lihat paragraf 10-13 dan*  
17       *Pedoman Aplikasi PA40-PA46 pada Pernyataan ini).*  
18       *Selanjutnya, jika penerbit kontrak penjaminan keuangan*  
19       *menegaskan secara eksplisit sebelumnya bahwa kontrak*  
20       *tersebut dianggap sebagai kontrak asuransi dan telah*  
21       *menggunakan akuntansi yang berlaku untuk kontrak*  
22       *asuransi, penerbit dapat memilih untuk menerapkan*  
23       *Pernyataan ini atau PSAK 62 untuk kontrak penjaminan*  
24       *keuangan tersebut (lihat paragraf PA5 dan PA6). Penerbit*  
25       *dapat memutuskan pilihan berdasarkan kontrak demi*  
26       *kontrak, tetapi pemilihan untuk setiap kontrak tersebut*  
27       *tidak dapat dibatalkan.*
- 28       *(f) kontrak antara pengakuisisi dan penjual dalam kombinasi*  
29       *bisnis untuk menjual atau membeli perusahaan yang*  
30       *diakuisisi (acquiree) di masa depan.*
- 31       *(g) komitmen pinjaman yang diberikan selain dari yang*  
32       *dijabarkan dalam paragraf 03. Penerbit komitmen*  
33       *pinjaman menerapkan PSAK 57 (revisi 2009): Provisi,*  
34       *Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi atas*  
35       *komitmen pinjaman yang diberikan yang tidak termasuk*  
36       *dalam ruang lingkup Pernyataan ini. Namun demikian,*  
37       *seluruh komitmen pinjaman yang diberikan mengikuti*  
38       *persyaratan penghentian pengakuan dari Pernyataan*

1 *ini (lihat paragraf 51-78 dan Pedoman Aplikasi paragraf*  
2 *PA36-PA63).*

3 *(h) Instrumen keuangan, kontrak dan kewajiban dalam*  
4 *transaksi kompensasi berbasis saham yang masuk dalam*  
5 *ruang lingkup PSAK 53 (revisi 2011): Pembayaran*  
6 *Berbasis Saham, kecuali bagi kontrak yang masuk*  
7 *dalam ruang lingkup paragraf 04 -06 Pernyataan ini,*  
8 *maka Pernyataan ini diterapkan.*

9 *(i) hak atas pembayaran untuk penggantian pengeluaran*  
10 *entitas yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas*  
11 *yang diakui sebagai provisi sesuai dengan PSAK 57*  
12 *(revisi 2009), atau untuk periode yang lebih awal, diakui*  
13 *sebagai provisi sesuai dengan PSAK 57.*

14  
15 *03. Komitmen pinjaman yang diberikan berikut termasuk*  
16 *dalam ruang lingkup Pernyataan ini:*

17 *(a) komitmen pinjaman yang diberikan yang ditetapkan*  
18 *entitas sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada*  
19 *nilai wajar melalui laba rugi. Entitas yang memiliki*  
20 *pengalaman di masa lalu dalam menjual aset yang*  
21 *dihasilkan dari komitmen pinjaman yang diberikan*  
22 *segera setelah penerbitannya menerapkan Pernyataan*  
23 *ini untuk semua komitmen pinjaman yang diberikan ke*  
24 *dalam kelompok yang sama.*

25 *(b) komitmen pinjaman yang diberikan yang dapat*  
26 *diselesaikan secara neto dengan kas atau dengan*  
27 *penyerahan atau penerbitan instrumen keuangan*  
28 *lainnya. Komitmen pinjaman yang diberikan ini*  
29 *adalah derivatif. Komitmen pinjaman yang diberikan*  
30 *tidak dianggap diselesaikan secara neto hanya karena*  
31 *pinjaman yang diberikan dibayar secara cicilan (contoh,*  
32 *pinjaman yang diberikan untuk pembangunan properti*  
33 *yang dibayar secara cicilan sesuai dengan kemajuan*  
34 *penyelesaian kontrak konstruksi).*

35 *(c) komitmen untuk menyediakan pinjaman yang diberikan*  
36 *pada tingkat suku bunga dibawah suku bunga pasar.*  
37 *Paragraf 47(d) menjelaskan pengukuran selanjutnya*  
38 *atas liabilitas yang timbul dari komitmen pinjaman yang*



1        *diberikan tersebut.*

2

3        **04. Pernyataan ini diterapkan pada kontrak pembelian**  
4 ***atau penjualan item nonkeuangan yang dapat diselesaikan***  
5 ***secara neto dengan kas atau instrumen keuangan lainnya,***  
6 ***atau dengan mempertukarkan instrumen keuangan,***  
7 ***seolah-olah kontrak tersebut adalah instrumen keuangan,***  
8 ***dengan pengecualian untuk kontrak yang disepakati dan***  
9 ***dimaksudkan untuk terus dimiliki dengan tujuan untuk***  
10 ***menerima atau menyerahkan item nonkeuangan sesuai***  
11 ***dengan persyaratan pembelian, penjualan atau penggunaan***  
12 ***yang diharapkan oleh entitas.***

13

14        05. Ada beberapa cara dimana sebuah kontrak pembelian  
15 atau penjualan *item* nonkeuangan dapat diselesaikan secara  
16 neto dengan kas atau dengan instrumen keuangan lainnya,  
17 atau dengan mempertukarkan instrumen keuangan. Cara-cara  
18 tersebut mencakup:

- 19 (a) jika persyaratan dalam kontrak memperbolehkan salah  
20 satu pihak untuk menyelesaikan kontrak tersebut secara  
21 neto dengan kas atau dengan instrumen keuangan lainnya  
22 atau dengan mempertukarkan instrumen keuangan;
- 23 (b) jika kemampuan untuk menyelesaikan secara neto dengan  
24 kas atau dengan instrumen keuangan lainnya atau dengan  
25 mempertukarkan instrumen keuangan tidak dinyatakan  
26 secara eksplisit dalam kontrak, namun entitas mempunyai  
27 kebiasaan menyelesaikan kontrak serupa secara neto dengan  
28 kas atau dengan instrumen keuangan lainnya atau dengan  
29 mempertukarkan instrumen keuangan (dengan menyepakati  
30 kontrak saling hapus dengan pihak lawan, atau dengan  
31 menjual kontrak sebelum dilaksanakan atau jatuh tempo);
- 32 (c) jika, untuk kontrak serupa, entitas mempunyai kebiasaan  
33 untuk menerima aset yang mendasari dan menjualnya dalam  
34 jangka pendek setelah penyerahan untuk memperoleh laba  
35 dari fluktuasi harga jangka pendek atau margin pedagang  
36 (*dealer's margin*); dan
- 37 (d) jika *item* nonkeuangan yang menjadi subjek dalam kontrak  
38 siap dikonversi menjadi kas.

1 Kontrak yang memenuhi huruf (b) atau (c) di atas tidak  
2 dilakukan dengan tujuan untuk menerima atau menyerahkan  
3 *item* nonkeuangan sesuai dengan persyaratan pembelian,  
4 penjualan atau penggunaan yang diharapkan oleh entitas, dan  
5 oleh karenanya kontrak tersebut termasuk dalam ruang lingkup  
6 Pernyataan ini. Kontrak-kontrak lainnya yang memenuhi  
7 ketentuan paragraf 04 dievaluasi untuk menentukan apakah  
8 kontrak tersebut disepakati dan terus dimiliki dengan tujuan  
9 untuk menerima atau menyerahkan *item* nonkeuangan sesuai  
10 dengan persyaratan pembelian, penjualan atau penggunaan  
11 yang diharapkan oleh entitas, dan karenanya untuk menentukan  
12 apakah kontrak tersebut termasuk dalam ruang lingkup  
13 Pernyataan ini.

14

15 06. Opsi yang diterbitkan untuk membeli atau menjual  
16 *item* nonkeuangan yang dapat diselesaikan secara neto dengan  
17 kas atau dengan instrumen keuangan lainnya, atau dengan  
18 mempertukarkan instrumen keuangan, sesuai dengan ketentuan  
19 paragraf 05 huruf (a) atau huruf (d), termasuk dalam ruang  
20 lingkup Pernyataan ini. Kontrak opsi jenis ini tidak dapat  
21 dilakukan untuk tujuan penerimaan atau penyerahan *item*  
22 nonkeuangan sesuai dengan persyaratan pembelian, penjualan  
23 atau penggunaan yang diharapkan oleh entitas.

24

## 25 **DEFINISI**

26

27 07. Istilah yang didefinisikan dalam PSAK 50 (revisi  
28 2010): *Instrumen Keuangan: Penyajian* juga digunakan dalam  
29 Pernyataan ini dengan pengertian sebagaimana dijelaskan  
30 dalam paragraf 07. PSAK 50 tersebut mendefinisikan istilah  
31 berikut ini:

- 32 • instrumen keuangan;
- 33 • aset keuangan;
- 34 • liabilitas keuangan;
- 35 • instrumen ekuitas

36 dan menyediakan pedoman untuk menerapkan definisi-definisi  
37 tersebut.

38

1       **08. Berikut adalah pengertian istilah yang digunakan**  
2 **dalam Pernyataan ini:**

3

#### 4 **Definisi Derivatif**

5

6 ***Derivatif*** adalah suatu instrumen keuangan atau kontrak lain  
7 yang termasuk dalam ruang lingkup Pernyataan ini (lihat  
8 paragraf 02-06) dengan tiga karakteristik berikut ini:

- 9 (a) nilainya berubah sebagai akibat dari perubahan variabel  
10 yang telah ditentukan (sering disebut dengan variabel  
11 yang mendasari), antara lain: suku bunga, harga  
12 instrumen keuangan, harga komoditas, nilai tukar  
13 mata uang asing, indeks harga atau indeks suku bunga,  
14 peringkat kredit atau indeks kredit, atau variabel lainnya.  
15 Untuk variabel nonkeuangan, variabel tersebut tidak  
16 berkaitan dengan pihak-pihak dalam kontrak;
- 17 (b) tidak memerlukan investasi awal neto atau memerlukan  
18 investasi awal neto dalam jumlah yang lebih kecil  
19 dibandingkan dengan jumlah yang diperlukan  
20 untuk kontrak serupa lainnya yang diharapkan akan  
21 menghasilkan dampak yang serupa sebagai akibat  
22 perubahan faktor pasar; dan
- 23 (c) diselesaikan pada tanggal tertentu di masa depan.

24

#### 25 **Definisi dari Empat Kategori Instrumen Keuangan**

26

27 ***Aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada***  
28 ***nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan atau***  
29 ***liabilitas keuangan yang memenuhi salah satu kondisi***  
30 ***berikut ini:***

- 31 (a) ***Diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan. Aset***  
32 ***keuangan atau liabilitas keuangan yang diklasifikasikan***  
33 ***dalam kelompok diperdagangkan, yaitu jika:***
- 34 (i) ***diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual***  
35 ***atau dibeli kembali dalam waktu dekat;***
- 36 (ii) ***pada pengakuan awal merupakan bagian dari***  
37 ***portofolio instrumen keuangan tertentu yang***  
38 ***dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola***

- 1            *ambil untung dalam jangka pendek (short term*  
2            *profit taking) yang terkini; atau*  
3            *(iii) merupakan derivatif (kecuali derivatif yang*  
4            *merupakan kontrak jaminan keuangan atau sebagai*  
5            *instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan*  
6            *efektif).*
- 7            *(b) Pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh entitas*  
8            *untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.*  
9            *Entitas dapat menggunakan penetapan ini hanya bila*  
10           *memenuhi paragraf 11, atau ketika melakukannya akan*  
11           *menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:*
- 12           *(i) mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan*  
13           *ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan*  
14           *(kadang diistilahkan sebagai accounting mismatch)*  
15           *yang dapat timbul dari pengukuran aset atau*  
16           *liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian*  
17           *karena penggunaan dasar-dasar yang berbeda;*  
18           *atau*
- 19           *(ii) kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan*  
20           *atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi*  
21           *berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen*  
22           *risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan,*  
23           *dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan*  
24           *secara internal kepada manajemen kunci dari entitas*  
25           *(sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (revisi*  
26           *2009): Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi,*  
27           *misalnya direksi.*
- 28
- 29           *Pada PSAK 60, paragraf 09-11 dan B4 mensyaratkan entitas*  
30           *untuk memberikan pengungkapan tentang aset keuangan dan*  
31           *liabilitas keuangan yang telah ditetapkan pada nilai wajar*  
32           *melalui laba rugi, termasuk bagaimana telah yakin dalam*  
33           *kondisi ini. Untuk instrumen-instrumen yang memenuhi*  
34           *kualifikasi pada huruf (ii) di atas, pengungkapannya*  
35           *mencakup penjelasan mengenai bagaimana penetapan pada*  
36           *nilai wajar melalui laba rugi konsisten dengan manajemen*  
37           *risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan*  
38           *entitas.*

1 *Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki*  
2 *kuotasi harga pasar pada pasar aktif, dan yang nilai wajarnya*  
3 *tidak dapat diukur secara andal (lihat paragraf 46(c) dan*  
4 *Pedoman Aplikasi paragraf PA96 dan PA97), tidak dapat*  
5 *ditetapkan sebagai aset keuangan atau liabilitas keuangan*  
6 *yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.*

7  
8 *Perlu dicatat bahwa paragraf 48, 49, 50 dan Pedoman*  
9 *Aplikasi paragraf PA84- PA98, yang menetapkan persyaratan*  
10 *untuk menentukan pengukuran yang andal atas nilai wajar*  
11 *aset keuangan atau liabilitas keuangan, diterapkan sama*  
12 *pada semua item yang diukur pada nilai wajar (termasuk*  
13 *yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar), atau item*  
14 *yang nilai wajarnya diungkapkan.*

15  
16 *Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah*  
17 *aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau*  
18 *telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta*  
19 *entitas mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk*  
20 *memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo (lihat*  
21 *Pedoman Aplikasi paragraf PA29–PA38), kecuali:*

- 22 (a) *investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan*  
23 *sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar*  
24 *melalui laba rugi;*  
25 (b) *investasi yang ditetapkan oleh entitas dalam kelompok*  
26 *tersedia untuk dijual; dan*  
27 (c) *investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang*  
28 *diberikan dan piutang.*

29  
30 *Entitas tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai*  
31 *investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun*  
32 *berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya,*  
33 *telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga*  
34 *jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak*  
35 *signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak*  
36 *signifikan dibandingkan dengan total nilai investasi dimiliki*  
37 *hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi*  
38 *tersebut:*

- 1 (i) *dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh*  
2 *tempo atau tanggal pembelian kembali (contohnya,*  
3 *kurang dari tiga bulan sebelum jatuh tempo) di mana*  
4 *perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh*  
5 *secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan*  
6 *tersebut;*  
7 (ii) *terjadi setelah entitas telah memperoleh secara*  
8 *substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut*  
9 *sesuai jadwal pembayaran atau entitas telah memperoleh*  
10 *pelunasan dipercepat; atau*  
11 (iii) *terkait dengan kejadian tertentu yang berada di*  
12 *luar kendali entitas, tidak berulang, dan tidak dapat*  
13 *diantisipasi secara wajar oleh entitas.*

14  
15 ***Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan***  
16 ***nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan***  
17 ***dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif, kecuali:***

- 18 (a) *pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan*  
19 *oleh entitas untuk dijual dalam waktu dekat, yang*  
20 *diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, dan*  
21 *pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat*  
22 *pengakuan awal oleh entitas ditetapkan sebagai aset*  
23 *keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba*  
24 *rugi;*  
25 (b) *pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat*  
26 *pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia*  
27 *untuk dijual; atau*  
28 (c) *pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik*  
29 *mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi*  
30 *awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh*  
31 *penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan*  
32 *piutang, dan diklasifikasikan dalam kelompok tersedia*  
33 *untuk dijual.*

34 ***Kepemilikan atas kelompok aset yang bukan merupakan***  
35 ***pinjaman yang diberikan atau piutang (seperti kepemilikan***  
36 ***atas reksadana atau yang serupa) tidak dapat diklasifikasikan***  
37 ***sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang.***

38

1 Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok  
2 tersedia untuk dijual adalah aset keuangan nonderivatif  
3 yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak  
4 diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan  
5 piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok  
6 dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang  
7 diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

8

### 9 Definisi Kontrak Penjaminan Keuangan

10

11 Kontrak penjaminan keuangan adalah kontrak yang  
12 mengharuskan penerbit untuk melakukan pembayaran  
13 tertentu untuk mengganti pemiliknya untuk menimbulkan  
14 kerugiannya karena debitur tertentu gagal melakukan  
15 pembayaran pada saat jatuh tempo sesuai dengan persyaratan  
16 asli atau modifikasi dari sebuah instrumen utang.

17

### 18 Definisi yang Terkait dengan Pengakuan dan Pengukuran

19

20 Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau  
21 liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau  
22 liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal  
23 dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi  
24 dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku  
25 bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan  
26 nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan (baik secara  
27 langsung maupun menggunakan perkiraan cadangan) untuk  
28 penurunan nilai atau nilai yang tidak dapat ditagih.

29

30 Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan  
31 untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset  
32 keuangan atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset  
33 keuangan atau liabilitas keuangan) dan metode untuk  
34 mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama  
35 periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga  
36 yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran  
37 atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur  
38 dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan



1 *periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat*  
2 *bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada*  
3 *saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi*  
4 *arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan*  
5 *kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut (seperti*  
6 *pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lainnya),*  
7 *namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa*  
8 *depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan*  
9 *bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh para pihak*  
10 *dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan*  
11 *dari suku bunga efektif (lihat PSAK 23 (revisi 2010):*  
12 *Pendapatan), biaya transaksi, dan seluruh premium atau*  
13 *diskonto lainnya. Terdapat anggapan bahwa arus kas dan*  
14 *perkiraan umur dari kelompok instrumen keuangan yang*  
15 *serupa dapat diestimasi secara andal. Namun demikian,*  
16 *dalam kasus yang jarang terjadi, apabila tidak mungkin*  
17 *mengestimasi arus kas atau perkiraan umur instrumen*  
18 *keuangan (atau kelompok instrumen keuangan) secara*  
19 *andal, maka entitas menggunakan arus kas kontraktual*  
20 *selama periode kontraktual dari instrumen keuangan (atau*  
21 *kelompok instrumen keuangan) tersebut.*

22

23 *Penghentian pengakuan adalah pengeluaran aset keuangan*  
24 *atau liabilitas keuangan yang sebelumnya telah diakui dari*  
25 *laporan posisi keuangan entitas.*

26

27 *Nilai wajar adalah nilai di mana suatu aset dapat*  
28 *dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara*  
29 *pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan*  
30 *transaksi wajar.*

31

32 *Pembelian atau penjualan yang lazim (reguler) adalah*  
33 *pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan*  
34 *kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun*  
35 *waktu yang umumnya ditetapkan dengan peraturan atau*  
36 *kebiasaan yang berlaku di pasar.*

37

38



1 ***Biaya transaksi*** adalah biaya tambahan yang dapat  
2 *diatribusikan secara langsung pada perolehan, penerbitan*  
3 *atau pelepasan aset keuangan atau liabilitas keuangan (lihat*  
4 *Pedoman Aplikasi paragraf PA26). Biaya tambahan adalah*  
5 *biaya yang tidak akan terjadi apabila entitas tidak memperoleh,*  
6 *menerbitkan atau melepaskan instrumen keuangan.*

7

8 **Definisi yang Terkait dengan Akuntansi Lindung Nilai**

9

10 ***Komitmen pasti*** adalah perjanjian yang mengikat untuk  
11 *mempertukarkan sumber daya dalam kuantitas tertentu pada*  
12 *tingkat harga tertentu dan pada tanggal atau tanggal-tanggal*  
13 *tertentu di masa depan.*

14

15 ***Prakiraan transaksi*** adalah transaksi di masa depan yang  
16 *belum mengikat namun telah diantisipasi.*

17

18 ***Instrumen lindung nilai*** adalah:

19 (a) *derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung*  
20 *nilai; atau*

21 (b) *aset keuangan nonderivatif atau liabilitas keuangan*  
22 *nonderivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung*  
23 *nilai (hanya untuk lindung nilai atas risiko perubahan*  
24 *nilai tukar mata uang asing), yang nilai wajar atau*  
25 *arus kasnya diperkirakan dapat saling hapus dengan*  
26 *perubahan nilai wajar atau arus kas dari item yang*  
27 *dilindung nilai (paragraf 79-84 dan Pedoman Aplikasi*  
28 *paragraf PA110-PA113 memberikan penjelasan*  
29 *mengenai definisi dari instrumen lindung nilai).*

30

31 ***Item yang dilindung nilai*** adalah aset, liabilitas, komitmen  
32 *pasti, prakiraan transaksi yang sangat mungkin terjadi,*  
33 *atau investasi neto pada operasi di luar negeri yang (a)*  
34 *menyebabkan entitas menghadapi risiko perubahan nilai*  
35 *wajar atau arus kas masa depan, dan (b) ditetapkan sebagai*  
36 *item yang dilindung nilai (paragraf 85-92 dan Pedoman*  
37 *Aplikasi paragraf PA114-PA124 memberikan penjelasan*  
38 *mengenai definisi item yang dilindung nilai).*

1 ***Efektivitas lindung nilai*** adalah sejauh mana perubahan  
2 nilai wajar atau arus kas dari item yang dilindung nilai  
3 yang diatribusikan pada risiko yang akan dilindung nilai  
4 dapat saling hapus dengan perubahan nilai wajar atau arus  
5 kas dari instrumen lindung nilai (lihat Pedoman Aplikasi  
6 paragraf PA128-PA139).

7

## 8 **DERIVATIF MELEKAT**

9

10 09. Derivatif melekat merupakan komponen dari  
11 instrumen campuran (*hybrid instrument*) atau instrumen  
12 yang digabungkan (*combined instrument*) di mana di  
13 dalamnya termasuk pula kontrak utama nonderivatif, yang  
14 mengakibatkan sebagian arus kas yang berasal dari instrumen  
15 yang digabungkan bervariasi seperti derivatif yang berdiri  
16 sendiri. Derivatif melekat menyebabkan sebagian atau seluruh  
17 arus kas yang dipersyaratkan dalam kontrak, dimodifikasi  
18 menurut variabel yang telah ditentukan, antara lain: suku bunga,  
19 harga instrumen keuangan, harga komoditas, nilai tukar mata  
20 uang asing, indeks harga atau indeks suku bunga, peringkat  
21 kredit atau indeks kredit, atau variabel lainnya. Untuk variabel  
22 nonkeuangan, variabel tersebut tidak berkaitan dengan pihak-  
23 pihak dalam kontrak. Derivatif yang dilekatkan pada instrumen  
24 keuangan tetapi dalam kontraknya dapat dipindah tangankan  
25 secara terpisah dari instrumen keuangannya, atau dimiliki oleh  
26 pihak lawan yang berbeda dari instrumen keuangannya, bukan  
27 merupakan derivatif melekat, tetapi merupakan instrumen  
28 keuangan terpisah.

29

30 ***10. Derivatif melekat harus dipisahkan dari kontrak***  
31 ***utamanya dan dicatat sebagai derivatif berdasarkan***  
32 ***Pernyataan ini, jika dan hanya jika:***

33 (a) ***karakteristik ekonomi dan risiko dari derivatif melekat***  
34 ***tidak berkaitan erat dengan karakteristik ekonomi dan***  
35 ***risiko dari kontrak utama (lihat Pedoman Aplikasi***  
36 ***paragraf PA43 dan PA46);***

37 (b) ***instrumen terpisah yang memiliki persyaratan yang sama***  
38 ***dengan derivatif melekat memenuhi definisi sebagai***

1        *derivatif; dan*  
2        (c) *instrumen campuran (instrumen yang digabungkan)*  
3        *tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (dengan*  
4        *kata lain derivatif yang melekat pada aset keuangan atau*  
5        *liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui*  
6        *laba rugi tidak dipisahkan).*

7        *Jika derivatif melekat dipisahkan, maka kontrak utamanya*  
8        *harus dicatat berdasarkan Pernyataan ini jika kontrak*  
9        *utamanya merupakan instrumen keuangan, namun jika*  
10       *kontrak utamanya bukan merupakan instrumen keuangan,*  
11       *maka harus dicatat berdasarkan Pernyataan lain yang sesuai.*  
12       *Pernyataan ini tidak mengatur apakah derivatif melekat*  
13       *disajikan secara terpisah dalam laporan keuangan.*

14  
15       *11. Selain yang dinyatakan dalam paragraf 10, jika*  
16       *kontrak memiliki satu atau lebih derivatif melekat, entitas*  
17       *dapat menetapkan keseluruhan kontrak dari instrumen*  
18       *yang digabungkan atau instrumen campuran sebagai aset*  
19       *keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai*  
20       *wajar melalui laba rugi, kecuali:*

21       (a) *derivatif melekat tersebut tidak memodifikasi secara*  
22       *signifikan arus kas yang dipersyaratkan oleh kontrak;*  
23       *atau*

24       (b) *terlihat jelas dengan sedikit atau tanpa analisis ketika*  
25       *instrumen yang digabungkan atau instrumen campuran*  
26       *yang serupa pertama kali dipertimbangkan bahwa*  
27       *pemisahan derivatif melekat tidak diperkenankan, seperti*  
28       *opsi pelunasan lebih awal yang melekat dalam pinjaman*  
29       *yang memungkinkan pemegangnya untuk melunasi*  
30       *lebih awal pinjamannya sebesar kurang lebih biaya yang*  
31       *diamortisasi.*

32  
33       *12. Jika entitas diharuskan oleh Pernyataan ini untuk*  
34       *memisahkan derivatif melekat dari kontrak utamanya, namun*  
35       *entitas tersebut tidak dapat mengukur derivatif melekatnya*  
36       *secara terpisah, baik pada saat perolehan ataupun pada*  
37       *tanggal pelaporan keuangan berikutnya, maka entitas*  
38       *memperlakukan keseluruhan kontrak dari instrumen yang*

1 *digabungkan atau instrumen campuran tersebut sebagai aset*  
2 *keuangan atau liabilitas keuangan yang ditetapkan untuk*  
3 *diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.*

4  
5 13. Jika entitas tidak dapat menentukan nilai wajar derivatif  
6 melekat secara andal berdasarkan persyaratan dan kondisi  
7 derivatif tersebut (misalnya karena derivatif melekat didasarkan  
8 pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi), maka nilai  
9 wajar derivatif melekat merupakan selisih antara nilai wajar  
10 dari instrumen yang digabungkan atau instrumen campuran  
11 dengan nilai wajar dari kontrak utama, apabila kedua nilai wajar  
12 tersebut dapat ditentukan berdasarkan Pernyataan ini. Jika  
13 entitas tidak dapat menentukan nilai wajar derivatif melekat  
14 menggunakan metode ini, maka ketentuan dalam paragraf 12  
15 diterapkan dan instrumen yang digabungkan atau instrumen  
16 campuran tersebut ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar  
17 melalui laba rugi.

## 18 **PENGAKUAN DAN PENGHENTIAN PENGAKUAN**

### 19 **Pengakuan Awal**

20  
21  
22  
23 *14. Entitas mengakui aset keuangan atau liabilitas*  
24 *keuangan pada laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika,*  
25 *entitas tersebut menjadi salah satu pihak dalam ketentuan*  
26 *pada kontrak instrumen tersebut (lihat paragraf 38 yang*  
27 *berkaitan dengan pembelian aset keuangan yang lazim*  
28 *(reguler).*

### 29 **Penghentian Pengakuan Aset Keuangan**

30  
31  
32 15. Dalam laporan keuangan konsolidasian, paragraf 16-  
33 23 dan Pedoman Aplikasi paragraf PA49-PA67 diberlakukan  
34 pada tingkat konsolidasi. Dengan demikian, entitas pertama-  
35 tama harus mengkonsolidasikan seluruh laporan entitas anak  
36 sesuai dengan PSAK 4 (revisi 2009): *Laporan Keuangan*  
37 *Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri* dan ISAK  
38 *7: Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus* dan selanjutnya

1 menerapkan paragraf 16–23 dan Pedoman Aplikasi paragraf  
2 PA49–PA67 untuk konsolidasi kelompok usaha.

3

4 **16. Sebelum mengevaluasi apakah dan sejauh mana**  
5 ***penghentian pengakuan telah sesuai dengan paragraf 17–23,***  
6 ***entitas menentukan apakah paragraf-paragraf tersebut***  
7 ***diterapkan untuk bagian dari aset keuangan (atau bagian***  
8 ***dari kelompok aset keuangan serupa) atau keseluruhan aset***  
9 ***keuangan (atau kelompok aset keuangan serupa) dengan***  
10 ***cara sebagai berikut:***

11 ***(a) paragraf 17–23 diterapkan untuk bagian dari aset***  
12 ***keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan***  
13 ***serupa), jika dan hanya jika, bagian yang dipertimbangkan***  
14 ***untuk dihentikan pengakuannya memenuhi salah satu***  
15 ***dari tiga kriteria berikut ini:***

16 ***(i) bagian tersebut hanya terdiri atas arus kas dari***  
17 ***aset keuangan (atau dari kelompok aset keuangan***  
18 ***serupa) yang diidentifikasi secara khusus. Sebagai***  
19 ***contoh, ketika entitas melakukan transaksi interest***  
20 ***rate strip di mana pihak lawan memperoleh hak***  
21 ***atas arus kas dari bunga, namun bukan arus kas***  
22 ***yang berasal dari pokok instrumen utang, maka***  
23 ***paragraf 17–23 diterapkan untuk arus kas dari***  
24 ***bunga tersebut.***

25 ***(ii) bagian tersebut hanya terdiri atas bagian proporsional***  
26 ***sepenuhnya atau pro rata atas arus kas dari aset***  
27 ***keuangan (atau dari kelompok aset keuangan yang***  
28 ***serupa). Sebagai contoh, ketika entitas membuat***  
29 ***kesepakatan di mana pihak lawan memperoleh***  
30 ***hak 90% atas keseluruhan arus kas dari instrumen***  
31 ***utang, maka paragraf 17–23 diterapkan atas 90%***  
32  ***arus kas tersebut. Jika terdapat lebih dari satu***  
33 ***pihak lawan, maka setiap pihak lawan tidak harus***  
34 ***memiliki bagian secara proporsional dari arus kas***  
35 ***yang diperoleh sepanjang entitas yang mentransfer***  
36 ***mendapatkan bagiannya secara proporsional***  
37 ***sepenuhnya.***

38

1 *(iii) bagian tersebut hanya terdiri atas bagian proporsional*  
2 *sepenuhnya atas arus kas dari aset keuangan*  
3 *(atau dari kelompok aset keuangan serupa) yang*  
4 *diidentifikasi secara khusus. Sebagai contoh, ketika*  
5 *entitas membuat kesepakatan di mana pihak lawan*  
6 *memperoleh hak 90% arus kas dari bunga atas aset*  
7 *keuangan, maka paragraf 17–23 diterapkan atas*  
8 *90% dari arus kas atas bunga tersebut. Jika terdapat*  
9 *lebih dari satu pihak lawan, maka setiap pihak lawan*  
10 *tidak harus memiliki bagian secara proporsional*  
11 *dari arus kas yang diperoleh sepanjang entitas*  
12 *yang mentransfer mendapatkan bagiannya secara*  
13 *proporsional sepenuhnya.*

14 *(b) pada seluruh kasus lainnya, paragraf 17–23 diterapkan*  
15 *atas aset keuangan secara keseluruhan (atau kelompok*  
16 *aset keuangan serupa secara keseluruhan). Sebagai*  
17 *contoh, ketika entitas mentransfer (i) hak yang pertama*  
18 *atau terakhir atas 90% penerimaan kas yang berasal*  
19 *dari aset keuangan (atau kelompok aset keuangan),*  
20 *atau (ii) hak 90% atas arus kas yang berasal dari*  
21 *kelompok piutang, namun memberikan piutang untuk*  
22 *mengkompensasi pembeli untuk setiap kerugian kredit*  
23 *yang mencapai 8% dari total pokok piutang, maka*  
24 *paragraf 17–23 diterapkan atas aset keuangan (atau*  
25 *kelompok aset keuangan serupa) tersebut secara*  
26 *keseluruhan.*

27 *Dalam paragraf 17–26, istilah “aset keuangan” mengacu*  
28 *pada bagian dari aset keuangan (atau bagian dari kelompok*  
29 *aset keuangan serupa) sebagaimana diidentifikasi dalam*  
30 *huruf (a) di atas, atau sebaliknya, sebagai aset keuangan (atau*  
31 *kelompok aset keuangan serupa) secara keseluruhan.*

32  
33 *17. Entitas menghentikan pengakuan aset keuangan,*  
34 *jika dan hanya jika:*

35 *(a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset*  
36 *keuangan tersebut berakhir; atau*

37 *(b) entitas mentransfer aset keuangan seperti dijelaskan*  
38 *pada paragraf 18 dan 19, dan transfer tersebut memenuhi*

1 ***kriteria penghentian pengakuan pada paragraf 20.***  
2 ***(Lihat paragraf 38 untuk penjualan aset keuangan yang***  
3 ***lazim (reguler)).***

4  
5 ***18. Entitas mentransfer aset keuangan, jika dan hanya***  
6 ***jika, entitas:***

- 7 ***(a) mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas***  
8 ***yang berasal dari aset keuangan; atau***  
9 ***(b) tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus***  
10 ***kas yang berasal dari aset keuangan namun juga***  
11 ***menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar***  
12 ***arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau***  
13 ***lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang***  
14 ***memenuhi persyaratan paragraf 19.***

15  
16 ***19. Ketika entitas tetap memiliki hak kontraktual untuk***  
17 ***menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan (aset***  
18 ***awal), namun juga menanggung kewajiban kontraktual***  
19 ***untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut kepada***  
20 ***satu atau lebih entitas (penerima akhir), maka entitas***  
21 ***memperlakukan transaksi tersebut sebagai transfer aset***  
22 ***keuangan, jika dan hanya jika, seluruh persyaratan berikut***  
23 ***ini terpenuhi:***

- 24 ***(a) Entitas tidak wajib membayar penerima akhir, kecuali***  
25 ***jika entitas memperoleh jumlah yang setara dari aset***  
26 ***awalnya. Uang muka jangka pendek yang diberikan***  
27 ***entitas dengan hak untuk memperoleh kembali jumlah***  
28 ***yang dipinjamkan tersebut secara penuh ditambah***  
29 ***bunga terutang yang dihitung berdasarkan suku bunga***  
30 ***pasar tidak menyalahi persyaratan ini;***  
31 ***(b) Entitas tidak diperkenankan berdasarkan persyaratan***  
32 ***dalam kontrak transfer untuk menjual atau mengagunkan***  
33 ***aset awalnya kecuali untuk menjamin hak penerima***  
34 ***akhir untuk menerima arus kas;***  
35 ***(c) Entitas berkewajiban untuk menyerahkan setiap arus kas***  
36 ***yang ditagihnya untuk dan atas nama penerima akhir***  
37 ***tanpa penundaan yang signifikan. Selain itu, entitas***  
38 ***tidak berhak untuk menginvestasikan kembali arus***



1 *kas tersebut, kecuali investasi pada kas atau setara kas*  
2 *(sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 2 (revisi 2009):*  
3 *Laporan Arus Kas) selama periode penyelesaian jangka*  
4 *pendek yaitu antara tanggal penagihan dan tanggal*  
5 *pembayaran kepada penerima akhir, dan pendapatan*  
6 *bunga yang diperoleh dari investasi tersebut harus*  
7 *diserahkan kepada penerima akhir.*  
8

9 *20. Ketika entitas mentransfer aset keuangan (lihat*  
10 *paragraf 18), maka entitas mengevaluasi sejauh mana entitas*  
11 *tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset*  
12 *keuangan tersebut. Dalam hal ini:*

13 *(a) jika entitas secara substansial mentransfer seluruh risiko*  
14 *dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka*  
15 *entitas menghentikan pengakuan aset keuangan dan*  
16 *mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas*  
17 *untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang*  
18 *masih dimiliki dalam transfer tersebut*

19 *(b) jika entitas secara substansial memiliki seluruh risiko*  
20 *dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka*  
21 *entitas tetap mengakui aset keuangan tersebut;*

22 *(c) jika entitas secara substansial tidak mentransfer dan tidak*  
23 *memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan*  
24 *aset keuangan tersebut, maka entitas menentukan*  
25 *apakah entitas masih memiliki pengendalian atas aset*  
26 *keuangan tersebut. Dalam hal ini:*

27 *(i) jika entitas tidak lagi memiliki pengendalian, maka*  
28 *entitas menghentikan pengakuan aset keuangan*  
29 *tersebut, dan secara terpisah mengakui sebagai*  
30 *aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban*  
31 *yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer*  
32 *tersebut.*

33 *(ii) jika entitas masih memiliki pengendalian, maka*  
34 *entitas tetap mengakui aset keuangan sebesar*  
35 *keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan*  
36 *tersebut (lihat paragraf 30).*  
37  
38



1           21. Transfer atas risiko dan manfaat (lihat paragraf 20)  
2 dievaluasi dengan membandingkan eksposur entitas, sebelum  
3 dan sesudah transfer dilakukan, dengan variabilitas dalam  
4 jumlah dan waktu terjadinya arus kas neto yang berasal dari  
5 aset yang ditransfer. Entitas secara substansial masih memiliki  
6 seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, jika  
7 eksposur entitas terhadap variabilitas nilai kini atas arus kas  
8 neto masa depan yang berasal dari aset keuangan, tidak berubah  
9 secara signifikan sebagai akibat dari transfer tersebut (misalnya  
10 karena berdasarkan perjanjian, entitas yang telah menjual aset  
11 keuangan harus membeli kembali aset tersebut pada harga  
12 yang sudah ditetapkan atau harga penjualan semula ditambah  
13 sejumlah laba). Entitas secara substansial telah mentransfer  
14 seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan,  
15 jika eksposur entitas terhadap variabilitas tersebut sudah tidak  
16 signifikan lagi dibandingkan dengan total perubahan nilai kini  
17 dari arus kas neto masa depan yang berasal dari aset keuangan  
18 tersebut (misalnya entitas telah menjual aset keuangan yang  
19 tergantung hanya pada hak untuk membeli kembali aset tersebut  
20 pada nilai wajar yang berlaku pada saat pembelian kembali  
21 atau entitas telah mentransfer secara proporsional sepenuhnya  
22 atas arus kas yang berasal dari aset keuangan yang lebih besar  
23 sesuai kesepakatan, seperti suatu loan *sub-participation*, yang  
24 memenuhi kondisi dalam paragraf 19).

25  
26           22. Sering kali penentuan apakah entitas secara substansial  
27 telah mentransfer atau tetap memiliki seluruh risiko dan  
28 manfaat atas kepemilikannya dapat ditentukan dengan mudah,  
29 tanpa harus dihitung terlebih dahulu. Sementara dalam kasus  
30 lain, perlu dihitung dan dibandingkan atas eksposur entitas  
31 terhadap variabilitas dalam nilai kini dari arus kas neto masa  
32 depan sebelum dan sesudah transfer terjadi. Perhitungan dan  
33 perbandingan tersebut dilakukan dengan menggunakan suku  
34 bunga pasar yang berlaku sebagai tingkat diskonto. Seluruh  
35 variabilitas yang mungkin terjadi dalam arus kas neto turut  
36 diperhitungkan, dengan pemberian bobot yang lebih besar bagi  
37 arus kas neto yang lebih mungkin terjadi.

38

1           23. Penentuan apakah entitas masih memiliki pengendalian  
2 (lihat paragraf 20(c)) atas aset yang ditransfer bergantung  
3 pada kemampuan pihak penerima transfer untuk menjual aset  
4 tersebut. Jika pihak penerima transfer memiliki kemampuan  
5 praktis untuk menjual aset tersebut secara keseluruhan kepada  
6 pihak yang tidak memiliki hubungan istimewa, serta dapat  
7 melaksanakan kemampuan tersebut secara independen tanpa  
8 perlu memberikan batasan tambahan atas transfer tersebut,  
9 maka entitas sudah tidak lagi memiliki pengendalian. Pada  
10 seluruh kasus lainnya, entitas masih memiliki pengendalian  
11 atas aset yang ditransfer.

12

13 **Transfer yang Diakui sebagai Penghentian Pengakuan**  
14 **(lihat paragraf 20(a) dan (c)(i))**

15

16           24. *Jika entitas mentransfer aset keuangan yang*  
17 *memenuhi kriteria penghentian pengakuan untuk keseluruhan*  
18 *nilainya dan entitas tersebut masih memiliki hak pengelolaan*  
19 *atas aset keuangan tersebut dengan imbalan tertentu (fee),*  
20 *maka entitas mengakui kontrak pengelolaan tersebut sebagai*  
21 *aset jasa pengelolaan atau liabilitas jasa pengelolaan. Jika*  
22 *imbalan (fee) yang akan diterima diperkirakan tidak dapat*  
23 *secara memadai mengkompensasi penyediaan jasa yang*  
24 *diberikan, maka liabilitas jasa pengelolaan untuk kewajiban*  
25 *penyediaan jasa tersebut diakui pada nilai wajar. Jika imbalan*  
26 *(fee) yang akan diterima diperkirakan lebih dari cukup untuk*  
27 *mengkompensasi penyediaan jasa yang diberikan, maka*  
28 *aset jasa pengelolaan diakui sebagai hak jasa pengelolaan*  
29 *dengan jumlah yang ditentukan berdasarkan alokasi dari*  
30 *nilai tercatat aset keuangan yang lebih besar sesuai dengan*  
31 *paragraf 27.*

32

33           25. *Jika, sebagai akibat dari transfer, aset keuangan*  
34 *harus dihentikan pengakuannya secara keseluruhan, tetapi*  
35 *transfer tersebut mengakibatkan entitas memperoleh aset*  
36 *keuangan yang baru atau harus menanggung liabilitas*  
37 *keuangan yang baru, atau liabilitas jasa pengelolaan, maka*  
38 *entitas tersebut mengakui aset keuangan atau liabilitas*

1 *keuangan, atau liabilitas jasa pengelolaan yang baru tersebut*  
2 *pada nilai wajarnya.*

3  
4 *26. Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan*  
5 *secara keseluruhan, maka selisih antara:*

6 *(a) nilai tercatat; dan*

7 *(b) jumlah dari (i) pembayaran yang diterima (termasuk*  
8 *setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas*  
9 *baru yang harus ditanggung) dan (ii) setiap keuntungan*  
10 *atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara*  
11 *langsung dalam ekuitas (lihat paragraf 62(b))*  
12 *harus diakui pada laba rugi.*

13  
14 *27. Jika aset yang ditransfer merupakan bagian*  
15 *aset keuangan yang lebih besar (misalnya ketika entitas*  
16 *mentransfer arus kas dari bunga yang merupakan bagian*  
17 *dari instrumen utang, lihat paragraf 16(a)) dan bagian yang*  
18 *ditransfer tersebut memenuhi kriteria penghentian pengakuan*  
19 *secara keseluruhan, maka nilai tercatat sebelumnya dari*  
20 *aset keuangan yang lebih besar tersebut harus dialokasikan*  
21 *pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan*  
22 *pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua*  
23 *bagian tersebut pada tanggal transfer. Untuk tujuan ini, aset*  
24 *jasa pengelolaan yang masih dimiliki diperlakukan sebagai*  
25 *bagian yang masih diakui. Selisih antara:*

26 *(a) nilai tercatat yang dialokasikan pada bagian yang*  
27 *dihentikan pengakuannya; dan*

28 *(b) jumlah dari (i) pembayaran yang diterima untuk bagian*  
29 *yang dihentikan pengakuannya (termasuk setiap aset*  
30 *baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru*  
31 *yang harus ditanggung) dan (ii) setiap keuntungan atau*  
32 *kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang*  
33 *dihentikan pengakuannya tersebut yang sebelumnya*  
34 *telah diakui secara langsung dalam ekuitas (lihat*  
35 *paragraf 62(b))*

36 *diakui pada laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif*  
37 *yang sebelumnya diakui pada ekuitas dialokasikan pada*  
38 *bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan*

1 *pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua*  
2 *bagian tersebut.*

3

4 28. Jika entitas mengalokasikan nilai tercatat sebelumnya  
5 dari aset keuangan yang lebih besar pada bagian yang tetap  
6 diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, maka nilai  
7 wajar bagian yang tetap diakui harus ditentukan. Jika entitas  
8 tersebut pernah menjual bagian yang serupa dengan bagian  
9 yang tetap diakui atau terdapat transaksi pasar untuk bagian  
10 tersebut, maka harga terkini dari transaksi aktual merupakan  
11 taksiran terbaik untuk penentuan nilai wajarnya. Jika tidak  
12 terdapat kuotasi harga atau transaksi pasar terkini untuk  
13 menentukan nilai wajar dari bagian yang tetap diakui, maka  
14 taksiran terbaik untuk nilai wajarnya adalah selisih antara nilai  
15 wajar aset keuangan yang lebih besar secara keseluruhan dan  
16 jumlah yang diterima dari pihak penerima transfer untuk bagian  
17 yang dihentikan pengakuannya tersebut.

18

19 **Transfer yang Tidak Diakui sebagai Penghentian**  
20 **Pengakuan (lihat paragraf 20(b))**

21

22 *29. Jika transfer tidak mengakibatkan penghentian*  
23 *pengakuan karena entitas secara substansial masih memiliki*  
24 *seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset yang*  
25 *ditransfer, maka entitas tetap mengakui aset yang ditransfer*  
26 *tersebut secara keseluruhan dan mengakui liabilitas*  
27 *keuangan atas jumlah yang diterimanya. Pada periode*  
28 *selanjutnya, entitas mengakui setiap pendapatan yang berasal*  
29 *dari aset yang ditransfer dan setiap beban yang timbul dari*  
30 *liabilitas keuangan.*

31

32 **Keterlibatan Berkelanjutan atas Aset yang Ditransfer (lihat**  
33 **paragraf 20(c)(ii))**

34

35 *30. Jika entitas tidak mentransfer serta tidak memiliki*  
36 *secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat yang*  
37 *berasal dari kepemilikan aset yang ditransfer, dan masih*  
38 *memiliki pengendalian atas aset yang ditransfer tersebut,*

- 1 *maka entitas tetap mengakui aset yang ditransfer sebesar*  
2 *keterlibatan berkelanjutan entitas. Tingkat keterlibatan*  
3 *berkelanjutan entitas dalam aset yang ditransfer adalah*  
4 *sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer. Contoh:*
- 5 (a) *apabila keterlibatan berkelanjutan entitas berbentuk*  
6 *pemberian jaminan atas aset yang ditransfer, tingkat*  
7 *keterlibatan berkelanjutan dari entitas adalah jumlah*  
8 *terendah antara (i) nilai aset yang ditransfer, dan (ii)*  
9 *nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang*  
10 *mungkin harus dibayar kembali oleh entitas (nilai*  
11 *jaminan).*
- 12 (b) *apabila keterlibatan berkelanjutan entitas berbentuk*  
13 *penerbitan dan/atau pembelian opsi (atau keduanya) atas*  
14 *aset yang ditransfer, tingkat keterlibatan berkelanjutan*  
15 *entitas adalah nilai aset yang ditransfer yang mungkin*  
16 *dibeli kembali. Namun demikian, dalam hal penerbitan*  
17 *opsi jual (put option) atas suatu aset yang diukur pada*  
18 *nilai wajar, maka tingkat keterlibatan berkelanjutan dari*  
19 *entitas dibatasi pada nilai terendah antara nilai wajar*  
20 *aset yang ditransfer dan harga pelaksanaan opsi (lihat*  
21 *paragraf PA63).*
- 22 (c) *jika keterlibatan berkelanjutan entitas berbentuk*  
23 *opsi yang diselesaikan secara kas atau persyaratan*  
24 *yang serupa atas aset yang ditransfer, maka tingkat*  
25 *keterlibatan berkelanjutan entitas diukur dengan cara*  
26 *yang sama seperti opsi yang diselesaikan secara nonkas*  
27 *sebagaimana diatur pada huruf (b) di atas.*
- 28
- 29 *31. Jika entitas masih mengakui aset dikarenakan*  
30 *adanya keterlibatan berkelanjutan dengan aset tersebut,*  
31 *maka entitas juga mengakui liabilitas terkait. Terlepas dari*  
32 *persyaratan pengukuran lain dalam Pernyataan ini, aset*  
33 *yang ditransfer beserta liabilitas terkaitnya diukur dengan*  
34 *dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih*  
35 *dimiliki entitas. Liabilitas terkait diukur dengan cara yang*  
36 *akan membuat nilai tercatat neto dari aset yang ditransfer*  
37 *dan liabilitas terkait merupakan:*
- 38 (a) *biaya perolehan diamortisasi dari hak dan kewajiban*

1        *yang masih dimiliki entitas, jika aset yang ditransfer*  
2        *diukur pada biaya perolehan diamortisasi; atau*  
3        *(b) setara dengan nilai wajar dari hak dan kewajiban yang*  
4        *masih dimiliki entitas apabila diukur secara terpisah,*  
5        *jika aset yang ditransfer diukur pada nilai wajar.*

6  
7        *32. Entitas tetap mengakui setiap pendapatan yang*  
8        *timbul dari aset yang ditransfer selama terdapat keterlibatan*  
9        *berkelanjutan dengan aset tersebut, dan harus mengakui*  
10       *setiap beban yang timbul dari liabilitas terkait.*

11  
12       *33. Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, pengakuan*  
13       *perubahan dalam nilai wajar aset yang ditransfer dan*  
14       *liabilitas terkait dilaporkan secara konsisten sesuai dengan*  
15       *paragraf 62, dan tidak boleh saling hapus.*

16  
17       *34. Jika keterlibatan berkelanjutan entitas hanya*  
18       *terhadap satu bagian saja dari aset keuangan (misalnya*  
19       *ketika entitas masih memiliki hak untuk membeli kembali*  
20       *bagian dari aset yang ditransfer, atau masih memiliki sisa*  
21       *hak yang tidak mengakibatkan masih dimilikinya secara*  
22       *substansial seluruh risiko dan manfaat yang berasal dari*  
23       *kepemilikan aset keuangan tersebut dan entitas masih*  
24       *memiliki pengendalian), maka entitas mengalokasikan nilai*  
25       *tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian*  
26       *yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan*  
27       *dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar*  
28       *relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer.*  
29       *Untuk tujuan ini, ketentuan dalam paragraf 28 diterapkan.*  
30       *Selisih antara:*

31       *(a) nilai tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak*  
32       *lagi diakui; dan*  
33       *(b) jumlah dari (i) pembayaran yang diterima untuk bagian*  
34       *yang tidak lagi diakui dan (ii) setiap keuntungan atau*  
35       *kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang*  
36       *tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui*  
37       *secara langsung dalam ekuitas (lihat paragraf 62(b))*  
38       *diakui pada laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif*

1 *yang sebelumnya diakui pada ekuitas dialokasikan pada*  
2 *bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan*  
3 *pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua*  
4 *bagian tersebut.*

5  
6 35. Jika aset yang ditransfer diukur pada biaya perolehan  
7 diamortisasi, maka pilihan dalam Pernyataan ini untuk  
8 menetapkan liabilitas keuangan untuk diukur pada nilai  
9 wajar melalui laba rugi tidak dapat diterapkan untuk liabilitas  
10 terkait.

#### 11 12 **Transfer Keseluruhan**

13  
14 36. *Jika aset yang ditransfer tetap diakui, maka aset dan*  
15 *liabilitas terkait tidak boleh saling hapus. Demikian juga,*  
16 *entitas tidak boleh saling menghapuskan setiap pendapatan*  
17 *yang berasal dari aset yang ditransfer dengan setiap beban*  
18 *yang timbul dari liabilitas terkait [lihat PSAK 50 (revisi 2010):*  
19 *Instrumen Keuangan: Penyajian (paragraf 45)].*

20  
21 37. *Jika pihak yang mentransfer memberikan agunan*  
22 *bukan kas (seperti instrumen utang atau instrumen ekuitas)*  
23 *pada pihak penerima transfer, maka akuntansi untuk pihak*  
24 *yang mentransfer dan pihak penerima transfer atas jaminan*  
25 *tersebut bergantung pada apakah pihak penerima transfer*  
26 *memiliki hak untuk menjual atau menjaminkan kembali*  
27 *jaminan tersebut, dan apakah pihak yang mentransfer telah*  
28 *wanprestasi. Kedua belah pihak mencatat agunan tersebut*  
29 *dengan cara sebagai berikut:*

30 (a) *Jika pihak penerima transfer sesuai kontrak atau*  
31 *konvensi memiliki hak untuk menjual atau menjaminkan*  
32 *kembali agunan tersebut, maka pihak yang mentransfer*  
33 *mereklasifikasi aset tersebut dalam laporan posisi*  
34 *keuangannya terpisah dari aset lainnya (misalnya*  
35 *sebagai aset yang dipinjamkan, instrumen ekuitas yang*  
36 *dijaminkan, atau piutang pembelian kembali).*

37 (b) *Jika pihak penerima transfer menjual agunan yang*  
38 *dijaminkan padanya, maka pihak penerima transfer*



- 1        *mengakui hasil penjualan tersebut dan mengakui*  
2        *liabilitas yang diukur pada nilai wajar atas kewajibannya*  
3        *untuk mengembalikan agunan tersebut.*  
4 (c) *Jika pihak yang mentransfer wanprestasi berdasarkan*  
5        *ketentuan dalam kontrak dan tidak lagi berhak untuk*  
6        *menarik agunannya, maka pihak yang mentransfer*  
7        *menghentikan pengakuan agunan tersebut, dan*  
8        *pihak penerima transfer mengakui agunan tersebut*  
9        *sebagai asetnya yang diukur pada nilai wajar pada saat*  
10       *pengakuan awal, atau jika pihak penerima transfer*  
11       *sudah menjual agunan tersebut, maka pihak penerima*  
12       *transfer harus menghentikan pengakuan kewajibannya*  
13       *untuk mengembalikan agunan tersebut.*  
14 (d) *Kecuali sebagaimana dimaksud dalam huruf (c), pihak*  
15       *yang mentransfer tetap mencatat agunan tersebut*  
16       *sebagai asetnya dan pihak penerima transfer tidak*  
17       *diperkenankan untuk mengakui agunan tersebut sebagai*  
18       *aset.*

19

## 20 **Pembelian atau Penjualan Aset Keuangan yang Lazim**

### 21 **(Reguler)**

22

23        *38. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang lazim*  
24        *(reguler) diakui dan dihentikan pengakuannya menggunakan*  
25        *salah satu di antara akuntansi tanggal perdagangan atau*  
26        *akuntansi tanggal penyelesaian (lihat Pedoman Aplikasi*  
27        *paragraf PA68–PA71).*

28

## 29 **Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan**

30

31        *39. Entitas mengeluarkan liabilitas keuangan (atau*  
32        *bagian dari liabilitas keuangan) dari laporan posisi*  
33        *keuangannya, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut*  
34        *berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam*  
35        *kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.*

36

37        *40. Pertukaran di antara peminjam dan pemberi pinjaman*  
38        *yang saat ini ada atas instrumen utang dengan persyaratan*



1 *yang berbeda secara substansial dicatat sebagai penghapusan*  
2 *(extinguishment) liabilitas keuangan awal dan pengakuan*  
3 *liabilitas keuangan baru. Demikian juga, modifikasi secara*  
4 *substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini*  
5 *ada atau bagian dari liabilitas keuangan tersebut (terlepas*  
6 *ada atau tidak keterkaitannya dengan kesulitan keuangan*  
7 *debitur) dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan*  
8 *awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru.*

9  
10 *41. Selisih antara (a) nilai tercatat liabilitas keuangan*  
11 *(atau bagian dari liabilitas keuangan) yang berakhir atau*  
12 *yang ditransfer pada pihak lain, dengan (b) jumlah yang*  
13 *dibayarkan, termasuk aset nonkas yang ditransfer atau*  
14 *liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laporan laba rugi.*

15  
16 *42. Jika entitas membeli kembali bagian dari liabilitas*  
17 *keuangan, maka entitas mengalokasikan nilai tercatat*  
18 *sebelumnya dari liabilitas keuangan tersebut kepada bagian*  
19 *yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya*  
20 *berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada*  
21 *tanggal pembelian kembali. Selisih antara (a) nilai tercatat*  
22 *yang dialokasikan pada bagian yang dihentikan pengakuannya,*  
23 *dengan (b) jumlah yang dibayarkan, termasuk aset nonkas yang*  
24 *ditransfer atau liabilitas yang ditanggung, untuk bagian yang*  
25 *dihentikan pengakuannya tersebut diakui dalam laba rugi.*

## 26 27 **PENGUKURAN**

### 28 29 **Pengukuran Awal Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

30  
31 *43. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau*  
32 *liabilitas keuangan, entitas mengukur pada nilai wajarnya.*  
33 *Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak*  
34 *diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut*  
35 *ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara*  
36 *langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan*  
37 *atau liabilitas keuangan tersebut.*

38

1 44. Ketika entitas menggunakan akuntansi tanggal  
2 penyelesaian untuk aset yang setelah pengakuan awal diukur  
3 pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi, maka  
4 aset tersebut diakui pertama kali dengan nilai wajar pada tanggal  
5 transaksi (lihat Pedoman Aplikasi paragraf PA68–PA71).

6

#### 7 **Pengukuran Aset Keuangan setelah Pengakuan Awal**

8

9 45. Untuk tujuan pengukuran nilai aset keuangan setelah  
10 pengakuan awal, Pernyataan ini mengklasifikasikan aset  
11 keuangan dalam empat kategori sebagaimana didefinisikan  
12 pada paragraf 08:

- 13 (a) aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai  
14 wajar melalui laba rugi;  
15 (b) investasi dimiliki hingga jatuh tempo;  
16 (c) pinjaman yang diberikan atau piutang; dan  
17 (d) aset keuangan tersedia untuk dijual.

18 Keempat kategori di atas menggunakan pengukuran dan  
19 pengakuan laba rugi berdasarkan Pernyataan ini. Entitas dapat  
20 menggunakan istilah yang berbeda untuk keempat kategori di  
21 atas ketika menyajikan informasi dalam laporan keuangan.  
22 Entitas mengungkapkan informasi yang diwajibkan oleh  
23 PSAK 60.

24

25 *46. Setelah pengakuan awal, entitas mengukur aset*  
26 *keuangan, termasuk derivatif yang diakui sebagai aset, pada*  
27 *nilai wajarnya, tanpa harus dikurangi biaya transaksi yang*  
28 *mungkin timbul pada penjualan atau pelepasan lainnya,*  
29 *kecuali untuk aset keuangan berikut ini:*

- 30 (a) *pinjaman yang diberikan dan piutang sesuai definisi*  
31 *paragraf 07, yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi*  
32 *dengan menggunakan metode suku bunga efektif;*  
33 (b) *investasi dimiliki hingga jatuh tempo sesuai definisi*  
34 *paragraf 08, yang diukur pada biaya perolehan*  
35 *diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga*  
36 *efektif; dan*  
37 (c) *investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki*  
38 *kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak*

1       *dapat diukur secara andal, serta derivatif yang terkait*  
2       *dengan dan diselesaikan melalui penyerahan instrumen*  
3       *ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif*  
4       *tersebut, diukur pada biaya perolehan (lihat Pedoman*  
5       *Aplikasi paragraf PA96 dan PA97).*

6       *Aset keuangan yang ditetapkan sebagai item yang dilindung*  
7       *nilai menggunakan pengukuran berdasarkan ketentuan*  
8       *akuntansi lindung nilai dalam paragraf 97–111. Seluruh aset*  
9       *keuangan, kecuali yang diukur pada nilai wajar melalui laba*  
10       *rugi, dievaluasi penurunan nilainya sesuai paragraf 65–77*  
11       *dan Pedoman Aplikasi paragraf PA100–PA109.*

12

### 13 **Pengukuran Liabilitas Keuangan setelah Pengakuan Awal**

14

15       47. *Setelah pengakuan awal, entitas mengukur seluruh*  
16       *liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi*  
17       *dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali*  
18       *untuk:*

19       (a) *liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui*  
20       *laba rugi. Liabilitas tersebut, termasuk derivatif yang*  
21       *diakui sebagai liabilitas, diukur pada nilai wajarnya,*  
22       *kecuali untuk derivatif liabilitas yang terkait dengan*  
23       *dan diselesaikan melalui penyerahan instrumen ekuitas*  
24       *yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif seperti di*  
25       *atas dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal,*  
26       *diukur pada biaya perolehan.*

27       (b) *liabilitas keuangan yang timbul ketika sebuah transfer*  
28       *aset keuangan tidak memenuhi syarat penghentian*  
29       *pengakuan atau transfer yang dicatat menggunakan*  
30       *pendekatan keterlibatan berkelanjutan. paragraf 29 dan*  
31       *31 diterapkan dalam pengukuran liabilitas keuangan*  
32       *tersebut.*

33       (c) *kontrak jaminan keuangan seperti didefinisikan pada*  
34       *paragraf 08. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak*  
35       *tersebut harus (kecuali paragraf 47(a) atau (b) berlaku)*  
36       *mengukur pada mana yang lebih tinggi antara:*

37       (i) *jumlah yang ditentukan sesuai dengan PSAK 57*  
38       *(revisi 2009): Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan*

- 1           **Aset Kontinjensi; dan**  
2           (ii) *jumlah pada saat pengakuan awal (lihat paragraf 43)*  
3           *dikurangi, apabila sesuai, amortisasi kumulatif yang*  
4           *diakui sesuai PSAK 23 (revisi 2010): Pendapatan.*  
5 (d) *komitmen untuk menyediakan pinjaman dibawah*  
6           *suku bunga pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit*  
7           *komitmen tersebut harus (kecuali paragraf 47(a) berlaku)*  
8           *mengukur pada mana yang lebih tinggi antara:*  
9           (i) *jumlah yang ditentukan sesuai dengan PSAK 57*  
10           *(revisi 2009): Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan*  
11           **Aset Kontinjensi; dan**  
12           (ii) *jumlah pada saat pengakuan awal (lihat paragraf 43)*  
13           *dikurangi, apabila sesuai, amortisasi kumulatif yang*  
14           *diakui sesuai PSAK 23 (revisi 2010): Pendapatan.*  
15 *Liabilitas keuangan yang ditetapkan sebagai item yang*  
16 *dilindungi nilai menggunakan pengukuran berdasarkan*  
17 *ketentuan akuntansi lindung nilai dalam paragraf 97-111.*  
18

#### 19 **Pertimbangan dalam Pengukuran Nilai Wajar**

20  
21           **48. Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan atau**  
22 *liabilitas keuangan untuk menerapkan Pernyataan ini, PSAK*  
23 *50 (revisi 2010): Instrumen Keuangan: Penyajian atau*  
24 *PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, entitas*  
25 *menerapkan Pedoman Aplikasi paragraf PA84–PA98.*  
26

27           49. Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga kuotasi  
28 di pasar yang aktif. Apabila pasar untuk suatu instrumen  
29 keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan  
30 menggunakan teknik penilaian. Tujuan penggunaan teknik  
31 penilaian adalah untuk menetapkan berapa sesungguhnya harga  
32 transaksi pada tanggal pengukuran dalam suatu pertukaran yang  
33 wajar yang dimotivasi oleh pertimbangan-pertimbangan bisnis  
34 yang normal. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi-  
35 transaksi pasar wajar yang terkini antara pihak-pihak yang  
36 mengerti, berkeinginan, jika tersedia, referensi atas nilai wajar  
37 terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis  
38 arus kas yang didiskonto dan model penetapan harga opsi

1 (*option pricing model*). Apabila terdapat teknik penilaian yang  
2 biasa digunakan pelaku pasar untuk menilai harga instrumen  
3 dan bahwa teknik tersebut telah teruji untuk memberikan  
4 estimasi yang andal atas harga yang diperoleh pada transaksi  
5 pasar yang aktual, entitas menggunakan teknik tersebut. Teknik  
6 penilaian yang dipilih memaksimalkan penggunaan input  
7 pasar, dan meminimalkan penggunaan input yang bersifat  
8 spesifik dari entitas. Teknik tersebut menyatukan semua faktor  
9 yang akan dipertimbangkan pelaku pasar dalam menetapkan  
10 suatu harga dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang  
11 diterima untuk menilai harga instrumen keuangan. Secara  
12 periodik, entitas menyesuaikan teknik penilaian dan menguji  
13 validitasnya menggunakan harga-harga dari transaksi pasar  
14 terkini yang dapat diobservasi atas instrumen yang sama (yaitu  
15 tanpa modifikasi atau pengemasan ulang) atau berdasarkan data  
16 pasar yang tersedia yang dapat diobservasi.

17

18 50. Nilai wajar liabilitas keuangan dengan fitur dapat  
19 ditarik kembali sewaktu-waktu (misalnya tabungan) adalah  
20 minimal sama dengan jumlah yang terutang pada saat  
21 penarikan, didiskontokan dari tanggal pertama jumlah tersebut  
22 dapat diminta untuk dibayar.

23

## 24 **Reklasifikasi**

25

### 26 **51. Entitas:**

27 **(a) tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi derivatif**  
28 **dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama**  
29 **derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan;**

30 **(b) tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi setiap**  
31 **instrumen keuangan dari diukur pada nilai wajar**  
32 **melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen**  
33 **keuangan tersebut ditetapkan oleh entitas sebagai diukur**  
34 **pada nilai wajar melalui laba rugi; dan**

35 **(c) dapat, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk**  
36 **tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan**  
37 **tersebut dalam waktu dekat (meskipun aset keuangan**  
38 **mungkin telah diperoleh atau timbul terutama untuk**

1 ***tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam***  
2 ***waktu dekat), mereklasifikasi aset keuangan tersebut***  
3 ***dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika***  
4 ***persyaratan pada paragraf 53 atau 55 terpenuhi.***

5 ***Entitas tidak diperkenankan mereklasifikasi setiap instrumen***  
6 ***keuangan ke dalam kategori nilai wajar melalui laba rugi***  
7 ***setelah pengakuan awal.***

8  
9 52. Perubahan situasi berikut bukan reklasifikasi untuk  
10 tujuan dalam paragraf 51:

11 (a) derivatif yang sebelumnya ditetapkan dan instrumen  
12 lindung nilai yang efektif dalam lindung nilai arus kas  
13 atau lindung nilai investasi neto yang tidak lagi memenuhi  
14 syarat;

15 (b) derivatif yang menjadi ditetapkan dan instrumen lindung  
16 nilai efektif dalam lindung nilai arus kas atau lindung nilai  
17 investasi neto;

18 (c) aset keuangan yang direklasifikasikan ketika perusahaan  
19 asuransi mengubah kebijakan akuntansi atas aset keuangan  
20 tersebut sesuai dengan PSAK 62 paragraf 44.

21  
22 53. Aset keuangan dalam paragraf 51(c) (kecuali aset  
23 keuangan dari jenis yang diuraikan dalam paragraf 55) dapat  
24 direklasifikasi dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi  
25 hanya dalam situasi yang langka.

26  
27 54. Jika entitas mereklasifikasi aset keuangan dari diukur  
28 pada nilai wajar melalui laba rugi sesuai dengan paragraf 53,  
29 maka aset keuangan tersebut direklasifikasi pada nilai wajar  
30 pada tanggal reklasifikasi. Setiap keuntungan atau kerugian  
31 yang telah diakui sebagai laba rugi tidak dapat dibalik. Nilai  
32 wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi menjadi biaya  
33 perolehan atau biaya perolehan amortisasi baru.

34  
35 55. Aset keuangan yang berlaku paragraf 51(c) yang telah  
36 memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang (jika  
37 aset keuangan tidak disyaratkan untuk diklasifikasikan sebagai  
38 diperdagangkan pada pengakuan awal) dapat direklasifikasi

1 dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika entitas  
2 memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan  
3 untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga  
4 jatuh tempo.

5

6 56. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk  
7 dijual yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan  
8 piutang (jika aset keuangan tidak ditetapkan sebagai tersedia  
9 untuk dijual) dapat direklasifikasi dari tersedia untuk dijual  
10 jika entitas memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset  
11 keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau  
12 hingga jatuh tempo.

13

14 57. Jika entitas mereklasifikasi aset keuangan dari diukur  
15 pada nilai wajar melalui laba rugi sesuai dengan paragraf 55  
16 atau dari tersedia untuk dijual sesuai dengan paragraf 56, maka  
17 aset keuangan tersebut direklasifikasi pada nilai wajar pada  
18 tanggal reklasifikasi. Untuk aset keuangan yang direklasifikasi  
19 sesuai dengan paragraf 55, setiap keuntungan atau kerugian  
20 yang telah diakui sebagai laba rugi tidak dapat dibalik. Nilai  
21 wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi biaya perolehan  
22 atau biaya perolehan diamortisasi baru. Untuk aset keuangan  
23 yang direklasifikasi dari tersedia untuk dijual sesuai dengan  
24 paragraf 56, setiap keuntungan atau kerugian yang telah diakui  
25 dalam pendapatan komprehensif lain sesuai dengan paragraf  
26 62(b) dicatat sesuai dengan paragraf 61.

27

28 ***58. Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan***  
29 ***entitas, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan***  
30 ***sebagai investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh***  
31 ***tempo, maka investasi tersebut harus direklasifikasi menjadi***  
32 ***investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual dan diukur***  
33 ***kembali pada nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat***  
34 ***dengan nilai wajarnya dicatat sesuai paragraf 62(b).***

35

36 ***59. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas***  
37 ***investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dalam***  
38 ***jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan yang***



1 *tidak memenuhi salah satu kriteria paragraf 08, maka sisa*  
2 *investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo harus*  
3 *direklasifikasikan menjadi investasi dalam kelompok tersedia*  
4 *untuk dijual (tainting rule). Dalam reklasifikasi tersebut,*  
5 *selisih antara nilai tercatat dan nilai wajar harus dicatat*  
6 *sesuai paragraf 62(b).*

7  
8 *60. Jika ukuran yang andal tersedia dari yang sebelumnya*  
9 *tidak tersedia untuk aset keuangan atau liabilitas keuangan,*  
10 *dan aset atau liabilitas tersebut harus diukur pada nilai wajar*  
11 *(lihat paragraf 46(c) dan 47), maka aset atau liabilitas diukur*  
12 *kembali pada nilai wajar, dan selisih antara nilai tercatat dan*  
13 *nilai wajar dicatat sesuai paragraf 62.*

14  
15 *61. Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan*  
16 *entitas atau dalam situasi yang jarang terjadi dalam hal*  
17 *ukuran yang andal atas nilai wajar tidak lagi tersedia (lihat*  
18 *paragraf 46(c) dan 47) atau karena persyaratan “dua tahun*  
19 *buku sebelumnya” sebagaimana dimaksud dalam paragraf*  
20 *08 telah terlewati, maka lebih tepat untuk mencatat aset*  
21 *keuangan atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan*  
22 *atau biaya perolehan diamortisasi daripada menggunakan*  
23 *nilai wajar. Nilai wajar dari nilai tercatat atas aset keuangan*  
24 *atau liabilitas keuangan pada tanggal tersebut menjadi biaya*  
25 *perolehan baru atau biaya perolehan diamortisasi baru, mana*  
26 *yang dapat diterapkan. Setiap keuntungan atau kerugian*  
27 *yang sebelumnya diakui secara langsung dalam ekuitas*  
28 *sesuai dengan paragraf 62(b) dicatat dengan cara sebagai*  
29 *berikut:*

30 *(a) dalam hal aset keuangan memiliki jatuh tempo yang*  
31 *tetap, maka keuntungan atau kerugian yang terjadi*  
32 *diamortisasi pada laba rugi selama sisa umur investasi*  
33 *dimiliki hingga jatuh tempo dengan menggunakan*  
34 *metode suku bunga efektif. Setiap perbedaan antara*  
35 *biaya perolehan diamortisasi baru dengan nilai jatuh*  
36 *tempo juga diamortisasi selama sisa umur aset keuangan*  
37 *tersebut dengan menggunakan metode suku bunga*  
38 *efektif, serupa dengan amortisasi yang dilakukan*



- 1        *terhadap premium atau diskonto. Jika aset keuangan*  
2        *selanjutnya mengalami penurunan nilai, maka setiap*  
3        *keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui*  
4        *dalam ekuitas harus diakui pada laba rugi sesuai*  
5        *paragraf 74.*  
6        *(b) dalam hal aset keuangan tidak memiliki jatuh tempo*  
7        *yang tetap, maka keuntungan atau kerugian tetap diakui*  
8        *dalam ekuitas sampai aset keuangan tersebut dijual atau*  
9        *dilepaskan dan pada saat itu keuntungan atau kerugian*  
10       *diakui pada laporan laba rugi. Jika aset keuangan*  
11       *tersebut kemudian mengalami penurunan nilai, maka*  
12       *keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui*  
13       *dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi sesuai*  
14       *dengan paragraf 74.*

15

16 **Keuntungan dan Kerugian**

17

18        *62. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari*  
19        *perubahan nilai wajar aset keuangan atau liabilitas keuangan*  
20        *yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai*  
21        *(lihat paragraf 97–111), diakui sebagai berikut:*

- 22        *(a) keuntungan atau kerugian atas aset keuangan atau*  
23        *liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai*  
24        *instrumen yang diukur pada nilai wajar melalui laba*  
25        *rugi diakui pada laba rugi.*  
26        *(b) keuntungan atau kerugian atas aset keuangan yang*  
27        *diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual*  
28        *tetap diakui dalam pendapatan komprehensif lain, kecuali*  
29        *untuk kerugian penurunan nilai (lihat paragraf 74–77)*  
30        *dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai*  
31        *tukar (lihat Pedoman Aplikasi paragraf PA99), sampai*  
32        *aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya.*  
33        *Pada saat keuntungan atau kerugian kumulatif yang*  
34        *sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif*  
35        *lainnya harus direklasifikasi dari ekuitas ke laporan*  
36        *laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi (lihat PSAK*  
37        *1 (revisi 2009): Penyajian Laporan Keuangan). Namun,*  
38        *bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga*

1 *efektif (lihat paragraf 08) diakui pada laba rugi (lihat*  
2 *PSAK 23 (revisi 2010)). Dividen atas instrumen ekuitas*  
3 *yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk*  
4 *dijual diakui pada laba rugi ketika hak entitas untuk*  
5 *memperoleh pembayaran atas dividen tersebut sudah*  
6 *ditetapkan (lihat PSAK 23).*

7  
8 *63. Untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan yang*  
9 *dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lihat paragraf 46*  
10 *dan 47), keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba*  
11 *rugi ketika aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut*  
12 *dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai,*  
13 *dan melalui proses amortisasi. Namun, untuk aset keuangan*  
14 *atau liabilitas keuangan yang merupakan item yang*  
15 *dilindungi nilai (lihat paragraf 85–92 dan Pedoman Aplikasi*  
16 *paragraf PA114–PA124) akuntansi untuk keuntungan atau*  
17 *kerugiannya harus mengikuti ketentuan paragraf 97-111.*

18  
19 *64. Jika entitas mengakui aset keuangan dengan*  
20 *menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian (lihat paragraf*  
21 *38 dan Pedoman Aplikasi paragraf PA68 dan PA71), maka*  
22 *setiap perubahan dalam nilai wajar aset yang akan diterima*  
23 *antara tanggal transaksi dengan tanggal penyelesaian tidak*  
24 *diakui untuk aset yang dicatat pada biaya perolehan atau*  
25 *biaya perolehan diamortisasi (kecuali untuk kerugian akibat*  
26 *penurunan nilai). Namun, untuk aset yang diukur pada nilai*  
27 *wajar, maka perubahan dalam nilai wajar tersebut diakui*  
28 *pada laba rugi atau dalam ekuitas, sesuai dengan paragraf*  
29 *62.*

### 30 **Penurunan Nilai dan Tidak Tertagihnya Aset Keuangan**

31  
32  
33 *65. Pada setiap tanggal pelaporan entitas mengevaluasi*  
34 *apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan*  
35 *atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.*  
36 *Jika terdapat bukti tersebut, maka entitas harus menerapkan*  
37 *paragraf 70 (untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya*  
38 *perolehan yang diamortisasi), paragraf 73 (untuk aset*

1 *keuangan yang dicatat pada biaya perolehan), atau paragraf*  
2 *74 (untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam*  
3 *kelompok tersedia untuk dijual) untuk menentukan jumlah*  
4 *kerugian dari penurunan nilai tersebut.*

5

6 66. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan  
7 nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan  
8 hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan  
9 nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang  
10 terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang  
11 merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak  
12 pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau  
13 kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.  
14 Sulit untuk mengidentifikasi satu peristiwa tertentu yang  
15 menyebabkan penurunan nilai. Penurunan nilai pada dasarnya  
16 disebabkan oleh dampak kombinasi dari beberapa peristiwa.  
17 Kerugian yang diperkirakan timbul akibat peristiwa di masa  
18 depan tidak dapat diakui, terlepas hal tersebut sangat mungkin  
19 terjadi. Bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok  
20 aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi data yang  
21 dapat diobservasi yang menjadi perhatian dari pemegang aset  
22 tersebut mengenai peristiwa-peristiwa yang merugikan berikut  
23 ini:

- 24 (a) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau  
25 pihak peminjam;  
26 (b) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau  
27 tunggakan pembayaran pokok atau bunga;  
28 (c) pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau  
29 hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang  
30 dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi)  
31 pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika  
32 pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;  
33 (d) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan  
34 dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan  
35 lainnya;  
36 (e) hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan  
37 keuangan; atau  
38 (f) data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya

- 1 penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa  
2 depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan  
3 awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat  
4 diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual  
5 dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
- 6 (i) memburuknya status pembayaran pihak peminjam  
7 dalam kelompok tersebut (misalnya meningkatnya  
8 tunggakan pembayaran atau meningkatnya jumlah  
9 pihak peminjam kartu kredit yang mencapai batas  
10 kreditnya dan hanya mampu membayar cicilan  
11 bulanan minimal); atau
  - 12 (ii) kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi  
13 dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut  
14 (misalnya bertambahnya tingkat pengangguran di area  
15 geografis pihak peminjam, turunnya harga properti  
16 untuk kredit properti di wilayah yang relevan, turunnya  
17 harga minyak untuk pinjaman yang diberikan kepada  
18 produsen minyak, atau memburuknya kondisi industri  
19 yang memengaruhi pihak peminjam dalam kelompok  
20 tersebut).

21  
22 67. Menghilangnya pasar aktif karena instrumen  
23 keuangan entitas tidak lagi diperdagangkan secara publik  
24 bukan merupakan bukti adanya penurunan nilai. Turunnya  
25 peringkat kredit entitas bukan, dengan sendirinya, merupakan  
26 bukti adanya penurunan nilai, meskipun itu dapat menjadi  
27 bukti adanya penurunan nilai jika dipertimbangkan bersama-  
28 sama dengan informasi lain yang tersedia. Penurunan dalam  
29 nilai wajar aset keuangan dibawah biaya perolehan atau di  
30 bawah biaya perolehan diamortisasi tidak serta merta dapat  
31 dianggap sebagai bukti terjadinya penurunan nilai (misalnya  
32 penurunan dalam nilai wajar investasi dalam instrumen utang  
33 yang diakibatkan meningkatnya suku bunga bebas risiko).

34  
35 68. Sebagai tambahan terhadap jenis peristiwa pada  
36 paragraf 66, bukti objektif mengenai penurunan nilai investasi  
37 dalam instrumen ekuitas mencakup informasi mengenai  
38 perubahan signifikan yang berpengaruh buruk pada lingkungan

1 teknologi, pasar, ekonomi, atau hukum di wilayah tempat pihak  
2 penerbit menjalankan usahanya, dan mengindikasikan bahwa  
3 biaya perolehan investasi pada instrumen ekuitas tersebut  
4 mungkin tidak bisa diperoleh kembali. Penurunan yang  
5 signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari  
6 investasi dalam instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya  
7 juga merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

8  
9 69. Dalam beberapa hal, data yang dapat diobservasi  
10 yang diperlukan untuk mengestimasi jumlah kerugian  
11 penurunan nilai aset keuangan mungkin terbatas atau tidak  
12 lagi relevan sepenuhnya dengan situasi terkini. Sebagai contoh,  
13 hal ini terjadi ketika pihak peminjam mengalami kesulitan  
14 keuangan dan hanya sedikit informasi historis yang tersedia  
15 berkenaan dengan pihak peminjam serupa. Demikian juga,  
16 entitas menggunakan pertimbangan berdasarkan pengalaman  
17 sebelumnya untuk mengestimasi jumlah kerugian penurunan  
18 nilai. Sejalan dengan itu entitas juga menggunakan pertimbangan  
19 berdasarkan pengalaman sebelumnya untuk menyesuaikan data  
20 yang dapat diobservasi mengenai kelompok aset keuangan  
21 untuk mencerminkan keadaan terkini (lihat paragraf PA105).  
22 Penggunaan estimasi yang rasional merupakan bagian penting  
23 dalam penyusunan laporan keuangan dan tidak mengurangi  
24 keandalannya.

25

#### 26 **Aset Keuangan yang Dicatat Berdasarkan Biaya Perolehan** 27 **Diamortisasi**

28

29 *70. Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan*  
30 *nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang*  
31 *atau investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo*  
32 *yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah*  
33 *kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat*  
34 *aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak*  
35 *termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi)*  
36 *yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari*  
37 *aset tersebut (yaitu suku bunga efektif yang dihitung pada*  
38 *saat pengakuan awal). Nilai tercatat aset tersebut dikurangi,*

1 ***baik secara langsung maupun menggunakan pos cadangan.***  
2 ***Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi.***

3  
4 71. Entitas pertama kali menentukan bahwa terdapat bukti  
5 objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset  
6 keuangan yang signifikan secara individual, dan untuk aset  
7 keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti  
8 penurunan nilai secara individual atau kolektif (lihat paragraf  
9 66). Jika entitas menentukan tidak terdapat bukti objektif  
10 mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara  
11 individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak,  
12 maka entitas memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset  
13 keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa  
14 dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.  
15 Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan  
16 untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak  
17 termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

18  
19 ***72. Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian***  
20 ***penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat***  
21 ***dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah***  
22 ***penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit***  
23 ***debitor), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya***  
24 ***diakui harus dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan***  
25 ***menyesuaikan pos cadangan. Pemulihan tersebut tidak***  
26 ***boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi***  
27 ***biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan***  
28 ***penurunan nilai pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah***  
29 ***pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.***

30  
31 **Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan**

32  
33 ***73. Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian***  
34 ***penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang***  
35 ***tidak memiliki kuotasi dan tidak diukur pada nilai wajar***  
36 ***karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, atau***  
37 ***atas aset derivatif yang terkait dan harus diselesaikan dengan***  
38 ***penyerahan instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi***

1 *tersebut, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur*  
2 *berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan*  
3 *dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang*  
4 *didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku*  
5 *di pasar untuk aset keuangan serupa (lihat paragraf 46(c)*  
6 *dan Pedoman Aplikasi paragraf PA96 dan PA97). Kerugian*  
7 *penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan.*

8

#### 9 **Aset Keuangan yang Tersedia untuk Dijual**

10

11 *74. Ketika penurunan nilai wajar atas aset keuangan*  
12 *yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual*  
13 *telah diakui secara langsung dalam ekuitas dan terdapat*  
14 *bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan*  
15 *nilai (lihat paragraf 66), maka kerugian kumulatif yang*  
16 *sebelumnya diakui secara langsung dalam ekuitas harus*  
17 *dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laba rugi meskipun*  
18 *aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya.*

19

20 *75. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan*  
21 *dari ekuitas dan diakui pada laba rugi sesuai paragraf 74*  
22 *merupakan selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi*  
23 *pelunasan pokok dan amortisasi) dengan nilai wajar kini,*  
24 *dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang*  
25 *sebelumnya telah diakui pada laba rugi.*

26

27 *76. Kerugian penurunan nilai yang diakui pada laba*  
28 *rugi atas investasi instrumen ekuitas yang diklasifikasikan*  
29 *sebagai instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual tidak*  
30 *boleh dipulihkan melalui laba rugi.*

31

32 *77. Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen*  
33 *utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk*  
34 *dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara*  
35 *objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah*  
36 *pengakuan kerugian penurunan nilai pada laba rugi, maka*  
37 *kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui*  
38 *laba rugi.*



**1 LINDUNG NILAI**

2

3 *78. Jika terdapat hubungan lindung nilai yang telah*  
4 *ditetapkan antara instrumen lindung nilai dan item yang*  
5 *dilindung nilai sebagaimana dijabarkan pada paragraf*  
6 *93–96 dan Pedoman Aplikasi paragraf PA125–PA127, maka*  
7 *akuntansi untuk keuntungan atau kerugian atas instrumen*  
8 *lindung nilai dan item yang dilindung nilai mengikuti*  
9 *ketentuan paragraf 97–111.*

10

**11 Instrumen Lindung Nilai**

12

**13 Instrumen yang Memenuhi Kualifikasi Lindung Nilai**

14

15 *79. Pernyataan ini tidak membatasi situasi dimana*  
16 *derivatif dapat ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai*  
17 *sepanjang kondisi pada paragraf 96 terpenuhi, kecuali*  
18 *untuk sejumlah opsi yang diterbitkan (lihat Pedoman*  
19 *Aplikasi paragraf PA110). Namun demikian, aset keuangan*  
20 *nonderivatif atau liabilitas keuangan nonderivatif dapat*  
21 *ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai hanya untuk*  
22 *lindung nilai risiko perubahan nilai tukar.*

23

24 *80. Untuk tujuan akuntansi lindung nilai, hanya*  
25 *instrumen yang melibatkan pihak eksternal dari entitas*  
26 *pelapor (yaitu pihak eksternal dari kelompok, segmen, atau*  
27 *entitas pelapor) yang dapat ditetapkan sebagai instrumen*  
28 *lindung nilai. Meskipun entitas individual dalam kelompok*  
29 *atau divisi yang dikonsolidasikan dalam satu entitas dapat*  
30 *melakukan transaksi lindung nilai dengan entitas-entitas lain*  
31 *dalam kelompok atau divisi dalam entitas tersebut, transaksi*  
32 *intragrup seperti ini harus dieliminasi dalam konsolidasi.*  
33 *Oleh karena itu, transaksi lindung nilai tersebut tidak*  
34 *memenuhi kualifikasi akuntansi lindung nilai dalam laporan*  
35 *keuangan konsolidasian dari kelompok tersebut. Namun,*  
36 *transaksi tersebut mungkin memenuhi kriteria akuntansi*  
37 *lindung nilai dalam laporan keuangan individual atau dalam*  
38 *pelaporan segmen sepanjang entitas tersebut merupakan*



1 ***pihak eksternal terhadap entitas individual atau segmen yang***  
2 ***dilaporkan.***

3

#### 4 **Penetapan Instrumen Lindung Nilai**

5

6 81. Pada umumnya terdapat satu ukuran nilai wajar untuk  
7 instrumen lindung nilai secara keseluruhan, dan faktor-faktor  
8 yang menyebabkan perubahan dalam nilai wajarnya saling  
9 terkait. Dengan demikian, hubungan lindung nilai ditetapkan  
10 oleh entitas sebagai instrumen lindung nilai secara keseluruhan  
11 nilainya. Pengecualian yang diperkenankan hanya:

12 (a) pemisahan nilai intrinsik dan nilai waktu dari kontrak  
13 opsi dan penetapannya sebagai instrumen lindung nilai  
14 hanya untuk perubahan nilai intrinsik dalam opsi dan tidak  
15 termasuk perubahan dalam nilai waktu; dan

16 (b) pemisahan elemen bunga dan harga saat ini (*spot price*)  
17 dari kontrak berjangka (*forward contract*).

18 Pengecualian-pengecualian tersebut diperkenankan karena  
19 nilai intrinsik suatu opsi dan premi suatu kontrak berjangka  
20 umumnya dapat diukur secara terpisah. Strategi lindung nilai  
21 yang dinamis yang menilai nilai intrinsik dan nilai waktu dari  
22 kontrak opsi dapat memenuhi kualifikasi untuk akuntansi  
23 lindung nilai.

24

25 82. Proporsi dari keseluruhan instrumen lindung nilai,  
26 misalnya 50 persen dari jumlah nosional, dapat ditetapkan  
27 sebagai instrumen lindung nilai dalam suatu hubungan lindung  
28 nilai. Namun demikian, hubungan lindung nilai tidak dapat  
29 ditetapkan hanya untuk satu bagian saja dari periode waktu di  
30 mana instrumen lindung nilai masih berjalan.

31

32 83. Satu instrumen lindung nilai dapat ditetapkan sebagai  
33 lindung nilai atas lebih dari satu jenis risiko sepanjang (a)  
34 risiko yang dilindung nilai dapat diidentifikasi secara jelas;  
35 (b) efektivitas dari lindung nilai dapat dibuktikan; dan (c)  
36 dimungkinkan untuk memastikan bahwa terdapat penetapan  
37 yang spesifik dari instrumen lindung nilai dan posisi risiko  
38 yang berbeda.

1           84. Dua atau lebih derivatif, atau proporsinya (atau dalam  
2 kasus lindung nilai atas risiko perubahan nilai tukar, dua atau  
3 lebih nonderivatif atau proporsinya, atau kombinasi dari  
4 derivatif dan nonderivatif atau proporsinya), dapat dianggap  
5 sebagai kombinasi dan secara bersama-sama ditetapkan  
6 sebagai instrumen lindung nilai, termasuk ketika risiko yang  
7 timbul dari sejumlah derivatif saling hapus dengan risiko yang  
8 timbul dari derivatif lainnya. Namun, *interest rate collar* atau  
9 instrumen derivatif lainnya yang merupakan kombinasi dari  
10 opsi yang diterbitkan dan opsi yang dibeli tidak memenuhi  
11 kriteria sebagai instrumen lindung nilai jika kombinasi tersebut  
12 pada dasarnya menghasilkan opsi yang diterbitkan secara neto  
13 (terdapat penerimaan premi neto). Demikian juga, dua atau  
14 lebih instrumen (atau proporsinya) dapat ditetapkan sebagai  
15 instrumen lindung nilai hanya jika tidak satu pun instrumen  
16 dimaksud merupakan opsi yang diterbitkan atau opsi yang  
17 diterbitkan neto.

18

#### 19 **Item yang Dilindung Nilai**

20

#### 21 **Item yang Memenuhi Kualifikasi Dilindung Nilai**

22

23           85. *Item* yang dilindung nilai dapat berupa aset atau  
24 liabilitas yang diakui, komitmen pasti yang belum diakui,  
25 prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi (*highly*  
26 *probable*), atau investasi neto pada operasi di luar negeri.  
27 *Item* yang dilindung nilai dapat berupa (a) aset, liabilitas,  
28 komitmen pasti, transaksi yang diperkirakan kemungkinan  
29 besar terjadi, atau investasi neto pada operasi di luar negeri,  
30 (b) sekelompok aset, liabilitas, komitmen pasti, prakiraan  
31 transaksi yang kemungkinan besar terjadi, atau investasi neto  
32 pada operasi di luar negeri, yang memiliki karakteristik risiko  
33 yang serupa, atau (c) bagian dari portofolio aset keuangan atau  
34 liabilitas keuangan yang berbagi risiko yang dilindung nilai,  
35 untuk lindung nilai portofolio risiko suku bunga.

36

37           86. Tidak seperti pinjaman yang diberikan dan piutang,  
38 investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo bukan

1 merupakan *item* yang dilindung nilai terhadap risiko suku bunga  
2 atau risiko pembayaran lebih awal, karena penetapan investasi  
3 dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo mensyaratkan  
4 suatu intensi untuk memiliki investasi tersebut hingga jatuh  
5 tempo tanpa memperhatikan perubahan pada nilai wajar atau  
6 arus kas dari investasi tersebut yang disebabkan oleh perubahan  
7 dalam suku bunga. Namun demikian investasi dalam kelompok  
8 dimiliki hingga jatuh tempo dapat ditetapkan sebagai *item* yang  
9 dilindung nilai terhadap risiko yang berasal dari perubahan nilai  
10 tukar dan risiko kredit.

11  
12 87. Untuk tujuan akuntansi lindung nilai, hanya aset,  
13 liabilitas, komitmen pasti, atau prakiraan transaksi yang  
14 kemungkinan besar terjadi yang melibatkan pihak eksternal  
15 dari entitas pelapor yang dapat ditetapkan sebagai *item* yang  
16 dilindung nilai. Oleh karena itu, akuntansi lindung nilai dapat  
17 diterapkan pada transaksi antar entitas atau segmen dalam  
18 sebuah kelompok yang sama hanya dalam laporan keuangan  
19 individual atau terpisah dari entitas atau pelaporan segmen dan  
20 tidak dalam laporan keuangan konsolidasian dari kelompok  
21 tersebut. Sebagai pengecualian, risiko perubahan nilai tukar  
22 dari *item* moneter intragrup (misalnya utang piutang antar dua  
23 anak perusahaan) dapat memenuhi kualifikasi sebagai *item* yang  
24 dilindung nilai dalam laporan keuangan konsolidasian apabila  
25 risiko tersebut menghasilkan suatu eksposur keuntungan atau  
26 kerugian perubahan nilai tukar yang tidak dapat dieliminasi  
27 sepenuhnya dalam rangka konsolidasi sesuai PSAK 10 (revisi  
28 2010): *Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing*. Sesuai dengan  
29 PSAK 10, keuntungan dan kerugian pertukaran mata uang  
30 asing dari *item* moneter intragrup tidak tereliminasi seluruhnya  
31 pada saat konsolidasi ketika transaksi *item* moneter intragrup  
32 dilakukan dua entitas dalam grup yang memiliki mata uang  
33 fungsional yang berbeda. Selain itu, risiko mata uang asing dari  
34 transaksi intragrup yang diperkirakan sangat mungkin terjadi  
35 dapat diakui sebagai *item* lindung nilai dalam laporan keuangan  
36 konsolidasian sepanjang transaksi tersebut didenominasi  
37 dalam mata uang selain mata uang fungsional entitas yang  
38 melakukan transaksi tersebut dan risiko mata uang asing akan

1 memengaruhi laporan laba rugi konsolidasi.

2

3 ***Penetapan Item Keuangan sebagai Item yang Dilindung***

4 ***Nilai***

5

6 88. Jika *item* yang dilindung nilai merupakan aset  
7 keuangan atau liabilitas keuangan, maka aset atau liabilitas  
8 tersebut dapat merupakan *item* yang dilindung nilai terhadap  
9 risiko yang berkaitan hanya dengan sebagian dari arus kas atau  
10 nilai wajarnya (seperti satu atau lebih arus kas kontraktual yang  
11 dipilih atau bagian dari arus kas tersebut atau persentase tertentu  
12 dari nilai wajar tersebut) sepanjang efektivitas lindung nilai  
13 dapat diukur. Sebagai contoh, bagian yang dapat diidentifikasi  
14 dan diukur secara terpisah dari eksposur suku bunga atas aset  
15 yang menghasilkan bunga atau liabilitas yang terbebani bunga  
16 dapat ditetapkan sebagai risiko yang dilindung nilai (seperti  
17 komponen suku bunga bebas risiko atau komponen suku  
18 bunga acuan dari keseluruhan eksposur suku bunga dari suatu  
19 instrumen keuangan yang dilindung nilai).

20

21 89. Dalam lindung nilai atas nilai wajar dari eksposur suku  
22 bunga suatu portofolio aset keuangan atau liabilitas keuangan  
23 (dan hanya dalam jenis lindung nilai ini), bagian yang dilindung  
24 nilai tersebut dapat ditetapkan dalam bentuk suatu jumlah mata  
25 uang (seperti dalam jumlah dollar atau euro) dan bukan sebagai  
26 aset (atau liabilitas) individual. Walaupun portofolio tersebut,  
27 untuk tujuan manajemen risiko, dapat mencakup sejumlah aset  
28 dan liabilitas, jumlah yang ditetapkan untuk dilindung nilai  
29 adalah jumlah dari aset atau jumlah dari liabilitas tersebut.  
30 Penetapan jumlah neto termasuk aset dan liabilitas tidak  
31 diperkenankan. Entitas dapat melakukan lindung nilai atas  
32 bagian dari risiko suku bunga yang terkait dengan jumlah yang  
33 ditetapkan tersebut. Sebagai contoh, dalam kasus lindung nilai  
34 atas portofolio yang mengandung aset yang dapat dilunasi lebih  
35 awal, entitas dapat melakukan lindung nilai dari perubahan  
36 nilai wajar yang disebabkan oleh perubahan suku bunga yang  
37 dilindung nilai berdasarkan perkiraan tanggal penyesuaian  
38 bunga, dan bukan tanggal penyesuaian bunga berdasarkan

1 kontrak. Ketika bagian yang dilindung nilai didasarkan atas  
2 perkiraan tanggal penyesuaian bunga, maka pengaruh dari  
3 perubahan dalam suku bunga yang dilindung nilai pada saat  
4 perkiraan tanggal penyesuaian bunga dimaksud harus turut  
5 diperhitungkan dalam penentuan perubahan nilai wajar atas  
6 *item* yang dilindung nilai. Akibatnya, jika portofolio yang  
7 mengandung *item* yang dapat dilunasi lebih awal dilindung  
8 nilai dengan menggunakan derivatif yang tidak dapat dilunasi  
9 lebih awal, maka tidak akan efektif jika tanggal di mana *item*  
10 dalam portofolio yang dilindung nilai yang diperkirakan akan  
11 dilunasi lebih awal diubah, atau jika tanggal pelunasan awal  
12 aktualnya berbeda dari yang diperkirakan.

13

14 ***Penetapan Item Nonkeuangan sebagai Item yang Dilindung***  
15 ***Nilai***

16

17 ***90 Jika item yang dilindung nilai merupakan aset***  
18 ***nonkeuangan atau liabilitas nonkeuangan, maka item tersebut***  
19 ***ditetapkan sebagai item yang dilindung nilai (a) terhadap***  
20 ***risiko perubahan nilai tukar, atau (b) untuk keseluruhan***  
21 ***nilainya terhadap seluruh risiko, karena adanya kesulitan***  
22 ***untuk memisahkan dan mengukur secara tepat bagian atas***  
23 ***perubahan arus kas atau nilai wajar yang disebabkan oleh***  
24 ***risiko spesifik selain dari risiko perubahan nilai tukar.***

25

26 ***Penetapan Kelompok Item sebagai Item yang Dilindung***  
27 ***Nilai***

28

29 91. Aset atau liabilitas yang serupa dijumlahkan dan  
30 dilindung nilai sebagai sebuah kelompok hanya jika secara  
31 individual aset atau liabilitas dalam kelompok tersebut  
32 memiliki eksposur risiko yang ditetapkan sebagai risiko yang  
33 dilindung nilai. Selanjutnya, perubahan dalam nilai wajar yang  
34 dapat diatribusikan pada risiko yang dilindung nilai atas setiap  
35 *item* individual dalam kelompok *item* tersebut diperkirakan  
36 secara proporsional terhadap seluruh perubahan nilai wajar  
37 yang dapat diatribusikan pada risiko yang dilindung nilai dari  
38 kelompok *item* tersebut.

1 92. Karena entitas menilai efektivitas lindung nilai dengan  
2 membandingkan perubahan nilai wajar atau perubahan arus  
3 kas atas instrumen lindung nilai (atau kelompok instrumen  
4 serupa yang melindungi nilai) dengan *item* yang dilindung  
5 nilai (atau kelompok *item* serupa yang dilindung nilai), maka  
6 membandingkan instrumen lindung nilai dengan posisi neto  
7 keseluruhan (misalnya jumlah neto dari seluruh aset dengan  
8 suku bunga tetap dan liabilitas dengan suku bunga tetap yang  
9 memiliki jatuh tempo yang serupa), dan bukan dengan *item*  
10 yang secara khusus dilindung nilai, tidak memenuhi kriteria  
11 akuntansi lindung nilai.

12

### 13 **Akuntansi Lindung Nilai**

14

15 93. Akuntansi lindung nilai mengakui pengaruh saling  
16 hapus pada laba rugi atas perubahan nilai wajar dari instrumen  
17 lindung nilai dan *item* yang dilindung nilai.

18

19 **94. Hubungan lindung nilai terdiri atas tiga jenis:**

20 (a) *lindung nilai atas nilai wajar: suatu lindung nilai*  
21 *terhadap eksposur perubahan nilai wajar atas aset atau*  
22 *liabilitas yang telah diakui, atau komitmen pasti yang*  
23 *belum diakui, atau bagian yang telah diidentifikasi*  
24 *dari aset, liabilitas, atau komitmen pasti tersebut, yang*  
25 *dapat diatribusikan pada risiko tertentu dan dapat*  
26 *mempengaruhi laba rugi.*

27 (b) *lindung nilai atas arus kas: suatu lindung nilai*  
28 *terhadap eksposur variabilitas arus kas yang (i) dapat*  
29 *diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan*  
30 *aset atau liabilitas yang telah diakui (misalnya seluruh*  
31 *atau sebagian pembayaran bunga di masa depan atas*  
32 *utang dengan suku bunga variabel) atau yang dapat*  
33 *diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan*  
34 *prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi,*  
35 *dan (ii) dapat mempengaruhi laba rugi.*

36 (c) *lindung nilai atas investasi neto pada operasi di luar*  
37 *negeri sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 10 (revisi*  
38 *2010): Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing.*

1 95. Lindung nilai atas risiko perubahan nilai tukar dari  
2 suatu komitmen pasti dapat dicatat sebagai lindung nilai atas  
3 nilai wajar atau sebagai lindung nilai atas arus kas.

4

5 **96. Suatu hubungan lindung nilai memenuhi kualifikasi**  
6 **akuntansi lindung nilai sesuai paragraf 97–111, jika dan**  
7 **hanya jika, seluruh kondisi berikut ini terpenuhi.**

8 **(a) Pada saat dimulainya lindung nilai terdapat penetapan**  
9 **dan pendokumentasian formal atas hubungan lindung**  
10 **nilai dan tujuan manajemen risiko entitas serta strategi**  
11 **pelaksanaan lindung nilai. Pendokumentasian tersebut**  
12 **harus meliputi identifikasi instrumen lindung nilai, item**  
13 **atau transaksi yang dilindung nilai, sifat dari risiko yang**  
14 **dilindung nilai, dan cara yang akan digunakan entitas**  
15 **untuk menilai efektivitas instrumen lindung nilai tersebut**  
16 **dalam rangka saling hapus eksposur yang berasal dari**  
17 **perubahan dalam nilai wajar item yang dilindung nilai**  
18 **atau perubahan arus kas yang dapat diatribusikan pada**  
19 **risiko yang dilindung nilai.**

20 **(b) Lindung nilai diharapkan akan sangat efektif (lihat**  
21 **Pedoman Aplikasi paragraf PA128–PA139) dalam**  
22 **rangka saling hapus atas perubahan nilai wajar atau**  
23 **perubahan arus kas yang dapat diatribusikan pada**  
24 **risiko yang dilindung nilai, konsisten dengan strategi**  
25 **manajemen risiko yang telah didokumentasikan diawal**  
26 **untuk hubungan lindung nilai tersebut.**

27 **(c) Untuk lindung nilai atas arus kas, suatu prakiraan**  
28 **transaksi yang merupakan subjek dari suatu lindung**  
29 **nilai harus bersifat kemungkinan besar terjadi dan**  
30 **terdapat eksposur perubahan arus kas yang dapat**  
31 **mempengaruhi laporan laba rugi.**

32 **(d) Efektivitas lindung nilai dapat diukur secara andal, yaitu**  
33 **nilai wajar atau arus kas dari item yang dilindung nilai**  
34 **yang dapat diatribusikan pada risiko yang dilindung**  
35 **nilai, dan nilai wajar instrumen lindung nilai tersebut**  
36 **harus dapat diukur secara andal (lihat paragraf 46 dan**  
37 **47, dan Pedoman Aplikasi paragraf PA96 dan PA97**  
38 **sebagai pedoman dalam menentukan nilai wajar).**



1 (e) *Lindung nilai dinilai secara berkesinambungan dan*  
2 *ditentukan bahwa efektivitasnya sangat tinggi sepanjang*  
3 *periode pelaporan keuangan dimana lindung nilai*  
4 *tersebut ditetapkan.*

5

6 *Lindung Nilai atas Nilai Wajar*

7

8 **97. Jika suatu lindung nilai atas nilai wajar memenuhi**  
9 **kondisi pada paragraf 96 selama periode pelaporan keuangan,**  
10 **maka lindung nilai tersebut harus dicatat sebagai:**

11 (a) **keuntungan atau kerugian yang berasal dari pengukuran**  
12 **kembali instrumen lindung nilai pada nilai wajar (untuk**  
13 **instrumen lindung nilai derivatif) atau komponen mata**  
14 **uang asing dari nilai tercatat yang diukur berdasarkan**  
15 **PSAK 10 (revisi 2010): Pengaruh Perubahan Kurs**  
16 **Valuta Asing (untuk instrumen lindung nilai nonderivatif)**  
17 **diakui pada laba rugi; dan**

18 (b) **keuntungan atau kerugian atas item yang dilindung nilai**  
19 **yang dapat diatribusikan pada risiko yang dilindung nilai**  
20 **dengan menyesuaikan nilai tercatat item yang dilindung**  
21 **nilai dan diakui pada laba rugi. Ketentuan ini berlaku**  
22 **jika item yang dilindung nilai tidak diukur pada biaya**  
23 **perolehan. Pengakuan keuntungan atau kerugian yang**  
24 **dapat diatribusikan pada risiko yang dilindung nilai**  
25 **pada laba rugi diterapkan jika item yang dilindung nilai**  
26 **merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam**  
27 **kelompok tersedia untuk dijual.**

28

29 98. Untuk suatu lindung nilai atas nilai wajar terhadap  
30 eksposur suku bunga dari sebagian portofolio aset keuangan  
31 atau liabilitas keuangan (dan hanya dalam jenis lindung nilai  
32 ini), ketentuan dalam paragraf 97(b) dapat dipenuhi dengan  
33 menyajikan keuntungan atau kerugian yang dapat diatribusikan  
34 pada *item* yang dilindung nilai dengan salah satu cara berikut  
35 ini:

36 (a) sebagai pos tersendiri dalam kelompok aset, untuk seluruh  
37 periode penyesuaian bunga apabila *item* yang dilindung  
38 nilai tersebut merupakan suatu aset; atau



1 (b) sebagai pos tersendiri dalam kelompok liabilitas, untuk  
2 seluruh periode penyesuaian bunga apabila *item* yang  
3 dilindung nilai tersebut merupakan suatu liabilitas. Pos  
4 tersendiri sebagaimana dimaksud dalam huruf (a) dan  
5 huruf (b) di atas disajikan setelah aset keuangan atau  
6 liabilitas keuangan. Jumlah yang dicantumkan dalam pos  
7 tersendiri dikeluarkan dari laporan posisi keuangan ketika  
8 aset atau liabilitas terkait dihentikan pengakuannya.  
9

10 99. Jika risiko yang dilindung nilai hanya risiko-risiko  
11 tertentu yang dapat diatribusikan pada *item* yang dilindung  
12 nilai, maka perubahan yang diakui dalam nilai wajar *item*  
13 yang dilindung nilai yang tidak berkaitan dengan risiko yang  
14 dilindung nilai diakui sebagaimana diatur dalam paragraf 62.  
15

16 ***100. Entitas secara prospektif menghentikan penerapan***  
17 ***akuntansi lindung nilai sebagaimana dijelaskan dalam***  
18 ***paragraf 97 jika:***

- 19 (a) *instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual,*  
20 *dihentikan atau dilaksanakan (untuk tujuan ini,*  
21 *penggantian atau perpanjangan terhadap instrumen*  
22 *lindung nilai dengan instrumen lindung nilai lainnya*  
23 *tidak dapat dianggap sebagai telah kadaluarsa atau*  
24 *telah dihentikan apabila penggantian atau perpanjangan*  
25 *tersebut merupakan bagian dari strategi lindung nilai*  
26 *yang didokumentasikan entitas);*  
27 (b) *lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi*  
28 *lindung nilai dalam paragraf 96; atau*  
29 (c) *entitas membatalkan penetapan yang telah dilakukan.*  
30

31 ***101. Setiap penyesuaian yang timbul dari paragraf 97(b)***  
32 ***terhadap nilai tercatat instrumen keuangan yang dilindung***  
33 ***nilai yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif***  
34 ***(atau, dalam hal lindung nilai portofolio terhadap risiko suku***  
35 ***bunga; pada pos tersendiri dalam laporan posisi keuangan***  
36 ***sebagaimana dijelaskan dalam paragraf 98) diamortisasi***  
37 ***pada laba rugi. Amortisasi dapat segera dimulai setelah***  
38 ***penyesuaian dilakukan dan dimulai paling lambat ketika***

1 **item yang dilindung nilai tidak dapat lagi disesuaikan dengan**  
2 **perubahan dalam nilai wajarnya yang dapat diatribusikan**  
3 **pada risiko yang dilindung nilai. Penyesuaian didasarkan**  
4 **atas suku bunga efektif yang dihitung ulang pada tanggal**  
5 **amortisasi dimulai. Namun, dalam hal lindung nilai atas nilai**  
6 **wajar terhadap eksposur suku bunga dari suatu portofolio**  
7 **aset keuangan atau liabilitas keuangan (dan hanya untuk**  
8 **jenis lindung nilai ini), jika amortisasi menggunakan suku**  
9 **bunga efektif yang dihitung ulang tidak praktis, maka**  
10 **amortisasi menggunakan metode garis lurus. Penyesuaian**  
11 **tersebut diamortisasi secara penuh hingga jatuh tempo**  
12 **instrumen keuangan dimaksud, atau, dalam hal lindung**  
13 **nilai portofolio atas risiko suku bunga; amortisasi dilakukan**  
14 **hingga berakhirnya periode penyesuaian bunga yang**  
15 **relevan.**

16

17 102. Jika komitmen pasti yang belum diakui ditetapkan  
18 sebagai *item* yang dilindung nilai, maka perubahan kumulatif  
19 dalam nilai wajar komitmen pasti tersebut, yang terjadi  
20 setelah penetapannya, yang dapat diatribusikan pada risiko  
21 yang dilindung nilai diakui sebagai aset atau liabilitas dengan  
22 keuntungan atau kerugiannya yang terkait diakui pada laba rugi  
23 (lihat paragraf 97(b)). Perubahan dalam nilai wajar instrumen  
24 lindung nilai juga diakui pada laba rugi.

25

26 103. Ketika entitas menyepakati suatu komitmen pasti  
27 untuk memperoleh aset atau menanggung liabilitas yang  
28 merupakan *item* yang dilindung nilai berupa lindung nilai atas  
29 nilai wajar, maka nilai tercatat awal dari aset atau liabilitas yang  
30 diperoleh karena entitas memenuhi komitmen pasti tersebut  
31 disesuaikan dengan menyertakan perubahan kumulatif dalam  
32 nilai wajar komitmen pasti yang dapat diatribusikan pada risiko  
33 yang dilindung nilai yang sebelumnya telah diakui dalam  
34 laporan posisi keuangan.

35

36 ***Lindung Nilai atas Arus Kas***

37

38 ***104. Jika suatu lindung nilai atas arus kas memenuhi***

- 1 ***kondisi pada paragraf 96 selama periode pelaporan keuangan,***  
2 ***maka lindung nilai tersebut harus dicatat sebagai:***  
3 ***(a) bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen***  
4 ***lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang***  
5 ***efektif (lihat paragraf 96) diakui dalam pendapatan***  
6 ***komprehensif lain; dan***  
7 ***(b) bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian***  
8 ***dari instrumen lindung nilai diakui dalam laba rugi.***  
9

10 105. Secara lebih spesifik, suatu lindung nilai atas arus  
11 kas dicatat sebagai berikut:

- 12 (a) komponen ekuitas yang terpisah yang terkait dengan *item*  
13 yang dilindung nilai disesuaikan dengan yang lebih rendah  
14 (dalam jumlah absolut) antara:  
15 (i) keuntungan atau kerugian kumulatif atas instrumen  
16 lindung nilai sejak dimulainya lindung nilai tersebut;  
17 dan  
18 (ii) perubahan kumulatif pada nilai wajar (nilai kini) atas  
19 arus kas yang diharapkan di masa depan dari *item*  
20 yang dilindung nilai sejak dimulainya lindung nilai  
21 tersebut.  
22 (b) sisa keuntungan atau kerugian atas suatu instrumen lindung  
23 nilai atau komponen yang ditetapkan dari instrumen  
24 tersebut (yang bukan merupakan lindung nilai efektif)  
25 diakui dalam laba rugi; dan  
26 (c) jika strategi manajemen risiko yang didokumentasikan  
27 oleh entitas untuk hubungan lindung nilai tertentu  
28 mengecualikan komponen tertentu dari keuntungan  
29 atau kerugian atau arus kas yang berasal dari instrumen  
30 lindung nilai tersebut dalam penilaian efektivitas lindung  
31 nilai (lihat paragraf 81, 82, dan 96(a)), maka komponen  
32 keuntungan dan kerugian yang dikecualikan tersebut  
33 diakui sesuai paragraf 62.  
34

35 ***106. Jika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi***  
36 ***yang kemudian menimbulkan pengakuan suatu aset keuangan***  
37 ***atau liabilitas keuangan, maka keuntungan atau kerugian***  
38 ***terkait yang sebelumnya diakui pendapatan komprehensif***

1 *lain sesuai dengan paragraf 104 direklasifikasi dari ekuitas*  
2 *ke dalam laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi (lihat*  
3 *PSAK 1 (revisi 2009)) pada periode yang sama atau pada*  
4 *periode-periode dimana aset yang diperoleh atau liabilitas*  
5 *yang ditanggung mempengaruhi laba rugi (misalnya pada*  
6 *periode dimana pendapatan bunga atau beban bunga diakui).*  
7 *Namun, jika entitas memperkirakan seluruh atau sebagian*  
8 *dari kerugian yang diakui dalam pendapatan komprehensif*  
9 *lain tidak dapat dipulihkan kembali dalam satu atau lebih*  
10 *periode di masa depan, maka entitas mereklasifikasi sejumlah*  
11 *yang diperkirakan tidak dapat dipulihkan kembali dalam*  
12 *laba rugi.*

13  
14 *107. Jika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi*  
15 *yang kemudian menimbulkan pengakuan aset nonkeuangan*  
16 *atau liabilitas nonkeuangan, atau jika suatu lindung nilai*  
17 *atas prakiraan transaksi atas aset nonkeuangan atau*  
18 *liabilitas nonkeuangan yang menjadi komitmen pasti dimana*  
19 *akuntansi lindung nilai atas nilai wajar diterapkan, maka*  
20 *entitas menerapkan (a) atau (b) di bawah ini:*

21 *(a) entitas mereklasifikasi keuntungan dan kerugian*  
22 *terkait yang sebelumnya diakui dalam pendapatan*  
23 *komprehensif lain sesuai paragraf 104 dalam laba rugi*  
24 *sebagai penyesuaian reklasifikasi (lihat PSAK 1 (revisi*  
25 *2009)) pada periode yang sama atau pada periode dimana*  
26 *aset yang diperoleh atau liabilitas yang ditanggung*  
27 *mempengaruhi laba rugi (seperti dalam periode di*  
28 *mana beban penyusutan atau harga pokok penjualan*  
29 *harus diakui). Namun, jika entitas memperkirakan*  
30 *seluruh atau sebagian dari kerugian yang diakui dalam*  
31 *pendapatan komprehensif lain tidak dapat dipulihkan*  
32 *kembali dalam satu atau lebih periode di masa depan,*  
33 *maka entitas mereklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi*  
34 *sebagai penyesuaian reklasifikasi yang jumlahnya*  
35 *diperkirakan tidak dapat dipulihkan kembali.*

36 *(b) entitas memindahkan keuntungan dan kerugian yang*  
37 *sebelumnya diakui pendapatan komprehensif lain*  
38 *sesuai paragraf 104, dan memasukkan keuntungan dan*

1       *kerugian tersebut sebagai biaya perolehan awal atau*  
2       *nilai tercatat lain dari aset atau liabilitas.*

3  
4       **108. Entitas menerapkan (a) atau (b) dalam paragraf**  
5       **107 sebagai kebijakan akuntansinya dan menerapkan secara**  
6       **konsisten untuk seluruh lindung nilai yang berkaitan dengan**  
7       **paragraf 107.**

8  
9       **109. Untuk lindung nilai atas arus kas selain lindung**  
10       **nilai yang diatur pada paragraf 106 dan 107, jumlah yang**  
11       **sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif**  
12       **lain dapat direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai**  
13       **penyesuaian reklasifikasi (lihat PSAK 1 (revisi 2009)) pada**  
14       **periode yang sama atau periode-periode di mana prakiraan**  
15       **transaksi yang dilindung nilai memengaruhi laba rugi**  
16       **(sebagai contoh, jika prakiraan penjualan terjadi).**

17  
18       **110. Dalam setiap situasi berikut, entitas secara**  
19       **prospektif menghentikan penerapan akuntansi lindung nilai**  
20       **sebagaimana yang dijelaskan dalam paragraf 104–109:**

21       **(a) Instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual,**  
22       **dihentikan atau dilaksanakan (untuk tujuan ini,**  
23       **penggantian atau perpanjangan terhadap instrumen**  
24       **lindung nilai dengan instrumen lindung nilai lainnya**  
25       **tidak dapat dianggap sebagai telah kadaluarsa atau**  
26       **telah dihentikan apabila penggantian atau perpanjangan**  
27       **tersebut merupakan bagian dari strategi lindung**  
28       **nilai yang didokumentasikan entitas). Dalam hal ini,**  
29       **keuntungan atau kerugian kumulatif atas instrumen**  
30       **lindung nilai yang masih diakui secara langsung dalam**  
31       **ekuitas sejak periode di mana lindung nilai tersebut**  
32       **efektif (lihat paragraf 104(a)) tetap diakui secara terpisah**  
33       **dalam ekuitas hingga prakiraan transaksi tersebut**  
34       **terjadi. Jika transaksi tersebut terjadi, maka paragraf**  
35       **106, 107, atau 109 diterapkan.**

36       **(b) Lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi**  
37       **lindung nilai dalam paragraf 96. Dalam hal ini,**  
38       **keuntungan atau kerugian kumulatif atas instrumen**

- 1 *lindung nilai yang masih diakui dalam pendapatan*  
2 *komprehensif lain sejak periode di mana lindung nilai*  
3 *tersebut efektif (lihat paragraf 104(a)) tetap diakui secara*  
4 *terpisah dalam ekuitas hingga prakiraan transaksi*  
5 *tersebut terjadi. Jika transaksi tersebut terjadi, maka*  
6 *paragraf 106, 107, atau 109 diterapkan.*
- 7 (c) *Suatu prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan*  
8 *terjadi, dalam hal ini setiap keuntungan atau kerugian*  
9 *kumulatif yang terkait dengan instrumen lindung nilai*  
10 *yang masih diakui dalam pendapatan komprehensif lain*  
11 *sejak periode pada saat lindung nilai tersebut efektif*  
12 *(lihat paragraf 104(a)) akan direklasifikasi dari ekuitas*  
13 *ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi. Prakiraan*  
14 *transaksi yang kemungkinan besar tidak terjadi (lihat*  
15 *paragraf 96(c)) mungkin masih diharapkan terjadi.*
- 16 (d) *Entitas membatalkan penetapan yang telah dilakukan.*  
17 *Untuk lindung nilai atas prakiraan transaksi, keuntungan*  
18 *atau kerugian kumulatif atas instrumen lindung nilai*  
19 *yang masih diakui secara langsung dalam ekuitas sejak*  
20 *periode di mana lindung nilai tersebut efektif (lihat*  
21 *paragraf 104(a)) tetap diakui secara terpisah dalam*  
22 *ekuitas hingga prakiraan transaksi tersebut terjadi*  
23 *atau tidak lagi diperkirakan akan terjadi. Apabila*  
24 *transaksi tersebut terjadi, maka paragraf 106, 107,*  
25 *atau 109 diterapkan. Apabila transaksi tersebut tidak*  
26 *lagi diperkirakan akan terjadi, maka keuntungan atau*  
27 *kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara*  
28 *langsung dalam ekuitas harus diakui pada laba rugi.*

29  
30 *Lindung Nilai atas Investasi Neto*

31  
32 *111. Lindung nilai atas investasi neto pada operasi di*  
33 *luar negeri, termasuk lindung nilai atas item moneter yang*  
34 *dicatat sebagai bagian dari investasi neto (lihat PSAK 10*  
35 *(revisi 2010): Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing),*  
36 *dicatat dengan cara yang serupa seperti lindung nilai atas*  
37 *arus kas:*

- 38 (a) *bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen*

1 *lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang*  
2 *efektif (lihat paragraf 96) diakui dalam pendapatan*  
3 *komprehensif lain; dan*  
4 *(b) bagian yang tidak efektif diakui pada laba rugi.*  
5 *Keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai*  
6 *yang terkait dengan bagian lindung nilai yang efektif yang*  
7 *sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif*  
8 *lain harus direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai*  
9 *penyesuaian reklasifikasi (lihat PSAK 1 (revisi 2009))*  
10 *sesuai dengan paragraf 48-49 dari PSAK 10 (revisi 2010)*  
11 *pada operasi luar negeri saat dilepaskan atau pada periode*  
12 *pelepasannya.*

13

#### 14 **TANGGAL EFEKTIF DAN KETENTUAN TRANSAKSI**

15

16 112. Entitas harus menerapkan Pernyataan ini secara  
17 prospektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau  
18 setelah tanggal 1 Januari 2012. Penerapan dini diperkenankan.  
19 Jika entitas menerapkan dini Pernyataan ini, maka entitas  
20 mengungkapkan fakta tersebut.

21

#### 22 **PENARIKAN**

23

24 113. Pernyataan ini menggantikan PSAK 55 (2006):  
25 *Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran.*

26

27

28

29

30

31

32

33

34

35

36

37

38

1 **LAMPIRAN**

2

3 **PEDOMAN APLIKASI**

4

5 *Lampiran ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari*

6 *PSAK 55*

7

8 **Ruang Lingkup (Paragraf 2–6)**

9

10 PA1. Beberapa kontrak mensyaratkan pembayaran  
11 berdasarkan variabel iklim, geologis, atau variabel fisik lainnya.  
12 (kontrak yang didasarkan pada variabel iklim terkadang disebut  
13 juga sebagai derivatif iklim (*weather derivatives*)). Apabila  
14 kontrak dimaksud tidak masuk dalam ruang lingkup PSAK 28  
15 (revisi 2011): *Akuntansi Kontrak - Asuransi Kerugian*, maka  
16 kontrak dimaksud termasuk dalam ruang lingkup Pernyataan  
17 ini.

18

19 PA2. Pernyataan ini tidak mengubah ketentuan yang terkait  
20 dengan program imbalan kerja yang diatur dalam PSAK 18  
21 (revisi 2010): *Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat*  
22 *Purnakarya* dan kesepakatan mengenai royalti yang didasarkan  
23 pada volume penjualan atau pendapatan jasa yang dicatat  
24 berdasarkan PSAK 23 (revisi 2010): *Pendapatan*.

25

26 PA3. Terkadang, entitas melakukan apa yang disebut  
27 sebagai “investasi strategis” dalam instrumen ekuitas yang  
28 diterbitkan oleh entitas lain, dengan intensi menciptakan  
29 atau memelihara kerja sama operasional jangka panjang  
30 dengan entitas lain tersebut. Entitas yang menjadi investor  
31 menerapkan PSAK 15 (revisi 2009): *Investasi pada Entitas*  
32 *Asosiasi* untuk menentukan apakah metode ekuitas dapat  
33 diterapkan bagi investasinya. Demikian juga, entitas yang  
34 menjadi investor menerapkan PSAK 12 (revisi 2009): *Bagian*  
35 *Partisipasi dalam Ventura Bersama* untuk menentukan apakah  
36 metode konsolidasian proporsional atau metode ekuitas yang  
37 lebih sesuai untuk diterapkan bagi investasinya. Jika kedua  
38 metode dimaksud tidak dapat diterapkan, maka entitas tersebut



1 menerapkan Pernyataan ini bagi investasi strategisnya.

2

3 PA4. Pernyataan ini diterapkan untuk aset keuangan dan  
4 liabilitas keuangan milik penjamin (*insurers*), yang bukan  
5 merupakan hak dan liabilitas yang dikecualikan dalam paragraf  
6 02 (e) karena hak dan liabilitas tersebut timbul dari kontrak  
7 yang berada dalam ruang lingkup PSAK 28 (revisi 2011).

8

9 PA5. Kontrak penjaminan keuangan dapat memiliki  
10 beberapa bentuk hukum, seperti jaminan, beberapa jenis  
11 letter of credit, credit default contract atau kontrak asuransi.  
12 Perlakuan akuntansi bagi kontrak tersebut tidak bergantung  
13 pada bentuk hukumnya. Berikut adalah contoh-contoh  
14 mengenai perlakuan akuntansi yang sesuai untuk kontrak  
15 tersebut (lihat paragraf 02 (e)):

16 (a) Meskipun kontrak jaminan keuangan memenuhi definisi  
17 kontrak asuransi dalam PSAK 62 jika pengalihan risiko  
18 signifikan, penerbit menerapkan Pernyataan ini. Namun  
19 demikian, jika sebelumnya penerbit telah menyatakan  
20 secara eksplisit bahwa kontrak tersebut adalah kontrak  
21 asuransi dan telah menggunakan akuntansi yang sesuai  
22 dengan kontrak asuransi, penerbit dapat memilih untuk  
23 menerapkan Pernyataan ini atau PSAK 62 untuk kontrak  
24 jaminan keuangan tersebut. Jika Pernyataan ini diterapkan,  
25 paragraf 43 mensyaratkan penerbit untuk mengakui  
26 kontrak jaminan keuangan pada awalnya menggunakan  
27 nilai wajar. Jika kontrak jaminan keuangan diterbitkan  
28 untuk pihak yang tidak terkait dalam suatu transaksi yang  
29 wajar (*arm's length transaction*) yang berdiri sendiri, nilai  
30 wajarnya pada saat dimulainya transaksi kemungkinan  
31 sama dengan premium yang diterima, kecuali terdapat  
32 bukti yang sebaliknya. Selanjutnya, kecuali kontrak  
33 jaminan keuangan telah ditetapkan pada saat dimulainya  
34 transaksi untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi  
35 atau kecuali paragraf 29–37 dan PA62–PA67 diterapkan  
36 (ketika pengalihan aset keuangan tidak memenuhi  
37 kualifikasi untuk penerapan penghentian pengakuan atau  
38 pendekatan keterlibatan berkelanjutan) penerbit mengukur

- 1 dengan jumlah yang lebih tinggi antara:
- 2 (i) jumlah yang ditentukan sesuai dengan PSAK 57
- 3 (revisi 2009): *Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset*
- 4 *Kontinjensi*; dan
- 5 (ii) jumlah pada saat pengakuan awal dikurangi, apabila
- 6 sesuai, amortisasi kumulatif yang diakui sesuai PSAK
- 7 23 (revisi 2010): *Pendapatan* (lihat paragraf 47(c)
- 8 Pernyataan ini).
- 9 (b) Beberapa jaminan yang terkait dengan pinjaman
- 10 yang diberikan (sebagai prasyarat pembayaran) tidak
- 11 mensyaratkan pemegangnya terekspos dan telah mengalami
- 12 kerugian atas kegagalan debitur untuk melakukan
- 13 pembayaran atas aset yang dijamin ketika jatuh tempo.
- 14 Contoh dari jaminan seperti itu adalah jaminan yang
- 15 mensyaratkan pembayaran sebagai akibat dari perubahan
- 16 peringkat kredit atau indeks kredit. Jaminan tersebut
- 17 bukan merupakan kontrak jaminan keuangan, sebagaimana
- 18 didefinisikan dalam Pernyataan ini, dan bukan merupakan
- 19 kontrak asuransi, seperti dijelaskan dalam PSAK 28 dan
- 20 PSAK 36. Jaminan tersebut adalah derivatif dan penerbit
- 21 menerapkan Pernyataan ini.
- 22 (c) Jika kontrak jaminan keuangan diterbitkan terkait dengan
- 23 penjualan barang, penerbit menerapkan PSAK 23 (revisi
- 24 2010) dalam menentukan saat pengakuan pendapatan dari
- 25 jaminan dan dari penjualan barang.
- 26
- 27 PA6. Penegasan bahwa penerbit memperlakukan kontrak
- 28 sebagai kontrak asuransi biasanya diketahui melalui komunikasi
- 29 penerbit dengan nasabah dan regulator, kontrak, dokumentasi
- 30 bisnis, dan laporan keuangan. Selanjutnya, kontrak asuransi
- 31 sering kali bergantung pada persyaratan akuntansi yang berbeda
- 32 dalam hal persyaratan dengan jenis-jenis transaksi lain, seperti
- 33 kontrak-kontrak yang diterbitkan oleh bank atau perusahaan
- 34 komersial. Dalam kasus tersebut laporan keuangan penerbit
- 35 biasanya mencakup suatu pernyataan bahwa penerbit telah
- 36 menggunakan persyaratan akuntansi tersebut.
- 37
- 38

1 **Definisi (Paragraf 07 dan 08)**

2

3 **Penetapan pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi**

4

5 PA7. Paragraf 08 Pernyataan ini memperkenankan entitas  
6 untuk menetapkan aset keuangan, liabilitas keuangan, atau  
7 kelompok instrumen keuangan (aset keuangan, liabilitas  
8 keuangan, atau keduanya) untuk diukur pada nilai wajar  
9 melalui laba rugi selama hal tersebut menghasilkan informasi  
10 yang lebih relevan.

11

12 PA8. Keputusan entitas untuk menetapkan aset keuangan  
13 atau liabilitas keuangan untuk diukur pada nilai wajar  
14 melalui laba rugi serupa dengan pilihan kebijakan akuntansi  
15 (meskipun, tidak seperti pilihan kebijakan akuntansi, hal ini  
16 tidak dipersyaratkan untuk diterapkan secara konsisten pada  
17 seluruh transaksi yang serupa). Ketika entitas memiliki pilihan  
18 semacam itu, PSAK 25 (revisi 2009): *Kebijakan Akuntansi,*  
19 *Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan* mensyaratkan  
20 kebijakan yang dipilih menghasilkan laporan keuangan yang  
21 mempunyai informasi yang andal dan relevan tentang pengaruh  
22 dari transaksi, kejadian dan kondisi lain dalam posisi keuangan  
23 entitas, kinerja keuangan atau arus kas. Dalam hal penetapan  
24 pada nilai wajar melalui laba rugi, paragraf 08 menetapkan  
25 dua situasi dimana persyaratan untuk informasi yang lebih  
26 relevan terpenuhi. Oleh karena itu, untuk memilih penetapan  
27 sesuai dengan paragraf 08, entitas perlu menunjukkan bahwa  
28 hal itu berada dalam satu (atau keduanya) dari kedua situasi  
29 tersebut.

30

31 *Paragraf 08(b)(i): Penetapan mengeliminasi atau mengurangi*  
32 *secara signifikan ketidakkonsistenan suatu pengukuran atau*  
33 *pengakuan yang akan timbul*

34

35 PA9. Sesuai PSAK 55, pengukuran dari aset keuangan  
36 atau liabilitas keuangan dan klasifikasi dari perubahan nilai  
37 yang diakui ditetapkan oleh klasifikasi *item* dan apakah *item*  
38 tersebut merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang

1 ditetapkan. Persyaratan tersebut dapat membentuk suatu  
2 ketidakkonsistenan pengukuran atau pengakuan (kadang  
3 diistilahkan sebagai '*accounting mismatch*') contohnya  
4 ketika tidak ada penetapan nilai wajar melalui laba rugi, aset  
5 keuangan akan diklasifikasikan dalam kelompok tersedia  
6 untuk dijual (dengan perubahan pada nilai wajar diakui secara  
7 langsung dalam ekuitas) dan liabilitas terkait yang diakui  
8 entitas akan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi  
9 (dengan perubahan dalam nilai wajar tidak diakui). Dalam  
10 situasi tersebut, entitas mungkin menyimpulkan bahwa laporan  
11 keuangan akan menyajikan informasi yang lebih relevan jika  
12 kedua aset dan liabilitas ditetapkan untuk diukur pada nilai  
13 wajar melalui laba rugi.

14

15 PA10. Contoh-contoh berikut menunjukkan saat kondisi  
16 dapat dipenuhi. Dalam semua hal, entitas dapat menggunakan  
17 kondisi ini untuk menetapkan aset keuangan atau liabilitas  
18 keuangan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi hanya  
19 jika dapat memenuhi prinsip dalam paragraf 08(b)(i)

20 (a) Entitas mempunyai liabilitas yang arus kas kontraktualnya  
21 didasarkan pada kinerja aset yang jika tidak diukur pada  
22 nilai wajar melalui laba rugi, akan diklasifikasikan dalam  
23 kelompok tersedia untuk dijual. Sebagai contoh pihak  
24 asuransi dapat memiliki liabilitas yang memuat fitur  
25 partisipasi tidak mengikat yang membayar keuntungan  
26 berdasarkan hasil investasi yang direalisasi dan atau  
27 yang belum direalisasi dalam kelompok tertentu dari aset  
28 pihak asuransi. Jika pengukuran dari liabilitas tersebut  
29 menggambarkan harga pasar saat ini, klasifikasi aset yang  
30 diukur pada nilai wajar melalui laba rugi berarti perubahan  
31 dalam nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi  
32 pada periode yang sama dengan perubahan yang terkait  
33 dengan nilai liabilitas.

34 (b) Entitas mempunyai liabilitas berdasarkan kontrak asuransi  
35 yang pengukurannya mengikutsertakan informasi saat ini  
36 dan aset keuangan yang terkait (apabila aset keuangan yang  
37 terkait tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi,  
38 maka aset tersebut akan diklasifikasikan dalam kelompok

- 1       tersedia untuk dijual atau diukur pada biaya perolehan  
2       diamortisasi).
- 3 (c) Entitas mempunyai aset keuangan, liabilitas keuangan  
4       atau keduanya yang menanggung suatu risiko, seperti  
5       risiko suku bunga yang meningkatkan perubahan yang  
6       berlawanan dalam nilai wajar yang cenderung untuk saling  
7       hapus satu sama lain. Namun demikian, hanya beberapa  
8       dari instrumen yang akan diukur pada nilai wajar melalui  
9       laba rugi (yaitu derivatif, atau diklasifikasikan dalam  
10       kelompok diperdagangkan). Hal ini dapat juga menjadi  
11       kasus dalam hal persyaratan akuntansi lindung nilai tidak  
12       terpenuhi, misalnya karena persyaratan efektivitas di  
13       paragraf 96 tidak terpenuhi.
- 14 (d) Entitas mempunyai aset keuangan, liabilitas keuangan,  
15       atau keduanya yang menanggung suatu risiko, seperti  
16       risiko tingkat suku bunga, yang menimbulkan perubahan  
17       yang berlawanan dalam nilai wajar yang cenderung  
18       saling hapus satu sama lain dan entitas tidak memenuhi  
19       kualifikasi akuntansi lindung nilai karena tidak terdapat  
20       instrumen yang merupakan derivatif. Lebih lanjut, tidak  
21       diterapkannya akuntansi lindung nilai akan menimbulkan  
22       ketidakkonsistenan yang signifikan dalam pengakuan  
23       keuntungan dan kerugian. Contohnya:
- 24       (i) entitas membiayai portofolio dari aset dengan  
25       suku bunga tetap dan akan diklasifikasikan dalam  
26       kelompok tersedia untuk dijual dengan surat utang  
27       suku bunga tetap yang perubahan nilai wajarnya  
28       cenderung saling hapus satu sama lain. Pelaporan  
29       aset dan surat utang pada nilai wajar melalui laba  
30       rugi membenarkan ketidakkonsistenan yang timbul  
31       dari penilaian aset pada nilai wajar dengan perubahan  
32       dilaporkan di ekuitas dan surat utang pada biaya  
33       perolehan diamortisasi.
- 34       (ii) entitas membiayai kelompok tertentu dari pinjaman  
35       yang diberikan dengan menerbitkan obligasi yang  
36       diperdagangkan yang perubahan pada nilai wajarnya  
37       cenderung saling hapus satu sama lain. Selain itu, jika  
38       entitas secara reguler membeli dan menjual obligasi,

1 tetapi jarang, jika pernah, membeli atau menjual  
2 pinjaman yang diberikan, melaporkan pinjaman  
3 yang diberikan dan obligasi pada nilai wajar melalui  
4 laba rugi mengeliminasi ketidakkonsistenan pada  
5 saat pengakuan keuntungan dan kerugian yang akan  
6 menghasilkan pengukuran pada biaya perolehan  
7 diamortisasi dan mengakui keuntungan atau kerugian  
8 pada saat obligasi dibeli kembali.  
9

10 PA11. Dalam kasus seperti yang dijabarkan di paragraf  
11 sebelumnya, untuk menetapkan pada nilai wajar melalui  
12 laba rugi, pada saat pengakuan awal, terhadap aset keuangan  
13 dan liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar  
14 melalui laba rugi, dapat menghapuskan atau secara signifikan  
15 mengurangi ketidakkonsistenan dalam pengukuran atau  
16 pengakuan dan menghasilkan informasi yang lebih relevan.  
17 Untuk tujuan praktis, entitas tidak perlu mengikutsertakan  
18 seluruh aset dan liabilitas yang menimbulkan ketidakkonsistenan  
19 dalam pengukuran atau pengakuan pada saat yang sama.  
20 Penundaan yang wajar diperkenankan sepanjang setiap  
21 transaksi ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui  
22 laba rugi pada saat pengakuan awal dan, pada saat itu, setiap  
23 transaksi yang tersisa diharapkan akan terjadi.  
24

25 PA12. Penetapan hanya sebagian aset keuangan dan  
26 liabilitas keuangan yang menyebabkan ketidakkonsistenan  
27 pada nilai wajar melalui laba rugi tidak dapat diterima apabila  
28 dengan melakukan hal tersebut tidak akan menghapuskan atau  
29 mengurangi secara signifikan ketidakkonsistenan dan tidak  
30 menghasilkan informasi yang lebih relevan. Namun demikian,  
31 penetapan hanya beberapa dari suatu jumlah aset keuangan  
32 atau liabilitas keuangan yang serupa dapat diterima apabila  
33 dengan melakukan hal tersebut akan tercapai pengurangan  
34 ketidakkonsistenan yang signifikan (dan kemungkinan  
35 pengurangan ketidakkonsistenan yang lebih besar daripada  
36 penetapan yang diizinkan lainnya). Sebagai contoh, asumsikan  
37 entitas mempunyai sejumlah liabilitas keuangan yang serupa  
38 sebesar Rp100 dan sejumlah aset keuangan yang serupa

1 sebesar Rp50 namun diukur dengan dasar yang berbeda.  
2 Entitas dapat mengurangi secara signifikan ketidakkonsistenan  
3 pengukuran dengan menetapkan semua asetnya untuk diukur  
4 pada nilai wajar melalui laba rugi pada saat pengakuan awal,  
5 namun hanya menetapkan beberapa liabilitasnya untuk diukur  
6 pada nilai wajar melalui laba rugi (sebagai contoh liabilitas  
7 individual yang secara total bernilai Rp45). Namun demikian  
8 karena penetapan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba  
9 rugi hanya dapat diterapkan untuk keseluruhan instrumen  
10 keuangan, entitas dalam contoh ini harus menetapkan satu  
11 atau lebih liabilitas secara keseluruhan. Entitas tidak dapat  
12 menetapkan hanya untuk suatu komponen dari suatu liabilitas  
13 (misalnya perubahan nilai yang diatribusikan pada hanya satu  
14 risiko, seperti perubahan dalam suku bunga acuan) atau suatu  
15 proporsi (yaitu persentase) dari suatu liabilitas.

16

17 *Paragraf 08(b)(ii): Suatu kelompok aset keuangan, liabilitas*  
18 *keuangan, atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi*  
19 *berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau*  
20 *strategi investasi yang didokumentasikan.*

21

22 PA13. Entitas dapat mengelola dan mengevaluasi kinerja  
23 dari kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau  
24 keduanya sedemikian rupa sehingga pengukuran kelompok  
25 tersebut pada nilai wajar melalui laba rugi akan menghasilkan  
26 informasi yang lebih relevan. Fokus dari kasus ini adalah pada  
27 cara entitas mengelola dan mengevaluasi kinerja, dan bukan  
28 pada sifat (*nature*) dari instrumen keuangan tersebut.

29

30 PA14. Contoh berikut akan memperlihatkan kapan  
31 kondisi ini akan terpenuhi. Dalam semua kasus, entitas dapat  
32 menggunakan kondisi ini untuk menetapkan aset keuangan  
33 atau liabilitas keuangan untuk diukur pada nilai wajar melalui  
34 laba rugi hanya jika memenuhi prinsip di paragraf 08(b)(ii)

35 (a) Entitas merupakan organisasi modal ventura, reksa  
36 dana, unit *trust*, atau entitas serupa yang melakukan  
37 kegiatan usaha penanaman dana dalam aset keuangan  
38 dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan dari total

- 1        pengembalian dalam bentuk bunga atau dividen dan  
2        perubahan nilai wajar. PSAK 15 (revisi 2009): *Investasi*  
3        *pada Entitas Asosiasi* dan PSAK 12 (revisi 2009): *Bagian*  
4        *Partisipasi dalam Ventura Bersama* memperbolehkan  
5        investasi tersebut dikeluarkan dari ruang lingkungannya  
6        sepanjang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.  
7        Entitas dapat menerapkan kebijakan akuntansi yang sama  
8        terhadap investasi lainnya yang dikelola berdasarkan total  
9        pengembalian sepanjang pengaruhnya tidak memadai bagi  
10        investasi tersebut untuk masuk dalam ruang lingkup PSAK  
11        15 atau PSAK 12.
- 12 (b) Entitas memiliki aset keuangan dan liabilitas keuangan  
13        yang mengandung satu atau lebih risiko dan risiko-risiko  
14        tersebut dikelola dan dievaluasi berdasarkan nilai wajar  
15        sesuai dengan dokumentasi kebijakan pengelolaan aset  
16        dan liabilitas. Sebagai contoh, entitas yang menerbitkan  
17        produk terstruktur (structured product) yang mengandung  
18        beberapa fitur derivatif melekat dan mengelola risiko-  
19        risiko yang timbul berdasarkan nilai wajar menggunakan  
20        campuran instrumen keuangan derivatif dan nonderivatif.  
21        Contoh yang serupa adalah ketika entitas memberikan  
22        pinjaman dengan suku bunga tetap dan mengelola risiko  
23        suku bunga yang timbul dengan menggunakan campuran  
24        instrumen keuangan derivatif atau nonderivatif.
- 25 (c) Entitas merupakan pihak asuransi yang memiliki  
26        portofolio aset keuangan, mengelola portofolio tersebut  
27        untuk memaksimalkan total pengembalian (yaitu bunga  
28        atau dividen dan perubahan nilai wajar), dan mengevaluasi  
29        kinerjanya dengan dasar tersebut. Portofolio dapat dimiliki  
30        untuk mendukung liabilitas tertentu, ekuitas tertentu atau  
31        keduanya. Jika portofolio dimiliki untuk mendukung  
32        liabilitas tertentu, maka kondisi dalam paragraf 08(b)(ii)  
33        dapat terpenuhi untuk aset tanpa memerhatikan apakah  
34        pihak asuransi juga mengelola dan mengevaluasi liabilitas  
35        berdasarkan nilai wajar. Kondisi dalam paragraf 08(b)(ii)  
36        dapat terpenuhi ketika tujuan pihak asuransi untuk  
37        memaksimalkan total pengembalian dari aset dalam  
38        periode yang lebih panjang, meskipun jumlah yang



1       dibayarkan kepada pemegang kontrak asuransi bergantung  
2       pada faktor lain seperti jumlah keuntungan yang direalisasi  
3       dalam periode yang lebih pendek (misalnya setahun) atau  
4       mengikuti keputusan pihak asuransi.

5  
6       PA15. Sebagaimana dikemukakan di atas, kondisi ini  
7       bergantung pada cara entitas mengelola dan mengevaluasi  
8       kinerja dari kelompok instrumen keuangan dimaksud. Sejalan  
9       dengan itu, (dengan mempertimbangkan persyaratan untuk  
10       menetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada saat  
11       pengakuan awal) entitas yang menetapkan instrumen keuangan  
12       untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dengan kondisi  
13       ini juga harus menetapkan seluruh instrumen keuangan yang  
14       memenuhi kualifikasi yang dikelola dan dievaluasi bersama.

15  
16       PA16. Dokumentasi dari strategi entitas tidak perlu  
17       terlalu komprehensif namun harus cukup menunjukkan  
18       kepatuhan terhadap paragraf 08(b)(ii) Dokumentasi tersebut  
19       tidak dipersyaratkan untuk setiap *item* secara individual,  
20       namun dapat dilakukan berdasarkan portofolio. Misalnya, jika  
21       sistem manajemen kinerja untuk suatu departemen—sesuai  
22       persetujuan manajemen kunci entitas—menggambarkan secara  
23       jelas bahwa kinerja departemen tersebut dievaluasi berdasarkan  
24       tingkat pengembalian total, tidak ada dokumentasi lebih lanjut  
25       yang dipersyaratkan untuk menunjukkan kepatuhan sesuai  
26       paragraf 08(b)(ii).

27  
28       **Suku Bunga Efektif**

29  
30       PA17. Dalam beberapa kasus, aset keuangan diperoleh  
31       dengan diskon yang sangat besar yang pada dasarnya  
32       mencerminkan kerugian kredit yang terjadi. Entitas harus  
33       memasukkan kerugian kredit yang terjadi tersebut dalam  
34       estimasi arus kas ketika menghitung suku bunga efektif.

35  
36       PA18. Apabila entitas menerapkan metode suku bunga  
37       efektif, maka entitas tersebut biasanya mengamortisasi setiap  
38       fee, poin yang dibayarkan atau diterima, biaya transaksi,

1 dan premium atau diskonto lainnya yang termasuk dalam  
2 perhitungan suku bunga efektif selama perkiraan umur  
3 instrumen tersebut. Namun, periode yang lebih singkat  
4 digunakan apabila periode tersebut terkait dengan *fee*, poin  
5 yang dibayarkan atau diterima, biaya transaksi, dan premium  
6 atau diskonto lainnya. Hal ini dapat terjadi apabila variabel  
7 yang terkait dengan *fee*, poin yang dibayarkan atau diterima,  
8 biaya transaksi, dan premium atau diskonto lainnya disesuaikan  
9 dengan suku bunga pasar sebelum perkiraan jatuh tempo atas  
10 instrumen tersebut. Dalam kasus tersebut, periode amortisasi  
11 yang tepat adalah periode sampai dengan tanggal penyesuaian  
12 nilai berikutnya. Sebagai contoh, jika premium atau diskonto  
13 dari instrumen dengan suku bunga mengambang mencerminkan  
14 bunga yang terutang atas instrumen tersebut sejak pembayaran  
15 bunga terakhir dilaksanakan, atau mencerminkan perubahan  
16 suku bunga pasar sejak suku bunga mengambang tersebut  
17 terakhir kali disesuaikan dengan suku bunga pasar, maka  
18 premium atau diskonto tersebut diamortisasi hingga tanggal  
19 dimana suku bunga mengambang tersebut disesuaikan  
20 dengan suku bunga pasar. Hal ini dikarenakan premium atau  
21 diskonto dimaksud terkait dengan periode sampai dengan  
22 tanggal penyesuaian bunga berikutnya, karena pada tanggal  
23 tersebut, variabel yang memengaruhi besarnya premium  
24 atau diskonto tersebut (yaitu suku bunga) akan disesuaikan  
25 dengan suku bunga pasar. Namun, jika premium atau diskonto  
26 disebabkan perubahan selisih suku bunga kredit dari suku  
27 bunga mengambang sebagaimana yang dinyatakan dalam  
28 instrumen tersebut, atau disebabkan variabel-variabel yang  
29 tidak dapat disesuaikan terhadap suku bunga pasar, maka  
30 premium atau diskonto tersebut diamortisasi selama perkiraan  
31 umur instrumen tersebut.

32  
33 PA19. Untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan  
34 suku bunga mengambang; estimasi ulang yang dilakukan  
35 secara berkala atas arus kas guna mencerminkan pergerakan  
36 suku bunga pasar akan memengaruhi suku bunga efektifnya.  
37 Apabila aset keuangan atau liabilitas keuangan dengan suku  
38 bunga mengambang pertama kali diakui pada nilai setara

1 dengan jumlah pokok piutang atau utang saat jatuh tempo, maka  
2 estimasi ulang yang dilakukan atas pembayaran bunga di masa  
3 depan biasanya tidak mempunyai pengaruh yang signifikan  
4 terhadap nilai tercatat aset atau liabilitas tersebut.

5

6 PA20. Jika entitas merevisi estimasi pembayaran atau  
7 penerimaannya, maka entitas menyesuaikan nilai tercatat aset  
8 keuangan atau liabilitas keuangan (atau kelompok instrumen  
9 keuangan) untuk mencerminkan arus kas aktual dan arus kas  
10 estimasi yang telah direvisi. Entitas menghitung kembali  
11 nilai tercatat dengan menghitung nilai kini dari estimasi arus  
12 kas masa depan menggunakan suku bunga efektif awal dari  
13 instrumen keuangan tersebut, saat digunakan, perhitungan  
14 suku bunga efektif yang direvisi sesuai dengan paragraf 101.  
15 Penyesuaian ini diakui sebagai pendapatan atau beban dalam  
16 laba rugi. Jika aset keuangan direklasifikasi sesuai dengan  
17 paragraf 53, 55 atau 56, dan entitas kemudian meningkatkan  
18 estimasi penerimaan kas masa depan sebagai akibat peningkatan  
19 pemulihan dari penerimaan kas, pengaruh kenaikan tersebut  
20 harus diakui sebagai penyesuaian terhadap tingkat bunga efektif  
21 dari tanggal perubahan estimasi dan bukan sebagai penyesuaian  
22 dengan nilai tercatat aktiva tersebut pada tanggal perubahan  
23 estimasi tersebut.

24

## 25 **Derivatif**

26

27 PA21. Contoh umum dari suatu derivatif adalah kontrak  
28 *future* dan *forward*, *swap*, dan opsi. Suatu derivatif biasanya  
29 memiliki suatu jumlah nosional berupa sejumlah mata uang,  
30 saham, unit bobot atau volume, atau ukuran lain yang ditetapkan  
31 dalam kontrak. Namun, suatu instrumen derivatif tidak  
32 mensyaratkan pemegangnya atau penerbitnya membayar atau  
33 menerima jumlah nosional pada saat kontrak dimulai. Di lain  
34 pihak, suatu derivatif dapat mensyaratkan suatu pembayaran  
35 dengan jumlah yang telah ditetapkan atau pembayaran yang  
36 jumlahnya dapat berubah (tapi tidak proporsional terhadap  
37 perubahan *item* yang mendasarinya) sebagai akibat dari  
38 suatu peristiwa di masa depan yang tidak berkaitan dengan

1 jumlah nosional. Sebagai contoh, suatu kontrak mensyaratkan  
2 pembayaran tetap sejumlah Rp1.000, jika LIBOR enam bulan  
3 meningkat 100 basis poin. Kontrak dimaksud merupakan suatu  
4 derivatif meski jumlah nosionalnya tidak ditentukan.

5

6 PA22. Definisi derivatif dalam Pernyataan ini meliputi  
7 kontrak yang diselesaikan secara bruto melalui penyerahan  
8 *item* yang mendasarinya (misalnya kontrak *forward* untuk  
9 pembelian instrumen utang dengan suku bunga tetap). Entitas  
10 dapat memiliki suatu kontrak untuk membeli atau menjual  
11 *item* nonkeuangan yang dapat diselesaikan secara neto dengan  
12 kas atau instrumen keuangan lainnya, atau mempertukarkan  
13 instrumen keuangan (misalnya suatu kontrak untuk membeli  
14 atau menjual suatu komoditas pada harga yang telah ditetapkan  
15 pada suatu tanggal di masa depan). Kontrak tersebut termasuk  
16 dalam ruang lingkup Pernyataan ini, kecuali jika kontrak  
17 tersebut dilakukan dan terus dipertahankan untuk tujuan  
18 penyerahan *item* nonkeuangan sesuai dengan maksud entitas  
19 untuk membeli, menjual, atau menggunakan (lihat paragraf  
20 04–06).

21

22 PA23. Salah satu karakteristik derivatif adalah derivatif  
23 tersebut membutuhkan investasi neto awal yang lebih rendah  
24 dibandingkan investasi yang dibutuhkan untuk kontrak jenis  
25 lain yang diperkirakan akan memberi respons serupa terhadap  
26 perubahan faktor-faktor pasar. Suatu kontrak opsi memenuhi  
27 definisi ini karena preminya lebih rendah dibanding investasi  
28 yang dibutuhkan untuk memperoleh instrumen keuangan yang  
29 mendasarinya yang terkait dengan opsi tersebut. Suatu *swap*  
30 mata uang yang mensyaratkan pertukaran awal dalam mata  
31 uang yang berbeda namun memiliki nilai wajar yang setara  
32 memenuhi definisi ini karena investasi neto awalnya nol.

33

34 PA24. Suatu pembelian atau penjualan yang lazim (*reguler*)  
35 akan menimbulkan komitmen harga yang telah ditetapkan  
36 antara tanggal perdagangan dan tanggal penyelesaian yang  
37 memenuhi definisi suatu derivatif. Meskipun demikian, karena  
38 komitmen dimaksud memiliki jangka waktu pendek, maka

1 tidak diakui sebagai instrumen keuangan derivatif. Sebaliknya,  
2 Pernyataan ini mengatur akuntansi khusus bagi kontrak reguler  
3 tersebut (lihat paragraf 38 dan PA68–PA71).

4

5 PA25. Definisi dari suatu derivatif juga berlaku bagi  
6 suatu variabel nonkeuangan yang tidak terkait dengan pihak  
7 yang terlibat dalam kontrak. Variabel ini dapat berupa indeks  
8 kerugian akibat gempa bumi pada suatu wilayah tertentu dan  
9 indeks suhu udara pada kota tertentu. Variabel nonkeuangan  
10 yang terkait dengan pihak yang terlibat dalam kontrak meliputi  
11 terjadi atau tidak terjadinya kebakaran yang merusak atau  
12 menghancurkan aset milik pihak-pihak tersebut. Perubahan  
13 nilai wajar aset nonkeuangan terkait dengan pemilikannya jika  
14 nilai wajarnya tidak hanya mencerminkan perubahan harga  
15 pasar aset tersebut (variabel keuangan), tetapi juga kondisi  
16 spesifik dari aset nonkeuangan yang dimiliki (variabel  
17 nonkeuangan). Sebagai contoh, jika suatu penjaminan atas  
18 nilai sisa suatu mobil tertentu menyebabkan pihak penjamin  
19 terekspos pada risiko perubahan kondisi fisik mobil tersebut,  
20 maka perubahan nilai sisa tersebut merupakan variabel yang  
21 terkait dengan pemilik mobil.

22

### 23 **Biaya Transaksi**

24

25 PA26. Biaya transaksi meliputi *fee* dan komisi yang  
26 dibayarkan pada para agen (termasuk karyawan yang berperan  
27 sebagai agen penjual/selling agent), konsultan, perantara efek  
28 dan pedagang efek; pungutan wajib yang dilakukan oleh pihak  
29 regulator dan bursa efek, serta pajak dan bea yang dikenakan  
30 atas transfer yang dilakukan. Biaya-biaya transaksi tidak  
31 termasuk premium atau diskonto utang, biaya pendanaan  
32 (*financing costs*), biaya administrasi internal, atau biaya  
33 penyimpanan (*holding costs*).

34

### 35 **Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan yang** 36 **Diklasifikasikan dalam Kelompok Diperdagangkan**

37

38 PA27. Istilah diperdagangkan (*trading*) umumnya

1 mencerminkan aktivitas pembelian dan penjualan yang  
2 bersifat aktif dan berulang, dan instrumen keuangan yang  
3 diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan umumnya  
4 digunakan untuk tujuan memperoleh laba dari fluktuasi harga  
5 jangka pendek atau margin pedagang.

6

7 PA28. Liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam  
8 kelompok meliputi:

- 9 (a) derivatif liabilitas yang tidak dilaporkan sebagai instrumen  
10 lindung nilai;
- 11 (b) liabilitas untuk menyerahkan aset keuangan yang dipinjam  
12 oleh short seller (yaitu entitas yang menjual aset keuangan  
13 yang dipinjamnya meski belum memiliki aset tersebut);
- 14 (c) liabilitas keuangan yang diterbitkan dengan suatu intensi  
15 untuk dibeli kembali dalam waktu dekat (misalnya  
16 instrumen utang yang memiliki pasar aktif, dimana  
17 penerbitnya dapat membeli kembali instrumen tersebut  
18 dalam waktu dekat, bergantung pada perubahan nilai  
19 wajarnya); dan
- 20 (d) liabilitas keuangan yang merupakan bagian dari portofolio  
21 instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama-sama  
22 dan atas bagian tersebut ditemukan bukti adanya pola  
23 ambil untung jangka pendek terkini.

24 Fakta bahwa suatu liabilitas digunakan untuk mendanai aktivitas  
25 perdagangan tidak dengan sendirinya membuat liabilitas  
26 tersebut menjadi liabilitas keuangan yang diklasifikasikan  
27 dalam kelompok diperdagangkan.

28

### 29 **Investasi dalam Kelompok Dimiliki Hingga Jatuh** 30 **Tempo**

31

32 PA29. Entitas tidak mempunyai intensi positif untuk  
33 memiliki hingga jatuh tempo atas investasi aset keuangan yang  
34 jatuh temponya telah ditetapkan, apabila:

- 35 (a) entitas tersebut bermaksud memiliki aset keuangan untuk  
36 suatu periode yang belum ditetapkan;
- 37 (b) entitas bermaksud untuk menjual aset keuangan tersebut  
38 sewaktu-waktu (selain dalam situasi yang tidak berulang

- 1 dan tidak dapat diantisipasi sebelumnya oleh entitas  
2 tersebut) sebagai reaksi terhadap perubahan suku bunga  
3 atau risiko pasar, kebutuhan likuiditas, perubahan  
4 ketersediaan dan tingkat pengembalian investasi alternatif,  
5 perubahan sumber dan syarat pembiayaan, atau perubahan  
6 risiko mata uang asing; atau  
7 (c) pihak penerbit memiliki hak untuk menyelesaikan aset  
8 keuangannya pada suatu jumlah yang secara signifikan  
9 lebih rendah dari biaya perolehan diamortisasi.

10

11 PA30. Instrumen utang dengan suku bunga variabel dapat  
12 memenuhi kriteria suatu investasi dalam kelompok dimiliki  
13 hingga jatuh tempo. Instrumen ekuitas bukan merupakan  
14 investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo karena  
15 instrumen ini memiliki umur yang tidak terbatas (seperti  
16 pada saham biasa) atau karena jumlah yang akan diterima  
17 pemegang instrumen dapat berubah dengan cara yang tidak  
18 ditentukan sebelumnya (seperti karena opsi saham, waran,  
19 atau hak-hak serupa). Mengacu pada definisi investasi dalam  
20 kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, pembayaran yang  
21 telah ditetapkan atau pembayaran yang dapat ditentukan, serta  
22 jatuh tempo yang telah ditetapkan memiliki makna bahwa  
23 jumlah dan tanggal pembayaran yang harus dilakukan pada  
24 pemegang instrumen, seperti pembayaran pokok dan bunga,  
25 ditentukan melalui pengaturan kontraktual. Risiko signifikan  
26 dari terjadinya kemacetan pembayaran tidak membuat suatu  
27 aset keuangan harus dikeluarkan dari pengklasifikasiannya  
28 sebagai aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh  
29 tempo sepanjang pembayaran kontraktualnya sudah ditetapkan  
30 atau dapat ditentukan, serta kriteria lain dari pengklasifikasian  
31 tersebut terpenuhi. Apabila syarat-syarat dari suatu instrumen  
32 utang perpetual mengharuskan dilakukannya pembayaran  
33 bunga untuk periode yang tidak terbatas, maka instrumen  
34 tersebut tidak dapat diklasifikasikan sebagai investasi dalam  
35 kelompok dimiliki hingga jatuh tempo karena tidak memiliki  
36 tanggal jatuh tempo.

37

38

1 PA31. Aset keuangan yang dapat dibeli kembali oleh  
2 penerbitnya akan memenuhi kriteria investasi dalam kelompok  
3 dimiliki hingga jatuh tempo, apabila pemegangnya memiliki  
4 intensi dan kemampuan untuk memilikinya hingga dibeli  
5 kembali oleh penerbitnya atau hingga jatuh tempo dan  
6 pemegang instrumen tersebut dapat memperoleh kembali  
7 seluruh nilai tercatat investasinya secara substansial. Opsi  
8 beli yang dimiliki oleh penerbit, jika dilaksanakan, akan  
9 mempercepat jatuh tempo aset tersebut. Namun, jika aset  
10 keuangan dapat dibeli kembali menggunakan suatu basis yang  
11 menyebabkan pemegangnya tidak dapat memperoleh kembali  
12 seluruh nilai tercatat investasinya secara substansial, maka  
13 aset keuangan tersebut tidak dapat diklasifikasikan sebagai  
14 investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo. Entitas  
15 memperhitungkan tiap premi yang dibayarkan dan biaya  
16 transaksi yang dikapitalisasi untuk menentukan apakah seluruh  
17 nilai tercatat investasinya secara substansial dapat diperoleh  
18 kembali.

19  
20 PA32. Aset keuangan yang dapat dijual kembali (dimana  
21 pemegang instrumen mempunyai hak untuk meminta  
22 penerbitnya melunasi atau membeli kembali aset keuangan  
23 tersebut sebelum jatuh tempo) tidak dapat diklasifikasikan  
24 sebagai investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo  
25 karena pembelian suatu fitur jual bertentangan dengan intensi  
26 untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

27  
28 PA33. Untuk sebagian besar aset keuangan; nilai wajar  
29 merupakan ukuran yang lebih sesuai dibandingkan dengan  
30 biaya perolehan diamortisasi. Klasifikasi dalam kelompok  
31 dimiliki hingga jatuh tempo merupakan suatu pengecualian,  
32 namun hanya jika entitas memiliki intensi positif atau  
33 kemampuan untuk memiliki investasi tersebut hingga jatuh  
34 tempo. Ketika tindakan entitas menimbulkan keraguan atas  
35 intensi dan kemampuannya untuk memiliki investasi tersebut  
36 hingga jatuh tempo, maka paragraf 08 tidak memperkenankan  
37 penggunaan pengecualian di atas untuk suatu jangka waktu  
38 tertentu.



1 PA34. Suatu skenario darurat yang sangat tidak mungkin  
2 terjadi, seperti penarikan dana secara besar-besaran suatu bank  
3 atau situasi serupa yang memengaruhi pihak penjamin (*insurer*),  
4 bukanlah sesuatu yang dinilai oleh entitas dalam memutuskan  
5 apakah entitas memiliki intensi positif atau kemampuan untuk  
6 memiliki suatu investasi hingga jatuh tempo.

7  
8 PA35. Penjualan yang dilakukan sebelum jatuh tempo  
9 dapat memenuhi kondisi dalam paragraf 08 dan karenanya tidak  
10 akan menimbulkan pertanyaan tentang intensi entitas untuk  
11 memiliki investasi lainnya hingga jatuh tempo jika penjualan  
12 tersebut disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut:

- 13 (a) penurunan signifikan kredibilitas penerbit. Contoh,  
14 penjualan yang dilakukan setelah terjadinya penurunan  
15 peringkat penerbit oleh lembaga pemeringkat eksternal  
16 tidak harus menimbulkan pertanyaan atas intensi entitas  
17 untuk memiliki investasi lainnya hingga jatuh tempo apabila  
18 penurunan tersebut merupakan bukti mengenai turunnya  
19 kredibilitas penerbit secara signifikan dibandingkan dengan  
20 peringkatnya pada saat pengakuan awal. Demikian juga,  
21 apabila entitas menggunakan peringkat internal untuk  
22 menilai eksposurnya, maka perubahan peringkat internal  
23 tersebut akan membantu entitas dalam menentukan  
24 penerbit mana yang mengalami penurunan kredibilitas  
25 secara signifikan, sepanjang pendekatan yang digunakan  
26 entitas dalam menetapkan peringkat internal tersebut dan  
27 perubahannya dapat memberikan ukuran yang konsisten,  
28 dapat diandalkan, dan objektif mengenai kualitas penerbit.  
29 Jika terdapat bukti bahwa suatu aset keuangan mengalami  
30 penurunan nilai (lihat paragraf 65 dan 66), maka penurunan  
31 kredibilitas sering dianggap signifikan.
- 32 (b) perubahan peraturan perpajakan yang mengeliminasi atau  
33 secara signifikan mengurangi status pengampunan pajak  
34 atas bunga investasi dimiliki hingga jatuh tempo (namun  
35 bukan perubahan peraturan perpajakan yang merevisi tarif  
36 pajak marginal yang berlaku atas pendapatan bunga).
- 37 (c) suatu menyeluruh kombinasi bisnis atau pelepasan unit  
38 usaha yang penting (misalnya penjualan suatu segmen

- 1 usaha) yang mengharuskan penjualan atau pentransferan  
2 investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo  
3 untuk mempertahankan posisi risiko suku bunga atau  
4 kebijakan risiko kredit (meskipun kombinasi bisnis  
5 tersebut merupakan suatu peristiwa yang berada di bawah  
6 kendali entitas, namun perubahan terhadap portofolio  
7 investasi untuk mempertahankan posisi risiko suku bunga  
8 atau kebijakan risiko kredit merupakan suatu konsekuensi  
9 dan bukan suatu antisipasi).
- 10 (d) perubahan ketentuan perundang-undangan atau peraturan  
11 yang secara signifikan mengubah aturan mengenai  
12 investasi yang diperbolehkan atau level maksimal investasi  
13 jenis tertentu, yang pada akhirnya menyebabkan entitas  
14 harus melepaskan suatu investasi dalam kelompok dimiliki  
15 hingga jatuh tempo.
- 16 (e) peningkatan yang signifikan atas tingkat kecukupan modal  
17 yang ditetapkan oleh regulator pada suatu industri yang  
18 memaksa entitas melakukan perampingan dengan menjual  
19 investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo.
- 20 (f) peningkatan yang signifikan atas bobot risiko investasi  
21 dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo yang  
22 digunakan untuk tujuan pengaturan mengenai permodalan  
23 berbasis risiko.

24  
25 PA36. Entitas tidak memiliki kemampuan yang dapat  
26 diperlihatkan untuk memiliki hingga jatuh tempo atas suatu  
27 investasi dalam aset keuangan yang memiliki jatuh tempo yang  
28 telah ditetapkan, apabila:

- 29 (a) entitas tersebut tidak memiliki sumber daya keuangan yang  
30 tersedia untuk melanjutkan pendanaan investasi tersebut  
31 hingga jatuh tempo; atau
- 32 (b) entitas adalah subjek dari peraturan hukum yang berlaku  
33 atau batasan-batasan lainnya yang dapat mengganggu  
34 intensinya untuk memiliki aset keuangan hingga jatuh  
35 tempo. (Namun, opsi beli milik penerbit tidak harus berarti  
36 mengganggu intensi entitas untuk memiliki aset keuangan  
37 dimaksud hingga jatuh tempo, lihat PA31).
- 38

1 PA37. Situasi selain yang dijabarkan dalam paragraf  
2 PA29–PA36 merupakan indikasi bahwa entitas tidak benar-  
3 benar memiliki intensi yang positif atau kemampuan untuk  
4 memiliki suatu investasi hingga jatuh tempo.

5  
6 PA38. Entitas menilai intensi dan kemampuannya untuk  
7 memiliki investasi dimiliki hingga jatuh tempo sampai dengan  
8 jatuh temponya, tidak hanya ketika aset keuangan tersebut  
9 pertama kali diakui, tetapi juga pada setiap tanggal pelaporan  
10 berikutnya.

### 11 12 **Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

13  
14 PA39. Aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran  
15 yang telah ditetapkan atau pembayaran yang dapat ditentukan  
16 (termasuk aset pinjaman yang diberikan, piutang dagang,  
17 investasi dalam instrumen utang, dan simpanan pada bank) dapat  
18 berpotensi untuk memenuhi definisi pinjaman yang diberikan  
19 dan piutang. Namun, suatu aset keuangan yang memiliki  
20 kuotasi di pasar aktif (seperti instrumen utang yang memiliki  
21 kuotasi di Bursa, lihat paragraf PA86) tidak memenuhi kriteria  
22 untuk diklasifikasikan sebagai suatu pinjaman yang diberikan  
23 atau piutang. Aset keuangan yang tidak memenuhi definisi  
24 pinjaman yang diberikan dan piutang dapat diklasifikasikan  
25 sebagai investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo  
26 apabila aset keuangan memenuhi persyaratan/kriteria untuk  
27 pengklasifikasian tersebut (lihat paragraf 08 dan PA29–PA38).  
28 Pada saat pengakuan awal suatu aset keuangan yang tidak  
29 diklasifikasikan sebagai suatu pinjaman yang diberikan atau  
30 piutang, entitas dapat menetapkan aset keuangan tersebut  
31 sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui  
32 laba rugi, atau aset keuangan yang diklasifikasikan dalam  
33 kelompok tersedia untuk dijual.

### 34 35 **Derivatif Melekat (Paragraf 09–13)**

36  
37 PA40. Jika kontrak utama tidak memiliki jatuh tempo yang  
38 ditetapkan sebelumnya dan kontrak tersebut menunjukkan

1 hak klaim terakhir atas aset neto entitas, maka karakteristik  
2 ekonomi dan risiko kontrak tersebut sama dengan yang dimiliki  
3 suatu instrumen ekuitas, dan derivatif melekat harus memiliki  
4 karakteristik ekuitas yang sama dengan karakteristik ekuitas  
5 entitas agar dapat dianggap berkaitan erat. Jika kontrak utama  
6 tersebut bukan merupakan instrumen ekuitas dan memenuhi  
7 definisi sebagai instrumen keuangan, maka karakteristik  
8 ekonomi dan risikonya sama dengan yang dimiliki instrumen  
9 utang.

10

11 PA41. Derivatif melekat nonopsi (seperti *forward* atau  
12 *swap* melekat) dipisahkan dari kontrak utamanya berdasarkan  
13 syarat substantif secara eksplisit atau implisit, sehingga  
14 derivatif tersebut memiliki nilai wajar nol pada saat pengakuan  
15 awal. Derivatif melekat berbasis opsi (seperti opsi jual, opsi  
16 beli, *cap*, *floor*, atau *swaption* melekat) harus dipisahkan  
17 dari kontrak utamanya berdasarkan syarat eksplisit dari fitur  
18 opsinya. Nilai tercatat awal instrumen utamanya sama dengan  
19 nilai sisa setelah pemisahan derivatif melekatnya.

20

21 PA42. Umumnya, beberapa derivatif melekat dalam  
22 satu instrumen diperlakukan sebagai satu gabungan derivatif  
23 melekat (*single compound embedded derivative*). Namun,  
24 derivatif melekat yang diklasifikasikan sebagai ekuitas (lihat  
25 PSAK 50 (revisi 2010): Instrumen Keuangan: Penyajian)  
26 dicatat secara terpisah dari derivatif yang diklasifikasikan  
27 sebagai aset atau liabilitas. Demikian juga, jika instrumen  
28 memiliki lebih dari satu derivatif melekat dan derivatif-derivatif  
29 tersebut berkaitan dengan eksposur risiko yang berbeda dan  
30 dapat dipisahkan sewaktu-waktu serta independen antara satu  
31 dengan lainnya, maka derivatif-derivatif tersebut dicatat secara  
32 terpisah satu dengan lainnya.

33

34 PA43. Karakteristik ekonomi dan risiko derivatif melekat  
35 yang tidak berkaitan erat dengan kontrak utamanya (paragraf  
36 10(a)) disajikan dalam contoh-contoh di bawah ini. Dalam  
37 contoh-contoh ini, diasumsikan kondisi dalam paragraf 10(b)  
38 dan (c) telah terpenuhi, dan entitas mencatat derivatif melekat

- 1 tersebut secara terpisah dari kontrak utamanya.
- 2 (a) Opsi jual yang melekat pada instrumen yang memungkinkan  
3 pemegangnya meminta penerbitnya membeli kembali  
4 instrumen tersebut, baik secara kas maupun dengan aset  
5 lainnya, dengan nilai yang bervariasi tergantung perubahan  
6 harga atau indeks dari ekuitas atau komoditas dianggap  
7 tidak berkaitan erat dengan instrumen utang utamanya.
- 8 (b) Opsi beli yang melekat pada instrumen ekuitas, yang  
9 memungkinkan penerbitnya membeli kembali instrumen  
10 ekuitas tersebut pada harga yang telah ditentukan, tidak  
11 berkaitan erat dengan instrumen ekuitas utamanya jika  
12 dilihat dari sisi pemegangnya (dari sisi penerbit, Opsi  
13 beli tersebut merupakan instrumen ekuitas sepanjang opsi  
14 tersebut memenuhi kondisi-kondisi yang dipersyaratkan  
15 dalam PSAK 50 (revisi 2010), dan jika memenuhi,  
16 maka opsi tersebut harus dikeluarkan dari ruang lingkup  
17 Pernyataan ini).
- 18 (c) Ketentuan yang bersifat pilihan atau otomatis untuk  
19 memperpanjang sisa waktu jatuh tempo instrumen utang  
20 tidak berkaitan erat dengan instrumen utang utamanya,  
21 kecuali jika pada saat yang bersamaan terdapat penyesuaian  
22 suku bunga yang sejalan dengan suku bunga pasar pada  
23 saat perpanjangan tersebut dilakukan. Jika entitas  
24 menerbitkan instrumen utang dan pemegang instrumen  
25 utang menerbitkan opsi beli atas instrumen utang tersebut  
26 pada pihak ketiga, maka penerbit akan menganggap opsi  
27 beli tersebut sebagai perpanjangan waktu jatuh tempo  
28 instrumen utang tersebut sepanjang penerbit dapat  
29 diminta untuk berpartisipasi atau memfasilitasi pemasaran  
30 kembali instrumen utang tersebut sebagai akibat dari  
31 dilaksanakannya opsi beli tersebut.
- 32 (d) Bunga yang berindeks ekuitas atau pembayaran pokok  
33 yang melekat pada instrumen utang utama atau pada  
34 kontrak asuransi dimana jumlah bunga atau jumlah  
35 pokoknya diindeks pada nilai instrumen ekuitas tidak  
36 berkaitan erat dengan instrumen utamanya karena risiko  
37 inheren pada instrumen utama dan derivatif melekat  
38 tersebut tidak sama.

- 1 (e) Bunga berindeks komoditas atau pembayaran pokok yang  
2 melekat pada instrumen utang utama atau pada kontrak  
3 asuransi dimana jumlah bunga atau jumlah pokoknya di  
4 indeks pada harga komoditas (seperti emas) tidak berkaitan  
5 erat dengan instrumen utamanya karena risiko inheren  
6 pada instrumen utama dan derivatif melekat tersebut tidak  
7 sama.
- 8 (f) Fitur konversi ekuitas yang melekat pada instrumen  
9 utang konvertibel tidak berkaitan erat dengan instrumen  
10 utang utamanya dari perspektif pemegang (dari perspektif  
11 penerbit, opsi konversi ekuitas tersebut merupakan  
12 instrumen ekuitas dan dikeluarkan dari ruang lingkup  
13 Pernyataan ini selama opsi tersebut memenuhi kondisi  
14 yang dipersyaratkan dalam PSAK 50 (revisi 2010)).
- 15 (g) Opsi beli, opsi jual, atau opsi percepatan pelunasan yang  
16 melekat pada kontrak utang utama atau kontrak asuransi  
17 utama tidak berkaitan erat dengan kontrak utamanya,  
18 kecuali jika harga pelaksanaan opsi diperkirakan sama  
19 dengan biaya perolehan diamortisasi atas instrumen utang  
20 utamanya atau nilai tercatat kontrak asuransi utamanya  
21 pada setiap tanggal pelaksanaannya. Dari perspektif  
22 penerbit instrumen utang konvertibel yang memiliki fitur  
23 opsi beli melekat atau opsi jual melekat, penilaian apakah  
24 opsi beli atau opsi jual tersebut berkaitan erat dengan  
25 kontrak utang utamanya, dilakukan sebelum elemen  
26 ekuitasnya dipisahkan berdasarkan PSAK 50 (revisi  
27 2010).
- 28 (h) Kredit derivatif yang melekat pada instrumen utang  
29 utama dan memungkinkan satu pihak (*beneficiary*) untuk  
30 mentransfer risiko kredit dari aset referensi tertentu,  
31 yang mungkin bukan miliknya, ke pihak lain (penjamin)  
32 tidak berkaitan erat dengan instrumen utang utamanya.  
33 Kredit derivatif tersebut memungkinkan penjamin untuk  
34 menanggung risiko kredit yang terkait dengan aset  
35 referensi tanpa memiliki aset tersebut.
- 36
- 37 PA44. Contoh dari instrumen campuran adalah instrumen  
38 keuangan yang memberi hak kepada pemegangnya untuk

1 menjual kembali instrumen keuangan tersebut pada penerbitnya,  
2 baik secara kas atau dengan aset keuangan lainnya, dengan nilai  
3 yang bervariasi berdasarkan perubahan indeks ekuitas atau  
4 komoditas yang mungkin naik atau turun (*puttable instrument*).  
5 Kecuali jika penerbit pada saat pengakuan awal menetapkan  
6 *puttable instrument* tersebut sebagai liabilitas keuangan yang  
7 diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, penerbit memisahkan  
8 derivatif melekat (yaitu pembayaran pokok yang diindeks) dari  
9 kontrak utamanya, sesuai paragraf 10, karena kontrak utamanya  
10 merupakan suatu instrumen utang sesuai paragraf PA40, dan  
11 pembayaran pokok yang diindeks tersebut tidak berkaitan erat  
12 dengan instrumen utang utamanya sesuai paragraf PA43(a).  
13 Karena jumlah pembayaran pokok dapat naik turun, maka  
14 derivatif melekat tersebut merupakan derivatif nonopsi yang  
15 nilainya diindeks pada variabel yang mendasarinya.

16  
17 PA45. Dalam hal *puttable instrument* dapat dijual kembali  
18 sewaktu-waktu secara kas dengan nilai yang setara secara  
19 proporsional dari nilai aset neto suatu entitas (seperti unit-unit  
20 reksadana terbuka atau *unit linked investment products*), maka  
21 pengaruh dari pemisahan derivatif melekat dan pencatatan  
22 tiap komponennya adalah dengan mengukur instrumen yang  
23 digabungkan pada nilai penebusannya yang terutang pada  
24 tanggal pelaporan apabila pemegang instrumen tersebut  
25 melaksanakan haknya untuk menjual kembali instrumen  
26 tersebut kepada penerbitnya.

27  
28 PA46. Karakteristik ekonomi dan risiko derivatif melekat  
29 yang berkaitan erat dengan karakteristik ekonomi dan risiko  
30 kontrak utamanya disajikan dalam contoh-contoh berikut.  
31 Dalam contoh-contoh ini, entitas tidak mencatat derivatif  
32 melekat secara terpisah dari kontrak utamanya.

33 (a) Derivatif melekat yang memiliki instrumen yang  
34 mendasari berupa suku bunga atau indeks suku bunga  
35 yang dapat mengubah jumlah bunga baik yang dibayarkan  
36 atau diterima atas suatu kontrak utang utama yang  
37 menghasilkan bunga atau kontrak asuransi berkaitan  
38 erat dengan kontrak utamanya, kecuali jika instrumen

- 1 yang digabungkan tersebut dapat diselesaikan dengan  
2 cara yang mengakibatkan pemegang instrumen tidak  
3 akan memperoleh kembali seluruh nilai investasi yang  
4 diakuinya secara substansial atau derivatif melekat  
5 tersebut dapat sekurang-kurangnya menggandakan tingkat  
6 pengembalian awal pemegang kontrak utamanya, dan  
7 setidaknya dua kali lebih besar dari tingkat pengembalian  
8 pasar atas suatu kontrak yang memiliki syarat-syarat yang  
9 sama dengan kontrak utamanya.
- 10 (b) *Embedded floor* atau *cap* atas suku bunga kontrak utang  
11 atau kontrak asuransi berkaitan erat dengan kontrak  
12 utamanya, selama batas atas (*cap*) tersebut sama atau  
13 lebih besar dari suku bunga pasar dan batas bawah (*floor*)  
14 tersebut sama atau lebih rendah dari suku bunga pasar  
15 saat kontrak tersebut diterbitkan, dan batas atas atau batas  
16 bawah tersebut tidak dipengaruhi dalam hubungannya  
17 dengan kontrak utamanya. Demikian juga, ketentuan  
18 dalam kontrak pembelian atau penjualan aset (misalnya  
19 suatu komoditas) yang menetapkan batas atas dan batas  
20 bawah dari harga yang dibayarkan atau diterima untuk  
21 aset tersebut berkaitan erat dengan kontrak utamanya, jika  
22 batas atas dan batas bawah tersebut berada dalam posisi  
23 tidak untung pada saat kontrak tersebut dimulai dan tidak  
24 dipengaruhi.
- 25 (c) Derivatif melekat mata uang asing yang menyajikan arus  
26 pembayaran pokok dan bunga yang didenominasi dalam  
27 mata uang asing dan melekat pada instrumen utang utama  
28 (misalnya obligasi bermata uang ganda) berkaitan erat  
29 dengan instrumen utang utamanya. Derivatif ini tidak  
30 dipisahkan dari instrumen utamanya karena PSAK 10  
31 (revisi 2010): *Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing*  
32 mensyaratkan keuntungan atau kerugian nilai tukar atas  
33 *item* moneter diakui dalam laba rugi.
- 34 (d) Derivatif melekat mata uang asing pada kontrak utama  
35 yang berupa kontrak asuransi atau bukan instrumen  
36 keuangan (seperti kontrak pembelian atau penjualan *item*  
37 nonkeuangan yang harganya didenominasi dalam mata  
38 uang asing) berkaitan erat dengan kontrak utamanya



- 1 selama tidak dipengaruhi, tidak mengandung fitur opsi,  
2 dan mensyaratkan pembayaran didenominasi dalam satu  
3 jenis mata uang berikut ini:
- 4 (i) mata uang fungsional dari pihak yang substansial  
5 dalam kontrak;
  - 6 (ii) mata uang yang secara rutin digunakan dalam  
7 pembelian atau penjualan barang atau jasa tertentu  
8 di seluruh dunia (misalnya untuk transaksi minyak  
9 mentah digunakan dolar Amerika Serikat); atau
  - 10 (iii) mata uang yang umumnya digunakan dalam kontrak  
11 pembelian atau penjualan *item* nonkeuangan dalam  
12 lingkungan ekonomi dimana transaksi terjadi  
13 (misalnya mata uang yang relatif stabil dan *likuid*  
14 yang biasanya digunakan dalam transaksi usaha lokal  
15 atau dalam perdagangan antar wilayah).
- 16 (e) Opsi percepatan pelunasan melekat pada suatu *interest*  
17 *only strip* atau *principal only strip* berkaitan erat dengan  
18 kontrak utamanya sepanjang kontrak utama tersebut (i)  
19 awalnya berasal dari pemisahan hak untuk menerima arus  
20 kas kontraktual dari suatu instrumen keuangan yang, untuk  
21 dan atas dirinya, tidak mengandung derivatif melekat, dan  
22 (ii) tidak mengandung syarat-syarat yang tidak termuat  
23 dalam kontrak utang utama awal.
- 24 (f) Derivatif melekat pada kontrak utama sewa berkaitan erat  
25 dengan kontrak utamanya jika derivatif melekat tersebut  
26 (i) merupakan suatu *inflation related index* seperti indeks  
27 dari pembayaran sewa yang dibagi dengan indeks harga  
28 konsumen (sepanjang sewa tersebut tidak dipengaruhi  
29 dan indeks tersebut berkaitan dengan inflasi di lingkungan  
30 ekonomi entitas), (ii) penyewaan kontinjensi yang  
31 berdasarkan pada penjualan terkait, atau (iii) penyewaan  
32 kontinjensi yang berdasarkan pada suku bunga variabel.
- 33 (g) Fitur unit link yang melekat pada instrumen keuangan  
34 utama atau kontrak asuransi utama berkaitan erat dengan  
35 instrumen utama atau kontrak utamanya, jika pembayaran  
36 yang didenominasikan dalam unit tersebut diukur pada  
37 nilai per unit yang berlaku yang mencerminkan nilai wajar  
38 dari aset dana investasi. Fitur unit link adalah persyaratan

- 1 kontraktual yang mensyaratkan pembayaran didenominasi  
2 dalam unit dari dana investasi internal atau dana investasi  
3 eksternal.  
4 (h) Derivatif melekat pada kontrak asuransi berkaitan erat  
5 dengan kontrak asuransi utamanya, jika derivatif melekat  
6 dan kontrak asuransi utamanya saling tergantung hingga  
7 entitas tidak dapat mengukur derivatif melekat tersebut  
8 secara terpisah (yaitu tanpa memperhitungkan kontrak  
9 utamanya).

10

### 11 **Instrumen Keuangan yang Mengandung Derivatif** 12 **Melekat**

13

14 PA47. Ketika entitas menjadi salah satu pihak dari  
15 instrumen campuran (instrumen yang digabungkan) yang  
16 memiliki satu atau lebih derivatif melekat, paragraf 10  
17 mensyaratkan entitas untuk mengidentifikasi setiap derivatif  
18 melekat tersebut, menilai apakah diperlukan pemisahan  
19 dari kontrak utamanya dan, untuk yang perlu dipisahkan,  
20 mengukur derivatif pada nilai wajar pada saat pengakuan  
21 awal dan pengukuran selanjutnya. Persyaratan ini dapat  
22 lebih kompleks, atau mengakibatkan pengukuran yang kurang  
23 andal, dibandingkan dengan pengukuran instrumen secara  
24 keseluruhan pada nilai wajar melalui laba rugi. Untuk alasan  
25 tersebut Pernyataan ini memperkenankan instrumen keuangan  
26 secara keseluruhan ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laba  
27 rugi.

28

29 PA48. Penetapan pada nilai wajar melalui laba rugi  
30 dapat digunakan terlepas apakah paragraf 10 mensyaratkan  
31 derivatif melekat untuk dipisahkan dari kontrak utamanya atau  
32 dilarang untuk dipisahkan. Namun demikian, paragraf 11 tidak  
33 memperkenankan penetapan instrumen campuran (instrumen  
34 yang digabungkan) untuk diukur pada nilai wajar melalui  
35 laba rugi apabila terdapat kondisi sebagaimana dimaksud  
36 dalam paragraf 11(a) dan (b) karena hal tersebut tidak akan  
37 mengurangi kompleksitas atau meningkatkan keandalan.

38

**1 Pengakuan dan Penghentian Pengakuan (paragraf 14 –42)**

2

**3 Pengakuan Awal (paragraf 14)**

4

5 PA49. Sebagai konsekuensi dari ketentuan dasar dalam  
6 paragraf 14, entitas mengakui seluruh hak kontraktual dan  
7 kewajiban kontraktual yang timbul dari derivatif sebagai aset  
8 dan liabilitas di laporan posisi keuangannya, kecuali untuk  
9 derivatif yang tidak memperbolehkan transfer aset keuangan  
10 untuk dicatat sebagai penjualan (lihat paragraf PA64).  
11 Apabila transfer atas aset keuangan tidak memenuhi kriteria  
12 penghentian pengakuan, maka pihak penerima transfer tidak  
13 mengakui aset yang ditransfer tersebut sebagai aset miliknya  
14 (lihat paragraf PA65).

15

16 PA50. Berikut ini merupakan contoh-contoh penerapan  
17 ketentuan dasar dalam paragraf 14:

- 18 (a) piutang tanpa syarat dan utang tanpa syarat diakui sebagai  
19 aset atau liabilitas jika entitas menjadi salah satu pihak  
20 dalam kontrak, dan sebagai konsekuensinya, entitas  
21 memiliki hak secara hukum untuk menerima atau memiliki  
22 kewajiban secara hukum untuk membayar secara kas.
- 23 (b) aset yang akan diperoleh atau liabilitas yang akan  
24 ditanggung sebagai akibat dari suatu komitmen pasti untuk  
25 membeli atau menjual barang atau jasa, umumnya tidak  
26 diakui sampai paling tidak salah satu pihak telah bertindak  
27 sesuai perjanjian. Contoh, entitas yang menerima suatu  
28 pesanan pasti biasanya tidak mengakui pesanan tersebut  
29 sebagai aset (dan entitas yang memesan tidak mengakui  
30 pesanan tersebut sebagai liabilitas) saat komitmen tersebut  
31 dibuat, melainkan pengakuan tersebut ditunda hingga  
32 barang atau jasa yang dipesan telah dikapalkan, dikirim,  
33 atau diserahkan. Jika komitmen pasti untuk membeli atau  
34 menjual *item* nonkeuangan termasuk dalam ruang lingkup  
35 paragraf 04–06 Pernyataan ini, maka nilai wajar netonya  
36 diakui sebagai aset atau liabilitas pada tanggal komitmen  
37 (lihat (c) di bawah ini). Selanjutnya, jika komitmen pasti  
38 yang sebelumnya tidak diakui ditetapkan sebagai *item* yang

- 1 dilindung nilai dalam suatu lindung nilai atas nilai wajar,  
2 maka tiap perubahan nilai wajar neto yang diatribusikan  
3 pada risiko yang dilindung nilai diakui sebagai aset atau  
4 liabilitas setelah lindung nilai tersebut dimulai (lihat  
5 paragraf 102 dan 103).
- 6 (c) kontrak *forward* yang termasuk dalam ruang lingkup  
7 Pernyataan ini (lihat paragraf 02–06) diakui sebagai aset  
8 atau liabilitas pada tanggal komitmen, dan bukan pada  
9 tanggal penyelesaian. Apabila entitas menjadi salah satu  
10 pihak dalam kontrak *forward*, maka nilai wajar hak dan  
11 kewajibannya sering kali sama besarnya, sehingga nilai  
12 wajar neto *forward* tersebut menjadi nol. Jika nilai wajar  
13 neto hak dan kewajiban tersebut tidak sama dengan nol,  
14 maka kontrak tersebut diakui sebagai aset atau liabilitas.
- 15 (d) kontrak opsi yang termasuk dalam ruang lingkup  
16 Pernyataan ini (lihat paragraf 02–06) diakui sebagai aset  
17 atau liabilitas apabila pemegang atau penerbit menjadi  
18 salah satu pihak dalam kontrak.
- 19 (e) transaksi masa depan yang direncanakan, walaupun sangat  
20 pasti, bukan merupakan aset dan liabilitas karena entitas  
21 belum menjadi salah satu pihak dalam kontrak.

22

**23 Penghentian Pengakuan Aset Keuangan (paragraf 15–37)**

24

25 PA51. Bagan berikut ini mengilustrasikan proses evaluasi  
26 untuk menentukan apakah dan sejauh mana suatu aset keuangan  
27 dihentikan pengakuannya.

28

29

30

31

32

33

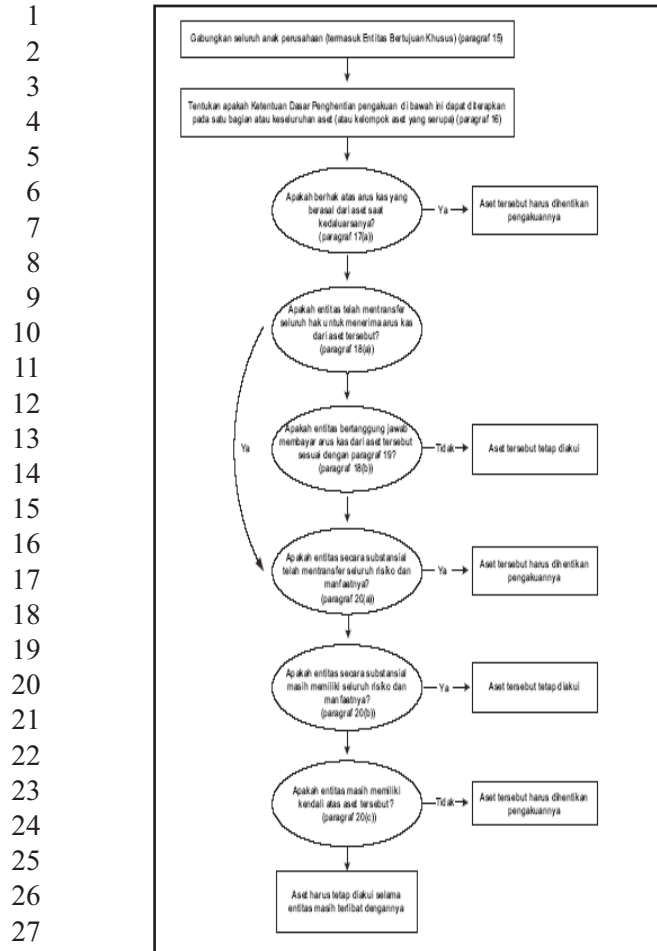
34

35

36

37

38



29 *Pengaturan yang menjadi dasar bagi entitas untuk tetap*  
 30 *memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal*  
 31 *dari aset keuangan, namun juga menanggung kewajiban*  
 32 *kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut*  
 33 *kepada satu atau lebih pihak penerima (paragraf 18(b)).*

34  
 35 PA52. Situasi yang dijabarkan dalam paragraf 18(b) (ketika  
 36 entitas tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus  
 37 kas yang berasal dari aset keuangan, namun juga menanggung  
 38 kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima

1 tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima) dikatakan telah  
2 terjadi, sebagai contoh, apabila entitas dimaksud merupakan  
3 entitas bertujuan khusus atau wali amanat (*trust*), dan memberi  
4 investornya *beneficial interests* atas aset keuangan yang  
5 mendasari yang dimilikinya, dan menyediakan pembayaran  
6 atas aset keuangan tersebut. Dalam hal ini, aset keuangan  
7 tersebut memenuhi kriteria penghentian pengakuan apabila  
8 kondisi dalam paragraf 19 dan 20 terpenuhi.

9  
10 PA53. Dalam menerapkan paragraf 19, entitas dapat  
11 merupakan, sebagai contoh, pemilik awal (*originator*) aset  
12 keuangan, atau kelompok yang mencakup entitas bertujuan  
13 khusus yang dikonsolidasi yang telah mengambil alih aset  
14 keuangan tersebut dan meneruskan arus kasnya pada investor  
15 pihak ketiga yang tidak memiliki hubungan dengannya.

16  
17 *Evaluasi terhadap Pentransferan Risiko dan Manfaat atas*  
18 *Kepemilikan Aset Keuangan (paragraf 20)*

19  
20 PA54. Contoh-contoh mengenai entitas yang telah secara  
21 substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas  
22 kepemilikan aset keuangan adalah sebagai berikut:

- 23 (a) penjualan aset keuangan tanpa syarat;  
24 (b) penjualan aset keuangan dengan hak untuk membeli  
25 kembali aset keuangan tersebut pada nilai wajarnya saat  
26 pembelian kembali; dan  
27 (c) penjualan aset keuangan dengan opsi jual atau opsi beli  
28 dalam posisi sangat tidak untung (*deeply out of the money*)  
29 sehingga sangat kecil kemungkinannya menjadi posisi  
30 untung sebelum kadaluwarsa.

31  
32 PA55. Contoh-contoh mengenai entitas yang secara  
33 substansial masih tetap memiliki seluruh risiko dan manfaat  
34 atas kepemilikan aset keuangan adalah sebagai berikut:

- 35 (a) transaksi penjualan dan pembelian kembali dimana harga  
36 pembelian kembali adalah harga yang telah ditetapkan atau  
37 harga jual ditambah keuntungan pemberi pinjaman;  
38 (b) kesepakatan peminjaman surat berharga;

- 1 (c) penjualan aset keuangan dengan *total return swap* yang  
2 mentransfer kembali eksposur risiko pasar pada entitas;  
3 (d) penjualan aset keuangan dengan opsi jual atau opsi beli  
4 dalam posisi sangat untung (*deeply in the money*) sehingga  
5 sangat kecil kemungkinannya menjadi posisi tidak untung  
6 (*out of the money*) sebelum kadaluwarsa; dan  
7 (e) penjualan piutang jangka pendek dengan jaminan dari  
8 entitas kepada pihak penerima transfer untuk mengganti  
9 kerugian kredit yang mungkin timbul.

10

11 PA56. Jika entitas menetapkan bahwa sebagai hasil  
12 transfer, entitas secara substansial telah mentransfer seluruh  
13 risiko dan manfaat atas kepemilikan aset yang ditransfer, maka  
14 entitas tidak mengakui kembali aset yang ditransfer tersebut  
15 diperiode masa depan, kecuali jika entitas memperoleh kembali  
16 aset yang ditransfer tersebut melalui transaksi baru.

17

#### 18 *Evaluasi Transfer atas Pengendalian*

19

20 PA57. Entitas tidak lagi memiliki pengendalian atas aset  
21 yang ditransfer apabila penerima transfer memiliki kemampuan  
22 praktis untuk menjual aset yang ditransfer tersebut. Entitas masih  
23 memiliki pengendalian atas aset yang ditransfer apabila penerima  
24 transfer tidak memiliki kemampuan praktis untuk menjual aset  
25 yang ditransfer tersebut. Penerima transfer memiliki kemampuan  
26 praktis untuk menjual aset yang ditransfer apabila aset tersebut  
27 diperdagangkan di pasar aktif karena penerima transfer dapat  
28 membeli kembali aset yang ditransfer saat penerima transfer  
29 harus mengembalikan aset tersebut pada entitas. Sebagai  
30 contoh, penerima transfer dapat memiliki kemampuan praktis  
31 untuk menjual aset yang ditransfer apabila aset dimaksud  
32 bergantung pada hak yang memungkinkan entitas untuk membeli  
33 kembali aset tersebut, tapi penerima transfer dapat sewaktu-  
34 waktu membeli aset yang ditransfer tersebut di pasar apabila  
35 hak tersebut dilaksanakan. Penerima transfer tidak memiliki  
36 kemampuan praktis untuk menjual aset yang ditransfer apabila  
37 entitas memiliki hak untuk membeli kembali aset tersebut dan  
38 penerima transfer tidak siap memperoleh aset yang ditransfer

1 tersebut di pasar apabila entitas melaksanakan haknya.

2

3 PA58. Penerima transfer memiliki kemampuan praktis  
4 untuk menjual aset yang ditransfer hanya apabila penerima  
5 transfer dapat menjual aset yang ditransfer tersebut secara  
6 keseluruhan nilainya kepada pihak ketiga yang tidak memiliki  
7 hubungan dengannya dan dapat menggunakan kemampuan  
8 tersebut secara sepihak serta tanpa memberikan batasan-batasan  
9 tambahan atas transfer tersebut. Hal yang penting adalah apa  
10 yang dapat dilakukan penerima transfer dalam praktiknya,  
11 bukan hak kontraktual mengenai apa yang dapat dilakukan  
12 penerima transfer atas aset yang ditransfer atau batasan-batasan  
13 kontraktual apa yang berlaku. Seperti:

14 (a) hak kontraktual untuk melepaskan aset yang ditransfer  
15 memiliki dampak praktis yang kecil jika pasar untuk aset  
16 yang ditransfer tidak tersedia; dan

17 (b) kemampuan untuk melepaskan aset yang ditransfer  
18 memiliki dampak praktis yang kecil jika kemampuan  
19 tersebut tidak dapat dilaksanakan secara bebas. Oleh  
20 karena itu:

21 (i) kemampuan penerima transfer untuk melepaskan aset  
22 yang ditransfer harus bebas dari pengaruh pihak lain  
23 (kemampuan tersebut harus bersifat sepihak); dan

24 (ii) penerima transfer harus mampu melepaskan aset yang  
25 ditransfer tanpa harus menambahkan kondisi-kondisi  
26 yang membatasi atas transfer tersebut (misalnya  
27 persyaratan mengenai bagaimana suatu aset pinjaman  
28 diselesaikan atau pilihan yang memberi penerima  
29 transfer suatu hak untuk membeli kembali aset  
30 tersebut).

31

32 PA59. Bahwa penerima transfer tidak akan menjual aset  
33 yang ditransfer tidak berarti pihak yang mentransfer masih  
34 memiliki pengendalian atas aset yang ditransfer tersebut.  
35 Namun, apabila suatu opsi jual atau jaminan membatasi penerima  
36 transfer untuk menjual aset yang ditransfer tersebut, maka pihak  
37 yang mentransfer dianggap masih memiliki pengendalian atas  
38 aset yang ditransfer tersebut. Contoh, jika opsi jual atau jaminan



1 sangat bernilai, sehingga dengan sendirinya akan membatasi  
2 keinginan penerima transfer untuk menjual aset yang ditransfer,  
3 karena dalam praktiknya, penerima transfer tidak akan menjual  
4 aset yang ditransfer tersebut pada pihak ketiga tanpa disertai  
5 opsi atau kondisi pembatasan lainnya yang serupa. Karenanya,  
6 penerima transfer akan mempertahankan aset yang ditransfer  
7 tersebut agar bisa menerima pembayaran yang berasal dari  
8 jaminan atau opsi beli tersebut. Dalam kondisi seperti ini, pihak  
9 yang mentransfer dianggap masih memiliki pengendalian atas  
10 aset yang ditransfer.

11

### 12 **Transfer yang Memenuhi Kriteria Penghentian Pengakuan**

13

14 PA60. Entitas tetap memiliki hak atas sebagian dari  
15 pembayaran bunga aset yang ditransfer sebagai kompensasi  
16 pengelolaan atas aset tersebut. Bagian dari pembayaran bunga  
17 yang diberikan entitas saat berakhirnya atau saat mentransfer  
18 kontrak pengelolaan dialokasikan pada aset atau liabilitas yang  
19 dikelola. Bagian dari pembayaran bunga yang tidak diberikan  
20 entitas adalah *interest only strip receivable*. Sebagai contoh,  
21 jika entitas tidak memberikan bunganya pada saat berakhirnya  
22 atau saat mentransfer kontrak pengelolaan tersebut, maka  
23 keseluruhan selisih bunga tersebut merupakan *interest only*  
24 *strip receivable*. Untuk tujuan penerapan paragraf 27, nilai  
25 wajar aset yang dikelola dan *interest only strip receivable*  
26 tersebut digunakan untuk mengalokasikan nilai tercatat piutang  
27 tersebut pada bagian dari aset yang dihentikan pengakuannya  
28 dan bagian dari aset yang tetap diakui. Jika imbalan pengelolaan  
29 tidak ditetapkan atau imbalan yang akan diterima diperkirakan  
30 tidak dapat secara memadai mengkompensasi pengelolaan  
31 yang dilakukan, maka liabilitas yang ditimbulkan dari liabilitas  
32 pengelolaan diakui pada nilai wajarnya.

33

34 PA61. Dalam mengestimasi nilai wajar bagian yang tetap  
35 akan diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya untuk  
36 tujuan penerapan paragraf 27, entitas menerapkan ketentuan  
37 pengukuran nilai wajar dalam paragraf 48-50, dan PA84-PA98  
38 untuk melengkapi ketentuan dalam paragraf 28.

1 **Transfer yang Tidak Memenuhi Kriteria Penghentian**  
2 **Pengakuan**

3

4 PA62. Berikut ini merupakan penerapan dari ketentuan  
5 dasar yang digariskan dalam paragraf 29. Jika suatu jaminan  
6 yang diberikan entitas untuk kerugian akibat wanprestasi atas  
7 aset yang ditransfer menghindarkan aset yang ditransfer tersebut  
8 dari penghentian pengakuan karena entitas secara substansial  
9 masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan  
10 aset yang ditransfer, maka aset yang ditransfer tersebut tetap  
11 diakui untuk keseluruhan nilainya dan tiap pembayaran yang  
12 diterima atas aset tersebut diakui sebagai liabilitas.

13

14 **Keterlibatan Berkelanjutan atas Aset yang Ditransfer**

15

16 PA63. Berikut ini adalah contoh-contoh mengenai  
17 bagaimana entitas mengukur aset yang ditransfer dan liabilitas  
18 terkaitnya berdasarkan paragraf 30.

19

20 *Keseluruhan Aset*

21

- 22 (a) Jika jaminan yang diberikan oleh entitas untuk mengganti  
23 kerugian akibat wanprestasi atas aset yang ditransfer  
24 menghindarkan aset yang ditransfer tersebut dari  
25 penghentian pengakuan dikarenakan keterlibatan  
26 berkelanjutannya, maka aset yang ditransfer tersebut pada  
27 tanggal pentransferannya diukur pada nilai terendah antara  
28 (i) nilai tercatat aset tersebut, dan (ii) nilai maksimal dari  
29 pembayaran yang diterima atas transfer tersebut yang  
30 mungkin harus dibayarkan kembali oleh entitas (nilai  
31 jaminan). Liabilitas terkait pada awalnya diukur pada nilai  
32 jaminan ditambah nilai wajar dari jaminan (yang umumnya  
33 merupakan pembayaran yang diterima atas jaminan  
34 dimaksud). Selanjutnya, nilai wajar awal jaminan diakui  
35 dalam laba rugi berdasarkan proporsi waktu (lihat PSAK  
36 23: *Pendapatan*) dan nilai tercatat aset tersebut dikurangi  
37 apabila terdapat kerugian akibat penurunan nilai.

38

1 *Aset yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi*

2

- 3 (b) Apabila liabilitas opsi jual yang diterbitkan entitas atau  
4 hak opsi beli yang dimiliki entitas menghindarkan aset  
5 yang ditransfer dari penghentian pengakuan dan entitas  
6 mengukur aset yang ditransfer tersebut pada biaya  
7 perolehan diamortisasi, maka liabilitas terkait diukur pada  
8 biaya perolehannya (yaitu pembayaran yang diterima)  
9 yang kemudian disesuaikan dengan amortisasi dari selisih  
10 antara biaya perolehan dan biaya perolehan diamortisasi  
11 atas aset yang ditransfer tersebut pada tanggal kadaluwarsa  
12 opsi tersebut. Sebagai contoh, diasumsikan bahwa biaya  
13 perolehan diamortisasi dan nilai tercatat aset pada tanggal  
14 penransferan tersebut sebesar Rp98 dan pembayaran  
15 yang diterima sebesar Rp95. Biaya perolehan diamortisasi  
16 atas aset tersebut pada tanggal pelaksanaan opsi sebesar  
17 Rp100. Nilai tercatat awal liabilitas terkait adalah Rp95  
18 dan selisih antara Rp95 dengan Rp100 diakui dalam laba  
19 rugi menggunakan metode suku bunga efektif. Jika opsi  
20 tersebut dilaksanakan, maka setiap selisih antara nilai  
21 tercatat liabilitas terkait dan harga pelaksanaan diakui  
22 dalam laba rugi.

23

24 *Aset yang Diukur pada Nilai Wajar*

25

- 26 (c) Apabila opsi beli yang dimiliki entitas menyebabkan aset  
27 yang ditransfer tidak dapat dihentikan pengakuannya dan  
28 entitas mengukur aset tersebut pada nilai wajar, maka  
29 aset tersebut tetap diukur pada nilai wajar. Liabilitas  
30 terkait diukur pada (i) harga pelaksanaan opsi dikurangi  
31 nilai waktu dari opsi tersebut apabila opsi tersebut dalam  
32 posisi untung (*in the money*) atau posisi impas (*at the*  
33 *money*) atau (ii) nilai wajar aset yang ditransfer dikurangi  
34 nilai waktu dari opsi tersebut apabila opsi tersebut dalam  
35 posisi tidak untung. Penyesuaian yang dilakukan atas  
36 pengukuran liabilitas terkait memastikan bahwa nilai  
37 tercatat neto aset dan liabilitas terkait adalah nilai wajar  
38 hak opsi beli tersebut. Sebagai contoh, jika nilai wajar

- 1 aset yang mendasari adalah Rp80, harga pelaksanaan opsi  
2 adalah Rp95, dan nilai waktu dari opsi adalah Rp5, maka  
3 nilai tercatat liabilitas terkait adalah Rp75 (Rp80 – Rp5)  
4 dan nilai tercatat aset yang ditransfer adalah Rp80 (yaitu  
5 nilai wajarnya).  
6
- 7 (d) Jika opsi jual yang diterbitkan oleh entitas menyebabkan  
8 aset yang ditransfer tidak dapat dihentikan pengakuannya  
9 dan entitas mengukur aset tersebut pada nilai wajar,  
10 maka liabilitas terkait diukur pada harga pelaksanaan  
11 opsi ditambah dengan nilai waktu dari opsi tersebut.  
12 Pengukuran aset pada nilai wajarnya dibatasi pada nilai  
13 terendah antara nilai wajar dan harga pelaksanaan opsi  
14 karena entitas tidak mempunyai hak untuk meningkatkan  
15 nilai wajar aset yang ditransfer di atas harga pelaksanaan  
16 opsi yang bersangkutan. Hal ini untuk memastikan bahwa  
17 nilai tercatat neto aset dan liabilitas terkait adalah nilai  
18 wajar liabilitas opsi jual. Sebagai contoh, jika nilai wajar  
19 aset yang mendasari adalah Rp120, harga pelaksanaan opsi  
20 adalah Rp100, dan nilai waktu dari opsi adalah Rp5, maka  
21 nilai tercatat liabilitas terkait adalah Rp105 (Rp100 + Rp5)  
22 dan nilai tercatat aset dimaksud adalah Rp100 (dalam hal  
23 ini adalah harga pelaksanaan opsi).  
24
- 25 (e) Jika *collar*, dalam bentuk opsi beli yang dibeli dan opsi jual  
26 yang diterbitkan, menyebabkan aset yang ditransfer tidak  
27 dapat dihentikan pengakuannya dan entitas mengukur aset  
28 tersebut pada nilai wajar, maka entitas tetap mengukur aset  
29 tersebut pada nilai wajar. Liabilitas terkait diukur pada (i)  
30 jumlah harga pelaksanaan opsi beli dan nilai wajar opsi jual  
31 dikurangi nilai waktu dari opsi beli apabila opsi beli tersebut  
32 dalam posisi untung atau posisi impas, atau (ii) jumlah dari  
33 nilai wajar aset dan nilai wajar opsi jual dikurangi nilai  
34 waktu dari opsi beli apabila opsi beli tersebut dalam posisi  
35 tidak untung. Penyesuaian atas liabilitas terkait memastikan  
36 bahwa nilai tercatat neto aset dan liabilitas terkait adalah  
37 nilai wajar opsi yang dimiliki dan diterbitkan oleh entitas.  
38 Sebagai contoh, diasumsikan bahwa entitas mentransfer aset

1 keuangan yang diukur pada nilai wajarnya, sementara pada  
2 saat yang simultan entitas membeli opsi beli dengan harga  
3 pelaksanaan opsi sebesar Rp120, dan menerbitkan opsi jual  
4 dengan harga pelaksanaan opsi sebesar Rp80. Diasumsikan  
5 juga bahwa nilai wajar aset tersebut pada tanggal transfer  
6 adalah Rp100. Nilai waktu dari opsi jual dan opsi beli adalah  
7 Rp1 dan Rp5. Dalam hal ini, entitas mengakui aset senilai  
8 Rp100 (nilai wajar aset tersebut) dan liabilitas senilai Rp96  
9  $[(Rp100 + Rp1) - Rp5]$ . Dengan demikian nilai neto aset  
10 tersebut adalah Rp4, yang merupakan nilai wajar opsi yang  
11 dimiliki dan diterbitkan oleh entitas.

12

### 13 **Transfer Keseluruhan**

14

15 PA64. Selama transfer aset keuangan tidak memenuhi  
16 kriteria penghentian pengakuan, maka hak dan kewajiban  
17 kontraktual pihak yang mentransfer yang terkait dengan  
18 transfer tersebut tidak dicatat secara terpisah sebagai derivatif  
19 jika pengakuan derivatif dan aset yang ditransfer atau liabilitas  
20 yang timbul dari transfer tersebut akan mengakibatkan  
21 pengakuan hak atau kewajiban yang sama sebanyak dua kali.  
22 Sebagai contoh, opsi beli yang tetap dimiliki oleh pihak yang  
23 mentransfer dapat menghindarkan transfer aset keuangan untuk  
24 dicatat sebagai penjualan. Dalam hal ini, opsi beli tersebut tidak  
25 diakui secara terpisah sebagai aset derivatif.

26

27 PA65. Selama transfer aset keuangan tidak memenuhi  
28 kriteria penghentian pengakuan, penerima transfer tidak  
29 mengakui aset yang ditransfer tersebut sebagai asetnya.  
30 Penerima transfer menghentikan pengakuan kas atau jumlah  
31 lain yang dibayarkan, dan mengakui piutang terhadap pihak  
32 yang mentransfer. Jika pihak yang mentransfer memiliki hak  
33 dan kewajiban untuk memperoleh kembali pengendalian  
34 atas seluruh aset yang ditransfer dengan harga yang telah  
35 ditentukan (seperti perjanjian penjualan efek dengan janji dibeli  
36 kembali/*repurchase agreement*), maka penerima transfer dapat  
37 mencatat piutang tersebut sebagai pinjaman yang diberikan  
38 atau piutang.

**1 Contoh-contoh**

2

3 PA66. Contoh-contoh berikut mengilustrasikan penerapan  
4 prinsip penghentian pengakuan dalam Pernyataan ini.

- 5 (a) Perjanjian penjualan efek dengan janji dibeli kembali dan  
6 jaminan surat berharga. Jika aset keuangan dijual dengan  
7 kesepakatan bahwa aset tersebut akan dibeli kembali pada  
8 harga yang telah ditetapkan atau pada harga jual semula  
9 ditambah keuntungan untuk pihak pemberi pinjaman,  
10 atau jika aset keuangan tersebut dijamin dengan  
11 kesepakatan bahwa aset dimaksud akan dikembalikan  
12 pada pihak yang mentransfer, maka aset tersebut tidak  
13 dihentikan pengakuannya karena pihak yang mentransfer  
14 secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan  
15 manfaat atas kepemilikan aset dimaksud. Jika pihak  
16 yang menerima transfer memiliki hak untuk menjual  
17 atau menggadaikan aset dimaksud, maka pihak yang  
18 mentransfer akan mereklasifikasi aset dimaksud di  
19 laporan posisi keuangannya, misalnya sebagai aset yang  
20 dijamin atau piutang pembelian kembali.
- 21 (b) Perjanjian penjualan efek dengan janji dibeli kembali dan  
22 jaminan surat berharga – aset yang secara substansial sama.  
23 Jika aset keuangan dijual dengan kesepakatan bahwa aset  
24 yang sama atau yang secara substansial sama akan dibeli  
25 kembali pada harga yang telah ditetapkan atau pada harga  
26 jual semula ditambah keuntungan untuk pemberi pinjaman,  
27 atau jika aset keuangan dipinjamkan atau dijamin  
28 dengan kesepakatan bahwa aset yang sama atau yang  
29 secara substansial sama akan dikembalikan pada pihak  
30 yang mentransfer, maka aset dimaksud tidak dihentikan  
31 pengakuannya, karena pihak yang mentransfer secara  
32 substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat  
33 atas kepemilikan aset tersebut.
- 34 (c) Perjanjian penjualan efek dengan janji dibeli kembali dan  
35 jaminan surat berharga – hak substitusi. Jika perjanjian  
36 penjualan efek dengan janji dibeli kembali dengan harga  
37 pembelian kembali yang sudah ditetapkan atau harga  
38 yang setara dengan harga jual awal ditambah keuntungan

- 1 pemberi pinjaman, atau transaksi serupa untuk transaksi  
2 dengan jaminan surat berharga, memberi hak kepada  
3 penerima transfer untuk mensubstitusi aset yang ditransfer  
4 dengan aset serupa dan memiliki nilai wajar yang setara  
5 pada tanggal pembelian kembali, maka aset yang dijual  
6 atau dijamin dalam transaksi pembelian kembali atau  
7 transaksi dengan jaminan surat berharga tidak dihentikan  
8 pengakuannya karena pihak yang mentransfer secara  
9 substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat  
10 atas kepemilikan aset dimaksud.
- 11 (d) Hak pertama untuk menolak pembelian kembali pada nilai  
12 wajar. Jika entitas menjual aset keuangan dan hanya tetap  
13 memiliki hak pertama untuk menolak membeli kembali  
14 aset yang ditransfer tersebut pada nilai wajarnya jika  
15 penerima transfer kemudian menjual aset tersebut, maka  
16 entitas menghentikan pengakuan aset tersebut karena  
17 entitas secara substansial telah mentransfer seluruh risiko  
18 dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut.
- 19 (e) *Wash sale transaction*. Pembelian kembali aset keuangan  
20 segera setelah aset tersebut dijual kadang disebut juga  
21 wash sale. Pembelian kembali ini tidak mengecualikan  
22 penghentian pengakuan sepanjang transaksi awal  
23 memenuhi kriteria penghentian pengakuan. Namun, apabila  
24 kesepakatan untuk menjual aset keuangan ditandatangani  
25 bersamaan dengan kesepakatan untuk membeli kembali  
26 aset yang sama pada harga yang telah ditentukan atau harga  
27 jual awal ditambah keuntungan pihak pemberi pinjaman,  
28 maka aset dimaksud tidak dihentikan pengakuannya.
- 29 (f) Opsi jual dan opsi beli dalam posisi sangat untung. Jika aset  
30 keuangan yang ditransfer dapat dibeli kembali oleh pihak  
31 yang mentransfer dan opsi beli tersebut dalam posisi sangat  
32 untung, maka transfer tersebut tidak memenuhi kriteria  
33 penghentian pengakuan, karena pihak yang mentransfer  
34 secara substansial tetap memiliki seluruh risiko dan  
35 manfaat atas kepemilikan aset tersebut. Demikian juga,  
36 jika aset keuangan dapat dijual kembali oleh penerima  
37 transfer dan opsi jual tersebut dalam posisi sangat  
38 untung, maka transfer tersebut tidak memenuhi kriteria

- 1 penghentian pengakuan, karena pihak yang mentransfer  
2 secara substansial tetap memiliki seluruh risiko dan  
3 manfaat atas kepemilikan aset tersebut.
- 4 (g) Opsi jual dan opsi beli dalam posisi sangat tidak untung.  
5 Aset keuangan yang ditransfer dihentikan pengakuannya  
6 hanya jika opsi jual milik penerima transfer dalam posisi  
7 sangat tidak untung, atau opsi beli milik pihak yang  
8 mentransfer dalam posisi sangat tidak untung. Hal ini  
9 karena pihak yang mentransfer telah secara substansial  
10 mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan  
11 aset tersebut.
- 12 (h) Aset yang dapat sewaktu-waktu dibeli dan tergantung dari  
13 opsi beli yang tidak dalam posisi sangat untung maupun  
14 dalam posisi sangat tidak untung. Jika entitas memiliki  
15 opsi beli atas aset yang dapat sewaktu-waktu dibeli di pasar  
16 dan opsi tersebut tidak dalam posisi sangat untung maupun  
17 tidak dalam posisi sangat tidak untung, maka aset tersebut  
18 dihentikan pengakuannya. Hal ini karena entitas (i) secara  
19 substansial tidak memiliki namun tidak juga mentransfer  
20 seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut,  
21 dan (ii) tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut.  
22 Namun, jika aset tersebut tidak dapat sewaktu-waktu  
23 dibeli di pasar, maka penghentian pengakuan tidak boleh  
24 dilakukan sebesar nilai aset yang tergantung dari opsi beli  
25 sebab entitas masih tetap memiliki pengendalian atas aset  
26 tersebut.
- 27 (i) Aset tidak dapat dibeli sewaktu-waktu dan bergantung  
28 pada opsi jual yang diterbitkan oleh entitas yang tidak  
29 dalam posisi sangat untung maupun tidak dalam posisi  
30 sangat tidak untung. Jika entitas mentransfer aset keuangan  
31 yang tidak dapat dibeli sewaktu-waktu di pasar, dan  
32 menerbitkan opsi jual yang tidak dalam posisi sangat  
33 tidak untung, maka entitas tersebut tidak tetap memiliki  
34 namun tidak juga mentransfer seluruh risiko dan manfaat  
35 atas kepemilikan aset tersebut karena adanya opsi jual  
36 yang diterbitkan. Entitas tetap memiliki pengendalian atas  
37 aset tersebut apabila opsi jual cukup berharga sehingga  
38 mampu menghalangi penerima transfer untuk menjual aset



- 1       tersebut, dalam hal ini aset tersebut tetap diakui karena  
2       keterlibatan berkelanjutan pihak yang mentransfer (lihat  
3       paragraph PA59). Entitas mentransfer pengendalian atas  
4       aset yang ditransfer jika opsi jual tersebut tidak cukup  
5       berharga untuk menghalangi penerima transfer menjual  
6       aset tersebut, dalam hal ini aset tersebut dihentikan  
7       pengakuannya.
- 8 (j) Aset yang tergantung dari nilai wajar opsi jual atau opsi  
9       beli atau *forward repurchase agreement*. Transfer aset  
10       keuangan yang hanya tergantung dari opsi jual atau opsi  
11       beli atau *forward repurchase agreement* yang memiliki  
12       harga pelaksanaan atau pembelian kembali sebesar nilai  
13       wajar dari aset keuangan pada saat pembelian kembali  
14       akan menyebabkan penghentian pengakuan aset tersebut,  
15       karena secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas  
16       kepemilikan aset tersebut telah ditransfer.
- 17 (k) Opsi beli atau opsi jual yang diselesaikan secara kas.  
18       Entitas mengevaluasi transfer aset keuangan yang  
19       tergantung dari opsi jual atau opsi beli atau *forward*  
20       *repurchase agreement* yang akan diselesaikan secara  
21       neto dengan kas untuk menentukan apakah entitas secara  
22       substansial tetap memiliki atau mentransfer seluruh risiko  
23       dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut. Jika entitas  
24       secara substansial tidak lagi memiliki seluruh risiko dan  
25       manfaat atas kepemilikan aset yang ditransfer, maka entitas  
26       menentukan apakah masih tetap memiliki pengendalian  
27       atas aset yang ditransfer. Opsi jual atau opsi beli atau  
28       *forward repurchase agreement* yang diselesaikan secara  
29       neto dengan kas tidak secara otomatis berarti entitas telah  
30       mentransfer pengendaliannya (lihat paragraf PA59 dan (g),  
31       (h), serta (i) di atas).
- 32 (l) *Removal of accounts provision*. *Removal of accounts*  
33       *provision* merupakan opsi pembelian kembali tanpa syarat  
34       yang memberi entitas suatu hak untuk melakukan klaim  
35       kembali atas aset yang ditransfer dengan pembatasan  
36       tertentu. Sepanjang opsi tersebut mengakibatkan  
37       entitas secara substansial tidak lagi memiliki dan tidak  
38       mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan

- 1 aset, maka entitas mengecualikan penghentian pengakuan  
2 aset sebesar nilai aset yang dapat dibeli kembali (dengan  
3 asumsi penerima transfer tidak dapat menjual aset  
4 tersebut). Sebagai contoh, jika nilai tercatat dan hasil yang  
5 diperoleh dari pentransferan aset pinjaman yang diberikan  
6 adalah Rp100.000 dan tiap pinjaman individual dapat  
7 dibeli kembali, namun total nilai pinjaman yang dapat  
8 dibeli kembali tersebut tidak boleh melebihi Rp10.000,  
9 maka sisa pinjaman sebesar Rp90.000 memenuhi kriteria  
10 penghentian pengakuan.
- 11 (m) *Clean up calls*. Entitas, yang mungkin merupakan pihak  
12 yang mentransfer, yang mengelola aset yang ditransfer  
13 dapat memiliki *clean up call* untuk membeli sisa aset  
14 yang ditransfer ketika nilai aset yang beredar tersebut  
15 jatuh di bawah level tertentu, sehingga biaya pengelolaan  
16 aset akan melebihi manfaat pengelolaan. Karena *clean*  
17 *up call* menyebabkan entitas secara substansial tidak lagi  
18 memiliki dan tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat  
19 atas kepemilikan aset dan penerima transfer tidak dapat  
20 menjual aset tersebut, maka entitas tidak dibolehkan  
21 melakukan penghentian pengakuan sebesar nilai aset yang  
22 tergantung dari opsi beli.
- 23 (n) *Subordinated retained interests and credit guarantees*.  
24 Entitas dapat memberi *credit enhancement* pada penerima  
25 transfer dengan mensubordinasikan sebagian atau seluruh  
26 haknya dalam aset yang ditransfer. Sebagai alternatif,  
27 entitas dapat member *credit enhancement* pada penerima  
28 transfer dalam bentuk jaminan kredit yang tidak dibatasi  
29 atau dibatasi hingga suatu jumlah tertentu. Apabila  
30 entitas secara substansial tetap memiliki seluruh risiko  
31 dan manfaat atas kepemilikan aset yang ditransfer, maka  
32 aset tersebut tetap diakui untuk keseluruhan nilainya. Jika  
33 entitas tetap memiliki sebagian, tetapi secara keseluruhan  
34 tidak substansial, risiko dan manfaat atas kepemilikannya  
35 dan tetap memiliki pengendalian atas aset yang ditransfer,  
36 maka penghentian pengakuan tidak boleh dilakukan  
37 sebesar nilai kas atau aset lainnya yang entitas dapat  
38 diminta untuk membayar.

- 1 (o) *Total return swaps*. Entitas dapat menjual aset keuangan  
2 kepada penerima transfer dan menyepakati total return  
3 *swap* dengan penerima transfer, dimana seluruh arus kas  
4 pembayaran bunga dari aset yang mendasari diserahkan  
5 kepada entitas sebagai pengganti pembayaran dengan suku  
6 tetap atau suku bunga variabel, dan tiap kenaikan atau  
7 penurunan nilai wajar dari aset yang bunga mendasari  
8 diserap oleh entitas. Dalam hal ini, penghentian pengakuan  
9 atas seluruh aset tidak diperkenankan.
- 10 (p) *Swap suku bunga (interest rate swaps)*. Entitas dapat  
11 mentransfer aset keuangan dengan suku bunga tetap kepada  
12 penerima transfer dan menyepakati *swap* suku bunga  
13 dengan penerima transfer tersebut, dimana entitas akan  
14 menerima suku bunga tetap dan membayar suku bunga  
15 mengambang berdasarkan suatu jumlah nosional yang  
16 setara nilainya dengan jumlah pokok aset keuangan yang  
17 ditransfer tersebut. *Swap* suku bunga tidak mengecualikan  
18 aset yang ditransfer untuk dihentikan pengakuannya  
19 sepanjang pembayaran atas *swap* tersebut tidak bergantung  
20 pada pembayaran atas aset yang ditransfer tersebut.
- 21 (q) *Swap suku bunga diamortisasi (amortising interest*  
22 *rate swaps)*. Entitas dapat mentransfer aset keuangan  
23 dengan suku bunga tetap kepada penerima transfer  
24 yang akan dilunasi sejalan dengan berlalunya waktu,  
25 dan menyepakati *swap* suku bunga diamortisasi dengan  
26 penerima transfer untuk menerima suku bunga tetap  
27 dan membayar suku bunga variabel berdasarkan jumlah  
28 nosional. Jika jumlah nosional *swap* diamortisasi hingga  
29 nilainya sama dengan jumlah pokok aset keuangan yang  
30 ditransfer yang beredar pada setiap saat, *swap* tersebut  
31 umumnya akan menyebabkan entitas tetap memiliki risiko  
32 percepatan pelunasan yang substansial, yang dalam hal ini  
33 entitas terus mengakui seluruh aset yang ditransfer atau  
34 terus mengakui aset yang ditransfer sebesar keterlibatan  
35 berkelanjutannya. Sebaliknya, jika amortisasi jumlah  
36 nosional *swap* tidak dikaitkan pada saldo pokok aset yang  
37 ditransfer, maka *swap* tersebut akan menyebabkan entitas  
38 tidak lagi memiliki risiko percepatan pelunasan atas aset

1       tersebut. Jadi, *swap* tersebut tidak mengecualikan aset  
2       yang ditransfer untuk dihentikan pengakuannya sepanjang  
3       pembayaran atas *swap* tersebut tidak bergantung pada  
4       pembayaran bunga atas aset yang ditransfer, dan *swap*  
5       tersebut tidak menyebabkan entitas masih memiliki risiko  
6       dan manfaat signifikan lainnya dari kepemilikannya atas  
7       aset yang ditransfer.

8  
9       PA67. Paragraf ini mengilustrasikan penerapan pendekatan  
10      keterlibatan berkelanjutan ketika entitas memiliki keterlibatan  
11      berkelanjutan atas sebagian dari aset keuangan.

12  
13      Diasumsikan entitas memiliki portofolio prepayable loans  
14      yang memiliki kupon maupun suku bunga efektif sebesar 10%,  
15      serta jumlah pokok dan biaya perolehan diamortisasi sebesar  
16      Rp10.000. Entitas menyepakati suatu transaksi, dimana sebagai  
17      pengganti pembayaran sebesar Rp9.115, penerima transfer  
18      memperoleh hak sampai Rp9.000 dari setiap penerimaan pokok  
19      ditambah bunga sebesar 9,5% atas jumlah tersebut. Entitas tetap  
20      memiliki hak sampai Rp1.000 dari setiap penerimaan pokok  
21      ditambah bunga sebesar 10 persen atas jumlah dimaksud,  
22      ditambah selisih suku bunga, sebesar 0,5%, dari sisa pokok,  
23      yaitu Rp9.000. Penerimaan dari percepatan pelunasan  
24      dialokasikan antara entitas dan penerima transfer dengan rasio  
25      1:9, namun setiap wanprestasi yang terjadi dikurangkan dari  
26      bagian yang menjadi hak entitas yaitu Rp1.000, hingga bagian  
27      dimaksud habis. Nilai wajar pinjaman yang diberikan pada  
28      tanggal transaksi adalah Rp10.100 dan estimasi nilai wajar  
29      selisih suku bunga sebesar 0,5 persen adalah Rp40.

30  
31      Entitas menetapkan bahwa ia telah mentransfer sejumlah  
32      risiko dan manfaat yang signifikan dari kepemilikannya  
33      (misalnya risiko percepatan pelunasan yang signifikan),  
34      namun tetap memiliki risiko dan manfaat yang signifikan  
35      dari kepemilikannya (akibat hak yang tetap dimiliki yang  
36      bersifat subordinasi), serta tetap memiliki pengendalian. Oleh  
37      karena itu, entitas harus menerapkan pendekatan keterlibatan  
38      berkelanjutan.

1 Untuk menerapkan Pernyataan ini, entitas menganalisis  
 2 transaksi tersebut sebagai (a) suatu retensi atas hak yang tetap  
 3 dimiliki secara proporsional, sebesar Rp1.000, ditambah (b)  
 4 subordinasi hak yang tetap dimiliki untuk memberikan credit  
 5 enhancement bagi penerima transfer untuk kerugian kredit.

6  
 7 Entitas menghitung bahwa Rp9.090 (90% x Rp10.100) dari  
 8 penerimaan sebesar Rp9.115 merupakan penerimaan atas 90%  
 9 hak yang dimiliki secara proporsional. Sisa dari penerimaan  
 10 (Rp25) merupakan penerimaan untuk mensubordinasi hak  
 11 yang dimiliki entitas guna menyediakan credit enhancement  
 12 bagi penerima transfer untuk kerugian kredit. Selain itu, selisih  
 13 suku bunga sebesar 0,5% merupakan penerimaan atas *credit*  
 14 *enhancement*. Oleh karenanya, total penerimaan atas *credit*  
 15 *enhancement* adalah Rp65 (Rp25 + Rp40).

16  
 17 Entitas kemudian menghitung jumlah keuntungan atau kerugian  
 18 atas penjualan 90% arus kasnya. Dengan mengasumsikan  
 19 bahwa nilai wajar yang terpisah untuk 90% bagian yang  
 20 ditransfer dan 10% bagian yang tetap dimiliki tidak tersedia  
 21 pada tanggal transfer, entitas mengalokasikan nilai tercatat aset  
 22 tersebut sesuai ketentuan dalam paragraf 28 sebagai berikut:

	Estimasi nilai wajar	Persentase	Alokasi Nilai tercatat
26 Bagian (porsi) yang ditransfer	9.090	90%	9.000
27 Bagian (porsi) yang tetap dimiliki	1.010	10%	1.000
28 <b>Total</b>	10.100		10.000

1 Entitas menghitung jumlah keuntungan atau kerugian atas  
 2 penjualan 90 persen dari arus kas dengan mengurangi alokasi  
 3 nilai tercatat atas bagian yang ditransfer dari penerimaan  
 4 sebesar Rp90 (Rp9.090–Rp9.000). Nilai tercatat bagian yang  
 5 tetap dimiliki entitas tersebut adalah Rp1.000.

6  
 7 Selanjutnya, entitas mengakui keterlibatan berkelanjutan yang  
 8 ditimbulkan dari subordinasi atas hak yang tetap dimiliki untuk  
 9 kerugian kredit. Oleh karenanya, entitas mengakui aset senilai  
 10 Rp1.000 (nilai maksimal arus kas yang tidak akan diterimanya  
 11 karena subordinasi), dan liabilitas terkait senilai Rp1.065  
 12 (yang merupakan jumlah maksimal arus kas yang tidak akan  
 13 diterimanya karena subordinasi, yaitu Rp1.000, ditambah nilai  
 14 wajar subordinasi sebesar Rp65).

15  
 16 Entitas menggunakan seluruh informasi di atas untuk mencatat  
 17 transaksi sebagai berikut:

	Debit	Kredit
Aset awal	-	9.000
Aset yang diakui untuk subordinasi atau hak residu	1.000	-
Aset yang diterima dalam bentuk selisih lebih	40	-
Keuntungan atau kerugian (keuntungan dalam proses transfer)	-	90
Kewajiban	-	9.065
Kas yang lebih diterima	9.155	-
<b>Total</b>	<b>10.155</b>	<b>10.155</b>

27  
 28 Segera setelah transaksi dilaksanakan, nilai tercatat aset  
 29 menjadi Rp2.040, terdiri atas Rp1.000, yang merupakan  
 30 biaya perolehan yang dialokasikan pada bagian yang tetap  
 31 dimiliki, dan Rp1.040, yang merupakan tambahan keterlibatan  
 32 berkelanjutan entitas karena subordinasi hak yang tetap dimiliki  
 33 untuk kerugian kredit (termasuk di dalamnya selisih suku bunga  
 34 sebesar Rp40).

1 Pada periode berikutnya, entitas mengakui penerimaan  
2 atas pemberian credit enhancement (Rp65) menggunakan  
3 basis proporsi waktu, mengakui bunga atas aset yang diakui  
4 menggunakan metode suku bunga efektif, dan mengakui  
5 penurunan nilai kredit atas aset yang diakui tersebut. Sebagai  
6 contoh untuk hal yang dijelaskan terakhir, diasumsikan bahwa  
7 di tahun berikutnya terjadi kerugian akibat penurunan nilai  
8 kredit atas pinjaman yang diberikan yang mendasari sebesar  
9 Rp300. Entitas mengurangi aset yang diakui sebesar Rp600  
10 (Rp300 terkait dengan hak yang tetap dimilikinya dan Rp300  
11 terkait dengan tambahan keterlibatan berkelanjutan yang  
12 timbul dari subordinasi hak yang tetap dimiliki untuk kerugian  
13 kredit) dan mengurangi liabilitas yang diakui sebesar Rp300.  
14 Selisih neto yang terjadi dibebankan pada laba rugi sebagai  
15 penurunan nilai kredit sebesar Rp300.

16

17 **Pembelian atau Penjualan yang Lazim (Reguler) Aset**  
18 **Keuangan (paragraf 38)**

19

20 PA68. Pembelian atau penjualan yang lazim (reguler) aset  
21 keuangan diakui menggunakan akuntansi tanggal perdagangan  
22 atau akuntansi tanggal penyelesaian sebagaimana dijabarkan  
23 dalam paragraf PA70 dan PA71. Metode yang digunakan  
24 diterapkan secara konsisten terhadap seluruh pembelian  
25 dan penjualan aset keuangan yang masuk dalam kategori  
26 aset keuangan yang sama sebagaimana didefinisikan dalam  
27 paragraf 08. Untuk tujuan ini, aset yang diklasifikasikan dalam  
28 kelompok diperdagangkan membentuk kategori yang terpisah  
29 dari aset yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui  
30 laba rugi.

31

32 PA69. Kontrak yang mensyaratkan atau mengizinkan  
33 penyelesaian neto terhadap perubahan nilai kontrak bukan  
34 merupakan kontrak reguler. Sebaliknya, kontrak tersebut dicatat  
35 sebagai derivatif pada periode antara tanggal perdagangan dan  
36 tanggal penyelesaian.

37

38

1 PA70. Tanggal perdagangan adalah tanggal dimana entitas  
2 berketetapan untuk menjual atau membeli suatu aset. Akuntansi  
3 tanggal perdagangan merujuk pada (a) pengakuan atas aset  
4 yang akan diterima dan liabilitas yang akan dibayar untuk  
5 aset tersebut pada tanggal perdagangan, dan (b) penghentian  
6 pengakuan aset yang dijual, pengakuan atas setiap keuntungan  
7 atau kerugian dari pelepasan tersebut, dan pengakuan piutang  
8 dari pembeli aset tersebut untuk pembayaran pada tanggal  
9 perdagangan. Umumnya, perhitungan akrual bunga atas  
10 aset dan liabilitas terkait belum dilakukan sampai tanggal  
11 penyelesaian ketika terjadi perpindahan kepemilikan.

12  
13 PA71. Tanggal penyelesaian adalah tanggal dimana  
14 aset diserahkan kepada atau dari entitas. Akuntansi tanggal  
15 penyelesaian merujuk pada (a) pengakuan aset pada tanggal  
16 dimana aset tersebut diterima entitas, dan (b) penghentian  
17 pengakuan aset dan pengakuan setiap keuntungan atau kerugian  
18 atas pelepasan tersebut pada tanggal penyerahan aset oleh  
19 entitas. Jika akuntansi tanggal penyelesaian diterapkan, maka  
20 entitas mencatat perubahan nilai wajar aset yang diterima antara  
21 tanggal perdagangan dan tanggal penyelesaian dengan cara  
22 yang sama seperti entitas mencatat aset yang diperoleh. Dengan  
23 kata lain, perubahan dalam nilai wajar tidak diakui untuk aset  
24 yang dicatat berdasarkan biaya perolehan atau biaya perolehan  
25 diamortisasi; perubahan dalam nilai wajar diakui dalam laba  
26 rugi untuk aset yang diklasifikasikan dalam kelompok aset  
27 keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan  
28 perubahan nilai wajar tersebut diakui dalam ekuitas untuk aset  
29 yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

30  
31 **Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan (paragraf**  
32 **39–42)**

33  
34 PA72. Liabilitas keuangan (atau bagian darinya) berakhir  
35 jika debitur:  
36 (a) melepaskan liabilitas tersebut (atau bagian darinya) dengan  
37 membayar kreditur, umumnya dengan kas, aset keuangan,  
38 barang, atau jasa lainnya; atau



1 (b) secara hukum dibebaskan dari tanggung jawab utamanya  
2 atas liabilitas tersebut (atau bagian darinya), baik melalui  
3 proses hukum maupun oleh kreditur. (Sekalipun debitur  
4 telah memberi jaminan penyelesaian, kondisi ini masih  
5 dapat berlaku).

6  
7 PA73. Jika penerbit instrumen utang membeli kembali  
8 instrumen tersebut, maka utang berakhir meski penerbit  
9 adalah penentu pasar (*market maker*) instrumen tersebut atau  
10 berintensi menjual kembali dalam waktu dekat.

11  
12 PA74. Pembayaran kepada pihak ketiga, termasuk kepada  
13 wali amanat (terkadang disebut *in substance defeasance*),  
14 tidak dengan sendirinya membebaskan debitur dari tanggung  
15 jawab utamanya terhadap kreditur, apabila tidak didukung  
16 pembebasan secara hukum.

17  
18 PA75. Jika debitur membayar pihak ketiga untuk  
19 menanggung liabilitasnya dan memberitahu krediturnya bahwa  
20 pihak ketiga tersebut akan menanggung liabilitas utangnya,  
21 maka debitur tidak diperkenankan untuk menghentikan  
22 pengakuan liabilitas utang tersebut, kecuali jika kondisi  
23 dalam paragraf PA72(b) terpenuhi. Jika debitur membayar  
24 pihak ketiga untuk menanggung liabilitasnya dan memperoleh  
25 pembebasan secara hukum dari krediturnya, maka debitur  
26 telah mengakhiri utangnya. Namun, jika debitur setuju untuk  
27 melakukan pembayaran utangnya tersebut kepada pihak  
28 ketiga atau langsung pada kreditur semula, maka debitur harus  
29 mengakui timbulnya liabilitas utang yang baru pada pihak  
30 ketiga tersebut.

31  
32 PA76. Walaupun pembebasan secara hukum, baik yang  
33 diperoleh melalui pengadilan atau dari kreditur, menyebabkan  
34 suatu liabilitas dihentikan pengakuannya, entitas dapat  
35 mengakui timbulnya liabilitas yang baru jika kriteria  
36 penghentian pengakuan dalam paragraf 15–37 tidak terpenuhi  
37 untuk aset keuangan yang ditransfer. Jika kriteria tersebut tidak  
38 terpenuhi, maka aset yang ditransfer tidak dapat dihentikan

1 pengakuannya, dan entitas mengakui timbulnya liabilitas yang  
2 baru terkait dengan aset yang ditransfer tersebut.

3

4 PA77. Untuk penerapan paragraf 40; syarat-syarat yang  
5 digunakan berbeda secara substansial apabila nilai kini arus  
6 kas yang didiskonto berdasarkan syarat-syarat yang baru,  
7 termasuk tiap *fee* yang dibayarkan setelah dikurangi *fee* yang  
8 diterima dan didiskonto menggunakan suku bunga efektif  
9 awal, berbeda sedikitnya 10 persen dari nilai kini sisa arus kas  
10 yang didiskonto yang berasal dari liabilitas keuangan semula.  
11 Jika suatu pertukaran instrumen utang atau modifikasi syarat-  
12 syarat dicatat sebagai suatu penghapusan, maka tiap biaya atau  
13 *fee* yang timbul diakui sebagai bagian dari keuntungan atau  
14 kerugian atas penghapusan tersebut. Apabila pertukaran atau  
15 modifikasi tersebut tidak dicatat sebagai suatu penghapusan,  
16 maka tiap biaya atau *fee* yang timbul menyesuaikan nilai  
17 tercatat liabilitas tersebut dan diamortisasi selama sisa umur  
18 dari liabilitas yang telah dimodifikasi tersebut.

19

20 PA78. Dalam beberapa kasus, kreditur membebaskan  
21 debitur dari kewajibannya saat ini untuk melakukan  
22 pembayaran, namun debitur tersebut memberi jaminan  
23 pembayaran jika pihak yang memikul tanggung jawab utama  
24 wanprestasi. Dalam situasi ini, debitur:

25 (a) mengakui timbulnya liabilitas keuangan yang baru  
26 berdasarkan nilai wajar kewajiban penjaminan tersebut;  
27 dan

28 (b) mengakui timbulnya keuntungan atau kerugian berdasarkan  
29 selisih antara (i) jumlah yang dibayarkan dan (ii) nilai  
30 tercatat liabilitas keuangan awal dikurangi nilai wajar  
31 liabilitas keuangan yang baru.

32

### 33 **Pengukuran (paragraf 43–77)**

34

### 35 **Pengukuran Awal Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan** 36 **(paragraf 43)**

37

38 PA79. Nilai wajar aset keuangan pada saat pengakuan

1 awal biasanya sama dengan harga transaksinya (yaitu nilai  
2 wajar pembayaran yang diserahkan atau diterima, lihat juga  
3 paragraf PA91). Namun, jika bagian dari pembayaran yang  
4 diserahkan atau diterima tersebut ditujukan untuk hal selain  
5 instrumen keuangan tersebut, maka nilai wajar instrumen  
6 keuangan tersebut harus diestimasi menggunakan suatu teknik  
7 penilaian (lihat paragraf PA89–PA95). Contoh, nilai wajar  
8 pinjaman yang diberikan atau piutang jangka panjang tanpa  
9 bunga diestimasi sama dengan nilai wajar dari seluruh  
10 arus kas yang akan diterima di masa depan yang didiskonto  
11 menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen  
12 serupa (dalam hal mata uang yang digunakan, syarat-syarat,  
13 jenis suku bunga, dan faktor-faktor lainnya) dan memiliki  
14 peringkat kredit yang serupa. Tiap tambahan jumlah yang  
15 dipinjamkan merupakan biaya atau pengurang pendapatan,  
16 kecuali jika memenuhi kriteria pengakuan sebagai aset jenis  
17 lain.

18  
19 PA80. Jika entitas memberikan pinjaman dengan suku  
20 bunga diluar suku bunga pasar (misalnya 5 persen sedangkan  
21 suku bunga pasar untuk pinjaman serupa adalah 8 persen) dan  
22 menerima fee dimuka sebagai kompensasinya, maka entitas  
23 mengakui pinjaman tersebut pada nilai wajarnya, yaitu nilai  
24 setelah dikurangi *fee* yang diterimanya. Entitas mengakui  
25 diskon yang terjadi pada laba rugi menggunakan metode suku  
26 bunga efektif.

27  
28 **Pengukuran Aset Keuangan setelah Pengukuran Awal**  
29 **(paragraf 45 dan 46)**

30  
31 PA81. Jika instrumen keuangan, yang sebelumnya diakui  
32 sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar dan kemudian  
33 nilai wajarnya jatuh dibawah nol, maka entitas mengakuinya  
34 sebagai liabilitas keuangan sesuai paragraf 47.

35  
36 PA82. Contoh berikut ini mengilustrasikan akuntansi untuk  
37 biaya-biaya transaksi yang terjadi saat pengukuran awal dan  
38 setelahnya untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam

1 kelompok tersedia untuk dijual. Suatu aset diperoleh dengan  
2 harga Rp100 ditambah komisi pembelian Rp2. Awalnya, aset  
3 tersebut diakui pada Rp102. Tanggal pelaporan keuangan  
4 berikutnya terjadi sehari setelah pengakuan awal ketika harga  
5 kuotasi pasar atas aset tersebut adalah Rp100. Jika aset tersebut  
6 dijual, komisi yang harus dibayarkan adalah Rp3. Pada tanggal  
7 tersebut, aset dinilai sebesar Rp100 (tanpa memperhitungkan  
8 besarnya komisi pada saat penjualan) dan kerugian sebesar  
9 Rp2 harus diakui dalam ekuitas. Jika suatu aset keuangan  
10 tersedia untuk dijual memiliki pembayaran tetap atau yang  
11 telah ditentukan, maka biaya-biaya transaksi diamortisasi ke  
12 laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif. Jika suatu  
13 aset keuangan tersedia untuk dijual memiliki pembayaran tetap  
14 atau yang telah ditentukan, maka biaya-biaya transaksi diakui  
15 dalam laba rugi apabila aset tersebut kemudian dihentikan  
16 pengakuannya atau mengalami penurunan nilai.

17

18 PA83. Instrumen yang diklasifikasikan sebagai pinjaman  
19 yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan  
20 diamortisasi tanpa mempertimbangkan intensi entitas untuk  
21 memilikinya hingga jatuh tempo.

22

23 **Pertimbangan dalam Pengukuran Nilai Wajar (paragraf**  
24 **48 dan 50)**

25

26 PA84. Dasar dari definisi nilai wajar adalah asumsi bahwa  
27 entitas merupakan unit yang akan beroperasi selamanya tanpa  
28 ada intensi atau keinginan untuk melikuidasi, untuk membatasi  
29 secara material skala operasinya atau untuk melaksanakan  
30 suatu transaksi dengan persyaratan yang merugikan. Dengan  
31 demikian, nilai wajar bukanlah nilai yang akan diterima atau  
32 dibayarkan entitas dalam suatu transaksi yang dipaksakan,  
33 likuidasi yang dipaksakan, atau penjualan akibat kesulitan  
34 keuangan. Nilai adalah nilai yang wajar mencerminkan kualitas  
35 kredit suatu instrumen.

36

37 PA85. Pernyataan ini menggunakan istilah harga penawaran  
38 (bid price) dan harga permintaan (*asking price*) (kadang kala

1 disebut juga harga penawaran yang berlaku (*current offer*  
2 *price*) dalam konteks harga kuotasi pasar (*quoted market*  
3 *price*), dan istilah selisih harga penawaran dan permintaan (*the*  
4 *bid ask spread*) hanya mencakup biaya-biaya transaksi yang  
5 terjadi. Penyesuaian-penyesuaian lain yang dibutuhkan untuk  
6 menghasilkan nilai wajar (misalnya untuk risiko kredit pihak  
7 lawan) tidak termasuk dalam istilah selisih harga penawaran  
8 dan permintaan.

9

### 10 **Pasar Aktif: Harga yang Dikuotasikan**

11

12 PA86. Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi  
13 di pasar aktif, jika harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-  
14 waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang  
15 efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri,  
16 badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan  
17 harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual  
18 dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Nilai wajar  
19 didefinisikan sebagai harga yang disetujui oleh pembeli dan  
20 penjual yang berkeinginan dan dalam suatu transaksi yang  
21 wajar. Tujuan penetapan nilai wajar instrumen keuangan yang  
22 diperdagangkan di pasar aktif adalah untuk menentukan harga  
23 transaksi pada tanggal pelaporan untuk instrumen tersebut  
24 (tanpa memodifikasi atau mengemas ulang instrumen tersebut)  
25 pada pasar aktif yang paling menguntungkan dan dapat segera  
26 diakses oleh entitas. Namun demikian, entitas menyesuaikan  
27 harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan  
28 adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan antara instrumen  
29 yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang  
30 dinilai. Adanya kuotasi harga yang dipublikasikan di pasar aktif  
31 merupakan bukti terbaik atas nilai wajar, dan jika tersedia,  
32 harga tersebut digunakan untuk mengukur aset keuangan atau  
33 liabilitas keuangan.

34

35 PA87. Kuotasi harga pasar yang sesuai bagi aset yang  
36 dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan biasanya sama  
37 dengan harga penawaran yang berlaku, sementara untuk  
38 aset yang akan diperoleh atau liabilitas yang dimiliki adalah

1 harga permintaannya. Jika entitas memiliki aset dan liabilitas  
2 dimana risiko pasarnya saling hapus, maka entitas dapat  
3 menggunakan nilai tengah dari harga pasar sebagai dasar untuk  
4 menentukan nilai wajar posisi risiko yang saling hapus tersebut  
5 dan menerapkan harga penawaran atau harga permintaan  
6 terhadap posisi terbuka neto, mana yang lebih sesuai. Apabila  
7 harga penawaran dan harga permintaan tidak tersedia, maka  
8 harga yang digunakan dalam transaksi terkini memberi bukti  
9 mengenai nilai wajar saat ini, sepanjang kondisi ekonomi tidak  
10 mengalami perubahan yang signifikan sejak transaksi tersebut  
11 terjadi. Jika kondisi telah berubah sejak transaksi terkini terjadi  
12 (misalnya perubahan suku bunga bebas risiko mengikuti  
13 kuotasi harga terkini obligasi korporasi), maka nilai wajar  
14 mencerminkan perubahan kondisi tersebut dengan berpedoman  
15 pada harga atau suku bunga yang berlaku untuk instrumen  
16 keuangan serupa, mana yang lebih sesuai. Demikian juga,  
17 jika entitas dapat menunjukkan bahwa harga transaksi terkini  
18 bukan merupakan nilai wajar (misalnya karena mencerminkan  
19 nilai yang akan diterima atau dibayarkan dalam transaksi yang  
20 dipaksakan, likuidasi yang dipaksakan, atau penjualan akibat  
21 kesulitan keuangan), maka harga transaksi terkini tersebut harus  
22 disesuaikan. Nilai wajar portofolio instrumen keuangan adalah  
23 hasil kali dari jumlah unit instrumen tersebut dengan harga  
24 pasar yang kuotasikan. Jika kuotasi harga yang dipublikasikan  
25 di pasar aktif tidak tersedia bagi instrumen keuangan untuk  
26 keseluruhan nilainya, namun pasar aktif tersedia untuk  
27 komponen-komponen instrumen tersebut, maka nilai wajar  
28 instrumen ditentukan menggunakan dasar harga pasar yang  
29 relevan untuk komponen tersebut.

30  
31 PA88. Jika yang dikuotasikan di pasar aktif adalah suku  
32 bunga (dan bukan harganya), maka entitas menggunakan suku  
33 bunga tersebut sebagai masukan (input) dalam teknik penilaian  
34 yang digunakan untuk menentukan nilai wajar. Jika suku  
35 bunga yang dikuotasikan di pasar tidak mencakup risiko kredit  
36 atau faktor-faktor lain yang digunakan pelaku pasar dalam  
37 mengukur nilai instrumen, maka entitas harus menyesuaikan  
38 suku bunga dengan faktor-faktor tersebut.

**1 Pasar Aktif Tidak Tersedia: Teknik Penilaian**

2

3 PA89. Jika pasar untuk suatu instrumen keuangan  
4 tidak aktif, maka entitas menentukan nilai wajar dengan  
5 menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup  
6 penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara  
7 wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami, dan  
8 apabila tersedia, penggunaan nilai wajar terkini dari instrumen  
9 lain yang secara substansial sama, penggunaan analisis arus  
10 kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga  
11 opsi. Jika terdapat teknik penilaian yang biasa digunakan para  
12 pelaku pasar dalam menentukan harga instrumen dan teknik  
13 tersebut mampu menghasilkan estimasi harga yang andal dari  
14 transaksi pasar yang aktual, maka entitas menggunakan teknik  
15 penilaian tersebut.

16

17 PA90. Tujuan penggunaan teknik penilaian adalah untuk  
18 menetapkan harga transaksi yang akan terjadi pada tanggal  
19 pengukuran dalam transaksi pertukaran yang wajar dan  
20 dimotivasi pertimbangan-pertimbangan usaha yang normal.  
21 Nilai wajar diestimasi berdasarkan hasil dari teknik penilaian  
22 yang memaksimalkan penggunaan input pasar, dan sedapat  
23 mungkin meminimalkan penggunaan input yang bersifat  
24 spesifik dari entitas. Teknik penilaian diharapkan menghasilkan  
25 estimasi nilai wajar yang realistis, apabila (a) teknik penilaian  
26 secara memadai mencerminkan bagaimana pasar dapat  
27 menetapkan harga instrumen dan (b) input yang digunakan  
28 dalam teknik penilaian secara memadai mencerminkan  
29 ekspektasi pasar dan ukuran atas faktor *risk return* yang melekat  
30 pada instrumen keuangan tersebut.

31

32 PA91. Oleh karenanya, teknik penilaian harus (a)  
33 menggabungkan seluruh faktor yang akan digunakan oleh  
34 para pelaku pasar dalam menetapkan harga, dan (b) konsisten  
35 dengan metodologi ekonomi yang diterima dalam penetapan  
36 harga instrumen keuangan. Secara berkala, entitas mengalibrasi  
37 teknik penilaian dan menguji validitasnya dengan menggunakan  
38 harga-harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi

1 untuk instrumen yang sama (tanpa modifikasi atau pengemasan  
2 ulang) atau atas dasar data pasar lainnya yang tersedia yang  
3 dapat diobservasi. Entitas harus secara konsisten menggunakan  
4 data yang berasal dari pasar yang sama dengan pasar tempat  
5 instrumen tersebut dibeli atau diterbitkan. Bukti terbaik atas  
6 nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal  
7 adalah harga transaksi (yaitu nilai wajar dari pembayaran yang  
8 diberikan atau diterima), atau nilai wajar instrumen tersebut  
9 dapat dibuktikan melalui perbandingan dengan transaksi pasar  
10 terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama  
11 (tanpa modifikasi atau pengemasan ulang), atau berdasarkan  
12 teknik penilaian yang variabel-variabelnya hanya menggunakan  
13 data pasar yang dapat diobservasi.

14

15 PA92. Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan  
16 atau kewajiban keuangan dan pengakuan selanjutnya dari  
17 keuntungan dan kerugian harus konsisten dengan persyaratan  
18 dalam Pernyataan ini. Penerapan paragraf PA91 dapat  
19 menyebabkan tidak diakuinya keuntungan atau kerugian pada  
20 saat pengakuan awal aset keuangan atau kewajiban keuangan.  
21 Dalam kasus seperti itu, PSAK 55 (revisi 2011) mensyaratkan  
22 bahwa keuntungan atau kerugian diakui setelah pengakuan  
23 awal sepanjang hal tersebut timbul dari perubahan dalam suatu  
24 faktor (termasuk waktu) yang akan dipertimbangkan oleh  
25 pelaku pasar dalam penetapan harga.

26

27 PA93. Akuisisi awal atau penerbitan aset keuangan dan  
28 penerbitan kewajiban keuangan merupakan transaksi pasar  
29 yang menjadi dasar estimasi nilai wajar instrumen keuangan.  
30 Secara khusus, jika instrumen keuangan tersebut merupakan  
31 instrumen utang (seperti pinjaman yang diberikan), nilai  
32 wajarnya dapat ditentukan dengan berpedoman pada kondisi  
33 pasar yang ada pada tanggal akuisisi atau tanggal penerbitan  
34 dan kondisi pasar saat ini, atau suku bunga yang saat ini  
35 dibebankan entitas atau pihak lain bagi instrumen utang serupa  
36 (yaitu memiliki sisa masa jatuh tempo, pola arus kas, mata  
37 uang, risiko kredit, agunan, dan dasar bunga yang serupa).  
38 Sebagai alternatif, selama risiko kredit debitor dan selisih



1 suku bunga (*credits spreads*) tidak berubah sejak penerbitan  
2 instrumen utang tersebut, maka estimasi terhadap suku bunga  
3 pasar saat ini dapat diperoleh dengan menggunakan suku bunga  
4 acuan yang mencerminkan kualitas kredit yang lebih baik  
5 dibanding instrumen utang yang mendasari, dengan asumsi  
6 selisih suku bunga kredit tidak berubah, dan menyesuaikan  
7 dengan perubahan suku bunga acuan sejak tanggal penerbitan.  
8 Jika kondisi telah berubah sejak transaksi pasar terkini, maka  
9 perubahan terkait atas nilai wajar instrumen keuangan yang  
10 sedang dinilai ditentukan dengan berpedoman pada harga atau  
11 suku bunga saat ini untuk instrumen keuangan serupa, jika perlu  
12 disesuaikan dengan perbedaan-perbedaan antara instrumen  
13 serupa tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai.

14

15 PA94. Informasi yang sama mungkin tidak tersedia pada  
16 tiap tanggal pengukuran. Sebagai contoh, pada tanggal dimana  
17 entitas memberikan pinjaman atau memperoleh instrumen  
18 utang yang tidak diperdagangkan secara aktif, entitas memiliki  
19 harga transaksi yang juga merupakan harga pasarnya. Akan  
20 tetapi, informasi transaksi baru mungkin tidak tersedia pada  
21 tanggal pengukuran berikutnya dan, walaupun entitas dapat  
22 menentukan tingkatan umum atas suku bunga pasar, entitas  
23 mungkin tidak mengetahui tingkat risiko kredit atau risiko  
24 lainnya yang dipertimbangkan oleh para pelaku pasar dalam  
25 penetapan harga instrumen pada tanggal tersebut. Entitas  
26 mungkin tidak memiliki informasi dari transaksi terkini  
27 untuk menentukan selisih suku bunga kredit yang tepat atas  
28 suku bunga dasar (*basic interest rate*) yang digunakan untuk  
29 menentukan tingkat diskonto untuk penghitungan nilai kini.  
30 Oleh karenanya, selama tidak terdapat bukti yang berlawanan,  
31 wajar jika entitas berasumsi bahwa selisih suku bunga tersebut  
32 tidak pernah berubah sejak tanggal diberikannya pinjaman.  
33 Namun, entitas diharapkan melakukan upaya yang wajar untuk  
34 menentukan ada tidaknya bukti terjadinya perubahan factor-  
35 faktor tersebut. Jika terdapat bukti adanya perubahan, maka  
36 entitas mempertimbangkan pengaruh perubahan tersebut dalam  
37 menentukan nilai wajar instrumen keuangan.

38

1 PA95. Dalam menerapkan analisis arus kas yang didiskonto,  
2 entitas dapat menggunakan satu atau lebih tingkat diskonto  
3 yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi  
4 instrumen keuangan yang secara substansial memiliki syarat  
5 dan karakteristik yang sama, termasuk kualitas kredit instrumen  
6 tersebut, sisa waktu dimana suku bunga kontraktualnya tetap,  
7 sisa waktu pelunasan pokok dan mata uang yang digunakan  
8 dalam pembayarannya. Piutang dan utang jangka pendek yang  
9 tidak memiliki suku bunga yang ditetapkan dapat diukur sesuai  
10 dengan jumlah faktur awal, jika pengaruh pendiskontoannya  
11 tidak material.

12

### 13 **Pasar Aktif Tidak Tersedia: Instrumen Ekuitas**

14

15 PA96. Nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas  
16 yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar di pasar aktif  
17 dan derivatif yang dikaitkan pada instrumen tersebut dan  
18 diselesaikan melalui penyerahan instrumen ekuitas yang  
19 tidak memiliki harga kuotasi tersebut (lihat paragraf 46(c) dan  
20 47), dapat diukur secara andal, apabila (a) keragaman dalam  
21 kisaran estimasi nilai wajar yang realistis tidak signifikan bagi  
22 instrumen tersebut, atau (b) probabilitas berbagai estimasi  
23 dalam kisaran tersebut dapat dinilai secara wajar dan digunakan  
24 untuk mengestimasi nilai wajar.

25

26 PA97. Terdapat berbagai situasi dimana keragaman dari  
27 kisaran estimasi nilai wajar yang realistis atas investasi dalam  
28 instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga pasar  
29 dan investasi dalam derivatif yang dikaitkan pada instrumen  
30 tersebut dan diselesaikan melalui penyerahan instrumen  
31 ekuitas yang tidak memiliki kuotasi tersebut (lihat paragraf  
32 46(c) dan 47) mungkin tidak bersifat signifikan. Umumnya,  
33 entitas mungkin mengestimasi nilai wajar aset keuangan yang  
34 diperoleh dari pihak luar. Namun, jika kisaran estimasi nilai  
35 wajar yang realistis bersifat signifikan dan probabilitas berbagai  
36 estimasi tidak diperbolehkan mengukur instrumen tersebut  
37 pada nilai wajarnya.

38

**1 Input yang Digunakan dalam Teknik Penilaian**

2

3 PA98. Teknik yang sesuai untuk mengestimasi nilai wajar  
4 instrumen keuangan tertentu akan menggabungkan data pasar  
5 yang dapat diobservasi mengenai kondisi pasar dan faktor-  
6 faktor lain yang mungkin memengaruhi nilai wajar instrumen  
7 tersebut. Nilai wajar instrumen keuangan akan didasarkan pada  
8 satu atau lebih faktor-faktor berikut ini (dan mungkin juga  
9 faktor-faktor lainnya).

- 10 (a) Nilai waktu dari uang (yaitu suku bunga dasar atau suku  
11 bunga bebas risiko). Suku bunga dasar biasanya dapat  
12 diperoleh dari harga obligasi pemerintah yang dapat  
13 diobservasi dan sering dikuotasikan dalam publikasi  
14 keuangan. Suku bunga ini biasanya berubah-ubah sesuai  
15 dengan tanggal yang diperkirakan atas arus kas yang  
16 diproyeksikan sepanjang kurva imbal hasil suku bunga  
17 untuk horizon waktu yang berbeda. Untuk alasan praktis,  
18 entitas dapat menggunakan suku bunga umum yang telah  
19 diterima secara luas dan tersedia sewaktu-waktu, seperti  
20 LIBOR atau suku bunga *swap* sebagai suku bunga acuan.  
21 (Karena suku bunga seperti LIBOR bukan merupakan  
22 suku bunga bebas risiko, maka penyesuaian risiko kredit  
23 yang tepat bagi instrumen keuangan tertentu dilakukan  
24 berdasarkan risiko kredit instrumen keuangan yang terkait  
25 dengan risiko kredit dari suku bunga acuan). Di beberapa  
26 negara, obligasi pemerintah pusat dapat memiliki risiko  
27 kredit yang signifikan dan mungkin tidak dapat dijadikan  
28 sebagai acuan yang stabil atas suku bunga dasar untuk  
29 instrumen dalam mata uang negara tersebut. Beberapa  
30 entitas di negaranegara tersebut mungkin memiliki posisi  
31 kredit yang lebih baik dan memperoleh suku bunga  
32 pinjaman yang lebih rendah dibanding yang diperoleh  
33 pemerintah pusatnya. Dalam hal ini, suku bunga dasar  
34 lebih tepat apabila ditetapkan dengan berpedoman  
35 pada suku bunga atas obligasi korporasi yang memiliki  
36 peringkat tertinggi yang diterbitkan dalam mata uang  
37 negara tersebut.
- 38 (b) Risiko kredit. Pengaruh risiko kredit atas nilai wajar (yaitu

- 1 premi atas suku bunga dasar untuk risiko kredit) mungkin  
2 berasal dari harga pasar yang dapat diobservasi bagi  
3 instrumen-instrumen yang diperdagangkan yang memiliki  
4 kualitas kredit berbeda, atau dari suku bunga yang dapat  
5 diobservasi yang dibebankan oleh pemberi pinjaman atas  
6 pinjaman dengan peringkat kredit yang berbeda.
- 7 (c) Harga pertukaran mata uang asing. Pasar pertukaran mata  
8 uang asing yang aktif tersedia untuk sebagian besar mata  
9 uang utama, dan terdapat kuotasi harga secara harian dalam  
10 berbagai publikasi keuangan.
- 11 (d) Harga komoditas. Sejumlah komoditas memiliki harga  
12 pasar yang dapat diobservasi.
- 13 (e) Harga ekuitas. Harga (dan indeks harga) dari instrumen  
14 ekuitas yang diperdagangkan tersedia untuk diobservasi  
15 di beberapa pasar. Teknik penilaian berdasarkan nilai kini  
16 dapat digunakan untuk mengestimasi harga pasar saat  
17 ini bagi instrumen ekuitas dalam hal harga yang dapat  
18 diobservasi tidak tersedia.
- 19 (f) Volatilitas (yaitu besaran perubahan harga instrumen  
20 keuangan atau *item* lainnya di masa depan). Ukuran  
21 volatilitas atas *item* yang diperdagangkan secara aktif  
22 umumnya dapat secara memadai diestimasi menggunakan  
23 data pasar historis atau menggunakan volatilitas implisit  
24 dari harga pasar saat ini.
- 25 (g) Risiko percepatan pelunasan dan *surrender risk*. Pola  
26 percepatan pelunasan yang diperkirakan untuk aset  
27 keuangan dan pola penyerahan (*surrender patterns*) yang  
28 diperkirakan untuk kewajiban keuangan dapat diestimasi  
29 berdasarkan data historis. (Nilai wajar kewajiban keuangan  
30 yang dapat diserahkan oleh pihak lawan tidak boleh kurang  
31 dari nilai kini dari jumlah yang diserahkan tersebut, lihat  
32 paragraf 50).
- 33 (h) Biaya pengelolaan untuk aset keuangan atau kewajiban  
34 keuangan. Biaya pengelolaan dapat diestimasi dengan  
35 membandingkan *fee* yang dibebankan oleh para pelaku  
36 pasar lain. Jika biaya pengelolaan aset keuangan atau  
37 kewajiban keuangan bersifat signifikan dan pelaku pasar  
38 lainnya menghadapi biaya yang sebanding, maka penerbit

1 dapat mempertimbangkannya dalam penentuan nilai wajar  
2 aset keuangan atau kewajiban keuangan. Nilai wajar pada  
3 saat timbulnya hak kontraktual atas *fee* mungkin sama  
4 dengan biaya perolehan awal yang dibayarkan untuk  
5 hak kontraktual tersebut, kecuali jika *fee* di masa depan  
6 tersebut beserta biaya-biaya yang terkait tidak sebanding  
7 dengan pasar.

8

### 9 **Keuntungan dan Kerugian (Paragraf 62–64)**

10

11 PA99. Entitas menerapkan PSAK 10 atas aset keuangan dan  
12 kewajiban keuangan yang merupakan *item* moneter sebagaimana  
13 yang dinyatakan dalam PSAK 10 dan dalam denominasi mata  
14 uang asing. Sesuai PSAK 10, setiap keuntungan atau kerugian  
15 akibat selisih nilai tukar mata uang asing atas aset moneter  
16 dan kewajiban moneter diakui dalam laba rugi. Pengecualian  
17 berlaku bagi *item* moneter yang ditetapkan sebagai instrumen  
18 lindung nilai, baik untuk lindung nilai atas arus kas (lihat  
19 paragraf 104–110) atau lindung nilai atas investasi bersih  
20 (lihat paragraf 111). Untuk tujuan pengakuan keuntungan dan  
21 kerugian selisih nilai tukar mata uang asing yang sesuai dengan  
22 PSAK 10, aset keuangan moneter dalam kelompok tersedia  
23 untuk dijual diperlakukan seolah-olah sebagai instrumen  
24 yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dalam mata  
25 uang asing. Dengan demikian, untuk aset keuangan tersebut,  
26 selisih nilai tukar yang disebabkan perubahan biaya perolehan  
27 diamortisasi diakui dalam laba rugi dan perubahan lainnya  
28 dalam nilai tercatat diakui sesuai paragraf 62(b). Untuk aset  
29 keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual yang tidak  
30 berbentuk *item* moneter berdasarkan PSAK 10 (sebagai contoh,  
31 instrumen ekuitas), keuntungan atau kerugian yang diakui  
32 secara langsung dalam ekuitas sesuai paragraf 62(b) mencakup  
33 setiap komponen yang terkait dengan nilai tukar mata uang  
34 asing. Jika terdapat hubungan lindung nilai antara aset moneter  
35 nonderivatif dan kewajiban moneter nonderivatif, maka  
36 perubahan dalam komponen mata uang asing dari instrumen  
37 keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

38

1 **Penurunan Nilai dan Tidak Tertagihnya Aset Keuangan**  
2 **(paragraf 65–77)**

3

4 **Aset keuangan yang dicatat pada Biaya Perolehan**  
5 **Diamortisasi (paragraf 70–72)**

6

7 PA100. Penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada  
8 biaya perolehan diamortisasi diukur menggunakan suku  
9 bunga efektif awal instrumen tersebut karena pendiskontoan  
10 menggunakan suku bunga pasar yang berlaku akan berdampak  
11 seakan aset keuangan tersebut diukur berdasarkan nilai wajar  
12 dan bukan berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Jika  
13 persyaratan pinjaman yang diberikan, piutang, atau investasi  
14 dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi  
15 karena peminjam atau penerbit mengalami kesulitan keuangan,  
16 maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal  
17 yang digunakan sebelum persyaratan diubah. Arus kas yang  
18 terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskonto jika  
19 pengaruh pendiskontoan tersebut tidak material. Jika pinjaman  
20 yang diberikan, piutang, atau investasi dimiliki hingga jatuh  
21 tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto  
22 yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan  
23 nilai sesuai paragraf 70 adalah suku bunga efektif yang berlaku  
24 yang ditetapkan dalam kontrak. Sebagai panduan praktis,  
25 kreditur dapat mengukur penurunan nilai aset keuangan yang  
26 dicatat pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan nilai  
27 wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang  
28 dapat diobservasi. Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas  
29 masa depan atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan  
30 arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan  
31 dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan,  
32 terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang untuk  
33 terjadi atau tidak.

34

35 PA101. Proses estimasi terhadap penurunan nilai  
36 mempertimbangkan seluruh eksposur pinjaman yang diberikan,  
37 bukan hanya yang berkualitas rendah. Sebagai contoh, jika  
38 entitas menggunakan sistem pemeringkatan kredit internal,

1 maka entitas tersebut harus mempertimbangkan seluruh  
2 peringkat pinjaman yang diberikan, dan tidak hanya peringkat  
3 yang mencerminkan penurunan kualitas pinjaman yang  
4 diberikan yang tajam.

5

6 PA102. Proses estimasi terhadap jumlah kerugian  
7 penurunan nilai dapat menghasilkan satu nilai kerugian atau  
8 kisaran (*range*) nilai kerugian yang mungkin terjadi. Dalam  
9 hal yang terakhir, entitas harus mengakui kerugian akibat  
10 penurunan nilai sebesar estimasi terbaik dalam kisaran tersebut  
11 dengan mempertimbangkan seluruh informasi relevan yang  
12 tersedia sebelum laporan keuangan diterbitkan mengenai  
13 kondisi yang terjadi pada tanggal neraca.

14

15 PA103. Untuk tujuan evaluasi secara kolektif terhadap  
16 penurunan nilai, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan  
17 kesamaan karakteristik risiko kredit yang mengindikasikan  
18 kemampuan debitur untuk membayar seluruh utang yang jatuh  
19 tempo sesuai persyaratan kontrak (sebagai contoh, berdasarkan  
20 hasil evaluasi risiko kredit atau proses pemeringkatan yang  
21 mempertimbangkan jenis aset, industri, lokasi geografis,  
22 jenis agunan, status tunggakan, dan faktor-faktor relevan  
23 lainnya). Karakteristik yang dipilih harus relevan dengan  
24 estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset tersebut  
25 yang mengindikasikan kemampuan debitur untuk membayar  
26 seluruh utang yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak  
27 dari aset yang dievaluasi. Namun, kemungkinan kerugian dan  
28 statistik kerugian lainnya akan berbeda di tingkat kelompok  
29 antara (a) aset yang penurunan nilainya telah dievaluasi secara  
30 individual dan tidak terbukti mengalami penurunan nilai, dan  
31 (b) aset yang penurunan nilainya belum dievaluasi secara  
32 individual, sehingga dapat menghasilkan jumlah penurunan  
33 nilai yang berbeda. Jika entitas tidak memiliki kelompok aset  
34 yang memiliki karakteristik risiko yang serupa, maka entitas  
35 tersebut tidak perlu melakukan penilaian tambahan.

36

37

38

1 PA104. Kerugian penurunan nilai yang diakui berdasarkan  
2 kelompok merupakan langkah antara sampai proses  
3 pengidentifikasian kerugian akibat penurunan nilai untuk  
4 tiap aset individual dalam kelompok aset keuangan, yang  
5 penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif selesai dilakukan.  
6 Segera setelah informasi kerugian akibat penurunan nilai suatu  
7 aset dalam kelompok tersebut tersedia, maka aset tersebut  
8 dikeluarkan dari kelompoknya.

9  
10 PA105. Arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan  
11 yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi  
12 berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-  
13 aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa  
14 dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Entitas  
15 yang tidak atau kurang memiliki pengalaman kerugian yang  
16 spesifik, dapat menggunakan pengalaman *peer group* atas  
17 kelompok aset keuangan yang sebanding. Kerugian historis  
18 yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data  
19 terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi  
20 saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya  
21 kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh  
22 kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak  
23 ada lagi saat ini. Estimasi terhadap perubahan arus kas masa  
24 depan mencerminkan dan memiliki arah yang konsisten dengan  
25 perubahan data terkait yang dapat diobservasi dari satu periode  
26 ke periode berikutnya (seperti perubahan tingkat pengangguran,  
27 harga properti, harga komoditas, status pembayaran, atau  
28 faktor-faktor lainnya yang merupakan indikasi timbulnya  
29 kerugian dalam kelompok aset keuangan tersebut serta  
30 besarannya). Metodologi dan asumsi yang digunakan dalam  
31 mengestimasi arus kas masa depan dikaji ulang secara berkala  
32 untuk mengurangi perbedaan antara estimasi jumlah kerugian  
33 dengan jumlah kerugian aktualnya.

34  
35 PA106. Contoh penerapan paragraf PA105 disajikan  
36 berikut ini; entitas dapat menentukan, berdasarkan pengalaman  
37 historis, bahwa salah satu penyebab utama timbulnya  
38 wanprestasi pinjaman kartu kredit adalah karena kematian



1 peminjamnya. Hasil observasi entitas menunjukkan bahwa  
2 tingkat kematian (*death rate*) dari tahun ke tahun cenderung  
3 tidak berubah. Namun demikian, beberapa peminjam dalam  
4 kelompok pinjaman kartu kredit bisa jadi telah meninggal  
5 dunia pada tahun tersebut yang mengindikasikan terjadinya  
6 kerugian penurunan nilai atas pinjaman tersebut, meskipun  
7 pada akhir tahun, entitas belum mengetahui peminjam mana  
8 yang meninggal dunia. Entitas layak mengakui kerugian “yang  
9 sudah terjadi namun belum dilaporkan” ini sebagai kerugian  
10 akibat penurunan nilai. Namun, entitas tidak dapat mengakui  
11 adanya kerugian akibat penurunan nilai untuk kematian yang  
12 diperkirakan akan terjadi di masa depan, karena peristiwa  
13 kerugian (yaitu meninggalnya peminjam) belum terjadi.

14

15 PA107. Ketika menggunakan tingkat kerugian historis  
16 (*historical loss rates*) dalam mengestimasi arus kas masa  
17 depan, adalah penting untuk menerapkan informasi mengenai  
18 tingkat kerugian historis pada kelompok yang ditentukan secara  
19 konsisten dengan kelompok yang tingkat kerugian historisnya  
20 diobservasi. Karenanya, metode yang digunakan harus mampu  
21 menghubungkan tiap kelompok dengan informasi mengenai  
22 kerugian masa lalu yang pernah dialami oleh kelompok aset  
23 dengan karakteristik risiko kredit serupa, dan dengan data  
24 relevan yang dapat diobservasi yang mencerminkan kondisi  
25 saat ini.

26

27 PA108. Pendekatan berbasis formula atau metode statistik  
28 dapat digunakan untuk menentukan kerugian penurunan nilai  
29 dari suatu kelompok aset keuangan (misalnya untuk pinjaman  
30 yang diberikan bersaldo lebih kecil) selama pendekatan atau  
31 metode tersebut konsisten dengan ketentuan dalam paragraf  
32 70–72 dan PA103–PA107. Setiap model yang digunakan  
33 harus menggabungkan pengaruh nilai waktu dari uang,  
34 mempertimbangkan arus kas dari seluruh sisa umur aset  
35 (tidak hanya tahun berikutnya), dan mempertimbangkan  
36 umur pinjaman yang diberikan dalam portofolio, dan tidak  
37 memperhitungkan kerugian penurunan nilai pada saat  
38 pengakuan awal aset keuangan.

**1 Pendapatan bunga setelah pengakuan penurunan nilai**

2

3 PA109. Setelah aset keuangan atau kelompok aset  
4 keuangan yang serupa telah dihapus buku akbibat kerugian  
5 penurunan nilai, pendapatan bunga diakui menggunakan  
6 tingkat bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas  
7 masa depan untuk tujuan mengukur rugi penurunan nilai

8

**9 Lindung Nilai (paragraf 78–111)**

10

**11 Instrumen Lindung Nilai (paragraf 79–84)**

12

**13 Instrumen yang Memenuhi Kualifikasi Lindung Nilai  
14 (paragraf 79 dan 80)**

15

16 PA110. Kerugian potensial atas opsi yang diterbitkan  
17 entitas secara signifikan dapat lebih besar dari keuntungan  
18 potensial yang diperoleh dari *item* yang dilindung nilai. Dengan  
19 kata lain, opsi yang diterbitkan tidak efektif mengurangi  
20 eksposur laba rugi *item* yang dilindung nilai. Karenanya, opsi  
21 yang diterbitkan tidak memenuhi kualifikasi sebagai instrumen  
22 lindung nilai, kecuali jika opsi tersebut ditetapkan untuk saling  
23 hapus opsi yang dibeli, termasuk opsi yang dilekatkan pada  
24 instrumen keuangan lainnya (sebagai contoh, opsi beli yang  
25 diterbitkan untuk lindung nilai suatu liabilitas yang dapat dibeli  
26 kembali). Sebaliknya, opsi yang dibeli memiliki keuntungan  
27 potensial yang setara dengan atau lebih besar dari kerugiannya,  
28 sehingga berpotensi untuk mengurangi eksposur laba rugi  
29 yang berasal dari perubahan nilai wajar atau arus kas. Dan  
30 karenanya, opsi yang dibeli ini dapat memenuhi kualifikasi  
31 sebagai instrumen lindung nilai.

32

33 PA111. Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh  
34 tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dapat  
35 ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai  
36 terhadap risiko mata uang asing.

37

38

1 PA112. Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak  
2 memiliki kuotasi dan tidak diukur pada nilai wajarnya karena  
3 nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal atau derivatif  
4 yang dikaitkan pada dan harus diselesaikan melalui penyerahan  
5 instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi tersebut (lihat  
6 paragraf 46(c) dan 47) tidak dapat ditetapkan sebagai instrumen  
7 lindung nilai.

8  
9 PA113. Instrumen ekuitas milik entitas bukan merupakan  
10 aset keuangan atau liabilitas keuangan dari entitas dan  
11 karenanya tidak dapat ditetapkan sebagai instrumen lindung  
12 nilai.

13  
14 **Item yang Dilindung nilai (paragraf 85–92)**

15  
16 **Item yang Memenuhi Kualifikasi Lindung Nilai (paragraf  
17 85–87)**

18  
19 PA114. Komitmen pasti untuk mengambil alih kegiatan  
20 usaha dalam kombinasi bisnis tidak dapat merupakan *item*  
21 yang dilindung nilai, kecuali untuk risiko nilai tukar mata uang  
22 asing, karena risiko-risiko lain yang dilindung nilai tidak dapat  
23 diidentifikasi dan diukur secara spesifik. Risiko-risiko lain  
24 ini merupakan risiko usaha secara umum (*general business*  
25 *risks*).

26  
27 PA115. Investasi yang menggunakan metode ekuitas tidak  
28 dapat merupakan *item* yang dilindung nilai dalam lindung nilai  
29 atas nilai wajar karena metode ekuitas mengakui pada laba rugi  
30 bagian investor dari laba atau rugi perusahaan, dan bukan dari  
31 perubahan nilai wajar investasi. Untuk alasan yang serupa,  
32 investasi dalam anak perusahaan yang dikonsolidasi tidak  
33 dapat merupakan *item* yang dilindung nilai dalam lindung nilai  
34 atas nilai wajar karena konsolidasian tersebut mengakui laba  
35 atau rugi entitas anak dalam laba rugi, dan bukan perubahan  
36 nilai wajar investasi. Lindung nilai atas investasi bersih dalam  
37 operasi luar negeri merupakan hal yang berbeda, karena lindung  
38 nilai tersebut merupakan lindung nilai atas eksposur mata uang

1 asing dan bukan merupakan lindung nilai atas nilai wajar untuk  
2 perubahan nilai investasi.

3

4 PA116. Paragraf 87 menyatakan bahwa dalam laporan  
5 keuangan konsolidasian, risiko mata uang asing dari  
6 prakiraan transaksi intragrup yang sangat mungkin terjadi  
7 dapat memenuhi kualifikasi sebagai *item* yang dilindung nilai  
8 dalam lindung nilai arus kas, sepanjang transaksi tersebut  
9 didenominasikan dalam mata uang selain mata uang fungsional  
10 dari entitas yang melakukan transaksi tersebut dan risiko mata  
11 uang asing akan memengaruhi laba rugi konsolidasian. Untuk  
12 tujuan ini, entitas dapat merupakan entitas induk (*parent*),  
13 entitas anak (*subsidiary*), entitas asosiasi (*associate*), joint  
14 venture atau cabang (*branch*). Jika risiko mata uang asing  
15 dari prakiraan transaksi intragrup tidak memengaruhi laba  
16 rugi konsolidasian, maka transaksi intragrup tidak memenuhi  
17 kualifikasi sebagai *item* yang dilindung nilai. Hal ini biasanya  
18 terjadi dalam kasus pembayaran royalti, pembayaran bunga  
19 atau biaya manajemen (*management charges*) antar anggota  
20 dari kelompok yang sama, kecuali terdapat transaksi eksternal  
21 yang terkait. Namun demikian, jika risiko mata uang asing  
22 dari prakiraan transaksi intragrup akan memengaruhi laba  
23 rugi konsolidasian, maka transaksi intragrup tersebut dapat  
24 memenuhi kualifikasi sebagai *item* yang dilindung nilai.  
25 Sebagai contoh adalah prakiraan penjualan atau pembelian  
26 persediaan antar anggota dari kelompok yang sama apabila  
27 terdapat penjualan berikutnya (*onward sale*) dari persediaan  
28 kepada pihak di luar kelompok tersebut. Contoh lain adalah  
29 prakiraan penjualan intragrup untuk pabrik dan peralatan dari  
30 kelompok entitas yang memproduksinya kepada kelompok  
31 entitas yang akan menggunakan pabrik dan peralatan tersebut  
32 dalam operasinya dapat memengaruhi laba rugi konsolidasian.  
33 Hal ini dapat terjadi, misalnya, karena pabrik dan peralatan akan  
34 didepresiasi oleh entitas yang membeli dan jumlah pengakuan  
35 awal dari pabrik dan peralatan tersebut dapat berubah jika  
36 perkiraan transaksi intragrup didenominasi dalam mata uang  
37 selain mata uang fungsional dari entitas yang membeli.

38

1 PA117. Jika lindung nilai dari prakiraan transaksi  
2 intragrup memenuhi kualifikasi akuntansi lindung nilai, setiap  
3 keuntungan atau kerugian yang diakui secara langsung dalam  
4 ekuitas sesuai paragraf 104(a) akan direklasifikasi dalam laba  
5 rugi pada periode yang sama atau periode-periode dimana risiko  
6 mata uang asing dari transaksi lindung nilai memengaruhi laba  
7 rugi konsolidasian.

8  
9 PA118 Suatu entitas dapat menetapkan seluruh perubahan  
10 dalam laporan arus kas atau nilai wajar *item* yang dilindung  
11 nilai pada kaitannya dengan lindung nilai. Suatu entitas juga  
12 dapat menetapkan perubahan hanya dalam laporan arus kas atau  
13 nilai wajar *item* yang dilindung nilai diatas atau dibawah harga  
14 tertentu atau variabel lainnya (risiko satu sisi). Nilai intrinsik  
15 pembelian instrumen opsi lindung nilai (dengan asumsi bahwa  
16 memiliki persyaratan pokok yang sama dengan risiko yang  
17 ditetapkan), tapi bukan nilai waktu, mencerminkan risiko satu  
18 sisi dalam *item* yang dilindung nilai. Sebagai contoh, suatu  
19 entitas dapat menetapkan hasil variabilitas laporan arus kas  
20 masa depan akibat adanya kenaikan perkiraan harga pembelian  
21 komoditas. Dalam situasi ini, hanya kerugian laporan arus kas  
22 yang dihasilkan dari kenaikan harga di atas tingkat tertentu  
23 yang ditetapkan. Risiko yang dilindung nilai tidak termasuk  
24 nilai waktu opsi pembelian karena nilai waktu bukan komponen  
25 prakiraan transaksi yang memengaruhi laba rugi (paragraf  
26 94(b)).

27

28 **Penetapan Item Keuangan sebagai Item yang Dilindung**  
29 **Nilai (paragraf 88 dan 89)**

30

31 PA119. Jika sebagian arus kas dari aset keuangan atau  
32 liabilitas keuangan ditetapkan sebagai *item* yang dilindung  
33 nilai, maka bagian yang ditetapkan harus lebih kecil dari total  
34 arus kas yang berasal dari aset atau liabilitas tersebut. Contoh,  
35 dalam kasus liabilitas memiliki suku bunga efektif yang lebih  
36 rendah dari LIBOR, entitas tidak dapat menetapkan (a) sebagian  
37 liabilitas tersebut yang setara jumlahnya dengan jumlah pokok  
38 ditambah jumlah bunga yang dihitung berdasarkan LIBOR dan

1 (b) bagian sisa yang berjumlah negatif. Namun, entitas dapat  
2 menetapkan seluruh arus kas yang berasal dari seluruh aset  
3 atau liabilitas keuangan sebagai *item* yang dilindung nilai dan  
4 melindung nilainya terhadap satu jenis risiko saja (misalnya  
5 hanya terhadap perubahan yang disebabkan perubahan  
6 LIBOR). Contoh, jika liabilitas keuangan memiliki suku  
7 bunga efektif 100 basis poin di bawah LIBOR, maka entitas  
8 dapat menetapkan seluruh liabilitas tersebut sebagai *item* yang  
9 dilindung nilai (yaitu jumlah pokok ditambah bunga yang  
10 dihitung berdasarkan LIBOR dikurangi 100 basis points) dan  
11 melindung nilai seluruh liabilitas tersebut dari perubahan nilai  
12 wajar atau arus kas yang disebabkan perubahan LIBOR. Entitas  
13 juga dapat memilih rasio lindung nilai (*hedge ratio*) selain satu  
14 banding satu untuk meningkatkan efektivitas lindung nilai  
15 sebagaimana dijabarkan dalam paragraf PA123.

16

17 PA120. Lebih lanjut, jika instrumen keuangan dengan  
18 suku bunga tetap dilindung nilai setelah penerbitannya dan  
19 suku bunga telah berubah pada saat itu, maka entitas dapat  
20 menetapkan suatu bagian yang setara dengan suku bunga acuan  
21 yang lebih tinggi dari suku bunga kontrak yang harus dibayar  
22 atas *item* tersebut. Entitas dapat melakukan hal tersebut selama  
23 suku bunga acuan lebih rendah dari suku bunga efektif yang  
24 dihitung berdasarkan asumsi bahwa entitas telah membeli  
25 instrumen tersebut pada hari dimana entitas menetapkan  
26 instrumen tersebut sebagai *item* yang dilindung nilai untuk  
27 pertama kali. Contoh, diasumsikan bahwa entitas menerbitkan  
28 aset keuangan dengan suku bunga tetap senilai Rp100, dan  
29 memiliki suku bunga efektif 6 persen pada saat LIBOR 4  
30 persen. Entitas mulai melakukan lindung nilai atas aset tersebut  
31 ketika LIBOR meningkat menjadi 8 persen dan nilai wajar  
32 aset turun menjadi Rp90. Entitas menghitung bahwa jika  
33 entitas telah membeli aset tersebut pada tanggal dimana entitas  
34 menetapkannya sebagai *item* yang dilindung nilai dengan nilai  
35 wajar aset tersebut adalah Rp90, hasil efektifnya akan menjadi  
36 9,5%. Karena LIBOR lebih rendah dari hasil efektifnya, maka  
37 entitas dapat menetapkan sebagian LIBOR 8% yang sebagian  
38 berasal dari arus kas bunga kontrak dan sebagian lagi berasal

1 dari selisih antara nilai wajar saat ini (Rp90) dengan jumlah  
2 yang harus dibayarkan pada saat jatuh tempo (Rp100).

3

4 PA121. Paragraf 88 memperkenankan suatu entitas untuk  
5 menetapkan sesuatu selain seluruh perubahan nilai wajar atau  
6 variabilitas arus kas instrumen keuangan. Sebagai contoh:

- 7 (a) Semua arus kas dari instrumen keuangan dapat ditetapkan  
8 untuk perubahan arus kas atau nilai wajar yang timbul dari  
9 beberapa (tetapi tidak semua) risiko; atau  
10 (b) beberapa (tetapi tidak semua) arus kas dari instrumen  
11 keuangan dapat ditetapkan untuk perubahan arus kas atau  
12 nilai wajar yang timbul dari seluruh atau hanya beberapa  
13 risiko (yaitu 'sebagian' arus kas dari instrumen keuangan  
14 dapat ditetapkan untuk perubahan yang timbul dari semua  
15 atau hanya beberapa risiko).

16

17 PA122. Untuk memenuhi persyaratan untuk akuntansi  
18 lindung nilai, risiko yang ditetapkan dan sebagian harus  
19 komponen terpisah yang dapat diidentifikasi dari instrumen  
20 keuangan, dan perubahan dalam arus kas atau nilai wajar  
21 seluruh instrumen keuangan yang timbul dari perubahan dalam  
22 risiko yang ditetapkan dan sebagian harus dapat diukur secara  
23 andal. Sebagai contoh:

- 24 (a) untuk instrumen keuangan tingkat bunga tetap yang  
25 dilindung nilai untuk perubahan nilai wajar yang timbul  
26 dari perubahan dalam suku bunga bebas risiko atau suku  
27 bunga acuan, suku bunga bebas risiko atau suku bunga  
28 acuan tersebut secara normal dianggap sebagai komponen  
29 terpisah yang dapat diidentifikasi dari instrumen keuangan  
30 dan dapat diukur secara andal.  
31 (b) inflasi bukan bagian terpisah yang dapat diidentifikasi dan  
32 diukur secara andal dan tidak dapat ditetapkan sebagai  
33 risiko atau bagian dari instrumen keuangan kecuali  
34 persyaratan pada huruf (c) terpenuhi.  
35 (c) secara kontrak bagian inflasi tertentu arus kas dari inflasi-  
36 *linked obligasi* diakui (dengan asumsi tidak ada kebutuhan  
37 untuk memperhitungkan instrumen derivatif melekat yang  
38 terpisah) secara terpisah dapat diidentifikasi dan dapat

1 diukur secara andal selama arus kas lain dari instrumen  
2 tidak terpengaruh oleh bagian inflasi.

3

4 **Penetapan Item Nonkeuangan sebagai Item yang Dilindung**  
5 **Nilai (paragraf 90)**

6

7 PA123. Perubahan dari harga unsur pembentuk atau  
8 komponen aset atau liabilitas nonkeuangan umumnya tidak  
9 memiliki pengaruh yang dapat diperkirakan dan tidak dapat  
10 diukur secara terpisah dari harga *item* tersebut yang dapat  
11 dibandingkan dengan pengaruh dari, misalnya, perubahan  
12 suku bunga pasar terhadap harga obligasi. Oleh karenanya, aset  
13 atau liabilitas nonkeuangan merupakan *item* yang dilindung  
14 nilai hanya untuk satu kesatuan yang utuh (*in its entirety*)  
15 atau untuk risiko nilai tukar mata uang asing. Jika terdapat  
16 perbedaan antara persyaratan instrumen lindung nilai dan  
17 persyaratan *item* yang dilindung nilai (misalnya, lindung nilai  
18 atas perkiraan pembelian kopi Brazil dengan menggunakan  
19 kontrak *forward* untuk pembelian kopi Columbia yang  
20 persyaratannya tidak sama), namun hubungan lindung nilai  
21 tersebut dapat memenuhi kualifikasi hubungan lindung nilai (*a*  
22 *hedge relationship*) selama seluruh kondisi dalam paragraf 96  
23 terpenuhi, termasuk bahwa lindung nilai tersebut diperkirakan  
24 akan sangat efektif. Untuk tujuan ini, jumlah dari instrumen  
25 lindung nilai dapat lebih besar atau lebih kecil dari jumlah *item*  
26 yang dilindung nilai, selama hal tersebut dapat meningkatkan  
27 efektivitas hubungan lindung nilai. Contoh, analisis regresi  
28 dapat dilakukan untuk menetapkan hubungan statistik antara  
29 *item* yang dilindung nilai (misalnya transaksi kopi Brasil) dan  
30 instrumen lindung nilai (misalnya transaksi kopi Columbia).  
31 Jika terdapat hubungan statistik yang valid antara kedua  
32 variabel tersebut (yaitu antara harga per unit kopi Brasil dan  
33 kopi Columbia), maka sudut kemiringan (*slope*) garis regresi  
34 dapat digunakan untuk menetapkan besarnya rasio lindung  
35 nilai yang akan memaksimalkan efektivitas yang diharapkan.  
36 Contoh, jika sudut kemiringan garis regresi adalah 1,02, maka  
37 rasio lindung nilai yang didasarkan pada 0,98 kuantitas *item*  
38 yang dilindung nilai membutuhkan 1,00 kuantitas instrumen



1 lindung nilai agar dapat memaksimalkan efektifitas yang  
2 diharapkan. Namun, hubungan lindung nilai juga dapat  
3 menyebabkan ketidak-efektifan yang diakui dalam laba rugi  
4 selama jangka waktu hubungan lindung nilai tersebut.

5

6 **Penetapan Kelompok Item sebagai Item yang Dilindung**  
7 **Nilai (paragraf 91 dan 92)**

8

9 PA124. Lindung nilai atas posisi neto keseluruhan  
10 (misalnya nilai neto dari seluruh aset dan liabilitas dengan  
11 suku bunga tetap dan jatuh tempo yang serupa), dan bukan atas  
12 *item* spesifik yang dilindung nilai, tidak memenuhi kualifikasi  
13 akuntansi lindung nilai. Namun, dampak yang hampir sama  
14 terhadap laba rugi dari penerapan akuntansi lindung nilai  
15 untuk hubungan lindung nilai jenis ini dapat dicapai dengan  
16 menetapkan bagian dari *item* yang mendasari sebagai *item*  
17 yang dilindung nilai. Sebagai contoh, jika bank memiliki aset  
18 senilai Rp100 dan liabilitas senilai Rp90 dengan risiko dan  
19 persyaratan yang memiliki sifat serupa serta melindungi nilai  
20 eksposur neto sebesar Rp10, maka bank dapat menetapkan  
21 Rp10 dari aset yang dimilikinya sebagai *item* yang dilindung  
22 nilai. Penetapan ini dapat digunakan jika aset dan liabilitas  
23 tersebut adalah instrumen dengan suku bunga tetap, yang dalam  
24 hal ini merupakan lindung nilai atas nilai wajar, atau jika aset  
25 dan liabilitas tersebut merupakan instrumen dengan suku bunga  
26 variabel, yang dalam hal ini merupakan lindung nilai atas arus  
27 kas. Demikian juga, jika entitas memiliki komitmen pasti untuk  
28 melakukan pembelian dalam mata uang asing senilai Rp100 dan  
29 memiliki komitmen pasti untuk melakukan penjualan dalam  
30 mata uang asing senilai Rp90, maka entitas dapat melindungi  
31 nilai eksposur neto sebesar Rp10 dengan melakukan transaksi  
32 derivatif dan menetapkannya sebagai instrumen lindung nilai  
33 yang dikaitkan dengan Rp10 dari komitmen pasti pembelian  
34 senilai Rp100.

35

36

37

38

**1 Akuntansi Lindung Nilai (paragraf 93–111)**

2

3 PA125. Contoh dari lindung nilai atas nilai wajar adalah  
4 lindung nilai atas eksposur karena perubahan nilai wajar  
5 instrumen utang dengan suku bunga tetap yang disebabkan  
6 perubahan suku bunga. Lindung nilai ini dapat dilakukan oleh  
7 penerbit atau pemegang instrumen.

8

9 PA126. Contoh dari lindung nilai atas arus kas adalah  
10 penggunaan *swap* untuk mengubah utang dengan suku bunga  
11 mengambang menjadi utang dengan suku bunga tetap (yaitu  
12 lindung nilai atas transaksi di masa depan dimana arus kas masa  
13 depan yang dilindung nilai berasal dari pembayaran bunga di  
14 masa depan).

15

16 PA127. Lindung nilai atas komitmen pasti (misalnya  
17 lindung nilai terhadap perubahan harga BBM yang terkait  
18 dengan komitmen kontraktual yang belum diakui (*unrecognised*  
19 *contractual commitment*) yang dimiliki oleh perusahaan listrik  
20 untuk membeli BBM pada harga yang telah ditetapkan)  
21 merupakan lindung nilai terhadap eksposur perubahan nilai  
22 wajar. Dengan demikian, lindung nilai tersebut merupakan  
23 lindung nilai atas nilai wajar. Akan tetapi, berdasarkan paragraf  
24 95, lindung nilai terhadap risiko mata uang asing dari suatu  
25 komitmen pasti dapat juga dicatat sebagai lindung nilai atas  
26 arus kas.

27

**28 Penilaian Efektivitas Lindung Nilai**

29

30 PA128. Lindung nilai dianggap sangat efektif jika kedua  
31 kondisi di bawah ini terpenuhi:

- 32 (a) Pada saat dimulainya lindung nilai dan periode-periode  
33 sesudahnya, lindung nilai tersebut diharapkan akan  
34 sangat efektif untuk saling hapus terhadap perubahan  
35 nilai wajar atau arus kas yang diatribusikan pada risiko  
36 yang dilindung nilai selama periode lindung nilai tersebut.  
37 Harapan tersebut dapat ditunjukkan melalui beberapa  
38 cara, termasuk dengan membandingkan perubahan nilai

1 wajar atau arus kas di masa lalu dari *item* yang dilindung  
2 nilai yang diatribusikan pada risiko yang dilindung nilai  
3 dengan perubahan nilai wajar atau arus kas di masa lalu  
4 dari instrumen lindung nilai, atau menunjukkan korelasi  
5 statistik yang tinggi antara nilai wajar atau arus kas dari  
6 *item* yang dilindung nilai dengan nilai wajar atau arus  
7 kas dari instrumen lindung nilai. Entitas dapat memilih  
8 rasio lindung nilai selain satu banding satu dalam rangka  
9 meningkatkan efektivitas lindung nilai sebagaimana yang  
10 dijabarkan dalam paragraf PA100.

11 (b) Hasil aktual dari lindung nilai berada dalam kisaran 80-  
12 125 persen. Sebagai contoh, jika hasil aktual lindung  
13 nilai berupa kerugian atas instrumen lindung nilai sebesar  
14 Rp120 dan keuntungan atas instrumen yang dilindung nilai  
15 sebesar Rp100, maka saling hapus dapat diukur sebagai  
16 120/100, yakni 120%, atau sebagai 100/120, yakni 83%.  
17 Dalam contoh ini, jika diasumsikan bahwa lindung nilai ini  
18 memenuhi ketentuan dalam huruf (a), maka entitas dapat  
19 menyimpulkan bahwa lindung nilai ini sangat efektif.  
20

21 PA129. Efektivitas dievaluasi, minimal, pada waktu entitas  
22 menyiapkan laporan keuangan tahunan atau interim.  
23

24 PA130. Pernyataan ini tidak secara khusus menetapkan  
25 metode tertentu untuk menilai efektivitas lindung nilai. Metode  
26 yang digunakan entitas dalam menilai efektivitas lindung nilai  
27 bergantung pada strategi pengelolaan risiko yang dimiliki.  
28 Contoh, jika strategi pengelolaan risiko entitas adalah dengan  
29 menyesuaikan jumlah instrumen lindung nilai secara berkala  
30 untuk mencerminkan perubahan posisi yang dilindung nilai,  
31 maka entitas harus menunjukkan bahwa lindung nilai tersebut  
32 diharapkan sangat efektif hanya untuk periode sampai dengan  
33 penyesuaian jumlah instrumen lindung nilai berikutnya. Pada  
34 sejumlah kasus, entitas dapat mengadopsi metode yang berbeda  
35 untuk jenis lindung nilai yang berbeda. Pendokumentasian  
36 strategi lindung nilai oleh entitas meliputi prosedur yang  
37 digunakan dalam menilai efektivitas lindung nilai. Prosedur  
38 tersebut menyatakan apakah penilaian yang dilakukan meliputi

1 seluruh keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai  
2 atau apakah nilai waktu suatu instrumen diabaikan.

3

4 PA131. Jika entitas melakukan lindung nilai kurang dari  
5 100 persen eksposur dari suatu *item*, misalnya 85 persen, maka  
6 entitas harus menetapkan 85 persen dari eksposur tersebut  
7 sebagai *item* yang dilindung nilai dan mengukur efektif tidaknya  
8 lindung nilai berdasarkan perubahan dari 85 persen eksposur  
9 tersebut. Namun, ketika lindung nilai ditetapkan sebesar 85  
10 persen dari total eksposur, entitas dapat menggunakan rasio  
11 lindung nilai selain satu banding satu jika rasio tersebut dapat  
12 meningkatkan efektivitas lindung nilai yang diharapkan,  
13 sebagaimana yang dijelaskan dalam paragraf PA123.

14

15 PA132. Jika persyaratan utama instrumen lindung nilai  
16 sama dengan persyaratan utama *item* yang dilindung nilai  
17 (aset, kewajiban, komitmen pasti, atau prakiraan transaksi  
18 yang sangat mungkin terjadi), perubahan nilai wajar dan arus  
19 kas yang dapat diatribusikan pada risiko yang dilindung nilai  
20 kemungkinan besar dapat saling hapus sepenuhnya, baik ketika  
21 lindung nilai tersebut ditetapkan atau setelahnya. Sebagai  
22 contoh, *swap* suku bunga berpeluang menjadi lindung nilai  
23 yang efektif jika jumlah nosional dan pokoknya, jangka waktu  
24 (*term*), tanggal penyesuaian nilai, tanggal-tanggal penerimaan  
25 dan pembayaran bunga dan pokok, serta dasar pengukuran  
26 tingkat suku bunga yang sama antara instrumen lindung  
27 nilai dengan *item* yang dilindung nilai. Selanjutnya, lindung  
28 nilai atas prakiraan pembelian yang sangat mungkin terjadi  
29 atas suatu komoditas dengan menggunakan kontrak *forward*  
30 berpeluang besar menjadi sangat efektif jika:

- 31 (a) kontrak *forward* tersebut ditujukan untuk pembelian  
32 komoditas yang sama dalam jumlah, waktu dan lokasi  
33 yang sama dengan prakiraan pembelian yang dilindung  
34 nilai tersebut;  
35 (b) nilai wajar kontrak *forward* tersebut pada saat penerbitannya  
36 adalah nol; dan  
37 (c) perubahan diskon atau premi kontrak *forward* diabaikan  
38 dalam penilaian efektivitas lindung nilai dan diakui dalam

1 laba rugi, atau perubahan arus kas yang diharapkan dari  
2 prakiraan transaksi yang sangat mungkin terjadi dihitung  
3 berdasarkan harga *forward* komoditas tersebut.

4  
5 PA133. Kadang kala instrumen lindung nilai hanya saling  
6 hapus sebagian dari risiko yang dilindung nilai. Sebagai contoh,  
7 lindung nilai tidak akan sepenuhnya efektif jika instrumen  
8 lindung nilai dan *item* yang dilindung nilai didenominasi dalam  
9 mata uang yang berbeda sehingga tidak bergerak searah. Juga,  
10 lindung nilai terhadap risiko tingkat suku bunga menggunakan  
11 derivatif tidak akan sepenuhnya efektif jika bagian dari  
12 perubahan nilai wajar derivatif tersebut diatribusikan pada  
13 risiko kredit pihak lawan.

14  
15 PA134. Untuk memenuhi kualifikasi akuntansi lindung  
16 nilai, lindung nilai harus terkait dengan risiko yang telah  
17 diidentifikasi dan ditetapkan secara spesifik, jadi bukan untuk  
18 risiko usaha secara umum (*general business risk*) dan akhirnya  
19 harus memengaruhi laba rugi entitas. Lindung nilai terhadap  
20 risiko keusangan aset berwujud atau risiko disitanya properti  
21 oleh pemerintah tidak memenuhi kualifikasi akuntansi lindung  
22 nilai; efektivitas lindung nilai ini tidak dapat diukur karena  
23 risikonya tidak dapat diukur secara andal.

24  
25 PA135. Paragraf 81(a) mengizinkan entitas untuk  
26 memisahkan nilai intrinsik dan nilai waktu dari kontrak opsi  
27 dan menetapkan perubahan nilai intrinsik dari kontrak opsi  
28 saja sebagai instrumen lindung nilai. Penetapan tersebut dapat  
29 menghasilkan hubungan lindung nilai yang sangat efektif dalam  
30 mencapai perubahan arus kas yang dihubungkan dengan risiko  
31 satu sisi lindung nilai perkiraan transaksi, jika persyaratan  
32 pokok dari perkiraan transaksi dan instrumen lindung nilai  
33 sama.

34  
35 PA136. Jika entitas menetapkan opsi pembelian secara  
36 keseluruhan sebagai instrumen lindung nilai dari risiko yang  
37 timbul satu sisi dari perkiraan transaksi, hubungan lindung nilai  
38 tidak akan benar-benar efektif. Hal ini dikarenakan premium

1 yang dibayar untuk opsi tersebut mencakup nilai waktu dan,  
2 sebagaimana dimaksud pada paragraf PA118, risiko satu sisi  
3 ditetapkan tidak termasuk nilai waktu dari opsi. Oleh karena  
4 itu, dalam situasi ini, tidak akan ada penghapusan antara arus  
5 kas yang berkaitan dengan nilai waktu dari opsi premiun yang  
6 dibayarkan dan risiko lindung nilai yang ditetapkan.

7  
8 PA137. Dalam kasus risiko suku bunga, efektivitas lindung  
9 nilai dapat dinilai dengan menyiapkan jadwal jatuh tempo aset  
10 dan kewajiban keuangan yang menunjukkan eksposur suku  
11 bunga neto untuk setiap periode, selama eksposur neto terkait  
12 dengan aset atau kewajiban spesifik (atau kelompok aset atau  
13 kewajiban spesifik atau bagian spesifik dari kelompok tersebut)  
14 yang menimbulkan eksposur neto tersebut, dan efektivitas  
15 lindung nilai dinilai terhadap aset atau kewajiban tersebut.

16  
17 PA138. Dalam menilai efektivitas lindung nilai, entitas  
18 umumnya mempertimbangkan nilai waktu dari uang. Suku  
19 bunga tetap dari *item* yang dilindung nilai tidak perlu persis  
20 sama dengan suku bunga tetap dari *swap* yang ditetapkan  
21 sebagai lindung nilai atas nilai wajar. Demikian juga, suku  
22 bunga variabel dari aset atau kewajiban yang menghasilkan  
23 bunga tidak harus sama dengan suku bunga variabel *swap*  
24 yang ditetapkan sebagai lindung nilai atas arus kas. Nilai wajar  
25 *swap* berasal dari penyelesaian netonya. Tingkat suku bunga  
26 tetap dan variabel suatu *swap* dapat diubah tanpa memengaruhi  
27 penyelesaian netonya jika keduanya berubah dalam jumlah  
28 yang sama.

29  
30 PA139. Jika entitas tidak memenuhi kriteria efektivitas  
31 lindung nilai, maka entitas harus menghentikan akuntansi  
32 lindung nilainya sejak tanggal terakhir entitas tersebut mampu  
33 memenuhi kriteria efektivitas lindung nilai tersebut. Namun,  
34 jika entitas dapat mengidentifikasi peristiwa atau perubahan  
35 keadaan yang menyebabkan hubungan lindung nilai gagal  
36 memenuhi kriteria efektivitas, dan dapat membuktikan bahwa  
37 lindung nilai telah berjalan efektif sebelum peristiwa atau  
38 perubahan keadaan tersebut terjadi, entitas menghentikan

1 akuntansi lindung nilai sejak tanggal terjadinya peristiwa atau  
2 perubahan keadaan tersebut.

3

4 **Akuntansi Lindung Nilai atas Nilai Wajar untuk suatu**  
5 **Lindung Nilai Portofolio dari Risiko Suku Bunga**

6

7 PA140. Untuk lindung nilai atas nilai wajar dari risiko  
8 suku bunga yang terkait dengan portofolio aset atau kewajiban  
9 keuangan, entitas akan memenuhi persyaratan dalam Pernyataan  
10 ini jika memenuhi prosedur yang digariskan dalam huruf (a)  
11 – (i) dan paragraf PA141–PA158 di bawah ini:

- 12 (a) Sebagai bagian dari proses pengelolaan risiko entitas  
13 mengidentifikasi portofolio dari *item* yang risiko suku  
14 bunganya ingin dilindung nilai. Portofolio tersebut  
15 dapat terdiri atas aset saja, kewajiban saja, atau aset dan  
16 kewajiban. Entitas dapat mengidentifikasi dua atau lebih  
17 portofolio (misalnya entitas dapat mengelompokkan aset-  
18 aset tersedia untuk dijual ke dalam satu portofolio yang  
19 terpisah), yang dalam hal ini entitas menerapkan pedoman  
20 di bawah ini untuk tiap portofolio secara terpisah.
- 21 (b) Entitas menganalisis portofolio tersebut ke dalam beberapa  
22 periode waktu penyesuaian nilai berdasarkan ekspektasi  
23 dan bukan sesuai kontrak. Analisis tersebut dapat  
24 dilakukan dalam beberapa cara termasuk menskedulkan  
25 arus kas ke dalam periode-periode dimana arus kas tersebut  
26 diharapkan akan terjadi, atau menskedulkan jumlah pokok  
27 nosionalnya ke dalam seluruh periode hingga penyesuaian  
28 nilai diharapkan akan terjadi.
- 29 (c) Berdasarkan analisis ini, entitas memutuskan jumlah  
30 yang ingin dilindung nilai. Entitas menetapkan sebagai  
31 *item* yang dilindung nilai sejumlah aset atau kewajiban  
32 (namun bukan nilai netonya) dari portofolio yang telah  
33 diidentifikasi setara dengan jumlah yang diinginkan untuk  
34 ditetapkan sebagai yang dilindung nilai. Jumlah ini juga  
35 menentukan ukuran persentase yang akan digunakan  
36 untuk menguji efektivitas lindung nilai sesuai paragraf  
37 PA152(b).
- 38 (d) Entitas menetapkan risiko tingkat suku bunga yang ingin

- 1 dilindung nilai. Risiko ini dapat berupa suatu bagian dari  
2 risiko tingkat suku bunga dalam setiap *item* dalam posisi  
3 yang dilindung nilai, seperti tingkat suku bunga acuan  
4 (misalnya LIBOR).
- 5 (e) Entitas menetapkan satu atau lebih instrumen lindung nilai  
6 untuk setiap periode waktu penyesuaian nilai.
- 7 (f) Menggunakan penetapan yang dilakukan dalam huruf  
8 (c)–(e) di atas, entitas menilai, pada saat dimulainya  
9 lindung nilai dan periode-periode setelahnya, apakah  
10 lindung nilai tersebut diperkirakan sangat efektif selama  
11 periode penetapannya.
- 12 (g) Secara berkala, entitas mengukur perubahan nilai wajar  
13 *item* yang dilindung nilai (sebagaimana ditetapkan  
14 dalam huruf (c)) yang diatribusikan pada risiko yang  
15 dilindung nilai (sebagaimana ditetapkan dalam huruf  
16 (d)), berdasarkan perkiraan tanggal penyesuaian nilai  
17 sebagaimana ditetapkan dalam huruf (d). Sepanjang  
18 lindung nilai secara aktual ditetapkan sangat efektif  
19 ketika dinilai menggunakan metode penilaian efektivitas  
20 yang didokumentasikan entitas, maka entitas mengakui  
21 perubahan nilai wajar *item* yang dilindung nilai sebagai  
22 keuntungan atau kerugian dalam laba rugi serta sebagai  
23 pos tersendiri dalam neraca sebagaimana yang dijabarkan  
24 dalam paragraf 98. Perubahan nilai wajar tidak perlu  
25 dialokasikan pada tiap aset atau kewajiban individual.
- 26 (h) Entitas mengukur perubahan nilai wajar instrumen lindung  
27 nilai (sebagaimana ditetapkan dalam huruf (e)) dan  
28 mengakui perubahan tersebut sebagai keuntungan atau  
29 kerugian dalam laba rugi. Nilai wajar instrumen lindung  
30 nilai diakui sebagai aset atau kewajiban dalam neraca.
- 31 (i) Bagian yang tidak efektif<sup>4</sup> diakui dalam laba rugi  
32 sebesar selisih antara perubahan nilai wajar sebagaimana  
33 dimaksudkan dalam huruf (g) dan dalam huruf (h).
- 34
- 35 PA141. Pendekatan ini dijabarkan lebih rinci pada paragraf-  
36 paragraf berikut. Pendekatan ini hanya diterapkan untuk lindung  
37 nilai atas nilai wajar dari risiko suku bunga yang terkait dengan  
38 portofolio aset keuangan atau kewajiban keuangan.



1 PA142. Portofolio yang diidentifikasi dalam paragraf  
2 PA140(a) dapat terdiri atas aset dan kewajiban. Sebagai  
3 alternatif, portofolio tersebut juga dapat berupa portofolio  
4 yang terdiri atas aset saja atau kewajiban saja. Portofolio ini  
5 digunakan untuk menetapkan jumlah aset atau kewajiban yang  
6 ingin dilindung nilai. Namun, portofolio ini bukan merupakan  
7 *item* yang dilindung nilai.

8  
9 PA143. Dalam menerapkan paragraf PA140(b), entitas  
10 menetapkan perkiraan tanggal penyesuaian nilai suatu *item*  
11 berdasarkan tanggal yang lebih awal antara tanggal dimana  
12 *item* tersebut diperkirakan akan jatuh tempo atau akan  
13 disesuaikan harganya dengan harga pasar. Perkiraan tanggal  
14 penyesuaian nilai diestimasi pada saat dimulainya lindung  
15 nilai dan selama masa berlakunya lindung nilai tersebut,  
16 berdasarkan pengalaman historis dan informasi lainnya  
17 yang tersedia, termasuk informasi dan perkiraan-perkiraan  
18 berkenaan dengan tingkat percepatan pelunasan (*prepayment*  
19 *rates*), suku bunga, dan hubungan antar keduanya. Entitas  
20 yang tidak atau kurang memiliki pengalaman yang spesifik  
21 dapat menggunakan pengalaman industri dalam kelompok  
22 sejenis atas instrumen keuangan yang dapat diperbandingkan.  
23 Estimasi tersebut kemudian dikaji ulang secara berkala dan  
24 dikinikan sesuai pengalaman yang diperoleh. Dalam kasus  
25 *item* dengan suku bunga tetap yang dapat dilunasi lebih awal,  
26 perkiraan tanggal penyesuaian nilai adalah tanggal dimana  
27 *item* tersebut diperkirakan akan dilunasi lebih awal, kecuali  
28 *item* dimaksud telah disesuaikan dengan harga pasar sebelum  
29 tanggal perkiraan tersebut. Untuk kelompok *item* serupa,  
30 analisis ke dalam periode waktu berdasarkan perkiraan tanggal  
31 penyesuaian nilai dapat dilakukan dengan mengalokasikan  
32 suatu persentase dari kelompok, daripada *item* individual,  
33 ke dalam tiap periode waktu. Entitas dapat menerapkan  
34 metodologi lain untuk tujuan alokasi tersebut. Sebagai contoh,  
35 entitas dapat menggunakan multiplier dari tingkat percepatan  
36 pelunasan untuk mengalokasikan amortisasi pinjaman yang  
37 diberikan ke dalam tiap periode waktu berdasarkan perkiraan  
38 tanggal penyesuaian nilai. Namun, metodologi tersebut harus

1 dilakukan sesuai dengan prosedur dan tujuan manajemen risiko  
2 entitas.

3

4 PA144. Sebagai contoh dari penetapan *item* yang dilindung  
5 nilai dalam paragraf PA140(c), jika dalam suatu periode waktu  
6 penyesuaian nilai, entitas mengestimasi bahwa ia memiliki  
7 aset dengan suku bunga tetap senilai Rp100 dan kewajiban  
8 dengan suku bunga tetap senilai Rp80 dan entitas memutuskan  
9 untuk melindungi nilai seluruh posisi netonya sebesar Rp20,  
10 maka entitas menetapkan bagian dari aset tersebut senilai  
11 Rp20 sebagai *item* yang dilindung nilai. Penetapan tersebut  
12 dinyatakan sebagai suatu jumlah mata uang (misalnya dalam  
13 dollar, euro, pounds, dan rand) daripada sebagai aset individual.  
14 Dengan demikian, keseluruhan aset (atau kewajiban) yang  
15 mendasari jumlah yang dilindung nilai, yaitu seluruh nilai aset  
16 sebesar Rp100 dalam contoh di atas, harus merupakan:

- 17 (a) *item* yang nilai wajarnya berubah akibat perubahan suku  
18 bunga yang dilindung nilai; dan  
19 (b) *item* yang memenuhi kualifikasi akuntansi lindung nilai  
20 atas nilai wajar apabila *item* tersebut telah ditetapkan  
21 untuk dilindung nilai secara individual. Secara khusus,  
22 karena Pernyataan<sup>6</sup> menetapkan bahwa nilai wajar suatu  
23 kewajiban keuangan yang memiliki fitur dapat ditarik  
24 sewaktu-waktu (seperti giro dan beberapa jenis deposito  
25 berjangka) tidak boleh kurang dari jumlah terutang yang  
26 dapat ditarik sewaktu-waktu, yang didiskonto sejak tanggal  
27 pertama jumlah tersebut dapat diminta untuk dibayarkan,  
28 maka *item* tersebut tidak memenuhi kualifikasi akuntansi  
29 lindung nilai atas nilai wajar untuk setiap periode waktu  
30 di luar periode tersingkat dimana pemegang instrumen  
31 dapat meminta pembayaran. Dalam contoh di atas, posisi  
32 yang dilindung nilai adalah suatu jumlah dari aset. Jadi,  
33 kewajiban tersebut bukan merupakan bagian dari *item* yang  
34 ditetapkan untuk dilindung nilai, namun digunakan entitas  
35 untuk menentukan nilai aset yang ditetapkan sebagai *item*  
36 yang dilindung nilai. Jika posisi yang ingin dilindung nilai  
37 oleh entitas merupakan suatu jumlah dari kewajiban, maka  
38 jumlah yang ditetapkan untuk dilindung nilai tersebut

1 harus berasal dari kewajiban dengan suku bunga tetap  
2 namun bukan kewajiban yang dapat diminta untuk dibayar  
3 dalam periode waktu yang lebih singkat, dan ukuran  
4 persentase yang digunakan untuk menilai efektivitas  
5 lindung nilai sesuai paragraf PA152(b) dihitung sebagai  
6 suatu persentase dari kewajiban lainnya tersebut. Sebagai  
7 contoh, diasumsikan entitas mengestimasi bahwa pada  
8 suatu periode waktu penyesuaian nilai, entitas memiliki  
9 kewajiban dengan suku bunga tetap sebesar Rp100, terdiri  
10 atas giro sebesar Rp40 dan kewajiban tanpa fitur dapat  
11 ditarik sewaktu-waktu sebesar Rp60, serta aset dengan  
12 suku bunga tetap sebesar Rp70. Jika entitas memutuskan  
13 untuk melindungi nilai posisi netonya sebesar Rp30,  
14 maka entitas akan menetapkan sebagai *item* kewajiban  
15 yang dilindung nilai sebesar Rp30 atau 50 persen<sup>7</sup> dari  
16 kewajiban tanpa fitur dapat ditarik sewaktu-waktu.

17  
18 PA145. Entitas juga harus mematuhi ketentuan penetapan  
19 dan pendokumentasian sebagaimana yang digariskan dalam  
20 paragraf 96(a). Untuk portofolio lindung nilai terhadap risiko  
21 suku bunga, penetapan dan pendokumentasian ini menjelaskan  
22 kebijakan entitas atas seluruh variabel yang digunakan untuk  
23 mengidentifikasi jumlah yang dilindung nilai serta bagaimana  
24 cara mengukur efektivitasnya, termasuk hal-hal berikut ini:

- 25 (a) aset dan kewajiban mana yang akan dimasukkan dalam  
26 portofolio lindung nilai dan dasar yang digunakan untuk  
27 mengeluarkan mereka dari portofolio tersebut;
- 28 (b) cara entitas mengestimasi tanggal penyesuaian nilai,  
29 termasuk asumsi suku bunga yang digunakan untuk  
30 mengestimasi tingkat percepatan pelunasan dan dasar  
31 yang digunakan untuk mengubah estimasi tersebut.  
32 Metode yang sama juga digunakan untuk estimasi awal  
33 yang dibuat saat aset atau kewajiban dimasukkan dalam  
34 portofolio lindung nilai dan untuk revisi selanjutnya atas  
35 estimasi tersebut.
- 36 (c) jumlah dan durasi periode waktu penyesuaian nilai.
- 37 (d) frekuensi pengujian efektivitas dan metode mana dari  
38 kedua metode yang disajikan dalam paragraf PA152 yang

- 1 akan digunakan.
- 2 (e) metodologi yang digunakan entitas dalam menentukan  
3 jumlah aset atau kewajiban yang ditetapkan sebagai *item*  
4 yang dilindung nilai, dan juga ukuran persentase yang  
5 digunakan ketika entitas melakukan pengujian efektivitas  
6 menggunakan metode yang dijelaskan dalam paragraf  
7 PA152(b).
- 8 (f) ketika entitas menguji efektivitas menggunakan metode  
9 yang dijelaskan dalam paragraf PA 152(b), harus ditetapkan  
10 apakah entitas akan melakukan pengujian efektivitas untuk  
11 setiap periode waktu penyesuaian nilai secara individual,  
12 untuk keseluruhan periode waktu secara agregat, atau  
13 menggunakan kombinasi keduanya.
- 14 Kebijakan yang digariskan dalam penetapan dan  
15 pendokumentasian hubungan lindung nilai harus sesuai dengan  
16 prosedur dan tujuan manajemen risiko entitas. Perubahan  
17 kebijakan tersebut tidak dapat dilakukan secara arbitrer.  
18 Perubahan tersebut harus dapat dijustifikasi berdasarkan  
19 perubahan kondisi pasar dan faktor-faktor lainnya, yang  
20 dilandasi oleh dan konsisten dengan prosedur dan tujuan  
21 manajemen risiko entitas.
- 22
- 23 PA146. Instrumen lindung nilai yang mengacu pada  
24 paragraf PA140(e) dapat berupa derivatif tunggal atau portofolio  
25 derivatif yang keseluruhannya mengandung eksposur terhadap  
26 risiko suku bunga yang dilindung nilai yang ditetapkan dalam  
27 paragraf PA140(d) (misalnya portofolio *swap* suku bunga yang  
28 secara keseluruhan mengandung eksposur terhadap LIBOR).  
29 Portofolio derivatif tersebut dapat mengandung posisi risiko  
30 yang saling hapus. Namun, portofolio tersebut tidak boleh  
31 mencakup opsi yang diterbitkan atau opsi yang diterbitkan  
32 neto (*net written options*), karena Pernyataan ini tidak  
33 memperbolehkan opsi tersebut ditetapkan sebagai instrumen  
34 lindung nilai (kecuali jika opsi yang diterbitkan tersebut  
35 ditetapkan untuk saling hapus dengan opsi yang dibeli). Jika  
36 instrumen lindung nilai digunakan untuk lindung nilai suatu  
37 jumlah yang ditetapkan dalam paragraf PA140(c) lebih dari satu  
38 periode waktu penyesuaian nilai, maka instrumen lindung nilai

1 tersebut harus dialokasikan ke seluruh periode waktu lindung  
2 nilai. Namun, keseluruhan instrumen lindung nilai tersebut  
3 harus dialokasikan ke seluruh periode waktu penyesuaian nilai  
4 karena Pernyataan ini tidak memperbolehkan hubungan lindung  
5 nilai ditetapkan hanya untuk suatu bagian saja dari periode  
6 waktu berlakunya instrumen lindung nilai tersebut.

7

8 PA147. Ketika entitas mengukur perubahan nilai wajar  
9 *item* yang dapat dilunasi lebih awal sesuai paragraf PA140(g),  
10 maka perubahan suku bunga akan memengaruhi nilai wajar  
11 *item* tersebut dalam dua cara: memengaruhi nilai wajar arus  
12 kas kontraktual dan nilai wajar opsi yang dapat dilunasi lebih  
13 awal yang terkandung dalam *item* tersebut. Paragraf 88 dari  
14 Pernyataan ini memperbolehkan entitas untuk menetapkan  
15 suatu bagian dari aset keuangan atau kewajiban keuangan yang  
16 memiliki eksposur risiko sama, sebagai *item* yang dilindung  
17 nilai, sepanjang efektivitasnya dapat diukur. Untuk *item* yang  
18 dapat dilunasi lebih awal, paragraf 89 memperbolehkan hal ini  
19 dicapai dengan menetapkan *item* yang dilindung nilai berupa  
20 perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada perubahan  
21 suku bunga yang ditetapkan berdasarkan tanggal penyesuaian  
22 nilai yang diperkirakan dan bukan tanggal sesuai kontrak.  
23 Namun, pengaruh perubahan suku bunga yang dilindung nilai  
24 pada tanggal penyesuaian nilai yang diperkirakan tersebut  
25 harus diperhitungkan dalam penentuan perubahan nilai wajar  
26 *item* yang dilindung nilai. Akibatnya, jika dilakukan revisi  
27 tanggal penyesuaian nilai yang diperkirakan (misalnya untuk  
28 mencerminkan perubahan perkiraan percepatan pelunasan),  
29 atau jika tanggal penyesuaian nilai aktual berbeda dari tanggal  
30 yang diperkirakan, maka hubungan lindung nilai yang tidak  
31 efektif akan terjadi seperti diuraikan dalam paragraf PA152.  
32 Sebaliknya, perubahan tanggal penyesuaian nilai yang  
33 diperkirakan yang (a) secara jelas ditimbulkan dari faktor  
34 lain, selain perubahan suku bunga yang dilindung nilai, (b)  
35 tidak memiliki korelasi dengan perubahan suku bunga yang  
36 dilindung nilai, dan (c) dapat dipisahkan secara andal dari  
37 perubahan yang disebabkan oleh suku bunga yang dilindung  
38 nilai (misalnya perubahan tingkat percepatan pelunasan yang

1 secara jelas timbul karena perubahan faktor demografi atau  
2 peraturan perpajakan dan bukan disebabkan perubahan suku  
3 bunga) harus diabaikan dalam penentuan perubahan nilai wajar  
4 *item* yang dilindungi nilai, karena ketiga hal tersebut tidak terkait  
5 dengan risiko yang dilindungi nilai. Jika terdapat ketidakpastian  
6 mengenai faktor-faktor yang menyebabkan perubahan tanggal  
7 penyesuaian nilai yang diperkirakan atau jika entitas tidak  
8 mampu secara andal memisahkan perubahan yang ditimbulkan  
9 oleh suku bunga yang dilindungi nilai dari faktor lainnya, maka  
10 perubahan tersebut diasumsikan ditimbulkan oleh perubahan  
11 suku bunga yang dilindungi nilai.

12  
13 PA148. Pernyataan ini tidak menetapkan teknik yang  
14 digunakan untuk menentukan jumlah sesuai paragraf PA140(g),  
15 yaitu perubahan nilai wajar *item* yang dilindungi nilai yang  
16 terkait dengan risiko yang dilindungi nilai. Jika teknik statistik  
17 atau estimasi lainnya digunakan untuk pengukuran, maka  
18 manajemen harus meyakini bahwa hasilnya mendekati hasil  
19 yang diperoleh seandainya jumlah tersebut diukur dari seluruh  
20 aset atau kewajiban individual yang membentuk *item* yang  
21 dilindungi nilai. Hal yang tidak tepat apabila mengasumsikan  
22 bahwa perubahan nilai wajar *item* yang dilindungi nilai sama  
23 dengan perubahan nilai instrumen yang dilindungi nilai.

24  
25 PA149 Paragraf 98 mensyaratkan bahwa jika *item* yang  
26 dilindungi nilai untuk periode waktu penyesuaian nilai tertentu  
27 merupakan suatu aset, maka perubahan nilainya disajikan  
28 sebagai pos tersendiri dalam kelompok aset. Sebaliknya, jika  
29 *item* yang dilindungi nilai untuk periode waktu penyesuaian  
30 nilai tertentu merupakan kewajiban, maka perubahan nilai  
31 wajarnya disajikan sebagai pos tersendiri dalam kelompok  
32 kewajiban. Keduanya merupakan *item* yang disajikan sebagai  
33 pos tersendiri sesuai paragraf PA140(g). Alokasi secara  
34 spesifik pada aset individual (atau kewajiban individual) tidak  
35 diperlukan.

36  
37 PA150. Paragraf PA140(i) mengingatkan bahwa ketidak-  
38 efektifan timbul selama perubahan nilai wajar *item* yang

- 1 dilindung nilai yang disebabkan oleh risiko yang ingin  
2 dilindung nilai berbeda dengan perubahan nilai wajar derivatif  
3 lindung nilainya. Perbedaan tersebut memiliki beberapa alasan,  
4 di antaranya:
- 5 (a) tanggal penyesuaian nilai aktualnya berbeda dari tanggal  
6 yang diperkirakan, atau perkiraan tanggal penyesuaian  
7 nilainya direvisi;
  - 8 (b) *item* pembentuk portofolio lindung nilai mengalami  
9 penurunan nilai atau telah dihentikan pengakuannya;
  - 10 (c) tanggal pembayaran instrumen lindung nilai dan *item* yang  
11 dilindung nilainya berbeda; dan
  - 12 (d) sebab lainnya (misalnya jika sebagian *item* yang dilindung  
13 nilai memiliki suku bunga yang lebih rendah dari suku  
14 bunga acuan yang menjadi alasan penetapan *item* tersebut  
15 sebagai *item* yang dilindung nilai, dan ketidak-efektifan  
16 yang timbul tidak terlalu besar sehingga portofolio tersebut  
17 secara keseluruhan gagal memenuhi kualifikasi akuntansi  
18 lindung nilai).

19

20 **Ketidakefektifan tersebut harus diidentifikasi dan**  
21 **dilaporkan dalam laba rugi.**

22

23 PA151. Umumnya, efektivitas lindung nilai dapat  
24 ditingkatkan.

- 25 (a) jika entitas menskedulkan *item* yang memiliki karakteristik  
26 percepatan pelunasan yang berbeda dalam satu cara yang  
27 mempertimbangkan perbedaan-perbedaan dalam perilaku  
28 percepatan pelunasan.
- 29 (b) ketika jumlah *item* dalam portofolio bertambah. Jika *item*  
30 pembentuk portofolio berjumlah sedikit, maka peluang  
31 timbulnya ketidak-efektifan secara relatif menjadi  
32 lebih besar jika salah satu *item* tersebut dilunasi lebih  
33 awal sebelum atau sesudah tanggal yang diperkirakan.  
34 Sebaliknya, jika *item* pembentuk portofolio berjumlah  
35 banyak, maka perilaku percepatan pelunasan dapat  
36 diprediksi secara lebih akurat.
- 37 (c) jika periode waktu penyesuaian nilai yang digunakan  
38 dipersempit durasinya (misalnya durasi penyesuaian

- 1 nilainya dikurangi dari 3 bulan menjadi 1 bulan). Durasi  
2 periode waktu penyesuaian nilai yang lebih sempit akan  
3 mengurangi pengaruh ketidaksesuaian (*mismatch*) antara  
4 tanggal penyesuaian nilainya dan tanggal pembayaran  
5 (dalam periode waktu penyesuaian nilainya) *item* yang  
6 dilindung nilai dan tanggal penyesuaian nilainya dan  
7 tanggal pembayaran instrumen lindung nilai.
- 8 (d) semakin tingginya frekuensi penyesuaian nilai instrumen  
9 lindung nilai guna mencerminkan perubahan *item* yang  
10 dilindung nilai (misalnya karena perubahan ekspektasi  
11 percepatan pelunasan)
- 12
- 13 PA152. Entitas menguji efektivitas secara berkala. Jika  
14 estimasi tanggal penyesuaian nilai diubah pada satu tanggal di  
15 antara tanggal dimana entitas menilai efektivitas dan tanggal  
16 penilaian berikutnya, maka entitas harus menghitung nilai  
17 efektivitas:
- 18 (a) sebagai selisih antara perubahan nilai wajar instrumen  
19 lindung nilai (lihat paragraf PA 140(h)) dan perubahan nilai  
20 keseluruhan *item* yang dilindung nilai yang disebabkan  
21 oleh perubahan suku bunga yang dilindung nilai (termasuk  
22 dampak perubahan suku bunga yang dilindung nilai  
23 terhadap nilai wajar opsi percepatan pelunasan melekat);  
24 atau
- 25 (b) menggunakan metode penaksiran berikut ini. Entitas:
- 26 (i) menghitung persentase aset (atau kewajiban) yang  
27 dilindung nilai dalam tiap periode waktu penyesuaian  
28 nilai, menggunakan basis tanggaltanggal penyesuaian  
29 nilai yang diestimasi pada tanggal terakhir pengujian  
30 efektivitas.
- 31 (ii) mengalikan persentase tersebut pada estimasi yang  
32 telah direvisi dari nilai yang ada pada suatu periode  
33 waktu penyesuaian nilai guna menghitung nilai *item*  
34 yang dilindung nilai berdasarkan estimasi yang telah  
35 direvisi tersebut.
- 36 (iii) menghitung perubahan nilai wajar estimasi yang  
37 telah direvisi dari *item* yang dilindung nilai yang  
38 disebabkan oleh risiko yang dilindung nilai dan



1 menyajikannya sebagaimana yang telah digariskan  
2 dalam paragraf PA140(g).  
3 (iv) mengakui ketidak-efektifan sebesar selisih antara  
4 jumlah yang ditentukan dalam huruf (iii) dan  
5 perubahan nilai wajar instrumen lindung nilai (lihat  
6 paragraf PA140(h)).  
7

8 PA153. Ketika mengukur efektivitas, entitas membedakan  
9 revisi terhadap estimasi tanggal penyesuaian nilai dari aset  
10 (atau kewajiban) yang telah ada dari revisi terhadap estimasi  
11 tanggal penyesuaian nilai dari aset (atau kewajiban) yang  
12 baru diterbitkan, ketidakefektifan hanya ditimbulkan oleh aset  
13 (atau kewajiban) yang telah ada sebelumnya. Seluruh revisi  
14 terhadap estimasi tanggal penyesuaian nilai (selain yang  
15 dikecualikan dalam paragraf PA147), termasuk tiap realokasi  
16 *item* yang telah ada antar periode waktu, harus diperhitungkan  
17 ketika merevisi estimasi nilai yang ada dalam satu periode  
18 waktu sesuai paragraf PA152(b)(ii) dan juga saat menghitung  
19 efektivitas. Jika ketidakefektifan telah diakui sebagaimana  
20 yang telah digariskan di atas, entitas menetapkan estimasi  
21 total aset (atau kewajiban) yang baru pada tiap periode waktu  
22 penyesuaian nilai, termasuk aset (atau kewajiban) baru  
23 yang diterbitkan sejak tanggal terakhir pengujian efektivitas  
24 dilakukan, dan menetapkan nilai *item* yang dilindung nilai  
25 yang baru dan persentase yang baru sebagai persentase yang  
26 dilindung nilai. Prosedur yang digariskan dalam paragraf  
27 PA152(b) kemudian diulang pada tanggal pengujian efektivitas  
28 berikutnya.  
29

30 PA154. *Item* yang sebelumnya diskedulkan dalam suatu  
31 periode waktu penyesuaian nilai dapat dihentikan pengakuannya  
32 karena percepatan pelunasan atau penghapusan terjadi lebih  
33 cepat dari perkiraan sebelumnya akibat penurunan nilai atau  
34 penjualan. Jika hal tersebut terjadi, maka jumlah perubahan  
35 nilai wajar yang disajikan sebagai *item* yang disajikan  
36 sebagai satu baris terpisah sebagaimana yang dimaksudkan  
37 dalam paragraf PA140(g) yang terkait dengan *item* yang  
38 dihentikan pengakuannya, harus dikeluarkan dari neraca dan

1 dimasukkan sebagai keuntungan atau kerugian yang timbul  
2 akibat penghentian pengakuan *item* tersebut. Untuk tujuan ini,  
3 adalah penting untuk mengetahui periode waktu penyesuaian  
4 nilai dalam mana *item* yang dihentikan pengakuannya tersebut  
5 diskedulkan, karena informasi ini akan menentukan dari  
6 periode waktu penyesuaian nilai mana *item* tersebut harus  
7 dikeluarkan dan selanjutnya nilai yang akan dikeluarkan  
8 dari *item* yang disajikan sebagai satu baris terpisah tersebut  
9 ditentukan berdasarkan ketentuan dalam paragraf PA140(g).  
10 Ketika suatu *item* dihentikan pengakuannya, jika asal periode  
11 waktu *item* tersebut dapat ditentukan, maka *item* dimaksud  
12 harus dikeluarkan dari periode waktunya tersebut. Jika tidak,  
13 maka *item* tersebut dikeluarkan dari periode-waktu paling  
14 awal jika penghentian pengakuan tersebut disebabkan oleh  
15 percepatan pelunasan yang lebih besar dari yang diperkirakan,  
16 atau dialokasikan ke seluruh periode yang mengandung *item*  
17 yang dihentikan pengakuannya menggunakan metode yang  
18 sistematis dan rasional jika *item* tersebut dijual atau mengalami  
19 penurunan nilai.

20  
21 PA155. Selanjutnya, tiap jumlah yang terkait dengan suatu  
22 periode waktu tertentu dan belum dihentikan pengakuannya  
23 ketika periode waktu dimaksud kadaluarsa, maka jumlah  
24 tersebut harus diakui dalam laba rugi (lihat paragraf 98).  
25 Sebagai contoh, diasumsikan entitas menskedulkan *item* yang  
26 dimilikinya dalam tiga periode waktu penyesuaian nilai. Saat  
27 penetapan ulang sebelumnya, perubahan nilai wajar yang  
28 dilaporkan sebagai *item* yang disajikan sebagai satu baris  
29 terpisah di neraca merupakan aset senilai Rp25. Jumlah tersebut  
30 mewakili nilai yang berasal dari periode 1, 2, dan 3 yaitu Rp7,  
31 Rp8, dan Rp10. Pada tanggal penetapan ulang berikutnya,  
32 aset yang berasal dari periode 1 mungkin telah direalisasi atau  
33 diskedul ulang dalam periode-periode berikutnya. Karenanya,  
34 Rp7 harus dihapuskan dari neraca dan diakui dalam laoran laba  
35 rugi. Rp8 dan Rp10 sekarang dianggap berasal dari periode  
36 1 dan 2. Periode yang tersisa ini kemudian disesuaikan, jika  
37 diperlukan, dengan perubahan nilai wajar sebagaimana yang  
38 dijabarkan dalam paragraf PA140(g).

1 PA156. Sebagai ilustrasi dari ketentuan dalam dua paragraf  
2 sebelumnya, diasumsikan bahwa entitas menskedulkan  
3 asetnya dengan cara mengalokasikan satu persentase dari  
4 portofolionya ke dalam tiap periode waktu penyesuaian nilai.  
5 Diasumsikan juga bahwa entitas tersebut menskedulkan Rp100  
6 ke dalam masing-masing dari dua periode waktu pertama.  
7 Ketika periode waktu pertama kadaluarsa, aset senilai Rp110  
8 dihentikan pengakuannya akibat pelunasan yang diharapkan  
9 dan yang tidak diharapkan. Dalam kasus ini, seluruh nilai  
10 yang terkandung dalam *item* yang disajikan sebagai satu baris  
11 terpisah sebagaimana yang dimaksudkan dalam paragraf  
12 PA140(g) yang terkait dengan periode waktu pertama harus  
13 dikeluarkan dari neraca, ditambah 10 persen nilai yang terkait  
14 dengan periode waktu kedua.

15

16 PA157. Jika jumlah yang dilindung nilai untuk satu periode  
17 waktu penyesuaian nilai dikurangi tanpa disertai penghentian  
18 pengakuan aset (atau kewajiban) yang terkait, maka jumlah  
19 yang dimasukkan dalam *item* yang disajikan sebagai satu  
20 baris terpisah sebagaimana yang dimaksudkan dalam paragraf  
21 PA140(g) yang terkait dengan pengurangan tersebut harus  
22 diamortisasi sesuai dengan paragraf 101.

23

24 PA158. Entitas dapat menerapkan pendekatan yang  
25 digariskan dalam paragraf PA140–PA157 pada portofolio  
26 lindung nilai yang sebelumnya telah dilaporkan sebagai lindung  
27 nilai atas arus kas sesuai PSAK 55. Entitas tersebut harus  
28 membatalkan (*revoke*) penetapan lindung nilai atas arus kas  
29 tersebut sesuai paragraf 110(d) dan menerapkan ketentuan yang  
30 digariskan dalam paragraf tersebut. Entitas juga menetapkan  
31 ulang lindung nilai tersebut sebagai lindung nilai atas nilai  
32 wajar dan menerapkan pendekatan yang digunakan dalam  
33 paragraf PA140–PA157 secara prospektif untuk periode-  
34 periode akuntansi selanjutnya.

35

36

37

38

1 **PANDUAN IMPLEMENTASI**

2

3 **PSAK 55 (Revisi 2011) INSTRUMEN KEUANGAN:**  
4 **PENGAKUAN DAN PENGUKURAN.**

5

6 *Panduan ini melengkapi, namun bukan merupakan bagian*  
7 *dari PSAK 55*

8

9 **Bagian A: Ruang lingkup**

10

11 **A.1 Praktik penyelesaian secara neto: kontrak *forward***  
12 **untuk membeli komoditi.**

13

14 **Entitas XYZ menyepakati kontrak *forward* dengan harga**  
15 **tetap untuk membeli satu juta kilogram tembaga sesuai**  
16 **dengan persyaratan penggunaan yang diharapkan.**  
17 **Kontrak memungkinkan XYZ memperoleh tembaga**  
18 **tersebut secara fisik di akhir bulan ke-12 atau membayar**  
19 **atau menerima penyelesaian secara neto dengan kas sesuai**  
20 **perubahan nilai wajar tembaga. Apakah kontrak tersebut**  
21 **dapat dicatat sebagai derivatif?**

22

23 Meskipun kontrak tersebut memenuhi definisi derivatif,  
24 namun tidak selalu harus dicatat sebagai suatu derivatif.  
25 Kontrak tersebut merupakan instrumen derivatif karena tidak  
26 memerlukan investasi awal neto, didasarkan pada harga  
27 tembaga, dan akan diselesaikan pada suatu tanggal di masa  
28 datang. Namun, jika XYZ bermaksud menyelesaikan kontrak  
29 dengan mengambil tembaga tersebut dan tidak memiliki  
30 pengalaman masa lalu untuk menyelesaikan kontrak serupa  
31 secara neto dengan kas, atau menerima tembaga tersebut lalu  
32 segera menjualnya untuk memperoleh laba dari fluktuasi harga  
33 jangka pendek atau margin pedagang (*dealer's margin*), maka  
34 kontrak tersebut tidak dicatat sebagai derivatif berdasarkan  
35 PSAK 55 (revisi 2011) melainkan dicatat sebagai kontrak  
36 eksekutori (*executory contract*).

37

38

1 **A.2 Opsi untuk menjual aset non keuangan.**

2

3 **Entitas XYZ memiliki suatu gedung perkantoran. XYZ**  
4 **menyepakati opsi jual dengan investor yang memungkinkan**  
5 **XYZ untuk menjual gedung tersebut pada investor dengan**  
6 **harga Rp150 juta. Nilai gedung saat ini adalah Rp175<sup>1</sup> juta.**  
7 **Opsi kadaluarsa dalam lima tahun. Opsi tersebut, jika**  
8 **dilaksanakan, dapat diselesaikan melalui penyerahan**  
9 **secara fisik atau secara neto dengan kas, sesuai pilihan XYZ.**  
10 **Bagaimana XYZ dan investor mencatat opsi tersebut?**

11

12 Pencatatan oleh XYZ tergantung pada niat XYZ dan praktik  
13 penyelesaian sebelumnya. Meskipun kontrak memenuhi definisi  
14 derivatif, XYZ tidak mencatatnya sebagai derivatif jika XYZ  
15 berniat menyelesaikan kontrak melalui penyerahan gedung  
16 dalam hal XYZ melaksanakan opsinya dan tidak terdapat  
17 praktik penyelesaian secara neto sebelumnya (PSAK 55 (revisi  
18 2011) paragraf 4 dan PSAK 55 (revisi 2011) PA22)

19

20 Namun demikian, investor tidak dapat menyimpulkan bahwa  
21 opsi disepakati untuk memenuhi persyaratan pembelian,  
22 penjualan, atau penggunaan yang diharapkan, karena  
23 investor tidak memiliki kemampuan untuk menentukan  
24 pilihan penyerahan (PSAK 55 (revisi 2011) paragraf 6).  
25 Disamping itu, opsi dapat diselesaikan secara neto dengan kas.  
26 Karenanya, investor harus mencatat kontrak tersebut sebagai  
27 derivatif. Terlepas dari praktik sebelumnya, niat investor  
28 tidak mempengaruhi apakah penyelesaian akan dilakukan  
29 dalam bentuk penyerahan fisik atau kas. Namun, apabila  
30 XYZ (investor) telah menerbitkan opsi, dan opsi yang  
31 diterbitkan yang memberikan pilihan bagi pemegangnya berupa  
32 penyelesaian secara fisik atau secara neto dengan kas tidak akan  
33 pernah memenuhi ketentuan persyaratan penyerahan normal  
34 untuk dapat dikecualikan dari PSAK 55 (revisi 2011), karena  
35 penerbit opsi tidak memiliki kemampuan untuk menetapkan  
36 pilihan penyerahan.

37

38 <sup>1</sup> Dalam Panduan ini, nilai moneter dinyatakan dalam "unit mata uang" (UMU)

1 Namun, jika kontrak tersebut merupakan kontrak *forward* dan  
2 bukan suatu opsi, dan jika kontrak tersebut mengharuskan  
3 dilakukannya penyerahan fisik, dan entitas pelapor tidak  
4 memiliki pengalaman masa lalu untuk menyelesaikan secara  
5 neto dengan kas, atau mengambil alih gedung tersebut lalu  
6 segera menjualnya untuk memperoleh laba dari fluktuasi harga  
7 jangka pendek atau margin pedagang, maka kontrak tersebut  
8 tidak dicatat sebagai derivatif.

9

## 10 **Bagian B: Definisi**

11

### 12 **B.1 Definisi instrumen keuangan: emas batangan.**

13

14 **Apakah emas batangan merupakan instrumen keuangan**  
15 **(seperti kas) atau merupakan komoditi?**

16

17 Emas batangan adalah komoditi. Walaupun emas batangan  
18 sangat likuid, namun tidak terdapat hak kontraktual untuk  
19 menerima kas atau aset keuangan lainnya yang melekat pada  
20 emas batangan tersebut.

21

### 22 **B.2 Definisi derivatif: contoh derivatif dan variabel yang** 23 **mendasari**

24

25 **Apakah contoh kontrak derivatif yang lazim dan variabel**  
26 **yang mendasarinya?**

27

28 PSAK 55 (revisi 2011) mendefinisikan derivatif sebagai berikut:

29 *Derivatif adalah suatu instrumen keuangan atau kontrak*  
30 *lainnya yang termasuk dalam ruang lingkup Pernyataan ini*  
31 *yang memenuhi tiga karakteristik berikut ini:*

32 (a) *nilainya berubah sebagai akibat dari perubahan*  
33 *dalam suku bunga, harga instrumen keuangan, harga*  
34 *komoditas, nilai tukar mata uang asing, indeks harga*  
35 *atau indeks suku bunga, peringkat kredit atau indeks*  
36 *kredit, atau variabel lainnya yang telah ditentukan.*

37 *Untuk variabel non keuangan, variabel tersebut tidak*  
38 *berkaitan dengan pihak-pihak dalam kontrak (sering*

- 1 **disebut dengan variabel yang mendasari/underlying);**  
 2 **(b) tidak memerlukan investasi awal neto atau memerlukan**  
 3 **investasi awal neto dalam jumlah yang lebih kecil**  
 4 **dibandingkan dengan jumlah yang diperlukan**  
 5 **untuk kontrak serupa lainnya yang diharapkan akan**  
 6 **menghasilkan dampak yang serupa sebagai akibat**  
 7 **perubahan faktor pasar; dan**  
 8 **(c) diselesaikan pada tanggal tertentu di masa mendatang**  
 9

<i>Tipe/Jenis Kontrak</i>	<i>Variabel utama penetapan harga penyelesaian (variabel yang mendasari)</i>
Swap suku bunga (Interest Rate Swap)	Suku bunga
Swap Mata Uang (Currency Swap/ Foreign Exchange Swap)	Nilai tukar mata uang
Swap Komoditas (Commodity Swap)	Harga komoditas
Swap Ekuitas (Equity Swap)	Harga ekuitas (ekuitas entitas lain)
Credit Swap	Peringkat kredit, indeks kredit atau harga kredit
Total Return Swap	Total nilai wajar dari aset dan suku bunga referensi
Pembelian atau penerbitan opsi treasury bond (beli atau jual) - (Purchased or Written Treasury Bond Option (call or put))	Suku bunga
Pembelian atau penerbitan opsi mata uang (beli atau jual) (Purchased or Written Currency Option (call or put))	Nilai tukar mata uang
Pembelian atau penerbitan opsi komoditas ((Purchased or Written Commodity Option (call or put))	Harga komoditas
Pembelian atau penerbitan opsi saham (Purchased or Written Stock Option (call or put))	Harga ekuitas (ekuitas entitas lain)
Interest Rate Futures Linked to Government Debt	Suku bunga
Currency Futures	Nilai tukar mata uang
Commodity Futures	Harga komoditas

1 Daftar di atas merupakan contoh kontrak yang umumnya  
2 memenuhi kualifikasi sebagai derivatif berdasarkan PSAK 55  
3 (revisi 2011). Daftar tersebut bukan merupakan daftar yang  
4 komprehensif. Setiap kontrak yang memiliki variabel yang  
5 mendasari dapat merupakan derivatif. Lebih jauh, meskipun  
6 suatu instrumen memenuhi definisi kontrak derivatif, ketentuan  
7 khusus dalam PSAK 55 (revisi 2011) mungkin diterapkan,  
8 sebagai contoh:

- 9 • derivatif cuaca (lihat PSAK 55 (revisi 2011) PA01);
- 10 • kontrak untuk menjual atau membeli item nonkeuangan  
11 seperti komoditi (lihat PSAK 55 (revisi 2011) paragraf 04  
12 dan PSAK 55 (revisi 2011) PA22); atau
- 13 • kontrak yang akan diselesaikan dengan saham milik entitas  
14 sendiri (lihat PSAK 50 paragraf 23 – 27).

15 Karenanya, entitas harus mengevaluasi kontrak tersebut untuk  
16 menentukan apakah terdapat karakteristik lain dari derivatif dan  
17 apakah ketentuan khusus berlaku.

18

19 **B.3 Definisi derivatif: penyelesaian pada suatu tanggal di**  
20 **masa datang, *swap* suku bunga dengan penyelesaian secara**  
21 **neto atau bruto**

22

23 **Dalam menentukan apakah *swap* suku bunga merupakan**  
24 **instrumen keuangan derivatif berdasarkan PSAK 55 (revisi**  
25 **2011) apakah terdapat perbedaan jika masing-masing**  
26 **pihak saling melakukan pembayaran bunga (penyelesaian**  
27 **bruto) atau menyelesaikannya secara neto?**

28

29 Tidak. Definisi derivatif tidak tergantung pada penyelesaian  
30 secara bruto atau neto.

31

32 Sebagai ilustrasi: Entitas ABC menyetujui transaksi *swap*  
33 suku bunga dengan pihak lawan (XYZ) yang mengharuskan  
34 ABC membayar suku bunga tetap sebesar 8 persen dan menerima  
35 suku bunga variabel berdasarkan LIBOR tiga bulan, yang  
36 disesuaikan setiap triwulan. Jumlah bunga tetap dan variabel  
37 ditentukan berdasarkan jumlah nosional senilai Rp100 juta.  
38 ABC dan XYZ tidak mempertukarkan jumlah nosional tersebut.



1 ABC membayar atau menerima kas secara neto setiap triwulan  
2 yang dihitung berdasarkan selisih antara 8 persen dan LIBOR  
3 tiga bulan. Sebagai alternatif, penyelesaian dapat dilakukan  
4 secara bruto.

5

6 Kontrak tersebut memenuhi definisi derivatif terlepas dari  
7 apakah penyelesaiannya dilakukan secara bruto atau neto  
8 karena nilai kontrak tersebut berubah sejalan dengan perubahan  
9 variabel yang mendasarinya (LIBOR), tanpa investasi awal  
10 neto dan penyelesaian terjadi di masa datang.

11

12 **B.4 Definisi derivatif: *prepaid interest rate swap* (kewajiban  
13 pembayaran dengan suku bunga tetap yang dibayar  
14 dimuka pada saat dimulainya transaksi atau setelahnya)**

15

16 **Jika suatu pihak membayar dimuka kewajibannya  
17 berdasarkan suku bunga tetap, menerima suku bunga  
18 variabel saat dimulainya transaksi *swap* suku bunga,  
19 apakah *swap* tersebut merupakan instrumen keuangan  
20 derivatif?**

21

22 Ya.

23

24 Sebagai ilustrasi: Entitas S menyepakati *swap* suku bunga  
25 dengan jumlah nosional Rp100 juta, membayar suku bunga  
26 tetap dan menerima suku bunga variabel selama lima tahun  
27 dengan pihak lawan C. Suku bunga dari bagian *swap* yang  
28 bersifat variabel disesuaikan setiap triwulan berdasarkan  
29 LIBOR tiga bulan. Suku bunga dari bagian *swap* yang bersifat  
30 tetap adalah 10 persen per tahun. Entitas S membayar dimuka  
31 kewajiban dengan suku bunga tetap sejumlah Rp50 juta  
32 (Rp100 juta x 10 persen x 5 tahun) pada saat dimulainya *swap*,  
33 yang didiskonto menggunakan suku bunga pasar; dan berhak  
34 menerima pembayaran bunga atas Rp100 juta yang disesuaikan  
35 setiap triwulan berdasarkan LIBOR tiga bulan selama jangka  
36 waktu *swap* tersebut.

37

38

1 Investasi awal neto dalam *swap* suku bunga tersebut secara  
2 signifikan lebih rendah dari jumlah nosional yang menjadi  
3 dasar perhitungan besarnya pembayaran variabel pada sisi *swap*  
4 dengan suku bunga variabel. Kontrak tersebut membutuhkan  
5 investasi awal neto yang lebih rendah dibandingkan yang  
6 dibutuhkan pada kontrak jenis lainnya yang diharapkan akan  
7 menghasilkan dampak serupa terhadap perubahan faktor-faktor  
8 pasar, seperti obligasi bersuku bunga variabel. Karenanya,  
9 kontrak tersebut memenuhi ketentuan dalam PSAK 55 (revisi  
10 2011), yaitu “tidak dibutuhkannya investasi awal neto atau  
11 investasi awal neto yang lebih rendah dibandingkan yang  
12 dibutuhkan pada kontrak jenis lainnya yang diperkirakan  
13 akan memiliki respon serupa terhadap perubahan faktor-faktor  
14 pasar” Meskipun Entitas S tidak memiliki kewajiban di masa  
15 datang, namun penyelesaian akhir kontrak tersebut terjadi pada  
16 suatu tanggal di masa datang dan nilai kontrak tersebut berubah  
17 sejalan dengan perubahan indeks LIBOR. Oleh sebab itu,  
18 kontrak ini harus dianggap sebagai suatu kontrak derivatif.

19

20 **Apakah jawaban yang diberikan akan berubah jika**  
21 **keajiban pembayaran dengan suku bunga tetap tersebut**  
22 **dibayar dimuka setelah pengakuan awalnya?**

23

24 Jika sisi *swap* dengan suku bunga tetap tersebut dibayar dimuka  
25 dalam periode berjalan, maka kejadian ini dianggap sebagai  
26 berakhirnya *swap* yang lama dan diterbitkannya instrumen  
27 baru yang selanjutnya akan dievaluasi berdasarkan PSAK 55  
28 (revisi 2011).

29

30 **B.5 Definisi derivatif: *swap* suku bunga, membayar dimuka**  
31 **suku bunga variabel dan menerima suku bunga tetap.**

32

33 **Jika suatu pihak membayar dimuka kewajibannya**  
34 **berdasarkan suku bunga variabel, menerima suku bunga**  
35 **tetap saat dimulainya atau setelahnya, apakah *swap***  
36 **tersebut merupakan instrumen keuangan derivatif?**

37

38

1 Tidak. Membayar dimuka suku bunga variabel dan menerima  
2 suku bunga tetap, bukan merupakan derivatif jika pembayaran  
3 dimuka dilakukan saat dimulainya transaksi dan bukan lagi  
4 merupakan derivatif jika pembayaran dimuka dilakukan  
5 setelah dimulainya transaksi karena akan menghasilkan  
6 tingkat pengembalian atas pembayaran dimuka tersebut  
7 (diinvestasikan) yang jumlahnya setara dengan tingkat  
8 pengembalian dari instrumen utang dengan arus kas tetap.  
9 Pembayaran dimuka tersebut tidak memenuhi kriteria derivatif,  
10 yaitu “tidak memerlukan investasi awal neto atau memerlukan  
11 investasi awal neto dalam jumlah yang lebih kecil dibandingkan  
12 dengan jumlah yang diperlukan untuk kontrak serupa lainnya  
13 yang diharapkan akan menghasilkan dampak yang serupa  
14 terhadap perubahan faktor pasar”.

15

16 Sebagai ilustrasi: Entitas S menyepakati *swap* suku bunga  
17 dengan jumlah nosional Rp100 juta, membayar suku bunga  
18 variabel dan menerima suku bunga tetap selama lima tahun  
19 dengan pihak lawan C. Suku bunga dari sisi *swap* yang bersifat  
20 variabel disesuaikan setiap triwulan berdasarkan LIBOR tiga  
21 bulan. Pembayaran bunga tetap adalah sebesar 10 persen  
22 dikalikan jumlah nosional *swap*, yaitu Rp10 juta per tahun.  
23 Entitas S membayar dimuka kewajibannya dari sisi *swap*  
24 dengan suku bunga variabel pada saat dimulainya transaksi  
25 sesuai suku bunga pasar yang berlaku, dan berhak menerima  
26 pembayaran bunga tetap sebesar 10 persen dari Rp100 juta  
27 per tahun.

28

29 Arus kas masuk dari kontrak tersebut ekuivalen dengan arus  
30 kas masuk dari instrumen keuangan dengan suku bunga anuitas  
31 tetap karena Entitas S mengetahui bahwa ia akan menerima  
32 Rp10 juta per tahun selama jangka waktu *swap* tersebut.  
33 Karenanya, dengan mengasumsikan bahwa hal lainnya sama,  
34 investasi awal kontrak harus sama dengan investasi awal pada  
35 instrumen keuangan lainnya yang memiliki suku bunga anuitas  
36 tetap. Dengan demikian, investasi awal neto dari *swap* suku  
37 bunga dengan pembayaran variabel dan penerimaan suku bunga  
38 tetap, sama besar dengan investasi yang dibutuhkan dalam

1 kontrak non derivatif yang menghasilkan dampak yang serupa  
2 terhadap perubahan kondisi-kondisi pasar. Berdasarkan alasan  
3 ini, instrumen ini tidak memenuhi kriteria derivatif dalam  
4 PSAK 55 (revisi 2011) yaitu “tidak memerlukan investasi awal  
5 neto atau memerlukan investasi awal neto dalam jumlah yang  
6 lebih kecil dibandingkan dengan jumlah yang dibutuhkan untuk  
7 kontrak serupa lainnya yang diperkirakan akan menghasilkan  
8 pengaruh yang serupa terhadap perubahan faktor pasar”. Oleh  
9 sebab itu, kontrak ini tidak dapat dicatat sebagai derivatif  
10 sesuai PSAK 55 (revisi 2011). Dengan melepas kewajibannya  
11 untuk membayar suku bunga variabel, Entitas S pada dasarnya  
12 memberikan pinjaman pada pihak lawan C.

13

14 **B.6 Definisi derivatif: saling hapus pinjaman yang**  
15 **diberikan**

16

17 **Entitas A memberikan pinjaman berjangka waktu lima**  
18 **tahun dengan suku bunga tetap kepada Entitas B, dimana**  
19 **B pada saat yang sama memberikan pinjaman dengan**  
20 **nilai yang sama kepada A, berjangka waktu lima tahun**  
21 **dengan suku bunga variabel. Tidak terdapat transfer pokok**  
22 **pinjaman pada saat dimulainya transaksi pinjaman, karena**  
23 **A dan B memiliki perjanjian untuk menyelesaikan secara**  
24 **neto. Apakah ini merupakan derivatif berdasarkan PSAK**  
25 **55 (revisi 2011)?**

26

27 Ya. Hal ini memenuhi definisi derivatif (karena terdapat variabel  
28 yang mendasari, tidak memerlukan investasi awal neto atau  
29 memerlukan investasi awal neto dalam jumlah yang lebih kecil  
30 dibandingkan dengan jumlah yang dibutuhkan untuk kontrak  
31 sejenis lainnya yang diharapkan akan menghasilkan dampak  
32 yang serupa terhadap perubahan faktor pasar dan penyelesaian  
33 di masa datang). Dampak kontraktual dari kedua pinjaman  
34 yang diberikan tersebut setara dengan *swap* suku bunga tanpa  
35 investasi awal neto. Transaksi non derivatif dikelompokkan  
36 dan diperlakukan sebagai derivatif jika transaksi tersebut,  
37 secara substansi, menimbulkan derivatif. Indikatornya antara  
38 lain meliputi:

- 1 • transaksi disepakati pada saat yang sama dan saling
- 2 mempertimbangkan (*in contemplation*) satu dengan
- 3 lainnya
- 4 • transaksi memiliki pihak lawan yang sama
- 5 • transaksi terkait pada risiko yang sama
- 6 • tidak terdapat kebutuhan ekonomi atau tujuan usaha
- 7 substantif yang jelas untuk melakukan strukturisasi transaksi
- 8 tersebut secara terpisah yang juga tidak mungkin dicapai
- 9 melalui transaksi tunggal.

10 Jawaban yang sama juga berlaku jika Entitas A dan Entitas B  
11 tidak memiliki perjanjian untuk menyelesaikan secara neto,  
12 karena definisi instrumen derivatif dalam PSAK 55 (revisi  
13 2011) paragraf 08 tidak mensyaratkan penyelesaian secara  
14 neto.

15

16 **B.7 Definisi derivatif: opsi yang diperkirakan tidak akan**  
17 **dilaksanakan**

18

19 **Definisi derivatif dalam PSAK 55 (revisi 2011) paragraf**  
20 **08 mensyaratkan bahwa instrumen “diselesaikan pada**  
21 **suatu tanggal di masa datang”. Apakah kriteria ini**  
22 **terpenuhi sekalipun suatu opsi diperkirakan tidak akan**  
23 **dilaksanakan, sebagai contoh, karena opsi tersebut dalam**  
24 **posisi tidak untung (*out of the money*)?**

25

26 Ya. Suatu opsi akan diselesaikan saat dilaksanakan atau saat  
27 jatuh tempo. Kadaluarsa opsi saat jatuh tempo merupakan salah  
28 satu bentuk penyelesaian sekalipun tidak diperlukan adanya  
29 tambahan pertukaran pembayaran.

30

31 **B.8 Definisi derivatif: kontrak dalam mata uang asing**  
32 **berdasarkan volume penjualan**

33

34 **Entitas XYZ, yang mata uang fungsionalnya US dollar,**  
35 **menjual produknya di Perancis dengan denominasi Euro.**  
36 **XYZ menyepakati kontrak dengan bank investasi untuk**  
37 **mengkonversi Euro ke US dollar menggunakan nilai tukar**  
38 **yang telah ditetapkan. Kontrak tersebut mensyaratkan**

1 **XYZ mengirimkan Euro berdasarkan volume penjualannya**  
2 **di Perancis dan menerima US dollar pada nilai tukar yang**  
3 **telah ditetapkan yaitu 6.00. Apakah kontrak tersebut**  
4 **merupakan derivatif?**

5

6 Ya. Kontrak tersebut memiliki dua variabel yang mendasari  
7 (nilai tukar mata uang asing dan volume penjualan), tidak  
8 memerlukan investasi awal neto atau memerlukan investasi  
9 awal neto dalam jumlah yang lebih kecil dibandingkan dengan  
10 jumlah yang dibutuhkan untuk kontrak sejenis lainnya yang  
11 diharapkan akan menghasilkan dampak yang serupa terhadap  
12 perubahan faktor pasar dan persyaratan pembayaran. PSAK 55  
13 (revisi 2011) tidak mengecualikan derivatif yang didasarkan  
14 pada volume penjualan dalam ruang lingkungannya.

15

16 **B.9 Definisi derivatif: *forward* dibayar dimuka**

17

18 **Entitas menyepakati kontrak *forward* untuk membeli**  
19 **sejumlah saham dalam satu tahun pada harga *forward*.**  
20 **Pada saat dimulainya kontrak entitas membayar dimuka**  
21 **saham tersebut berdasarkan harga yang berlaku saat ini.**  
22 **Apakah kontrak *forward* tersebut merupakan derivatif?**

23

24 Tidak. Kontrak *forward* tersebut tidak memenuhi kriteria  
25 derivatif, yaitu “tidak memerlukan investasi awal neto atau  
26 memerlukan investasi awal neto dalam jumlah yang lebih kecil  
27 dibandingkan dengan jumlah yang dibutuhkan untuk kontrak  
28 sejenis lainnya yang diperkirakan akan menghasilkan pengaruh  
29 yang serupa terhadap perubahan faktor pasar”.

30

31 Sebagai ilustrasi: Entitas XYZ menyepakati kontrak *forward*  
32 untuk membeli 1 juta lembar saham biasa T dalam satu tahun.  
33 Harga pasar saham T saat ini adalah Rp50 per lembar; harga  
34 *forward* satu tahun untuk saham T adalah Rp 55 per lembar.  
35 XYZ disyaratkan membayar dimuka pada saat dimulainya  
36 kontrak *forward* tersebut dengan total pembayaran Rp50 juta.  
37 Investasi awal sebesar Rp50 juta dalam kontrak *forward* tersebut  
38 lebih rendah dari jumlah nosional variabel yang mendasarinya,

1 yaitu satu juta lembar saham dengan harga *forward* Rp55  
2 per lembar, atau sama dengan Rp55 juta. Namun, investasi  
3 awal neto tersebut mendekati investasi yang disyaratkan pada  
4 kontrak jenis lainnya yang diharapkan akan menghasilkan  
5 dampak yang serupa terhadap perubahan faktor pasar karena  
6 saham T dapat dibeli pada saat dimulainya kontrak dengan  
7 harga yang sama, yaitu Rp50. Karenanya kontrak *forward*  
8 dibayar dimuka tidak memenuhi kriteria investasi awal neto  
9 instrumen derivatif.

10

11 **B.10 Definisi derivatif: investasi awal neto**

12

13 **Beberapa instrumen derivatif, seperti kontrak *future***  
14 **dan opsi yang diterbitkan dan diperdagangkan di bursa,**  
15 **mensyaratkan *margin account*. Apakah *margin account* ini**  
16 **merupakan bagian dari investasi awal neto?**

17

18 Tidak. *Margin account* bukan merupakan bagian dari investasi  
19 awal neto dalam instrumen derivatif. *Margin account* merupakan  
20 salah satu bentuk agunan bagi pihak lawan atau lembaga kliring  
21 dan dapat berbentuk kas, surat berharga, atau aset spesifik  
22 lainnya, umumnya berupa aset yang likuid. *Margin account*  
23 merupakan aset yang dipisahkan dan dicatat secara terpisah.

24

25 **B.11 Definisi "dimiliki untuk diperdagangkan": portofolio**  
26 **dengan pola terkininya ambil untung jangka pendek**

27

28 **Definisi aset keuangan atau liabilitas keuangan dimiliki**  
29 **untuk diperdagangkan menyatakan bahwa “suatu aset**  
30 **keuangan atau liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam**  
31 **kelompok diperdagangkan jika merupakan bagian dari**  
32 **portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola**  
33 **bersama-sama dan terdapat bukti mengenai pola terkini**  
34 **ambil untung dalam jangka pendek”. Apa yang dimaksud**  
35 **“portofolio” untuk tujuan penerapan definisi ini?**

36

37 Walaupun istilah ‘portofolio’ tidak secara eksplisit didefini-  
38 sikan dalam PSAK 55 (revisi 2011), konteks penggunaannya

1 bahwa portofolio adalah kelompok aset keuangan atau liabilitas  
2 keuangan yang dikelola sebagai bagian dari kelompok tersebut  
3 (PSAK 55 (revisi 2011) paragraf 8). Jika terdapat bukti  
4 mengenai pola terkini ambil untung dalam jangka pendek atas  
5 instrumen keuangan dalam portofolio tersebut, maka instrumen  
6 keuangan tersebut memenuhi kualifikasi dalam kelompok  
7 instrumen dimiliki untuk diperdagangkan meskipun terdapat  
8 instrumen keuangan individual yang dalam kenyataannya  
9 dimiliki untuk periode waktu yang lebih panjang.

10

11 **B.12 Definisi "dimiliki untuk diperdagangkan":**  
12 **menyeimbangkan portofolio**

13

14 **Entitas A memiliki portofolio investasi dalam instrumen**  
15 **utang dan instrumen ekuitas. Pedoman manajemen**  
16 **portofolio yang didokumentasikan menyebutkan bahwa**  
17 **eksposur ekuitas dalam portofolio tersebut harus dibatasi**  
18 **antara 30 dan 50 persen dari total nilai portofolio. Manajer**  
19 **investasi dari portofolio tersebut diberi wewenang untuk**  
20 **menyeimbangkan portofolio tersebut sesuai pedoman**  
21 **yang telah ditetapkan dengan cara membeli atau menjual**  
22 **instrumen ekuitas dan instrumen utang. Apakah Entitas**  
23 **A dapat mengklasifikasikan instrumen tersebut dalam**  
24 **kelompok instrumen tersedia untuk dijual?**

25

26 Hal ini tergantung pada niat Entitas A dan praktik sebelumnya.  
27 Jika manajer portofolio diberi wewenang untuk membeli atau  
28 menjual instrumen tersebut untuk menyeimbangkan risiko  
29 yang terkandung dalam portofolio, namun tidak terdapat niat  
30 untuk memperdagangkan instrumen dan tidak terdapat praktik  
31 dimasa lalu untuk melakukan perdagangan demi mendapatkan  
32 keuntungan jangka pendek, maka instrumen tersebut dapat  
33 diklasifikasikan dalam kelompok instrumen tersedia untuk  
34 dijual. Jika manajer portofolio secara aktif melakukan  
35 pembelian dan penjualan instrumen untuk menghasilkan  
36 keuntungan jangka pendek, maka instrumen keuangan dalam  
37 portofolio diklasifikasikan dalam kelompok instrumen dimiliki  
38 untuk diperdagangkan.



1 **B.13 Definisi "dimiliki hingga jatuh tempo": *index linked***  
2 ***principal***

3

4 Entitas A membeli *equity index linked note* berjangka  
5 waktu lima tahun dengan harga penerbitan awal Rp10  
6 dan memiliki harga pasar Rp12 pada saat pembelian. *Note*  
7 tersebut tidak mensyaratkan pembayaran bunga sebelum  
8 jatuh tempo.

9

10 Saat jatuh tempo, *note* tersebut mensyaratkan pembayaran  
11 harga penerbitan awal sebesar Rp10 plus tambahan jumlah  
12 pelunasan yang tergantung apakah pada tanggal jatuh  
13 tempo tersebut indeks harga saham tertentu melebihi  
14 level yang telah ditetapkan sebelumnya. Jika indeks  
15 saham tidak melebihi atau sama dengan level yang telah  
16 ditetapkan sebelumnya, maka tambahan jumlah pelunasan  
17 tidak dibayarkan. Jika indeks saham melebihi level yang  
18 telah ditetapkan sebelumnya, maka jumlah tambahan  
19 pelunasan sama dengan hasil kali dari 1,15 dan selisih  
20 antara level indeks saham saat jatuh tempo dan level indeks  
21 saham pada saat *note* tersebut diterbitkan dibagi dengan  
22 level indeks saham pada saat *note* diterbitkan. Entitas A  
23 memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki  
24 *note* tersebut hingga jatuh tempo. Dapatkah Entitas A  
25 mengklasifikasikan *note* tersebut dalam kelompok dimiliki  
26 hingga jatuh tempo?

27

28 Ya. *Note* tersebut dapat diklasifikasikan dalam kelompok  
29 investasi dimiliki hingga jatuh tempo karena memiliki  
30 pembayaran tetap senilai Rp10 dan jatuh tempo yang telah  
31 ditetapkan, dan entitas memiliki intensi positif dan kemampuan  
32 untuk memilikinya hingga jatuh tempo (PSAK 55 (revisi 2011)  
33 paragraf 8). Namun, fitur indeks ekuitas merupakan opsi beli  
34 yang tidak berkaitan erat dengan utang utama, dan karenanya  
35 harus dipisahkan sebagai derivatif melekat berdasarkan PSAK  
36 55 (revisi 2011) paragraf 10. Harga beli sebesar Rp12 tersebut  
37 dialokasikan antara instrumen utang utama dan derivatif  
38 melekat. Sebagai contoh, jika nilai wajar dari opsi melekat pada

1 saat pembelian adalah Rp4, maka instrumen utang utamanya  
2 dinilai sebesar Rp8 saat pengakuan awal. Dalam kasus ini,  
3 diskon yang implisit dalam utang utama sebesar Rp2 (pokok  
4 Rp10 dikurangi nilai tercatat awal Rp8) diamortisasi ke dalam  
5 laporan laba rugi hingga *note* tersebut jatuh tempo dengan  
6 menggunakan metode suku bunga efektif.

7

8 **B.14 Definisi "dimiliki hingga jatuh tempo": *index linked***  
9 ***interest***

10

11 **Dapatkah obligasi dengan pembayaran yang jumlahnya**  
12 **telah ditetapkan pada saat jatuh tempo dan memiliki**  
13 **tanggal jatuh tempo yang telah ditetapkan diklasifikasikan**  
14 **dalam kelompok investasi dimiliki hingga jatuh tempo**  
15 **jika pembayaran bunga obligasi dikaitkan pada harga**  
16 **suatu komoditas atau ekuitas, dan entitas memiliki intensi**  
17 **positif dan kemampuan untuk memiliki obligasi hingga**  
18 **jatuh tempo?**

19

20 Ya. Namun, pembayaran bunga yang dikaitkan pada komoditas  
21 atau ekuitas menimbulkan derivatif melekat yang harus  
22 dipisahkan dan dicatat sebagai derivatif pada nilai wajarnya  
23 (PSAK 55 (revisi 2011) paragraf 10). PSAK 55 (revisi 2011)  
24 paragraf 12 tidak berlaku dalam kasus ini karena pemisahan  
25 antara investasi utang utama (pembayaran yang telah ditetapkan  
26 saat jatuh tempo) dan derivatif melekat (pembayaran bunga  
27 yang dikaitkan pada indeks) harus dilakukan secara tegas.

28

29 **B.15 Definisi "dimiliki hingga jatuh tempo": penjualan**  
30 **setelah penurunan peringkat**

31

32 **Apakah penjualan investasi dimiliki hingga jatuh**  
33 **tempo yang dilakukan setelah diturunkannya peringkat**  
34 **kredit pihak penerbit oleh lembaga pemeringkat akan**  
35 **menimbulkan pertanyaan mengenai maksud entitas untuk**  
36 **memiliki investasi lainnya hingga jatuh tempo?**

37

38

1 Tidak selalu. Penurunan peringkat kredit mengindikasikan  
2 penurunan tingkat kelayakan kredit pihak penerbit. PSAK 55  
3 (revisi 2011) menetapkan bahwa penjualan yang disebabkan  
4 oleh turunnya tingkat kelayakan kredit pihak penerbit  
5 secara signifikan dapat memenuhi kondisi dalam PSAK 55  
6 (revisi 2011) dan karenanya tidak menimbulkan pertanyaan  
7 tentang maksud entitas untuk memiliki investasi lain hingga  
8 jatuh tempo. Namun, penurunan tingkat kelayakan kredit  
9 pihak penerbit harus bersifat signifikan dengan melakukan  
10 perbandingan terhadap peringkat kredit saat pengakuan  
11 awal. Selain itu, untuk memenuhi kondisi dalam PSAK 55  
12 (revisi 2011) penurunan peringkat kredit bukan merupakan  
13 penurunan yang secara logis telah diantisipasi pada saat entitas  
14 mengklasifikasikan investasi tersebut dalam kelompok dimiliki  
15 hingga jatuh tempo. Penurunan peringkat kredit satu *notch*  
16 dalam tingkat yang sama atau turun ke tingkat berikutnya yang  
17 lebih rendah seringkali dianggap sebagai suatu penurunan yang  
18 secara logis telah diantisipasi. Jika penurunan peringkat ini  
19 dikombinasikan dengan informasi lain sehingga terdapat bukti  
20 terjadinya penurunan nilai, maka penurunan tingkat kelayakan  
21 kredit dapat dianggap signifikan.

22

23 **B.16 Definisi "dimiliki hingga jatuh tempo": penjualan**  
24 **yang diperkenankan**

25

26 **Apakah penjualan aset keuangan dimiliki hingga jatuh**  
27 **tempo yang disebabkan perubahan manajemen akan**  
28 **membatalkan klasifikasi aset keuangan lainnya dalam**  
29 **kelompok dimiliki hingga jatuh tempo?**

30

31 Ya. Dalam PSAK 55 (revisi 2011) PA35 perubahan manajemen  
32 tidak diidentifikasi sebagai kondisi dimana penjualan atau  
33 transfer dari instrumen dimiliki hingga jatuh tempo tidak  
34 membatalkan pengklasifikasiannya dalam kelompok dimiliki  
35 hingga jatuh tempo. Penjualan yang disebabkan perubahan  
36 manajemen akan menimbulkan pertanyaan mengenai maksud  
37 entitas untuk memiliki investasinya hingga jatuh tempo.

38

1 Sebagai ilustrasi: Entitas X memiliki portofolio aset keuangan  
2 yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh  
3 tempo. Pada periode berjalan, sesuai arahan dewan direksi, tim  
4 manajemen senior Entitas X diganti. Manajemen yang baru  
5 memutuskan untuk menjual sebagian aset keuangan dimiliki  
6 hingga jatuh tempo untuk mendanai strategi ekspansi yang  
7 telah ditetapkan dan disetujui dewan direksi. Walaupun tim  
8 manajemen sebelumnya telah terbentuk sejak Entitas X berdiri  
9 dan Entitas X belum pernah melakukan restrukturisasi dalam  
10 skala besar, namun penjualan tersebut akan menimbulkan  
11 pertanyaan mengenai maksud Entitas X untuk memiliki sisa  
12 aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo.

13

14 **B.17 Definisi investasi dimiliki hingga jatuh tempo:**  
15 **penjualan untuk memenuhi persyaratan permodalan yang**  
16 **bersifat spesifik untuk entitas**

17

18 **Di beberapa negara, regulator industri perbankan atau**  
19 **lainnya dapat menetapkan persyaratan permodalan yang**  
20 **bersifat spesifik untuk entitas berdasarkan penilaian**  
21 **terhadap risiko yang dihadapi entitas. PSAK 55 (revisi**  
22 **2011), PA35(e) mengindikasikan bahwa entitas yang**  
23 **menjual investasi dimiliki hingga jatuh tempo sebagai**  
24 **respon terhadap peningkatan signifikan yang tidak**  
25 **diantisipasi sebelumnya atas persyaratan permodalan**  
26 **industri terkait yang ditetapkan oleh regulator, dapat**  
27 **melaksanakan penjualan tersebut tanpa mempertanyakan**  
28 **maksud entitas untuk memiliki investasi lainnya hingga**  
29 **jatuh tempo. Apakah penjualan investasi dimiliki hingga**  
30 **jatuh tempo yang disebabkan peningkatan signifikan**  
31 **persyaratan permodalan yang bersifat spesifik untuk**  
32 **entitas oleh regulator (yaitu persyaratan permodalan yang**  
33 **berlaku bagi entitas tertentu, namun tidak berlaku bagi**  
34 **industri) menimbulkan keraguan akan maksud entitas**  
35 **memiliki investasi lainnya hingga jatuh tempo?**

36

37 Ya. *Tainting rule* diterapkan atas penjualan tersebut karena  
38 menimbulkan pelanggaran atas maksud entitas untuk memiliki

1 aset keuangan lainnya dalam kelompok dimiliki hingga  
2 jatuh tempo, kecuali dapat dibuktikan bahwa penjualan  
3 tersebut memenuhi kondisi dalam PSAK 55 (revisi 2011)  
4 paragraf 08 dimana penjualan tersebut merupakan akibat dari  
5 peningkatan persyaratan permodalan, yang merupakan suatu  
6 peristiwa tersendiri yang berada di luar kendali entitas, tidak  
7 berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh entitas  
8 tersebut.

9

10 **B.18 Definisi aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo:**  
11 **agunan, *repurchase agreement*, dan *securities lending***  
12 ***agreements***

13

14 **Entitas tidak dapat membuktikan kemampuannya untuk**  
15 **memiliki investasi hingga jatuh tempo jika entitas berada**  
16 **dalam suatu batasan yang dapat menggagalkan maksud**  
17 **entitas untuk memiliki aset keuangan hingga jatuh tempo.**  
18 **Apakah hal ini berarti bahwa instrumen utang yang**  
19 **telah digadaikan sebagai agunan atau telah ditransfer**  
20 **ke pihak lain menggunakan *repurchase agreement* atau**  
21 ***securities lending agreements* dan tetap diakui, tidak dapat**  
22 **diklasifikasikan dalam kelompok investasi dimiliki hingga**  
23 **jatuh tempo?**

24

25 Tidak. Maksud dan kemampuan entitas untuk memiliki  
26 instrumen utang hingga jatuh tempo tidak serta merta menjadi  
27 terbatas jika instrumen tersebut digadaikan sebagai agunan  
28 atau menjadi subyek *repurchase agreement* atau kesepakatan  
29 peminjaman surat berharga. Namun demikian, entitas tidak  
30 mempunyai maksud yang sungguh-sungguh dan kemampuan  
31 untuk memiliki instrumen utang tersebut hingga jatuh tempo  
32 jika entitas memperkirakan tidak mampu mempertahankan atau  
33 memperoleh kembali aksesnya terhadap instrumen tersebut.

34

35

36

37

38

1 **B.19 Definisi aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo:**  
2 **“tainting”**

3

4 **Sebagai respon atas penawaran tender yang tidak**  
5 **diperkirakan, Entitas A menjual aset keuangan yang**  
6 **diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh**  
7 **tempo dalam jumlah yang signifikan dengan persyaratan**  
8 **yang secara ekonomis menguntungkan. Entitas A tidak**  
9 **mengklasifikasikan aset keuangan lain yang diperoleh**  
10 **setelah tanggal penjualan tersebut dalam kelompok dimiliki**  
11 **hingga jatuh tempo. Namun, entitas tidak mereklasifikasi**  
12 **siswa investasi dimiliki hingga jatuh tempo karena berniat**  
13 **untuk memilikinya hingga jatuh tempo. Apakah Entitas A**  
14 **memenuhi ketentuan dalam PSAK 55 (revisi 2011)?**

15

16 Tidak. Ketika penjualan atau transfer aset keuangan yang  
17 diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo  
18 dilakukan dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak  
19 signifikan mengakibatkan kondisi dalam PSAK 55 (revisi  
20 2011) paragraf 08 dan PSAK 55 (revisi 2011) PA35 menjadi  
21 tidak terpenuhi, maka tidak ada lagi instrumen yang dapat  
22 diklasifikasikan dalam kategori tersebut. Karenanya, siswa  
23 aset yang dimiliki hingga jatuh tempo harus direklasifikasi  
24 sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual. Reklasifikasi ini  
25 dibukukan pada periode pelaporan yang sama dengan periode  
26 terjadinya penjualan atau transfer tersebut dan dicatat sebagai  
27 perubahan klasifikasi berdasarkan PSAK 55 (revisi 2011)  
28 paragraf 58. PSAK 55 (revisi 2011) paragraf 08 menegaskan  
29 bahwa sekurangnya dua tahun harus dilewati sebelum entitas  
30 dapat mengklasifikasikan kembali aset keuangannya dalam  
31 kelompok dimiliki hingga jatuh tempo.

32

33 **B.20 Definisi investasi dimiliki hingga jatuh tempo:**  
34 **penetapan sub kategori untuk tujuan penerapan**  
35 **“tainting” rule**

36

37 **Dapatkah entitas menerapkan kondisi untuk klasifikasi**  
38 **dimiliki hingga jatuh tempo sesuai PSAK 55 (revisi 2011)**

1 **paragraf 08 secara terpisah pada kategori yang berbeda,**  
2 **seperti instrumen utang dalam denominasi US Dollar dan**  
3 **instrumen utang dalam denominasi Euro?**

4

5 Tidak. “*tainting rule*” dalam PSAK 55 (revisi 2011) paragraf 08  
6 sudah jelas. Jika entitas menjual atau mereklasifikasi investasi  
7 yang dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari  
8 jumlah yang tidak signifikan, maka entitas tersebut tidak dapat  
9 mengklasifikasikan setiap aset keuangannya dalam kelompok  
10 dimiliki hingga jatuh tempo.

11

12 **B.21 Definisi investasi dimiliki hingga jatuh tempo:**  
13 **Penerapan “*tainting rule*” dalam konsolidasi**

14

15 **Dapatkah entitas menerapkan kondisi dalam PSAK 55**  
16 **(revisi 2011) paragraf 08 secara terpisah pada aset keuangan**  
17 **dimiliki hingga jatuh tempo yang dimiliki oleh entitas yang**  
18 **berbeda dalam kelompok usaha yang dikonsolidasikan,**  
19 **sebagai contoh, jika entitas dalam kelompok tersebut**  
20 **berada di beberapa negara yang berbeda dengan aturan**  
21 **hukum dan lingkungan ekonomi yang berbeda pula?**

22

23 Tidak. Jika entitas telah menjual atau mereklasifikasi investasi  
24 yang dimiliki hingga jatuh tempo dalam laporan keuangan  
25 konsolidasi dengan jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak  
26 signifikan, maka entitas tersebut tidak dapat mengklasifikasikan  
27 setiap aset keuangan yang dimilikinya dalam kelompok dimiliki  
28 hingga jatuh tempo dalam laporan keuangan konsolidasi,  
29 kecuali jika kondisi dalam PSAK 55(revisi 2011) paragraf 08  
30 terpenuhi.

31

32 **B.22 Definisi pinjaman yang diberikan dan piutang:**  
33 **instrumen ekuitas**

34

35 **Dapatkah instrumen ekuitas, seperti saham preferen**  
36 **dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan,**  
37 **diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan**  
38 **piutang oleh pemegangnya?**

1 Ya. Jika instrumen ekuitas non derivatif dibukukan sebagai  
2 kewajiban oleh penerbitnya dan instrumen tersebut memiliki  
3 pembayaran tetap atau telah ditentukan, tidak dikuotasikan di  
4 pasar aktif dan tidak memenuhi definisi instrumen ekuitas, maka  
5 instrumen tersebut dapat diklasifikasikan sebagai pinjaman  
6 yang diberikan dan piutang oleh pemegangnya. PSAK 50  
7 (revisi 2011) paragraf 11 – PSAK 50 (revisi 2010) paragraf  
8 18 memuat pedoman tentang pengklasifikasian instrumen  
9 keuangan sebagai kewajiban atau ekuitas dari sudut pandang  
10 penerbit instrumen keuangan. Jika suatu instrumen memenuhi  
11 definisi instrumen ekuitas berdasarkan PSAK 50 (revisi 2010),  
12 maka instrumen tersebut tidak dapat diklasifikasikan sebagai  
13 pinjaman yang diberikan dan piutang oleh pemegangnya.

14

15 **B.23 Definisi pinjaman yang diberikan dan piutang:**  
16 **simpanan (deposito) bank di bank lainnya**

17

18 **Bank dapat membuat deposito berjangka pada bank**  
19 **sentral atau bank lainnya. Terkadang, bukti simpanan**  
20 **deposito dapat dinegosiasikan, terkadang tidak. Sekalipun**  
21 **dapat dinegosiasikan, bank yang menjadi deposan mung-**  
22 **kin bermaksud atau tidak bermaksud untuk menjualnya.**  
23 **Apakah deposito ini dapat diklasifikasikan sebagai pin-**  
24 **jaman yang diberikan dan piutang berdasarkan PSAK 55**  
25 **(revisi 2011) paragraf 08?**

26

27 Deposito tersebut memenuhi definisi pinjaman yang diberikan  
28 dan piutang, terlepas dari apakah bukti simpanan depositonya  
29 dapat dinegosiasikan atau tidak, kecuali jika bank yang  
30 menjadi deposan bermaksud untuk menjual instrumen tersebut  
31 segera atau dalam waktu dekat, yang dalam hal ini deposito  
32 tersebut harus diklasifikasikan dalam kelompok aset keuangan  
33 diperdagangkan.

34

35 **B.24 Definisi biaya perolehan diamortisasi: instrumen**  
36 **utang perpetual dengan suku bunga tetap atau suku bunga**  
37 **pasar variabel**

38



1 **Terkadang, entitas membeli atau menerbitkan instrumen**  
2 **utang yang harus diukur pada biaya perolehan diamortisasi**  
3 **dan dalam hal ini penerbit tidak memiliki kewajiban untuk**  
4 **melunasi jumlah pokoknya. Bunga dapat dibayarkan**  
5 **berdasarkan suku bunga tetap atau variabel. Apakah**  
6 **selisih antara jumlah awal yang dibayar atau diterima**  
7 **dan nol (nilai jatuh tempo) harus segera diamortisasi**  
8 **saat pengakuan awal guna menentukan biaya perolehan**  
9 **diamortisasi jika suku bunganya tetap atau suku bunga**  
10 **pasar variabel?**

11  
12 Tidak. Karena tidak terdapat pelunasan pokok pinjaman, maka  
13 tidak dilakukan amortisasi untuk selisih antara jumlah awal  
14 dan jumlah jatuh tempo jika suku bunga tetap atau suku bunga  
15 pasar variabel. Karena pembayaran bunganya bersifat tetap atau  
16 berdasarkan suku bunga pasar dan akan dibayarkan untuk jangka  
17 waktu yang tidak terhingga, maka biaya perolehan diamortisasi  
18 (nilai kini dari aliran pembayaran kas di masa datang yang  
19 didiskonto pada suku bunga efektif) akan sama dengan jumlah  
20 pokok di setiap periode (PSAK 55 (revisi 2011) paragraf 08).

21  
22 **B.25 Definisi biaya perolehan diamortisasi: instrumen**  
23 **utang perpetual dengan suku bunga menurun**

24  
25 **Jika suku bunga yang ditetapkan atas instrumen utang**  
26 **perpetual menurun sepanjang waktu, apakah biaya**  
27 **perolehan diamortisasi akan sama dengan jumlah pokok**  
28 **di setiap periode?**

29  
30 Tidak. Berdasarkan sudut pandang ekonomi, sebagian atau  
31 seluruh pembayaran bunga tersebut merupakan pelunasan atas  
32 jumlah pokok. Sebagai contoh, suku bunga dapat ditetapkan  
33 sebesar 16 persen untuk sepuluh tahun pertama dan nol  
34 persen pada periode berikutnya. Dalam kasus tersebut, jumlah  
35 awal diamortisasi hingga nol selama sepuluh tahun pertama  
36 menggunakan metode suku bunga efektif, karena sebagian  
37 dari bunga yang dibayarkan merupakan pelunasan jumlah  
38 pokok. Biaya perolehan diamortisasi adalah nol setelah tahun

1 kesepuluh, karena nilai kini aliran pembayaran kas masa  
2 datang setelah tahun kesepuluh berjumlah nol (tidak ada  
3 pembayaran kas pada periode berikutnya, baik untuk pokok  
4 maupun bunga).

5

6 **B.26 Contoh penghitungan biaya perolehan diamortisasi:**  
7 **aset keuangan**

8

9 **Aset keuangan yang dikecualikan dari pengukuran nilai**  
10 **wajar dan memiliki jatuh tempo yang telah ditetapkan harus**  
11 **diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Bagaimanakah**  
12 **cara menghitung biaya perolehan diamortisasi?**

13

14 Berdasarkan PSAK 55 (revisi 2011), biaya perolehan  
15 diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga  
16 efektif. Suku bunga efektif dari instrumen keuangan merupakan  
17 suku bunga yang secara tepat mendiskonto estimasi arus kas  
18 yang berasal dari instrumen keuangan sepanjang perkiraan  
19 umur instrumen tersebut (atau periode yang lebih singkat  
20 jika lebih tepat) hingga sama dengan nilai tercatat neto pada  
21 saat pengakuan awal. Perhitungan tersebut mencakup seluruh  
22 komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang  
23 merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari suku  
24 bunga efektif, biaya transaksi yang secara langsung dapat  
25 diatribusikan dan seluruh premium atau diskonto lainnya.

26

27 Contoh berikut mengilustrasikan bagaimana biaya perolehan  
28 diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga  
29 efektif. Entitas A membeli instrumen utang dengan sisa  
30 waktu lima tahun sebelum jatuh tempo dengan nilai wajar  
31 Rp1.000 (termasuk biaya transaksi). Instrumen ini memiliki  
32 jumlah pokok senilai Rp1.250 dan suku bunga tetap sebesar  
33 4,7 persen yang dibayarkan setiap tahun ( $Rp1.250 \times 4,7$   
34 persen = Rp59 per tahun). Kontrak juga menetapkan bahwa  
35 peminjam memiliki opsi untuk melunasi lebih awal instrumen  
36 tersebut tanpa dikenakan penalti. Pada saat pembelian, Entitas  
37 A memperkirakan bahwa peminjam tidak akan melakukan  
38 pelunasan lebih awal.

1 Dapat ditunjukkan bahwa untuk mengalokasikan penerimaan  
 2 bunga dan diskon awal ke sepanjang umur instrumen utang  
 3 pada tingkat yang konstan atas nilai tercatat, maka harus  
 4 dilakukan akrual terhadap keduanya pada tingkat 10 persen  
 5 setiap tahunnya. Tabel di bawah ini menyajikan informasi  
 6 mengenai biaya perolehan diamortisasi, pendapatan bunga, dan  
 7 arus kas dari instrumen utang pada setiap periode pelaporan.

8 Tahun	(a) Biaya perolehan diamortisasi pada awal tahun	(b = a x 10%) Pendapatan Bunga	(c) Arus Kas	(d = a + b - c) Biaya perolehan diamortisasi pada akhir tahun
9 20X0	1.000	100	59	1.041
10 20X1	1.041	104	59	1.086
11 20X2	1.086	109	59	1.136
12 20X3	1.136	113	59	1.190
13 20X4	1.190	119	1.250+59	—

14 Pada hari pertama tahun 20X2, entitas merevisi estimasi  
 15 arus kasnya. Entitas memperkirakan bahwa 50 persen dari  
 16 pokok utang akan dibayar lebih awal pada akhir 20X2 dan  
 17 sisa yang 50 persen lagi pada akhir 20X4. Sesuai PSAK 55  
 18 (revisi 2011) PA20, saldo awal instrumen utang tahun 20X2  
 19 harus disesuaikan. Nilai yang disesuaikan dihitung dengan  
 20 mendiskonto jumlah yang diperkirakan akan diterima entitas  
 21 tahun 20x2 dan tahun-tahun sesudahnya menggunakan suku  
 22 bunga efektif awal (10 persen). Hasilnya adalah saldo awal  
 23 baru tahun 20x2 sebesar Rp1.138. Penyesuaian sebesar Rp52  
 24 (Rp1.138 – Rp1.086) dibukukan dalam laporan laba rugi tahun  
 25 20x2. Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai biaya  
 26 perolehan diamortisasi, pendapatan bunga, dan arus kas setelah  
 27 disesuaikan dengan memperhitungkan perubahan estimasi.  
 28  
 29  
 30  
 31  
 32  
 33  
 34  
 35  
 36  
 37  
 38

1 Tahun	(a) Biaya perolehan diamortisasi pada awal tahun	(b = a x 10%) Pendapatan Bunga	(c) Arus Kas	(d = a + b - c) Biaya perolehan diamortisasi pada akhir tahun
2 20X0	1.000	100	59	1.041
3 20X1	1.041	104	59	1.086
4 20X2	1.086 + 52	114	625+59	568
5 20X3	568	57	30	595
6 20X4	595	60	625+30	—

7  
8  
9  
10 Jika, instrumen utang tersebut mengalami penurunan nilai,  
11 misalnya pada akhir tahun 20x3, kerugian akibat penurunan  
12 nilai dihitung sebagai selisih antara nilai tercatat (Rp595)  
13 dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto  
14 pada suku bunga efektif awal (10 persen)

15  
16 **B.27 Contoh penghitungan biaya perolehan diamortisasi:**  
17 **instrumen utang dengan *stepped interest payments***

18  
19 **Terkadang entitas membeli atau menerbitkan instrumen**  
20 **utang dengan suku bunga yang telah ditetapkan sebelumnya**  
21 **yang akan meningkat atau menurun secara progresif**  
22 **(*stepped interest*) sepanjang umur instrumen utang tersebut.**  
23 **Jika instrumen utang dengan *stepped interest* dan tidak**  
24 **memiliki derivatif melekat diterbitkan pada Rp1.250 dan**  
25 **memiliki jumlah jatuh tempo sebesar Rp1.250, apakah**  
26 **biaya perolehan diamortisasi instrumen utang tersebut**  
27 **akan sama dengan Rp1.250 pada setiap periode pelaporan**  
28 **sepanjang umur instrumen utang tersebut?**

29  
30 Tidak. Meskipun tidak terdapat perbedaan antara jumlah awal  
31 dengan jumlah jatuh tempo, entitas menggunakan metode  
32 suku bunga efektif untuk mengalokasikan pembayaran bunga  
33 sepanjang umur instrumen utang tersebut guna mendapatkan  
34 suatu tingkat konstan atas nilai tercatat (PSAK 55 (revisi 2011)  
35 paragraf 08).

36  
37 Contoh berikut ini mengilustrasikan bagaimana biaya perolehan  
38 diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif

1 untuk suatu instrumen dengan suku bunga yang telah ditetapkan  
 2 sebelumnya, yang akan meningkat atau menurun sepanjang  
 3 umur instrumen utang tersebut (*stepped interest*).

4  
 5 Pada 1 Januari 2000, Entitas A menerbitkan instrumen utang  
 6 dengan harga Rp1.250. Jumlah pokoknya adalah Rp1.250 dan  
 7 instrumen utang tersebut akan dilunasi pada 31 Desember 2004.  
 8 Suku bunga dinyatakan dalam perjanjian utang sebagai suatu  
 9 persentase dari jumlah pokok, yaitu: 6 persen pada tahun 2000  
 10 (Rp75), 8 persen pada tahun 2001 (Rp100), 10 persen pada  
 11 tahun 2002 (Rp125), 12 persen pada tahun 2003 (Rp150), dan  
 12 16,4 persen pada tahun 2004 (Rp205). Dalam kasus ini, suku  
 13 bunga yang secara tepat mendiskontokan aliran pembayaran  
 14 kas masa datang hingga jatuh temponya adalah 10 persen.  
 15 Oleh karena itu, pembayaran bunga secara kas dialokasikan  
 16 sepanjang umur instrumen utang guna menentukan besarnya  
 17 biaya perolehan diamortisasi di setiap periode. Pada setiap  
 18 periode biaya perolehan diamortisasi di awal periode dikalikan  
 19 dengan suku bunga efektif sebesar 10 persen dan ditambahkan  
 20 pada biaya perolehan diamortisasi di awal periode tersebut.  
 21 Setiap pembayaran kas dalam periode tersebut dikurangkan dari  
 22 hasil perkalian. Dengan demikian, biaya perolehan diamortisasi  
 23 untuk setiap periode adalah sebagai berikut:

Tahun	(a) Biaya perolehan diamortisasi pada awal tahun	(b = a x 10%) Pendapatan Bunga	(c) Arus Kas	(d = a + b - c) Biaya perolehan diamortisasi pada akhir tahun
20X0	1.250	125	75	1.300
20X1	1.300	130	100	1.330
20X2	1.330	133	125	1.338
20X3	1.338	134	150	1.322
20X4	1.322	133	1.250+205	—

1 **B.28 Kontrak yang lazim (*regular way contract*): tidak**  
2 **terdapat pasar**

3

4 **Dapatkan kontrak untuk membeli aset keuangan dianggap**  
5 **sebagai kontrak yang lazim jika tidak terdapat pasar untuk**  
6 **memperdagangkan kontrak tersebut?**

7

8 Ya. PSAK 55 (revisi 2011) paragraf 08 mengacu pada kondisi  
9 yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kerangka waktu  
10 yang umumnya ditetapkan oleh regulasi atau konvensi yang  
11 berlaku di pasar. Istilah pasar yang digunakan dalam PSAK  
12 55 (revisi 2011), paragraf 08 tidak terbatas pada bursa saham  
13 resmi atau pasar *over the counter* yang terorganisir. Namun,  
14 istilah ini lebih dimaksudkan untuk mewakili suatu lingkungan  
15 dimana aset keuangan biasanya dipertukarkan. Kerangka waktu  
16 yang dapat diterima adalah periode yang wajar dan umumnya  
17 dibutuhkan oleh pihak-pihak yang terlibat untuk menyelesaikan  
18 transaksi serta menyiapkan dan melaksanakan penutupan  
19 dokumen transaksi.

20

21 Sebagai contoh, pasar untuk instrumen keuangan yang diterbitkan  
22 secara terbatas (*private issue*) dapat disebut sebagai pasar.

23

24 **B.29 Kontrak yang lazim: kontrak *forward***

25

26 **Entitas ABC menyepakati kontrak *forward* untuk membeli**  
27 **satu juta saham biasa M dalam dua bulan dengan harga Rp10**  
28 **per lembar. Kontrak tersebut dilakukan dengan individu dan**  
29 **bukan merupakan kontrak yang diperdagangkan di bursa.**  
30 **Kontrak tersebut mensyaratkan ABC untuk menerima**  
31 **saham secara fisik dan membayar kas pada pihak lawan**  
32 **sejumlah Rp10 juta. Saham M rata-rata diperdagangkan**  
33 **di pasar yang aktif sebanyak 100.000 lembar per hari.**  
34 **Penyerahan yang lazim dilakukan dalam tiga hari. Apakah**  
35 **kontrak *forward* tersebut merupakan kontrak yang lazim?**

36

37 Tidak. Kontrak tersebut harus dicatat sebagai derivatif karena  
38 tidak diselesaikan sesuai dengan peraturan atau konvensi yang

1 berlaku di pasar.

2

3 **B.30 Kontrak yang lazim: ketentuan penyelesaian mana**  
4 **yang digunakan?**

5

6 **Jika instrumen keuangan milik entitas diperdagangkan di**  
7 **lebih dari satu pasar aktif dengan ketentuan penyelesaian**  
8 **yang berbeda-beda, ketentuan manakah yang digunakan**  
9 **untuk menilai apakah kontrak untuk membeli instrumen**  
10 **keuangan tersebut merupakan kontrak yang lazim?**

11

12 Ketentuan yang digunakan adalah ketentuan yang berlaku di  
13 pasar tempat pembelian instrumen tersebut.

14

15 Sebagai ilustrasi: Entitas XYZ membeli satu juta lembar saham  
16 Entitas ABC di bursa saham Amerika, misalnya, melalui  
17 perantara efek. Tanggal penyelesaian kontrak adalah enam  
18 hari kerja berikutnya. Perdagangan saham di bursa Amerika  
19 biasanya diselesaikan dalam tiga hari kerja. Karena kontrak  
20 tersebut akan diselesaikan dalam enam hari kerja, maka kontrak  
21 tersebut bukan merupakan perdagangan yang lazim.

22

23 Namun, jika XYZ melakukan transaksi yang sama di bursa asing,  
24 dimana kontrak biasanya diselesaikan dalam enam hari kerja,  
25 maka kontrak tersebut merupakan perdagangan yang lazim.

26

27 **B.31 Kontrak yang lazim: pembelian saham menggunakan**  
28 **opsi beli**

29

30 **Entitas A membeli opsi beli di bursa yang memberinya**  
31 **hak untuk membeli 100 lembar saham Entitas XYZ setiap**  
32 **saat dalam kurun waktu tiga bulan ke depan dengan harga**  
33 **Rp100 per lembar. Jika Entitas A melaksanakan opsinya,**  
34 **maka entitas A memiliki waktu selama 14 hari untuk**  
35 **menyelesaikan transaksinya sesuai dengan peraturan**  
36 **atau konvensi yang berlaku di pasar opsi. Saham XYZ**  
37 **diperdagangkan di pasar aktif yang mensyaratkan waktu**  
38 **penyelesaian dalam tiga hari kerja. Apakah pembelian**

1 **saham dengan melaksanakan opsi tersebut merupakan**  
2 **pembelian saham yang lazim?**

3

4 Ya. Penyelesaian opsi diatur menggunakan peraturan atau  
5 konvensi yang berlaku di pasar opsi, dan karenanya, pada  
6 saat opsi tersebut dilaksanakan, opsi tidak lagi dicatat sebagai  
7 derivatif karena penyelesaian dalam bentuk penyerahan saham  
8 dalam kurun waktu 14 hari merupakan transaksi yang lazim.

9

10 **B.32 Pengakuan dan penghentian pengakuan liabilitas**  
11 **keuangan menggunakan akuntansi tanggal perdagangan**  
12 **atau akuntansi tanggal penyelesaian**

13

14 **PSAK 55 (revisi 2011) memiliki aturan khusus mengenai**  
15 **pengakuan dan penghentian pengakuan aset keuangan**  
16 **menggunakan akuntansi tanggal perdagangan atau**  
17 **akuntansi tanggal penyelesaian. Apakah aturan ini juga**  
18 **berlaku untuk transaksi instrumen keuangan yang**  
19 **diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan, seperti *deposit***  
20 ***liabilities* dan *trading liabilities*?**

21

22 Tidak. PSAK 55 (revisi 2011) tidak mengandung ketentuan  
23 khusus mengenai akuntansi tanggal perdagangan dan akuntansi  
24 tanggal penyelesaian untuk kasus transaksi instrumen keuangan  
25 yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan. Karenanya,  
26 ketentuan umum mengenai pengakuan dan penghentian  
27 pengakuan dalam PSAK 55 (revisi 2011) paragraf 14 dan  
28 PSAK 55 (revisi 2011) paragraf 39 berlaku untuk kasus di  
29 atas. PSAK 55 (revisi 2011) paragraf 14 menetapkan bahwa  
30 liabilitas keuangan diakui pada tanggal dimana entitas “menjadi  
31 salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen”.  
32 Kontrak tersebut umumnya tidak diakui kecuali jika salah  
33 satu pihak telah melaksanakan isi kontrak atau jika kontrak  
34 tersebut merupakan kontrak derivatif yang tidak dikecualikan  
35 dari ruang lingkup PSAK 55 (revisi 2011). PSAK 55 (revisi  
36 2011) paragraf 39 menetapkan bahwa liabilitas keuangan akan  
37 dihentikan pengakuannya hanya jika kewajiban tersebut tidak  
38 ada lagi, yaitu ketika kewajiban yang dinyatakan dalam kontrak



1 dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

2

### 3 **Bagian C: Derivatif Melekat**

4

#### 5 **C.1 Derivatif melekat: pemisahan instrumen utang utama**

6

7 **Jika derivatif melekat non opsi diharuskan untuk**  
8 **dipisahkan dari instrumen utang utamanya, bagaimana**  
9 **cara mengidentifikasi persyaratan instrumen utang utama**  
10 **dan derivatif melekat tersebut? Sebagai contoh, apakah**  
11 **instrumen utang utama merupakan instrumen dengan suku**  
12 **bunga tetap, instrumen dengan suku bunga variabel, atau**  
13 **instrumen tanpa pembayaran kupon?**

14

15 Persyaratan instrumen utang utama mencerminkan persyaratan  
16 substantif yang eksplisit atau implisit dimiliki oleh instrumen  
17 campuran (*hybrid instrument*). Jika persyaratan implisit  
18 atau eksplisit tersebut tidak tersedia, maka entitas membuat  
19 pertimbangan sendiri mengenai persyaratan tersebut. Namun,  
20 entitas mungkin tidak bisa mengidentifikasi suatu komponen  
21 yang tidak dinyatakan atau mungkin tidak dapat menetapkan  
22 persyaratan instrumen utang utama dalam suatu cara yang akan  
23 menghasilkan pemisahan derivatif melekat yang tidak secara  
24 nyata terdapat dalam instrumen campuran tersebut, dengan kata  
25 lain, entitas tidak dapat menciptakan arus kas yang sebenarnya  
26 tidak ada. Sebagai contoh, jika instrumen utang dengan jangka  
27 waktu lima tahun memiliki pembayaran bunga tetap sebesar  
28 Rp40.000 per tahun dan pembayaran pokok saat jatuh tempo  
29 sebesar Rp1.000.000 dikalikan dengan perubahan indeks harga  
30 ekuitas, maka tidak tepat untuk mengidentifikasi instrumen  
31 utang utama dengan suku bunga mengambang dan *embedded*  
32 *equity swap* yang memiliki sisi suku bunga mengambang  
33 yang saling hapus sebagai pengganti untuk mengidentifikasi  
34 kontrak utama dengan suku bunga tetap tersebut. Pada contoh  
35 di atas, kontrak utama merupakan instrumen utang dengan  
36 suku bunga tetap sebesar Rp40.000 per tahun karena instrumen  
37 campuran tersebut tidak memiliki arus kas dari suku bunga  
38 mengambang.

1 Selain itu, persyaratan yang dimiliki derivatif melekat non  
2 opsi, seperti *forward* atau *swap*, harus ditetapkan sedemikian  
3 rupa sehingga menghasilkan derivatif melekat yang memiliki  
4 nilai wajar nol pada saat penerbitan instrumen campuran.  
5 Jika entitas diperkenankan memisahkan derivatif melekat  
6 non opsi berdasarkan persyaratan lainnya, maka instrumen  
7 campuran dapat dipisahkan menjadi instrumen utang utama  
8 dan derivatif melekat dalam kombinasi yang tidak terhingga  
9 jumlahnya, sebagai contoh, pemisahan derivatif melekat  
10 dengan persyaratan yang akan menciptakan *leverage*, asimetri,  
11 atau beberapa eksposur risiko lainnya, yang sebelumnya tidak  
12 dimiliki instrumen campuran tersebut. Karenanya, adalah tidak  
13 tepat untuk memisahkan derivatif melekat non opsi dengan  
14 persyaratan yang akan menghasilkan nilai wajar selain nol pada  
15 saat penerbitan instrumen campuran. Penetapan persyaratan  
16 derivatif melekat didasarkan pada kondisi yang ada ketika  
17 instrumen keuangan diterbitkan.

18

## 19 **C.2 Derivatif melekat: pemisahan opsi melekat**

20

21 **Jawaban atas pertanyaan C.1 menyatakan bahwa**  
22 **persyaratan yang dimiliki derivatif melekat non opsi**  
23 **harus ditentukan sedemikian rupa agar menghasilkan**  
24 **derivatif melekat yang nilai wajarnya nol saat pengakuan**  
25 **awal instrumen campuran. Ketika derivatif berbasis opsi**  
26 **melekat (*embedded option-based derivative*) dipisahkan,**  
27 **apakah persyaratan dari opsi melekat tersebut harus**  
28 **ditetapkan sedemikian rupa sehingga derivatif melekat**  
29 **tersebut memiliki nilai wajar nol atau memiliki nilai**  
30 **intrinsik nol (yaitu, dalam posisi *impas/at the money*) pada**  
31 **saat pengakuan awal instrumen campuran?**

32

33 Tidak. Perilaku ekonomi instrumen yang digabungkan dengan  
34 derivatif melekat berbasis opsi sangat tergantung pada *strike*  
35 *price* (atau *strike rate*) yang ditetapkan untuk fitur opsi dalam  
36 instrumen campuran tersebut, sebagaimana diskusi di bawah  
37 ini. Karenanya, pemisahan derivatif melekat berbasis opsi  
38 (termasuk fitur seperti *put*, *call*, *cap*, *floor*, *caplion*, *floortion*,

1 atau *swaption* yang melekat pada instrumen campuran) harus  
2 didasarkan pada persyaratan yang dinyatakan dalam fitur opsi  
3 tersebut yang didokumentasikan dalam instrumen campuran.  
4 Oleh karena itu, derivatif melekat tidak harus memiliki nilai  
5 wajar atau nilai intrinsik nol saat pengakuan awal instrumen  
6 campuran.

7  
8 Jika entitas diharuskan untuk mengidentifikasi persyaratan  
9 derivatif berbasis opsi melekat untuk menghasilkan nilai  
10 wajar derivatif melekat sama dengan nol, maka *strike price*  
11 (atau *strike rate*) umumnya harus ditetapkan sedemikian rupa  
12 sehingga opsi tersebut selamanya berada dalam keadaan posisi  
13 tidak untung (*out of the money*). Hal ini mengimplikasikan  
14 bahwa probabilitas fitur opsi tersebut akan dilaksanakan  
15 sama dengan nol. Namun, karena probabilitas digunakannya  
16 fitur opsi yang ada dalam instrumen campuran umumnya  
17 tidak sama dengan nol, maka mengasumsikan nilai wajar  
18 awal fitur opsi sama dengan nol tidaklah konsisten dengan  
19 perilaku ekonomi instrumen campuran. Sejalan dengan itu, jika  
20 entitas diharuskan mengidentifikasi persyaratan bagi derivatif  
21 berbasis opsi melekat sehingga nilai intrinsik derivatif melekat  
22 tersebut sama dengan nol, maka *strike price* (atau *strike rate*)  
23 harus diasumsikan sama dengan harga (atau suku bunga)  
24 variabel yang mendasarinya saat pengakuan awal instrumen  
25 campuran. Dalam hal ini, nilai wajar opsi tersebut hanya terdiri  
26 atas nilai waktu saja. Namun, asumsi tersebut tidak sejalan  
27 dengan perilaku ekonomi instrumen campuran yang mungkin  
28 terjadi, termasuk probabilitas bahwa fitur opsi tersebut akan  
29 dilaksanakan, kecuali jika *strike price* yang disepakati benar-  
30 benar sama dengan harga (atau suku bunga) variabel yang  
31 mendasarinya saat pengakuan awal instrumen campuran.

32  
33 Karakteristik ekonomi derivatif melekat berbasis opsi secara  
34 fundamental berbeda dari karakteristik ekonomi derivatif  
35 melekat berbasis *forward* (termasuk *forward* dan *swap*), karena  
36 persyaratan *forward* mengharuskan pembayaran didasarkan  
37 pada selisih antara harga dari variabel yang mendasari dan  
38 harga *forward* yang akan terjadi pada tanggal yang telah

1 ditentukan, sementara persyaratan opsi mengharuskan  
2 pembayaran didasarkan pada selisih antara harga variabel  
3 yang mendasari dan *strike price* opsi yang mungkin terjadi  
4 atau tidak, tergantung pada hubungan antara *strike price* yang  
5 disepakati dan harga variabel yang mendasari pada tanggal  
6 tertentu atau tanggal yang telah ditentukan di masa datang.  
7 Penyesuaian *strike price* derivatif melekat berbasis opsi akan  
8 mengubah karakteristik instrumen campuran. Di lain pihak,  
9 jika persyaratan derivatif melekat non opsi dalam instrumen  
10 utang utama telah ditetapkan sedemikian rupa sehingga  
11 nilai wajar derivatif melekat tersebut tidak sama dengan  
12 nol pada saat pengakuan awal instrumen campuran, maka  
13 jumlah tersebut pada hakikatnya merupakan pinjaman yang  
14 diterima atau diberikan. Oleh karena itu, sebagaimana dibahas  
15 dalam jawaban atas pertanyaan C.1, adalah tidak tepat untuk  
16 memisahkan derivatif melekat non opsi dalam instrumen utang  
17 utama berdasarkan persyaratan yang akan menghasilkan nilai  
18 wajar yang tidak sama dengan nol pada saat pengakuan awal  
19 instrumen campuran.

20

### 21 **C.3 Derivatif melekat: akuntansi untuk *convertible bond***

22

23 **Bagaimana perlakuan akuntansi untuk investasi dalam**  
24 **obligasi (aset keuangan) yang dapat dikonversi menjadi**  
25 **saham entitas penerbitnya atau entitas lainnya sebelum**  
26 **jatuh tempo?**

27

28 Investasi dalam *convertible bond* yang dapat dikonversi  
29 sebelum jatuh tempo umumnya tidak dapat diklasifikasikan  
30 dalam kelompok investasi dimiliki hingga jatuh tempo karena  
31 tidak konsisten dengan tujuan pembelian fitur konversi tersebut,  
32 yaitu memperoleh hak untuk mengkonversi investasi tersebut  
33 menjadi saham ekuitas sebelum jatuh tempo.

34

35 Investasi dalam *convertible bond* dapat diklasifikasikan dalam  
36 kelompok aset keuangan tersedia untuk dijual sepanjang  
37 investasi tersebut tidak dibeli untuk tujuan diperdagangkan.  
38 Opsi konversi menjadi ekuitas merupakan derivatif melekat.

1 Jika obligasi tersebut diklasifikasikan dalam kelompok investasi  
2 tersedia untuk dijual (yaitu perubahan nilai wajar diakui secara  
3 langsung dalam pendapatan komprehensif lain sampai obligasi  
4 tersebut dijual), maka opsi konversi menjadi ekuitas (derivatif  
5 melekat) harus dipisahkan. Jumlah yang dibayarkan untuk  
6 obligasi tersebut harus dipisahkan antara instrumen utang tanpa  
7 opsi konversi dan opsi konversi menjadi ekuitas. Perubahan  
8 nilai wajar opsi konversi menjadi ekuitas diakui dalam laporan  
9 laba rugi, kecuali jika opsi tersebut merupakan bagian dari  
10 hubungan lindung nilai arus kas.

11  
12 Jika *convertible bond* diukur pada nilai wajar dengan  
13 perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi, maka  
14 pemisahan derivatif melekat dari obligasi utamanya tidak  
15 diperbolehkan.

16

#### 17 C.4 Derivatif melekat: *equity kicker*

18

19 **Di sejumlah kasus, entitas modal ventura yang memberikan**  
20 **pinjaman subordinasi setuju bahwa jika dan ketika pihak**  
21 **peminjam mencatatkan sahamnya di bursa, maka entitas**  
22 **modal ventura tersebut berhak menerima saham entitas**  
23 **peminjam secara cuma-cuma atau dengan harga yang**  
24 **sangat rendah (“*equity kicker*”) disamping pembayaran**  
25 **bunga dan pelunasan pokok pinjaman. Sebagai akibat**  
26 **dari adanya fitur *equity kicker*, suku bunga pinjaman**  
27 **subordinasi tersebut akan lebih rendah dari yang**  
28 **seharusnya. Dengan mengasumsikan bahwa pinjaman**  
29 **subordinasi tersebut tidak diukur pada nilai wajar dengan**  
30 **perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi**  
31 **(PSAK 55 (revisi 2011) paragraf 10(c)), apakah fitur *equity***  
32 ***kicker* ini memenuhi definisi derivatif melekat meskipun**  
33 **keberadaannya bersifat kontinjen terhadap pencatatan**  
34 **saham pihak peminjam di masa datang?**

35

36 Ya. Karakteristik ekonomi dan risiko pengembalian ekuitas  
37 tidak berkaitan erat dengan karakteristik ekonomi dan risiko  
38 instrumen utang utama (PSAK 55 (revisi 2011) paragraf 10(a)).

1 *Equity kicker* memenuhi definisi derivatif karena memiliki  
2 nilai yang berubah sejalan dengan perubahan harga saham  
3 pihak peminjam, *equity kicker* tidak memerlukan investasi  
4 awal neto atau memerlukan investasi awal neto dalam jumlah  
5 yang lebih kecil dibandingkan dengan jumlah yang dibutuhkan  
6 untuk kontrak sejenis lainnya yang diperkirakan akan memiliki  
7 respon serupa terhadap perubahan faktor pasar, dan *equity*  
8 *kicker* diselesaikan pada suatu tanggal di masa datang (PSAK  
9 55 (revisi 2011) paragraf 10(b)) dan PSAK 55 (revisi 2011)  
10 paragraf 08(a)). Fitur *equity kicker* memenuhi definisi derivatif  
11 meskipun hak untuk menerima saham tersebut bersifat  
12 kontingen terhadap pencatatan saham pihak peminjam di masa  
13 datang. PSAK 55 (revisi 2011) PA21 menyatakan bahwa  
14 derivatif mensyaratkan pembayaran sebagai akibat terjadinya  
15 peristiwa di masa datang yang tidak berkaitan dengan jumlah  
16 nosional. Fitur *equity kicker* serupa dengan derivatif tersebut  
17 kecuali fitur *equity kicker* tidak memberi hak untuk menerima  
18 pembayaran tetap, namun memberi hak opsi, jika peristiwa di  
19 masa datang terjadi.

20

#### 21 **C.5 Derivatif melekat: kontrak utama utang atau ekuitas**

22

23 **Entitas A membeli instrumen utang berjangka waktu**  
24 **lima tahun yang diterbitkan Entitas B dengan jumlah**  
25 **pokok sebesar Rp1 juta yang dikaitkan pada harga saham**  
26 **Entitas C. Saat jatuh tempo, Entitas A akan menerima**  
27 **dari Entitas B jumlah pokok ditambah atau dikurangi**  
28 **perubahan nilai wajar dari 10.000 lembar saham Entitas**  
29 **C. Harga per lembar saham saat ini adalah Rp110. Tidak**  
30 **ada pemisahan pembayaran bunga yang dilakukan oleh**  
31 **Entitas B. Harga pembelian saham adalah Rp1 juta. Entitas**  
32 **A mengklasifikasikan instrumen utang tersebut sebagai**  
33 **instrumen tersedia untuk dijual. Entitas A menyimpulkan**  
34 **bahwa instrumen tersebut merupakan instrumen campuran**  
35 **dengan derivatif melekat, karena pokok pinjamannya**  
36 **dikaitkan pada ekuitas. Untuk tujuan pemisahan derivatif**  
37 **melekat, apakah kontrak utama tersebut merupakan**  
38 **instrumen ekuitas atau instrumen utang?**

1 Kontrak utama tersebut merupakan instrumen utang karena  
2 instrumen campuran memiliki jatuh tempo yang ditetapkan,  
3 jadi kontrak utama tersebut tidak memenuhi definisi instrumen  
4 ekuitas (PSAK 50 paragraf 7 dan PSAK 50 paragraf 12).  
5 Kontrak utama tersebut dicatat sebagai instrumen utang tanpa  
6 pembayaran kupon. Jadi, dalam mencatat instrumen utama,  
7 pada saat pengakuan awal Entitas A memperhitungkan bunga  
8 atas pokok pinjaman sebesar Rp1 juta selama lima tahun  
9 menggunakan suku bunga pasar yang berlaku. Derivatif melekat  
10 non opsi dipisahkan sedemikian rupa sehingga memiliki nilai  
11 wajar awal nol (lihat pertanyaan C.1).

12

### 13 C.6 Derivatif melekat: instrumen sintetis

14

15 **Entitas A membeli instrumen utang berjangka waktu lima**  
16 **tahun dengan suku bunga mengambang yang diterbitkan**  
17 **Entitas B. Pada saat yang sama, Entitas A menyepakati**  
18 **transaksi *swap* suku bunga untuk membayar suku bunga**  
19 **variabel dan menerima suku bunga tetap selama lima**  
20 **tahun dengan Entitas C. Entitas A menganggap kombinasi**  
21 **instrumen utang dan *swap* tersebut sebagai suatu instrumen**  
22 **sintetis dengan suku bunga tetap dan mengklasifikasikan**  
23 **dalam kelompok investasi dimiliki hingga jatuh tempo**  
24 **karena Entitas A memiliki intensi positif dan kemampuan**  
25 **untuk memiliki hingga jatuh tempo. Entitas A menganggap**  
26 **bahwa pemisahan pencatatan untuk *swap* tidak tepat karena**  
27 **PSAK 55 (revisi 2011) PA46(a) mengharuskan derivatif**  
28 **melekat dimasukkan dalam klasifikasi yang sama dengan**  
29 **instrumen utamanya apabila derivatif tersebut dikaitkan**  
30 **pada suku bunga yang dapat mengubah jumlah bunga yang**  
31 **seharusnya diterima atau dibayarkan atas kontrak utang**  
32 **utamanya. Apakah analisis Entitas A benar?**

33

34 Tidak. Instrumen derivatif melekat merupakan persyaratan  
35 dan kondisi yang termasuk dalam kontrak utama non derivatif.  
36 Umumnya adalah tidak tepat untuk memperlakukan dua atau  
37 lebih instrumen keuangan yang terpisah sebagai satu instrumen  
38 campuran (pencatatan "instrumen sintetis") untuk tujuan

1 penerapan PSAK 55 (revisi 2011). Setiap instrumen keuangan  
2 memiliki persyaratan dan kondisi masing-masing, dan dapat  
3 ditransfer atau diselesaikan secara terpisah. Oleh karena itu,  
4 instrumen utang dan *swap* diklasifikasikan secara terpisah.  
5 Transaksi yang dijelaskan di sini berbeda dari transaksi yang  
6 dibahas pada pertanyaan B.6, dimana substansinya sama  
7 dengan *swap* suku bunga.

8

9 **C.7 Derivatif melekat: kontrak pembelian dan penjualan**  
10 **dalam instrumen mata uang asing**

11

12 **Suatu kontrak pasokan memungkinkan pembayaran dalam**  
13 **mata uang selain: (a) mata uang fungsional dari pihak**  
14 **yang terkait dengan kontrak; (b) mata uang yang secara**  
15 **rutin digunakan dalam transaksi-transaksi perdagangan**  
16 **produk tertentu di seluruh dunia; dan (c) mata uang yang**  
17 **umumnya digunakan dalam kontrak untuk membeli atau**  
18 **menjual item non keuangan di lingkungan ekonomi dimana**  
19 **transaksi tersebut terjadi. Adakah derivatif melekat yang**  
20 **harus dipisahkan berdasarkan PSAK 55 (revisi 2011)?**

21

22 Ya. Sebagai ilustrasi: suatu entitas di Norwegia setuju untuk  
23 menjual minyaknya pada suatu entitas di Perancis. Kontrak  
24 minyak tersebut didenominasi dalam Swiss Francs, sekalipun  
25 kontrak minyak secara rutin menggunakan US Dollar dalam  
26 transaksi perdagangan di seluruh dunia, dan Norwegian Krone  
27 biasanya digunakan dalam kontrak untuk membeli atau menjual  
28 item non keuangan di Norwegia. Tidak satupun dari kedua  
29 entitas tersebut memiliki aktivitas yang signifikan dalam Swiss  
30 Francs. Dalam kasus ini, entitas di Norwegia memperlakukan  
31 kontrak pasokan tersebut sebagai kontrak utama dengan  
32 *forward* melekat mata uang asing untuk membeli Swiss Francs.  
33 Entitas di Perancis memperlakukan kontrak penjualan tersebut  
34 sebagai kontrak utama dengan *forward* melekat mata uang  
35 asing untuk menjual Swiss Francs. Setiap entitas melaporkan  
36 perubahan nilai wajar *forward* mata uang tersebut dalam laporan  
37 laba rugi, kecuali entitas pelapor menetapkan *forward* tersebut  
38 sebagai instrumen lindung nilai atas arus kas, jika sesuai.



1 **C.8. Derivatif melekat mata uang asing: ketentuan**  
2 **mengenai mata uang asing yang tidak berkaitan**

3

4 **Entitas A, yang mengukur item dalam laporan keuangannya**  
5 **menggunakan Euro (mata uang fungsionalnya) menyepakati**  
6 **kontrak dengan Entitas B, dimana mata uang fungsionalnya**  
7 **Norwegian Krone, untuk membeli minyak dalam enam**  
8 **bulan senilai 1.000 US Dollar. Kontrak minyak utama**  
9 **tidak termasuk ruang lingkup PSAK 55 (revisi 2011) karena**  
10 **kontrak tersebut disepakati dan terus dimiliki dalam**  
11 **rangka penyerahan item non keuangan sesuai dengan**  
12 **persyaratan pembelian, penjualan, atau penggunaan yang**  
13 **diharapkan oleh entitas {PSAK 55 (revisi 2011) paragraf 04**  
14 **dan PSAK 55 (revisi 2011) PA22}. Kontrak minyak tersebut**  
15 **mengandung ketentuan *leveraged foreign exchange* yang**  
16 **menyatakan bahwa kedua pihak, disamping menyediakan**  
17 **dan membayar minyak, akan mempertukarkan suatu**  
18 **jumlah yang sama dengan fluktuasi nilai tukar US Dollar**  
19 **terhadap Norwegian Krone yang berlaku untuk jumlah**  
20 **nosional 100.000 US Dollar. Berdasarkan PSAK 55 (revisi**  
21 **2011) paragraf 10, apakah derivatif melekat tersebut**  
22 **(ketentuan *leveraged foreign exchange*) diperlakukan**  
23 **sebagai berkaitan erat dengan kontrak utamanya?**

24

25 Tidak. Ketentuan *leveraged foreign exchange* dipisahkan dari  
26 kontrak utamanya karena keduanya tidak saling berkaitan erat  
27 (PSAK 55 (revisi 2011) paragraf PA46(d)).

28

29 Ketentuan pembayaran dalam kontrak utama minyak sebesar  
30 1.000 US Dollar tersebut dapat dilihat sebagai derivatif mata  
31 uang asing karena US Dollar bukan merupakan mata uang  
32 fungsional Entitas A maupun Entitas B.

33

34 Derivatif mata uang asing ini tidak akan dipisahkan karena  
35 PSAK 55 (revisi 2011) PA46(d) menyatakan bahwa kontrak  
36 minyak mentah yang mensyaratkan pembayaran dalam US  
37 Dollar tidak diperlakukan sebagai kontrak utama dengan  
38 derivatif mata uang asing.

1 Ketentuan *leveraged foreign exchange* yang menyatakan bahwa  
2 kedua pihak akan mempertukarkan suatu jumlah yang sama  
3 dengan fluktuasi nilai tukar US Dollar terhadap Norwegian  
4 Krone yang berlaku untuk jumlah nosional 100.000 US Dollar  
5 adalah sebagai tambahan atas pembayaran yang dipersyaratkan  
6 untuk transaksi minyak tersebut. Hal ini tidak berkaitan  
7 dengan kontrak utama minyak sehingga harus dipisahkan dari  
8 kontrak utama minyak dan dicatat sebagai derivatif melekat  
9 berdasarkan PSAK 55 (revisi 2011) paragraf 10.

10

11 **C.9 Derivatif melekat mata uang asing: mata uang dalam**  
12 **perdagangan internasional**

13

14 **PSAK 55 (revisi 2011) PA46(d) mengacu kepada mata uang**  
15 **yang secara rutin digunakan dalam transaksi perdagangan**  
16 **barang atau jasa di seluruh dunia. Dapatkah mata uang**  
17 **tersebut merupakan mata uang yang digunakan dalam**  
18 **transaksi perdagangan barang atau jasa tertentu di wilayah**  
19 **salah satu pihak utama (substansial) dalam kontrak?**

20

21 Tidak. Mata uang yang secara rutin digunakan dalam transaksi  
22 perdagangan barang atau jasa di seluruh dunia adalah hanya  
23 mata uang yang digunakan untuk transaksi serupa di dunia, dan  
24 bukan yang digunakan di satu wilayah saja. Sebagai contoh, jika  
25 transaksi lintas batas untuk gas alam di Amerika Utara secara  
26 rutin menggunakan US dollar dan transaksi tersebut secara rutin  
27 menggunakan euro di Eropa, maka baik US dollar maupun euro  
28 bukan merupakan mata uang yang secara rutin digunakan dalam  
29 transaksi perdagangan barang atau jasa di seluruh dunia.

30

31 **C.10 Derivatif melekat: Pemegang diijinkan, tapi tidak di-**  
32 **syaratkan, untuk menyelesaikan tanpa memperoleh kembali**  
33 **secara substansial seluruh investasi yang diakuinya**

34

35 **Jika persyaratan instrumen gabungan mengijinkan,**  
36 **tapi tidak mensyaratkan, pemegangnya untuk menyele-**  
37 **saikan instrumen gabungan tersebut dengan cara yang**  
38 **menyebabkan pemegangnya secara substansial tidak dapat**

1 **memperoleh kembali seluruh investasi yang diakuinya dan**  
2 **pihak penerbit tidak memiliki hak tersebut (contohnya,**  
3 **instrumen utang yang dapat dijual kembali), apakah**  
4 **kontrak tersebut memenuhi kondisi dalam PSAK 55 (revisi**  
5 **2011) PA46(a) dimana pemegang secara substansial tidak**  
6 **akan memperoleh kembali investasi yang diakuinya?**

7  
8 Tidak. Kondisi bahwa “pemegang tidak akan memperoleh  
9 kembali secara substansial seluruh investasi yang diakuinya”  
10 tidak terpenuhi jika persyaratan yang dimiliki instrumen  
11 gabungan (*combined instrument*) mengizinkan, tapi tidak  
12 mensyaratkan investor untuk menyelesaikan instrumen  
13 gabungan tersebut dengan cara yang menyebabkan pemegang  
14 tidak dapat memperoleh kembali secara substansial seluruh  
15 investasi yang diakuinya, dan pihak penerbit tidak memiliki  
16 hak tersebut. Oleh karena itu, kontrak utama dengan suku  
17 bunga yang memiliki derivatif suku bunga melekat dengan  
18 persyaratan seperti tersebut di atas diperlakukan sebagai  
19 berkaitan erat dengan kontrak utama. Kondisi yang menyatakan  
20 bahwa “pemegang tidak akan memperoleh kembali secara  
21 substansial seluruh investasi yang diakuinya” berlaku pada  
22 situasi di mana pemegang dapat dipaksa untuk menerima  
23 penyelesaian pada suatu jumlah yang menyebabkan pemegang  
24 tidak dapat memperoleh kembali secara substansial seluruh  
25 investasi yang diakuinya.

26  
27 **C.11 Derivatif melekat: penentuan nilai wajar yang andal**

28  
29 **Jika derivatif melekat yang disyaratkan untuk dipisahkan**  
30 **tidak dapat diukur secara andal karena derivatif melekat**  
31 **tersebut akan diselesaikan dengan instrumen ekuitas yang**  
32 **tidak memiliki kuota dimana nilai wajarnya tidak dapat**  
33 **diukur secara andal, apakah derivatif melekat tersebut**  
34 **harus diukur pada biaya perolehannya?**

35  
36 Tidak. Dalam kasus ini, seluruh kontrak gabungan diperlakukan  
37 sebagai instrumen keuangan dimiliki untuk diperdagangkan  
38 (PSAK 55 (revisi 2011) paragraf 12). Jika nilai wajar instrumen

1 gabungan tersebut dapat diukur secara andal, maka kontrak  
2 gabungan tersebut diukur pada nilai wajarnya. Namun, entitas  
3 dapat menyimpulkan bahwa komponen ekuitas dari instrumen  
4 gabungan tersebut mungkin cukup signifikan sehingga tidak  
5 menghasilkan estimasi yang andal atas keseluruhan instrumen.  
6 Dalam kasus tersebut, instrumen gabungan diukur pada biaya  
7 perolehan dikurangi penurunan nilai.

8

## 9 **Bagian D: Pengakuan dan Penghentian Pengakuan**

10

### 11 **D.1 Pengakuan Awal**

12

#### 13 **D.1.1 Pengakuan: jaminan tunai**

14

15 **Entitas B mentransfer uang tunai ke Entitas A sebagai**  
16 **jaminan untuk transaksi lainnya dengan Entitas A (contoh,**  
17 **transaksi peminjaman efek). Kas tersebut secara hukum**  
18 **tidak dapat dipisahkan dari aset Entitas A. Haruskah**  
19 **Entitas A mengakui jaminan berbentuk kas yang**  
20 **diterimanya tersebut sebagai aset?**

21

22 Ya. Realisasi akhir dari aset keuangan adalah konversinya  
23 menjadi kas dan, karenanya, tidak ada lagi transformasi lebih  
24 lanjut yang dipersyaratkan sebelum manfaat ekonomi dari  
25 kas yang ditransfer Entitas B dapat direalisasi oleh Entitas  
26 A. Karenanya, Entitas A mengakui kas yang diterimanya  
27 sebagai aset dan utang pada Entitas B, sementara Entitas B  
28 menghentikan pengakuan kas tersebut dan mengakui timbulnya  
29 piutang dari Entitas A.

30

#### 31 **D.2 Pembelian atau penjualan aset keuangan yang lazim**

32

##### 33 **D.2.1 Tanggal perdagangan vs tanggal penyelesaian:** 34 **jumlah yang dibukukan untuk pembelian**

35

36 **Bagaimana prinsip akuntansi tanggal perdagangan dan**  
37 **tanggal penyelesaian dalam Pernyataan ini diterapkan**  
38 **pada pembelian aset keuangan?**

1 Contoh berikut mengilustrasikan penerapan prinsip akuntansi  
2 tanggal perdagangan dan tanggal penyelesaian dalam  
3 Pernyataan ini pada pembelian aset keuangan. Pada 29  
4 Desember 20x1, entitas berkomitmen untuk membeli aset  
5 keuangan senilai Rp1.000, yang merupakan nilai wajar pada  
6 tanggal komitmen (tanggal perdagangan). Biaya transaksi  
7 tidak material. Pada 31 Desember 20x1 (akhir tahun buku) dan  
8 pada 4 Januari 20x2 (tanggal penyelesaian), nilai wajar aset  
9 tersebut masing-masing menjadi Rp1.002 dan Rp1.003. Nilai  
10 yang dibukukan untuk aset ini tergantung pada bagaimana aset  
11 tersebut diklasifikasikan dan apakah menggunakan akuntansi  
12 tanggal perdagangan atau tanggal penyelesaian, sebagaimana  
13 yang ditunjukkan pada dua tabel di bawah ini:

14  
15  
16  
17  
18  
19  
20  
21  
22  
23  
24  
25  
26  
27  
28  
29  
30  
31  
32  
33  
34  
35  
36  
37  
38

AKUNTANSI TANGGAL PENYELESAIAN			
Saldo	Investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi	Aset tersedia untuk dijual yang dinilai kembali ke nilai wajar dengan perubahan dalam pendapatan komprehensif lain	Aset pada nilai wajar melalui laba atau rugi yang dinilai kembali ke nilai wajar dengan perubahan dalam laporan laba rugi
29 Desember 20x1			
Aset keuangan	-	-	-
Liabilitas keuangan	-	-	-
31 Desember 20x1			
Piutang	-	2	2
Aset keuangan	-	-	-
Liabilitas keuangan	-	-	-
Ekuitas (penyesuaian nilai wajar)	-	(2)	-
Saldo Laba (melalui laporan laba rugi)	-	-	(2)
4 Januari 20x2			
Piutang	-	-	-
Aset keuangan	1.000	1.003	1.003
Liabilitas keuangan	-	-	-
Ekuitas (penyesuaian nilai wajar)	-	(3)	-
Saldo Laba (melalui laporan laba rugi)	-	-	(3)

AKUNTANSI TANGGAL PENYELESAIAN	
Saldo	Aset pada nilai wajar melalui laba atau rugi yang dinilai kembali ke nilai wajar dengan perubahan dalam pendapatan komprehensif lain
29 Desember 20x1	
Aset keuangan	1.000
Liabilitas keuangan	(1.000)
31 Desember 20x1	
Piutang	-
Aset keuangan	1.000
Liabilitas keuangan	(1.000)
Ekuitas (penyesuaian nilai wajar)	(2)
Saldo Laba (melalui laporan laba rugi)	(2)
4 January 20x2	
Piutang	-
Aset keuangan	1.000
Liabilitas keuangan	-
Ekuitas (penyesuaian nilai wajar)	(3)
Saldo Laba (melalui laporan laba rugi)	(3)

1 **D.2.2 Tanggal perdagangan vs tanggal penyelesaian:**  
2 **jumlah yang dibukukan untuk penjualan**

3

4 **Bagaimana prinsip akuntansi tanggal perdagangan dan**  
5 **tanggal penyelesaian dalam Pernyataan ini diterapkan**  
6 **pada penjualan aset keuangan?**

7

8 Contoh berikut mengilustrasikan penerapan prinsip akuntansi  
9 tanggal perdagangan dan tanggal penyelesaian dalam  
10 Pernyataan ini pada penjualan aset keuangan. Pada tanggal  
11 29 Desember 20x2 (tanggal perdagangan) entitas menyepakati  
12 kontrak untuk menjual aset keuangan pada nilai wajar yang  
13 berlaku senilai Rp1.010. Aset tersebut diperoleh setahun  
14 sebelumnya dengan harga Rp1.000 dan biaya perolehan  
15 diamortisasi sebesar Rp1.000. Pada 31 Desember 20x2 (akhir  
16 tahun buku), nilai wajar aset tersebut adalah Rp1.012. Pada  
17 4 Januari 20x3 (tanggal penyelesaian), nilai wajarnya adalah  
18 Rp1.013. Nilai yang dibukukan tergantung bagaimana aset  
19 tersebut diklasifikasikan dan apakah menggunakan akuntansi  
20 tanggal perdagangan atau tanggal penyelesaian, sebagaimana  
21 yang ditunjukkan pada dua tabel di bawah ini (akrual bunga  
22 diabaikan).

23

24 Perubahan nilai wajar aset keuangan yang dijual dengan cara  
25 yang lazim tidak dibukukan dalam laporan keuangan antara  
26 tanggal perdagangan dan tanggal penyelesaian meskipun  
27 entitas menerapkan akuntansi tanggal penyelesaian karena  
28 hak penjual atas perubahan nilai wajar berakhir pada tanggal  
29 perdagangan.

30

31

32

33

34

35

36

37

38



	AKUNTANSI TANGGAL PENYELESAIAN		
	Investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi	Aset tersedia untuk dijual yang dinilai kembali ke nilai wajar dengan perubahan dalam pendapatan komprehensif lain	Aset pada nilai wajar melalui laba atau rugi yang dinilai kembali ke nilai wajar dengan perubahan dalam laporan laba rugi
29 Desember 20x2			
Piutang	-	-	-
Aset keuangan	1.000	1.010	1.010
Ekuitas (penyesuaian nilai wajar)	-	10	-
Saldo Laba (melalui laporan laba rugi)	-	-	10
31 Desember 20x2			
Piutang	-	-	-
Aset keuangan	1.000	1.010	1.010
Ekuitas (penyesuaian nilai wajar)	-	10	-
Saldo Laba (melalui laporan laba rugi)	-	-	10
4 Januari 20x3			
Ekuitas (penyesuaian nilai wajar)	-	-	-
Saldo Laba (melalui laporan laba rugi)	10	10	10

	AKUNTANSI TANGGAL PERDAGANGAN	
Saldo	Investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi	Aset tersedia untuk dijual yang dinilai kembali ke nilai wajar dengan perubahan dalam pendapatan komprehensif lain
29 Desember 20x2		
Piutang	1.010	1.010
Aset keuangan	-	-
Ekuitas (penyesuaian nilai wajar)	-	-
Saldo Laba (melalui laporan laba rugi)	10	10
31 Desember 20x2		
Piutang	1.010	1.010
Aset keuangan	-	-
Ekuitas (penyesuaian nilai wajar)	-	-
Saldo Laba (melalui laporan laba rugi)	10	10
4 Januari 20x3		
Ekuitas (penyesuaian nilai wajar)	-	-
Saldo Laba (melalui laporan laba rugi)	10	10

1 **D.2.3 Akuntansi tanggal penyelesaian: pertukaran aset**  
2 **keuangan non kas**

3

4 **Jika entitas mengakui penjualan aset keuangan**  
5 **menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian, apakah**  
6 **perubahan nilai wajar aset keuangan yang akan diterima**  
7 **sebagai pengganti aset keuangan non kas yang dijual harus**  
8 **diakui sesuai PSAK 55 (revisi 2011) paragraf 64?**

9

10 Hal ini tergantung apakah entitas menggunakan akuntansi  
11 tanggal penyelesaian atau akuntansi tanggal perdagangan. Setiap  
12 perubahan nilai wajar aset keuangan yang akan diterima akan  
13 diperlakukan sesuai PSAK 55 (revisi 2011) paragraf 64 jika entitas  
14 menerapkan akuntansi tanggal penyelesaian untuk kategori aset  
15 keuangan tersebut. Tetapi, jika entitas mengklasifikasikan aset  
16 keuangan yang akan diterima tersebut dengan menggunakan  
17 akuntansi tanggal perdagangan, maka aset tersebut harus diakui  
18 pada tanggal perdagangan sebagaimana yang dijabarkan dalam  
19 PSAK 55 (revisi 2011) PA70. Oleh karena itu, entitas mengakui  
20 timbulnya kewajiban sebesar nilai tercatat aset keuangan yang  
21 akan diserahkan pada tanggal penyelesaian.

22

23 Sebagai ilustrasi: pada tanggal 29 Desember 20x2 (tanggal  
24 perdagangan) Entitas A menyepakati kontrak untuk menjual  
25 wesel tagih (*note receivable*) A yang dicatat pada biaya  
26 perolehan diamortisasi dan memperoleh Obligasi B, yang  
27 diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki untuk diperdagangkan  
28 dan diukur pada nilai wajar. Kedua aset tersebut memiliki nilai  
29 wajar sebesar Rp1.010 pada tanggal 29 Desember, sementara  
30 biaya perolehan diamortisasi wesel tagih A adalah Rp1.000.  
31 Entitas A menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian untuk  
32 pinjaman yang diberikan dan piutang dan akuntansi tanggal  
33 perdagangan untuk aset dimiliki untuk diperdagangkan. Pada  
34 31 Desember 20x2 (akhir tahun buku), nilai wajar wesel tagih  
35 A adalah Rp1.012 dan nilai wajar Obligasi B adalah Rp1.009.  
36 Pada tanggal 4 Januari 20x3, nilai wajar wesel tagih A adalah  
37 Rp1.013 dan nilai wajar Obligasi B adalah Rp1.007. Jurnal  
38 transaksi di atas adalah sebagai berikut:

1	<b>29 Desember 20X2</b>		
2			
3	Dr Obligasi B	Rp1.010	
4	Cr Utang		Rp1.010
5			
6	<b>31 Desember 20X2</b>		
7			
8	Dr Kerugian Perdagangan	Rp1	
9	Cr Obligasi B		Rp1
10			
11	<b>4 Januari 20X3</b>		
12			
13	Dr Utang	Rp1.010	
14	Dr Kerugian Perdagangan	Rp2	
15	Cr Wesel Tagih A		Rp1.000
16	Cr Obligasi B		Rp2
17	Cr Keuntungan yang Direalisasikan		Rp10
18			
19			
20	<b>Bagian E: Pengukuran</b>		
21			
22	<b>E.1 Pengukuran awal aset keuangan dan liabilitas</b>		
23	<b>keuangan</b>		
24			
25	<b>E.1.1 Pengukuran awal: biaya transaksi</b>		
26			
27	<b>Biaya transaksi harus dimasukkan dalam pengukuran</b>		
28	<b>awal aset keuangan dan liabilitas keuangan kecuali aset</b>		
29	<b>keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada nilai</b>		
30	<b>wajar melalui laporan laba rugi. Bagaimana persyaratan</b>		
31	<b>ini diterapkan dalam praktik?</b>		
32			
33	Untuk aset keuangan, biaya tambahan yang secara langsung		
34	timbul dari akuisisi aset, misalnya <i>fee</i> dan komisi, harus		
35	ditambahkan pada nilai saat pengakuan awal. Untuk liabilitas		
36	keuangan, biaya yang terkait secara langsung pada penerbitan		
37	utang dikurangkan dari jumlah utang saat pengakuan awal.		
38	Untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar		

1 melalui laporan laba rugi, biaya transaksi tidak dimasukkan pada  
2 pengukuran nilai wajar saat pengakuan awal.

3

4 Untuk instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan  
5 diamortisasi seperti investasi dimiliki hingga jatuh tempo,  
6 pinjaman yang diberikan dan piutang, dan liabilitas keuangan  
7 yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi,  
8 biaya transaksi dimasukkan dalam perhitungan biaya perolehan  
9 diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dan  
10 selanjutnya akan diamortisasi melalui laporan laba rugi  
11 sepanjang umur instrumen tersebut.

12

13 Untuk aset keuangan tersedia untuk dijual, biaya transaksi  
14 diakui dalam pendapatan komprehensif lain sebagai bagian  
15 dari perubahan nilai wajar pada penilaian kembali. Jika aset  
16 keuangan tersedia untuk dijual memiliki pembayaran tetap atau  
17 telah ditentukan dan tidak memiliki jangka waktu yang tidak  
18 terbatas, maka biaya transaksi diamortisasi ke dalam laporan  
19 laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif. Jika aset  
20 keuangan tersedia untuk dijual tidak memiliki pembayaran  
21 tetap atau telah ditentukan dan memiliki jangka waktu yang  
22 tidak terbatas, maka biaya transaksi diakui dalam laporan  
23 laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya atau  
24 mengalami penurunan nilai.

25

26 Biaya transaksi yang diperkirakan akan timbul atas transfer  
27 atau pelepasan instrumen keuangan tidak dimasukkan dalam  
28 pengukuran instrumen keuangan tersebut.

29

## 30 **E.2 Pertimbangan dalam pengukuran nilai wajar**

31

### 32 **E.2.1 Pertimbangan dalam pengukuran nilai wajar dana** 33 **investasi (*investment fund*)**

34

35 **PSAK 55 (revisi 2011) PA87 menyatakan bahwa harga**  
36 **penawaran (*bid price*) terkini yang berlaku biasanya**  
37 **merupakan harga yang sesuai untuk digunakan dalam**  
38 **pengukuran nilai wajar aset yang dimiliki. Aturan yang**

1 **berlaku pada beberapa dana investasi mensyaratkan nilai**  
2 **aktiva bersih dilaporkan kepada investor berdasarkan nilai**  
3 **tengah dari harga pasar. Dalam situasi ini, apakah tepat**  
4 **aset dari suatu dana investasi diukur berdasarkan nilai**  
5 **tengah dari harga pasar?**

6

7 Tidak. Adanya aturan yang mensyaratkan pengukuran yang  
8 berbeda untuk tujuan tertentu tidak dapat dijadikan alasan untuk  
9 melakukan penyimpangan dari ketentuan umum dalam PSAK  
10 55 (revisi 2011) PA87 untuk menggunakan harga penawaran  
11 yang berlaku jika tidak ada posisi kewajiban yang sesuai.  
12 Dalam laporan keuangan, aset dana investasi diukur pada  
13 harga penawaran yang berlaku. Dalam pelaporan nilai aktiva  
14 bersih kepada pihak investor, pengelola dana investasi akan  
15 melakukan rekonsiliasi antara nilai wajar yang diakui pada  
16 laporan posisi keuangan dan harga yang digunakan dalam  
17 penghitungan nilai aktiva bersih.

18

19 **E.2.2 Pengukuran nilai wajar: kepemilikan besar (*large***  
20 ***holding*)**

21

22 **Entitas A memiliki 15 persen modal saham di Entitas B.**  
23 **Saham tersebut diperdagangkan untuk publik di pasar**  
24 **aktif. Harga kuotasi yang berlaku adalah Rp100. Volume**  
25 **perdagangan harian adalah 0,1 persen dari total saham**  
26 **yang beredar.**

27

28 **Karena Entitas A percaya bahwa nilai wajar saham Entitas**  
29 **B yang dimiliki, jika dijual dalam suatu blok saham, akan**  
30 **lebih tinggi dari harga kuotasi pasar, Entitas A memperoleh**  
31 **beberapa estimasi independen mengenai harga yang akan**  
32 **diperoleh jika ia menjual kepemilikannya. Estimasi tersebut**  
33 **mengindikasikan bahwa Entitas A akan memperoleh harga**  
34 **Rp105, yaitu 5 persen premium di atas harga kuotasi.**  
35 **Angka manakah yang harus digunakan Entitas A untuk**  
36 **mengukur kepemilikannya pada nilai wajar?**

37

38

1 Berdasarkan PSAK 55 (revisi 2011) PA86, harga kuotasi yang  
2 dipublikasikan di pasar aktif merupakan taksiran terbaik dari  
3 nilai wajar. Oleh karena itu, Entitas A menggunakan harga  
4 kuotasi yang dipublikasikan tersebut (Rp100). Entitas A  
5 tidak boleh mengabaikan harga kuotasi pasar hanya karena  
6 estimasi independen mengindikasikan bahwa Entitas A akan  
7 memperoleh harga yang lebih tinggi (atau lebih rendah) jika  
8 ia menjual kepemilikannya dalam blok saham.

9

### 10 **E.3 Keuntungan dan Kerugian**

11

#### 12 **E.3.1 Aset keuangan tersedia untuk dijual: pertukaran 13 saham**

14

15 **Entitas A memiliki sejumlah kecil saham Entitas B. Saham  
16 tersebut diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia  
17 untuk dijual. Pada tanggal 20 Desember 2000, nilai wajar  
18 saham tersebut adalah Rp120 dan keuntungan kumu-  
19 latif yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain  
20 berjumlah Rp20. Pada hari yang sama, Entitas B diambil  
21 alih Entitas C, yang merupakan entitas publik yang  
22 besar. Dampaknya, Entitas A menerima saham Entitas  
23 C sebagai pengganti saham Entitas B yang dimilikinya  
24 sejumlah nilai wajar yang setara. Berdasarkan PSAK 55  
25 (revisi 2011) paragraf 56(b), haruskah Entitas A mengakui  
26 keuntungan kumulatif sebesar Rp20 yang telah diakui  
27 dalam pendapatan komprehensif lain, ke dalam laporan  
28 laba rugi?**

29

30 Ya. Transaksi tersebut memenuhi kualifikasi penghentian  
31 pengakuan sesuai PSAK 55 (revisi 2011). PSAK 55 (revisi  
32 2011) paragraf 62(b) mensyaratkan agar keuntungan atau  
33 kerugian kumulatif atas aset keuangan tersedia untuk dijual  
34 yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain,  
35 diakui dalam laporan laba rugi ketika aset tersebut dihentikan  
36 pengakuannya. Dalam pertukaran saham tersebut, Entitas A  
37 melepaskan saham Entitas B yang dimilikinya dan menerima  
38 saham Entitas C.

1 **E.3.2 PSAK 55 (revisi 2011) dan PSAK 10 Aset Keuangan**  
2 **tersedia untuk dijual: pemisahan komponen mata uang**

3

4 **Untuk aset keuangan moneter tersedia untuk dijual,**  
5 **entitas melaporkan perubahan nilai tercatat yang terkait**  
6 **dengan perubahan nilai tukar mata uang asing dalam**  
7 **laporan laba rugi sesuai PSAK 10 paragraf 23 dan 28**  
8 **dan melaporkan perubahan nilai tercatat lainnya dalam**  
9 **pendapatan komprehensif lain sesuai PSAK 55 (revisi**  
10 **2011). Bagaimanakah cara menentukan keuntungan**  
11 **atau kerugian kumulatif yang diakui dalam pendapatan**  
12 **komprehensif lain?**

13

14 Keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui dalam  
15 ekuitas merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi  
16 (setelah disesuaikan dengan penurunan nilai, jika ada) dengan  
17 nilai wajar aset keuangan moneter tersedia untuk dijual yang  
18 dinyatakan dalam mata uang fungsional entitas pelapor. Untuk  
19 tujuan penerapan PSAK 10, aset diperlakukan sebagai aset  
20 yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dalam mata  
21 uang asing.

22

23 Sebagai ilustrasi: pada tanggal 31 Desember 2001, Entitas  
24 A membeli obligasi dalam mata uang asing (\$) sebesar nilai  
25 wajarnya yaitu \$1.000. Obligasi tersebut masih memiliki sisa  
26 umur selama lima tahun sebelum jatuh tempo dengan jumlah  
27 pokok \$1.250, dan suku bunga tetap 4,7 persen yang dibayarkan  
28 per tahun ( $\$1.250 \times 4,7$  persen = \$59 per tahun) serta suku  
29 bunga efektif sebesar 10 persen. Entitas A mengklasifikasikan  
30 obligasi tersebut dalam kelompok tersedia untuk dijual, dan  
31 karenanya mengakui keuntungan dan kerugian yang terjadi  
32 dalam pendapatan komprehensif lain. Mata uang fungsional  
33 entitas adalah mata uang lokal (Rp). Nilai tukar yang berlaku  
34 adalah \$1 untuk Rp1,5 dan nilai tercatat obligasi tersebut adalah  
35 Rp1.500 ( $\$1.000 \times 1,5$ ).

36

37 Dr Obligasi	Rp1.500
38 Cr Kas	Rp1.500



1 Pada tanggal 31 Desember 2002, \$ mengalami apresiasi dan  
 2 nilai tukar adalah \$1 untuk Rp2. Nilai wajar obligasi adalah  
 3 \$1.060 sehingga nilai tercatatnya adalah Rp2.120 ( $= \$1.060 \times$   
 4  $2$ ). Biaya perolehan diamortisasi adalah \$1.041 ( $= \text{Rp}2.082$ ).  
 5 Dalam kasus ini, keuntungan atau kerugian kumulatif yang  
 6 akan diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif  
 7 lain adalah selisih antara nilai wajar dan biaya perolehan  
 8 diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2002, yaitu Rp38  
 9 ( $= \text{Rp}2.120 - \text{Rp}2.082$ ).

10  
 11 Bunga yang diterima dari obligasi pada tanggal 31 Desember  
 12 2002 adalah \$59 ( $= \text{Rp}118$ ). Pendapatan bunga yang dihitung  
 13 menggunakan metode suku bunga efektif adalah \$100 ( $= 1.000$   
 14  $\times 10$  persen). Nilai tukar rata-rata selama tahun berjalan adalah  
 15 \$1 untuk Rp1,75. Untuk tujuan pertanyaan ini, diasumsikan  
 16 bahwa penggunaan nilai tukar rata-rata akan memberikan  
 17 perkiraan yang andal mengenai suku bunga spot yang tepat  
 18 untuk akrual pendapatan bunga dalam tahun berjalan (PSAK  
 19 10). Jadi pendapatan bunga yang dilaporkan adalah Rp175  
 20 ( $= \$100 \times 1,75$ ) termasuk peningkatan diskon awal sebesar  
 21 Rp72 ( $= [\$100 - \$59] \times 1,75$ ). Dengan demikian, perbedaan  
 22 nilai tukar atas obligasi yang diakui dalam laporan laba rugi  
 23 adalah Rp510 ( $= \text{Rp}2.082 - \text{Rp}1.500 - \text{Rp}72$ ). Juga, terdapat  
 24 laba selisih nilai tukar atas piutang bunga tahun berjalan sebesar  
 25 Rp15 ( $= \text{Rp}59 \times [2,00 - 1,75]$ ).

26		
27	Dr Obligasi	Rp620
28	Dr Kas	Rp118
29	Cr Pendapatan bunga	Rp175
30	Cr Laba selisih nilai tukar	Rp525
31	Cr Perubahan nilai wajar dalam	
32	pendapatan komprehensif lain	Rp38
33		

34 Pada tanggal 31 Desember 2003, \$ kembali mengalami  
 35 apresiasi dan nilai tukar yang berlaku adalah \$1 untuk Rp2,5.  
 36 Nilai wajar obligasi menjadi \$1.070 dan nilai tercatatnya adalah  
 37 Rp2.675 ( $= \$1.070 \times 2,5$ ). Biaya perolehan diamortisasi adalah  
 38 \$1.086 ( $= \text{Rp}2.715$ ). Keuntungan atau kerugian kumulatif yang

1 akan diakui secara langsung pada ekuitas merupakan selisih  
 2 antara nilai wajar dan biaya perolehan diamortisasi pada 31  
 3 Desember 2003, yaitu negatif Rp40 (= Rp2.675 – Rp2.715).  
 4 Jadi, pendapatan komprehensif lain harus didebit sebesar  
 5 perubahan dalam selisih nilai wajar selama 2003 yaitu Rp78  
 6 (=Rp40 + Rp 38).

7  
 8 Bunga atas obligasi yang diterima pada 31 Desember 2003  
 9 adalah \$59 (= Rp148). Pendapatan bunga yang dihitung  
 10 menggunakan metode suku bunga efektif adalah \$104 (= \$1.041  
 11 x 10 persen). Nilai tukar rata-rata dalam tahun berjalan adalah  
 12 \$1 untuk Rp2.25. Untuk tujuan pertanyaan ini, diasumsikan  
 13 bahwa penggunaan nilai tukar rata-rata akan memberikan  
 14 perkiraan yang andal mengenai suku bunga spot yang tepat  
 15 untuk akrual pendapatan bunga dalam tahun berjalan (PSAK  
 16 10). Jadi pendapatan bunga yang diakui adalah Rp234 (= \$104  
 17 x 2,25) termasuk peningkatan diskon awal sebesar Rp101 (=  
 18 [\$104 – \$59] x 2,25). Dengan demikian, perbedaan nilai tukar  
 19 atas obligasi yang diakui dalam laporan laba rugi adalah Rp532  
 20 (=Rp2.715 – Rp2.082 – Rp101). Juga, terdapat laba selisih nilai  
 21 tukar atas piutang bunga tahun berjalan sebesar Rp15 (=Rp59  
 22 x [2,50 – 2,25]).

24	Dr Obligasi	Rp555
25	Dr Kas	Rp148
26	Dr Perubahan nilai wajar dalam	
27	pendapatan komprehensif lain	Rp78
28	Cr Pendapatan bunga	Rp234
29	Cr Laba selisih nilai tukar	Rp547

30  
 31 **E.3.3 PSAK 55 (revisi 2011) dan PSAK 10 selisih nilai tukar**  
 32 **yang timbul dari penjabaran entitas asing: pendapatan**  
 33 **komprehensif lain atau laba rugi?**

34  
 35 **PSAK 10 paragraf 32 dan 46 menyatakan bahwa seluruh**  
 36 **selisih nilai tukar yang terjadi dari penjabaran laporan**  
 37 **keuangan kegiatan usaha luar negeri harus diakui dalam**  
 38 **pendapatan komprehensif lain sampai investasi neto**

1 tersebut dilepaskan. Hal ini meliputi selisih nilai tukar yang  
2 timbul dari instrumen keuangan yang dicatat pada nilai  
3 wajar, yang mencakup aset keuangan yang diukur pada  
4 nilai wajar melalui laporan laba rugi dan aset keuangan  
5 tersedia untuk dijual.

6

7 PSAK 55 (revisi 2011) paragraf 62 mensyaratkan bahwa  
8 perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada  
9 nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui dalam laporan  
10 laba rugi dan perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk  
11 dijual dilaporkan dalam pendapatan komprehensif lain.

12

13 **Jika kegiatan usaha luar negeri merupakan anak**  
14 **perusahaan yang laporan keuangannya dikonsolidasi**  
15 **dengan laporan keuangan utama perusahaan, bagaimana**  
16 **PSAK 62 paragraf 56 dan PSAK 10 paragraf 39 diterapkan**  
17 **dalam laporan keuangan konsolidasi?**

18

19 PSAK 55 (revisi 2011) diterapkan dalam akuntansi instrumen  
20 keuangan dalam laporan keuangan kegiatan usaha luar negeri  
21 dan PSAK 10 diterapkan dalam penjabaran laporan keuangan  
22 kegiatan usaha luar negeri untuk digabungkan dengan laporan  
23 keuangan entitas pelapor.

24

25 Sebagai ilustrasi: Entitas A yang berdomisili di Negara X,  
26 memiliki mata uang fungsional dan mata uang pelaporan berupa  
27 mata uang lokal Negara X (RpX). A memiliki anak perusahaan  
28 di Negara Y (Entitas B) yang mata uang fungsionalnya adalah  
29 mata uang lokal Negara Y (RpY). B adalah pemilik instrumen  
30 utang yang dimiliki untuk diperdagangkan dan dicatat pada  
31 nilai wajar berdasarkan PSAK 55 (revisi 2011).

32

33 Dalam laporan keuangan B tahun 20x0, nilai wajar dan nilai  
34 tercatat instrumen utangnya adalah RpY100 dan dinyatakan  
35 dalam mata uang lokal Negara Y. Dalam laporan keuangan  
36 konsolidasi A, aset tersebut dijabarkan dalam mata uang lokal  
37 Negara X menggunakan nilai tukar spot yang berlaku pada  
38 tanggal laporan posisi keuangan (2,00). Dengan demikian,

1 nilai tercatat aset tersebut dalam laporan keuangan konsolidasi  
2 adalah RpX 200 (=RpY100 x 2,00).

3

4 Pada akhir 20x1, nilai wajar instrumen utang tersebut  
5 meningkat menjadi RpY110 dalam mata uang lokal Negara Y. B  
6 mengakui aset untuk diperdagangkan tersebut sebesar RpY110  
7 dalam laporan posisi keuangan dan mengakui keuntungan nilai  
8 wajar sebesar RpY10 dalam laporan laba rugi. Selama tahun  
9 berjalan, nilai tukar spot meningkat dari 2,00 menjadi 3,00 yang  
10 mengakibatkan meningkatnya nilai wajar instrumen tersebut  
11 dari RpX200 menjadi RpX330 (=RpY110 x 3,00) dalam mata  
12 uang lokal Negara X. Oleh karena itu, Entitas A mengakui aset  
13 untuk diperdagangkan tersebut sebesar RpX330 dalam laporan  
14 keuangan konsolidasi.

15

16 Entitas A menjabarkan laporan laba rugi entitas B “pada nilai  
17 tukar yang berlaku pada tanggal transaksi” (PSAK 10). Karena  
18 keuntungan nilai wajar telah diakui (*accrued*) selama tahun  
19 berjalan, A menggunakan nilai tukar rata-rata sebagai taksiran  
20 praktis keuntungan tersebut ( $[3,00 + 2,00]/2 = 2,50$ , sesuai  
21 dengan PSAK 10). Oleh karena itu, meski nilai wajar aset untuk  
22 diperdagangkan tersebut telah meningkat sebesar RpX130  
23 (= RpX330 – RpX200), Entitas A hanya mengakui sebesar  
24 RpX25 (= RpY10 x 2.5) dari kenaikan ini dalam laporan laba  
25 rugi konsolidasi sesuai dengan PSAK 10. Selisih yang terjadi,  
26 yaitu sisa kenaikan dalam nilai wajar instrumen utang tersebut  
27 (RpX130 – RpX25 = RpX105), diklasifikasikan sebagai ekuitas  
28 sesuai PSAK 10 sampai investasi neto dalam kegiatan usaha  
29 luar negeri tersebut dilepaskan.

30

### 31 **E.3.4 PSAK 55 (revisi 2011) dan PSAK 10**

32

#### 33 **Interaksi antara PSAK 55 (revisi 2011) dan PSAK 10**

34

35 **PSAK 55 (revisi 2011) memuat ketentuan mengenai**  
36 **pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan serta**  
37 **pengakuan keuntungan dan kerugian atas penilaian**  
38 **kembali dalam laporan laba rugi. PSAK 10 memuat**

1 **aturan mengenai pelaporan item dalam mata uang asing**  
2 **dan pengakuan selisih nilai tukar dalam laporan laba rugi.**  
3 **Dalam hal apa PSAK 10 dan PSAK 55 diterapkan?**

4

5 **Laporan Posisi Keuangan**

6

7 Umumnya, pengukuran aset keuangan atau liabilitas keuangan  
8 pada nilai wajar, biaya perolehan, atau biaya perolehan  
9 diamortisasi pertama kali dilakukan dalam mata uang asing  
10 dimana item tersebut didenominasi sesuai PSAK 55 (revisi 2011)  
11 Kemudian, nilai dalam mata uang asing tersebut dijabarkan  
12 ke mata uang fungsional menggunakan kurs penutupan atau  
13 kurs historis sesuai PSAK 10 (PSAK 55 (revisi 2011) PA99).  
14 Sebagai contoh, jika aset keuangan moneter (seperti instrumen  
15 utang) dicatat pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan  
16 PSAK 55 (revisi 2011), biaya perolehan diamortisasi tersebut  
17 dihitung dalam denominasi mata uang aset keuangan tersebut.  
18 Kemudian, nilai dalam mata uang asing tersebut diakui dalam  
19 laporan keuangan entitas menggunakan kurs penutupan (PSAK  
20 10 paragraf 23). Hal tersebut berlaku terlepas dari apakah  
21 item moneter tersebut diukur pada biaya perolehan, biaya  
22 perolehan diamortisasi, atau nilai wajar dalam mata uang asing  
23 (PSAK 10 paragraf 24). Aset keuangan non moneter (seperti  
24 investasi dalam instrumen ekuitas) dijabarkan menggunakan  
25 kurs penutupan jika item tersebut dicatat pada nilai wajarnya  
26 dalam mata uang asing (PSAK 10 paragraf 23(c)) dan pada  
27 kurs historisnya jika item tersebut tidak dicatat pada nilai wajar  
28 berdasarkan PSAK 55 (revisi 2011) karena nilai wajarnya tidak  
29 dapat diukur secara andal (PSAK 10 paragraf 23(b) dan PSAK  
30 55 (revisi 2011) paragraf 46(c)).

31

32 Sebagai pengecualian, jika aset keuangan atau liabilitas  
33 keuangan tersebut ditetapkan sebagai item yang dilindungi nilai  
34 dalam lindung nilai atas nilai wajar terhadap eksposur perubahan  
35 nilai tukar mata uang asing berdasarkan PSAK 55 (revisi 2011),  
36 maka item yang dilindungi nilai akan diukur kembali untuk  
37 mencerminkan perubahan nilai tukar mata uang asing sekalipun  
38 item tersebut telah diakui menggunakan kurs historis berdasarkan

1 PSAK 10 (PSAK 55 (revisi 2011) paragraf 97), dimana nilai  
2 dalam mata uang asing tersebut diakui menggunakan kurs  
3 penutupan. Pengecualian ini berlaku untuk item non moneter  
4 yang dicatat dalam mata uang asing menggunakan biaya historis  
5 dan dilindung nilai terhadap eksposur nilai tukar mata uang  
6 asing (PSAK 10 paragraf 23(b)).

7

### 8 **Laporan laba rugi**

9

10 Pengakuan perubahan nilai tercatat aset keuangan atau liabilitas  
11 keuangan dalam laporan laba rugi tergantung pada sejumlah  
12 faktor, termasuk apakah perubahan tersebut disebabkan  
13 oleh perbedaan nilai tukar atau perubahan lainnya yang  
14 mempengaruhi nilai tercatat, apakah perubahan tersebut timbul  
15 dari item moneter (sebagai contoh, sebagian besar instrumen  
16 utang) atau item non moneter (seperti sebagian besar instrumen  
17 ekuitas), apakah aset atau kewajiban terkait ditetapkan sebagai  
18 lindung nilai atas arus kas terhadap eksposur perubahan nilai  
19 tukar mata uang asing, dan apakah perubahan tersebut timbul  
20 dari penjabaran laporan keuangan kegiatan usaha luar negeri.  
21 Masalah yang berkenaan dengan pengakuan perubahan nilai  
22 tercatat aset keuangan atau liabilitas keuangan yang dimiliki  
23 suatu kegiatan usaha luar negeri akan dibahas dalam pertanyaan  
24 tersendiri (lihat Pertanyaan E.3.3).

25

26 Setiap selisih nilai tukar yang timbul dari pengakuan item  
27 moneter pada nilai tukar yang berbeda dengan nilai tukar saat  
28 pengakuan awal dalam periode berjalan, atau yang diakui pada  
29 laporan keuangan sebelumnya, diakui dalam laporan laba rugi  
30 atau dalam pendapatan komprehensif lain sesuai PSAK 10  
31 (PSAK 55 (revisi 2011) PA99, PSAK 10 paragraf 28 dan 32),  
32 kecuali jika item moneter tersebut ditetapkan sebagai lindung  
33 nilai atas arus kas untuk prakiraan transaksi yang sangat  
34 mungkin terjadi dalam mata uang asing, dimana ketentuan  
35 untuk pengakuan keuntungan dan kerugian lindung nilai atas  
36 arus kas mengacu pada PSAK 55 (revisi 2011) (PSAK 55 (revisi  
37 2011) paragraf 104).

38

1 Selisih yang timbul dari pengakuan item moneter dalam mata  
2 uang asing dengan jumlah yang berbeda dari jumlah yang  
3 telah diakui sebelumnya dicatat dengan cara yang serupa,  
4 karena seluruh perubahan nilai tercatat yang terkait dengan  
5 pergerakan nilai tukar mata uang asing harus diperlakukan  
6 secara konsisten. Seluruh perubahan lain dari pengukuran  
7 item moneter dalam laporan posisi keuangan diakui dalam  
8 laporan laba rugi atau dalam pendapatan komprehensif lain  
9 sesuai PSAK 55 (revisi 2011) Sebagai contoh, meskipun entitas  
10 mengakui keuntungan dan kerugian dari aset keuangan moneter  
11 tersedia untuk dijual dalam pendapatan komprehensif lain  
12 (PSAK 55 (revisi 2011) paragraf 62(b)), namun entitas tersebut  
13 harus mengakui perubahan nilai tercatat yang disebabkan  
14 perubahan nilai tukar mata uang asing dalam laporan laba rugi  
15 (PSAK 10 paragraf 23(a)).

16  
17 Setiap perubahan nilai tercatat item non moneter diakui dalam  
18 laba rugi atau dalam pendapatan komprehensif lain sesuai  
19 PSAK 55 (revisi 2011) (PSAK 55 PA99). Sebagai contoh,  
20 untuk aset keuangan tersedia untuk dijual, seluruh perubahan  
21 nilai tercatatnya, termasuk dampak perubahan nilai tukar mata  
22 uang asing, harus dilaporkan dalam pendapatan komprehensif  
23 lain. Jika item non moneter tersebut ditetapkan sebagai lindung  
24 nilai atas arus kas untuk komitmen pasti yang belum diakui atau  
25 untuk prakiraan transaksi yang sangat mungkin terjadi yang  
26 dinyatakan dalam mata uang asing, maka ketentuan mengenai  
27 pengakuan keuntungan dan kerugian atas lindung nilai atas arus  
28 kas dalam PSAK 55 (revisi 2011) berlaku (PSAK 55 (revisi  
29 2011) paragraf 104).

30  
31 Apabila sebagian perubahan nilai tercatat diakui dalam  
32 pendapatan komprehensif lain dan sebagian lagi diakui  
33 dalam laporan laba rugi, sebagai contoh, jika biaya perolehan  
34 diamortisasi untuk obligasi dalam mata uang asing yang  
35 diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual  
36 meningkat nilainya dalam mata uang asing (yang menimbulkan  
37 keuntungan dalam laporan laba rugi), namun nilai wajarnya  
38 mengalami penurunan dalam mata uang fungsionalnya (yang

1 menimbulkan kerugian dalam pendapatan komprehensif lain),  
2 maka entitas tidak dapat melakukan saling hapus terhadap  
3 kedua komponen tersebut dalam menentukan keuntungan  
4 atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi atau dalam  
5 pendapatan komprehensif lain.

6

#### 7 **E.4 Penurunan nilai dan Tidak tertagihnya Aset** 8 **Keuangan**

9

##### 10 **E.4.1 Bukti obyektif penurunan nilai**

11

12 **Apakah PSAK 55 (revisi 2011) mensyaratkan entitas**  
13 **mampu mengidentifikasi suatu peristiwa tunggal di masa**  
14 **lalu yang kemungkinan menjadi penyebab terjadinya**  
15 **penurunan nilai suatu aset keuangan?**

16

17 Tidak. PSAK 55 (revisi 2011) paragraf 67 menyatakan bahwa  
18 “Sulit untuk mengidentifikasi satu peristiwa tertentu yang  
19 menyebabkan penurunan nilai. Penurunan nilai pada dasarnya  
20 disebabkan oleh dampak kombinasi dari beberapa peristiwa”.  
21 Juga PSAK 55 (revisi 2011) paragraf 68 menyatakan bahwa  
22 “turunnya peringkat kredit suatu entitas bukan, dengan  
23 sendirinya, merupakan bukti adanya penurunan nilai,  
24 meskipun itu dapat menjadi bukti adanya penurunan nilai jika  
25 dipertimbangkan bersama dengan informasi lain yang tersedia”.  
26 Faktor-faktor lain yang harus dipertimbangkan entitas dalam  
27 menentukan apakah terdapat bukti obyektif bahwa kerugian  
28 akibat penurunan nilai telah terjadi meliputi informasi mengenai  
29 likuiditas, solvabilitas, dan eksposur risiko usaha dan risiko  
30 keuangan pihak debitur atau pihak penerbit, tingkat atau tren  
31 terjadinya tunggakan (*delinquencies*) untuk aset keuangan  
32 serupa, tren dan kondisi ekonomi nasional dan lokal, dan nilai  
33 wajar agunan dan jaminan. Faktor-faktor ini dan faktor-faktor  
34 lainnya, baik secara individual maupun secara bersama, dapat  
35 menjadi bukti obyektif yang cukup bahwa kerugian akibat  
36 penurunan nilai telah terjadi dalam aset keuangan atau kelompok  
37 aset keuangan.

38



**1 E.4.2 Penurunan nilai: kerugian di masa datang**

2

3 **Apakah PSAK 55 (revisi 2011) memperbolehkan pengakuan**  
4 **kerugian penurunan nilai melalui pembentukan cadangan**  
5 **untuk kerugian di masa datang pada saat pinjaman**  
6 **diberikan? Sebagai contoh, jika Entitas A meminjamkan**  
7 **Rp1.000 kepada nasabah B, dapatkah Entitas A langsung**  
8 **mengakui kerugian penurunan nilai sebesar Rp10 jika**  
9 **berdasarkan pengalaman masa lalu diperkirakan bahwa**  
10 **1 persen dari pokok pinjaman yang diberikan tidak dapat**  
11 **ditagih kembali?**

12

13 Tidak. PSAK 55 (revisi 2011) paragraf 43 mensyaratkan aset  
14 keuangan pertama kali dinilai berdasarkan nilai wajar. Untuk  
15 aset berbentuk pinjaman, nilai wajarnya adalah total kas yang  
16 dipinjamkan setelah disesuaikan dengan *fee* dan biaya-biaya  
17 lainnya (kecuali jika sebagian dari jumlah yang dipinjamkan  
18 merupakan kompensasi dari hak yang dinyatakan secara  
19 eksplisit atau implisit). Selanjutnya, PSAK 55 (revisi 2011)  
20 paragraf 65 mensyaratkan bahwa kerugian penurunan nilai  
21 hanya diakui jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai yang  
22 disebabkan peristiwa masa lalu yang terjadi setelah pengakuan  
23 awal. Oleh karena itu, pengurangan nilai tercatat suatu aset  
24 berbentuk pinjaman pada saat pengakuan awal melalui  
25 pengakuan seketika kerugian penurunan nilai, tidak konsisten  
26 dengan PSAK 55 (revisi 2011) paragraf 43 dan paragraf 65.

27

**28 E.4.3 Evaluasi penurunan nilai: pokok dan bunga**

29

30 **Karena kesulitan keuangan yang dialami nasabah B,**  
31 **Entitas A khawatir bahwa nasabah B tidak mampu melaku-**  
32 **kan pembayaran seluruh pokok dan bunga pinjaman**  
33 **yang terutang secara tepat waktu sehingga Entitas A**  
34 **menegosiasikan untuk merestrukturisasi pinjaman ter-**  
35 **sebut. Entitas A memperkirakan bahwa nasabah B akan**  
36 **mampu melaksanakan kewajibannya berdasarkan per-**  
37 **syarat yang direstrukturisasi. Apakah Entitas A akan**  
38 **mengakui kerugian penurunan nilai jika persyaratan yang**

1 **direstrukturisasi adalah sebagai berikut:**

2 **(a) Nasabah B akan melunasi seluruh pokok pinjaman**  
3 **awal lima tahun setelah tanggal jatuh tempo semula,**  
4 **namun bunga yang terutang berdasarkan persyaratan**  
5 **awal dihapus.**

6 **(b) Nasabah B akan melunasi seluruh pokok pinjaman**  
7 **awal pada tanggal jatuh tempo semula, namun**  
8 **bunga yang terutang berdasarkan persyaratan awal**  
9 **dihapus.**

10 **(c) Nasabah B akan melunasi seluruh pokok pinjaman**  
11 **awal pada tanggal jatuh tempo semula ditambah bunga**  
12 **yang dihitung pada suku bunga yang lebih rendah dari**  
13 **suku bunga yang melekat pada pinjaman awal.**

14 **(d) Nasabah B akan melunasi seluruh pokok pinjaman awal**  
15 **lima tahun setelah tanggal jatuh tempo awal ditambah**  
16 **bunga yang terutang untuk masa peminjaman awal,**  
17 **namun tidak dikenakan bunga untuk perpanjangan**  
18 **masa pelunasan.**

19 **(e) Nasabah B akan melunasi seluruh pokok pinjaman**  
20 **awal lima tahun setelah tanggal jatuh tempo awal**  
21 **ditambah seluruh bunga, baik bunga untuk masa**  
22 **peminjaman awal maupun bunga untuk perpanjangan**  
23 **masa pelunasan.**

24  
25 PSAK 55 (revisi 2011) paragraf 65 mengindikasikan bahwa  
26 kerugian penurunan nilai dapat dikatakan telah terjadi jika  
27 terdapat bukti obyektif penurunan nilai. Jumlah kerugian  
28 penurunan nilai untuk pinjaman yang diukur pada biaya  
29 perolehan diamortisasi adalah selisih antara nilai tercatat  
30 pinjaman dengan nilai kini pembayaran pokok pinjaman dan  
31 bunga di masa datang yang didiskonto pada suku bunga efektif  
32 awal pinjaman tersebut. Dalam kasus (a) – (d) di atas, nilai  
33 kini pembayaran pokok dan bunga di masa datang didiskonto  
34 menggunakan suku bunga efektif awal akan lebih rendah  
35 dibandingkan nilai tercatat pinjaman tersebut. Karenanya,  
36 kerugian penurunan nilai diakui dalam seluruh kasus tersebut.  
37 Dalam kasus (e), meskipun saat pembayaran bunga telah  
38 diubah, pemberi pinjaman akan menerima bunga atas bunga,

1 dan nilai kini pembayaran pokok dan bunga di masa datang  
2 yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal akan  
3 sama dengan nilai tercatat pinjaman tersebut. Oleh karena  
4 itu tidak terjadi kerugian penurunan nilai. Namun kasus ini  
5 jarang terjadi mengingat kesulitan keuangan yang dialami  
6 oleh nasabah B.

7

#### 8 **E.4.4 Evaluasi penurunan nilai: lindung nilai atas nilai** 9 **wajar**

10

11 **Suatu pinjaman yang diberikan dengan pembayaran bunga**  
12 **tetap dilindung nilai terhadap eksposur risiko suku bunga**  
13 **dengan *swap* suku bunga, menerima suku bunga variabel**  
14 **dan membayar suku bunga tetap. Hubungan lindung nilai**  
15 **ini memenuhi kualifikasi akuntansi lindung nilai atas nilai**  
16 **wajar dan dilaporkan sebagai lindung nilai atas nilai wajar.**  
17 **Dengan demikian, nilai tercatat pinjaman yang diberikan**  
18 **tersebut mencakup hasil penyesuaian atas perubahan**  
19 **nilai wajar yang disebabkan oleh pergerakan suku bunga.**  
20 **Apakah evaluasi penurunan nilai pinjaman yang diberikan**  
21 **tersebut akan turut memperhitungkan penyesuaian atas**  
22 **nilai wajar yang disebabkan risiko suku bunga?**

23

24 Ya. Suku bunga efektif awal pinjaman yang diberikan  
25 sebelum dilindung nilai menjadi tidak relevan sejak nilai  
26 tercatat pinjaman yang diberikan tersebut disesuaikan dengan  
27 perubahan nilai wajar yang disebabkan oleh pergerakan suku  
28 bunga. Oleh karena itu, suku bunga efektif awal dan biaya  
29 perolehan diamortisasi atas pinjaman yang diberikan tersebut  
30 disesuaikan dengan memperhitungkan perubahan nilai wajar  
31 yang diakui. Suku bunga efektif yang telah disesuaikan dihitung  
32 menggunakan nilai tercatat pinjaman yang diberikan setelah  
33 disesuaikan.

34

35 Kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan  
36 dilindung nilai dihitung sebagai selisih antara nilai tercatat  
37 setelah disesuaikan dengan perubahan nilai wajar yang  
38 disebabkan risiko yang dilindung nilai dan estimasi arus kas

1 masa datang dari pinjaman yang diberikan tersebut didiskonto  
2 menggunakan suku bunga efektif yang telah disesuaikan. Jika  
3 suatu pinjaman yang diberikan termasuk dalam portofolio  
4 yang dilindung nilai terhadap risiko suku bunga, maka entitas  
5 harus mengalokasikan perubahan nilai wajar portofolio yang  
6 dilindung nilai ke pinjaman yang diberikan (atau kelompok  
7 pinjaman yang diberikan yang serupa) yang penurunan  
8 nilainya tengah dievaluasi berdasarkan dasar yang sistematis  
9 dan rasional.

10

11 **E.4.5 Penurunan nilai: matrik penyisihan kerugian**  
12 **(*provision matrix*)**

13

14 **Institusi keuangan menghitung penurunan nilai bagian**  
15 **pinjaman yang diberikan dan piutang yang tidak**  
16 **dijamin menggunakan matrik penyisihan kerugian yang**  
17 **menetapkan tingkat penyisihan tertentu untuk jumlah**  
18 **hari tunggakan suatu pinjaman yang diberikan telah**  
19 **diklasifikasikan sebagai *non performing* (0 persen jika**  
20 **kurang dari 90 hari, 20 persen jika antara 90 – 180 hari,**  
21 **50 persen jika antara 181 – 365 hari, dan 100 persen jika**  
22 **lebih dari 365 hari). Dapatkah hasil perhitungan tersebut**  
23 **digunakan untuk menghitung kerugian penurunan nilai**  
24 **atas pinjaman yang diberikan dan piutang berdasarkan**  
25 **PSAK 55 (revisi 2011) paragraf 70?**

26

27 Tidak selalu. PSAK 55 (revisi 2011) paragraf 70 mensyaratkan  
28 penurunan nilai atau kerugian tidak tertagihnya piutang  
29 dihitung sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini  
30 estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan  
31 suku bunga efektif awal dari instrumen keuangan.

32

33 **E.4.6 Penurunan nilai: kerugian yang berlebih**

34

35 **Apakah PSAK 55 (revisi 2011) memperbolehkan entitas**  
36 **untuk mengakui penurunan nilai atau kerugian tidak**  
37 **tertagihnya piutang yang melebihi jumlah kerugian**  
38 **penurunan nilai yang ditentukan berdasarkan bukti**

1 **obyektif penurunan nilai atas aset keuangan individual**  
2 **atau kelompok aset keuangan serupa yang telah**  
3 **diidentifikasi?**

4

5 Tidak. PSAK 55 (revisi 2011) tidak memperbolehkan entitas  
6 untuk mengakui penurunan nilai atau kerugian tidak tertagihnya  
7 piutang selain jumlah yang dapat dikaitkan pada aset keuangan  
8 individual atau kelompok aset keuangan dengan karakteristik  
9 risiko kredit serupa yang telah diidentifikasi (PSAK 55 (revisi  
10 2011) paragraf 71) menggunakan bukti obyektif penurunan nilai  
11 dalam aset tersebut (PSAK 55 (revisi 2011) paragraf 65). Nilai  
12 yang akan disisihkan entitas untuk tambahan penurunan nilai  
13 dalam aset keuangan, seperti cadangan yang tidak didukung  
14 dengan bukti obyektif mengenai penurunan nilai, tidak diakui  
15 sebagai penurunan nilai atau kerugian tidak tertagihnya piutang  
16 berdasarkan PSAK 55 (revisi 2011). Namun, jika entitas  
17 menetapkan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan  
18 nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas  
19 aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka entitas  
20 memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan  
21 yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa (PSAK  
22 55 (revisi 2011) paragraf 71).

23

24 **E.4.7 Pengakuan penurunan nilai dengan basis portofolio**

25

26 **PSAK 55 (revisi 2011) paragraf 70 mensyaratkan bahwa**  
27 **penurunan nilai diakui untuk aset keuangan yang dicatat**  
28 **pada biaya perolehan diamortisasi. PSAK 55 (revisi 2011)**  
29 **paragraf 71 menetapkan bahwa penurunan nilai dapat**  
30 **diukur dan diakui secara individual atau portofolio untuk**  
31 **kelompok aset keuangan serupa. Jika satu aset dalam**  
32 **kelompok tersebut mengalami penurunan nilai, namun**  
33 **nilai wajar aset lain dalam kelompok tersebut melebihi**  
34 **biaya perolehan diamortisasi, apakah PSAK 55 (revisi 2011)**  
35 **memperbolehkan tidak diakuinya penurunan nilai untuk**  
36 **aset yang pertama?**

37

38

1 Tidak. Jika entitas mengetahui bahwa aset keuangan individual  
2 yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi mengalami  
3 penurunan nilai, PSAK 55 paragraf 70 mensyaratkan bahwa  
4 penurunan nilai aset tersebut diakui. PSAK 55 paragraf 70  
5 menekankan hal ini dengan menyatakan: “jumlah kerugian  
6 tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan  
7 nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk  
8 kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang  
9 didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset  
10 tersebut”. Pengukuran penurunan nilai berbasis portofolio  
11 berdasarkan PSAK 55 paragraf 72 dapat diterapkan untuk  
12 kelompok item bersaldo kecil dan aset keuangan yang dinilai  
13 secara individual dan tidak ditemukan penurunan nilai ketika  
14 terdapat indikasi penurunan nilai dalam kelompok aset yang  
15 serupa dan penurunan nilai tersebut tidak dapat dikaitkan  
16 dengan aset individual tertentu dalam kelompok tersebut.

17

#### 18 **E.4.8 Penurunan nilai: pengakuan agunan**

19

20 **Jika aset keuangan yang mengalami penurunan nilai**  
21 **dijamin dengan agunan yang tidak memenuhi kriteria**  
22 **pengakuan aset sesuai dengan PSAK lain, apakah agunan**  
23 **tersebut dapat diakui sebagai aset secara terpisah dari aset**  
24 **keuangan yang mengalami penurunan nilai?**

25

26 Tidak. Pengukuran aset keuangan yang mengalami penurunan  
27 nilai mencerminkan nilai wajar agunannya. Agunan tersebut  
28 tidak diakui sebagai aset secara terpisah dari aset keuangan  
29 yang mengalami penurunan nilai kecuali memenuhi kriteria  
30 pengakuan aset sesuai dengan PSAK lain.

31

#### 32 **E.4.9 Penurunan nilai aset keuangan nonmoneter tersedia** 33 **untuk dijual**

34

35 **Jika aset keuangan non moneter, seperti instrumen**  
36 **ekuitas, yang diukur pada nilai wajar dengan keuntungan**  
37 **dan kerugian diakui dalam pendapatan komprehensif**  
38 **lain mengalami penurunan nilai, apakah kerugian neto**

1 **kumulatif yang diakui dalam pendapatan komprehensif**  
2 **lain, termasuk bagian yang disebabkan perubahan mata**  
3 **uang asing, harus diakui dalam laporan laba rugi?**

4

5 Ya. PSAK 55 (revisi 2011) paragraf 74 menyatakan bahwa  
6 jika penurunan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual  
7 telah diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif  
8 lain dan terdapat bukti obyektif bahwa aset tersebut mengalami  
9 penurunan nilai, maka kerugian neto kumulatif yang telah  
10 diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lain  
11 tersebut harus dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lain  
12 dan diakui dari ekuitas ke laba rugi meskipun aset keuangan  
13 tersebut belum dihentikan pengakuannya. Setiap bagian dari  
14 kerugian neto kumulatif yang disebabkan oleh perubahan mata  
15 uang asing atas aset yang telah diakui dalam ekuitas juga diakui  
16 pada laporan laba rugi. Setiap kerugian berikutnya, termasuk  
17 setiap bagian yang disebabkan perubahan mata uang asing, juga  
18 diakui pada laporan laba rugi hingga aset tersebut dihentikan  
19 pengakuannya.

20

21 **E.4.10 Penurunan nilai: apakah cadangan tersedia untuk**  
22 **dijual dalam ekuitas dapat bernilai negatif**

23

24 **PSAK 55 (revisi 2011) mensyaratkan agar keuntungan**  
25 **dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset**  
26 **keuangan tersedia untuk dijual diakui secara langsung**  
27 **dalam pendapatan komprehensif lain. Jika nilai wajar**  
28 **agregat dari aset tersebut lebih kecil dari nilai tercatatnya,**  
29 **apakah kerugian neto agregat yang sebelumnya telah**  
30 **diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif**  
31 **lain harus dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada**  
32 **laporan laba rugi?**

33

34 Tidak selalu. Kriteria yang relevan bukan apakah nilai wajar  
35 agregat tersebut lebih rendah dari nilai tercatatnya, tetapi  
36 apakah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan  
37 atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.  
38 Entitas menilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan

1 apakah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan  
2 atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai,  
3 sesuai PSAK 55 (revisi 2011) paragraf 66 – 68. PSAK 55  
4 (revisi 2011) menyatakan bahwa turunnya peringkat kredit  
5 entitas, bukan dengan sendirinya, merupakan bukti adanya  
6 penurunan nilai, meskipun itu dapat menjadi bukti adanya  
7 penurunan nilai jika dipertimbangkan bersama-sama dengan  
8 informasi lain yang tersedia. Selanjutnya, penurunan nilai wajar  
9 aset keuangan di bawah biaya perolehan atau di bawah biaya  
10 perolehan diamortisasi tidak selalu merupakan bukti penurunan  
11 nilai (misalnya, penurunan nilai wajar suatu investasi dalam  
12 instrumen utang karena adanya kenaikan suku bunga dasar,  
13 yaitu suku bunga bebas risiko).

14

## 15 **Bagian F: Lindung Nilai**

16

### 17 **F.1 Instrumen Lindung Nilai**

18

#### 19 **F.1.1 Lindung nilai terhadap eksposur nilai wajar dari** 20 **obligasi dalam mata uang asing.**

21

22 **Entitas J yang memiliki mata uang fungsional Yen Jepang,**  
23 **menerbitkan utang sebesar USD 5 juta berjangka waktu**  
24 **lima tahun dengan suku bunga tetap. Entitas J juga**  
25 **memiliki obligasi sebesar USD 5 juta berjangka waktu**  
26 **lima tahun dengan suku bunga tetap yang diklasifikasikan**  
27 **dalam kelompok tersedia untuk dijual. Dapatkah Entitas**  
28 **J menetapkan kewajiban dalam US Dollarnya sebagai**  
29 **instrumen lindung nilai dalam lindung nilai atas nilai**  
30 **wajar dari seluruh eksposur nilai wajar obligasi dalam**  
31 **US Dollar?**

32

33 Tidak. PSAK 55 (revisi 2011) paragraf 79 memperbolehkan  
34 item non derivatif digunakan sebagai instrumen lindung nilai  
35 hanya untuk lindung nilai atas risiko nilai tukar. Obligasi milik  
36 Entitas J memiliki eksposur nilai wajar terhadap mata uang  
37 asing, perubahan suku bunga, dan risiko kredit.

38



1 **Sebagai alternatif, dapatkan kewajiban dalam US Dollar**  
2 **tersebut ditetapkan sebagai lindung nilai atas nilai wajar**  
3 **atau lindung nilai atas arus kas bagi komponen mata uang**  
4 **asing obligasi tersebut.**

5

6 Ya. Namun, akuntansi lindung nilai tidak dibutuhkan karena  
7 biaya perolehan diamortisasi dari instrumen lindung nilai dan  
8 item yang dilindung nilai dinilai kembali menggunakan kurs  
9 penutupan. Terlepas dari apakah Entitas J menetapkan hubun-  
10 gan tersebut sebagai lindung nilai atas arus kas atau lindung  
11 nilai atas nilai wajar, pengaruhnya terhadap laporan laba rugi  
12 akan sama. Setiap keuntungan atau kerugian atas instrumen  
13 lindung nilai berupa non derivatif yang ditetapkan sebagai  
14 lindung nilai atas arus kas harus segera diakui dalam laporan  
15 laba rugi agar sejalan dengan pengakuan perubahan nilai tukar  
16 *spot* dari *item* yang dilindung nilai tersebut dalam laporan laba  
17 rugi sebagaimana disyaratkan dalam PSAK 10.

18

19 **F.1.2 Lindung nilai menggunakan aset atau liabilitas**  
20 **keuangan nonderivatif**

21

22 **Mata uang fungsional Entitas J adalah Yen Jepang.**  
23 **Entitas J menerbitkan instrumen utang dengan suku**  
24 **bunga tetap dengan pembayaran bunga setengah tahunan**  
25 **yang akan jatuh tempo dalam dua tahun dengan jumlah**  
26 **pokok pada saat jatuh tempo sebesar USD 5 juta. Entitas**  
27 **J juga menyepakati suatu komitmen penjualan dengan**  
28 **harga yang telah ditetapkan senilai USD 5 juta yang jatuh**  
29 **tempo dalam dua tahun dan tidak dicatat sebagai derivatif**  
30 **karena komitmen ini memenuhi pengecualian untuk suatu**  
31 **penjualan normal dalam paragraf 4. Dapatkan Entitas**  
32 **J menetapkan kewajiban dalam US Dollarnya sebagai**  
33 **lindung nilai atas nilai wajar untuk seluruh eksposur nilai**  
34 **wajar dari komitmen penjualan dengan harga yang telah**  
35 **ditetapkan tersebut dan memenuhi kualifikasi akuntansi**  
36 **lindung nilai?**

37

38

1 Tidak. PSAK 55 (revisi 2011) paragraf 79 memperbolehkan  
2 aset atau kewajiban non derivatif untuk digunakan sebagai  
3 instrumen lindung nilai hanya untuk lindung nilai atas risiko  
4 nilai tukar.

5

6 **Sebagai alternatif, dapatkah Entitas J menetapkan liabilitas**  
7 **dalam US Dollarnya sebagai lindung nilai atas arus kas dari**  
8 **eksposur mata uang asing yang terkait dengan penerimaan**  
9 **US Dollar di masa datang sesuai komitmen penjualan**  
10 **dengan harga yang telah ditetapkan tersebut?**

11

12 Ya. PSAK 55 (revisi 2011) memperbolehkan penetapan aset  
13 atau liabilitas nonderivatif sebagai instrumen lindung nilai,  
14 baik untuk lindung nilai atas arus kas atau lindung nilai atas  
15 nilai wajar dari eksposur perubahan nilai tukar mata uang  
16 asing suatu komitmen pasti (PSAK 55 (revisi 2011) paragraf  
17 95). Setiap keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung  
18 nilai non derivatif yang diakui dalam pendapatan komprehensif  
19 lain selama periode sebelum terjadinya penjualan diakui dalam  
20 laporan laba rugi pada saat penjualan tersebut terjadi (PSAK  
21 55 (revisi 2011) paragraf 104).

22

23 **Sebagai alternatif, dapatkah Entitas J menetapkan**  
24 **komitmen penjualannya sebagai instrumen lindung nilai**  
25 **dan bukan sebagai item yang dilindung nilai?**

26

27 Tidak. Hanya instrumen derivatif, atau aset keuangan non  
28 derivatif atau liabilitas keuangan non derivatif yang dapat  
29 ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai  
30 atas risiko nilai tukar. Komitmen pasti tidak dapat ditetapkan  
31 sebagai instrumen lindung nilai. Namun, jika komponen mata  
32 uang asing dari komitmen penjualan tersebut diharuskan untuk  
33 dipisahkan sebagai derivatif melekat berdasarkan PSAK 55  
34 (revisi 2011) paragraf 10 dan PSAK 55 (revisi 2011) PA46(d),  
35 maka derivatif melekat tersebut dapat ditetapkan sebagai  
36 instrumen lindung nilai dalam lindung nilai atas eksposur  
37 perubahan nilai wajar dari jumlah utang yang akan jatuh tempo  
38 yang disebabkan oleh risiko mata uang asing.

1 **F.1.3 Akuntansi lindung nilai: penggunaan opsi yang**  
2 **diterbitkan dalam instrumen lindung nilai yang**  
3 **digabungkan (*combined hedging instruments*).**

4

5 **Isu (a) Apakah PSAK 55 (revisi 2011) PA110 tidak**  
6 **memperbolehkan penggunaan *interest rate collar* atau**  
7 **instrumen derivatif lainnya yang menggabungkan**  
8 **komponen opsi yang diterbitkan dan komponen opsi yang**  
9 **dibeli sebagai instrumen lindung nilai?**

10

11 Tergantung. *Interest rate collar* atau instrumen derivatif lainnya  
12 yang mengandung opsi yang diterbitkan tidak dapat ditetapkan  
13 sebagai instrumen lindung nilai jika *Interest rate collar* atau  
14 instrumen derivatif lainnya tersebut menghasilkan posisi neto  
15 opsi yang diterbitkan (*net written option*), karena PSAK 55  
16 (revisi 2011) PA110 tidak memperbolehkan penggunaan opsi  
17 yang diterbitkan sebagai instrumen lindung nilai kecuali jika  
18 opsi tersebut ditetapkan untuk saling hapus dengan opsi yang  
19 dibeli. *Interest rate collar* atau instrumen derivatif lainnya yang  
20 mengandung opsi yang diterbitkan dapat ditetapkan sebagai  
21 instrumen lindung nilai, jika kombinasi tersebut menghasilkan  
22 posisi neto opsi yang dibeli (*net purchased option*) atau *zero*  
23 *cost collar*.

24

25 **Isu (b) Faktor-faktor apakah yang mengindikasikan bahwa**  
26 ***interest rate collar* atau instrumen derivatif lainnya yang**  
27 **menggabungkan komponen opsi yang diterbitkan dan**  
28 **komponen opsi yang dibeli bukan merupakan posisi neto**  
29 **opsi yang diterbitkan (*net written option*)?**

30

31 Faktor-faktor berikut secara keseluruhan merupakan indikasi  
32 bahwa *interest rate collar* atau instrumen derivatif lainnya yang  
33 menggabungkan opsi yang diterbitkan bukan merupakan **posisi**  
34 **neto opsi yang diterbitkan (*net written option*).**

35 (a) Tidak adanya premi neto yang diterima, baik pada saat  
36 penerbitan atau sepanjang umur opsi yang digabungkan  
37 tersebut. Fitur yang membedakan dari opsi yang diterbitkan  
38 adalah adanya premi yang diterima pihak penerbit sebagai

- 1 kompensasi atas risiko yang ditanggungnya.  
2 (b) Kecuali untuk *strike price*, persyaratan dan kondisi penting  
3 dari komponen opsi yang diterbitkan dan komponen opsi  
4 yang dibeli adalah sama (termasuk variabel atau variabel-  
5 variabel yang mendasari, denominasi mata uang dan  
6 tanggal jatuh tempo). Juga, jumlah nosional komponen  
7 opsi yang diterbitkan tidak lebih besar dari jumlah nosional  
8 komponen opsi yang dibeli.

9

#### 10 **F.1.4 Lindung nilai Internal**

11

12 **Beberapa entitas menggunakan kontrak derivatif internal**  
13 **(lindung nilai internal) untuk mentransfer eksposur risiko**  
14 **antar perusahaan yang berbeda dalam suatu kelompok**  
15 **usaha atau divisi dalam satu entitas hukum. Apakah PSAK**  
16 **55 (revisi 2011) paragraf 80 melarang penerapan akuntansi**  
17 **lindung nilai dalam kasus-kasus seperti ini?**

18

19 Ya. Jika kontrak derivatif tersebut bersifat internal terhadap  
20 entitas pelapor. PSAK 55 (revisi 2011) tidak menentukan  
21 bagaimana seharusnya entitas mengelola risikonya. Namun,  
22 PSAK 55 (revisi 2011) menetapkan bahwa transaksi lindung  
23 nilai internal tidak memenuhi kualifikasi akuntansi lindung  
24 nilai. Ketentuan ini berlaku baik dalam (a) laporan keuangan  
25 konsolidasi untuk transaksi lindung nilai intragroup, maupun  
26 dalam (b) laporan keuangan individual atau terpisah dari  
27 suatu entitas hukum untuk transaksi lindung nilai antar divisi  
28 dalam entitas tersebut. Prinsip penyiapan laporan keuangan  
29 konsolidasi dalam PSAK 4 mensyaratkan bahwa “saldo-  
30 saldo, transaksi-transaksi, pendapatan, dan beban intragroup  
31 dieliminasi sepenuhnya”.

32

33 Di sisi lain, transaksi lindung nilai intragroup dapat ditetapkan  
34 sebagai lindung nilai dalam laporan keuangan individual atau  
35 terpisah dari suatu kelompok entitas, jika transaksi intragroup  
36 merupakan transaksi eksternal dari sudut pandang kelompok  
37 entitas tersebut. Selain itu, jika kontrak internal tersebut  
38 saling hapus dengan pihak eksternal, maka kontrak eksternal

1 dapat dianggap sebagai instrumen lindung nilai dan hubungan  
2 lindung nilai yang terjadi memenuhi kualifikasi akuntansi  
3 lindung nilai.

4

5 Berikut ini adalah ikhtisar penerapan PSAK 55 (revisi 2011)  
6 untuk transaksi lindung nilai internal.

- 7 ● PSAK 55 (revisi 2011) tidak melarang entitas untuk  
8 menggunakan kontrak derivatif internal untuk tujuan  
9 pengelolaan risiko dan tidak melarang derivatif internal  
10 untuk diakumulasi pada *level treasury* atau pada lokasi  
11 sentral lainnya sehingga risiko dapat dikelola secara *entity*  
12 *wide basis* atau pada level yang lebih tinggi dari entitas  
13 hukum atau divisi yang terpisah.
- 14 ● Kontrak derivatif internal antar dua entitas yang terpisah  
15 dalam suatu kelompok usaha yang dikonsolidasi dapat  
16 memenuhi kualifikasi akuntansi lindung nilai dalam  
17 laporan keuangan individual atau terpisah dari masing-  
18 masing entitas, meskipun kontrak internal tersebut tidak  
19 saling hapus oleh kontrak derivatif dengan pihak eksternal  
20 dari kelompok usaha yang dikonsolidasikan tersebut.
- 21 ● Kontrak derivatif internal antar dua divisi yang terpisah  
22 dalam satu entitas hukum yang sama dapat memenuhi  
23 kualifikasi akuntansi lindung nilai dalam laporan keuangan  
24 individual atau terpisah dari entitas hukum tersebut hanya  
25 jika kontrak tersebut saling hapus oleh kontrak derivatif  
26 dengan pihak eksternal dari entitas hukum tersebut.
- 27 ● Kontrak derivatif internal antar divisi yang terpisah dalam  
28 satu entitas hukum yang sama dan antar entitas yang terpisah  
29 dalam suatu kelompok usaha yang dikonsolidasikan dapat  
30 memenuhi kualifikasi akuntansi lindung nilai dalam laporan  
31 keuangan konsolidasi hanya jika kontrak internal tersebut  
32 saling hapus oleh kontrak derivatif dengan pihak eksternal  
33 dari kelompok usaha yang dikonsolidasikan tersebut.
- 34 ● Jika kontrak derivatif internal tidak saling hapus oleh  
35 kontrak derivatif dengan pihak eksternal, maka penggunaan  
36 akuntansi lindung nilai oleh kelompok entitas dan divisi  
37 yang menggunakan kontrak internal harus dikoreksi pada  
38 saat konsolidasi.

1 Sebagai ilustrasi: Divisi Perbankan Entitas A menyepakati *swap*  
2 suku bunga internal dengan Divisi Perdagangan dari entitas  
3 yang sama. Tujuannya adalah untuk melakukan lindung nilai  
4 dari eksposur risiko suku bunga suatu pinjaman (atau kelompok  
5 pinjaman yang serupa) dalam suatu portofolio pinjaman.  
6 Berdasarkan *swap* tersebut, Divisi Perbankan membayar suku  
7 bunga tetap kepada Divisi Perdagangan dan menerima suku  
8 bunga variabel sebagai gantinya.

9  
10 Jika instrumen lindung nilai tidak diperoleh dari pihak  
11 eksternal, PSAK 55 (revisi 2011) tidak memperbolehkan  
12 perlakuan akuntansi lindung nilai untuk transaksi lindung nilai  
13 yang dilakukan oleh Divisi Perbankan dan Divisi Perdagangan  
14 tersebut. PSAK 55 (revisi 2011) paragraf 80 mengindikasikan  
15 bahwa hanya derivatif yang melibatkan pihak eksternal dari  
16 entitas yang dapat ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai,  
17 dan selanjutnya, setiap keuntungan atau kerugian dari transaksi  
18 intragroup atau transaksi intra entitas harus dieliminasi pada  
19 saat konsolidasi. Oleh karena itu, transaksi antar divisi yang  
20 berbeda dalam Entitas A tidak memenuhi kualifikasi perlakuan  
21 akuntansi lindung nilai dalam laporan keuangan Entitas A.  
22 Demikian pula, transaksi antar entitas yang berbeda dalam  
23 kelompok usaha tidak memenuhi kualifikasi perlakuan  
24 akuntansi lindung nilai dalam laporan keuangan konsolidasi.

25  
26 Namun, jika disamping *swap* internal dalam contoh di atas,  
27 Divisi Perdagangan juga menyepakati *swap* suku bunga atau  
28 kontrak lain dengan pihak eksternal yang saling hapus dengan  
29 eksposur yang dilindung nilai dalam *swap* internal tersebut,  
30 maka akuntansi lindung nilai diperkenankan berdasarkan  
31 PSAK 55 (revisi 2011). Untuk tujuan PSAK 55 (revisi 2011),  
32 item yang dilindung nilai adalah pinjaman (atau kelompok  
33 pinjaman yang serupa) dalam Divisi Perbankan dan instrumen  
34 lindung nilai adalah *swap* suku bunga eksternal atau kontrak  
35 eksternal lainnya.

36  
37 Divisi Perdagangan dapat menjumlahkan beberapa *swap*  
38 internal atau bagian dari *swap* internal yang tidak saling hapus

1 satu dengan lainnya dan menyepakati satu kontrak derivatif  
2 dengan pihak ketiga untuk saling hapus eksposur agregat  
3 tersebut. Berdasarkan PSAK 55 (revisi 2011), transaksi lindung  
4 nilai eksternal tersebut dapat memenuhi kualifikasi perlakuan  
5 akuntansi lindung nilai sepanjang item yang dilindung nilai  
6 dalam Divisi Perbankan telah diidentifikasi dan kondisi lain  
7 untuk akuntansi lindung nilai telah terpenuhi. Namun, harus  
8 diingat bahwa PSAK 55 (revisi 2011) paragraf 86 tidak  
9 memperbolehkan perlakuan akuntansi lindung nilai untuk  
10 investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika risiko yang dilindung  
11 nilai adalah eksposur terhadap perubahan suku bunga.

12

#### 13 **F.1.5 Kontrak derivatif internal yang saling hapus** 14 **digunakan untuk mengelola risiko suku bunga**

15

16 **Jika fungsi *treasury* pusat menyepakati kontrak derivatif**  
17 **internal dengan anak perusahaan dan berbagai divisi**  
18 **dalam suatu kelompok usaha yang dikonsolidasi untuk**  
19 **mengelola risiko suku bunga secara terpusat, dapatkah**  
20 **kontrak tersebut memenuhi kualifikasi akuntansi lindung**  
21 **nilai dalam laporan keuangan konsolidasi jika, sebelum**  
22 **risiko tersebut dieliminasi, kontrak internal tersebut**  
23 **pertama-tama saling dikurangkan satu sama lainnya**  
24 **sehingga hanya eksposur neto saja yang saling hapus di**  
25 **pasar menggunakan kontrak derivatif eksternal?**

26

27 Tidak. Kontrak internal yang ditetapkan pada tingkat anak  
28 perusahaan atau oleh suatu divisi sebagai lindung nilai akan  
29 menyebabkan pengakuan perubahan nilai wajar item yang  
30 dilindung nilai dalam laporan laba rugi (lindung nilai atas nilai  
31 wajar) atau pengakuan perubahan nilai wajar derivatif internal  
32 dalam pendapatan komprehensif lain (lindung nilai atas arus  
33 kas). Tidak ada dasar untuk mengubah atribut pengukuran item  
34 yang dilindung nilai dalam lindung nilai atas nilai wajar kecuali  
35 jika eksposur tersebut saling hapus dengan derivatif eksternal.  
36 Juga tidak terdapat dasar untuk memasukkan keuntungan  
37 atau kerugian atas derivatif internal ke dalam pendapatan  
38 komprehensif lain untuk satu entitas dan mengakuinya dalam

1 laba rugi entitas lainnya, kecuali jika derivatif internal tersebut  
2 saling hapus dengan derivatif eksternal. Dalam kasus dimana  
3 dua atau lebih derivatif internal digunakan untuk mengelola  
4 risiko suku bunga dari aset atau kewajiban pada tingkat anak  
5 perusahaan atau divisi, dan derivatif internal tersebut saling  
6 hapus pada tingkat *treasury*, pengaruh dari penetapan derivatif  
7 internal tersebut sebagai instrumen lindung nilai adalah bahwa  
8 eksposur non derivatif yang dilindung nilai pada tingkat anak  
9 perusahaan atau divisi akan digunakan untuk saling hapus pada  
10 saat konsolidasi. Oleh karena itu, karena PSAK 55 (revisi 2011)  
11 paragraf 79 tidak memperkenankan penetapan non derivatif  
12 sebagai instrumen lindung nilai, kecuali untuk eksposur mata  
13 uang asing, dampak akuntansi lindung nilai dari penggunaan  
14 derivatif internal pada tingkat anak perusahaan atau divisi yang  
15 tidak saling hapus dengan derivatif eksternal harus dikoreksi  
16 pada saat konsolidasi.

17  
18 Namun, harus diperhatikan bahwa tidak akan ada pengaruh  
19 terhadap laba rugi dan pendapatan komprehensif lain atas  
20 koreksi pengaruh akuntansi lindung nilai dalam konsolidasi  
21 untuk derivatif internal yang saling hapus satu sama lain pada  
22 tingkat konsolidasi jika digunakan dalam jenis hubungan  
23 lindung nilai yang sama pada tingkat anak perusahaan atau  
24 divisi dan, dalam kasus lindung nilai atas arus kas, jika item  
25 yang dilindung nilai mempengaruhi laporan laba rugi dalam  
26 periode yang sama. Karena derivatif internal saling hapus pada  
27 tingkat *treasury*, penggunaannya sebagai lindung nilai atas  
28 nilai wajar oleh dua entitas atau divisi yang terpisah dalam satu  
29 kelompok usaha yang dikonsolidasi juga akan mengakibatkan  
30 saling hapus dari jumlah nilai wajar diakui dalam laporan laba  
31 rugi, dan penggunaannya sebagai lindung nilai atas arus kas  
32 oleh dua entitas atau divisi yang terpisah dalam satu kelompok  
33 usaha yang dikonsolidasi juga akan mengakibatkan saling  
34 hapus jumlah nilai wajar dalam pendapatan komprehensif lain.  
35 Namun, mungkin akan terdapat pengaruh terhadap suatu pos  
36 baik dalam laporan laba rugi konsolidasi maupun dalam laporan  
37 posisi keuangan konsolidasi, misalnya ketika derivatif internal,  
38 yang melindungi nilai aset (atau kewajiban) dalam lindung



1 nilai atas nilai wajar, saling hapus dengan derivatif internal  
2 yang digunakan sebagai lindung nilai atas nilai wajar untuk  
3 aset lainnya (atau kewajiban lainnya) yang diakui dalam pos  
4 lainnya dalam laporan posisi keuangan atau laporan laba rugi.  
5 Selanjutnya, selama satu kontrak internal digunakan sebagai  
6 lindung nilai atas arus kas dan kontrak lainnya digunakan  
7 sebagai lindung nilai atas nilai wajar, maka pengaruhnya  
8 terhadap laporan laba rugi dan ekuitas tidak akan saling hapus  
9 karena keuntungan (atau kerugian) atas derivatif internal yang  
10 digunakan sebagai lindung nilai atas nilai wajar akan diakui  
11 dalam laporan laba rugi dan kerugian (atau keuntungan) terkait  
12 dengan derivatif internal yang digunakan sebagai lindung nilai  
13 atas arus kas diakui dalam pendapatan komprehensif lain.

14

15 Pertanyaan F.1.4 menjelaskan penerapan PSAK 55 (revisi  
16 2011) untuk transaksi lindung nilai internal

17

18 **F.1.6 Kontrak derivatif internal yang saling hapus  
19 digunakan untuk mengelola risiko nilai tukar**

20

21 **Jika fungsi *treasury* pusat menyepakati kontrak derivatif  
22 internal dengan anak perusahaan dan berbagai divisi  
23 dalam suatu kelompok usaha yang dikonsolidasi untuk  
24 mengelola risiko nilai tukar secara terpusat, dapatkah  
25 kontrak tersebut digunakan untuk menentukan transaksi  
26 dengan pihak eksternal yang memenuhi kualifikasi akun-  
27 tansi lindung nilai dalam laporan keuangan konsolidasi  
28 jika, sebelum risiko tersebut dieliminasi, kontrak internal  
29 tersebut pertama-tama saling dikurangkan satu sama  
30 lainnya sehingga hanya eksposur neto saja yang saling  
31 hapus di pasar menggunakan kontrak derivatif dengan  
32 pihak eksternal?**

33

34 Hal ini tergantung pada jenis lindung nilai dan item yang  
35 dilindung nilai. PSAK 4 Laporan Keuangan Konsolidasi men-  
36 syatkan seluruh transaksi internal dieliminasi dalam laporan  
37 keuangan konsolidasi. Sebagaimana dinyatakan dalam PSAK  
38 55 (revisi 2011) paragraf 80, transaksi lindung nilai internal

1 tidak memenuhi kualifikasi untuk perlakuan akuntansi lindung  
2 nilai dalam laporan keuangan konsolidasi kelompok usaha.  
3 Oleh karena itu, jika entitas bermaksud menerapkan akuntansi  
4 lindung nilai dalam laporan keuangan konsolidasi, maka entitas  
5 tersebut harus menetapkan hubungan lindung nilai antara  
6 instrumen lindung nilai eksternal yang memenuhi kualifikasi  
7 dan item yang dilindung nilai yang memenuhi kualifikasi.  
8  
9 Sebagaimana yang didiskusikan dalam Pertanyaan F.1.5,  
10 pengaruh akuntansi dari dua atau lebih derivatif internal yang  
11 digunakan untuk mengelola risiko suku bunga pada tingkat  
12 anak perusahaan atau divisi, dan yang saling hapus pada  
13 tingkat *treasury* adalah bahwa eksposur non derivatif yang  
14 dilindung nilai pada tingkat tersebut digunakan untuk saling  
15 hapus satu sama lainnya pada saat konsolidasi. Tidak terdapat  
16 pengaruh pada laba rugi dan pendapatan komprehensif lain  
17 jika (a) derivatif internal digunakan dalam jenis hubungan  
18 lindung nilai yang sama (sebagai lindung nilai atas nilai wajar  
19 atau lindung nilai atas arus kas) dan (b), dalam kasus lindung  
20 nilai atas arus kas, setiap keuntungan dan kerugian derivatif  
21 yang pada awalnya diakui dalam pendapatan komprehensif  
22 lain, direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dalam periode  
23 yang sama. Dalam hal kedua kondisi di atas terpenuhi, maka  
24 keuntungan dan kerugian atas derivatif internal tersebut yang  
25 diakui dalam laba rugi atau dalam pendapatan komprehensif  
26 lain akan saling hapus pada saat konsolidasi dan menghasilkan  
27 laba atau rugi dan pendapatan komprehensif lain yang sama  
28 seolah-olah derivatif tersebut telah dieliminasi. Namun,  
29 mungkin akan terdapat pengaruh terhadap suatu pos baik dalam  
30 laporan laba rugi konsolidasi maupun dalam laporan posisi  
31 keuangan konsolidasi, yang perlu dieliminasi. Selanjutnya,  
32 terdapat pengaruh pada laporan laba rugi dan pendapatan  
33 komprehensif lain jika sejumlah derivatif internal yang saling  
34 hapus digunakan dalam lindung nilai atas arus kas, sementara  
35 derivatif lainnya digunakan dalam lindung nilai atas nilai  
36 wajar. Juga terdapat pengaruh pada laporan laba rugi dan  
37 pendapatan komprehensif lain untuk derivatif internal yang  
38 saling hapus yang digunakan dalam lindung nilai atas arus

1 kas jika keuntungan dan kerugian derivatif yang pada awalnya  
2 diakui dalam pendapatan komprehensif lain, direklasifikasi dari  
3 ekuitas ke laba rugi dalam periode yang berbeda (karena item  
4 yang dilindung nilai tersebut mempengaruhi laporan laba rugi  
5 dalam periode yang berbeda).

6

7 Berkenaan dengan risiko nilai tukar, selama derivatif internal  
8 merupakan pengalihan risiko mata uang asing dari aset  
9 keuangan atau liabilitas keuangan non derivatif yang mendasari,  
10 akuntansi lindung nilai dapat diterapkan karena PSAK 55  
11 (revisi 2011) paragraf 79 memperbolehkan aset keuangan  
12 atau liabilitas keuangan non derivatif untuk ditetapkan sebagai  
13 instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi lindung nilai  
14 bagi lindung nilai terhadap risiko mata uang asing. Selanjutnya,  
15 dalam kasus ini kontrak derivatif internal dapat digunakan  
16 sebagai dasar untuk mengidentifikasi transaksi eksternal yang  
17 memenuhi kualifikasi untuk perlakuan akuntansi lindung nilai  
18 dalam laporan keuangan konsolidasi meskipun jika kontrak  
19 tersebut saling hapus satu sama lain. Namun, untuk laporan  
20 keuangan konsolidasi, adalah penting untuk menetapkan  
21 hubungan lindung nilai sehingga hanya akan mencakup  
22 transaksi eksternal.

23

24 Lebih jauh, entitas tidak dapat menerapkan akuntansi lindung  
25 nilai sepanjang dua atau lebih derivatif internal yang saling  
26 hapus merupakan pengalihan risiko nilai tukar dari prakiraan  
27 transaksi yang mendasari atau komitmen pasti yang belum  
28 diakui. Hal ini disebabkan komitmen pasti yang belum diakui  
29 atau prakiraan transaksi tidak memenuhi kualifikasi sebagai  
30 instrumen lindung nilai berdasarkan PSAK 55 (revisi 2011).  
31 Karenanya, dalam hal ini, derivatif internal tidak dapat  
32 digunakan sebagai dasar untuk mengidentifikasi transaksi  
33 eksternal yang memenuhi kualifikasi untuk perlakuan akuntansi  
34 lindung nilai dalam laporan keuangan konsolidasi. Akibatnya,  
35 setiap keuntungan atau kerugian neto kumulatif atas derivatif  
36 internal yang telah diperhitungkan dalam nilai tercatat awal  
37 aset atau kewajiban (*basis adjustment*) atau ditangguhkan  
38 dalam pendapatan komprehensif lain harus dikoreksi pada saat

1 konsolidasi jika tidak dapat dibuktikan bahwa derivatif internal  
2 yang saling hapus tersebut merupakan pengalihan risiko nilai  
3 tukar dari aset atau liabilitas keuangan ke instrumen lindung  
4 nilai eksternal.

5

6 **F.1.7 Derivatif internal: contoh penerapan pertanyaan**

7 **F.1.6**

8

9 *Dalam tiap kasus, \$ = mata uang asing, Rp = mata uang lokal*  
10 *(atau sama dengan mata uang fungsional entitas) dan PT =*  
11 *pusat treasury (treasury centre)*

12

13 **Kasus 1: Saling hapus lindung nilai atas nilai wajar**

14

15 Anak perusahaan A memiliki piutang dagang sebesar \$100,  
16 jatuh tempo dalam 60 hari, yang dilindung nilai mengguna-  
17 kan kontrak *forward* dengan *treasury centre*/pusat *treasury*  
18 (PT). Anak perusahaan B memiliki utang sebesar \$50, juga  
19 jatuh tempo dalam 60 hari, yang dilindung nilai menggunakan  
20 kontrak *forward* dengan PT.

21

22 PT melakukan *netting* atas kedua derivatif internal tersebut dan  
23 menyepakati kontrak *forward* neto eksternal untuk membayar  
24 \$50 dan menerima Rp dalam 60 hari.

25

26 Pada akhir bulan 1, \$ melemah terhadap Rp. A menderita rugi  
27 selisih kurs sebesar Rp10 atas piutangnya, yang saling hapus  
28 dengan keuntungan selisih kurs sebesar Rp10 atas kontrak  
29 *forward* nya dengan PT. B membukukan keuntungan selisih  
30 kurs sebesar Rp5 atas utangnya yang saling hapus dengan  
31 kerugian selisih kurs sebesar Rp5 atas kontrak *forward* nya  
32 dengan PT. PT menderita kerugian sebesar Rp10 atas kontrak  
33 *forward* internal dengan A, memperoleh keuntungan sebesar  
34 Rp5 atas kontrak *forward* internal dengan B, dan memperoleh  
35 keuntungan sebesar Rp5 atas kontrak *forward* eksternal.

36

37 Pada akhir bulan 1, ayat jurnal akuntansi berikut dibukukan  
38 dalam laporan keuangan individual A, B, dan PT. Jurnal-jurnal

1 yang mewakili transaksi atau peristiwa intragroup disajikan  
2 dalam huruf miring.

3

4 **Jurnal pada A**

5 Dr Kerugian Selisih Kurs	Rp10	
6 Cr Piutang		Rp10

7

8 <i>Dr Kontrak internal PT</i>	<i>Rp10</i>	
9 <i>Cr Keuntungan Internal PT</i>		<i>Rp10</i>

10

11 **Jurnal pada B**

12 Dr Utang	Rp5	
13 Cr Keuntungan Selisih Kurs		Rp5

14

15 Dr Kerugian Internal PT	Rp5	
16 Cr Kontrak Internal PT		Rp5

17

18 **Jurnal pada PT**

19 Dr Kerugian Internal A	Rp10	
20 Cr Kontrak Internal A		Rp10

21

22 Dr Kontrak Internal B	Rp5	
23 Cr Keuntungan Internal B		Rp5

24

25 Dr Kontrak forward eksternal	Rp5	
26 Cr Keuntungan Selisih Kurs		Rp5

27

28 A dan B dapat menerapkan perlakuan akuntansi lindung nilai  
29 dalam laporan keuangan individualnya selama seluruh kondisi  
30 dalam PSAK 55 (revisi 2011) terpenuhi. Namun, dalam kasus  
31 ini, perlakuan akuntansi lindung nilai tidak disyaratkan karena  
32 keuntungan dan kerugian atas derivatif internal dan saling  
33 hapus kerugian dan keuntungan atas piutang dan utang yang  
34 dilindung nilai diakui segera dalam laporan laba rugi A dan B  
35 tanpa perlakuan akuntansi lindung nilai.

36

37 Dalam laporan keuangan konsolidasi, transaksi derivatif  
38 internal tersebut harus dieliminasi. Secara ekonomis, utang

1 B melindungi nilai piutang A sebesar \$50. Kontrak *forward*  
 2 eksternal PT melindungi nilai sisa piutang A senilai \$50.  
 3 Akuntansi lindung nilai tidak diperlukan dalam laporan  
 4 keuangan konsolidasi karena item moneter diukur pada nilai  
 5 tukar *spot* mata uang asing berdasarkan PSAK 10 terlepas  
 6 apakah perlakuan akuntansi lindung nilai digunakan atau  
 7 tidak.

8  
 9 Saldo neto sebelum dan setelah eliminasi jurnal akuntansi  
 10 yang terkait dengan derivatif internal akan berjumlah sama,  
 11 sebagaimana digambarkan di bawah ini. Oleh karena itu,  
 12 tidak diperlukan jurnal akuntansi tambahan untuk memenuhi  
 13 ketentuan PSAK 55 (revisi 2011).

	Debit	Kredit
Piutang	-	Rp10
Utang	Rp5	-
Kontrak <i>forward</i> eksternal	Rp5	-
Keuntungan dan kerugian	-	-
Kontrak internal	-	-

## 23 Kasus 2: Saling hapus lindung nilai atas arus kas

24  
 25 Untuk mengembangkan contoh di atas, A juga memiliki  
 26 pendapatan yang sangat mungkin diperoleh dimasa datang  
 27 sebesar \$200 yang diperkirakan diterima secara kas dalam 90  
 28 hari. B memiliki beban yang sangat mungkin terjadi dimasa  
 29 datang sebesar \$500 (biaya iklan), yang juga harus dibayar  
 30 dalam 90 hari. A dan B secara terpisah menyepakati kontrak  
 31 *forward* dengan PT untuk melindungi nilai eksposur mereka dan  
 32 PT menyepakati kontrak *forward* eksternal untuk menerima  
 33 \$300 dalam 90 hari.

34  
 35 Sebagaimana contoh sebelumnya, \$ melemah pada akhir bulan 1.  
 36 A menderita “kerugian” sebesar Rp20 atas pendapatan yang telah  
 37 diantisipasi karena nilai Rp untuk pendapatan tersebut menurun.  
 38 Kerugian ini saling hapus dengan “keuntungan” sebesar Rp20

1 dari kontrak *forward* dengan PT.  
 2 B memperoleh “keuntungan” sebesar Rp50 atas biaya iklan  
 3 yang telah diantisipasi karena nilai Rp untuk biaya tersebut  
 4 menurun. Keuntungan ini saling hapus dengan “kerugian”  
 5 sebesar Rp 50 dari transaksi dengan PT.  
 6  
 7 PT memperoleh “keuntungan” sebesar Rp50 dari transaksi  
 8 internalnya dengan B, “kerugian” sebesar Rp20 atas transaksi  
 9 internalnya dengan A, dan kerugian sebesar Rp30 dari kontrak  
 10 *forward* eksternalnya.  
 11  
 12 A dan B melengkapi dokumentasi yang diperlukan, lindung nilai  
 13 tersebut efektif, serta A dan B memenuhi kualifikasi perlakuan  
 14 akuntansi lindung nilai dalam laporan keuangan individualnya.  
 15 A menanggihkan keuntungan sebesar Rp20 dari transaksi  
 16 derivatif internalnya dalam perkiraan cadangan lindung nilai  
 17 dalam pendapatan komprehensif lain dan B menanggihkan  
 18 kerugian sebesar Rp50 dalam perkiraan cadangan lindung nilai  
 19 dalam pendapatan komprehensif lain. PT tidak menerapkan  
 20 perlakuan akuntansi lindung nilai, namun mengukur posisi  
 21 derivatif internal dan eksternalnya pada nilai wajar, yang nilai  
 22 netonya sama dengan nol.  
 23  
 24 Pada akhir bulan 1, ayat jurnal berikut dibukukan dalam laporan  
 25 keuangan individual atau laporan keuangan terpisah A, B,  
 26 dan PT. Jurnal-jurnal yang mewakili transaksi atau peristiwa  
 27 intragroup disajikan dalam huruf miring.

28  
 29 ***Jurnal pada A***

30 Dr Kontrak internal PT	Rp20	
31 Cr Pendapatan komprehensif lain		Rp20

32  
 33 ***Jurnal pada B***

34 Dr Pendapatan komprehensif lain	Rp50	
35 Cr Kontrak internal PT		Rp50

36  
 37 ***Jurnal pada PT***

38 Dr Kerugian internal A	Rp20	
---------------------------	------	--

1	Cr Kontrak internal A		Rp20
2	Dr Kontrak internal B	Rp50	
3	Cr Keuntungan internal B		Rp50
4			
5	Dr Kerugian selisih kurs	Rp30	
6	Cr Kontrak forward eksternal		Rp30

7  
8 Untuk laporan keuangan konsolidasi, Kontrak *forward*  
9 eksternal PT atas \$300 ditetapkan, pada awal bulan 1, sebagai  
10 instrumen lindung nilai atas \$300 pertama dari beban B yang  
11 sangat mungkin terjadi di masa datang. PSAK 55 (revisi 2011)  
12 mensyaratkan agar pengaruh akuntansi atas transaksi derivatif  
13 internal dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasi pada  
14 akhir bulan 1.

15  
16 Namun, saldo neto sebelum dan setelah eliminasi jurnal  
17 akuntansi yang terkait dengan derivatif internal akan berjumlah  
18 sama, sebagaimana digambarkan di bawah ini. Oleh karena itu,  
19 tidak diperlukan jurnal akuntansi tambahan untuk memenuhi  
20 ketentuan PSAK 55 (revisi 2011).

21

	Debit	Kredit
23 Kontrak <i>forward</i> eksternal	-	Rp30
24 Ekuitas	Rp30	-
25 Keuntungan dan kerugian	-	-
26 Kontrak internal	-	-

27

### 28 **Kasus 3: Saling hapus lindung nilai atas nilai wajar dan** 29 **lindung nilai atas arus kas**

30

31  
32 Diasumsikan bahwa eksposur dan transaksi derivatif internal  
33 sama dengan kasus 1 dan 2. Namun, PT tidak menyepakati  
34 dua derivatif eksternal untuk melindungi nilai eksposur nilai  
35 wajar dan eksposur arus kas secara terpisah, melainkan  
36 menyepakati satu derivatif eksternal neto untuk menerima \$250  
37 dan menyerahkan Rp dalam 90 hari.

38



1 PT memiliki empat derivatif internal, dua akan jatuh tempo  
 2 dalam 60 hari dan dua lainnya dalam 90 hari. Derivatif ini saling  
 3 hapus oleh satu derivatif eksternal neto yang jatuh tempo dalam  
 4 90 hari. Perbedaan suku bunga antara \$ dan Rp rendah, dan  
 5 karenanya, ketidak efektifan yang timbul dari adanya perbedaan  
 6 jatuh tempo diperkirakan memiliki pengaruh minimal dalam  
 7 laporan laba rugi PT.

8  
 9 Seperti pada kasus 1 dan 2, A dan B menerapkan perlakuan  
 10 akuntansi lindung nilai untuk lindung nilai atas arus kas dan  
 11 PT mengukur derivatif pada nilai wajar. A menanggungkan  
 12 keuntungan sebesar Rp20 dari transaksi derivatif internalnya  
 13 dalam pendapatan komprehensif lain dan B menanggungkan  
 14 kerugian sebesar Rp50 dari transaksi derivatif internalnya  
 15 dalam pendapatan komprehensif lain.

16  
 17 Pada akhir bulan 1, ayat jurnal berikut dibukukan dalam laporan  
 18 keuangan individual atau laporan keuangan terpisah A, B,  
 19 dan PT. Jurnal-jurnal yang mewakili transaksi atau peristiwa  
 20 intragroup disajikan dalam huruf miring.

21

22 **Jurnal pada A**

23 Dr Kerugian selisih kurs	Rp10	
24 Cr Piutang		Rp10
25 Dr Kontrak internal PT	Rp10	
26 Cr Keuntungan Internal PT		Rp10
27 Dr Kontrak internal PT	Rp20	
28 Cr Pendapatan komprehensif lain		Rp20

29

30 **Jurnal pada B**

31 Dr Utang		Rp5
32 Cr Keuntungan selisih kurs		Rp5
33 Dr Kerugian Internal PT	Rp5	
34 Cr Kontrak internal PT		Rp5
35 Dr Pendapatan komprehensif lain	Rp50	
36 Cr Kontrak internal PT		Rp50

37

38

1	<b>Jurnal pada PT</b>			
2	Dr Kerugian Internal A		Rp10	
3	Cr Kontrak internal A			Rp10
4	Dr Kerugian internal A		Rp20	
5	Cr Kontrak internal A			Rp20
6	Dr Kontrak internal B		Rp5	
7	Cr Keuntungan Internal B			Rp5
8	Dr Kontrak internal B		Rp50	
9	Cr Keuntungan Internal B			Rp50
10	Dr Kerugian selisih kurs		Rp25	
11	Cr Kontrak forward eksternal			Rp25
12				
13				
14	TOTAL (untuk derivatif internal)	A Rp	B Rp	Total Rp
15				
16	Laba rugi (lindung nilai atas nilai wajar)	10	(5)	5
17				
18	Pendapatan komprehensif lain (lindung nilai atas arus kas)	20	(50)	(30)
19				
20	Total	30	(55)	(25)
21				
22				
23	Penggabungan jumlah ini dengan transaksi eksternal (yang tidak ditulis dalam huruf miring di atas) akan menghasilkan total saldo neto sebelum eliminasi derivatif internal sebagai berikut:			
24				
25				
26				
27				
28		Debit		Kredit
29	Piutang	-		Rp10
30	Utang	Rp5		-
31	Kontrak <i>forward</i>	-		Rp25
32	Pendapatan komprehensif lain	Rp30		-
33	Keuntungan dan kerugian	-		-
34	Kontrak internal	-		-
35				
36				
37	Untuk laporan keuangan konsolidasi, penetapan berikut ini dilakukan pada awal bulan 1:			
38				

- 1 ● utang B sebesar \$50 ditetapkan sebagai lindung nilai  
 2 atas \$50 pertama dari pendapatan yang sangat mungkin  
 3 diperoleh A dimasa datang. Oleh karena itu, pada akhir  
 4 bulan 1, ayat jurnal berikut harus dibukukan dalam laporan  
 5 keuangan konsolidasi: Dr Utang Rp5; Cr Pendapatan  
 6 komprehensif lain Rp5;
- 7 ● piutang A sebesar \$100 ditetapkan sebagai lindung nilai  
 8 atas \$100 pertama dari beban B yang sangat mungkin  
 9 terjadi di masa datang. Oleh karena itu, pada akhir bulan  
 10 1, ayat jurnal berikut harus dibukukan dalam laporan  
 11 keuangan konsolidasi: Dr Pendapatan komprehensif lain  
 12 Rp10; Cr Piutang Rp10; dan
- 13 ● kontrak *forward* eksternal atas \$250 pada PT ditetapkan  
 14 sebagai lindung nilai atas \$250 berikutnya dari beban B  
 15 yang sangat mungkin terjadi di masa datang. Oleh karena  
 16 itu, pada akhir bulan 1, ayat jurnal berikut harus dibukukan  
 17 dalam laporan keuangan konsolidasi: Dr Pendapatan  
 18 komprehensif lain Rp25; Cr Kontrak *forward* Eksternal  
 19 Rp25.

20  
 21 Dalam laporan keuangan konsolidasi pada akhir bulan 1, PSAK  
 22 55 (revisi 2011) mensyaratkan agar pengaruh akuntansi atas  
 23 transaksi derivatif internal dieliminasi.

24  
 25 Namun, saldo neto sebelum dan setelah eliminasi jurnal  
 26 akuntansi yang terkait dengan derivatif internal akan berjumlah  
 27 sama, sebagaimana digambarkan di bawah ini. Oleh karena itu,  
 28 tidak diperlukan jurnal akuntansi tambahan untuk memenuhi  
 29 ketentuan PSAK 55 (revisi 2011).

30

	Debit	Kredit
31		
32 Piutang	-	Rp10
33 Utang	Rp5	-
34 Kontrak <i>forward</i>	-	Rp25
35 Pendapatan komprehensif lain	Rp30	-
36 Keuntungan dan kerugian	-	-
37 Kontrak internal	-	-
38		

1 **Kasus 4: Saling hapus lindung nilai atas nilai wajar dan**  
2 **lindung nilai atas arus kas dengan penyesuaian ke nilai**  
3 **tercatat persediaan**

4

5 Diasumsikan transaksi serupa dengan kasus 3, kecuali arus  
6 kas keluar yang diantisipasi B sebesar \$500 terkait dengan  
7 pembelian persediaan yang akan diterima setelah 60 hari.  
8 Diasumsikan juga bahwa entitas memiliki kebijakan *basis-*  
9 *adjusting* terhadap prakiraan item non keuangan yang dilindung  
10 nilai. Pada akhir bulan ke 2, tidak terjadi perubahan lebih  
11 lanjut dalam nilai tukar atau nilai wajar. Pada tanggal tersebut,  
12 persediaan diterima dan kerugian sebesar Rp50 atas derivatif  
13 internal B, yang sebelumnya ditangguhkan dalam pendapatan  
14 komprehensif lain pada bulan 1, disesuaikan terhadap nilai  
15 tercatat persediaan B. Keuntungan sebesar Rp20 atas derivatif  
16 internal A tetap ditangguhkan dalam pendapatan komprehensif  
17 lain.

18

19 Dalam laporan keuangan konsolidasi, saat ini terdapat  
20 perbedaan jika dibandingkan dengan hasil yang akan diperoleh  
21 melalui pembatalan dan penetapan kembali lindung nilai.  
22 Derivatif eksternal (\$250) dan bagian dari piutang (\$50)  
23 saling hapus dengan pembelian persediaan yang diantisipasi  
24 sebesar \$300. Terdapat hubungan lindung nilai alami antara  
25 sisa arus kas keluar yang diantisipasi B sebesar \$ 200 dan arus  
26 kas masuk yang diantisipasi A sebesar \$200. Hubungan ini,  
27 tidak memenuhi kualifikasi perlakuan akuntansi lindung nilai  
28 berdasarkan PSAK 55 (revisi 2011), dan saat ini hanya terdapat  
29 saling hapus sebagian antara keuntungan dan kerugian atas  
30 derivatif internal yang melindungi nilai kedua jumlah tersebut.  
31 Pada akhir bulan 1 dan 2, ayat jurnal berikut dibukukan dalam  
32 laporan keuangan individual atau laporan terpisah A, B, dan PT.  
33 Jurnal-jurnal yang mewakili transaksi atau peristiwa intragroup  
34 disajikan dalam huruf miring.

35

36

37

38

1	<b>Jurnal pada A (seluruhnya pada akhir bulan 1)</b>		
2	Dr Kerugian selisih kurs	Rp10	
3	Cr Piutang		Rp10
4	Dr Kontrak internal PT	Rp10	
5	Cr Keuntungan Internal PT		Rp10
6	Dr Kontrak internal PT	Rp20	
7	Cr Pendapatan komprehensif lain		Rp20
8			
9	<b>Jurnal pada B (akhir bulan 1)</b>		
10	Dr Utang		Rp5
11	Cr Keuntungan selisih kurs		Rp5
12	Dr Kerugian Internal PT	Rp5	
13	Cr Kontrak internal PT		Rp5
14	Dr Pendapatan komprehensif lain	Rp50	
15	Cr Kontrak internal PT		Rp50
16			
17	<b>Akhir bulan 2</b>		
18	Dr Persediaan	Rp50	
19	Cr Pendapatan komprehensif lain		Rp50
20			
21	<b>Jurnal pada PT (seluruhnya pada akhir bulan 1)</b>		
22	Dr Kerugian Internal A	Rp10	
23	Cr Kontrak internal A		Rp10
24	Dr Kerugian Internal A	Rp20	
25	Cr Kontrak internal A		Rp20
26	Dr Kontrak internal B	Rp5	
27	Cr Keuntungan Internal B		Rp5
28	Dr Kontrak internal B	Rp50	
29	Cr Keuntungan Internal B		Rp50
30	Dr Kerugian selisih kurs	Rp25	
31	Cr Kontrak <i>forward</i>		Rp25
32			
33			
34			
35			
36			
37			
38			

1	TOTAL (untuk derivatif internal)	A Rp	B Rp	Total
2				Rp
3	Pendapatan (lindung nilai atas	5	10	(5)
4	nilai wajar)			
5	Pendapatan komprehensif lain	20	-	20
6	(lindung nilai atas arus kas)			
7	Dasar penyesuaian (persediaan)	-	(50)	(50)
8	Total	30	(55)	(25)

10

11 Penggabungan jumlah ini dengan transaksi eksternal (yang  
12 tidak ditulis dalam huruf miring di atas) akan menghasilkan  
13 total saldo neto sebelum eliminasi derivatif internal sebagai  
14 berikut:

15

	Debit	Kredit
16		
17	Piutang	- Rp10
18	Utang	Rp5 -
19	Kontrak Forward	- Rp25
20	Pendapatan komprehensif lain	- Rp20
21	Dasar penyesuaian (persediaan)	Rp50 -
22	Keuntungan dan Kerugian	- -
23	Kontrak internal	- -

24

25 Untuk laporan keuangan konsolidasi, penetapan berikut ini  
26 dilakukan pada awal bulan 1:

27

28 ● utang B sebesar \$50 ditetapkan sebagai lindung nilai  
29 atas \$50 pertama dari pendapatan yang sangat mungkin  
30 diperoleh A dimasa datang. Oleh karena itu, pada akhir  
31 bulan 1, ayat jurnal berikut harus dibukukan dalam laporan  
32 keuangan konsolidasi: Dr Utang Rp5; Cr Pendapatan  
33 komprehensif lain Rp5.

33

34 ● piutang A sebesar \$100 ditetapkan sebagai lindung nilai  
35 atas \$100 pertama dari beban B yang sangat mungkin  
36 terjadi di masa datang. Oleh karena itu, pada akhir bulan  
37 1, ayat jurnal berikut harus dibukukan dalam laporan  
38 keuangan konsolidasi: Dr Ekuitas Rp10; Cr Piutang  
Rp10; dan pada akhir bulan 2, Dr Persediaan Rp10; Cr

- 1 Pendapatan komprehensif lain Rp10  
 2 ● Kontrak *forward* eksternal atas \$250 pada PT ditetapkan  
 3 sebagai lindung nilai atas \$250 berikutnya dari beban B  
 4 yang sangat mungkin terjadi di masa datang. Oleh karena  
 5 itu, pada akhir bulan 1, ayat jurnal berikut harus dibukukan  
 6 dalam laporan keuangan konsolidasi: Dr Pendapatan  
 7 komprehensif lain Rp25; Cr Kontrak *forward* Eksternal  
 8 Rp25; dan pada akhir bulan 2, Dr Persediaan Rp25; Cr  
 9 Ekuitas Rp25.

10

11 Total saldo netto setelah eliminasi jurnal akuntansi yang terkait  
 12 dengan derivatif internal adalah sebagai berikut:

13

	Debit	Kredit
14		
15 <u>Piutang</u>	-	Rp10
16 <u>Utang</u>	Rp5	-
17 <u>Kontrak forward</u>	-	Rp25
18 <u>Pendapatan komprehensif lain</u>	-	Rp5
19 <u>Dasar penyesuaian (persediaan)</u>	Rp35	-
20 <u>Keuntungan dan Kerugian</u>	-	-
21 <u>Kontrak internal</u>	-	-

22

23 Total saldo netto tersebut berbeda dari saldo netto yang akan  
 24 diakui jika derivatif internal tidak dieliminasi, dan saldo  
 25 netto inilah yang disyaratkan PSAK 55 (revisi 2011) untuk  
 26 dimasukkan dalam laporan keuangan konsolidasi. Ayat jurnal  
 27 akuntansi yang diperlukan untuk menyesuaikan total saldo netto  
 28 sebelum eliminasi derivatif internal adalah sebagai berikut:

- 29 (a) mereklasifikasi kerugian sebesar Rp15 atas derivatif internal  
 30 B yang termasuk dalam persediaan untuk mencerminkan  
 31 bahwa prakiraan pembelian persediaan senilai \$150 tidak  
 32 dilindung nilai dengan instrumen eksternal (tidak dengan  
 33 kontrak *forward* eksternal sebesar \$250 pada PT maupun  
 34 dengan utang eksternal sebesar \$100 pada A); dan  
 35 (b) mereklasifikasi keuntungan sebesar Rp15 atas derivatif  
 36 internal A untuk mencerminkan bahwa prakiraan  
 37 pendapatan terkait sebesar \$150 tidak dilindung nilai  
 38 dengan instrumen eksternal.

1 Pengaruh neto dari kedua penyesuaian tersebut adalah sebagai  
2 berikut:

3

4 Dr Pendapatan komprehensif lain Rp15

5 Cr Persediaan Rp15

6

7 **F.1.8 Gabungan dari opsi yang diterbitkan dan opsi yang**  
8 **dibeli**

9

10 **Dalam sebagian besar kasus, PSAK 55 (revisi 2011) PA110**  
11 **melarang penggunaan opsi yang diterbitkan sebagai**  
12 **instrumen lindung nilai. Jika gabungan dari opsi yang**  
13 **diterbitkan dan opsi yang dibeli (seperti *interest rate collar*)**  
14 **ditransaksikan sebagai satu instrumen tunggal dengan satu**  
15 **pihak lawan, dapatkah entitas memisahkan instrumen**  
16 **derivatif tersebut menjadi komponen opsi yang diterbitkan**  
17 **dan komponen opsi yang dibeli dan menetapkan komponen**  
18 **opsi yang dibeli sebagai instrumen lindung nilai?**

19

20 Tidak. PSAK 55 (revisi 2011) paragraf 81 menetapkan bahwa  
21 hubungan lindung nilai ditetapkan oleh entitas untuk satu  
22 instrumen lindung nilai secara utuh. Satu-satunya pengecualian  
23 yang diperkenankan adalah memisahkan nilai waktu dan nilai  
24 intrinsik opsi dan memisahkan elemen bunga dan *spot price*  
25 dari *forward*. Pertanyaan F.1.3 membahas masalah apakah dan  
26 kapankah gabungan dari beberapa opsi dapat dianggap sebagai  
27 opsi yang diterbitkan.

28

29 **F.1.9 Strategi lindung nilai delta netral (*Delta neutral***  
30 ***hedging strategy*)**

31

32 **Apakah PSAK 55 (revisi 2011) memperkenankan entitas**  
33 **untuk menerapkan perlakuan akuntansi lindung nilai untuk**  
34 **strategi lindung nilai '*delta neutral*' dan strategi lindung**  
35 **nilai yang dinamis lainnya dimana kuantitas instrumen**  
36 **lindung nilai selalu disesuaikan untuk mempertahankan**  
37 **rasio lindung nilai yang diinginkan, sebagai contoh, men-**  
38 **capai posisi *delta neutral* yang tidak sensitif terhadap**



**1 perubahan nilai wajar item yang dilindung nilai?**

2

3 Ya. PSAK 55 (revisi 2011) paragraf 81 menyatakan bahwa  
4 “Strategi lindung nilai yang dinamis yang menilai nilai intrinsik  
5 dan nilai waktu dari kontrak opsi memenuhi kualifikasi untuk  
6 akuntansi lindung nilai”. Sebagai contoh, strategi portofolio  
7 asuransi yang berupaya memastikan agar nilai wajar item  
8 yang dilindung nilai tidak akan jatuh di bawah tingkat tertentu,  
9 namun membolehkan nilai wajar tersebut meningkat, dapat  
10 memenuhi kualifikasi perlakuan akuntansi lindung nilai.

11

12 Untuk memenuhi kualifikasi perlakuan akuntansi lindung nilai,  
13 entitas harus mendokumentasikan cara untuk memonitor dan  
14 memutakhirkan lindung nilainya dan mengukur efektivitas  
15 lindung nilai, mampu menelusuri seluruh penghentian dan  
16 penetapan kembali instrumen lindung nilai, dan menunjukkan  
17 bahwa seluruh kriteria akuntansi lindung nilai lainnya dalam  
18 PSAK 55 (revisi 2011) paragraf 96 telah terpenuhi. Entitas  
19 juga harus mampu menunjukkan harapan bahwa lindung nilai  
20 akan sangat efektif untuk suatu periode waktu singkat yang  
21 telah ditentukan dimana lindung nilai tersebut diperkirakan  
22 tidak akan disesuaikan.

23

**24 F.1.10 Instrumen lindung nilai: opsi jual yang *out of the*  
25 *money***

26

27 **Entitas A memiliki investasi dalam satu lembar saham**  
28 **Entitas B yang diklasifikasikan dalam kelompok investasi**  
29 **tersedia untuk dijual. Untuk memberi perlindungan**  
30 **sebagian terhadap turunnya harga saham Entitas B, Entitas**  
31 **A membeli opsi jual atas satu lembar saham Entitas B dan**  
32 **menetapkan perubahan nilai intrinsik opsi jual tersebut**  
33 **sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai atas**  
34 **nilai wajar terhadap perubahan nilai wajar saham Entitas**  
35 **B. Opsi jual tersebut memberi hak pada Entitas A untuk**  
36 **menjual satu lembar saham Entitas B dengan *strike price***  
37 **Rp90. Saat dimulainya hubungan lindung nilai tersebut,**  
38 **saham memiliki harga kuotasi Rp100. Karena opsi jual**

1 tersebut memberi Entitas A hak untuk melepas sahamnya  
2 pada harga Rp90, maka opsi jual tersebut umumnya  
3 akan sepenuhnya efektif untuk saling hapus terhadap  
4 penurunan harga di bawah Rp90 dengan basis nilai  
5 intrinsik. Perubahan harga di atas Rp90 tidak dilindung  
6 nilai. Dalam kasus ini, apakah perubahan nilai wajar  
7 saham Entitas B untuk harga di atas Rp90 dapat dianggap  
8 sebagai lindung nilai yang tidak efektif berdasarkan PSAK  
9 55 (revisi 2011) paragraf 96 dan diakui dalam laporan laba  
10 rugi berdasarkan PSAK 55 (revisi 2011) paragraf 97?

11  
12 Tidak. PSAK 55 (revisi 2011) paragraf 81 memperkenalkan  
13 Entitas A untuk menetapkan perubahan nilai intrinsik opsi  
14 tersebut sebagai instrumen lindung nilai. Perubahan nilai  
15 intrinsik opsi tersebut memberikan perlindungan terhadap  
16 risiko fluktuasi nilai wajar satu lembar saham Entitas B di  
17 bawah atau sama dengan *strike price* opsi jual tersebut, yaitu  
18 Rp 90. Jika harga berada di atas Rp90, maka opsi tersebut  
19 dalam keadaan *out of the money* dan tidak lagi memiliki  
20 nilai intrinsik. Oleh karena itu, keuntungan dan kerugian atas  
21 satu lembar saham Entitas B untuk harga di atas Rp90 tidak  
22 dapat dikaitkan pada risiko yang dilindung nilai untuk tujuan  
23 penilaian efektivitas lindung nilai dan pengakuan keuntungan  
24 dan kerugian item yang dilindung nilai.

25  
26 Oleh sebab itu, Entitas A melaporkan perubahan nilai wajar  
27 saham tersebut dalam pendapatan komprehensif lain jika  
28 disebabkan oleh perubahan harga di atas Rp90 (PSAK 55 (revisi  
29 2011) paragraf 62 dan paragraf 99). Perubahan nilai wajar saham  
30 karena penurunan harga di bawah Rp90 akan menjadi bagian  
31 dari lindung nilai atas nilai wajar yang ditetapkan dan diakui  
32 dalam laporan laba rugi berdasarkan PSAK 55 (revisi 2011)  
33 paragraf 97(b). Dengan mengasumsikan bahwa lindung nilai  
34 tersebut efektif, perubahan tersebut akan saling hapus dengan  
35 perubahan nilai intrinsik opsi jual, yang juga akan diakui dalam  
36 laporan laba rugi (PSAK 55 (revisi 2011) paragraf 97(a)).  
37 Perubahan nilai waktu opsi jual dikeluarkan dari hubungan  
38 lindung nilai yang ditetapkan dan diakui dalam laporan laba

1 rugi berdasarkan PSAK 55 (revisi 2011) paragraf 62(a)).

2

3 **F.1.11 Instrumen lindung nilai: proporsi arus kas dari suatu**  
4 **instrumen kas**

5

6 **Dalam kasus risiko mata uang asing, aset keuangan non**  
7 **derivatif atau liabilitas keuangan non derivatif berpotensi**  
8 **memenuhi kualifikasi sebagai instrumen lindung nilai.**  
9 **Dapatkah entitas memperlakukan arus kas dari suatu**  
10 **periode tertentu dimana aset keuangan atau liabilitas**  
11 **keuangan yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai**  
12 **masih berlaku sebagai proporsi dari instrumen lindung**  
13 **nilai berdasarkan PSAK 55 (revisi 2011) paragraf 82, dan**  
14 **mengecualikan arus kas lainnya dari hubungan lindung**  
15 **nilai yang ditetapkan?**

16

17 Tidak. PSAK 55 (revisi 2011) paragraf 82 mengindikasikan  
18 bahwa hubungan lindung nilai tidak dapat ditetapkan hanya  
19 untuk bagian dari periode waktu berlakunya instrumen lindung  
20 nilai. Sebagai contoh, arus kas selama tiga tahun pertama dari  
21 pinjaman berjangka waktu sepuluh tahun yang didenominasi  
22 dalam mata uang asing tidak memenuhi kualifikasi sebagai  
23 instrumen lindung nilai dalam lindung nilai atas arus kas  
24 untuk pendapatan pada tiga tahun pertama dalam mata uang  
25 asing yang sama. Sebaliknya, aset keuangan non derivatif atau  
26 liabilitas keuangan non derivatif yang didenominasi dalam mata  
27 uang asing berpotensi memenuhi kualifikasi sebagai instrumen  
28 lindung nilai dalam lindung nilai terhadap risiko nilai tukar  
29 yang terkait dengan item yang dilindung nilai yang memiliki  
30 sisa periode waktu sebelum jatuh tempo yang sama dengan atau  
31 lebih panjang dari sisa jatuh tempo instrumen lindung nilainya  
32 (lihat Pertanyaan F.2.17).

33

34 **F.1.12 Lindung nilai terhadap lebih dari satu jenis risiko**

35

36 **Isu (a) – Umumnya hubungan lindung nilai ditetapkan**  
37 **antara instrumen lindung nilai secara keseluruhan dan**  
38 **item yang dilindung nilai sehingga terdapat ukuran**

1 **tunggal nilai wajar untuk instrumen lindung nilai tersebut.**  
2 **Apakah terdapat larangan terhadap penetapan instrumen**  
3 **keuangan tunggal secara simultan sebagai instrumen**  
4 **lindung nilai bagi lindung nilai atas nilai wajar dan lindung**  
5 **nilai atas arus kas?**

6

7 Tidak. Sebagai contoh, entitas biasanya menggunakan gabungan  
8 dari *swap* suku bunga dan *swap* mata uang untuk mengkonversi  
9 posisi suku bunga variabel dalam mata uang asing menjadi  
10 posisi suku bunga tetap dalam mata uang fungsional. PSAK  
11 55 (revisi 2011) paragraf 83 memperkenankan *swap* tersebut  
12 ditetapkan secara terpisah sebagai lindung nilai atas nilai wajar  
13 terhadap risiko mata uang, dan sebagai lindung nilai atas arus  
14 kas terhadap risiko suku bunga selama kondisi dalam paragraf  
15 PSAK 55 (revisi 2011) paragraf 83 terpenuhi.

16

17 **Isu (b) – Jika suatu instrumen keuangan tunggal menjadi**  
18 **instrumen lindung nilai dalam dua lindung nilai yang**  
19 **berbeda, apakah pengungkapan khusus dibutuhkan?**

20

21 PSAK 60 (revisi 2010) paragraf 22 mensyaratkan pengungkapan  
22 secara terpisah bagi lindung nilai atas nilai wajar, lindung nilai  
23 atas arus kas, dan lindung nilai atas investasi neto dalam  
24 kegiatan usaha luar negeri. Instrumen tersebut akan dilaporkan  
25 sesuai PSAK 60 (revisi 2010) paragraf 22 dan diungkapkan  
26 secara terpisah sesuai jenis lindung nilai.

27

28 **F.1.13 Instrumen lindung nilai: kontrak *forward* mata uang**  
29 **asing dalam dua jenis mata uang asing**

30

31 **Mata uang fungsional Entitas A adalah yen Jepang. Entitas**  
32 **A memiliki kewajiban dalam US dollar berjangka waktu**  
33 **lima tahun dengan suku bunga mengambang dan wesel**  
34 **tagih dalam poundsterling berjangka waktu sepuluh tahun**  
35 **dengan suku bunga tetap. Jumlah pokok aset dan kewajiban**  
36 **tersebut apabila dikonversi ke dalam yen Jepang akan sama**  
37 **besarnya. Entitas A menyepakati satu kontrak *forward***  
38 **mata uang asing untuk melindungi nilai eksposur mata uang**

1 **asing kedua instrumen tersebut dimana A akan menerima**  
2 **US dollar dan membayarkan poundsterling pada akhir**  
3 **tahun ke lima. Jika Entitas A menetapkan kontrak *forward***  
4 **mata uang asing tersebut sebagai instrumen lindung nilai**  
5 **dalam lindung nilai atas arus kas terhadap eksposur mata**  
6 **uang asing pelunasan pokok kedua instrumen tersebut,**  
7 **dapatkah hal ini memenuhi kualifikasi akuntansi lindung**  
8 **nilai?**

9  
10 Ya. PSAK 55 (revisi 2011) paragraf 83 memperbolehkan  
11 penetapan satu instrumen lindung nilai sebagai lindung nilai  
12 atas beberapa jenis risiko jika ketiga kondisi di bawah ini  
13 terpenuhi. Dalam contoh ini, instrumen lindung nilai derivatif  
14 memenuhi seluruh kondisi tersebut, yaitu:

15 (a) risiko yang dilindung nilai dapat diidentifikasi secara  
16 jelas. Risiko tersebut adalah eksposur terhadap perubahan  
17 nilai tukar antara US dollar dan yen, serta antara yen dan  
18 poundsterling.

19 (b) efektivitas lindung nilai dapat dibuktikan. Untuk kredit  
20 dalam poundsterling, efektivitas diukur sebagai tingkat  
21 saling hapus yang dapat dicapai antara nilai wajar pelunasan  
22 pokok dalam poundsterling dan nilai wajar pembayaran  
23 kontrak *forward* mata uang asing dalam poundsterling.  
24 Untuk kewajiban dalam US dollar, efektivitas diukur  
25 sebagai tingkat saling hapus yang dapat dicapai antara nilai  
26 wajar pelunasan pokok dalam US dollar dan US dollar yang  
27 diterima atas kontrak *forward* mata uang asing. Meskipun  
28 piutang memiliki umur sepuluh tahun dan *forward contract*  
29 tersebut hanya melindungi piutang tersebut untuk lima  
30 tahun pertama, akuntansi lindung nilai dapat diterapkan  
31 hanya untuk sebagian dari eksposur tersebut sebagaimana  
32 dijabarkan dalam Pertanyaan F.2.17.

33 (c) adalah mungkin untuk memastikan bahwa terdapat  
34 penetapan spesifik atas instrumen lindung nilai dan  
35 posisi risiko yang berbeda. Eksposur yang dilindung nilai  
36 diidentifikasi sebagai jumlah pokok kewajiban dan wesel  
37 tagih sesuai jenis mata uang masing-masing.

38

1 **F.1.14 Saling hapus beberapa *swap* secara bersamaan dan**  
2 **menggunakannya sebagai satu instrumen lindung nilai**

3

4 **Entitas A menyepakati *swap* suku bunga dan menetapkannya**  
5 **sebagai lindung nilai terhadap eksposur nilai wajar yang**  
6 **terkait dengan utang dengan suku bunga tetap. Lindung**  
7 **nilai atas nilai wajar tersebut memenuhi kriteria akuntansi**  
8 **lindung nilai dalam PSAK 55 (revisi 2011). Entitas A secara**  
9 **bersamaan menyepakati *swap* suku bunga kedua dengan**  
10 **pihak lawan *swap* yang sama dengan persyaratan yang**  
11 **sepenuhnya saling hapus dengan *swap* suku bunga yang**  
12 **pertama. Apakah Entitas A diharuskan untuk menganggap**  
13 **kedua *swap* tersebut sebagai satu unit dan karenanya tidak**  
14 **dapat menerapkan akuntansi lindung nilai atas nilai wajar**  
15 **untuk *swap* suku bunga yang pertama?**

16

17 Tergantung. PSAK 55 (revisi 2011) adalah berbasis transaksi.  
18 Jika *swap* kedua tidak disepakati dalam kaitannya dengan  
19 *swap* pertama atau jika terdapat tujuan usaha substantif untuk  
20 mengatur kedua transaksi tersebut secara terpisah, maka kedua  
21 *swap* tersebut tidak dapat dianggap sebagai satu unit.

22

23 Sebagai contoh, sejumlah entitas memiliki kebijakan yang  
24 mengharuskan dealer yang tersentralisasi (*centralized dealer*)  
25 atau *treasury subsidiary* untuk menyepakati kontrak derivatif  
26 dengan pihak ketiga untuk kepentingan anak perusahaan  
27 lainnya dalam organisasi yang sama, untuk menghindari  
28 eksposur risiko suku bunga anak perusahaan tersebut. Dealer  
29 atau *treasury subsidiary* tersebut juga menyepakati transaksi  
30 derivatif internal dengan anak perusahaan tersebut untuk  
31 menelusuri lindung nilai tersebut dalam organisasi. Karena  
32 dealer atau *treasury subsidiary* juga menyepakati kontrak  
33 derivatif sebagai bagian dari operasi perdagangannya, atau  
34 karena mereka ingin menyeimbangkan kembali risiko dari  
35 keseluruhan portofolionya, maka mereka dapat menyepakati  
36 kontrak derivatif dengan pihak ketiga yang sama pada hari kerja  
37 yang sama dengan persyaratan yang secara substansial sama  
38 dengan kontrak yang disepakati sebagai instrumen lindung

1 nilai untuk kepentingan anak perusahaan lainnya. Dalam kasus  
2 ini, terdapat tujuan usaha yang valid dalam kesepakatan setiap  
3 kontrak.

4

5 Pertimbangan digunakan untuk menentukan apakah terdapat  
6 tujuan usaha substantif untuk mengatur transaksi-transaksi  
7 tersebut secara terpisah. Sebagai contoh, jika tujuannya  
8 hanyalah untuk memperoleh perlakuan akuntansi nilai wajar  
9 bagi utangnya, maka tidak ada tujuan usaha substantif.

10

## 11 **F.2 Item yang dilindung nilai**

12

### 13 **F.2.1 Apakah derivatif dapat ditetapkan sebagai *item* yang 14 dilindung nilai**

15

16 **Apakah PSAK 55 (revisi 2011) memperbolehkan penetapan  
17 instrumen derivatif (baik instrumen derivatif yang berdiri  
18 sendiri atau derivatif melekat yang diakui secara terpisah)  
19 sebagai item yang dilindung nilai, baik secara individual  
20 atau sebagai bagian dari kelompok yang dilindung nilai  
21 dalam lindung nilai atas nilai wajar atau lindung nilai atas  
22 arus kas, sebagai contoh, dengan menetapkan *Forward Rate  
23 Agreement (FRA)* membayar variabel dan menerima tetap  
24 sebagai lindung nilai atas arus kas dari FRA membayar  
25 tetap dan menerima variabel?**

26

27 Tidak. Instrumen derivatif selalu dianggap dimiliki untuk  
28 diperdagangkan dan diukur pada nilai wajar dengan keuntungan  
29 dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika  
30 ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dan efektif (PSAK  
31 55 (revisi 2011) paragraf 08). Sebagai pengecualian, PSAK  
32 55 (revisi 2011) PA110 memperbolehkan penetapan opsi yang  
33 dibeli sebagai item yang dilindung nilai dalam lindung nilai  
34 atas nilai wajar.

35

36

37

38

1 **F.2.2 Lindung nilai atas arus kas: Penerbitan utang dengan**  
2 **suku bunga tetap yang telah diantisipasi**  
3  
4 **Apakah akuntansi lindung nilai dapat diperkenankan bagi**  
5 **lindung nilai atas penerbitan utang dengan suku bunga**  
6 **tetap yang telah diantisipasi?**

7  
8 Ya. Kasus ini merupakan lindung nilai atas arus kas dari  
9 prakiraan transaksi yang sangat mungkin terjadi yang akan  
10 mempengaruhi laporan laba rugi (PSAK 55 (revisi 2011)  
11 paragraf 102) selama kondisi dalam PSAK 55 (revisi 2011)  
12 paragraf 104 terpenuhi.

13  
14 Sebagai ilustrasi: Entitas R secara berkala menerbitkan obligasi  
15 baru untuk membiayai kembali obligasinya yang jatuh tempo,  
16 menyediakan modal kerja dan untuk berbagai tujuan lainnya.  
17 Ketika Entitas R memutuskan akan menerbitkan obligasi,  
18 Entitas R dapat melindungi nilai risiko perubahan suku bunga  
19 jangka panjang sejak tanggal Entitas R memutuskan untuk  
20 menerbitkan obligasi hingga tanggal dimana obligasi tersebut  
21 benar-benar diterbitkan. Jika suku bunga jangka panjang naik,  
22 maka obligasi akan diterbitkan pada suku bunga yang lebih  
23 tinggi atau dengan diskon yang lebih besar atau premi yang  
24 lebih kecil dibandingkan dengan perkiraan semula. Lebih  
25 tingginya suku bunga yang dibayarkan atau berkurangnya  
26 hasil penerbitan umumnya saling hapus dengan keuntungan  
27 atas lindung nilai. Jika suku bunga jangka panjang turun, maka  
28 obligasi akan diterbitkan pada suku bunga yang lebih rendah  
29 atau dengan premi yang lebih besar atau diskon yang lebih kecil  
30 dibandingkan dengan perkiraan semula. Lebih rendahnya suku  
31 bunga yang dibayarkan atau bertambahnya hasil penerbitan  
32 umumnya saling hapus dengan kerugian atas lindung nilai.

33  
34 Sebagai contoh: pada Agustus 20X0 Entitas R memutuskan  
35 akan menerbitkan obligasi berjangka waktu tujuh tahun sebesar  
36 Rp200 juta pada Januari 20X1. Entitas R melakukan studi  
37 korelasi historis dan menetapkan bahwa obligasi pemerintah  
38 berjangka waktu tujuh tahun memiliki korelasi yang cukup



1 dengan obligasi yang akan diterbitkan Entitas R, dengan asumsi  
2 bahwa rasio lindung nilainya adalah 0,93 kontrak *futures*  
3 berbanding 1 unit utang. Karenanya, Entitas R melindungi nilai  
4 penerbitan obligasi yang diantisipasi dengan menjual (*shorting*)  
5 *futures* atas obligasi pemerintah berjangka waktu tujuh tahun  
6 sebesar Rp186 juta. Sejak Agustus 20X0 hingga Januari 20X1  
7 suku bunga meningkat. Posisi jual *futures* tersebut ditutup  
8 pada Januari 20X1, yaitu pada tanggal obligasi diterbitkan,  
9 dan menghasilkan keuntungan Rp1,2 juta yang akan saling  
10 hapus dengan peningkatan pembayaran bunga obligasi dan,  
11 karenanya, akan mempengaruhi laporan laba rugi sepanjang  
12 umur obligasi tersebut. Lindung nilai tersebut memenuhi  
13 kualifikasi sebagai lindung nilai atas arus kas terhadap risiko  
14 suku bunga atas penerbitan utang yang diperkirakan.

15

### 16 **F.2.3 Akuntansi lindung nilai: deposito inti tak berwujud**

17

18 **Apakah perlakuan akuntansi lindung nilai diperkenankan**  
19 **bagi lindung nilai terhadap eksposur nilai wajar deposito**  
20 **inti tak berwujud (aset tidak berwujud dalam bentuk daftar**  
21 **deposan inti)?**

22

23 Semua tergantung pada apakah deposito inti tak berwujud  
24 tersebut diperoleh secara internal atau eksternal (misalnya  
25 merupakan bagian dari penggabungan usaha).

26

27 Deposito inti tak berwujud yang diperoleh secara internal  
28 tidak diakui sebagai aset tak berwujud berdasarkan PSAK 19.  
29 Karena tidak diakui, maka tidak dapat ditetapkan sebagai item  
30 yang dilindung nilai.

31

32 Jika deposito inti tak berwujud diperoleh bersama dengan  
33 portofolio deposito yang terkait, maka deposito inti tak  
34 berwujud tersebut harus diakui secara terpisah sebagai aset tak  
35 berwujud (atau sebagai bagian dari portofolio deposito yang  
36 terkait) jika deposito tersebut memenuhi kriteria pengakuan  
37 dalam Paragraf 20 PSAK 19 Aset tak berwujud. Deposito  
38 inti tak berwujud yang diakui dapat ditetapkan sebagai item

1 yang dilindung nilai, tapi hanya jika memenuhi kondisi dalam  
2 paragraf 88, termasuk ketentuan dalam Paragraf 90(d) bahwa  
3 efektivitas lindung nilai harus dapat diukur secara andal.  
4 Namun, karena seringkali sulit untuk mengukur nilai wajar  
5 suatu deposito inti tak berwujud secara andal selain pada saat  
6 pengakuan awal maka persyaratan dalam paragraf 90(d) akan  
7 sulit terpenuhi.

8

9 **F.2.4 Akuntansi lindung nilai: lindung nilai atas aliran**  
10 **pendapatan dalam mata uang asing di masa datang**

11

12 **Apakah akuntansi lindung nilai diperkenankan untuk**  
13 **pinjaman dalam mata uang tertentu (*currency borrowing*)**  
14 **yang melindungi nilai aliran pendapatan dalam mata uang**  
15 **asing yang diperkirakan dan bukan secara kontraktual?**

16

17 Ya, jika pendapatan tersebut bersifat sangat mungkin.  
18 Berdasarkan PSAK 55 (revisi 2011) paragraf 94(b) suatu  
19 lindung nilai atas penjualan yang diantisipasi mungkin  
20 memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai atas arus kas.  
21 Sebagai contoh, suatu entitas penerbangan dapat menggunakan  
22 model yang canggih berdasarkan pengalaman dan data ekonomi  
23 yang dimilikinya untuk memproyeksikan pendapatannya  
24 dalam berbagai mata uang. Jika entitas dapat membuktikan  
25 bahwa pendapatan yang diperkirakan pada suatu periode  
26 waktu di masa datang dalam mata uang tertentu ternyata  
27 “sangat mungkin terjadi”, sebagaimana yang dipersyaratkan  
28 oleh PSAK 55 (revisi 2011) paragraf 96, maka entitas tersebut  
29 dapat menetapkan suatu pinjaman dalam mata uang tertentu  
30 sebagai lindung nilai atas arus kas bagi aliran pendapatan masa  
31 datang tersebut. Bagian dari keuntungan atau kerugian atas  
32 pinjaman yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif  
33 diakui dalam pendapatan komprehensif lain sampai pendapatan  
34 tersebut terjadi.

35

36 Hampir tidak mungkin bagi suatu entitas untuk memperkirakan  
37 dengan tepat 100 persen pendapatannya di tahun mendatang.  
38 Sebaliknya, adalah mungkin bahwa sebagian dari pendapatan

1 yang diperkirakan, biasanya untuk jangka waktu pendek, akan  
2 memenuhi kriteria “sangat mungkin terjadi”.

3

4 **F.2.5 Lindung nilai atas arus kas: lindung nilai “*all in*  
5 *one*”**

6

7 **Jika instrumen derivatif diperkirakan dapat disele-**  
8 **saikan secara bruto dengan menyerahkan aset yang**  
9 **mendasari sebagai pengganti pembayaran yang nilainya**  
10 **telah ditetapkan, dapatkah instrumen derivatif tersebut**  
11 **ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung**  
12 **nilai atas arus kas bagi penyelesaian bruto tersebut dengan**  
13 **asumsi bahwa kriteria akuntansi lindung nilai atas arus**  
14 **kas lainnya terpenuhi?**

15

16 Ya. Instrumen derivatif yang akan diselesaikan secara bruto  
17 dapat ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam  
18 lindung nilai atas arus kas terhadap fluktuasi jumlah yang  
19 harus dibayarkan atau diterima dalam transaksi masa datang  
20 yang ditimbulkan oleh penyelesaian bruto kontrak derivatif  
21 itu sendiri karena pasti akan ada eksposur terhadap fluktuasi  
22 harga pembelian atau harga penjualan tanpa adanya derivatif.  
23 Hal ini berlaku bagi seluruh kontrak dengan harga yang telah  
24 ditetapkan yang dilaporkan sebagai derivatif berdasarkan  
25 PSAK 55 (revisi 2011).

26

27 Sebagai contoh, jika entitas menyepakati kontrak dengan harga  
28 yang telah ditetapkan untuk menjual suatu komoditas dan  
29 kontrak tersebut dicatat sebagai derivatif berdasarkan PSAK  
30 55 (revisi 2011) (sebagai contoh, karena entitas memiliki  
31 kebiasaan untuk menyelesaikan kontrak sejenis secara neto  
32 dengan kas atau dengan mengambilalih item yang mendasari  
33 dan menjualnya dalam jangka waktu singkat segera setelah  
34 diambil alih untuk memperoleh keuntungan dari fluktuasi harga  
35 jangka pendek atau marjin dealer), entitas dapat menetapkan  
36 kontrak dengan harga yang telah ditetapkan tersebut sebagai  
37 lindung nilai atas arus kas terhadap ketidakpastian jumlah yang  
38 akan diterima dari penjualan suatu aset (transaksi masa datang)

1 meskipun kontrak dengan harga yang telah ditetapkan tersebut  
2 merupakan kontrak yang menjadi dasar bagi penjualan aset.  
3 Juga, jika entitas menyepakati kontrak *forward* untuk membeli  
4 instrumen utang yang akan diselesaikan dengan penyerahan,  
5 namun kontrak *forward* tersebut merupakan derivatif karena  
6 masa berlakunya melebihi periode penyerahan reguler yang  
7 berlaku di pasar, maka entitas dapat menetapkan *forward*  
8 tersebut sebagai lindung nilai atas arus kas terhadap fluktuasi  
9 jumlah yang akan dibayarkan untuk memperoleh instrumen  
10 utang (transaksi masa datang), meskipun derivatif tersebut  
11 merupakan kontrak yang menjadi dasar perolehan instrumen  
12 utang tersebut.

13

#### 14 **F.2.6 Hubungan lindung nilai: risiko entitas secara** 15 **keseluruhan (*entity-wide risk*)**

16

17 **Entitas memiliki aset dengan suku bunga tetap dan**  
18 **kewajiban dengan suku bunga tetap yang masing-masing**  
19 **memiliki jumlah pokok yang sama. Berdasarkan persyarat-**  
20 **an kedua instrumen tersebut, pembayaran bunga atas aset**  
21 **dan kewajiban tersebut terjadi pada periode yang sama dan**  
22 **arus kas netonya selalu positif karena suku bunga aset lebih**  
23 **dari suku bunga kewajiban. Entitas menyepakati *swap* suku**  
24 **bunga, menerima suku bunga mengambang dan membayar**  
25 **suku bunga tetap yang dihitung berdasarkan jumlah**  
26 **nosional yang sama dengan jumlah pokok aset tersebut**  
27 **dan menetapkan *swap* suku bunga tersebut sebagai lindung**  
28 **nilai atas nilai wajar bagi aset dengan suku bunga tetap.**  
29 **Apakah hubungan lindung nilai yang terjadi memenuhi**  
30 **kualifikasi akuntansi lindung nilai meskipun pengaruh**  
31 ***swap* suku bunga bagi entitas secara keseluruhan adalah**  
32 **menciptakan eksposur terhadap perubahan suku bunga**  
33 **yang sebelumnya tidak ada?**

34

35 Ya. PSAK 55 (revisi 2011) tidak mensyaratkan terjadinya  
36 pengurangan risiko suatu entitas secara keseluruhan (*entity-*  
37 *wide basis*) sebagai kondisi yang harus terpenuhi bagi akuntansi  
38 lindung nilai. Eksposur dinilai dengan basis transaksi, dan

1 dalam contoh ini, aset yang dilindung nilai memiliki eksposur  
2 nilai wajar terhadap kenaikan suku bunga yang saling hapus  
3 dengan *swap* suku bunga.

4

5 **F.2.7 Lindung nilai atas arus kas: prakiraan transaksi**  
6 **yang terkait dengan instrumen ekuitas yang diterbitkan**  
7 **entitas**

8

9 **Dapatkah prakiraan transaksi dalam instrumen ekuitas**  
10 **yang diterbitkan entitas atau prakiraan pembayaran dividen**  
11 **untuk para pemegang saham ditetapkan sebagai item yang**  
12 **dilindung nilai dalam lindung nilai atas arus kas?**

13

14 Tidak. Untuk memenuhi kualifikasi sebagai item yang  
15 dilindung nilai, prakiraan transaksi harus menyebabkan entitas  
16 terekspos pada risiko tertentu yang dapat mempengaruhi  
17 laporan laba rugi (PSAK 55 (revisi 2011) paragraf 94).  
18 Pengklasifikasian instrumen keuangan sebagai kewajiban  
19 atau ekuitas umumnya menjadi dasar untuk penentuan apakah  
20 suatu transaksi atau pembayaran lainnya yang terkait dengan  
21 instrumen tersebut akan diakui dalam laporan laba rugi (PSAK  
22 50). Sebagai contoh, pendistribusian kepada pihak pemegang  
23 instrumen ekuitas harus di debit oleh pihak penerbitnya secara  
24 langsung pada ekuitas (PSAK 50 paragraf 38). Karenanya,  
25 pendistribusian tersebut tidak dapat ditetapkan sebagai item  
26 yang dilindung nilai. Namun, dividen yang dideklarasikan  
27 dan belum dibayarkan serta diakui sebagai liabilitas keuangan  
28 dapat memenuhi kualifikasi sebagai item yang dilindung nilai,  
29 contohnya, untuk risiko nilai tukar jika dinyatakan dalam mata  
30 uang asing.

31

32 **F.2.8 Akuntansi lindung nilai: risiko tidak terjadinya suatu**  
33 **transaksi**

34

35 **Apakah PSAK 55 (revisi 2011) memperbolehkan entitas**  
36 **untuk menerapkan akuntansi lindung nilai bagi lindung**  
37 **nilai atas risiko tidak terjadinya suatu transaksi, sebagai**  
38 **contoh, jika transaksi tersebut akan menghasilkan**

1 **pendapatan yang lebih rendah dari yang diharapkan?**

2

3 Tidak. Risiko bahwa suatu transaksi tidak akan terjadi  
4 merupakan risiko usaha umum yang tidak dapat ditetapkan  
5 sebagai suatu item yang dilindung nilai. Akuntansi lindung  
6 nilai hanya diperkenankan untuk risiko yang berkaitan dengan  
7 aset dan kewajiban, komitmen pasti, prakiraan transaksi yang  
8 sangat mungkin terjadi, dan investasi neto dalam kegiatan usaha  
9 luar negeri (PSAK 55 (revisi 2011) paragraf 94).

10

11 **F.2.9 Investasi dimiliki hingga jatuh tempo: lindung nilai**  
12 **atas pembayaran suku bunga variabel**

13

14 **Dapatkah entitas menetapkan *swap* suku bunga, membayar**  
15 **suku bunga variabel dan menerima suku bunga tetap,**  
16 **sebagai lindung nilai atas arus kas dari investasi dimiliki**  
17 **hingga jatuh tempo dengan suku bunga mengambang?**

18

19 Tidak. Penetapan *swap* sebagai lindung nilai atas arus kas  
20 pembayaran suku bunga variabel dari instrumen utang tidak  
21 konsisten dengan penetapan instrumen tersebut sebagai  
22 instrumen dimiliki hingga jatuh tempo. PSAK 55 (revisi 2011)  
23 paragraf 86 menyatakan bahwa investasi dimiliki hingga jatuh  
24 tempo tidak dapat ditetapkan sebagai item yang dilindung nilai  
25 terhadap risiko suku bunga atau risiko percepatan pelunasan  
26 “karena penetapan suatu investasi dalam kelompok dimiliki  
27 hingga jatuh tempo mensyaratkan suatu maksud untuk memiliki  
28 investasi tersebut hingga jatuh tempo tanpa mempertimbangkan  
29 perubahan nilai wajar atau arus kas investasi yang disebabkan  
30 perubahan suku bunga”.

31

32 **F.2.10 *Item* yang dilindung nilai: pembelian investasi**  
33 **dimiliki hingga jatuh tempo**

34

35 **Entitas memperkirakan pembelian aset keuangan yang**  
36 **akan diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga**  
37 **jatuh tempo apabila prakiraan transaksi tersebut terjadi.**  
38 **Entitas tersebut menyepakati kontrak derivatif dengan**

1 **maksud untuk tetap menerima suku bunga yang berlaku**  
2 **saat ini dan menetapkan derivatif tersebut sebagai lindung**  
3 **nilai atas pembelian aset keuangan yang diperkirakan**  
4 **tersebut. Dapatkah hubungan lindung nilai ini memenuhi**  
5 **kualifikasi akuntansi lindung nilai atas arus kas meski aset**  
6 **tersebut akan diklasifikasikan dalam kelompok investasi**  
7 **dimiliki hingga jatuh tempo?**

8

9 Ya. Terkait dengan risiko suku bunga, PSAK 55 (revisi  
10 2011) melarang penerapan akuntansi lindung nilai untuk aset  
11 keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki  
12 hingga jatuh tempo (PSAK 55 (revisi 2011) paragraf 86). Akan  
13 tetapi, meskipun entitas bermaksud mengklasifikasikan aset  
14 tersebut dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, namun  
15 pengklasifikasian instrumen tersebut belum dapat dilakukan  
16 sebelum pembelian terjadi.

17

18 **F.2.11 Lindung nilai atas arus kas: reinvestasi dana yang**  
19 **diperoleh dari investasi dimiliki hingga jatuh tempo**

20

21 **Entitas memiliki aset dengan suku bunga variabel yang**  
22 **diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh**  
23 **tempo. Entitas tersebut menyepakati kontrak derivatif**  
24 **dengan maksud untuk tetap menerima suku bunga yang**  
25 **berlaku atas reinvestasi arus kas berupa suku bunga**  
26 **variabel, dan menetapkan derivatif tersebut sebagai lindung**  
27 **nilai atas arus kas dari prakiraan penerimaan bunga di masa**  
28 **datang atas instrumen utang yang berasal dari reinvestasi**  
29 **penerimaan bunga atas aset dimiliki hingga jatuh tempo.**  
30 **Dengan mengasumsikan bahwa kriteria akuntansi lindung**  
31 **nilai lainnya terpenuhi, dapatkah hubungan lindung nilai**  
32 **tersebut memenuhi kualifikasi akuntansi lindung nilai**  
33 **atas arus kas meskipun pembayaran bunga yang dire-**  
34 **investasikan berasal dari aset yang diklasifikasikan dalam**  
35 **kelompok dimiliki hingga jatuh tempo?**

36

37 Ya. PSAK 55 (revisi 2011) paragraf 86 menyatakan bahwa  
38 investasi dimiliki hingga jatuh tempo tidak dapat ditetapkan

1 sebagai item yang dilindung nilai terhadap risiko suku bunga.  
2 Pertanyaan F.2.9 menentukan bahwa hal tersebut tidak hanya  
3 berlaku untuk lindung nilai atas nilai wajar saja, yaitu lindung  
4 nilai terhadap eksposur risiko nilai wajar suku bunga yang  
5 terkait dengan investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang  
6 membayarkan suku bunga tetap, namun juga untuk lindung  
7 nilai atas arus kas, yaitu lindung nilai terhadap eksposur  
8 risiko suku bunga dari arus kas yang terkait dengan investasi  
9 dimiliki hingga jatuh tempo yang membayarkan suku bunga  
10 variabel sesuai suku bunga pasar yang berlaku. Namun, dalam  
11 contoh ini, derivatif tersebut ditetapkan sebagai saling hapus  
12 atas eksposur risiko arus kas yang terkait dengan prakiraan  
13 penerimaan bunga di masa datang atas instrumen utang yang  
14 berasal dari prakiraan reinvestasi atas arus kas dengan suku  
15 bunga variabel dari investasi dimiliki hingga jatuh tempo.  
16 Sumber dari dana yang diperkirakan akan direinvestasikan  
17 tidak relevan dalam penentuan apakah risiko reinvestasi  
18 tersebut dapat dilindung nilai atau tidak. Karenanya, penetapan  
19 derivatif sebagai lindung nilai atas arus kas diperbolehkan.  
20 Jawaban ini juga berlaku untuk lindung nilai terhadap eksposur  
21 risiko arus kas yang terkait dengan prakiraan penerimaan bunga  
22 atas instrumen utang yang berasal dari reinvestasi penerimaan  
23 bunga dari aset dengan suku bunga tetap yang diklasifikasikan  
24 dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo.

25

26 **F.2.12 Akuntansi lindung nilai: aset keuangan yang dapat**  
27 **dilunasi lebih awal**

28

29 **Jika penerbit memiliki hak untuk melunasi lebih awal**  
30 **suatu aset keuangan, dapatkah investor menetapkan arus**  
31 **kas setelah tanggal percepatan pelunasan sebagai bagian**  
32 **dari item yang dilindung nilai?**

33

34 Arus kas setelah tanggal percepatan pelunasan dapat  
35 ditetapkan sebagai item yang dilindung nilai selama dapat  
36 dibuktikan bahwa arus kas tersebut “sangat mungkin terjadi”  
37 (PSAK 55 (revisi 2011) paragraf 96). Sebagai contoh, arus  
38 kas setelah tanggal percepatan pelunasan dapat memenuhi



1 kualifikasi sangat mungkin terjadi jika berasal dari grup atau  
2 kelompok aset yang serupa (misalnya, pinjaman beragun aset  
3 properti) dimana percepatan pelunasannya dapat diestimasi  
4 dengan tingkat akurasi yang tinggi atau jika opsi percepatan  
5 pelunasannya berada pada posisi yang tidak menguntungkan  
6 (*out of the money*) secara signifikan. Selanjutnya, arus kas  
7 setelah tanggal percepatan pelunasan dapat ditetapkan sebagai  
8 item yang dilindung nilai jika terdapat opsi yang sebanding  
9 dalam instrumen lindung nilai.

10

11 **F.2.13 Lindung nilai atas nilai wajar: risiko yang dapat**  
12 **mempengaruhi laporan laba rugi**

13

14 **Apakah akuntansi lindung nilai atas nilai wajar dapat**  
15 **digunakan untuk eksposur risiko suku bunga dalam**  
16 **pinjaman yang diberikan dengan suku bunga tetap yang**  
17 **diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan**  
18 **piutang?**

19

20 Ya. Berdasarkan PSAK 55 (revisi 2011), pinjaman yang  
21 diberikan dan piutang dapat dicatat pada biaya perolehan  
22 diamortisasi. Institusi perbankan di banyak negara memiliki  
23 sejumlah besar pinjaman yang diberikan dan piutang hingga  
24 jatuh tempo. Jadi, perubahan nilai wajar pinjaman yang  
25 diberikan dan piutang yang disebabkan perubahan suku bunga  
26 pasar tidak akan mempengaruhi laporan laba rugi. PSAK 55  
27 (revisi 2011) paragraf 94 menetapkan bahwa lindung nilai  
28 atas nilai wajar merupakan lindung nilai terhadap eksposur  
29 perubahan nilai wajar yang disebabkan risiko tertentu dan dapat  
30 mempengaruhi laporan laba rugi. Karenanya, PSAK 55 (revisi  
31 2011) paragraf 94 terkesan melarang penerapan akuntansi  
32 lindung nilai atas nilai wajar bagi pinjaman yang diberikan dan  
33 piutang. Namun, dalam PSAK 55 (revisi 2011) paragraf 86,  
34 pinjaman yang diberikan dan piutang dapat dijadikan item yang  
35 dilindung nilai terhadap risiko suku bunga karena pinjaman  
36 yang diberikan dan piutang dimaksud tidak ditetapkan dalam  
37 kelompok investasi dimiliki hingga jatuh tempo. Entitas dapat  
38 menjual pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dan

1 perubahan nilai wajarnya akan mempengaruhi laporan laba  
2 rugi. Dengan demikian, akuntansi lindung nilai atas nilai wajar  
3 dapat digunakan untuk pinjaman yang diberikan dan piutang.

4

5 **F.2.14 Transaksi lindung nilai intra-group dan transaksi**  
6 **lindung nilai intra-entitas**

7

8 **Suatu entitas Australia, yang mata uang fungsionalnya**  
9 **dollar Australia, telah memperkirakan pembelian dalam**  
10 **yen Jepang yang sangat mungkin terjadi. Entitas Australia**  
11 **tersebut sepenuhnya dimiliki oleh entitas Swiss, yang**  
12 **menyiapkan laporan keuangan konsolidasinya (termasuk di**  
13 **dalamnya perusahaan anak Australia) dalam francs Swiss.**  
14 **Perusahaan induk Swiss menyepakati kontrak *forward***  
15 **untuk melindungi nilai atas perubahan yen terhadap dollar**  
16 **Australia. Dapatkah lindung nilai tersebut memenuhi**  
17 **kualifikasi akuntansi lindung nilai dalam laporan keuangan**  
18 **konsolidasi, atau haruskah perusahaan anak Australia yang**  
19 **memiliki eksposur mata uang asing dijadikan sebagai salah**  
20 **satu pihak dari transaksi lindung nilai tersebut?**

21

22 Ya. Lindung nilai tersebut memenuhi kualifikasi akuntansi  
23 lindung nilai selama kriteria akuntansi lindung nilai lainnya  
24 dalam PSAK 55 terpenuhi. Karena Entitas Australia tidak  
25 melindungi nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing yang  
26 terkait dengan pembelian yang diperkirakan dalam yen, maka  
27 pengaruh perubahan nilai tukar antara dollar Australia dan yen  
28 Jepang akan mempengaruhi laporan laba rugi Entitas Australia  
29 dan, karenanya, juga akan mempengaruhi laporan laba rugi  
30 konsolidasi. PSAK 55 tidak mensyaratkan unit operasional  
31 yang terekspos risiko yang dilindung nilai untuk dijadikan  
32 salah satu pihak dari instrumen lindung nilai.

33

34 **F.2.15 Kontrak internal: saling hapus dengan satu derivatif**  
35 **eksternal**

36

37 **Suatu entitas menggunakan apa yang biasa disebut sebagai**  
38 **kontrak derivatif internal untuk mendokumentasikan**

1 **pengalihan tanggung jawab atas eksposur risiko suku**  
2 **bunga dari beberapa divisi individual ke fungsi *treasury***  
3 **pusat. Fungsi *treasury* pusat menggabungkan kontrak**  
4 **derivatif internal dan menyepakati satu kontrak derivatif**  
5 **eksternal yang saling hapus dengan beberapa kontrak**  
6 **derivatif internal secara neto.**

7

8 **Sebagai contoh, jika fungsi *treasury* pusat menyepakati**  
9 **tiga *swap* suku bunga internal, menerima suku bunga tetap**  
10 **dan membayar suku bunga variabel, yang saling hapus**  
11 **dengan eksposur arus kas berupa suku bunga variabel atas**  
12 **kewajiban dengan suku bunga variabel pada divisi lainnya**  
13 **dan satu *swap* suku bunga internal, menerima suku bunga**  
14 **variabel dan membayar suku bunga tetap, yang saling hapus**  
15 **dengan eksposur arus kas suku bunga variabel atas aset**  
16 **dengan suku bunga variabel pada divisi lain, maka fungsi**  
17 ***treasury* pusat akan menyepakati *swap* suku bunga dengan**  
18 **pihak eksternal yang saling hapus secara tepat dengan**  
19 **keempat *swap* internal tersebut. Dengan mengasumsikan**  
20 **bahwa kriteria akuntansi lindung nilai terpenuhi, apakah**  
21 **dalam laporan keuangan entitas, saling hapus dengan satu**  
22 **derivatif eksternal tersebut memenuhi kualifikasi sebagai**  
23 **instrumen lindung nilai dalam lindung nilai atas suatu**  
24 **bagian dari item yang mendasari secara bruto?**

25

26 Ya, tapi hanya selama derivatif eksternal tersebut ditetapkan  
27 sebagai saling hapus atas arus kas masuk atau arus kas keluar  
28 secara bruto. PSAK 55 paragraf 92 mengindikasikan bahwa  
29 lindung nilai atas posisi neto keseluruhan tidak memenuhi  
30 kualifikasi akuntansi lindung nilai. Namun, PSAK 55 paragraf  
31 92 memperbolehkan penetapan bagian dari item yang mendasari  
32 sebagai posisi yang dilindung nilai secara bruto. Oleh karena  
33 itu, meski tujuan kesepakatan derivatif eksternal tersebut  
34 adalah untuk saling hapus kontrak derivatif internal secara neto,  
35 akuntansi lindung nilai diperbolehkan jika hubungan lindung  
36 nilai didefinisikan dan didokumentasikan sebagai lindung nilai  
37 atas bagian dari arus kas masuk yang mendasari atau arus kas  
38 keluar yang mendasari secara bruto. Suatu entitas menerapkan

1 pendekatan yang digariskan dalam PSAK 55 paragraf 92 dan  
2 PSAK 55 PA124 dalam menetapkan bagian dari arus kas yang  
3 mendasari sebagai posisi yang dilindung nilai.

4

5 **F.2.16 Kontrak internal: kontrak derivatif eksternal yang**  
6 **diselesaikan secara neto**

7

8 **Kasus (a) Entitas menggunakan kontrak derivatif internal**  
9 **untuk mentransfer eksposur risiko suku bunga dari**  
10 **beberapa divisi individual ke fungsi *treasury* pusat. Untuk**  
11 **setiap kontrak derivatif internal, fungsi *treasury* pusat**  
12 **menyepakati kontrak derivatif dengan satu pihak lawan**  
13 **eksternal yang saling hapus dengan kontrak derivatif**  
14 **internal tersebut. Sebagai contoh, jika fungsi *treasury* pusat**  
15 **menyepakati *swap* suku bunga, menerima 5 persen suku**  
16 **bunga tetap dan membayar LIBOR, dengan divisi lain yang**  
17 **sebelumnya telah menyepakati kontrak internal dengan**  
18 ***treasury* pusat untuk lindung nilai eksposur terhadap**  
19 **fluktuasi arus kas suku bunga atas pinjaman dengan**  
20 **LIBOR, maka *treasury* pusat akan menyepakati *swap* suku**  
21 **bunga, membayar 5 persen suku bunga tetap dan menerima**  
22 **LIBOR, yang memiliki persyaratan pokok yang sama**  
23 **dengan pihak lawan eksternal. Meskipun setiap kontrak**  
24 **derivatif eksternal tersebut secara formal didokumentasikan**  
25 **sebagai kontrak yang terpisah, namun hanya pembayaran**  
26 **neto atas seluruh kontrak derivatif eksternal tersebut saja**  
27 **yang akan diselesaikan karena terdapat perjanjian untuk**  
28 **menyelesaikan secara neto dengan pihak lawan eksternal.**  
29 **Dengan mengasumsikan bahwa seluruh kriteria akuntansi**  
30 **lindung nilai lainnya terpenuhi, dapatkah kontrak derivatif**  
31 **eksternal individual, seperti *swap* suku bunga, membayar 5**  
32 **persen suku bunga tetap dan menerima LIBOR sebagaimana**  
33 **tersebut di atas, ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai**  
34 **terhadap eksposur bruto yang mendasari, seperti eksposur**  
35 **perubahan pembayaran dengan suku bunga variabel atas**  
36 **pinjaman dengan LIBOR tersebut, meskipun seluruh**  
37 **derivatif eksternal akan diselesaikan secara neto?**

38

1 Umumnya, ya. Kontrak derivatif eksternal yang secara hukum  
2 merupakan kontrak yang terpisah dan mewakili satu tujuan  
3 bisnis yang valid, seperti saling hapus eksposur risiko dengan  
4 basis bruto, memenuhi kualifikasi sebagai instrumen lindung  
5 nilai meskipun kontrak eksternal tersebut diselesaikan secara  
6 neto dengan pihak lawan eksternal yang sama, selama kriteria  
7 akuntansi lindung nilai dalam PSAK 55 terpenuhi. Lihat juga  
8 pertanyaan F.1.14.

9  
10 **Kasus (b) *Treasury* mengamati bahwa dengan menyepakati**  
11 **kontrak saling hapus eksternal dan memasukkannya**  
12 **ke dalam portofolio pusat, maka ia tidak akan bisa lagi**  
13 **mengevaluasi eksposur secara neto. *Treasury* menginginkan**  
14 **untuk mengelola portofolio derivatif saling hapus eksternal**  
15 **tersebut secara terpisah dari eksposur entitas lainnya. Oleh**  
16 **karena itu, *treasury* menyepakati satu derivatif lainnya**  
17 **untuk saling hapus risiko portofolio tersebut. Apakah**  
18 **kontrak derivatif eksternal individual dalam portofolio**  
19 **tersebut tetap dapat ditetapkan sebagai instrumen lindung**  
20 **nilai bagi eksposur bruto yang mendasari meskipun satu**  
21 **derivatif eksternal digunakan untuk saling hapus seluruh**  
22 **eksposur pasar yang tercipta dengan disepakatinya kontrak**  
23 **eksternal tersebut?**

24  
25 Umumnya, ya. Tujuan dilakukannya kontrak derivatif  
26 eksternal dengan cara ini konsisten dengan sasaran dan strategi  
27 manajemen risiko entitas. Sebagaimana diindikasikan di  
28 atas, kontrak-kontrak derivatif eksternal yang secara hukum  
29 merupakan kontrak terpisah dan mewakili satu tujuan bisnis  
30 yang valid memenuhi kualifikasi sebagai instrumen lindung  
31 nilai. Terlebih, jawaban atas pertanyaan F.1.14 menunjukkan  
32 bahwa akuntansi lindung nilai tidak dilarang hanya karena  
33 entitas telah menyepakati *swap* yang persyaratannya  
34 berlawanan dengan persyaratan *swap* lainnya dengan pihak  
35 lawan yang sama jika terdapat tujuan bisnis yang substantif  
36 untuk melakukan transaksi tersebut secara terpisah.

37  
38

1 **F.2.17 Lindung nilai paruh waktu**

2

3 **PSAK 55 paragraf 82 mengindikasikan bahwa hubungan**  
4 **lindung nilai tidak dapat ditetapkan hanya untuk bagian**  
5 **tertentu dari periode waktu berlakunya instrumen lindung**  
6 **nilai. Apakah diperkenankan untuk menetapkan derivatif**  
7 **sebagai lindung nilai hanya untuk bagian tertentu dari**  
8 **periode waktu hingga jatuh temponya item yang dilindung**  
9 **nilai?**

10

11 Ya. Instrumen keuangan dapat menjadi item yang dilindung  
12 nilai untuk satu bagian tertentu dari arus kas atau nilai wajarnya,  
13 jika efektivitasnya dapat diukur dan kriteria akuntansi lindung  
14 nilai lainnya terpenuhi.

15

16 Sebagai ilustrasi: Entitas A membeli obligasi pemerintah  
17 dengan suku bunga tetap 10 persen dengan sisa masa sebelum  
18 jatuh tempo sepuluh tahun. Entitas A mengklasifikasikan  
19 obligasi tersebut dalam kelompok tersedia untuk dijual. Untuk  
20 lindung nilai atas eksposur nilai wajar obligasi yang terkait  
21 dengan nilai kini pembayaran suku bunga obligasi tersebut  
22 hingga tahun ke lima, Entitas A membeli *swap* suku bunga lima  
23 tahun, membayar tetap dan menerima variabel. *Swap* tersebut  
24 dapat ditetapkan sebagai lindung nilai terhadap eksposur nilai  
25 wajar pembayaran suku bunga obligasi pemerintah tersebut  
26 hingga tahun ke lima dan perubahan nilai pembayaran pokok  
27 yang terutang saat jatuh tempo selama dipengaruhi perubahan  
28 *yield curve* yang terkait dengan *swap* lima tahun tersebut.

29

30 **F.2.18 Instrumen lindung nilai: *cross currency interest rate***  
31 ***swap***

32

33 **Mata uang fungsional Entitas A adalah yen Jepang. Entitas**  
34 **A memiliki kewajiban dalam US dollar berjangka waktu**  
35 **lima tahun dengan suku bunga variabel, dan wesel tagih**  
36 **dalam poundsterling berjangka waktu sepuluh tahun**  
37 **dengan suku bunga tetap. Entitas A ingin melindungi nilai**  
38 **aset dan kewajibannya atas eksposur mata uang asing**

1 **serta lindung nilai piutang atas eksposur nilai wajar suku**  
2 **bunga dengan menyepakati *cross currency interest rate swap***  
3 **untuk menerima suku bunga variabel dalam US dollar**  
4 **dan membayar suku bunga tetap dalam poundsterling dan**  
5 **untuk mempertukarkan US dollar dengan poundsterling**  
6 **pada akhir tahun ke lima. Dapatkah Entitas A menetapkan**  
7 ***swap* tersebut sebagai instrumen lindung nilai dalam**  
8 **lindung nilai atas nilai wajar terhadap risiko nilai tukar**  
9 **dan risiko suku bunga meski US dollar dan poundsterling**  
10 **merupakan mata uang asing bagi Entitas A?**

11  
12 Ya. PSAK 55 paragraf 88 memperbolehkan akuntansi lindung  
13 nilai untuk komponen risiko, jika efektivitas dapat diukur.  
14 PSAK 55 paragraf 83 juga memperbolehkan penetapan satu  
15 instrumen lindung nilai sebagai lindung nilai terhadap lebih dari  
16 satu jenis risiko jika risiko tersebut dapat diidentifikasi dengan  
17 jelas, efektivitas dapat dibuktikan, dan penetapan spesifik  
18 instrumen lindung nilai dan posisi risiko yang berbeda dapat  
19 dipastikan. Oleh karena itu, *swap* tersebut dapat ditetapkan  
20 sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai atas nilai  
21 wajar bagi piutang dalam poundsterling terhadap eksposur  
22 perubahan nilai wajar yang terkait dengan perubahan suku  
23 bunga poundsterling atas periode waktu lima tahun pertama  
24 dan nilai tukar antara poundsterling dan US dollar. *Swap*  
25 tersebut diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar  
26 diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat piutang tersebut  
27 disesuaikan dengan perubahan nilai wajarnya yang disebabkan  
28 perubahan suku bunga poundsterling untuk lima tahun pertama  
29 dari kurva imbal hasil. Piutang dan utang diukur kembali  
30 menggunakan nilai tukar *spot* sesuai PSAK 10 dan perubahan  
31 nilai tercatatnya diakui dalam laporan laba rugi.

32  
33 **F.2.19 Item yang dilindung nilai: lindung nilai terhadap**  
34 **risiko nilai tukar atas saham yang diperdagangkan secara**  
35 **umum**

36  
37 **Entitas A membeli saham Entitas B di bursa saham asing**  
38 **sesuai nilai wajarnya yaitu **Mata Uang Asing (\$) 1.000.****

1 **Entitas A mengklasifikasikan saham tersebut dalam**  
2 **kelompok tersedia untuk dijual. Untuk melindungi terhadap**  
3 **perubahan nilai tukar mata uang asing yang terkait**  
4 **dengan saham tersebut, Entitas A menyepakati kontrak**  
5 ***forward* untuk menjual saham sejumlah \$750. Entitas A**  
6 **bermaksud memperpanjang kontrak *forward* mata uang**  
7 **asing tersebut selama masih memiliki saham tersebut.**  
8 **Dengan mengasumsikan bahwa kriteria akuntansi lindung**  
9 **nilai lainnya terpenuhi, dapatkah kontrak *forward* mata**  
10 **uang asing tersebut memenuhi kualifikasi sebagai lindung**  
11 **nilai terhadap risiko mata uang asing yang terkait dengan**  
12 **saham tersebut?**

13  
14 Ya, tapi hanya jika eksposur terhadap perubahan nilai tukar mata  
15 uang asing tersebut jelas dan dapat diidentifikasi. Karenanya,  
16 akuntansi lindung nilai diperkenankan jika (a) instrumen  
17 ekuitas tersebut tidak diperdagangkan di bursa (atau di pasar  
18 formal lainnya) dimana perdagangannya dilakukan dalam  
19 mata uang yang sama dengan mata uang fungsional Entitas A,  
20 dan (b) dividen untuk Entitas A tidak dinyatakan dalam mata  
21 uang tersebut. Jadi, jika suatu saham diperdagangkan dalam  
22 berbagai mata uang dan salah satu mata uang tersebut adalah  
23 mata uang fungsional entitas pelapor, maka akuntansi lindung  
24 nilai tidak diperkenankan bagi komponen mata uang asing dari  
25 harga saham tersebut.

26  
27 **Jika demikian, dapatkah kontrak *forward* mata uang asing**  
28 **ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung**  
29 **nilai terhadap risiko mata uang asing yang terkait dengan**  
30 **bagian dari nilai wajar atas saham sampai dengan \$750**  
31 **dalam mata uang asing?**

32  
33 Ya. PSAK 55 memperkenankan penetapan satu bagian tertentu  
34 dari arus kas atau nilai wajar aset keuangan sebagai item yang  
35 dilindung nilai jika efektivitas dapat diukur (PSAK 55 paragraf  
36 88). Oleh karena itu, Entitas A dapat menetapkan kontrak  
37 *forward* mata uang asing tersebut sebagai lindung nilai terhadap  
38 risiko mata uang asing yang terkait dengan hanya satu bagian



1 dari nilai wajar atas saham dalam mata uang asing. Kontrak  
2 tersebut dapat pula ditetapkan sebagai lindung nilai atas nilai  
3 wajar terhadap eksposur mata uang asing sejumlah \$750 yang  
4 terkait dengan saham atau sebagai lindung nilai atas arus kas  
5 dari prakiraan penjualan saham tersebut, sepanjang periode  
6 penjualan tersebut dapat diidentifikasi. Fluktuasi nilai wajar  
7 saham dalam mata uang asing tersebut tidak mempengaruhi  
8 penilaian efektivitas lindung nilai kecuali jika nilai wajar saham  
9 dalam mata uang asing tersebut berada di bawah level \$750.

10

#### 11 **F.2.20 Akuntansi lindung nilai: indeks saham**

12

13 **Entitas dapat membeli portofolio saham untuk mereplikasi**  
14 **indeks saham tertentu dan membeli opsi jual atas indeks**  
15 **tersebut untuk melindungi dirinya dari kerugian nilai**  
16 **wajar. Apakah PSAK 55 memperbolehkan penetapan opsi**  
17 **jual atas indeks saham tersebut sebagai instrumen lindung**  
18 **nilai dalam lindung nilai atas portofolio saham tersebut?**

19

20 Tidak. Jika instrumen keuangan yang serupa digabungkan dan  
21 dilindung nilai sebagai suatu kelompok, PSAK 55 paragraf 91  
22 menetapkan bahwa perubahan nilai wajar yang disebabkan risiko  
23 yang dilindung nilai untuk tiap item individual dalam kelompok  
24 tersebut diperkirakan akan proporsional dengan total perubahan  
25 nilai wajar yang disebabkan risiko yang dilindung nilai kelompok  
26 tersebut. Dalam skenario di atas, perubahan nilai wajar tiap item  
27 individual kelompok tersebut (harga saham individual) yang  
28 disebabkan risiko yang dilindung nilai diperkirakan tidak akan  
29 proporsional dengan total perubahan nilai wajar yang disebabkan  
30 oleh risiko yang dilindung nilai kelompok tersebut.

31

#### 32 **F.2.21 Akuntansi lindung nilai: perhitungan aset dan** 33 **kewajiban secara neto**

34

35 **Dapatkah entitas mengelompokkan aset keuangan dan**  
36 **liabilitas keuangannya untuk menentukan eksposur arus**  
37 **kas neto yang dilindung nilai untuk tujuan akuntansi**  
38 **lindung nilai?**

1 Strategi lindung nilai dan praktik manajemen risiko yang  
2 diterapkan entitas memungkinkan entitas tersebut untuk  
3 menilai risiko arus kas secara neto, tetapi PSAK 55 paragraf  
4 92 tidak memperbolehkan penetapan eksposur arus kas neto  
5 sebagai item yang dilindung nilai untuk tujuan akuntansi  
6 lindung nilai. PSAK 55 PA121 menyediakan contoh tentang  
7 bagaimana bank dapat menilai risikonya secara neto (dengan  
8 aset dan kewajiban serupa yang dikelompokkan bersama)  
9 serta memenuhi kualifikasi akuntansi lindung nilai dengan  
10 melakukan lindung nilai secara bruto.

11

### 12 **F. 3 Akuntansi lindung nilai**

13

#### 14 **F.3.1 Lindung nilai atas arus kas: arus kas dari suku bunga 15 tetap**

16

17 **Suatu entitas menerbitkan instrumen utang dengan suku  
18 bunga tetap dan menyepakati *swap* suku bunga, menerima  
19 suku bunga tetap dan membayar suku bunga variabel,  
20 untuk saling hapus eksposur risiko suku bunga yang  
21 terkait dengan instrumen utang tersebut. Dapatkah entitas  
22 menetapkan *swap* tersebut sebagai lindung nilai arus kas  
23 atas arus kas keluar dari pembayaran bunga masa datang  
24 yang terkait dengan instrumen utang tersebut?**

25 Tidak. PSAK 55 paragraf 94(b) menetapkan bahwa lindung  
26 nilai atas arus kas merupakan “lindung nilai terhadap fluktuasi  
27 arus kas”. Dalam kasus ini, instrumen utang yang diterbitkan  
28 tidak meningkatkan eksposur entitas terhadap fluktuasi arus kas  
29 karena pembayaran bunganya telah ditetapkan. Entitas dapat  
30 menetapkan *swap* tersebut sebagai lindung nilai atas nilai wajar  
31 untuk instrumen utang tersebut, tapi tidak dapat menetapkan  
32 *swap* tersebut sebagai lindung nilai atas arus kas bagi arus kas  
33 keluar di masa datang dari instrumen utang tersebut.

34

#### 35 **F.3.2 Lindung nilai atas arus kas: reinvestasi arus kas dari 36 suku bunga tetap**

37

38 **Suatu entitas mengelola risiko suku bunganya secara neto.**

1 Pada 1 Januari 20X1, entitas tersebut memperkirakan  
2 arus kas masuk agregat dari aset dengan suku bunga  
3 tetap adalah Rp100 dan arus kas keluar agregat dari  
4 kewajiban dengan suku bunga tetap adalah Rp90 pada  
5 kuartal pertama tahun 20X2. Untuk tujuan manajemen  
6 risiko, entitas menggunakan *Forward Rate Agreement*  
7 (FRA), menerima suku bunga variabel dan membayar  
8 suku bunga tetap, untuk melindungi nilai arus kas masuk  
9 neto yang diperkirakan sebesar Rp10. Entitas menetapkan  
10 Rp 10 pertama dari arus kas masuk atas aset dengan suku  
11 bunga tetap pada kuartal pertama 20X2 sebagai item yang  
12 dilindungi nilai. Dapatkah entitas tersebut menetapkan  
13 FRA, menerima suku bunga variabel dan membayar suku  
14 bunga tetap, sebagai lindung nilai atas arus kas untuk  
15 eksposur terhadap fluktuasi arus kas yang terkait dengan  
16 aset dengan suku bunga tetap di kuartal pertama 2002?

17  
18 Tidak. FRA tersebut tidak memenuhi kualifikasi sebagai  
19 lindung nilai atas arus kas untuk arus kas yang berasal dari aset  
20 dengan suku bunga tetap karena aset tersebut tidak memiliki  
21 eksposur arus kas. Namun, Entitas dapat menetapkan FRA  
22 tersebut sebagai lindung nilai atas eksposur nilai wajar yang  
23 ada sebelum arus kas tersebut diterima.

24  
25 Dalam beberapa kasus, entitas juga dapat melindungi nilai  
26 eksposur suku bunga yang terkait dengan perkiraan reinvestasi  
27 atas bunga dan pokok yang diterimanya dari aset dengan suku  
28 bunga tetap (lihat pertanyaan F.6.2). Namun, dalam contoh  
29 ini, FRA tidak memenuhi kualifikasi akuntansi lindung nilai  
30 atas arus kas karena meningkatkan, dan bukan menurunkan,  
31 fluktuasi arus kas bunga akibat reinvestasi arus kas bunga  
32 (sebagai contoh, jika suku bunga pasar meningkat, maka akan  
33 timbul arus kas masuk dari FRA dan terjadi peningkatan dalam  
34 perkiraan arus kas masuk berupa bunga akibat reinvestasi arus  
35 kas masuk berupa bunga dari aset dengan suku bunga tetap).  
36 Namun, FRA tersebut berpotensi memenuhi kualifikasi sebagai  
37 lindung nilai atas arus kas bagi bagian dari pembiayaan kembali  
38 arus kas keluar secara bruto.

1 **F.3.3 Lindung nilai atas mata uang asing**

2

3 **Entitas A memiliki kewajiban dalam mata uang asing yang**  
4 **terutang dalam enam bulan dan bermaksud melindungi**  
5 **nilai jumlah yang terutang terhadap fluktuasi nilai tukar**  
6 **mata uang asing saat penyelesaiannya. Untuk itu, Entitas A**  
7 **membeli kontrak *forward* untuk membeli mata uang asing**  
8 **tersebut dalam jangka waktu enam bulan. Apakah lindung**  
9 **nilai ini harus diperlakukan sebagai:**

- 10 **(a) Lindung nilai atas nilai wajar bagi kewajiban dalam**  
11 **mata uang asing dengan keuntungan dan kerugian atas**  
12 **penilaian kembali kewajiban dan kontrak *forward* pada**  
13 **akhir tahun diakui dalam laporan rugi laba; atau**  
14 **(b) Lindung nilai atas arus kas bagi jumlah yang akan**  
15 **diselesaikan di masa datang dengan keuntungan dan**  
16 **kerugian atas penilaian kembali kontrak *forward***  
17 **diakui dalam pendapatan komprehensif lain?**

18

19 PSAK 55 tidak melarang penggunaan kedua metode tersebut.  
20 Jika lindung nilai tersebut diperlakukan sebagai lindung nilai  
21 atas nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian yang terjadi  
22 saat pengukuran kembali nilai wajar instrumen lindung nilai  
23 dan keuntungan atau kerugian yang terjadi saat pengukuran  
24 kembali nilai wajar item yang dilindung nilai terhadap risiko  
25 yang dilindung nilai akan diakui seketika dalam laporan laba  
26 rugi. Jika lindung nilai tersebut diperlakukan sebagai lindung  
27 nilai atas arus kas dengan keuntungan atau kerugian atas  
28 pengukuran kembali kontrak *forward* diakui dalam pendapatan  
29 komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dalam laporan laba  
30 rugi pada periode yang sama atau pada periode dimana item  
31 yang dilindung nilai (liabilitas tersebut) mempengaruhi laporan  
32 laba rugi, yaitu ketika kewajiban tersebut diukur kembali  
33 akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Oleh karena  
34 itu, jika lindung nilai tersebut efektif, maka keuntungan atau  
35 kerugian atas derivatif akan **ditransfer** ke laporan laba rugi  
36 dalam periode yang sama dengan periode dimana kewajiban  
37 tersebut diukur kembali, dan bukan saat pembayaran terjadi.  
38 Lihat pertanyaan F.3.4.

1 **F.3.4 Lindung nilai atas arus kas dalam mata uang asing**

2

3 **Suatu entitas mengekspor produk dengan harga**  
4 **didenominasi dalam mata uang asing. Pada tanggal**  
5 **penjualan, entitas tersebut mengakui piutang atas**  
6 **penjualan tersebut yang terutang dalam 90 hari dan**  
7 **menyepakati kontrak *forward* mata uang asing dalam mata**  
8 **uang yang sama dengan yang digunakan pada piutang**  
9 **untuk melindungi nilai dari eksposur mata uang asing.**

10

11 **Berdasarkan PSAK 10, penjualan tersebut dicatat pada**  
12 **harga *spot* yang berlaku pada tanggal penjualan, dan**  
13 **piutang ditetapkan kembali selama periode 90 hari sesuai**  
14 **perubahan nilai tukar yang terjadi, dan dicatat pada**  
15 **laporan laba rugi (PSAK 10)**

16

17 **Jika kontrak *foreign exchange* tersebut ditetapkan sebagai**  
18 **instrumen lindung nilai, dapatkah entitas memilih untuk**  
19 **menetapkan kontrak *foreign exchange* tersebut sebagai**  
20 **lindung nilai atas nilai wajar terhadap eksposur mata uang**  
21 **asing yang berasal dari piutang atau menetapkan sebagai**  
22 **lindung nilai atas arus kas dari hasil penagihan piutang**  
23 **tersebut?**

24

25 Ya. Jika entitas menetapkan kontrak *foreign exchange* sebagai  
26 lindung nilai atas nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian  
27 atas pengukuran ulang kontrak *foreign exchange* pada  
28 nilai wajarnya diakui segera dalam laporan laba rugi, dan  
29 keuntungan atau kerugian atas pengukuran kembali piutang  
30 juga diakui dalam laporan laba rugi.

31

32 Jika entitas tersebut menetapkan kontrak *foreign exchange*  
33 sebagai lindung nilai atas arus kas terhadap risiko nilai tukar  
34 yang terkait dengan penagihan piutang, maka bagian dari  
35 keuntungan atau kerugian yang merupakan lindung nilai efektif  
36 akan diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif  
37 lain, dan bagian yang tidak efektif diakui dalam laporan laba  
38 rugi (PSAK 55 para 104). Nilai yang diakui secara langsung

1 dalam pendapatan komprehensif lain kemudian ditransfer ke  
2 laporan laba rugi pada periode yang sama atau pada periode  
3 dimana perubahan pengukuran piutang mempengaruhi laporan  
4 laba rugi (PSAK 55 (revisi 2011) para 109)

5

6 **F.3.5 Lindung nilai atas nilai wajar: instrumen utang**  
7 **dengan suku bunga variabel**

8

9 **Apakah PSAK 55 memperbolehkan entitas menetapkan**  
10 **sebagian dari eksposur risiko instrumen utang dengan suku**  
11 **bunga variabel sebagai item yang dilindung nilai dalam**  
12 **lindung nilai atas nilai wajar?**

13

14 Ya. Instrumen utang dengan suku bunga variabel dapat memiliki  
15 eksposur terhadap perubahan nilai wajar yang disebabkan oleh  
16 risiko kredit. Instrumen tersebut juga memiliki eksposur terhadap  
17 perubahan nilai wajar yang berhubungan dengan pergerakan  
18 suku bunga pasar dalam periode dimana suku bunga variabel  
19 instrumen utang tersebut ditetapkan kembali. Sebagai contoh,  
20 jika instrumen utang yang memberikan pembayaran bunga  
21 tahunan ditetapkan kembali ke suku bunga pasar setiap tahun,  
22 maka sebagian dari instrumen utang tersebut memiliki eksposur  
23 terhadap perubahan nilai wajar selama tahun berjalan.

24

25 **F.3.6 Lindung nilai atas nilai wajar: persediaan**

26

27 **PSAK 55 paragraf 94(a) menetapkan bahwa lindung**  
28 **nilai atas nilai wajar merupakan “suatu lindung nilai**  
29 **terhadap eksposur perubahan nilai wajar atas aset atau**  
30 **kewajiban yang telah diakui, yang dapat diatribusikan**  
31 **pada risiko tertentu dan dapat mempengaruhi laporan laba**  
32 **rugi”. Dapatkah entitas menetapkan persediaan, seperti**  
33 **persediaan tembaga, sebagai item yang dilindung nilai**  
34 **dalam lindung nilai atas nilai wajar terhadap eksposur**  
35 **perubahan harga persediaan, seperti harga tembaga,**  
36 **meskipun persediaan tersebut diukur pada nilai mana yang**  
37 **lebih rendah antara biaya perolehan dengan nilai neto yang**  
38 **dapat direalisasikan berdasarkan PSAK 14 Persediaan?**

1 Ya. Persediaan tersebut dapat dilindung nilai terhadap perubahan  
2 nilai wajar yang disebabkan perubahan harga tembaga, karena  
3 perubahan nilai wajar persediaan tersebut akan mempengaruhi  
4 laporan laba rugi, baik saat persediaan tersebut dijual atau saat  
5 nilai tercatat diturunkan. Nilai tercatat yang telah disesuaikan  
6 tersebut menjadi dasar biaya untuk tujuan penerapan uji nilai  
7 mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dengan nilai  
8 neto yang dapat direalisasikan, sesuai PSAK 14. Instrumen  
9 lindung nilai yang digunakan dalam lindung nilai atas nilai  
10 wajar bagi persediaan tersebut juga dapat memenuhi kualifikasi  
11 sebagai lindung nilai atas arus kas bagi penjualan persediaan  
12 di masa datang.

13

#### 14 **F.3.7 Akuntansi lindung nilai: transaksi yang** 15 **diperkirakan**

16

17 **Untuk lindung nilai atas arus kas, transaksi yang**  
18 **diperkirakan menjadi subyek suatu lindung nilai haruslah**  
19 **“sangat mungkin terjadi”. Bagaimana seharusnya istilah**  
20 **“sangat mungkin terjadi” ini diinterpretasikan?**

21

22 Istilah “sangat mungkin terjadi” mengindikasikan kemung-  
23 kinan yang jauh lebih besar akan terjadinya sesuatu dibanding  
24 istilah “lebih mungkin terjadi”. Evaluasi terhadap kemungkinan  
25 suatu transaksi yang diperkirakan akan terjadi tidak semata  
26 mata didasarkan pada maksud manajemen saja, karena maksud  
27 tersebut tidak dapat diverifikasi/diuji. Probabilitas suatu  
28 transaksi harus didukung fakta-fakta yang dapat diobservasi  
29 dan situasi-situasi lain yang mendukung.

30 Dalam menilai kemungkinan bahwa suatu transaksi akan  
31 terjadi, entitas harus mempertimbangkan hal-hal berikut:

- 32 (a) frekuensi transaksi-transaksi serupa di masa lalu;
- 33 (b) kemampuan keuangan dan operasional entitas untuk  
34 melaksanakan transaksi;
- 35 (c) adanya komitmen sumber daya yang substansial/nyata bagi  
36 aktivitas tertentu (contoh, fasilitas produksi yang dalam  
37 jangka pendek didedikasikan untuk memproses komoditas  
38 tertentu);

- 1 (d) tingkat kerugian atau gangguan/terhentinya kegiatan  
2 operasi jika transaksi tidak terjadi;
- 3 (e) kemungkinan dimana transaksi-transaksi dengan karak-  
4 teristik yang secara substansial berbeda dapat digunakan  
5 untuk mencapai tujuan usaha yang sama (misalnya, entitas  
6 yang ingin menggalang dana dapat melakukannya dengan  
7 beberapa cara, mulai dari melakukan pinjaman jangka  
8 pendek dari bank hingga melakukan penawaran saham  
9 biasa); dan
- 10 (f) rencana bisnis entitas.
- 11
- 12 Rentang waktu hingga suatu transaksi yang diperkirakan  
13 diproyeksikan akan terjadi merupakan juga salah satu faktor  
14 penentu probabilitas. Jika faktor-faktor lainnya dianggap  
15 tetap, semakin panjang rentang waktu suatu transaksi yang  
16 diperkirakan, maka semakin kecil peluang suatu transaksi dapat  
17 dianggap sangat mungkin terjadi dan semakin kuat bukti yang  
18 dibutuhkan untuk mendukung pernyataan bahwa transaksi yang  
19 diperkirakan tersebut sangat mungkin terjadi.
- 20
- 21 Sebagai contoh, transaksi yang **diperkirakan** terjadi dalam  
22 lima tahun mungkin memiliki peluang terjadi yang lebih kecil  
23 dibandingkan transaksi yang **diperkirakan** terjadi dalam satu  
24 tahun. Namun, pembayaran bunga yang **diperkirakan** untuk  
25 20 tahun mendatang atas utang dengan suku bunga variabel  
26 umumnya sangat mungkin terjadi jika didukung kewajiban  
27 kontraktual yang ada.
- 28
- 29 Lebih lanjut, jika faktor-faktor lainnya dianggap tetap, semakin  
30 besar kuantitas fisik atau nilai masa datang suatu transaksi  
31 yang diperkirakan dibandingkan transaksi entitas lainnya  
32 yang memiliki karakteristik yang sama, makin kecil peluang  
33 transaksi tersebut dapat dianggap sangat mungkin terjadi dan  
34 semakin kuat pula bukti yang dibutuhkan untuk mendukung  
35 pernyataan bahwa transaksi tersebut sangat mungkin terjadi.  
36 Sebagai contoh, akan lebih sedikit bukti yang dibutuhkan untuk  
37 mendukung prakiraan penjualan 100.000 unit yang akan terjadi  
38 satu bulan mendatang dibanding penjualan 950.000 unit di



1 bulan yang sama jika penjualan rata-rata adalah 950.000 unit  
2 per bulan untuk tiga bulan terakhir.

3

4 Adanya kejadian masa lalu dimana entitas telah menetapkan  
5 lindung nilai atas prakiraan transaksi dan kemudian menetapkan  
6 bahwa prakiraan transaksi tersebut tidak lagi diperkirakan  
7 terjadi akan menimbulkan pertanyaan mengenai kemampuan  
8 entitas untuk memperkirakan prakiraan transaksi secara akurat  
9 dan keabsahan penggunaan akuntansi lindung nilai di masa  
10 datang bagi prakiraan transaksi serupa.

11

### 12 **F.3.8 Penetapan retrospektif lindung nilai**

13

14 **Apakah PSAK 55 (revisi 2011) memperbolehkan entitas**  
15 **untuk menetapkan hubungan lindung nilai secara**  
16 **retrospektif?**

17

18 Tidak. Penetapan hubungan lindung nilai memiliki pengaruh  
19 yang prospektif sejak tanggal seluruh kriteria akuntansi lindung  
20 nilai dalam PSAK 55 (revisi 2011) paragraf 96 terpenuhi.  
21 Khususnya, akuntansi lindung nilai hanya dapat diterapkan  
22 sejak tanggal dimana entitas telah melengkapi seluruh  
23 dokumentasi yang dibutuhkan oleh suatu hubungan lindung  
24 nilai, termasuk identifikasi instrumen lindung nilai, transaksi  
25 atau item terkait yang dilindung nilai, karakteristik risiko yang  
26 dilindung nilai, dan cara yang akan digunakan entitas untuk  
27 menilai efektivitas lindung nilainya.

28

29 **F.3.9 Akuntansi lindung nilai: penetapan pada saat awal**  
30 **lindung nilai**

31

32 **Apakah PSAK 55 (revisi 2011) memperbolehkan entitas**  
33 **untuk menetapkan dan mendokumentasikan secara formal**  
34 **kontrak derivatif sebagai instrumen lindung nilai setelah**  
35 **menyepakati kontrak derivatif tersebut?**

36

37 Ya, secara prospektif. Untuk tujuan akuntansi lindung nilai,  
38 PSAK 55 mensyaratkan instrumen lindung nilai untuk ditetapkan

1 dan didokumentasikan secara formal sejak awal hubungan  
2 lindung nilai (PSAK 55 (revisi 2011) paragraf 96). Dengan  
3 kata lain, hubungan lindung nilai tidak dapat ditetapkan secara  
4 retrospektif. PSAK 55 (revisi 2011) juga melarang penetapan  
5 hubungan lindung nilai hanya untuk satu bagian saja dari periode  
6 waktu dimana instrumen lindung nilai masih berjalan (PSAK  
7 55 (revisi 2011) paragraf 82). Namun, PSAK 55 (revisi 2011)  
8 tidak mensyaratkan agar instrumen lindung nilai tersebut telah  
9 diperoleh pada tanggal awal hubungan lindung nilai.

10

11 **F.3.10 Akuntansi lindung nilai: identifikasi prakiraan**  
12 **transaksi yang dilindung nilai**

13

14 **Dapatkah prakiraan transaksi diidentifikasi sebagai**  
15 **pembelian atau penjualan 15.000 unit terakhir dari suatu**  
16 **produk dalam periode yang telah ditentukan atau sebagai**  
17 **persentase pembelian atau penjualan selama periode yang**  
18 **telah ditentukan?**

19

20 Tidak. Prakiraan transaksi yang dilindung nilai harus  
21 diidentifikasi dan didokumentasi secara spesifik mencukupi,  
22 sehingga ketika transaksi terjadi akan jelas apakah transaksi  
23 tersebut adalah transaksi yang dilindung nilai atau tidak. Oleh  
24 karena itu, prakiraan transaksi dapat diidentifikasi sebagai  
25 penjualan 15.000 unit pertama produk tertentu selama periode  
26 tiga bulan yang telah ditentukan, tapi tidak dapat diidentifikasi  
27 sebagai penjualan 15.000 unit terakhir produk yang terjual  
28 selama periode tiga bulan karena 15.000 unit terakhir tersebut  
29 tidak dapat diidentifikasi kapan produk tersebut terjual. Untuk  
30 alasan yang sama, prakiraan transaksi tidak dapat sepenuhnya  
31 dinyatakan sebagai persentase penjualan atau pembelian  
32 tertentu selama suatu periode.

33

34 **F.3.11 Lindung nilai atas arus kas: pendokumentasian saat**  
35 **prakiraan transaksi**

36

37 **Untuk lindung nilai atas prakiraan transaksi, apakah**  
38 **pendokumentasian hubungan lindung nilai yang ditetapkan**

1 **pada awal lindung nilai tersebut harus menyebutkan**  
2 **tanggal atau periode waktu dimana prakiraan transaksi**  
3 **tersebut diperkirakan akan terjadi?**

4

5 Ya. Untuk memenuhi kualifikasi akuntansi lindung nilai,  
6 lindung nilai harus berkaitan dengan risiko yang diidentifikasi  
7 dan ditetapkan secara spesifik (PSAK 55 (revisi 2011) PA134)  
8 dan harus memungkinkan untuk mengukur efektivitasnya  
9 secara handal (PSAK 55 (revisi 2011) paragraf 104(d)). Selain  
10 itu, prakiraan transaksi yang dilindung nilai harus sangat  
11 mungkin terjadi (PSAK 55 (revisi 2011) paragraf 104(c)).  
12 Untuk memenuhi kriteria ini, entitas tidak disyaratkan untuk  
13 memperkirakan dan mendokumentasikan tanggal pasti dimana  
14 prakiraan transaksi diperkirakan akan terjadi. Namun, entitas  
15 disyaratkan untuk mengidentifikasi dan mendokumentasikan  
16 periode waktu dimana prakiraan transaksi diperkirakan terjadi  
17 dalam suatu periode waktu spesifik yang wajar dan umumnya  
18 dalam suatu rentang waktu yang pendek dari sejak tanggal  
19 yang paling mungkin, sebagai dasar untuk menilai efektivitas  
20 lindung nilai. Untuk menentukan bahwa lindung nilai akan  
21 sangat efektif sesuai PSAK 55 (revisi 2011) paragraf 104(d),  
22 adalah penting untuk memastikan bahwa perubahan nilai wajar  
23 perkiraan arus kas akan saling hapus dengan perubahan nilai  
24 wajar instrumen lindung nilai dan uji ini hanya dapat dipenuhi  
25 jika saat terjadinya arus kas berdekatan satu dengan lainnya.  
26 Jika prakiraan transaksi tidak lagi diperkirakan akan terjadi,  
27 maka akuntansi lindung nilai harus dihentikan sesuai PSAK  
28 55 (revisi 2011) paragraf 110 (c).

29

#### 30 **F.4 Efektivitas lindung nilai**

31

##### 32 **F.4.1 Lindung nilai dengan dasar setelah pajak**

33

34 **Lindung nilai sering dilaksanakan dengan dasar setelah**  
35 **pajak. Apakah efektivitas lindung nilai dinilai dengan**  
36 **dasar setelah pajak?**

37

38

1 PSAK 55 (revisi 2011) memperbolehkan, tapi tidak  
2 mensyaratkan, penilaian efektivitas lindung nilai dilakukan  
3 dengan dasar setelah pajak. Jika lindung nilai dilaksanakan  
4 dengan dasar setelah pajak, maka hal tersebut telah ditetapkan  
5 sejak dimulainya lindung nilai dan menjadi bagian dari  
6 dokumentasi formal hubungan dan strategi lindung nilai.

7

#### 8 **F.4.2 Efektivitas lindung nilai: penilaian dengan dasar** 9 **kumulatif**

10

11 **PSAK 55 (revisi 2011) paragraf 96(b) mensyaratkan agar**  
12 **lindung nilai diharapkan menjadi sangat efektif. Apakah**  
13 **efektivitas lindung nilai yang diharapkan harus dinilai**  
14 **secara terpisah untuk tiap periode atau secara kumulatif**  
15 **selama jangka waktu hubungan lindung nilai tersebut?**

16

17 Efektivitas lindung nilai yang diperkirakan dapat dinilai dengan  
18 dasar kumulatif jika lindung nilai tersebut memang telah  
19 ditetapkan demikian, dan kondisi ini dimasukkan ke dalam  
20 dokumentasi lindung nilai yang sesuai. Dengan demikian,  
21 meskipun lindung nilai tidak diharapkan menjadi sangat  
22 efektif untuk periode tertentu, akuntansi lindung nilai tidak  
23 dilarang jika efektivitas diperkirakan tetap cukup tinggi selama  
24 jangka waktu hubungan lindung nilai tersebut. Namun, setiap  
25 ketidakefektifan yang terjadi harus diakui dalam laporan laba  
26 rugi pada saat terjadinya.

27

28 Sebagai ilustrasi: suatu entitas menetapkan *swap* suku bunga  
29 berbasis LIBOR sebagai lindung nilai atas pinjaman yang  
30 suku bunganya adalah *UK base rate* ditambah suatu marjin.  
31 *UK base rate* mungkin berubah setiap triwulan atau kurang,  
32 dengan peningkatan 25–50 basis poin, sementara LIBOR  
33 berubah setiap hari. Selama periode 1–2 tahun, lindung nilai  
34 tersebut diperkirakan menjadi hampir sempurna. Namun,  
35 terdapat beberapa triwulan dimana *UK base rate* tersebut  
36 tidak berubah sama sekali, sementara LIBOR telah berubah  
37 secara signifikan. Hal ini tidak serta merta menjadi alasan bagi  
38 pelarangan diterapkannya akuntansi lindung nilai.

1 **F.4.3 Efektivitas lindung nilai: risiko kredit pihak lawan**

2

3 **Haruskah entitas mempertimbangkan kemungkinan**  
4 **terjadinya wanprestasi oleh pihak lawan terhadap**  
5 **instrumen lindung nilai dalam menilai efektivitas lindung**  
6 **nilai?**

7

8 Ya. Entitas tidak dapat mengabaikan apakah akan mampu  
9 menagih seluruh jumlah yang jatuh tempo berdasarkan  
10 persyaratan kontraktual dari instrumen lindung nilai. Ketika  
11 menilai efektivitas lindung nilai, baik pada saat dimulainya  
12 lindung nilai maupun setelahnya, entitas mempertimbangkan  
13 risiko dimana pihak lawan dari instrumen lindung nilai  
14 akan wanprestasi dengan tidak melaksanakan pembayaran  
15 kontraktualnya pada entitas. Untuk lindung nilai atas arus kas,  
16 jikakemungkinan terjadinya wanprestasi pihak lawan menjadi  
17 semakin besar (*probable*), entitas tidak boleh menyimpulkan  
18 bahwa hubungan lindung nilai yang ada diharapkan menjadi  
19 sangat efektif untuk saling hapus arus kas. Akibatnya, akuntansi  
20 lindung nilai harus dihentikan. Untuk lindung nilai atas nilai  
21 wajar, jika terjadi perubahan tingkat kelayakan kredit pihak  
22 lawan, maka nilai wajar instrumen lindung nilai juga akan  
23 berubah, yang akan mempengaruhi penilaian apakah hubungan  
24 lindung nilai tersebut akan efektif dan masih memenuhi  
25 kualifikasi akuntansi lindung nilai.

26

27 **F.4.4 Efektivitas lindung nilai: uji efektivitas**

28

29 **Bagaimana seharusnya efektivitas lindung nilai diukur**  
30 **untuk memenuhi kualifikasi akuntansi lindung nilai sejak**  
31 **awal hingga selanjutnya?**

32

33 PSAK 55 (revisi 2011) tidak memberikan pedoman khusus  
34 mengenai bagaimana uji efektivitas dilaksanakan. PSAK 55  
35 (revisi 2011) PA 151 menetapkan bahwa lindung nilai umumnya  
36 dianggap sangat efektif hanya jika, (a) pada awal periode  
37 maupun periode-periode selanjutnya, lindung nilai diharapkan  
38 menjadi sangat efektif dalam saling hapus perubahan nilai wajar

1 atau arus kas yang terkait dengan risiko yang dilindung nilai  
2 selama periode di mana lindung nilai tersebut ditetapkan, dan  
3 (b) hasil aktual berada dalam kisaran 80–125 persen. PSAK 55  
4 (revisi 2011) PA151 juga menyatakan bahwa harapan dalam  
5 huruf (a) dapat dibuktikan dengan berbagai cara.

6  
7 Kelayakan metode yang ditetapkan untuk menilai efektivitas  
8 lindung nilai akan tergantung pada karakteristik risiko  
9 yang dilindung nilai dan jenis instrumen lindung nilai yang  
10 digunakan. Metode untuk menilai efektivitas tersebut harus  
11 dapat dipertanggungjawabkan (*reasonable*) dan konsisten  
12 dengan lindung nilai lainnya yang serupa, kecuali jika metode  
13 yang berbeda dapat dibenarkan secara eksplisit. Entitas  
14 disyaratkan untuk mendokumentasikan pada awal lindung  
15 nilai bagaimana cara menilai efektivitas dan menerapkan uji  
16 efektivitas tersebut secara konsisten selama jangka waktu  
17 lindung nilai.

18  
19 Beberapa teknik matematika dapat digunakan untuk  
20 mengukur efektivitas lindung nilai, termasuk analisis rasio,  
21 yaitu perbandingan antara keuntungan dan kerugian lindung  
22 nilai dengan keuntungan dan kerugian terkait dari item yang  
23 dilindung nilai pada waktu tertentu, dan teknik pengukuran  
24 statistik seperti analisis regresi. Jika analisis regresi digunakan,  
25 maka dokumentasi kebijakan entitas untuk menilai efektivitas  
26 lindung nilai harus menyebutkan bagaimana hasil regresi akan  
27 dinilai.

28  
29 **F.4.5 Efektivitas lindung nilai: saling hapus kurang dari**  
30 **100 persen**

31  
32 **Jika lindung nilai atas arus kas dianggap sangat efektif**  
33 **karena saling hapus risiko aktual berada dalam kisaran**  
34 **deviasi yang diperkenankan sebesar 80–125 persen dari**  
35 **saling hapus total, apakah keuntungan atau kerugian**  
36 **atas bagian lindung nilai yang tidak efektif diakui dalam**  
37 **pendapatan komprehensif lain?**

38

1 Tidak. PSAK 55 (revisi 2011) paragraf 104(a) mengindikasikan  
2 bahwa hanya bagian lindung nilai yang efektif saja yang diakui  
3 secara langsung dalam pendapatan komprehensif lain. PSAK  
4 55 (revisi 2011) para 104(b) mensyaratkan agar bagian yang  
5 tidak efektif diakui dalam laporan laba rugi.

6

#### 7 **F.4.7 Asumsi efektivitas lindung nilai yang sempurna**

8

9 **Jika persyaratan pokok instrumen lindung nilai sama**  
10 **dengan persyaratan pokok seluruh aset atau kewajiban**  
11 **yang dilindung nilai atau prakiraan transaksi yang**  
12 **dilindung nilai, dapatkah entitas mengasumsikan bahwa**  
13 **efektivitas lindung nilai sempurna tanpa pengujian**  
14 **efektivitas lebih lanjut?**

15

16 Tidak. PSAK 55 (revisi 2011) paragraf 96(e) mensyaratkan entitas  
17 untuk menilai efektivitas lindung nilai secara berkesinambungan.  
18 Entitas tidak dapat mengasumsikan efektivitas lindung nilai  
19 meskipun persyaratan pokok instrumen lindung nilai sama  
20 dengan persyaratan pokok item yang dilindung nilai, karena  
21 ketidakefektifan lindung nilai dapat ditimbulkan oleh faktor-  
22 faktor lain seperti likuiditas instrumen atau risiko kredit (PSAK  
23 55 (revisi 2011) PA133). Akan tetapi entitas dapat menetapkan  
24 hanya risiko-risiko tertentu dari keseluruhan eksposur sebagai  
25 risiko yang dilindung nilai dan dengan demikian meningkatkan  
26 efektivitas hubungan lindung nilai. Sebagai contoh, untuk  
27 lindung nilai atas nilai wajar dari suatu instrumen utang, jika  
28 instrumen lindung nilai derivatif memiliki risiko kredit yang  
29 setara dengan peringkat AA, entitas dapat menetapkan hanya  
30 risiko yang terkait dengan pergerakan suku bunga dari instrumen  
31 lindung nilai dengan peringkat AA saja yang dilindung nilai,  
32 dimana perubahan selisih suku bunga (*credit spreads*) umumnya  
33 tidak mempengaruhi efektivitas lindung nilai.

34

#### 35 **F.5 Lindung nilai atas arus kas**

36

37 **F.5.1 Akuntansi lindung nilai: aset moneter non derivatif**  
38 **atau kewajiban moneter non derivatif yang digunakan**

1 **sebagai instrumen lindung nilai**

2

3 **Jika entitas menetapkan aset moneter non derivatif sebagai**  
4 **lindung nilai atas arus kas dalam mata uang asing untuk**  
5 **melunasi pokok kewajiban moneter non derivatif, apakah**  
6 **selisih nilai tukar item yang dilindung nilai diakui dalam**  
7 **laporan laba rugi (PSAK 10) dan selisih nilai tukar instrumen**  
8 **lindung nilai diakui dalam pendapatan komprehensif lain**  
9 **hingga liabilitas tersebut dilunasi (PSAK 55 (revisi 2011)**  
10 **para 104)?**

11

12 Tidak. Selisih nilai tukar aset moneter dan kewajiban moneter  
13 diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya (PSAK  
14 10). PSAK 55 (revisi 2011) PA99 menetapkan bahwa jika  
15 terdapat hubungan lindung nilai antara aset moneter non  
16 derivatif dan kewajiban moneter non derivatif, maka perubahan  
17 nilai wajar instrumen keuangan tersebut diakui dalam laporan  
18 laba rugi.

19

20 **F.5.2 Lindung nilai atas arus kas: kinerja instrumen**  
21 **lindung nilai (1)**

22

23 **Entitas A memiliki kewajiban dengan suku bunga**  
24 **mengambang sebesar Rp1.000 dengan sisa waktu**  
25 **sebelum jatuh tempo selama lima tahun. Entitas tersebut**  
26 **menyepakati *swap* suku bunga lima tahun, menerima suku**  
27 **bunga mengambang dan membayar suku bunga tetap,**  
28 **dalam mata uang yang sama dan dengan persyaratan**  
29 **pokok yang sama dengan kewajiban untuk lindung nilai**  
30 **eksposur pembayaran arus kas variabel atas kewajiban**  
31 **dengan suku bunga mengambang miliknya yang terkait**  
32 **dengan risiko suku bunga. Pada awal lindung nilai, nilai**  
33 **wajar *swap* adalah nol. Selanjutnya, terjadi peningkatan**  
34 **nilai wajar *swap* sebesar Rp49. Peningkatan ini terdiri atas**  
35 **perubahan sebesar Rp50 yang disebabkan peningkatan**  
36 **suku bunga pasar dan penurunan sebesar Rp1 yang**  
37 **disebabkan meningkatnya risiko kredit pihak lawan**  
38 ***swap* tersebut. Tidak terdapat perubahan nilai wajar**



1 **dari kewajiban dengan suku bunga mengambang, tetapi**  
2 **nilai wajar (nilai kini) dari arus kas masa datang yang**  
3 **dibutuhkan untuk saling hapus eksposur dari arus kas**  
4 **dengan bunga variabel dari kewajiban tersebut meningkat**  
5 **sebesar Rp50. Dengan mengasumsikan bahwa Entitas**  
6 **A masih menetapkan lindung nilai tersebut tetap sangat**  
7 **efektif, apakah ada ketidakefektifan yang harus diakui**  
8 **dalam laporan laba rugi?**

9  
10 Tidak. Lindung nilai terhadap risiko suku bunga tidak  
11 sepenuhnya efektif jika sebagian perubahan nilai wajar  
12 derivatif terkait dengan risiko kredit pihak lawan (PSAK 55  
13 (revisi 2011) PA133). Akan tetapi, karena Entitas A masih  
14 menetapkan bahwa hubungan lindung nilai tersebut tetap sangat  
15 efektif, maka Entitas A mengkredit bagian yang efektif dari  
16 perubahan nilai wajar *swap*, yaitu perubahan neto nilai wajar  
17 sebesar Rp49, dalam pendapatan komprehensif lain. Tidak ada  
18 pendebitan pada laporan laba rugi untuk perubahan nilai wajar  
19 *swap* yang terkait dengan penurunan kualitas kredit pihak lawan  
20 *swap*, karena perubahan kumulatif nilai kini arus kas masa  
21 datang yang dibutuhkan untuk saling hapus eksposur arus kas  
22 dengan bunga variabel dari item yang dilindung nilai, yaitu  
23 sebesar Rp50, melebihi perubahan kumulatif nilai instrumen  
24 lindung nilainya, yaitu sebesar Rp49.

25		
26	Dr <i>Swap</i>	Rp49
27	Cr Pendapatan komprehensif lain	Rp49

28  
29 Jika Entitas A menyimpulkan bahwa lindung nilai tersebut tidak  
30 lagi sangat efektif, maka Entitas A menghentikan akuntansi  
31 lindung nilainya secara prospektif sejak tanggal dimana lindung  
32 nilai tersebut dinyatakan tidak lagi sangat efektif sesuai PSAK  
33 55 (revisi 2011) paragraf 110.

34  
35 **Apakah jawaban tersebut akan berubah jika nilai wajar**  
36 ***swap* meningkat menjadi sebesar Rp51, dimana Rp50**  
37 **berasal dari peningkatan suku bunga pasar dan Rp1 berasal**  
38 **dari penurunan risiko kredit pihak lawan *swap* tersebut?**

1 Ya. Dalam hal ini, dilakukan pengkreditan pada laporan laba  
2 rugi sebesar Rp1 untuk perubahan nilai wajar *swap* yang terkait  
3 dengan meningkatnya kualitas kredit pihak lawan *swap*. Hal  
4 ini karena perubahan kumulatif nilai dari instrumen lindung  
5 nilai, yaitu sebesar Rp51, melebihi perubahan kumulatif  
6 nilai kini arus kas masa datang yang dibutuhkan untuk saling  
7 hapus eksposur arus kas dengan bunga variabel dari item yang  
8 dilindung nilai, yaitu sebesar Rp50. Selisih Rp1 mencerminkan  
9 kelebihan ketidakefektifan yang terkait dengan instrumen  
10 lindung nilai derivatif, yaitu *swap*, dan diakui dalam laporan  
11 laba rugi.

12		
13	Dr <i>Swap</i>	Rp 51
14	Cr Pendapatan komprehensif lain	Rp50
15	Cr Laba atau rugi	Rp 1
16		
17		

### 18 F.5.3 Lindung nilai atas arus kas: kinerja instrumen 19 lindung nilai (2)

20  
21 **Pada 30 September 2001, Entitas A melindungi nilai**  
22 **penjualan yang diantisipasi berupa 24 ton pulp pada 1**  
23 **Maret 2002 dengan menyepakati *short forward contract***  
24 **atas 24 ton pulp tersebut. Kontrak tersebut mensyaratkan**  
25 **penyelesaian secara neto dengan kas ditentukan sebagai**  
26 **selisih antara biaya *spot* masa datang pulp tersebut di bursa**  
27 **komoditas yang telah ditentukan dan Rp1.000. Entitas A**  
28 **mengharapkan dapat menjual pulp tersebut pada pasar**  
29 **lokal yang berbeda. Entitas A menetapkan bahwa kontrak**  
30 ***forward* tersebut adalah lindung nilai efektif atas penjualan**  
31 **yang diantisipasi dan kondisi kondisi lainnya untuk**  
32 **akuntansi lindung nilai telah terpenuhi. Entitas A menilai**  
33 **efektivitas lindung nilai dengan cara membandingkan**  
34 **seluruh perubahan nilai wajar kontrak *forward* dengan**  
35 **perubahan nilai wajar perkiraan arus kas masuk. Pada 31**  
36 **Desember, harga *spot* pulp meningkat, baik di pasar lokal**  
37 **maupun di bursa. Peningkatan di pasar lokal melebihi**  
38 **peningkatan di bursa. Akibatnya, nilai kini perkiraan arus**

1 **kas masuk dari penjualan di pasar lokal menjadi Rp1.100.**  
2 **Nilai wajar kontrak *forward* Entitas A sekarang menjadi**  
3 **negatif Rp80. Dengan mengasumsikan bahwa Entitas A**  
4 **masih menetapkan bahwa lindung nilai tersebut tetap**  
5 **sangat efektif, apakah ada ketidakefektifan yang harus**  
6 **diakui dalam laporan laba rugi?**

7

8 Tidak. Dalam lindung nilai atas arus kas, ketidakefektifan tidak  
9 diakui dalam laporan keuangan jika perubahan kumulatif nilai  
10 wajar dari arus kas yang dilindung nilai melebihi perubahan  
11 kumulatif dari nilai instrumen lindung nilai. Dalam hal ini,  
12 perubahan kumulatif nilai wajar kontrak *forward* adalah sebesar  
13 Rp80, sementara nilai wajar perubahan kumulatif perkiraan arus  
14 kas masa datang dari item yang dilindung nilai adalah sebesar  
15 Rp100. Karena nilai wajar perubahan kumulatif perkiraan arus  
16 kas masa datang dari item yang dilindung nilai sejak dimulainya  
17 lindung nilai tersebut melebihi perubahan kumulatif nilai wajar  
18 instrumen lindung nilainya (secara absolut), maka tidak ada  
19 bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung  
20 nilai tersebut yang diakui dalam laporan laba rugi (PSAK 55  
21 (revisi 2011) paragraf 104(a)). Karena Entitas A menetapkan  
22 bahwa hubungan lindung nilai masih tetap sangat efektif, maka  
23 Entitas A mendebit seluruh perubahan nilai wajar kontrak  
24 *forward* tersebut (Rp80) ke dalam pendapatan komprehensif  
25 lain.

26

27 Dr Pendapatan komprehensif lain	Rp80	
28 Cr <i>Forward</i>		Rp80

29

30 Jika Entitas A menetapkan bahwa lindung nilai tersebut tidak  
31 lagi sangat efektif, maka Entitas A menghentikan akuntansi  
32 lindung nilainya secara prospektif sejak tanggal dimana lindung  
33 nilai tersebut dinyatakan tidak lagi sangat efektif sesuai PSAK  
34 55 (revisi 2011) paragraf 110.

35

36

37

38

1 **F.5.4 Lindung nilai atas arus kas: prakiraan transaksi yang**  
2 **terjadi sebelum periode yang ditentukan**

3

4 **Entitas menetapkan suatu derivatif sebagai instrumen**  
5 **lindung nilai dalam lindung nilai atas arus kas dari**  
6 **prakiraan transaksi, seperti perkiraan penjualan komoditas.**  
7 **Hubungan lindung nilai tersebut memenuhi seluruh kondisi**  
8 **akuntansi lindung nilai, termasuk persyaratan untuk**  
9 **mengidentifikasi dan mendokumentasikan periode dimana**  
10 **transaksi tersebut diperkirakan terjadi pada suatu periode**  
11 **waktu spesifik yang wajar dan dalam rentang waktu yang**  
12 **pendek (lihat Pertanyaan F.1.17). Jika, dalam periode**  
13 **selanjutnya, prakiraan transaksi diperkirakan terjadi**  
14 **pada periode yang lebih awal dari periode yang semula**  
15 **diantisipasi, dapatkah entitas menetapkan bahwa transaksi**  
16 **ini sama dengan transaksi yang telah ditetapkan untuk**  
17 **dilindung nilai?**

18

19 Ya. Perubahan saat terjadinya prakiraan transaksi tidak  
20 mempengaruhi validitas penetapannya. Namun, perubahan  
21 tersebut dapat mempengaruhi penilaian efektivitas hubungan  
22 lindung nilai. Instrumen lindung nilai tersebut juga harus  
23 ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk seluruh sisa  
24 periode berlakunya agar tetap memenuhi kualifikasi sebagai  
25 instrumen lindung nilai (lihat PSAK 55 (revisi 2011) paragraf  
26 82 dan Pertanyaan F.2.17).

27

28 **F.5.5 Lindung nilai atas arus kas: pengukuran efektivitas**  
29 **untuk lindung nilai atas prakiraan transaksi dalam**  
30 **instrumen utang**

31

32 **Investasi yang diperkirakan dalam aset yang menghasilkan**  
33 **bunga atau penerbitan yang diperkirakan bagi kewajiban**  
34 **dengan suku bunga menimbulkan eksposur arus kas**  
35 **terhadap perubahan suku bunga karena pembayaran**  
36 **bunga terkait akan didasarkan pada suku bunga pasar yang**  
37 **berlaku ketika prakiraan transaksi tersebut terjadi. Tujuan**  
38 **lindung nilai atas arus kas terhadap eksposur perubahan**

1 **suku bunga adalah untuk saling hapus pengaruh perubahan**  
2 **suku bunga di masa datang untuk memperoleh suku bunga**  
3 **tetap tunggal, umumnya adalah suku bunga yang berlaku**  
4 **pada saat dimulainya lindung nilai yang sesuai dengan**  
5 **jangka waktu dan saat terjadinya prakiraan transaksi.**  
6 **Selama periode lindung nilai, adalah tidak mungkin**  
7 **untuk menentukan suku bunga pasar yang berlaku bagi**  
8 **prakiraan transaksi tersebut saat lindung nilai diakhiri atau**  
9 **ketika prakiraan transaksi tersebut terjadi. Dalam hal ini,**  
10 **bagaimana efektivitas lindung nilai dinilai dan diukur?**

11  
12 Selama periode tersebut, efektivitas dapat diukur berdasarkan  
13 perubahan suku bunga yang terjadi antara tanggal penetapan  
14 dan tanggal interim pengukuran efektivitas. Suku bunga yang  
15 digunakan dalam pengukuran ini adalah suku bunga yang sesuai  
16 dengan jangka waktu dan terjadinya prakiraan transaksi yang  
17 berlaku pada saat dimulainya lindung nilai dan suku bunga yang  
18 berlaku pada tanggal pengukuran sebagaimana dibuktikan oleh  
19 struktur jangka waktu dari suku bunga.

20  
21 Pada umumnya adalah tidak cukup dengan hanya  
22 membandingkan arus kas dari item yang dilindung nilai dengan  
23 arus kas yang dihasilkan dari instrumen lindung nilai derivatif  
24 ketika mereka dibayar atau diterima, karena pendekatan ini  
25 mengabaikan ekspektasi entitas apakah arus kas tersebut  
26 akan saling hapus pada periode selanjutnya dan apakah akan  
27 menimbulkan ketidakefektifan.

28  
29 Pembahasan berikut mengilustrasikan mekanisme pembentukan  
30 lindung nilai atas arus kas dan pengukuran efektivitasnya. Untuk  
31 tujuan ilustrasi, diasumsikan bahwa entitas memperkirakan  
32 akan menerbitkan instrumen utang berjangka waktu satu  
33 tahun senilai Rp100.000 dalam tiga bulan. Instrumen tersebut  
34 akan membayar bunga triwulanan dengan pembayaran pokok  
35 pada saat jatuh tempo. Entitas terekspos terhadap peningkatan  
36 suku bunga dan membentuk lindung nilai atas arus kas bunga  
37 dari utang dengan menyepakati *forward starting interest rate*  
38 *swap*. *Swap* tersebut memiliki jangka waktu satu tahun dan

1 akan dimulai dalam tiga bulan agar sesuai dengan persyaratan  
2 penerbitan utang yang diperkirakan. Entitas akan membayar  
3 suku bunga tetap dan menerima suku bunga variabel, dan  
4 entitas menetapkan risiko yang dilindung nilai berdasarkan  
5 komponen bunga LIBOR untuk penerbitan utang yang  
6 diperkirakan tersebut

7

### 8 **Kurva Imbal Hasil (*yield curve*)**

9

10 Kurva imbal hasil memberikan landasan bagi penghitungan arus  
11 kas masa datang dan nilai wajar dari arus kas tersebut, pada saat  
12 dimulainya dan selama berlangsungnya hubungan lindung nilai.  
13 Kurva imbal hasil didasarkan pada *market yield* yang berlaku  
14 atas obligasi referensi yang sesuai yang diperdagangkan di  
15 pasar. *Market yield* tersebut dikonversi menjadi suku bunga  
16 *spot* (*spot rates* atau *zero coupon rates*) dengan mengeliminasi  
17 pengaruh pembayaran kupon atas *market yield*. Suku bunga  
18 *spot* digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang,  
19 seperti pembayaran pokok dan suku bunga, guna menghitung  
20 nilai wajar. Suku bunga *spot* juga digunakan untuk menghitung  
21 suku bunga *forward* yang digunakan untuk menghitung  
22 variabel dan estimasi arus kas masa datang. Hubungan antara  
23 suku bunga *spot* dan suku bunga *forward* untuk satu periode  
24 ditunjukkan dalam formula berikut ini:

25

### 26 **Spot-forward relationship**

27

28

29

30

31

$$F = \frac{(1 + R_t)^t}{(1 + R_{t-1})^{t-1}} - 1$$

32

33

34

35

36

37

38

dimana F = forward rate (%) *suku bunga forward*

SR= spot rate (%) *suku bunga spot*

t = periode waktu (contoh 1,2,3,4, dan 5)

Untuk tujuan ilustrasi ini juga, diasumsikan bahwa struktur  
jangka waktu suku bunga dengan periode triwulanan  
menggunakan suku bunga majemuk triwulanan yang berlaku

1 pada saat awal lindung nilai

2

3 Kurva imbal hasil pada saat dimulainya lindung nilai (awal  
4 periode 1)

5

6 Periode forward	1	2	3	4	5
7 Spot rates	3.75%	4.5%	5.50%	6.00%	6.25%
8 forward rates	3.75%	5.25%	7.51%	7.50%	7.25%

9

10 Suku bunga *forward* untuk satu periode dihitung dengan dasar  
11 suku bunga *spot* untuk jatuh tempo yang sesuai. Sebagai contoh,  
12 suku bunga *forward* untuk Periode 2 jika dihitung menggunakan  
13 formula di atas akan sama dengan  $[1.0450^2/1.0375] - 1 = 5.25$   
14 persen. Suku bunga *forward* satu periode untuk Periode 2  
15 ternyata berbeda dari suku bunga *spot* untuk Periode 2, karena  
16 suku bunga *spot* adalah suku bunga yang berlaku sejak awal  
17 Periode 1 (*spot*) hingga akhir Periode 2, sementara suku bunga  
18 *forward* adalah suku bunga yang berlaku sejak awal hingga  
19 akhir Periode 2.

20

### 21 **Item yang dilindung nilai**

22

23 Dalam contoh ini, entitas memperkirakan akan menerbitkan  
24 instrumen utang berjangka waktu satu tahun senilai Rp100.000  
25 dalam tiga bulan dengan pembayaran bunga triwulanan. Entitas  
26 terekspos terhadap peningkatan suku bunga dan bermaksud  
27 mengeliminasi pengaruh perubahan suku bunga yang mungkin  
28 terjadi atas arus kas sebelum prakiraan transaksi tersebut terjadi.  
29 Jika risiko tersebut dieliminasi, entitas akan memperoleh suku  
30 bunga atas penerbitan utangnya yang sama dengan *forward*  
31 *coupon rate* satu tahun yang tersedia di pasar dalam tiga bulan.  
32 *Forward coupon rate* tersebut, yang berbeda dengan *forward*  
33 (*spot*) *rate*, besarnya sama dengan 6,86 persen, yang dihitung  
34 berdasarkan struktur jangka waktu dari suku bunga di atas.  
35 Suku bunga tersebut merupakan suku bunga pasar yang berlaku  
36 pada awal lindung nilai, sesuai persyaratan instrumen utang  
37 yang diperkirakan. Hasilnya, nilai wajar utang tersebut akan  
38 sama dengan nilai pari pada saat diterbitkan.

1 Pada awal hubungan lindung nilai, arus kas yang diperkirakan  
 2 dari instrumen utang dapat dihitung berdasarkan struktur  
 3 jangka waktu dari suku bunga yang berlaku. Untuk tujuan ini,  
 4 diasumsikan bahwa suku bunga tersebut tidak berubah dan  
 5 utang akan diterbitkan pada suku bunga sebesar 6,86% di awal  
 6 Periode 2. Dalam hal ini, arus kas dan nilai wajar instrumen  
 7 utang tersebut pada awal Periode 2 disajikan sebagai berikut:

8  
 9 **Penerbitan utang dengan suku bunga tetap**

10

11 **Awal periode 2 – tidak ada perubahan suku bunga (Suku**  
 12 **bunga *spot* yang didasarkan pada suku bunga *forward*)**

13

	Total					
14						
15	Periode forward awal	1	2	3	4	5
16	Sisa periode		1	2	3	4
17	Spot rates		5,25%	6,38%	6,75%	6,88%
18	Forward rates		5,25%	7,51%	7,50%	7,25%
19		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
20	Arus Kas:					
21	Suku bunga tetap @6,86%	1.716	1.716	1.716	1.716	
22	Pokok Pinjaman				100.000	
23	Nilai Wajar:					
24	Bunga	6.592	1.694	1.663	1.632	1.603
25	Pokok Pinjaman	93.408				93.408*
26	Total	100.000				

27

28 \*  $Rp100.000/(1+(0,0688/4))^4$

29 karena diasumsikan bahwa suku bunga tidak berubah, maka  
 30 nilai wajar dari bunga dan pokok pinjaman sama dengan  
 31 nilai pari dari prakiraan transaksi. Jumlah nilai wajar tersebut  
 32 dihitung berdasarkan *spot rate* yang berlaku awal lindung  
 33 nilai untuk periode yang sesuai dimana arus kas akan terjadi  
 34 seandainya utang tersebut diterbitkan pada tanggal prakiraan  
 35 transaksi. Nilai wajar tersebut mencerminkan pengaruh  
 36 pendiskontoan arus kas yang terjadi berdasar jumlah  
 37 periode yang masih tersisa setelah instrumen utang tersebut  
 38 diterbitkan. Sebagai contoh, *spot rate* sebesar 6,38 persen



1 tersebut digunakan untuk mendiskonto arus kas suku bunga  
2 yang diperkirakan dibayar pada Periode 3, namun arus kas  
3 tersebut hanya didiskonto untuk 2 periode karena akan terjadi  
4 pada dua periode setelah prakiraan transaksi.

5  
6 Suku bunga *forward* sama dengan sebelumnya, karena diasumsi-  
7 kan bahwa suku bunga tidak berubah. Suku bunga *spot* berbeda  
8 meskipun *spot rate* tersebut kenyataannya tidak berubah. *Spot*  
9 *rate* tersebut mencerminkan *Spot rate* dari *forward rate* satu  
10 periode dan didasarkan pada *forward rate* yang sesuai.

11  
12 **Instrumen lindung nilai**

13  
14 Tujuan lindung nilai adalah untuk memperoleh suku bunga  
15 keseluruhan dari prakiraan transaksi dan instrumen lindung  
16 nilai yang sama dengan 6,86 persen, dimana suku bunga ini  
17 merupakan suku bunga pasar pada saat dimulainya lindung  
18 nilai untuk periode yang dimulai dari Periode 2 sampai dengan  
19 Periode 5. Tujuan ini diwujudkan dengan menyepakati *forward*  
20 *starting interest rate swap* yang memiliki suku bunga tetap  
21 sebesar 6,86 persen. Berdasarkan struktur jangka waktu dari  
22 suku bunga yang ada pada awal lindung nilai, *swap* suku bunga  
23 akan memiliki suku bunga tersebut. Pada awal lindung nilai,  
24 nilai wajar dari pembayaran dengan suku bunga tetap atas *swap*  
25 suku bunga akan sama dengan nilai wajar dari pembayaran  
26 dengan suku bunga variabel, sehingga nilai wajar *swap* suku  
27 bunga tersebut akan sama dengan nol. Perkiraan arus kas dari  
28 *swap* suku bunga tersebut dan jumlah nilai wajar yang terkait  
29 adalah sebagai berikut:

30  
31  
32  
33  
34  
35  
36  
37  
38

1	Total					
2	Periode forward original	1	2	3	4	5
3	Sisa Periode		1	2	3	4
4		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
5	Arus Kas:					
5	Suku bunga tetap @6,86%		1.716	1.716	1.716	1.716
6	Prakiraan Suku bunga variabel			1.313	1.877	1.876
7	1.813					
7	Forecast based on forward rate		5,25%	7,51%	7,50%	7,25%
8	Bunga neto		(403)	161	160	97
9	Nilai Wajar:					
9	Suku bunga diskonto (spot)		5,25%	6,38%	6,75%	6,88%
10	Suku bunga tetap	6.592	1.694	1.663	1.632	1.603
11	Prakiraan suku bunga					
12	variabel	6.592	1.296	1.819	1.784	1.693
13	Nilai wajar interest					
13	rate swap	0	(398)	156	152	90

15 Pada awal lindung nilai, suku bunga tetap dari *forward swap*  
 16 sama dengan suku bunga tetap yang akan diterima entitas jika  
 17 dapat menerbitkan utangnya dalam jangka waktu tiga bulan  
 18 sesuai persyaratan yang berlaku hari ini.

19

### 20 Mengukur efektivitas lindung nilai

21

22 Jika suku bunga berubah selama periode lindung nilai masih  
 23 berlaku, maka efektivitas lindung nilai dapat diukur dalam  
 24 berbagai cara.

25

26 Diasumsikan bahwa suku bunga berubah sesaat sebelum utang  
 27 diterbitkan pada awal Periode 2 sebagai berikut.

28

### 29 Kurva imbal hasil – suku bunga meningkat 200 basis 30 poin

31	Periode forward	1	2	3	4	5
32	Sisa Periode		1	2	3	4
33	Spot Rates		5,75%	6,50%	7,50%	8,00%
34	Forward Rates		5,75%	7,25%	9,51%	9,50%

35 Berdasarkan kondisi suku bunga yang baru, nilai wajar dari  
 36 *swap* suku bunga dengan pembayaran tetap sebesar 6,86 persen,  
 37 menerima suku bunga variabel, yang telah ditetapkan sebagai  
 38 instrumen lindung nilai adalah sebagai berikut:

## 1 Nilai wajar swap suku bunga

Total					
Periode forward original	1	2	3	4	5
Sisa Periode	1	2	3	4	4
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Arus Kas:</b>					
Suku bunga tetap @6,86%		1.716	1.716	1.716	1.716
Prakiraan Suku bunga variabel		1.438	1.813	2.377	2.376
Prakiraan yang didasarkan					
pada forward rate baru		5,75%	7,25%	9,51%	9,50%
Bunga neto		(279)	97	661	660
<b>Nilai Wajar:</b>					
Suku bunga diskonto baru (spot)		5,75%	6,50%	7,50%	8,00%
Suku bunga tetap	6.562	1.692	1.662	1.623	1.585
Prakiraan suku bunga variabel	7.615	1.417	1.755	2.248	2.195
Nilai wajar bunga neto	1.053	(275)	93	625	610

14 Untuk menghitung efektivitas lindung nilai tersebut, penting  
 15 untuk mengukur perubahan nilai kini arus kas atau nilai  
 16 prakiraan transaksi yang dilindung nilai. Setidaknya terdapat  
 17 dua metode untuk melaksanakan pengukuran ini.

18

19 **Metode A – Menghitung perubahan nilai wajar utang**

20

Total					
Periode forward original	1	2	3	4	5
Sisa Periode	1	2	3	4	4
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Arus Kas:</b>					
Suku bunga tetap @6,86%		1.716	1.716	1.716	1.716
Pokok Pinjaman			100.000		
<b>Nilai Wajar:</b>					
Suku bunga diskonto					
yang baru (spot)		5,75%	6,50%	7,50%	8,00%
Bunga	6.562	1.692	1.662	1.623	1.585
Pokok Pinjaman	92.385				92.385*
Total 98.947					
Nilai wajar saat penerbitan	1.000.000				
Selisih nilai wajar	(1.053)				

33

34 \*=Rp100.000/(1+[0,08/4])<sup>4</sup>

35

36

37

38

1 Berdasarkan Metode A, penghitungan nilai wajar dilakukan  
 2 dengan kondisi suku bunga utang yang baru dimana suku  
 3 bunganya sama dengan suku bunga kupon yang berlaku pada  
 4 saat dimulainya hubungan lindung nilai tersebut (6,86 persen).  
 5 Nilai wajar tersebut kemudian dibandingkan dengan perkiraan  
 6 nilai wajar pada awal Periode 2 yang dihitung berdasarkan  
 7 struktur jangka waktu dari suku bunga yang berlaku pada awal  
 8 hubungan lindung nilai, sebagaimana diilustrasikan di atas,  
 9 untuk menentukan perubahan nilai wajar tersebut. Sebagai  
 10 catatan bahwa selisih antara perubahan nilai wajar *swap* dan  
 11 perubahan perkiraan nilai wajar utang akan saling hapus secara  
 12 sempurna, karena persyaratan *swap* dan prakiraan transaksi  
 13 cocok.

14

#### 15 Metode B – menghitung perubahan nilai wajar arus kas

16

Total					
Periode forward awal	1	2	3	4	5
Sisa Periode	1	2	3	4	4
Suku bunga pasar saat penerbitan	6,86%	6,86%	6,86%	6,86%	6,86%
Forward rate yang berlaku	5,75%	7,25%	9,51%	9,50%	
Selisih suku bunga	1,11%	(0,39%)	(2,64%)	(2,64%)	
Selisih arus kas					
(suku bunga x pokok)		Rp 279(Rp 97)	(Rp 661)	Rp (660)	
Suku bunga diskonto (spot)	5,75%	6,50%	7,50%	8,00%	
Selisih nilai wajar		(Rp 1.053)	Rp 275 (Rp 93)	(Rp 625)	(Rp 610)

26

27 Berdasarkan Metode B, nilai kini perubahan arus kas dihitung  
 28 berdasarkan selisih antara suku bunga *forward* untuk periode  
 29 yang sesuai pada tanggal pengukuran efektivitas dengan suku  
 30 bunga yang akan diperoleh jika utang tersebut diterbitkan  
 31 pada suku bunga pasar yang berlaku pada awal lindung nilai.  
 32 Suku bunga pasar yang berlaku pada awal lindung nilai adalah  
 33 *forward coupon rate* satu tahun dalam jangka waktu tiga bulan.  
 34 Nilai kini perubahan arus kas dihitung berdasarkan *spot rates*  
 35 yang berlaku pada tanggal pengukuran efektivitas untuk periode  
 36 yang sesuai dengan periode dimana arus kas diperkirakan  
 37 akan terjadi. Metode ini juga dikenal dengan nama metode  
 38 “*theoretical swap*” (atau metode “*hypothetical derivative*”)

1 karena perbandingan dilakukan antara suku bunga tetap yang  
2 dilindung nilai dari utang dengan suku bunga variabel yang  
3 berlaku, dimana sama dengan membandingkan arus kas dari  
4 *fixed rate legs* dan *variable rate legs* dari *swap* suku bunga  
5  
6 Sebagaimana sebelumnya, selisih antara perubahan nilai wajar  
7 *swap* dan perubahan nilai kini arus kas akan saling hapus secara  
8 sempurna, karena persyaratan keduanya cocok.

9  
10 **Pertimbangan lainnya**

11  
12 Terdapat perhitungan tambahan yang harus dilakukan untuk  
13 menghitung ketidakefektifan sebelum tanggal yang diperkirakan  
14 dari prakiraan transaksi yang belum dipertimbangkan sebelum-  
15 nya dalam ilustrasi ini. Selisih nilai wajar telah ditetapkan  
16 dalam setiap ilustrasi sejak tanggal yang diperkirakan dari  
17 prakiraan transaksi sesaat sebelum prakiraan transaksi tersebut,  
18 yaitu pada awal Periode 2. Jika penilaian terhadap efektivitas  
19 lindung nilai dilakukan sebelum prakiraan transaksi terjadi,  
20 maka selisih tersebut harus didiskonto ke tanggal sekarang  
21 untuk memperoleh jumlah ketidakefektifan yang aktual.  
22 Sebagai contoh, jika tanggal pengukuran terjadi satu bulan  
23 setelah berlakunya hubungan lindung nilai dan prakiraan  
24 transaksi diperkirakan akan terjadi dalam dua bulan, maka  
25 selisih tersebut harus didiskontokan untuk sisa waktu dua  
26 bulan sebelum prakiraan transaksi diperkirakan akan terjadi  
27 untuk memperoleh nilai wajar yang aktual. Langkah ini tidak  
28 dibutuhkan dalam contoh-contoh di atas karena tidak ditemukan  
29 adanya ketidakefektifan. Karenanya, pendiskontoan tambahan  
30 atas selisih tersebut, yang hasilnya akan sama dengan nol, tidak  
31 akan mengubah hasil yang telah diperoleh.

32  
33 Berdasarkan Metode B, ketidakefektifan dihitung berdasarkan  
34 selisih antara *forward coupon interest rate* untuk periode yang  
35 sesuai pada tanggal pengukuran efektivitas dan suku bunga  
36 yang akan diperoleh seandainya utang tersebut telah diterbitkan  
37 pada suku bunga pasar yang berlaku saat dimulainya lindung  
38 nilai. Penghitungan perubahan arus kas yang didasarkan pada

1 selisih antara *forward interest rates* yang berlaku pada awal  
 2 lindung nilai dengan *forward interest rates* yang berlaku pada  
 3 tanggal pengukuran efektivitas' adalah tidak tepat jika tujuan  
 4 lindung nilai adalah untuk menetapkan satu suku bunga tetap  
 5 untuk serangkaian pembayaran bunga yang diperkirakan.  
 6 Tujuan ini dapat dicapai melalui lindung nilai terhadap eksposur  
 7 dengan *swap* suku bunga sebagaimana diilustrasikan pada  
 8 contoh di atas. Suku bunga tetap *swap* tersebut merupakan suku  
 9 bunga campuran yang terdiri atas berbagai suku bunga *forward*  
 10 yang berlaku selama jangka waktu *swap* tersebut. Kecuali jika  
 11 kurva imbal hasil merata (*flat*), perbandingan antara eksposur  
 12 *forward interest rate* selama jangka waktu *swap* tersebut dan  
 13 suku bunga tetap *swap* akan menimbulkan arus kas yang  
 14 berbeda yang nilai wajarnya akan berjumlah sama besar hanya  
 15 pada saat dimulainya hubungan lindung nilai. Perbedaan ini  
 16 ditunjukkan dalam tabel berikut ini:

Total						
Periode forward original	1	2	3	4	5	
Sisa Periode		1	2	3	4	
Forward rate saat						
penerbitan (inception)		5.25%	7.51%	7.50%	7.25%	
Forward rate yang berlaku		5.75%	7.25%	9.51%	9.50%	
Selisih suku bunga		(0.50%)	0.26%	(2.00%)	(2.25%)	
Selisih arus kas						
(suku bunga x pokok)		(Rp 125)	Rp 64	(Rp 501)	(Rp 563)	
Tingkat diskonto (spot)		5.75%	6.50%	7.50%	8.00%	
Selisih nilai wajar		(Rp1.055)	(Rp 123)	Rp 62	(Rp 474)	(Rp 520)
Nilai wajar						
swap suku bunga		Rp1.053				
Ketidakefektifan		(Rp 2)				

30 Jika tujuan lindung nilai adalah untuk memperoleh suku bunga  
 31 forward yang berlaku pada awal lindung nilai, maka *swap* suku  
 32 bunga akan menjadi tidak efektif karena *swap* tersebut memiliki  
 33 *single blended fixed coupon rate* yang tidak saling hapus  
 34 serangkaian *forward interest rates* yang berbeda. Namun, jika  
 35 tujuan lindung nilai adalah untuk memperoleh *forward coupon*  
 36 *rate* yang berlaku pada awal lindung nilai, maka *swap* tersebut  
 37 efektif, dan perbandingan yang didasarkan pada selisih *forward*  
 38 *interest rates* akan menunjukkan adanya ketidakefektifan

1 yang sebenarnya tidak ada. Penghitungan ketidakefektifan  
2 berdasarkan selisih antara *forward interest rates* yang berlaku  
3 pada awal dimulainya suatu lindung nilai dan *forward rates*  
4 yang berlaku pada tanggal pengukuran efektivitas merupakan  
5 pengukuran ketidakefektifan yang tepat jika tujuan lindung  
6 nilai adalah untuk mengunci *forward interest rates* tersebut.  
7 Dalam kasus tersebut, instrumen lindung nilai yang sesuai  
8 adalah serangkaian kontrak forward yang masing-masing akan  
9 jatuh tempo pada tanggal penyesuaian nilai yang sesuai dengan  
10 tanggal prakiraan transaksi.

11  
12 Perlu diperhatikan pula bahwa tidak tepat untuk membandingkan  
13 hanya arus kas variabel dari *swap* suku bunga dengan arus kas  
14 bunga dari utang yang dihasilkan dari *forward interest rates*.  
15 Metodologi tersebut memiliki dampak berupa pengukuran  
16 ketidakefektifan terhadap sebagian saja dari derivatif, dan  
17 PSAK 55 (revisi 2011) tidak memperkenankan pemisahan  
18 derivatif untuk tujuan penilaian efektivitas dalam situasi ini  
19 (PSAK 55 (revisi 2011) paragraf 81). Namun, pemisahan  
20 tersebut diakui, jika suku bunga tetap dari *swap* suku bunga  
21 sama dengan suku bunga tetap yang akan diperoleh dari utang  
22 tersebut pada awal dimulainya lindung nilai, tidak terdapat  
23 ketidakefektifan dengan asumsi bahwa tidak ada perbedaan  
24 persyaratan dan tidak ada perubahan risiko kredit atau tidak  
25 ditetapkan dalam hubungan lindung nilai.

26  
27 **F.5.6 Lindung nilai atas arus kas: komitmen pasti pembelian**  
28 **persediaan dalam mata uang asing**

29  
30 **Entitas A menggunakan mata uang lokalnya (Rp) sebagai**  
31 **mata uang fungsional dan mata uang pelaporan. Pada 30**  
32 **Juni 2001, Entitas A menyepakati kontrak *forward* mata**  
33 **uang asing untuk menerima mata uang asing (\$) sejumlah**  
34 **\$100.000 dan menyerahkan Rp109.600 pada 30 Juni 2002**  
35 **pada biaya awal dan nilai wajar awal sama dengan nol.**  
36 **Entitas menetapkan kontrak *forward* mata uang asing**  
37 **tersebut sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung**  
38 **nilai atas arus kas bagi komitmen pasti untuk membeli**

1 kertas dalam kuantitas yang telah ditentukan pada 31  
 2 Maret 2002 dan utang yang ditimbulkannya sebesar  
 3 \$100.000, yang akan dilunasi pada 30 Juni 2002. Seluruh  
 4 kondisi akuntansi lindung nilai dalam PSAK 55 (revisi  
 5 2011) terpenuhi.

6  
 7 Sebagaimana diindikasikan dalam tabel berikut, pada 30  
 8 Juni 2001, *spot exchange rate* adalah \$1,072 berbanding \$1,  
 9 sementara *forward exchange rate* dua belas bulan adalah  
 10 LC1,096 berbanding \$1. Pada 31 Desember 2001, *spot*  
 11 *exchange rate* adalah Rp1,080 berbanding \$1, sementara  
 12 *forward exchange rate* enam bulan adalah Rp1,092 berbanding  
 13 \$1. Pada 31 Maret 2002, *spot exchange rate* adalah Rp1.074  
 14 berbanding \$1, sementara *forward exchange rate* tiga bulan  
 15 adalah Rp1.076 berbanding \$1. Pada 30 Juni 2002, *spot*  
 16 *exchange rate* adalah Rp1.072 berbanding \$1. Kurva imbal hasil  
 17 yang sesuai dalam mata uang lokal bersifat merata (*flat*) pada  
 18 tingkat 6 persen per tahun selama periode tersebut. Nilai wajar  
 19 kontrak *forward* mata uang asing adalah negatif Rp388 pada  
 20 31 Desember 2001  $\{([1,092 \times 100.000] - 109.600)/1.06^{(6/12)}\}$ ,  
 21 negatif Rp1.971 pada 31 Maret 2002  $\{([1,076 \times 100.000]$   
 22  $- 109.600)/1.06^{(3/12)}\}$ , dan negatif Rp2.400 pada 30 Juni 2002  
 23  $\{1,072 \times 100.000 - 109.600\}$ .

Tanggal	Suku bunga spot	Suku bunga forward s.d. 30 Juni 20X2	Nilai wajar dari kontrak forward
30 Juni 2001	1.072	1.096	-
31 Des 2001	1.080	1.092	(388)
30 Maret 2002	1.074	1.076	(1.971)
30 Juni 2002	1.072	-	(2.400)

31  
 32 **Isu (a) – bagaimana jurnal akuntansi untuk transaksi**  
 33 **tersebut jika hubungan lindung nilai ditetapkan untuk**  
 34 **perubahan nilai wajar kontrak *forward* mata uang asing**  
 35 **dan kebijakan akuntansi entitas adalah untuk menerapkan**  
 36 **dasar penyesuaian bagi aset non keuangan yang timbul dari**  
 37 **prakiraan transaksi yang dilindung nilai?**

38



1 Jurnal akuntansinya sebagai berikut:

2

3 **30 Juni 20X1**

4

5 Dr Forward Rp0

6 Cr Kas Rp0

7

8 Untuk membukukan kontrak *forward* mata uang asing pada  
9 nilai awalnya sebesar nol (PSAK 55 (revisi 2011) paragraf  
10 43). Lindung nilai ini diharapkan sepenuhnya efektif karena  
11 persyaratan kritikal dari kontrak *forward* mata uang asing dan  
12 kontrak pembelian serta penilaian terhadap efektivitas lindung  
13 nilai didasarkan pada harga *forward* (PSAK 55 (revisi 2011)  
14 PA132)

15

16 **31 Desember 20X1**

17

18 Dr Pendapatan komprehensif lain Rp388

19 Cr Liabilitas forward Rp388

20

21 Untuk membukukan perubahan nilai wajar kontrak *forward*  
22 mata uang asing antara 30 Juni 2001 dan 31 Desember  
23 2001, yaitu  $Rp388 - 0 = Rp388$ , secara langsung dalam  
24 pendapatan komprehensif lain (PSAK 55 paragraf 104).  
25 Lindung nilai ini sepenuhnya efektif karena kerugian atas  
26 kontrak *forward* mata uang asing (Rp388) saling hapus secara  
27 tepat dengan perubahan arus kas yang terkait dengan kontrak  
28 pembelian berdasarkan harga *forward* [ $(Rp388 = \{([1,092$   
29  $\times 100.000] - 109.600)/1,06^{(6/12)}\} - \{([1,096 \times 100.000]$   
30  $- 109.600)/1,06\}$ ].

31

32 **31 Maret 20X2**

33

34 Dr Pendapatan komprehensif lain Rp1.583

35 Cr Liabilitas forward Rp1.583

36

37 Untuk membukukan perubahan nilai wajar kontrak *forward*  
38 mata uang asing antara 1 Januari 2002 dan 31 Maret 20X2

1 (yaitu Rp1.971 – Rp388 = Rp1.583), secara langsung dalam  
 2 pendapatan komprehensif lain (PSAK 55 (Revisi 2011) paragraf  
 3 104). Lindung nilai ini sepenuhnya efektif karena kerugian atas  
 4 kontrak *forward* mata uang asing (Rp1.583) saling hapus secara  
 5 tepat dengan perubahan arus kas yang terkait dengan kontrak  
 6 pembelian berdasarkan harga *forward* [Rp1.583] =  $\{([1,076$   
 7  $\times 100.000] - 109.600)/1,06^{(3/12)}\} - \{([1,092 \times 100.000]$   
 8  $- 109.600)/1,06^{(6/12)}\}$ .  
 9

10 **31 Maret 20X2**

11		
12	Dr Kertas (biaya pembelian)	Rp107.400
13	Dr Kertas (kerugian lindung nilai)	Rp1.971
14	Cr Pendapatan komprehensif lain	Rp1.971
15	Cr Utang	Rp107.400
16		

17 Untuk mengakui pembelian kertas pada *spot rate* (1,074  
 18 x \$100.000) dan menghapus kerugian kumulatif atas  
 19 kontrak *forward* mata uang asing yang telah diakui secara  
 20 langsung dalam pendapatan komprehensif lain (Rp1.971) dan  
 21 memasukkannya dalam pengukuran awal kertas yang dibeli.  
 22 Dengan demikian, hasil pengukuran awal kertas yang dibeli  
 23 tersebut adalah Rp109.371 yang terdiri dari jumlah pembayaran  
 24 atas pembelian sebesar LC107.400 dan kerugian lindung nilai  
 25 sebesar Rp1.971.  
 26

27 **30 Juni 20X2**

28		
29	Dr Utang	Rp107.400
30	Cr Kas	Rp107.200
31	Cr Laba atau rugi	Rp 200
32		

33 Untuk membukukan penyelesaian utang pada *spot rate*  
 34 ( $\$100.000 \times 1,072 = \text{Rp LC}107.200$ ) dan keuntungan selisih  
 35 nilai tukar yang terkait sebesar Rp LC200 (Rp LC107.400  
 36 – Rp LC107.200).  
 37  
 38

- 1 Dr Laba atau rugi Rp LC429  
 2 Cr Liabilitas forward Rp LC429  
 3  
 4 Untuk membukukan kerugian atas kontrak *forward* mata uang  
 5 asing antara 1 April 2002 dan 30 Juni 2002 (yaitu Rp2.400  
 6 – Rp1.971 = Rp 429) dalam laporan laba rugi. Lindung nilai  
 7 ini dianggap sepenuhnya efektif karena kerugian atas kontrak  
 8 *forward* mata uang asing (Rp429) saling hapus secara tepat  
 9 dengan perubahan nilai wajar utang berdasarkan harga *forward*  
 10 (Rp429 =  $([1,072 \times 100.000] - 109.600 - \{([1,076 \times 100.000]$   
 11  $- 109.600/1,06^{(3/12)}\})$ ).  
 12  
 13 Dr Liabilitas *forward* Rp2.400  
 14 Cr Kas Rp2.400  
 15  
 16 Untuk membukukan penyelesaian secara neto dari kontrak  
 17 *forward* mata uang asing  
 18  
 19 **Isu (b) – bagaimana jurnal akuntansi untuk transaksi**  
 20 **tersebut jika hubungan lindung nilai ditetapkan bagi**  
 21 **perubahan unsur *spot* dari kontrak *forward* mata uang asing**  
 22 **dan unsur bunga dikecualikan dari hubungan lindung nilai**  
 23 **yang ditetapkan (PSAK 55 (revisi 2011) paragraf 81)?**  
 24  
 25 Jurnal akuntansinya sebagai berikut:  
 26  
 27 **30 Juni 2001**  
 28  
 29 Dr *Forward* Rp0  
 30 Cr Kas Rp 0  
 31  
 32 Untuk membukukan kontrak *forward* mata uang asing pada  
 33 nilai awalnya sebesar nol (PSAK 55 (revisi 2011) paragraf 43).  
 34 Lindung nilai ini diharapkan akan sepenuhnya efektif karena  
 35 persyaratan kritis kontrak *forward* mata uang asing sama  
 36 dengan persyaratan kritis kontrak pembelian dan perubahan  
 37 premi atau diskon atas kontrak *forward* dikecualikan dari  
 38 penilaian efektivitas (PSAK 55 (revisi 2011) PA132).

1 **31 Desember 20X1**

2

3	Dr Laba atau rugi (unsur bunga)	Rp1.165
4	Cr Pendapatan komprehensif lain (unsur spot)	Rp777
5	Cr Liabilitas <i>forward</i>	Rp388

6

7 Untuk membukukan perubahan nilai wajar kontrak *forward* mata  
 8 uang asing antara 30 Juni dan 31 Desember 2001, yaitu Rp388 –  
 9 0 = Rp388. Perubahan nilai kini penyelesaian spot dari kontrak  
 10 *forward* mata uang asing tersebut merupakan keuntungan  
 11 sebesar MU777 ( $\{([1,080 \times 100.000] - 107,200)/1.06^{(6/12)}\}$   
 12  $- \{([1,072 \times 100.000] - 107.200)/1.06\}$ ), yang diakui secara  
 13 langsung dalam pendapatan komprehensif lain (PSAK 55  
 14 paragraf 104(a)). Perubahan unsur bunga kontrak *forward* mata  
 15 uang asing (perubahan residual dalam nilai wajar) merupakan  
 16 kerugian sebesar Rp1.165 (388 + 777), yang diakui dalam  
 17 laporan laba rugi (PSAK 55 paragraf 81 dan 62(a)). Lindung  
 18 nilai ini sepenuhnya efektif karena keuntungan dalam unsur  
 19 *spot* dari *forward contract* (Rp777) saling hapus secara tepat  
 20 dengan perubahan biaya pembelian pada *spot rates* (Rp777  
 21  $= \{([1,080 \times 100.000] - 107.200)/1.06^{(6/12)}\} - \{([1,072 \times$   
 22  $100.000] - 107.200)/1.06\}$ ).

23

24 **31 Maret 20X2**

25

26	Dr Pendapatan komprehensif lain (unsur spot)	Rp 580
27	Dr Laba atau rugi (unsur bunga)	Rp 1.003
28	Cr Liabilitas <i>forward</i>	Rp 1.583

29

30 Untuk membukukan perubahan nilai wajar kontrak *forward*  
 31 mata uang asing antara 1 Januari 2002 dan 31 Maret 2002, yaitu  
 32 Rp 1.971 – Rp388 = Rp1.583. Perubahan nilai kini penyelesaian  
 33 *spot* dari kontrak *forward* mata uang asing merupakan kerugian  
 34 sebesar Rp580 ( $\{([1,074 \times 100.000] - 107.200)/1.06^{(3/12)}\}$   
 35  $- \{([1,080 \times 100.000] - 107.200)/1.06^{(6/12)}\}$ ), yang diakui  
 36 secara langsung dalam ekuitas (PSAK 55 paragraf 104(a)).  
 37 Perubahan unsur bunga kontrak *forward* mata uang asing  
 38 (perubahan residual dalam nilai wajar) merupakan kerugian

1 sebesar Rp 1.003 (Rp1.583 – Rp 580), yang diakui dalam  
 2 laporan laba rugi (PSAK 55 (revisi 2011) paragraf 81 dan  
 3 PSAK 55 (revisi 2011) paragraf 62(a)). Lindung nilai ini  
 4 sepenuhnya efektif karena kerugian dalam unsur *spot* dari  
 5 *forward contract* (Rp580) saling hapus secara tepat dengan  
 6 perubahan harga pembelian pada *spot rates*  $[(580) = \{([1,074$   
 7  $\times 100.000] - 107.200/1,06^{(3/12)})\} - \{([1,080 \times 100.000]$   
 8  $- 107.200)/1,06^{(6/12)}\}]$ .

9		
10	Dr Kertas (biaya pembelian)	Rp107.400
11	Dr Pendapatan komprehensif lain	Rp197
12	Cr Kertas (keuntungan lindung nilai)	Rp197
13	Cr Utang	Rp107.400

14  
 15 Untuk mengakui pembelian kertas pada suku bung *spot* (=1.074  
 16  $\times \$100.000$ ) dan menghapus keuntungan kumulatif atas unsur  
 17 *spot* dari kontrak *forward* mata uang asing yang sebelumnya  
 18 telah diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif  
 19 lain (Rp777 – Rp580 = Rp197) dan memasukkannya dalam  
 20 pengukuran awal kertas yang dibeli. Dengan demikian,  
 21 pengukuran awal kertas yang dibeli adalah sebesar Rp107.203  
 22 yang terdiri dari pembayaran pembelian sebesar Rp107.400  
 23 dan keuntungan lindung nilai sebesar Rp197.

24  
 25 **30 Juni 20X2**

26		
27	Dr Utang	Rp107.400
28	Cr Kas	Rp107.200
29	Cr Laba atau rugi	Rp200

30  
 31 Untuk membukukan penyelesaian utang pada suku bunga *spot*  
 32  $(\$100.000 \times 1,072 = Rp107.200)$  dan keuntungan selisih nilai  
 33 tukar terkait sebesar Rp200  $(-[1,072 - 1,074] \times \$100.000)$ .

34		
35	Dr Laba atau rugi (unsur spot)	Rp197
36	Dr Laba atau rugi (unsur bunga)	Rp232
37	Cr <i>Liabilitas forward</i>	Rp429

38

1 Untuk membukukan perubahan nilai wajar kontrak *forward*  
 2 mata uang asing antara 1 April 20X2 dan 30 Juni 20X2 (yaitu  
 3 Rp2.400 – Rp1.971 = Rp429). Perubahan nilai kini penyelesaian  
 4 spot dari kontrak *forward* mata uang asing merupakan kerugian  
 5 sebesar Rp197 ( $[1,072 \times 100.000] - 107.200 - \{[1,074 \times$   
 6  $100.000] - 107.200/1.06^{(3/12)}\}$ ), yang diakui dalam laporan  
 7 laba rugi. Perubahan unsur bunga dari kontrak *forward* mata  
 8 uang asing (perubahan residual dalam nilai wajar) merupakan  
 9 kerugian sebesar Rp232 (Rp429 – Rp197), yang diakui dalam  
 10 laporan laba rugi. Lindung nilai ini sepenuhnya efektif karena  
 11 kerugian dalam unsur spot dari kontrak *forward* (Rp197) saling  
 12 hapus secara tepat dengan perubahan nilai kini penyelesaian  
 13 spot utangnya  $[(Rp197 = \{[1,072 \times 100.000] - 107.200$   
 14  $- \{[1,074 \times 100.000] - 107.200/1.06^{(3/12)}\})]$ .

15

16 Dr *Liabilitas forward* Rp2.400  
 17 Cr Kas Rp2.400

18

19 Untuk membukukan penyelesaian secara neto atas kontrak  
 20 *forward* mata uang asing.

21

22 Tabel berikut menyajikan gambaran umum komponen  
 23 perubahan nilai wajar instrumen lindung nilai selama jangka  
 24 waktu hubungan lindung nilai tersebut di atas. Tabel tersebut  
 25 mengilustrasikan bahwa cara penetapan suatu hubungan  
 26 lindung nilai akan mempengaruhi akuntansi selanjutnya bagi  
 27 hubungan lindung nilai tersebut, termasuk penilaian efektivitas  
 28 lindung nilai dan pengakuan keuntungan dan kerugiannya.

29

30

31

32

33

34

35

36

37

38

Periode yang berakhir pada	Perubahan penyelesaian <i>spot</i>	Nilai wajar dari perubahan penyelesaian <i>spot</i>	Perubahan penyelesaian <i>forward</i>	Nilai wajar dari perubahan penyelesaian <i>forward</i>	Nilai wajar dari perubahan unsur bunga
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Jun 20X1	-	-	-	-	-
Des 20X1	800	777	(400)	(388)	(1.165)
Mar 20X2	(600)	(580)	(1.600)	(1.583)	(1.003)
Jun 20X2	(200)	(197)	(400)	(429)	(232)
Total	-	-	(2.400)	(2.400)	(2.400)

1 **F.6 Lindung nilai: isu lainnya**

2

3 **F.6.1 Akuntansi lindung nilai: pengelolaan risiko suku**  
4 **bunga pada lembaga keuangan**

5

6 **Bank dan lembaga keuangan lainnya seringkali mengelola**  
7 **eksposur mereka terhadap risiko suku bunga secara neto**  
8 **untuk seluruh atau sebagian aktivitas mereka. Mereka**  
9 **memiliki berbagai sistem untuk mengakumulasi informasi**  
10 **kritikal dari entitasnya mengenai aset keuangan, liabilitas**  
11 **keuangan, dan komitmen *forward*, termasuk komitmen**  
12 **kredit. Informasi ini digunakan untuk mengestimasi dan**  
13 **menjumlahkan arus kas dan untuk menskedulkan estimasi**  
14 **arus kas ke dalam periode di masa datang dimana arus kas**  
15 **tersebut diperkirakan akan dibayar atau diterima. Sistem**  
16 **tersebut menghasilkan estimasi arus kas berdasarkan**  
17 **persyaratan kontraktual dari instrumen tersebut dan faktor-**  
18 **faktor lainnya, termasuk estimasi terhadap pembayaran**  
19 **lebih awal serta gagal bayar. Untuk tujuan manajemen**  
20 **risiko, banyak lembaga keuangan menggunakan kontrak**  
21 **derivatif untuk saling hapus sejumlah atau seluruh eksposur**  
22 **mereka terhadap risiko suku bunga secara neto.**

23

24 **Jika suatu lembaga keuangan mengelola risiko suku**  
25 **bunga secara neto, dapatkah aktivitas tersebut berpotensi**  
26 **memenuhi kualifikasi akuntansi lindung nilai sesuai PSAK**  
27 **55 (revisi 2011)?**

28

29 Ya. Namun, agar memenuhi kualifikasi akuntansi lindung  
30 nilai, suatu instrumen lindung nilai berupa derivatif yang  
31 melindungi nilai posisi neto untuk tujuan manajemen risiko  
32 harus ditetapkan untuk tujuan akuntansi sebagai suatu lindung  
33 nilai dari suatu posisi bruto yang terkait dengan aset, kewajiban,  
34 prakiraan arus kas masuk atau arus kas keluar yang timbul-  
35 kan eksposur neto (PSAK 55 (revisi 2011) paragraf 92, PSAK  
36 55 (revisi 2011) PA124 dan PA137). Adalah tidak mungkin  
37 untuk menetapkan posisi neto sebagai item yang dilindung nilai  
38 berdasarkan PSAK 55 (revisi 2011) karena ketidakmampuan

1 untuk mengaitkan keuntungan dan kerugian lindung nilai  
2 dengan item spesifik yang dilindung nilai dan menentukan  
3 secara obyektif periode dimana keuntungan dan kerugian diakui  
4 dalam laporan laba rugi.

5

6 Lindung nilai atas eksposur neto terhadap risiko suku bunga  
7 seringkali dapat ditetapkan dan didokumentasikan untuk  
8 memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai dalam PSAK  
9 55 (revisi 2011) paragraf 96 apabila tujuan aktivitas ini  
10 adalah untuk saling hapus eksposur risiko spesifik yang telah  
11 diidentifikasi dan ditetapkan yang pada akhirnya mempengaruhi  
12 laporan laba rugi entitas (PSAK 55 (revisi 2011) PA134) dan  
13 entitas menetapkan dan mendokumentasikan eksposur risiko  
14 suku bunganya secara bruto. Selain itu, untuk memenuhi  
15 kualifikasi akuntansi lindung nilai, sistem informasi harus  
16 mampu mencakup informasi yang cukup mengenai jumlah  
17 dan periode arus kas dan efektivitas aktivitas manajemen risiko  
18 dalam mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan.

19

20 Faktor-faktor yang harus dipertimbangkan entitas untuk tujuan  
21 penerapan akuntansi lindung nilai jika entitas mengelola risiko  
22 suku bunga secara neto didiskusikan dalam Pertanyaan F.6.2.

23

#### 24 **F 6.2 Pertimbangan akuntansi lindung nilai jika risiko suku** 25 **bunga dikelola secara neto**

26

27 **Jika entitas mengelola eksposur risiko suku bunga**  
28 **secara neto, isu apakah yang harus dipertimbangkan**  
29 **dalam menetapkan dan mendokumentasikan aktivitas**  
30 **manajemen risiko suku bunga agar memenuhi kualifikasi**  
31 **akuntansi lindung nilai dan dalam menetapkan dan**  
32 **mencatat hubungan lindung nilai tersebut?**

33

34 Isu (a) - (l) di bawah ini membahas isu utama. Pertama, isu (a)  
35 dan (b) membahas penetapan derivatif yang digunakan dalam  
36 aktivitas manajemen risiko suku bunga sebagai lindung nilai  
37 atas nilai wajar atau lindung nilai atas arus kas. Sebagaimana  
38 yang telah dijelaskan, kriteria akuntansi lindung nilai dan



1 konsekuensi akuntansinya akan berbeda antara lindung nilai  
2 atas nilai wajar dan lindung nilai atas arus kas. Karena akan  
3 lebih mudah untuk mendapatkan perlakuan akuntansi lindung  
4 nilai jika derivatif yang digunakan dalam aktivitas manajemen  
5 risiko suku bunga ditetapkan sebagai instrumen lindung  
6 nilai bagi arus kas, Isu (c) – (l) mengembangkan berbagai  
7 aspek akuntansi bagi lindung nilai atas arus kas. Isu (c) – (f)  
8 membahas penerapan kriteria akuntansi lindung nilai bagi  
9 lindung nilai atas arus kas dalam PSAK 55 (revisi 2011), dan  
10 Isu (g) – (h) membahas perlakuan akuntansi yang disyaratkan.  
11 Terakhir, Isu (i) – (l) membahas isu spesifik lainnya yang terkait  
12 dengan akuntansi bagi lindung nilai atas arus kas.

13

14 **Isu (a) – Dapatkah derivatif yang digunakan untuk**  
15 **mengelola risiko suku bunga secara neto ditetapkan sebagai**  
16 **instrumen lindung nilai dalam lindung nilai atas nilai wajar**  
17 **atau lindung nilai atas arus kas terhadap suatu eksposur**  
18 **bruto sesuai PSAK 55 (revisi 2011)?**

19

20 Kedua jenis penetapan adalah mungkin sesuai PSAK 55 (revisi  
21 2011). Entitas dapat menetapkan derivatif yang digunakan  
22 dalam aktivitas manajemen risiko suku bunga sebagai lindung  
23 nilai atas nilai wajar untuk aset, kewajiban, dan komitmen pasti  
24 maupun sebagai lindung nilai atas arus kas untuk prakiraan  
25 transaksi, seperti reinvestasi yang diantisipasi atas arus kas  
26 masuk, pembiayaan kembali yang diantisipasi atau *rollover*  
27 yang diantisipasi atas liabilitas keuangan, dan konsekuensi arus  
28 kas dari penetapan ulang suku bunga aset atau kewajiban.

29

30 Secara ekonomis, tidak ada perbedaan apakah instrumen  
31 derivatif dianggap sebagai lindung nilai atas nilai wajar atau  
32 lindung nilai atas arus kas. Berdasarkan kedua perspektif  
33 mengenai eksposur tersebut, derivatif memiliki dampak  
34 ekonomis yang sama yaitu mengurangi eksposur neto. Sebagai  
35 contoh, *swap* suku bunga, menerima suku bunga tetap dan  
36 membayar suku bunga variabel, dapat dianggap sebagai  
37 lindung nilai atas arus kas bagi aset dengan suku bunga tetap  
38 atau lindung nilai atas nilai wajar untuk kewajiban dengan

1 suku bunga tetap. Berdasarkan kedua perspektif tersebut, nilai  
2 wajar atau arus kas *swap* suku bunga akan saling hapus atas  
3 perubahan suku bunga. Namun, konsekuensi akuntansi dari  
4 keduanya akan berbeda tergantung apakah derivatif ditetapkan  
5 sebagai lindung nilai atas nilai wajar atau lindung nilai atas arus  
6 kas, sebagaimana yang dibahas dalam Isu (b).

7  
8 Sebagai ilustrasi: suatu bank memiliki aset dan kewajiban  
9 berikut ini dengan jangka waktu jatuh tempo dua tahun.

10

	Suku bunga variabel Rp	Suku bunga tetap Rp
Aset	60	100
Kewajiban	(100)	(60)
Net	(40)	40

17

18 Bank tersebut membeli *swap* dua tahun dengan nosional pokok  
19 Rp40 untuk menerima suku bunga variabel dan membayar  
20 suku bunga tetap untuk lindung nilai terhadap eksposur neto.  
21 Sebagaimana didiskusikan di atas, hal ini dapat dianggap  
22 dan ditetapkan sebagai lindung nilai atas nilai wajar atas aset  
23 dengan suku bunga tetap sebesar Rp40 atau sebagai lindung  
24 nilai atas arus kas untuk kewajiban dengan suku bunga variabel  
25 sebesar Rp40.

26

27 **Isu (b) – Pertimbangan kritisal apa yang dibutuhkan dalam**  
28 **memutuskan apakah derivatif yang digunakan untuk**  
29 **mengelola risiko suku bunga secara neto harus ditetapkan**  
30 **sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai atas**  
31 **nilai wajar atau lindung nilai atas arus kas terhadap**  
32 **eksposur bruto?**

33

34 Pertimbangan kritisal mencakup penilaian efektivitas  
35 lindung nilai dengan adanya risiko pembayaran lebih awal  
36 dan kemampuan sistem informasi untuk menghubungkan  
37 perubahan nilai wajar atau perubahan arus kas dari instrumen  
38 lindung nilai dengan perubahan nilai wajar atau perubahan arus

1 kas dari item yang dilindung nilai, sebagaimana didiskusikan  
2 berikut ini. Untuk tujuan akuntansi, penetapan derivatif sebagai  
3 lindung nilai atas eksposur nilai wajar atau eksposur arus kas  
4 merupakan hal yang penting karena persyaratan kualifikasi  
5 untuk akuntansi lindung nilai dan pengakuan keuntungan  
6 dan kerugian lindung nilai untuk kedua kategori ini berbeda.  
7 Seringkali lebih mudah menunjukkan efektivitas yang tinggi  
8 untuk lindung nilai atas arus kas dibanding untuk lindung nilai  
9 atas nilai wajar.

10

11 *Dampak pembayaran lebih awal*

12

13 Risiko pembayaran lebih awal yang inheren di banyak  
14 instrumen keuangan mempengaruhi nilai wajar instrumen  
15 tersebut dan saat terjadinya arus kas serta berdampak pada uji  
16 efektivitas bagi lindung nilai atas nilai wajar dan uji sangat  
17 mungkin terjadinya (*highly probable test*) untuk lindung nilai  
18 atas arus kas.

19

20 Efektivitas seringkali lebih sulit dicapai pada lindung nilai  
21 atas nilai wajar dibanding pada lindung nilai atas arus kas jika  
22 instrumen yang dilindung nilai memiliki risiko pembayaran  
23 lebih awal. Agar lindung nilai atas nilai wajar memenuhi  
24 kualifikasi akuntansi lindung nilai, perubahan nilai wajar  
25 instrumen lindung nilai berupa derivatif harus diperkirakan  
26 sangat efektif untuk saling hapus dengan perubahan nilai wajar  
27 item yang dilindung nilai (PSAK 55 (revisi 2011) paragraf  
28 96(b)). Pengujian ini mungkin sulit untuk dilaksanakan jika,  
29 sebagai contoh, instrumen lindung nilai derivatif berupa  
30 *forward contract* dengan jangka waktu yang telah ditetapkan  
31 dan aset keuangan yang dilindung nilai merupakan subyek  
32 pembayaran lebih awal bagi pihak peminjam. Juga, mungkin  
33 sulit untuk menyimpulkan bahwa, untuk portofolio aset  
34 dengan suku bunga tetap yang menjadi subyek pembayaran  
35 lebih awal, perubahan nilai wajar item individual dalam  
36 kelompok tersebut dapat diperkirakan akan proporsional  
37 dengan total perubahan nilai wajar yang disebabkan risiko  
38 yang dilindung nilai atas kelompok tersebut. Meskipun risiko

1 yang dilindung nilai merupakan suku bunga acuan, namun agar  
2 dapat menyimpulkan bahwa perubahan nilai wajar setiap item  
3 dalam kelompok tersebut akan bersifat proporsional, maka  
4 portofolio aset tersebut mungkin harus dipecah dalam beberapa  
5 kategori berdasarkan persyaratan, kupon, kredit, jenis kredit  
6 dan karakteristik lainnya.

7

8 Secara ekonomis, instrumen derivatif berbentuk *forward* dapat  
9 digunakan untuk melindungi nilai aset yang menjadi subyek  
10 pembayaran lebih awal namun ia hanya akan efektif untuk  
11 pergerakan suku bunga yang kecil. Estimasi yang wajar untuk  
12 pembayaran lebih awal dapat dibuat pada kondisi suku bunga  
13 tertentu dan posisi derivatif dapat disesuaikan ketika kondisi  
14 suku bunga berubah. Jika strategi manajemen risiko entitas  
15 adalah dengan menyesuaikan jumlah instrumen lindung nilai  
16 secara berkala untuk mencerminkan perubahan posisi lindung  
17 nilai, maka entitas harus membuktikan bahwa lindung nilai  
18 tersebut diperkirakan sangat efektif hanya untuk periode hingga  
19 jumlah instrumen lindung nilai tersebut disesuaikan kembali.  
20 Namun, untuk periode tersebut, perkiraan atas efektivitas  
21 haruslah didasarkan pada eksposur nilai wajar yang ada dan  
22 potensi pergerakan suku bunga tanpa mempertimbangkan  
23 penyesuaian terhadap posisi-posisi tersebut di masa datang.  
24 Lebih lanjut, eksposur nilai wajar yang disebabkan risiko  
25 pembayaran lebih awal umumnya dapat dilindung nilai  
26 menggunakan opsi.

27

28 Agar lindung nilai atas arus kas memenuhi kualifikasi akuntansi  
29 lindung nilai, maka arus kas yang diperkirakan, termasuk  
30 reinvestasi arus kas masuk atau pembiayaan kembali arus kas  
31 keluar, agar bersifat sangat mungkin terjadi (PSAK 55 (revisi  
32 2011) paragraf 96(c)) dan lindung nilai tersebut diperkirakan  
33 sangat efektif untuk saling hapus dengan perubahan arus kas  
34 dari item yang dilindung nilai dan instrumen lindung nilai  
35 (PSAK 55 (revisi 2011) paragraf 96(b)). Pembayaran lebih awal  
36 mempengaruhi periode arus kas dan, karenanya mempengaruhi  
37 probabilitas terjadinya prakiraan transaksi. Jika lindung nilai  
38 ditetapkan untuk tujuan manajemen risiko secara neto, maka

1 entitas harus memiliki arus kas yang sangat mungkin terjadi  
2 secara bruto dalam level yang memadai untuk mendukung  
3 penetapan bagi tujuan akuntansi dari prakiraan transaksi yang  
4 terkait dengan sebagian dari arus kas bruto, sebagai item  
5 yang dilindung nilai. Dalam hal ini, bagian dari arus kas bruto  
6 yang ditetapkan sebagai item yang dilindung nilai mungkin  
7 jumlahnya akan sama dengan jumlah arus kas neto yang  
8 dilindung nilai untuk tujuan manajemen risiko.

9

10 *Pertimbangan-pertimbangan sistem*

11

12 Akuntansi lindung nilai atas nilai wajar berbeda dari akuntansi  
13 lindung nilai atas arus kas. Biasanya lebih mudah menggunakan  
14 sistem informasi yang ada untuk mengelola dan menelusuri  
15 lindung nilai atas arus kas dibandingkan dengan lindung nilai  
16 atas nilai wajar.

17

18 Dalam akuntansi lindung nilai atas nilai wajar, aset atau  
19 kewajiban yang ditetapkan sebagai yang dilindung nilai akan  
20 diukur ulang untuk mencerminkan perubahan nilai wajar  
21 yang terjadi selama periode lindung nilai yang disebabkan  
22 risiko yang hendak dilindung nilai. Perubahan tersebut akan  
23 menyesuaikan nilai tercatat dari item yang dilindung nilai dan,  
24 bagi aset dan kewajiban yang sensitif terhadap suku bunga, akan  
25 mengakibatkan penyesuaian suku bunga efektif dari item yang  
26 dilindung nilai (PSAK 55 (revisi 2011) paragraf 97). Sebagai  
27 konsekuensi aktivitas lindung nilai atas nilai wajar, perubahan  
28 nilai wajar harus dialokasikan pada aset atau kewajiban yang  
29 dilindung nilai sehingga entitas dapat menghitung ulang  
30 suku bunga efektif, menentukan amortisasi selanjutnya  
31 dari penyesuaian nilai wajar dalam laporan laba rugi, dan  
32 menentukan jumlah yang harus diakui dalam laporan laba  
33 rugi jika aset tersebut dijual atau kewajiban tersebut berakhir  
34 (PSAK 55 (revisi 2011) paragraf 97 dan paragraf 101). Untuk  
35 memenuhi persyaratan dalam akuntansi lindung nilai atas nilai  
36 wajar, umumnya dibutuhkan sistem yang mampu menelusuri  
37 perubahan nilai wajar yang disebabkan risiko yang hendak  
38 dilindung nilai, mampu mengaitkan perubahan tersebut dengan

1 item individual yang dilindung nilai, menghitung ulang suku  
2 bunga efektif item yang dilindung nilai, dan mengamortisasi  
3 perubahan dimaksud dalam laporan laba rugi selama umur item  
4 yang dilindung nilai.

5

6 Dalam akuntansi lindung nilai atas arus kas, arus kas dari  
7 prakiraan transaksi yang ditetapkan sebagai item yang  
8 dilindung nilai akan mencerminkan perubahan suku bunga.  
9 Penyesuaian terhadap perubahan nilai wajar instrumen lindung  
10 nilai berupa derivatif diakui pertama kali dalam pendapatan  
11 komprehensif lain (PSAK 55 (revisi 2011) paragraf 104).  
12 Untuk memenuhi persyaratan dalam akuntansi lindung nilai  
13 atas arus kas, adalah penting untuk menentukan kapan penye-  
14 suaian atas perubahan nilai wajar instrumen lindung nilai yang  
15 sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain harus  
16 diakui dalam laba rugi (PSAK 55 (revisi 2011) paragraf 109  
17 dan 110). Untuk lindung nilai atas arus kas, entitas tidak perlu  
18 menciptakan sistem terpisah guna melakukan penetapan ini.  
19 Sistem yang digunakan untuk menentukan tingkat eksposur  
20 neto menyediakan dasar bagi penjadualan perubahan arus kas  
21 dari derivatif dan pengakuan perubahan tersebut dalam laporan  
22 laba rugi.

23

24 Saat pengakuan dalam laporan laba rugi dapat ditetapkan  
25 sebelumnya jika lindung nilai tersebut terkait dengan eksposur  
26 terhadap perubahan arus kas. Prakiraan transaksi yang dilindung  
27 nilai dapat dikaitkan dengan suatu jumlah pokok spesifik  
28 dalam beberapa periode spesifik di masa datang yang terdiri  
29 atas aset dengan suku bunga variabel dan arus kas masuk yang  
30 diinvestasikan kembali atau kewajiban dengan suku bunga  
31 variabel dan arus kas keluar yang dibiayai kembali, yang masing-  
32 masing menimbulkan eksposur arus kas terhadap perubahan suku  
33 bunga. Jumlah pokok spesifik dalam beberapa periode spesifik  
34 di masa datang sama dengan jumlah nosional instrumen lindung  
35 nilai berupa derivatif dan hanya dilindung nilai untuk periode  
36 yang sesuai dengan periode penyesuaian nilai atau periode  
37 jatuh tempo instrumen lindung nilai berupa derivatif sehingga  
38 perubahan arus kas yang disebabkan perubahan suku bunga

1 akan sama persis dengan perubahan arus kas instrumen lindung  
2 nilai berupa derivatif tersebut. PSAK 55 (revisi 2011) paragraf  
3 109 menetapkan bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam  
4 pendapatan komprehensif lain harus diakui dalam laba rugi pada  
5 periode yang sama atau periode selama item yang dilindung nilai  
6 mempengaruhi laporan laba rugi.

7

8 **Isue (c) – Jika hubungan lindung nilai ditetapkan sebagai**  
9 **lindung nilai atas arus kas terkait dengan perubahan**  
10  **arus kas yang disebabkan perubahan suku bunga, maka**  
11  **dokumentasi apa yang dipersyaratkan PSAK 55 (revisi**  
12  **2011) paragraf 96(a)?**

13

14 Hal berikut ini yang termasuk dalam dokumentasi.

15

16 *Hubungan lindung nilai* – Skedul jatuh tempo arus kas yang  
17 digunakan untuk tujuan manajemen risiko dalam menentukan  
18 eksposur terhadap ketidaksesuaian *mismatch* arus kas secara  
19 neto merupakan bagian dari dokumentasi hubungan lindung  
20 nilai.

21

22 *Tujuan dan strategi manajemen risiko entitas untuk*  
23 *melaksanakan lindung nilai* – tujuan dan strategi keseluruhan  
24 manajemen risiko untuk eksposur lindung nilai terhadap risiko  
25 suku bunga merupakan bagian dari dokumentasi tujuan dan  
26 strategi lindung nilai entitas.

27

28 *Jenis lindung nilai* – Lindung nilai didokumentasikan sebagai  
29 lindung nilai atas arus kas.

30

31 *Item yang dilindung nilai* – item yang dilindung nilai  
32 didokumentasikan sebagai sekelompok prakiraan transaksi ( arus  
33 kas bunga) yang diperkirakan sangat mungkin terjadi dalam  
34 periode tertentu di masa datang, sebagai contoh, diskedulkan  
35 secara bulanan. Item yang dilindung nilai dapat mencakup  
36 arus kas bunga yang berasal dari reinvestasi arus kas masuk,  
37 termasuk penetapan ulang suku bunga aset, atau berasal dari  
38 pembiayaan kembali arus kas keluar, termasuk penetapan ulang

1 suku bunga kewajiban dan perpanjangan liabilitas keuangan.  
2 Sebagaimana dibahas dalam Isu (e), prakiraan transaksi dapat  
3 memenuhi uji probabilitas jika terdapat arus kas yang sangat  
4 mungkin terjadi pada level yang memadai dalam beberapa  
5 periode tertentu di masa datang untuk mendukung jumlah yang  
6 ditetapkan sebagai yang dilindung nilai secara bruto.

7

8 *Risiko yang dilindung nilai* – Risiko yang ditetapkan sebagai  
9 yang dilindung nilai didokumentasikan sebagai bagian dari  
10 eksposur keseluruhan terhadap perubahan suku bunga pasar  
11 tertentu, seringkali berupa suku bunga bebas risiko atau suku  
12 bunga pinjaman antar bank, yang umum berlaku bagi seluruh  
13 item dalam suatu kelompok. Untuk membantu memastikan  
14 bahwa uji efektivitas lindung nilai telah terpenuhi pada saat  
15 dimulainya suatu lindung nilai dan setelahnya, bagian dari  
16 risiko suku bunga yang ditetapkan sebagai yang dilindung  
17 nilai dapat didokumentasikan menggunakan kurva imbal hasil  
18 yang sama dengan yang digunakan instrumen lindung nilai  
19 berupa derivatif.

20

21 *Instrumen lindung nilai* – Setiap instrumen lindung nilai berupa  
22 derivatif didokumentasikan sebagai lindung nilai atas suatu  
23 jumlah tertentu dalam periode waktu tertentu di masa datang  
24 yang sesuai dengan prakiraan transaksi yang terjadi dalam  
25 periode waktu tertentu di masa datang yang ditetapkan sebagai  
26 yang dilindung nilai.

27

28 *Metode penilaian efektivitas* – uji efektivitas didokumentasikan  
29 sebagai uji yang diukur dengan membandingkan perubahan  
30 arus kas dari derivatif yang dialokasikan ke periode-periode  
31 yang sesuai di mana mereka ditetapkan sebagai lindung nilai  
32 terhadap perubahan arus kas dari prakiraan transaksi yang  
33 dilindung nilai. Pengukuran perubahan arus kas didasarkan  
34 pada kurva imbal hasil yang berlaku untuk derivatif dan item  
35 yang dilindung nilai.

36

37 **Isu (d) – Jika hubungan lindung nilai ditetapkan sebagai**  
38 **lindung nilai atas arus kas, bagaimana entitas memenuhi**



1 **persyaratan adanya ekspektasi tingkat efektivitas yang**  
2 **tinggi untuk memungkinkan saling hapus terhadap**  
3 **perubahan sesuai PSAK 55 (revisi 2011) paragraf 96(b)?**

4  
5 Entitas dapat menunjukkan ekspektasi tingkat efektivitas yang  
6 tinggi dengan menyiapkan analisis yang menunjukkan adanya  
7 korelasi historis dan ekspektasi korelasi masa datang yang  
8 tinggi antara risiko suku bunga yang ditetapkan sebagai yang  
9 dilindung nilai dan risiko suku bunga dari instrumen lindung  
10 nilai. Dokumentasi yang ada mengenai rasio lindung nilai yang  
11 digunakan dalam menetapkan kontrak derivatif juga dapat  
12 digunakan untuk menunjukkan ekspektasi tingkat efektivitas.

13  
14 **Isu (e) – Jika hubungan lindung nilai ditetapkan sebagai**  
15 **lindung nilai atas arus kas, bagaimana entitas menunjukkan**  
16 **tingkat probabilitas yang tinggi atas terjadinya prakiraan**  
17 **transaksi sebagaimana dipersyaratkan oleh PSAK 55 (revisi**  
18 **2011) paragraf 96(c)?**

19  
20 Entitas dapat melakukan hal ini dengan menyiapkan skedul  
21 jatuh tempo arus kas yang menunjukkan adanya prakiraan arus  
22 kas dalam agregat bruto yang memadai, termasuk pengaruh  
23 penetapan kembali suku bunga aset atau kewajiban, untuk  
24 membuktikan bahwa prakiraan transaksi yang ditetapkan  
25 sebagai yang dilindung nilai sangat mungkin terjadi. Skedul  
26 tersebut harus didukung pernyataan mengenai niat dan  
27 pengalaman manajemen dalam melakukan investasi kembali  
28 arus kas masuk dan pembiayaan kembali arus kas keluar.

29  
30 Sebagai contoh, entitas dapat memperkirakan agregat bruto dari  
31 arus kas masuk sebesar Rp100 dan agregat bruto arus kas keluar  
32 sebesar Rp90 pada periode waktu tertentu di masa datang. Dalam  
33 hal ini, entitas dapat menetapkan prakiraan reinvestasi atas arus kas  
34 masuk bruto sebesar Rp10 sebagai item yang dilindung nilai pada  
35 periode waktu di masa datang. Jika lebih dari Rp10 dari prakiraan  
36 arus kas masuk telah ditentukan secara kontraktual dan memiliki  
37 risiko kredit yang rendah, maka entitas memiliki bukti yang kuat  
38 untuk mendukung asersinya bahwa arus kas masuk bruto sebesar

1 Rp10 sangat mungkin terjadi dan mendukung penetapan prakiraan  
2 reinvestasi dari arus kas tersebut sebagai yang dilindung nilai  
3 untuk sebagian tertentu dari periode reinvestasi. Probabilitas yang  
4 tinggi atas terjadinya prakiraan transaksi juga dapat ditunjukkan  
5 pada situasi lain.

6

7 **Isu (f) – Jika hubungan lindung nilai ditetapkan sebagai**  
8 **lindung nilai atas arus kas, bagaimanakah entitas menilai**  
9 **dan mengukur tingkat efektivitas sesuai PSAK 55 (revisi**  
10 **2011) paragraf 96(d) dan 96(e)?**

11

12 Efektivitas dipersyaratkan untuk diukur minimal pada saat  
13 entitas menyiapkan laporan keuangan tahunan atau laporan  
14 keuangan interim. Namun, entitas juga dapat mengukur  
15 efektivitas tersebut dengan frekuensi yang lebih sering dalam  
16 periode waktu yang telah ditentukan, pada setiap akhir bulan atau  
17 pada periode pelaporan lainnya. Efektivitas juga diukur ketika  
18 posisi derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai  
19 diubah atau lindung nilai diakhiri untuk memastikan bahwa  
20 pengakuan dalam laporan laba rugi atas perubahan nilai wajar  
21 aset dan kewajiban serta pengakuan perubahan nilai wajar  
22 instrumen derivatif yang ditetapkan sebagai lindung nilai atas  
23 arus kas telah dilakukan dengan tepat.

24

25 Perubahan arus kas dari derivatif dihitung dan dialokasikan  
26 pada periode yang sesuai dimana derivatif tersebut ditetapkan  
27 sebagai lindung nilai dan dibandingkan dengan hasil  
28 perhitungan perubahan arus kas dari prakiraan transaksi.  
29 Perhitungan tersebut didasarkan pada kurva imbal hasil yang  
30 berlaku untuk item yang dilindung nilai dan instrumen lindung  
31 nilai berupa derivatif dan suku bunga yang berlaku untuk  
32 periode tertentu yang dilindung nilai.

33

34 Skedul yang digunakan untuk menentukan efektivitas dapat  
35 dikelola dan digunakan sebagai dasar untuk menentukan  
36 periode dimana keuntungan dan kerugian lindung nilai yang  
37 pada awalnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain akan  
38 direklasifikasi dan diakui dalam laba rugi.

1 **Isu (g) – Jika hubungan lindung nilai ditetapkan sebagai**  
2 **lindung nilai atas arus kas, bagaimana entitas mencatat**  
3 **lindung nilai tersebut?**

4

5 Lindung nilai tersebut harus dicatat sebagai lindung nilai atas  
6 arus kas sesuai ketentuan dalam PSAK 55 (revisi 2011) paragraf  
7 104 – 109 sebagai berikut:

- 8 (i) bagian dari keuntungan dan kerugian atas derivatif lindung  
9 nilai yang berasal dari lindung nilai yang efektif diakui  
10 dalam pendapatan komprehensif lain ketika efektivitas  
11 diukur; dan  
12 (ii) bagian yang tidak efektif dari keuntungan dan kerugian  
13 yang berasal dari derivatif lindung nilai diakui dalam  
14 laporan laba rugi

15

16 PSAK 55 (revisi 2011) paragraf 109 menetapkan bahwa jumlah  
17 yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain harus diakui  
18 dalam laba rugi pada periode yang sama atau selama item yang  
19 dilindung nilai mempengaruhi laporan laba rugi. Karenanya,  
20 ketika prakiraan transaksi telah terjadi, jumlah yang sebelumnya  
21 diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui dalam laba  
22 rugi. Sebagai contoh, jika *swap* suku bunga ditetapkan sebagai  
23 instrumen lindung nilai bagi serangkaian prakiraan arus kas,  
24 maka perubahan arus kas *swap* tersebut diakui dalam laporan  
25 laba rugi pada periode dimana prakiraan arus kas dan arus kas  
26 dari *swap* saling hapus satu sama lain.

27

28 **Isu (h) – Jika hubungan lindung nilai ditetapkan sebagai**  
29 **lindung nilai atas arus kas, bagaimana perlakuan terhadap**  
30 **setiap keuntungan dan kerugian kumulatif neto yang**  
31 **diakui dalam pendapatan komprehensif lain jika instrumen**  
32 **lindung nilai diakhiri sebelum waktunya, kriteria akuntansi**  
33 **lindung nilai tidak terpenuhi, atau prakiraan transaksi yang**  
34 **dilindung nilai tidak lagi diperkirakan akan terjadi?**

35

36 Jika instrumen lindung nilai diakhiri sebelum waktunya atau  
37 lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung  
38 nilai, sebagai contoh, prakiraan transaksi tidak lagi sangat

1 mungkin terjadi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif  
2 neto yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain akan  
3 tetap dalam ekuitas hingga prakiraan transaksi benar-benar  
4 terjadi (PSAK 55 (revisi 2011) paragraf 110(a) dan 110(b)). Jika  
5 prakiraan transaksi yang dilindung nilai tidak lagi diperkirakan  
6 akan terjadi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif neto  
7 diakui dalam laporan laba rugi (PSAK 55 (revisi 2011) paragraf  
8 110(c)).

9

10 **Isu (i) – PSAK 55 (revisi 2011) paragraf 82 menyatakan**  
11 **bahwa hubungan lindung nilai tidak dapat ditetapkan**  
12 **hanya untuk bagian dari periode waktu berlakunya**  
13 **instrumen lindung nilai. Jika hubungan lindung nilai**  
14 **ditetapkan sebagai lindung nilai atas arus kas, dan**  
15 **kemudian lindung nilai tersebut gagal dalam uji efektivitas**  
16 **yang tinggi, apakah PSAK 55 (revisi 2011) paragraf 82**  
17 **melarang penetapan kembali sebagai instrumen lindung**  
18 **nilai?**

19

20 Tidak. PSAK 55 (revisi 2011) paragraf 82 mengindikasikan  
21 bahwa instrumen derivatif tidak dapat ditetapkan sebagai  
22 instrumen lindung nilai hanya untuk sebagian dari sisa periode  
23 sebelum jatuh tempo. PSAK 55 (revisi 2011) paragraf 82  
24 tidak mengacu kepada periode hingga jatuh tempo semula  
25 dari instrumen derivatif. Jika efektivitas lindung nilai tidak  
26 terpenuhi, maka bagian yang tidak efektif dari keuntungan atau  
27 kerugian atas instrumen derivatif segera diakui dalam laporan  
28 laba rugi (PSAK 55 (revisi 2011) paragraf 104(b)) dan akuntansi  
29 lindung nilai yang didasarkan pada hubungan lindung nilai yang  
30 ditetapkan sebelumnya tidak dapat lagi dilanjutkan (PSAK 55  
31 (revisi 2011) paragraf 110). Dalam hal ini, instrumen derivatif  
32 secara prospektif dapat ditetapkan kembali sebagai instrumen  
33 lindung nilai dalam hubungan lindung nilai yang baru selama  
34 hubungan lindung nilai ini memenuhi kondisi yang dibutuhkan.  
35 Instrumen derivatif harus ditetapkan kembali sebagai lindung  
36 nilai untuk seluruh periode waktu yang tersisa.

37

38

1 **Isu (j) – untuk lindung nilai atas arus kas, jika derivatif**  
2 **digunakan untuk mengelola eksposur neto terhadap risiko**  
3 **suku bunga dan derivatif tersebut ditetapkan sebagai**  
4 **lindung nilai atas arus kas bagi prakiraan arus kas bunga**  
5 **atau sebagian dari prakiraan tersebut secara bruto,**  
6 **apakah terjadinya prakiraan transaksi yang dilindung nilai**  
7 **akan menimbulkan aset atau liabilitas yang mengakibatkan**  
8 **sebagian keuntungan dan kerugian lindung nilai yang**  
9 **diakui dalam pendapatan komprehensif lain akan tetap**  
10 **dalam ekuitas?**

11  
12 Tidak. Dalam hubungan lindung nilai yang dijelaskan dalam Isu  
13 (c) di atas, item yang dilindung nilai merupakan sekelompok  
14 prakiraan transaksi yang terdiri atas arus kas bunga dalam  
15 periode tertentu di masa datang. Prakiraan transaksi yang  
16 dilindung nilai tidak akan menimbulkan pengakuan atas aset  
17 atau kewajiban dan pengaruh perubahan suku bunga yang  
18 dilindung nilai diakui dalam laporan laba rugi pada periode  
19 terjadinya prakiraan transaksi. Meskipun hal ini tidak relevan  
20 dengan jenis lindung nilai yang dijelaskan di sini, jika derivatif  
21 ditetapkan sebagai lindung nilai atas prakiraan pembelian aset  
22 keuangan atau prakiraan penerbitan liabilitas keuangan, maka  
23 keuntungan atau kerugian terkait yang sebelumnya diakui  
24 secara langsung dalam pendapatan komprehensif lain harus  
25 direklasifikasi dalam laporan laba rugi pada periode yang sama  
26 atau pada periode dimana aset yang diperoleh atau kewajiban  
27 yang terjadi mempengaruhi laporan laba rugi (seperti pada  
28 periode dimana beban bunga diakui). Namun, jika entitas  
29 sewaktu-waktu memperkirakan bahwa seluruh atau sebagian  
30 dari kerugian neto yang sebelumnya diakui secara langsung  
31 dalam ekuitas tidak dapat diperoleh kembali dalam satu atau  
32 beberapa periode di masa datang, maka entitas harus segera  
33 mereklasifikasi kerugian tersebut dalam laporan laba rugi  
34 sebesar jumlah yang diperkirakan tidak akan dapat diperoleh  
35 kembali.

36  
37 **Isu (k) – Dalam jawaban atas Isu (c) di atas diindikasikan**  
38 **bahwa item yang ditetapkan untuk dilindung nilai**

1 merupakan sebagian dari eksposur arus kas. Apakah PSAK  
2 55 (revisi 2011) memperbolehkan sebagian dari eksposur  
3 arus kas untuk ditetapkan sebagai item yang dilindung  
4 nilai?

5

6 Ya. PSAK 55 (revisi 2011) tidak secara spesifik membahas  
7 lindung nilai atas sebagian eksposur arus kas dari prakiraan  
8 transaksi. Namun PSAK 55 (revisi 2011) paragraf 88  
9 menetapkan bahwa aset keuangan atau liabilitas keuangan  
10 dapat menjadi item yang dilindung nilai terhadap risiko yang  
11 terkait dengan hanya sebagian arus kas atau nilai wajarnya, jika  
12 efektivitas dapat diukur. Kemampuan untuk melindungi nilai  
13 sebagian dari eksposur arus kas yang berasal dari penetapan  
14 kembali suku bunga aset dan kewajiban mengisyaratkan bahwa  
15 sebagian dari eksposur arus kas yang berasal dari prakiraan  
16 investasi kembali atas arus kas masuk atau pembiayaan  
17 kembali atau *rollover* liabilitas keuangan dapat pula dilindung  
18 nilai. Dasar untuk mengkualifikasikan sebagian dari eksposur  
19 sebagai item yang dilindung nilai adalah kemampuan untuk  
20 mengukur efektivitas. Hal ini lebih lanjut didukung PSAK  
21 55 (revisi 2011) paragraf 89, yang menyatakan bahwa aset  
22 atau kewajiban non keuangan dapat dilindung nilai hanya  
23 sebagai satu kesatuan utuh atau terhadap risiko nilai tukar,  
24 tapi tidak untuk sebagian dari risiko lainnya karena sulit untuk  
25 memisahkan dan mengukur bagian yang tepat dari perubahan  
26 arus kas atau nilai wajar yang disebabkan oleh risiko tertentu.  
27 Karenanya, dengan asumsi bahwa efektivitas dapat diukur,  
28 maka bagian dari eksposur arus kas dari prakiraan transaksi  
29 yang terkait dengan, misalnya, penetapan kembali suku bunga  
30 dari aset atau kewajiban dengan suku bunga variabel dapat  
31 ditetapkan sebagai item yang dilindung nilai.

32

33 **Isu (l) – Dalam jawaban atas Isu (c) diindikasikan bahwa**  
34 **item yang dilindung nilai didokumentasikan sebagai**  
35 **kelompok prakiraan transaksi. Karena transaksi ini akan**  
36 **memiliki persyaratan yang berbeda ketika benar-benar**  
37 **terjadi, termasuk eksposur kredit, jatuh tempo, dan**  
38 **fitur opsi, bagaimana entitas dapat memenuhi berbagai**

1 **pengujian yang ditetapkan dalam PSAK 55 (revisi 2011)**  
2 **paragraf 85 dan paragraf 91 yang mensyaratkan agar**  
3 **kelompok yang dilindung nilai memiliki karakteristik**  
4 **risiko yang serupa?**

5

6 PSAK 55 (revisi 2011) paragraf 85 berlaku untuk lindung nilai  
7 atas kelompok aset, kewajiban, komitmen pasti, atau prakiraan  
8 transaksi dengan karakteristik risiko yang serupa. PSAK 55  
9 (revisi 2011) paragraf 91 memberikan pedoman tambahan  
10 dan menetapkan bahwa lindung nilai atas portofolio dapat  
11 dilakukan jika dua kondisi berikut terpenuhi, yaitu: setiap item  
12 individual dalam portofolio mengandung risiko yang sama yang  
13 ditetapkan untuk dilindung nilai, dan perubahan nilai wajar  
14 setiap item individual dalam kelompok yang disebabkan oleh  
15 risiko yang dilindung nilai diperkirakan proporsional dengan  
16 keseluruhan perubahan nilai wajar.

17

18 Ketika entitas mengkaitkan instrumen lindung nilai derivatif  
19 dengan eksposur bruto, maka item yang dilindung nilai  
20 umumnya adalah sekelompok prakiraan transaksi. Untuk  
21 lindung nilai eksposur arus kas yang terkait dengan sekelompok  
22 prakiraan transaksi, seluruh eksposur dari prakiraan transaksi  
23 dan aset atau kewajiban yang disesuaikan bunganya  
24 akan memiliki risiko yang sangat berbeda. Eksposur dari  
25 prakiraan transaksi dapat berbeda tergantung persyaratan  
26 yang diperkirakan, sebab persyaratan tersebut terkait dengan  
27 eksposur kredit, jatuh tempo, opsi, dan fitur lainnya. Meskipun  
28 eksposur risiko secara keseluruhan mungkin berbeda untuk  
29 setiap item individual dalam kelompok, namun risiko spesifik  
30 yang inheren pada setiap item dalam kelompok tersebut dapat  
31 ditetapkan sebagai risiko yang dilindung nilai.

32

33 *Item-item* dalam portofolio tidak harus memiliki eksposur risiko  
34 secara keseluruhan yang sama, selama mereka mengandung  
35 risiko yang sama yang ditetapkan untuk dilindung nilai. Risiko  
36 umum yang biasanya ada dalam portofolio instrumen keuangan  
37 adalah eksposur terhadap perubahan suku bunga bebas risiko  
38 atau suku bunga acuan atau perubahan suku bunga tertentu yang

1 memiliki eksposur kredit yang sama dengan instrumen dengan  
2 peringkat kredit tertinggi dalam portofolio tersebut (yaitu  
3 instrumen dengan risiko kredit paling rendah). Jika instrumen-  
4 instrumen yang dikelompokkan dalam portofolio memiliki  
5 eksposur kredit yang berbeda, maka instrumen tersebut dapat  
6 dilindung nilai sebagai kelompok untuk sebagian dari eksposur.  
7 Risiko yang sama yang mereka miliki yang ditetapkan sebagai  
8 yang dilindung nilai adalah eksposur terhadap perubahan suku  
9 bunga dari instrumen dengan peringkat kredit tertinggi dalam  
10 portofolio tersebut. Hal ini memastikan bahwa perubahan nilai  
11 wajar yang terkait dengan risiko yang dilindung nilai untuk  
12 setiap item individual dalam kelompok tersebut diperkirakan  
13 proporsional dengan keseluruhan perubahan nilai wajar  
14 yang terkait dengan risiko kelompok yang dilindung nilai.  
15 Ketidakefektifan mungkin terjadi jika instrumen lindung nilai  
16 memiliki kualitas kredit yang lebih rendah dibanding kualitas  
17 kredit instrumen dengan peringkat kredit tertinggi yang  
18 dilindung nilai, sebab hubungan lindung nilai ditetapkan bagi  
19 instrumen lindung nilai secara keseluruhan (PSAK 55 (revisi  
20 2011) paragraf 81). Sebagai contoh, jika portofolio aset terdiri  
21 atas aset dengan peringkat A, BB, dan B, dan suku bunga pasar  
22 yang berlaku untuk aset-aset tersebut masing-masing adalah  
23 LIBOR + 20 basis poin, LIBOR + 40 basis poin, dan LIBOR +  
24 60 basis poin, entitas dapat menggunakan *swap* yang membayar  
25 suku bunga tetap dan menerima suku bunga variabel dengan  
26 basis LIBOR untuk lindung nilai eksposur terhadap suku  
27 bunga variabel. Jika LIBOR ditetapkan sebagai risiko yang  
28 dilindung nilai, maka selisih suku bunga di atas LIBOR yang  
29 timbul atas item yang dilindung nilai harus dikeluarkan dari  
30 penetapan hubungan lindung nilai dan penilaian efektivitas  
31 lindung nilai.

32

### 33 **F.6.3 Contoh ilustrasi tentang penerapan pendekatan dalam** 34 **Pertanyaan F.6.2**

35

36 **Tujuan contoh ini adalah untuk mengilustrasikan proses**  
37 **pembentukan, pemantauan, dan penyesuaian posisi lindung**  
38 **nilai dan proses pemenuhan kriteria akuntansi lindung nilai**



1 atas arus kas dalam menerapkan pendekatan akuntansi lindung  
2 nilai yang dijelaskan dalam Pertanyaan F.6.2, yaitu ketika  
3 lembaga keuangan mengelola risiko suku bunganya dengan  
4 *entity wide basis*. Untuk itu, contoh ini mengidentifikasi  
5 metodologi yang memungkinkan penggunaan akuntansi  
6 lindung nilai dan pemanfaatan sistem pengelolaan risiko  
7 yang ada untuk menghindari perubahan sistem yang tidak  
8 perlu serta untuk menghindari proses pembukuan dan  
9 penelusuran yang tidak perlu.

10

11 Pendekatan yang diilustrasikan disini hanya mencerminkan  
12 satu dari sejumlah proses manajemen risiko yang dapat  
13 digunakan dan dapat memenuhi kualifikasi akuntansi lindung  
14 nilai. Penggunaannya tidak ditujukan untuk menyatakan  
15 bahwa alternatif lain tidak dapat atau tidak boleh digunakan.  
16 Pendekatan yang diilustrasikan disini juga dapat diterapkan  
17 pada situasi lainnya (misalnya untuk lindung nilai atas arus  
18 kas bagi entitas komersial), sebagai contoh, lindung nilai bagi  
19 *rollover* pembiayaan dengan *commercial paper*.

20

### 21 **Pengidentifikasian, penilaian, dan pengurangan eksposur** 22 **arus kas**

23

24 Pembahasan dan ilustrasi selanjutnya akan difokuskan pada  
25 aktivitas manajemen risiko lembaga keuangan yang mengelola  
26 risiko suku bunga dengan menganalisis prakiraan arus kas  
27 dalam mata uang tertentu dengan *entity wide basis*. Analisis  
28 arus kas merupakan dasar untuk mengidentifikasi risiko suku  
29 bunga yang dimiliki entitas, menyepakati transaksi lindung nilai  
30 untuk mengelola risiko, menilai efektivitas pengelolaan risiko,  
31 serta untuk memenuhi kualifikasi dan menerapkan akuntansi  
32 lindung nilai atas arus kas.

33

34 Ilustrasi selanjutnya mengasumsikan bahwa entitas, lembaga  
35 keuangan, memiliki prakiraan arus kas neto masa datang dan  
36 posisi lindung nilai yang beredar dalam mata uang tertentu,  
37 yang terdiri atas *swap* suku bunga, pada awal periode X0.  
38 Arus kas yang ditunjukkan diperkirakan terjadi pada akhir

1 periode dan, karenanya, akan menciptakan eksposur atas arus  
 2 kas bunga pada periode berikutnya sebagai akibat reinvestasi  
 3 atau penyesuaian nilai atas arus kas masuk atau pembiayaan  
 4 kembali atau penyesuaian nilai atas arus kas keluar.

5  
 6 Ilustrasi ini mengasumsikan bahwa entitas memiliki program  
 7 manajemen risiko suku bunga yang berkesinambungan. Skedul  
 8 I menunjukkan prakiraan arus kas dan prakiraan posisi lindung  
 9 nilai yang ada pada awal Periode X0. Hal ini dimaksudkan  
 10 untuk menjadi langkah awal dari analisis yang akan dilaku-  
 11 kan. Skedul ini merupakan dasar untuk mempertimbangkan  
 12 lindung nilai yang ada dalam kaitannya dengan evaluasi yang  
 13 akan dilakukan pada awal Periode X1.

14  
 15 Skedul I – Akhir Periode – Prakiraan arus kas dan posisi  
 16 lindung nilai

17 Periode triwulan	X0	X1	X2	X3	X4	X5	...n
18 (unit)	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
19 Perkiraan arus kas neto		1.100	1.500	1.200	1.400	1.500	X.XXX
20 Posisi swap suku bunga:							
21 Menerima suku bunga tetap, membayar suku bunga variabel (jumlah nosional)	2.000	2.000	2.000	1.200	1.200	1.200	X.XXX
22 Membayar suku bunga tetap, menerima suku bunga variabel (jumlah nosional)	(1.000)	(1.000)	(1.000)	(500)	(500)	(500)	X.XXX
23 Eksposur neto setelah dikurangi posisi swap		100	500	500	700	800	X.XXX

24  
 25 Skedul di atas disusun untuk lima periode triwulan. Analisis  
 26 aktual akan dikembangkan untuk periode beberapa tahun,

1 yang ditunjukkan dengan notasi “...n”. Lembaga keuangan  
2 yang mengelola risiko suku bunga dengan *entity wide basis*  
3 harus mengevaluasi ulang eksposur arus kasnya secara  
4 berkala. Frekuensi pelaksanaan evaluasi tersebut tergantung  
5 pada kebijakan manajemen risiko entitas.

6

7 Untuk tujuan ilustrasi ini, entitas melakukan evaluasi kembali  
8 atas eksposur arus kasnya pada akhir Periode X0. Langkah  
9 pertama dalam proses ini adalah membuat prakiraan eksposur  
10 arus kas neto dari aset yang menghasilkan bunga dan kewajiban  
11 yang terbebani bunga yang ada, termasuk dari perpanjangan  
12 aset jangka pendek dan kewajiban jangka pendek. Skedul II  
13 berikut mengilustrasikan prakiraan eksposur arus kas neto.  
14 Teknik yang umum digunakan untuk menilai eksposur risiko  
15 suku bunga untuk tujuan manajemen risiko adalah analisis  
16 sensitivitas terhadap kesenjangan suku bunga (*interest rate*  
17 *sensitivity gap analysis*) yang menunjukkan *gap* antara aset  
18 yang sensitif terhadap suku bunga dan kewajiban yang sensitif  
19 terhadap suku bunga selama beberapa interval waktu yang  
20 berbeda. Analisis tersebut dapat digunakan sebagai langkah  
21 awal untuk mengidentifikasi eksposur arus kas terhadap risiko  
22 suku bunga untuk tujuan akuntansi lindung nilai.

23

24

25

26

27

28

29

30

31

32

33

34

35

36

37

38

1 *Skedul II – Prakiraan eksposur arus kas neto dan penyesuaian*  
 2 *nilai*

3	4	5	6	7	8	9	10
Periode triwulanan	Cat	X1	X2	X3	X4	X5	...n
(unit)		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
EKSPOSUR ARUS KAS MASUK DAN PENYESUAIAN NILAI -berasal dari aset							
Pembayaran pokok dan bunga							
Suku bunga tetap jangka panjang	(1)	2.400	3.000	3.000	1.000	1.200	X.XXX
Jangka pendek (perpanjangan)	(1)(2)	1.575	1.579	1.582	1.586	1.591	X.XXX
Suku bunga variabel pembayaran pokok	(1)	2.000	1.000	-	500	500	X.XXX
Suku bunga variabel estimasi bunga	(2)	125	110	105	114	118	X.XXX
Total perkiraan arus kas masuk		6.100	5.689	4.687	3.200	3.409	X.XXX
Saldo aset dengan suku bunga variabel	(3)	8.000	7.000	7.000	6.500	6.000	X.XXX
<b>Arus kas masuk dan penyesuaian nilai</b>	<b>(4)</b>	<b>14.100</b>	<b>12.689</b>	<b>11.687</b>	<b>9.700</b>	<b>9.409</b>	<b>X.XXX</b>

20	21	22	23	24	25	26	27
Periode triwulanan	Cat	X1	X2	X3	X4	X5	...n
(unit)		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
EKSPOSUR ARUS KAS MASUK DAN PENYESUAIAN NILAI -berasal dari liabilitas							
Pembayaran pokok dan bunga							
Suku bunga tetap jangka panjang	(1)	2.100	400	500	500	301	X.XXX
Jangka pendek (perpanjangan)	(1)(2)	735	737	738	740	742	X.XXX
Suku bunga variabel pembayaran pokok	(1)	-	-	2.000	-	1.000	X.XXX
Suku bunga variabel estimasi bunga	(2)	100	110	120	98	109	X.XXX
Total perkiraan arus kas keluar		2.935	1.247	3.358	1.338	2.152	X.XXX
Saldo liabilitas dengan suku bunga variabel	(3)	8.000	8.000	6.000	6.000	5.000	X.XXX
<b>Arus kas keluar dan penyesuaian nilai</b>	<b>(4)</b>	<b>10.935</b>	<b>9.247</b>	<b>9.358</b>	<b>7.338</b>	<b>7.152</b>	<b>X.XXX</b>
<b>EKSPOSUR NETO</b>	<b>(5)</b>	<b>3.165</b>	<b>3.442</b>	<b>2.329</b>	<b>2.362</b>	<b>2.257</b>	<b>X.XXX</b>

- 1 (1) Arus kas diestimasi menggunakan persyaratan kontrak-  
2 tual dan asumsi yang didasarkan pada maksud manajemen  
3 serta faktor-faktor pasar. Diasumsikan bahwa aset dan  
4 kewajiban jangka pendek akan terus *diroll over* pada  
5 periode selanjutnya. Asumsi mengenai percepatan  
6 pelunasan dan gagal bayar serta penarikan deposito  
7 didasarkan pada data pasar dan data historis. Diasumsikan  
8 bahwa arus kas masuk dan arus kas keluar berupa pokok  
9 dan bunga akan direinvestasikan dan dibiayai kembali pada  
10 tiap akhir periode sesuai suku bunga pasar yang berlaku  
11 dan akan berbagi eksposur risiko suku bunga acuan.
- 12 (2) Suku bunga *forward* dari skedul VI digunakan untuk  
13 memperkirakan pembayaran bunga atas instrumen  
14 keuangan dengan suku bunga variabel serta perkiraan  
15 *rollover* dari aset dan kewajiban jangka pendek. Seluruh  
16 prakiraan arus kas bunga dikaitkan dengan periode waktu  
17 yang spesifik (3 bulan, 6 bulan, 9 bulan, dan 12 bulan)  
18 dimana arus kas tersebut diperkirakan terjadi. Agar  
19 lengkap, arus kas bunga dari reinvestasi, pembiayaan  
20 kembali, dan penyesuaian nilai juga dimasukkan dalam  
21 skedul di atas dan ditampilkan secara bruto walaupun  
22 dalam kenyataannya mungkin hanya marjin netonya saja  
23 yang direinvestasikan. Beberapa entitas dapat memilih  
24 untuk mengabaikan perkiraan arus kas bunga untuk tujuan  
25 manajemen risiko karena prakiraan arus kas bunga tersebut  
26 dapat digunakan untuk menyerap biaya operasi dan jumlah  
27 yang tersisa tidak cukup signifikan untuk mempengaruhi  
28 keputusan manajemen risiko.
- 29 (3) Prakiraan arus kas tersebut disesuaikan untuk memasukkan  
30 saldo aset dan kewajiban dengan suku bunga variabel  
31 dalam setiap periode dimana aset dan kewajiban dengan  
32 suku bunga variabel tersebut disesuaikan bunganya. Jumlah  
33 pokok dari aset dan kewajiban ini pada kenyataannya tidak  
34 dibayarkan dan, karenanya tidak akan menghasilkan arus  
35 kas. Namun, karena bunga dihitung atas jumlah pokoknya  
36 di setiap periode berdasarkan suku bunga pasar yang  
37 berlaku saat itu, maka jumlah pokok tersebut mengekspos  
38 entitas pada risiko suku bunga yang sama seandainya

- 1 jumlah pokok tersebut merupakan arus kas yang tengah  
2 direinvestasikan atau dibiayai kembali.
- 3 (4) Prakiraan eksposur arus kas dan penyesuaian nilai yang  
4 diidentifikasi setiap periode menunjukkan jumlah pokok  
5 arus kas masuk yang akan direinvestasikan atau disesuaikan  
6 bunganya dan arus kas keluar yang akan dibiayai kembali  
7 atau disesuaikan bunganya pada suku bunga pasar yang  
8 berlaku pada saat prakiraan transaksi tersebut terjadi.
- 9 (5) Eksposur arus kas neto dan penyesuaian nilai merupakan  
10 selisih antara eksposur arus kas masuk dan penyesuaian  
11 nilai dari aset dan eksposur arus kas keluar dan penyesuaian  
12 nilai dari kewajiban. Dalam ilustrasi, entitas terekspos pada  
13 penurunan suku bunga karena eksposur dari aset melebihi  
14 eksposur dari kewajiban, dan selisihnya (jumlah netonya)  
15 akan direinvestasikan atau disesuaikan bunganya pada  
16 suku bunga pasar yang berlaku sehingga tidak terjadi  
17 saling hapus pembiayaan kembali atau penyesuaian nilai  
18 dari arus kas keluar.
- 19 Perlu diingat bahwa beberapa bank menganggap bagian dari  
20 rekening giro tanpa suku bunga yang dimilikinya secara  
21 ekonomis ekuivalen dengan utang jangka panjang. Namun  
22 demikian, deposito ini tidak menciptakan eksposur arus kas  
23 terhadap suku bunga dan karenanya harus dikeluarkan dari  
24 analisis ini untuk tujuan akuntansi.
- 25
- 26 *Skedul II Prakiraan eksposur arus kas neto dan penyesuaian*  
27 *nilai* hanya merupakan langkah awal untuk menilai eksposur  
28 arus kas terhadap suku bunga dan untuk menyesuaikan posisi  
29 lindung nilai. Analisis lengkap mencakup posisi lindung nilai  
30 yang beredar dan disajikan dalam *Skedul III Analisis terhadap*  
31 *prakiraan eksposur neto dan posisi lindung nilai*. Skedul  
32 ini membandingkan prakiraan eksposur arus kas neto untuk  
33 setiap periode (yang dibuat dalam Skedul II) dengan posisi  
34 lindung nilai yang ada (diperoleh dari skedul I), serta menjadi  
35 dasar untuk mempertimbangkan apakah penyesuaian terhadap  
36 hubungan lindung nilai perlu dilakukan atau tidak.
- 37
- 38

1 *Skedul III – Analisa atas prakiraan eksposur neto dan posisi*  
 2 *lindung nilai*

3

4

Periode triwulanan	X1	X2	X3	X4	X5	...n
(unit)	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Eksposur arus kas neto dan penyesuaian nilai (Skedul II)	3.165	3.442	2.329	2.362	2.257	X.XXX
Pre-existing swaps yang outstanding						
Menerima suku bunga tetap, membayar suku bunga variabel (jumlah nosional)	2.000	2.000	2.000	1.200	1.200	X.XXX
Membayar suku bunga tetap, menerima suku bunga variabel (jumlah nosional)	(1.000)	(1.000)	(1.000)	(500)	(500)	X.XXX
<b>Eksposur neto setelah pre-existing swaps</b>	<b>2.165</b>	<b>2.442</b>	<b>1.629</b>	<b>1.662</b>	<b>1.557</b>	<b>X.XXX</b>

17

18

Periode triwulanan	X1	X2	X3	X4	X5	...n
(unit)	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Transaksi untuk menyesuaikan posisi lindung nilai saat ini:</b>						
Swap 1: menerima suku bunga tetap, membayar suku bunga variabel (jumlah nosional, 10 th)	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	X.XXX
Swap 2: membayar suku bunga tetap, membayar suku bunga variabel (jumlah nosional, 10 th)			(1.000)	(1000)	(1.000)	X.XXX
Swaps...X						
Eksposur arus kas dan penyesuaian nilai yang tidak dilindung nilai	165	442	629	662	557	X.XXX

29 Jumlah nosional *swap* suku bunga yang *outstanding* pada  
 30 tanggal analisa dimasukkan dalam tiap periode dimana *swap*  
 31 suku bunga tersebut *outstanding* untuk mengilustrasikan  
 32 dampak *swap* suku bunga yang *outstanding* terhadap eksposur  
 33 arus kas yang diidentifikasi. Jumlah nosional *swap* suku bunga  
 34 yang *outstanding* dimasukan dalam setiap periode karena  
 35 bunga dihitung berdasarkan jumlah nosional tiap periode, dan  
 36 komponen suku bunga variabel dari *swap* yang *outstanding*  
 37 tersebut disesuaikan bunganya secara triwulanan dengan  
 38 suku bunga pasar yang berlaku saat itu. Jumlah nosional

1 menciptakan eksposur suku bunga yang sebagiannya serupa  
2 dengan saldo pokok dari aset dengan suku bunga variabel dan  
3 kewajiban dengan suku bunga variabel.  
4  
5 Eksposur yang tersisa setelah mempertimbangkan posisi yang  
6 ada kemudian dievaluasi untuk menentukan sampai sejauh mana  
7 penyesuaian terhadap posisi lindung nilai yang ada diperlukan.  
8 Bagian bawah Skedul III menunjukkan bahwa pada awal Periode  
9 X1 transaksi *swap* suku bunga digunakan untuk mengurangi  
10 lebih jauh eksposur neto ke dalam level toleransi yang ditetapkan  
11 berdasarkan kebijakan manajemen risiko entitas.  
12  
13 Perlu diingat bahwa dalam ilustrasi ini, eksposur arus kas  
14 tidak seluruhnya dieliminasi. Banyak lembaga keuangan yang  
15 tidak sepenuhnya mengeliminasi risikonya, namun hanya  
16 mengurangi risiko tersebut sampai batas yang dapat ditoleransi.  
17 Berbagai jenis instrumen derivatif dapat digunakan untuk  
18 mengelola eksposur arus kas terhadap risiko suku bunga yang  
19 diidentifikasi dalam skedul prakiraan arus kas neto (Skedul  
20 II). Akan tetapi, untuk tujuan ilustrasi ini, diasumsikan bahwa  
21 *swap* suku bunga digunakan untuk seluruh aktivitas lindung  
22 nilai. Juga diasumsikan bahwa dalam periode-periode dimana  
23 *swap* suku bunga akan dikurangi, bukan dengan mengakhiri  
24 sejumlah posisi *swap* suku bunga yang beredar, *swaps* yang  
25 baru dengan karakteristik hasil yang berlawanan ditambahkan  
26 dalam portofolio.  
27  
28 Dalam ilustrasi Skedul III di atas, *Swap* 1, menerima suku  
29 bunga tetap dan membayar suku bunga variabel, digunakan  
30 untuk mengurangi eksposur neto pada Periode X1 dan X2.  
31 Karena *Swap* tersebut merupakan *Swap* dengan jangka waktu  
32 10 tahun, maka ia juga mengurangi eksposur yang diidentifikasi  
33 pada periode-periode di masa datang yang tidak disajikan dalam  
34 skedul tersebut. Namun, *swap* seperti ini akan mengakibatkan  
35 terjadinya posisi *over hedged* pada Periode X3 – X5. *Swap* 2,  
36 *forward starting interest rate swap*, membayar suku bunga tetap  
37 dan menerima suku bunga variabel, digunakan untuk mengurangi  
38 jumlah nosional *swap* suku bunga, menerima suku bunga tetap



1 dan membayar suku bunga variabel, yang ada pada Periode X3  
2 – X5 dan karenanya akan mengurangi posisi *over hedged*.  
3  
4 Perlu diingat juga bahwa dalam banyak situasi, tidak diperlukan  
5 penyesuaian atau hanya diperlukan satu penyesuaian terhadap  
6 posisi lindung nilai yang beredar untuk membuat eksposur  
7 berada dalam batasan yang dapat diterima. Namun, jika  
8 kebijakan manajemen risiko entitas menetapkan toleransi risiko  
9 yang sangat rendah, maka penyesuaian yang lebih banyak  
10 terhadap posisi lindung nilai selama periode yang diperkirakan  
11 diperlukan untuk mengurangi lebih jauh risiko yang tersisa.  
12  
13 Dalam situasi dimana sejumlah *swap* suku bunga saling hapus  
14 sepenuhnya dengan *swap* suku bunga lainnya yang telah  
15 disepakati untuk tujuan lindung nilai, maka *swap* suku bunga  
16 tidak perlu dimasukkan dalam hubungan lindung nilai yang  
17 ditetapkan untuk tujuan akuntansi lindung nilai. Posisi saling  
18 hapus ini dapat dikombinasikan, dibatalkan penetapannya  
19 sebagai instrumen lindung nilai, jika diperlukan, dan  
20 direklasifikasi untuk tujuan akuntansi dari portofolio lindung  
21 nilai menjadi portofolio yang diperdagangkan. Prosedur ini  
22 membatasi sejauh mana, *swap* bruto harus terus ditetapkan  
23 dan ditelusuri dalam hubungan lindung nilai untuk tujuan  
24 akuntansi. Untuk tujuan ilustrasi, diasumsikan bahwa *swap*  
25 suku bunga senilai Rp500, membayar suku bunga tetap dan  
26 menerima suku bunga variabel akan saling hapus sepenuhnya  
27 dengan *swap* suku bunga senilai Rp500, menerima suku  
28 bunga tetap dan membayar suku bunga variabel, pada awal  
29 Periode X1 dan untuk Periode X1 – X5, dan *swap* tersebut  
30 dibatalkan penetapannya sebagai instrumen lindung nilai dan  
31 direklasifikasi menjadi pos yang diperdagangkan.  
32  
33 Setelah mencerminkan posisi saling hapus ini, posisi *swap*  
34 suku bunga bruto yang tersisa pada Skedul III disajikan dalam  
35 Skedul IV dibawah ini.  
36  
37  
38

1 *Skedul IV – swap suku bunga yang ditetapkan sebagai lindung*  
 2 *nilai*

Periode triwulanan	X1	X2	X3	X4	X5	...n
(unit)	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Menerima suku bunga tetap, membayar suku bunga variabel (jumlah nosional)	3.500	3.500	2.700	2.700	2.700	X.XXX
Membayar suku bunga tetap, menerima suku bunga variabel (jumlah nosional)	(500)	(500)	(1.000)	(1.000)	(1.000)	X.XXX
<b>Posisi swap neto yang outstanding</b>	<b>3.000</b>	<b>3.000</b>	<b>1.700</b>	<b>1.700</b>	<b>1.700</b>	<b>X.XXX</b>

14 Untuk tujuan ilustrasi, diasumsikan bahwa *Swap 2*, yang telah  
 15 disepakati pada awal Periode X1, hanya saling hapus sebagian  
 16 dengan *swap* lain yang dicatat sebagai lindung nilai dan  
 17 karenanya *Swap 2* ini akan terus ditetapkan sebagai instrumen  
 18 lindung nilai.

19 **Pertimbangan akuntansi lindung nilai**

21 *Ilustrasi penetapan hubungan lindung nilai*

23 Sejauh ini pembahasan dan ilustrasi yang dilakukan lebih  
 24 dititikberatkan pada pertimbangan ekonomi dan manajemen  
 25 risiko yang terkait dengan identifikasi risiko di masa datang dan  
 26 penyesuaian terhadap risiko tersebut menggunakan *swap* suku  
 27 bunga. Aktivitas ini menjadi dasar bagi penetapan hubungan  
 28 lindung nilai untuk tujuan akuntansi.

30 Contoh-contoh dalam PSAK 55 (revisi 2011) menitikberatkan  
 31 pada hubungan lindung nilai yang melibatkan satu *item* yang  
 32 dilindung nilai dan satu instrumen lindung nilai, namun hanya  
 33 sedikit pembahasan dan pedoman mengenai hubungan lindung  
 34 nilai secara portofolio untuk lindung nilai atas arus kas ketika  
 35 risiko dikelola secara terpusat. Dalam ilustrasi ini, prinsip  
 36 umum diterapkan bagi hubungan lindung nilai yang melibatkan  
 37 satu komponen risiko dalam suatu portofolio yang memiliki  
 38 berbagai risiko dari berbagai transaksi atau posisi.

1 Meskipun penetapan diperlukan untuk memenuhi akuntansi  
 2 lindung nilai, namun cara penetapan tersebut dijabarkan juga  
 3 untuk mempengaruhi sampai sejauh mana hubungan lindung  
 4 nilai dianggap efektif untuk tujuan akuntansi dan sejauh mana  
 5 sistem untuk mengelola risiko yang ada perlu dimodifikasi  
 6 agar mampu menelusuri aktivitas lindung nilai untuk tujuan  
 7 akuntansi. Karenanya, entitas dapat menetapkan hubungan  
 8 lindung nilai dengan cara yang dapat menghindarkan perubahan  
 9 sistem yang tidak perlu dengan memanfaatkan informasi yang  
 10 telah dihasilkan oleh sistem manajemen risiko serta menghindari  
 11 pembukuan dan penelusuran yang tidak perlu. Dalam penetapan  
 12 hubungan lindung nilai, entitas juga dapat mempertimbangkan  
 13 sampai sejauh mana ketidakefektifan diperkirakan akan diakui  
 14 untuk tujuan akuntansi berdasarkan penetapan alternatif.

15  
 16 Penetapan hubungan lindung nilai perlu mengidentifikasi  
 17 berbagai hal. Hal-hal tersebut diilustrasikan dan didiskusikan  
 18 di sini dari sudut pandang lindung nilai atas risiko suku bunga  
 19 yang terkait dengan arus kas masuk, namun pedoman ini  
 20 juga dapat diterapkan untuk lindung nilai risiko yang terkait  
 21 dengan arus kas keluar. Cukup jelas bahwa hanya sebagian  
 22 dari eksposur bruto yang terkait dengan arus kas masuk yang  
 23 dapat dilindung nilai dengan *swap* suku bunga. Skedul V  
 24 Hubungan lindung nilai yang bersifat umum mengilustrasikan  
 25 penetapan bagian dari eksposur risiko reinvestasi bruto yang  
 26 diidentifikasi dalam Skedul II sebagai risiko yang dilindung  
 27 nilai oleh *swap* suku bunga.

28  
 29 *Skedul V – Hubungan lindung nilai yang bersifat umum*

31 Periode triwulanan	X1	X2	X3	X4	X5	...n
32 (unit)	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
33 Eksposur arus kas masuk 34 karena penyesuaian nilai (Skedul II)	14.100	12.689	11.687	9.700	9.409	X.XXX
35 Swap, menerima suku 36 bunga tetap, membayar 37 suku bunga variabel (Skedul IV)	3.500	3.500	2.700	2.700	2.700	X.XXX
38 <b>Persentase eksposur yang dilindung nilai</b>	<b>24,8%</b>	<b>27,6%</b>	<b>23,1%</b>	<b>27,8%</b>	<b>28,7%</b>	<b>X.XXX</b>

1  
2 Persentase eksposur yang dilindung nilai adalah rasio jumlah  
3 nosional *swap* suku bunga yang beredar, menerima suku  
4 bunga tetap dan membayar suku bunga variabel, dibagi  
5 dengan eksposur bruto. Perlu diingat bahwa dalam Skedul V  
6 ini terdapat prakiraan reinvestasi dalam level yang memadai  
7 disetiap periode untuk saling hapus lebih dari jumlah nosional  
8 *swap* suku bunga, menerima suku bunga tetap dan membayar  
9 suku bunga variabel, dan memenuhi persyaratan akuntansi  
10 bahwa prakiraan transaksi tersebut sangat mungkin terjadi.

11  
12 Namun demikian tidak terlalu jelas bagaimana *swap* suku bunga  
13 dikaitkan secara spesifik dengan risiko arus kas bunga yang  
14 ditetapkan sebagai risiko yang dilindung nilai dan bagaimana  
15 efektivitas *swap* suku bunga dalam mengurangi risiko tersebut.  
16 Penetapan yang lebih spesifik diilustrasikan dalam Skedul VI  
17 Hubungan lindung nilai yang spesifik di bawah ini. Skedul  
18 ini menyajikan cara yang mudah dimengerti untuk menggam-  
19 barkan naratif penetapan lindung nilai yang lebih kompleks  
20 dengan menitikberatkan pada tujuan lindung nilai, yaitu untuk  
21 mengeliminasi fluktuasi arus kas yang terkait dengan perubahan  
22 suku bunga di masa datang dan untuk mendapatkan suku bunga  
23 yang sama dengan suku bunga tetap yang melekat pada struktur  
24 jangka waktu dari suku bunga yang ada saat dimulainya lindung  
25 nilai tersebut.

26  
27 Bunga yang diperkirakan dari reinvestasi arus kas masuk  
28 dan penyesuaian nilai dari aset dihitung dengan mengalikan  
29 jumlah bruto yang terekspos dengan *forward rate* untuk periode  
30 tersebut. Sebagai contoh, eksposur bruto untuk Periode X2  
31 adalah Rp14.100 dikalikan dengan *forward rate* untuk Periode  
32 X2 – X5, yaitu 5,50 persen, 6,00 persen, dan 7,25 persen  
33 untuk menghitung perkiraan bunga untuk periode triwulanan  
34 dimaksud berdasarkan struktur waktu dari suku bunga saat  
35 ini. Perkiraan bunga yang dilindung nilai dihitung dengan  
36 mengalikan perkiraan bunga untuk periode triwulanan yang  
37 sesuai dengan persentase eksposur yang dilindung nilai.

38

1 *Skedul VI – Hubungan lindung nilai yang spesifik*

Term Structure Suku bunga							
Periode triwulanan	X1	X2	X3	X4	X5	...n	
Spot rates	5,00%	5,25%	5,50%	5,75%	6,05%	x,xx%	
Forward rates <sup>1</sup>	5,00%	5,50%	6,00%	6,50%	7,25%	x,xx%	
Eksposur arus kas dan prakiraan jumlah bunga:							
Periode Penye- suaian nilai	Waktu hingga transaksi yang di- perkira- kan	Eksposur Jumlah Bruto	Prakiraan bunga				
			Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
2	3 bulan	14.100	→	194	212	229	256
3	6 bulan	12.689			190	206	230 xxx
4	9 bulan	11.687				190	212 xxx
5	12 bulan	9.700					176 xxx
6	15 bulan	9.409					xxx
Persentase lindung nilai (Skedul V) pada periode sebelumnya							
				24,8%	27,6%	23,1%	27,8% xx,x%
Prakiraan bunga yang dilindung nilai							
				48	52	44	49 xx

<sup>1</sup> *Forward interest rate*, dalam ilustrasi ini, dihitung dari *spot interest rates* dan dibulatkan. Penghitungan berbasis *forward interest rate* dilakukan berdasarkan penghitungan *forward rate* aktual dan dibulatkan untuk menyederhanakan penyajiannya.

Tidak menjadi masalah apakah jumlah bruto yang terekspos direinvestasikan dalam utang jangka panjang dengan suku bunga tetap atau suku bunga variabel, atau dalam utang jangka pendek yang di *roll over* pada tiap periode berikutnya. Eksposur terhadap perubahan *forward interest rate* juga demikian. Sebagai contoh, jika Rp14.100 direinvestasikan dengan suku bunga tetap pada awal Periode X2 untuk jangka waktu enam bulan, maka suku bunga yang berlaku adalah 5,75 persen. Prakiraan bunga didasarkan pada *forward interest rate* untuk Periode X2, yaitu 5,50 persen, dan untuk Periode X3, yaitu 6,00 persen, yang jika digabungkan menjadi 5,75 persen ( $1,055 \times 1,060$ )<sup>0,5</sup>, yang merupakan suku bunga spot untuk Periode X2 selama enam bulan berikutnya.

Namun, hanya perkiraan bunga dari reinvestasi arus kas masuk atau penyesuaian nilai dari jumlah bruto untuk periode

1 tiga bulan pertama setelah prakiraan transaksi terjadi yang  
2 ditetapkan sebagai dilindung nilai. Prakiraan bunga yang  
3 dilindung nilai disajikan dalam sel-sel yang diarsir. Eksposur  
4 untuk periode selanjutnya tidak dilindung nilai. Dalam  
5 contoh ini, bagian dari eksposur suku bunga yang dilindung  
6 nilai adalah *forward rate* sebesar 5.5 persen untuk Periode  
7 X2. Untuk menilai efektivitas lindung nilai dan menghitung  
8 ketidakefektifan lindung nilai aktual secara berkesinambungan,  
9 entitas dapat menggunakan informasi mengenai arus kas  
10 masuk berupa bunga yang dilindung nilai dalam Skedul VI  
11 dan membandingkannya dengan estimasi terkini dari prakiraan  
12 arus kas masuk berupa bunga (sebagai contoh, dalam tabel  
13 yang serupa dengan Skedul II). Selama prakiraan arus kas  
14 masuk berupa bunga melebihi arus kas masuk berupa bunga  
15 yang dilindung nilai, entitas dapat membandingkan perubahan  
16 kumulatif nilai wajar arus kas masuk yang dilindung nilai  
17 dengan perubahan kumulatif nilai wajar instrumen lindung  
18 nilai untuk menghitung efektivitas lindung nilai aktual. Jika  
19 prakiraan arus kas masuk berupa bunga tidak mencukupi,  
20 maka pasti terdapat ketidakefektifan. Ketidakefektifan ini  
21 dihitung dengan membandingkan perubahan kumulatif nilai  
22 wajar prakiraan arus kas masuk berupa bunga dengan per-  
23ubahan kumulatif nilai wajar instrumen lindung nilai, selama  
24 jumlah arus kas masuk berupa bunga kurang dari arus kas  
25 yang dilindung nilai.

26

### 27 **Penjelasan mengenai penetapan hubungan lindung nilai**

28

29 Sebagaimana dibahas sebelumnya, terdapat berbagai hal  
30 yang harus diidentifikasi dalam penetapan hubungan lindung  
31 nilai yang membuat penjelasan mengenai penetapan tersebut  
32 menjadi rumit, namun tetap dibutuhkan untuk membatasi  
33 ketidakefektifan yang akan diakui untuk tujuan akuntansi dan  
34 untuk menghindari perubahan sistem dan pencatatan yang  
35 tidak perlu. Contoh berikut menjelaskan penetapan secara lebih  
36 lengkap serta mengidentifikasi aspek tambahan dari penetapan  
37 yang tidak dijelaskan pada ilustrasi sebelumnya.

38

1 ***Contoh penetapan***

2

3 ***Tujuan lindung nilai***

4

5 Tujuan lindung nilai adalah untuk mengeliminasi risiko  
6 fluktuasi suku bunga selama periode lindung nilai, yaitu umur  
7 *swap* suku bunga, dan akhirnya memperoleh suku bunga tetap  
8 selama periode lindung nilai tersebut yang sama dengan suku  
9 bunga tetap *swap* suku bunga tersebut.

10

11 ***Jenis lindung nilai***

12

13 Lindung nilai atas arus kas

14

15 ***Instrumen lindung nilai***

16

17 *Swap* menerima suku bunga tetap dan membayar suku bunga  
18 variabel ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. *Swap* ini  
19 melindungi nilai eksposur arus kas terhadap risiko suku bunga.

20

21 Setiap penyesuaian nilai dari *Swap* melindungi nilai bagian  
22 triwulanan dari arus kas masuk berupa bunga yang berasal  
23 dari:

- 24 ● Prakiraan reinvestasi atau penyesuaian nilai atas jumlah  
25 pokok yang disajikan dalam Skedul V
- 26 ● Investasi atau penyesuaian nilai yang tidak terkait, yang  
27 terjadi setelah tanggal penyesuaian nilai *swap* selama umur  
28 *swap* dan melibatkan pihak peminjam atau pihak pemberi  
29 pinjaman yang berbeda.

30

31 ***Item yang dilindung nilai - Umum***

32

33 Item yang dilindung nilai adalah bagian dari arus kas masuk  
34 bruto berupa bunga yang akan dihasilkan dari reinvestasi atau  
35 penyesuaian nilai dari arus kas yang diidentifikasi dalam Skedul  
36 V dan diperkirakan terjadi dalam periode yang ditunjukkan  
37 dalam skedul tersebut. Bagian dari arus kas masuk berupa  
38 bunga yang dilindung nilai memiliki tiga komponen, yaitu:

- 1 ● komponen pokok yang menimbulkan arus kas masuk  
2 berupa bunga dan periode dimana komponen pokok ini  
3 timbul;  
4 ● komponen suku bunga; dan  
5 ● komponen waktu atau periode yang dicakup oleh lindung  
6 nilai.

7

8 *Item yang dilindung nilai: komponen pokok*

9

10 Bagian dari arus kas masuk berupa bunga yang dilindung  
11 nilai adalah jumlah yang dihasilkan oleh bagian pertama dari  
12 jumlah pokok yang diinvestasikan atau disesuaikan bunganya  
13 setiap periode:

- 14 ● yang sama dengan hasil penjumlahan dari jumlah  
15 nosional *swap* suku bunga, menerima suku bunga tetap  
16 dan membayar suku bunga variabel, yang ditetapkan  
17 sebagai instrumen lindung nilai dan beredar dalam periode  
18 reinvestasi atau penyesuaian nilai, dan  
19 ● yang terkait dengan jumlah pokok pertama dari eksposur  
20 arus kas yang diinvestasikan atau disesuaikan bunganya  
21 pada atau setelah tanggal penyesuaian nilai *swap* suku  
22 bunga.

23

24 *Item yang dilindung nilai: komponen suku bunga*

25

26 Bagian dari perubahan suku bunga yang dilindung nilai adalah  
27 perubahan dari kedua hal berikut:

- 28 ● Komponen kredit dari suku bunga yang dibayarkan  
29 atas jumlah pokok yang diinvestasikan atau disesuaikan  
30 bunganya, yang sama dengan risiko kredit yang melekat  
31 pada *swap* suku bunga. Komponen tersebut adalah bagian  
32 dari suku bunga atas investasi yang sama dengan indeks  
33 suku bunga dari *swap* suku bunga, seperti LIBOR; dan  
34 ● Komponen *yield curve* dari suku bunga yang sama  
35 dengan periode penyesuaian nilai *swap* suku bunga yang  
36 ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai.

37

38



1 *Item yang dilindung nilai: Periode lindung nilai*

2

3 Periode dari eksposur karena perubahan suku bunga atas bagian  
4 dari eksposur arus kas yang dilindung nilai adalah:

- 5 ● Periode sejak tanggal penetapan hingga tanggal penye-  
6 suaian nilai *swap* suku bunga yang terjadi dalam periode  
7 triwulanan dimana, tapi bukan sebelumnya, prakiraan  
8 transaksi terjadi; dan  
9 ● Pengaruhnya terhadap periode setelah prakiraan transaksi  
10 terjadi sama dengan interval penyesuaian nilai *swap* suku  
11 bunga.

12

13 Adalah penting untuk mengakui bahwa *swap* tersebut tidak  
14 melindungi nilai risiko arus kas untuk investasi tunggal selama  
15 umur investasi tersebut. *Swap* tersebut ditetapkan sebagai  
16 lindung nilai terhadap risiko arus kas dari beberapa investasi  
17 pokok yang berbeda dan penyesuaian nilai yang dilakukan pada  
18 setiap periode penyesuaian nilai *swap* untuk keseluruhan masa  
19 berlakunya *swap* tersebut. *Swap* tersebut hanya melindungi  
20 nilai bunga akrual yang terjadi pada periode pertama setelah  
21 reinvestasi. *Swap* tersebut melindungi nilai dampak arus kas  
22 yang berasal dari perubahan suku bunga yang terjadi hingga  
23 penyesuaian nilai *swap*. Eksposur terhadap perubahan suku  
24 bunga untuk periode sejak tanggal penyesuaian nilai *swap*  
25 hingga tanggal reinvestasi arus kas masuk yang dilindung  
26 nilai atau penyesuaian nilai dari aset dengan suku bunga  
27 variabel tidak dilindung nilai. Ketika *swap* tersebut disesuaikan  
28 bunganya, *swap* suku bunga tersebut tidak akan berubah  
29 hingga tanggal penyesuaian nilai berikutnya dan akrual dari  
30 penyelesaian *swap* secara neto ditentukan. Setiap perubahan  
31 suku bunga setelah tanggal dimaksud yang mempengaruhi  
32 jumlah arus kas masuk berupa bunga tidak lagi dilindung nilai  
33 untuk tujuan akuntansi.

34

35

36

37

38

1 **Tujuan Penetapan**

2

3 ***Pertimbangan Sistem***

4

5 Berbagai persyaratan penelusuran dan pembukuan dieliminasi  
6 dengan menetapkan setiap penyesuaian nilai atas *swap* suku  
7 bunga sebagai lindung nilai terhadap risiko arus kas dari  
8 prakiraan reinvestasi arus kas masuk dan penyesuaian nilai  
9 atas aset dengan suku bunga variabel hanya untuk sebagian  
10 umur manfaat aset yang terkait. Berbagai penelusuran dan  
11 pembukuan akan dibutuhkan jika *swap* tersebut ternyata  
12 ditetapkan sebagai lindung nilai terhadap risiko arus kas dari  
13 investasi jumlah pokok yang diperkirakan dan penyesuaian  
14 nilai atas aset dengan suku bunga variabel untuk seluruh umur  
15 aset tersebut.

16

17 Jenis penetapan ini menghindari penelusuran secara terus  
18 menerus atas keuntungan dan kerugian derivatif yang ditangguh-  
19 kan dalam ekuitas setelah prakiraan transaksi terjadi (PSAK 55  
20 (revisi 2011) paragraf 106 dan paragraf 108), karena bagian  
21 dari risiko arus kas yang dilindung nilai adalah bagian yang  
22 akan diakui dalam laporan laba rugi pada periode berikutnya  
23 segera setelah terjadinya prakiraan transaksi yang terkait  
24 dengan penyelesaian *swap* secara neto dengan kas yang  
25 dilakukan secara berkala. Jika lindung nilai tersebut meliputi  
26 seluruh umur manfaat aset yang diperoleh, maka perlu untuk  
27 mengaitkan suatu *swap* suku bunga tertentu dengan aset yang  
28 diperoleh. Jika prakiraan transaksi berupa pengambilalihan  
29 instrumen dengan suku bunga tetap, maka nilai wajar *swap*  
30 yang digunakan untuk melindungi nilai transaksi tersebut akan  
31 dikeluarkan dari ekuitas untuk menyesuaikan pendapatan bunga  
32 yang diperoleh dari aset tersebut saat pendapatan bunga diakui.  
33 *Swap* tersebut selanjutnya akan diakhiri atau ditetapkan kembali  
34 dalam hubungan lindung nilai lainnya. Jika prakiraan transaksi  
35 berupa pengambilalihan aset dengan suku bunga variabel,  
36 maka *swap* tersebut akan tetap dalam hubungan lindung nilai  
37 semula, namun *swap* dimaksud harus ditelusuri kembali ke aset  
38 yang diperoleh sehingga setiap jumlah nilai wajar *swap* yang

1 sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain dapat  
2 diakui dalam laporan laba rugi setelah aset tersebut terjual.  
3  
4 Jenis penetapan ini juga menghindarkan keharusan untuk  
5 mengaitkan bagian dari nilai wajar *swap* yang diakui dalam  
6 pendapatan komprehensif lain dengan aset dengan suku  
7 bunga variabelnya. Oleh karena itu, tidak ada bagian dari  
8 nilai wajar *swap* yang sebelumnya diakui dalam pendapatan  
9 komprehensif lain yang harus dikeluarkan dari ekuitas ketika  
10 prakiraan transaksi terjadi atau setelah penjualan aset dengan  
11 suku bunga variabel.

12  
13 Jenis penetapan ini juga memperkenankan adanya fleksibilitas  
14 dalam menentukan cara mereinvestasikan arus kas yang terjadi.  
15 Karena risiko yang dilindung nilai hanya terkait dengan satu  
16 periode tunggal yang berhubungan dengan periode penyesuaian  
17 nilai dari *swap* suku bunga yang ditetapkan sebagai instrumen  
18 lindung nilai, maka tidak perlu untuk menentukan pada tanggal  
19 penetapan apakah arus kas yang terjadi akan direinvestasikan  
20 dalam aset dengan suku bunga tetap atau aset dengan suku  
21 bunga variabel atau untuk menentukan usia aset yang akan  
22 diperoleh.

23

#### 24 ***Pertimbangan efektivitas***

25

26 Ketidakefektifan sebagian besar dapat dikurangi dengan  
27 menetapkan bagian tertentu dari eksposur arus kas sebagai  
28 yang dilindung nilai.

- 29 ● Ketidakefektifan yang disebabkan ***credit differences***  
30 antara *swap* suku bunga dan prakiraan arus kas yang  
31 dilindung nilai dapat dieliminasi dengan menetapkan  
32 risiko arus kas yang dilindung nilai sebagai risiko yang  
33 disebabkan perubahan suku bunga yang berkaitan dengan  
34 suku bunga yang melekat pada *swap*, seperti kurva suku  
35 bunga AA. Penetapan jenis ini akan mencegah perubahan  
36 yang disebabkan perubahan ***credit spreads*** untuk dianggap  
37 sebagai ketidakefektifan.

38

- 1 ● Ketidakefektifan yang disebabkan perbedaan jangka  
2 waktu antara *swap* suku bunga dan prakiraan arus kas  
3 yang dilindung nilai dapat dieliminasi dengan menetapkan  
4 risiko suku bunga yang dilindung nilai sebagai risiko yang  
5 terkait dengan perubahan dari bagian *yield curve* yang  
6 berhubungan dengan periode dimana sisi *swap* dengan  
7 suku bunga variabel dari *swap* suku bunga tersebut  
8 disesuaikan bunganya.  
9
- 10 ● Ketidakefektifan yang disebabkan perubahan suku bunga  
11 yang terjadi antara tanggal penyesuaian nilai *swap* suku  
12 bunga dan tanggal terjadinya prakiraan transaksi dapat  
13 dieliminasi dengan tidak melindungi nilai periode waktu  
14 tersebut. Periode sejak penyesuaian nilai *swap* hingga  
15 terjadinya prakiraan transaksi pada periode segera setelah  
16 periode penyesuaian nilai tersebut tidak dilindung nilai.  
17 Oleh karena itu, perbedaan tanggal tidak menyebabkan  
18 timbulnya ketidakefektifan.

19

#### 20 ***Pertimbangan akuntansi***

21

22 Kemampuan untuk memenuhi kualifikasi akuntansi lindung  
23 nilai menggunakan metodologi yang dijelaskan di sini  
24 didasarkan pada ketentuan dalam PSAK 55 (revisi 2011) dan  
25 interpretasi atas persyaratan tersebut. Beberapa di antaranya  
26 dijelaskan dalam jawaban atas Pertanyaan F.6.2 *Pertimbangan*  
27 *akuntansi lindung nilai ketika risiko suku bunga dikelola*  
28 *dengan basis neto*. Beberapa ketentuan dan interpretasi  
29 tambahan dan pendukung lainnya dijabarkan berikut ini:

30

#### 31 *Lindung nilai terhadap bagian dari eksposur risiko*

32

33 Kemampuan untuk mengidentifikasi dan melindungi nilai  
34 sebagian dari eksposur risiko arus kas dari reinvestasi arus kas  
35 atau penyesuaian nilai instrumen dengan suku bunga variabel  
36 dapat ditemukan dalam PSAK 55 (revisi 2011) paragraf 88  
37 yang diinterpretasikan dalam jawaban atas Pertanyaan F6.2  
38 Isu (k).

1 *Lindung nilai terhadap beberapa risiko dengan menggunakan*  
2 *instrumen tunggal*

3

4 Kemampuan untuk menetapkan *swap* suku bunga tunggal  
5 sebagai lindung nilai atas eksposur arus kas terhadap suku  
6 bunga yang disebabkan karena berbagai reinvestasi arus kas  
7 masuk atau penyesuaian nilai aset dengan suku bunga variabel  
8 yang terjadi selama umur *swap* tersebut didasarkan pada PSAK  
9 55 (revisi 2011) paragraf 83 sebagaimana diinterpretasikan  
10 dalam jawaban atas Pertanyaan F.1.12 Lindung nilai atas lebih  
11 dari satu jenis risiko.

12

13 *Lindung nilai terhadap risiko serupa dalam suatu portofolio*

14

15 Kemampuan untuk menentukan prakiraan transaksi yang  
16 dilindung nilai sebagai bagian dari eksposur arus kas terhadap  
17 suku bunga untuk bagian dari jangka waktu investasi yang  
18 menimbulkan pembayaran bunga tanpa menentukan pada  
19 tanggal penetapan mengenai perkiraan umur instrumen tersebut  
20 serta apakah instrumen tersebut akan membayarkan suku  
21 bunga tetap atau suku bunga variabel didasarkan pada jawaban  
22 atas Pertanyaan F.6.2 Isu (1), dimana disebutkan bahwa item-  
23 item dalam portofolio tidak harus memiliki eksposur risiko  
24 keseluruhan yang sama selama mereka memiliki risiko yang  
25 sama sesuai dengan tujuan penetapannya.

26

27 *Penghentian Lindung nilai*

28

29 Kemampuan untuk membatalkan penetapan prakiraan transaksi  
30 (eksposur arus kas atas investasi atau penyesuaian nilai yang  
31 akan terjadi setelah tanggal penyesuaian nilai *swap*) sebagai  
32 yang dilindung nilai terdapat dalam PSAK 55 (revisi 2011)  
33 paragraf 110 yang terkait dengan penghentian lindung nilai.  
34 Ketika sebagian dari prakiraan transaksi tidak lagi dilindung  
35 nilai, *swap* suku bunga tidak dibatalkan penetapannya dan  
36 tetap menjadi instrumen lindung nilai untuk sisa transaksi  
37 dalam rangkaian transaksi yang belum terjadi. Sebagai contoh,  
38 diasumsikan bahwa *swap* suku bunga yang memiliki sisa

1 jangka waktu satu tahun telah ditetapkan sebagai lindung nilai  
2 untuk rangkaian dari tiga reinvestasi triwulanan atas arus kas.  
3 Prakiraan reinvestasi arus kas berikutnya terjadi dalam tiga  
4 bulan. Ketika *swap* suku bunga tersebut disesuaikan nilainya  
5 dalam tiga bulan pada suku bunga variabel yang berlaku saat  
6 itu, maka suku bunga tetap dan suku bunga variable atas *swap*  
7 suku bunga tersebut menjadi diketahui dan tidak lagi melindungi  
8 nilai untuk tiga bulan berikutnya. Jika prakiraan transaksi  
9 berikutnya tidak terjadi hingga tiga bulan sepuluh hari, maka  
10 periode sepuluh hari yang tersisa setelah penyesuaian nilai  
11 *swap* suku bunga tidak dilindung nilai.

12

#### 13 **F.6.4 Akuntansi lindung nilai: premi atau diskon atas** 14 **kontrak *forward* mata uang asing**

15

16 **Kontrak *forward* mata uang asing ditetapkan sebagai**  
17 **instrumen lindung nilai, misalnya, dalam lindung nilai**  
18 **atas investasi neto dalam operasi luar negeri. Apakah diper-**  
19 **kenankan mengamortisasi diskon atau premi atas kontrak**  
20 ***forward* mata uang asing pada laporan laba rugi selama**  
21 **jangka waktu kontrak tersebut?**

22

23 Tidak. Premi atau diskon atas kontrak *forward* mata uang  
24 asing tidak dapat diamortisasi ke laporan laba rugi sesuai PSAK  
25 55 (revisi 2011) Derivatif selalu diukur pada nilai wajarnya  
26 dalam laporan posisi keuangan. Keuntungan atau kerugian  
27 yang disebabkan perubahan nilai wajar kontrak *forward* mata  
28 uang asing selalu diakui pada laporan laba rugi kecuali kontrak  
29 *forward* mata uang asing tersebut ditetapkan dan efektif sebagai  
30 instrumen lindung nilai dalam lindung nilai atas arus kas atau  
31 dalam lindung nilai atas investasi neto dalam operasi luar negeri,  
32 dimana untuk kasus tersebut bagian efektif dari keuntungan  
33 atau kerugiannya diakui dalam pendapatan komprehensif  
34 lain. Dalam hal ini, jumlah yang diakui dalam pendapatan  
35 komprehensif lain kemudian dipindahkan pada laporan laba  
36 rugi ketika arus kas masa datang yang dilindung nilai terjadi  
37 atau pada saat investasi neto dilepaskan. Berdasarkan PSAK  
38 55 (revisi 2011) paragraf 81(b), unsur bunga (nilai waktu)

1 dari nilai wajar *forward* mungkin dikecualikan dari penetapan  
2 hubungan lindung nilai. Dalam hal ini, perubahan dari bagian  
3 unsur bunga dari nilai wajar kontrak *forward* mata uang asing  
4 harus diakui dalam laporan laba rugi.

5

6 **F.6.5 PSAK 55 (revisi 2011) dan PSAK 10 Lindung nilai atas**  
7 **nilai wajar dari aset yang diukur pada biaya perolehan**

8

9 **Jika penjualan kapal dimasa yang akan datang yang**  
10 **dicatat pada biaya perolehan yang dilindung nilai terhadap**  
11 **eksposur risiko mata uang dengan pinjaman dalam mata**  
12 **uang asing, apakah PSAK 55 (revisi 2011) mensyaratkan**  
13 **agar kapal tersebut diukur kembali atas perubahan nilai**  
14 **tukar meskipun dasar pengukuran terhadap aset tersebut**  
15 **adalah biaya perolehan?**

16

17 Tidak. Dalam lindung nilai atas nilai wajar, item yang dilindung  
18 nilai harus diukur kembali. Namun, pinjaman dalam mata uang  
19 asing tersebut tidak dapat diklasifikasikan sebagai lindung  
20 nilai atas nilai wajar untuk kapal tersebut karena kapal tidak  
21 mengandung risiko nilai tukar yang dapat diukur secara  
22 terpisah. Jika kondisi akuntansi lindung nilai dalam PSAK 55  
23 (revisi 2011) paragraf 96 terpenuhi, maka pinjaman dalam mata  
24 uang asing tersebut dapat diklasifikasikan sebagai lindung nilai  
25 atas arus kas dari penjualan yang diantisipasi dalam mata uang  
26 asing tersebut. Dalam lindung nilai atas arus kas, item yang  
27 dilindung nilai tidak diukur kembali.

28

29 Sebagai ilustrasi: perusahaan pengiriman barang di Denmark  
30 memiliki anak perusahaan di Amerika yang memiliki mata uang  
31 fungsional yang sama dengan perusahaan utamanya (Krone  
32 Denmark). Perusahaan pengiriman barang tersebut menilai  
33 kapal-kapalnya pada biaya perolehan diamortisasi dikurangi  
34 depresiasi dalam laporan keuangan konsolidasi. Sesuai  
35 PSAK 10, kapal-kapal tersebut diakui dalam Krone Denmark  
36 menggunakan nilai tukar historis. Untuk melindungi nilai,  
37 seluruh atau sebagian, potensi risiko mata uang dari pelepasan  
38 kapal tersebut dalam US Dollar, perusahaan pengiriman barang

1 tersebut biasanya membiayai pembelian kapal kapalnya dengan  
2 pinjaman yang didenominasi dalam US Dollar.

3

4 Dalam hal ini, pinjaman dalam US Dollar (atau bagian darinya)  
5 tersebut dapat ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas dari  
6 penjualan yang diantisipasi atas kapal yang dibiayai dengan  
7 pinjaman tersebut selama penjualan sangat mungkin terjadi,  
8 sebagai contoh, karena penjualan tersebut diperkirakan terjadi  
9 dalam waktu dekat, dan hasil penjualan yang ditetapkan sebagai  
10 item yang dilindung nilai sama dengan jumlah pinjaman dalam  
11 mata uang asing yang ditetapkan sebagai instrumen lindung  
12 nilai. Keuntungan dan kerugian atas pinjaman dalam mata uang  
13 asing yang menjadi lindung nilai efektif bagi penjualan yang  
14 diantisipasi harus diakui secara langsung dalam pendapatan  
15 komprehensif lain melalui laporan perubahan ekuitas sesuai  
16 PSAK 55 (revisi 2011) paragraf 104(a).

17

## 18 **Bagian G: Lain-lain**

19

### 20 **G.1 Pengungkapan perubahan nilai wajar**

21

22 **PSAK 55 (revisi 2011) mensyaratkan aset keuangan yang**  
23 **diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual**  
24 **serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur**  
25 **pada nilai wajar melalui laporan laba rugi untuk diukur**  
26 **kembali pada nilai wajarnya. Kecuali jika aset keuangan**  
27 **atau liabilitas keuangan ditetapkan sebagai instrumen**  
28 **lindung nilai arus kas, perubahan nilai wajar aset keuangan**  
29 **dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar**  
30 **melalui laporan laba rugi harus diakui dalam laporan laba**  
31 **rugi, dan perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia**  
32 **untuk dijual harus diakui dalam pendapatan komprehensif**  
33 **lain. Pengungkapan apa yang disyaratkan terkait dengan**  
34 **jumlah perubahan nilai wajar yang terjadi selama periode**  
35 **pelaporan?**

36

37 PSAK 60 (revisi 2010) paragraf 91(h) mensyaratkan untuk  
38 mengungkapkan item pendapatan, beban, dan keuntungan



- 1 serta kerugian yang timbul dari pengukuran kembali nilai  
2 wajar. Oleh karena itu, entitas mengungkapkan perubahan nilai  
3 wajar, dengan membedakan antara perubahan yang diakui pada  
4 laporan laba rugi dan perubahan yang diakui dalam pendapatan  
5 komprehensif lain. Rincian lebih lanjut dibutuhkan untuk  
6 perubahan-perubahan yang terkait dengan:
- 7 (a) Aset tersedia untuk dijual, menunjukkan secara terpisah  
8 jumlah keuntungan atau kerugian yang diakui secara  
9 langsung pada pendapatan komprehensif lain selama  
10 periode berjalan dan jumlah yang telah dikeluarkan  
11 dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi periode  
12 tersebut;
  - 13 (b) Aset keuangan atau liabilitas keuangan pada nilai wajar  
14 melalui laporan laba rugi, menunjukkan secara terpisah  
15 perubahan nilai wajar aset keuangan atau liabilitas  
16 keuangan (i) yang ditetapkan pada saat pengakuan  
17 awal dan (ii) yang diklasifikasikan dalam kelompok  
18 diperdagangkan sesuai PSAK 55 (revisi 2011); dan
  - 19 (c) Instrumen lindung nilai
- 20
- 21 PSAK 50 (revisi 2011) tidak mensyaratkan maupun tidak  
22 melarang pengungkapan komponen perubahan nilai wajar  
23 sesuai dengan pengklasifikasian item-item untuk kepentingan  
24 internal. Sebagai contoh, entitas dapat memilih untuk  
25 mengungkapkan secara terpisah perubahan nilai wajar  
26 derivatif yang diklasifikasikan oleh PSAK 55 (revisi 2011)  
27 dalam kelompok dimiliki untuk diperdagangkan, namun  
28 diklasifikasikan oleh entitas sebagai bagian dari aktivitas  
29 manajemen risiko di luar portofolio yang diperdagangkan.  
30 Lebih lanjut, PSAK 50 (revisi 2011) paragraf 91(e) mensyaratkan  
31 pengungkapan nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas  
32 keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba  
33 rugi, yang menunjukkan secara terpisah aset keuangan atau  
34 liabilitas keuangan: (i) yang ditetapkan pada saat pengakuan  
35 awal dan (ii) yang diklasifikasikan dalam kelompok  
36 diperdagangkan sesuai PSAK 55 (revisi 2011).  
37
- 38 G.2 PSAK 55 (revisi 2011) dan PSAK 2 – Akuntansi lindung

1 nilai: laporan arus kas

2

3 Bagaimana arus kas yang berasal dari instrumen lindung nilai  
4 diklasifikasikan dalam laporan arus kas?

5

6 Arus kas yang berasal dari instrumen lindung nilai  
7 diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi, atau  
8 pembiayaan, berdasarkan klasifikasi arus kas yang berasal  
9 dari item yang dilindung nilai. Karena istilah dalam PSAK 2  
10 belum dikinikan agar sesuai PSAK 55 (revisi 2011), klasifikasi  
11 arus kas yang berasal dari instrumen lindung nilai dalam  
12 laporan arus kas harus konsisten dengan klasifikasi instrumen  
13 tersebut sebagai instrumen lindung nilai sesuai PSAK 55  
14 (revisi 2011).

15

16

17

18

19

20

21

22

23

24

25

26

27

28

29

30

31

32

33

34

35

36

37

38

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5
- 6
- 7
- 8
- 9
- 10
- 11
- 12
- 13
- 14
- 15
- 16
- 17
- 18
- 19
- 20
- 21
- 22
- 23
- 24
- 25
- 26
- 27
- 28
- 29
- 30
- 31
- 32
- 33
- 34
- 35
- 36
- 37
- 38

1 **Contoh Ilustrasi**

2

3 *Contoh ini melengkapi, tapi bukan bagian dari PSAK 55*

4

5 **Fakta fakta**

6

7 CI1. Pada 1 Januari 20x1, Entitas A mengidentifikasi  
8 sebuah portofolio yang terdiri atas aset dan kewajiban dalam  
9 hal risiko suku bunga yang dilindung nilai. Kewajiban tersebut  
10 mengandung *demandable deposit liabilities* dengan ketentuan  
11 bahwa pihak deposan dapat menarik depositonya sewaktu-  
12 waktu tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Untuk tujuan  
13 manajemen risiko; entitas memandang seluruh *item* dalam  
14 portofolio tersebut sebagai *item* dengan suku bunga tetap.

15

16 CI2. Untuk tujuan manajemen risiko; Entitas A menganalisis  
17 aset dan kewajiban dalam portofolio tersebut dengan menem-  
18 patkannya ke dalam beberapa periode waktu penyesuaian  
19 bunga sesuai dengan perkiraan tanggal penyesuaian bunganya.  
20 Entitas menggunakan periode waktu bulanan dan menjadwalkan  
21 *item-item* tersebut untuk masa lima tahun ke depan (jadi entitas  
22 tersebut memiliki 60 periode waktu bulanan)\*. Aset dalam  
23 portofolio tersebut merupakan aset yang dapat dilunasi lebih  
24 awal yang dialokasikan Entitas A ke dalam setiap periode waktu  
25 sesuai dengan perkiraan tanggal percepatan pelunasannya  
26 menggunakan dasar alokasi berupa suatu persentase tertentu dari  
27 nilai keseluruhan aset, dan bukan dari nilai *item* individualnya.  
28 Portofolio tersebut juga mengandung *demandable liabilities*  
29 yang menurut perkiraan entitas, sebagai sebuah portofolio,  
30 akan dilunasi lebih awal, yaitu antara satu bulan hingga lima  
31 tahun dan, untuk tujuan manajemen risiko, kewajiban tersebut  
32 dijadwalkan ke dalam beberapa periode waktu menggunakan

33

34 \* Dalam Contoh ini, arus kas dari pokok telah dijadwalkan ke dalam beberapa  
35 periode waktu, namun arus kas dari bunganya baru dijadwalkan saat pe-  
36 rubahan nilai wajar item yang dilindung nilai tersebut dihitung. Metode  
37 lain untuk penjadwalan aset dan liabilitas juga dimungkinkan. Selain itu,  
38 Contoh ini juga menggunakan periode waktu penyesuaian bunga secara  
bulanan. Entitas dapat menggunakan periode waktu yang lebih panjang  
atau lebih sempit.

1 dasar ini. Berdasarkan dasar yang digunakan dalam analisis ini,  
2 Entitas A kemudian memutuskan seberapa besar jumlah yang  
3 hendak dilindung nilai untuk setiap periode waktu.

4

5 CI3. Di dalam contoh ini, tiap periode waktu penyesuaian  
6 bunga akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan, jadi periode  
7 waktu penyesuaian bunga pertama akan jatuh tempo pada  
8 31 Maret 20X1 (prosedur serupa akan diterapkan terhadap  
9 masing masing dari 59 periode waktu lainnya). Entitas A telah  
10 menjadwalkan aset senilai Rp100 juta dan kewajiban senilai  
11 Rp80 juta ke dalam periode periode waktu tersebut. Seluruh  
12 kewajiban tersebut sewaktu waktu dapat diminta untuk segera  
13 dilunasi atas kehendak pemegangnya.

14

15 CI4. Entitas A memutuskan, untuk tujuan pengelolaan  
16 risiko, untuk melindungi posisi netonya senilai Rp20 juta dan  
17 karenanya menyepakati *swap* suku bunga†, membayar suku  
18 bunga tetap dan menerima LIBOR, pada 1 Januari 20x1, dengan  
19 jumlah nosional pokok sebesar Rp20 juta dan masa berlaku  
20 yang ditetapkan selama tiga bulan.

21

22 CI5. Contoh ini menggunakan asumsi yang disederhanakan  
23 berikut ini:

24 (a) kupon dari sisi *swap* dengan suku bunga tetap sama  
25 dengan kupon yang telah ditetapkan dari aset (posisi neto)  
26 tersebut;

27 (b) kupon dari sisi *swap* dengan suku bunga tetap akan  
28 terhutang pada tanggal yang sama dengan tanggal  
29 pembayaran bunga atas aset tersebut; dan

30 (c) Suku bunga dari sisi *swap* dengan suku bunga variabel  
31 adalah *overnight LIBOR rate*. Akibatnya, seluruh  
32 perubahan nilai wajar *swap* tersebut hanya disebabkan  
33 oleh sisi *swap* dengan suku bunga tetap saja, karena sisi  
34 *swap* dengan suku bunga variabel tidak terekspos pada  
35 perubahan nilai wajar yang disebabkan perubahan suku  
36 bunga.

37 Dalam kasus-kasus dimana asumsi yang disederhanakan ini  
38 tidak berlaku, maka akan timbul ketidakefektifan yang lebih

1 besar. (Ketidakefektifan yang timbul dari (a) dapat dieliminasi  
2 dengan menetapkan satu bagian dari arus kas yang berasal dari  
3 aset tersebut yang nilainya ekuivalen dengan sisi *swap* dengan  
4 suku bunga tetap sebagai item yang dilindung nilai).

5

6 CI6. Contoh ini juga mengasumsikan bahwa Entitas A  
7 melakukan uji efektivitas setiap bulan.

8

9 CI7. Nilai wajar sebuah aset ekuivalen yang tidak dapat  
10 dilunasi lebih awal senilai Rp20 juta, dengan mengabaikan  
11 perubahan nilai yang tidak disebabkan pergerakan suku bunga,  
12 pada beberapa titik waktu selama periode perlindungan nilai  
13 tersebut disajikan sebagai berikut:

14

Aset	1 Jan 20X1	31 Jan 20X1	1 Feb 20X1	28 Feb 20X1	31 Mar 20X1
Nilai wajar (Rp)	20.000.000	20.047.408	20.047.408	20.023.795	Nol

15

16

17

18

19

20

21

22

23

24

25

26

27

28

29

30

31

32

33

34

35

36

37

38

CI8. Nilai wajar *swap* pada beberapa titik waktu selama  
periode perlindungan nilai tersebut disajikan sebagai berikut:

24

25

26

27

28

29

30

31

32

33

34

35

36

37

38

Liabilitas	1 Jan 20X1	31 Jan 20X1	1 Feb 20X1	28 Feb 20X1	31 Mar 20X1
Nilai wajar (Rp)	Nol	(47.408)	(47.408)	(23.795)	Nol

### Perlakuan Akuntansi

31

32

33

34

35

36

37

38

39

40

41

42

43

44

45

46

47

48

49

50

51

52

53

1 CI10. Entitas A menetapkan swap suku bunga sebagaimana  
2 yang dijabarkan dalam Paragraf IE4 sebagai instrumen lindung  
3 nilai.

4

5 *Akhir Bulan 1 (31 Januari 20X1)*

6

7 CI11. Pada 31 Januari 20X1 (pada akhir bulan 1)  
8 ketika Entitas A melakukan uji efektivitas, LIBOR ternyata  
9 mengalami penurunan. Berdasarkan pengalaman historisnya  
10 mengenai percepatan pelunasan, Entitas A mengestimasi bahwa  
11 percepatan pelunasan akan terjadi lebih awal dari perkiraan  
12 sebelumnya. Akibatnya, entitas mengestimasi ulang total nilai  
13 asetnya yang dijadwalkan ke dalam periode waktu ini (dengan  
14 mengecualikan aset yang baru diterbitkan pada bulan berjalan)  
15 menjadi Rp96 juta.

16

17 CI12. Nilai wajar swap suku bunga yang ditetapkan dengan  
18 jumlah nosional pokok Rp20 juta tersebut adalah (Rp47.408)\*  
19 (*swap* tersebut adalah sebuah kewajiban).

20

21 CI13. Entitas A menghitung perubahan nilai wajar item  
22 yang dilindung nilai dengan mengikutsertakan perubahan  
23 estimasi percepatan pelunasan, sebagai berikut:

24 (a) Pertama, entitas menghitung persentase item yang  
25 dilindung nilai terhadap hasil estimasi awal total nilai  
26 asetnya. Persentase tersebut sama dengan 20 persen (Rp20  
27 juta/Rp100 juta).

28 (b) Kedua, entitas mengalikan persentase tadi (20 persen)  
29 dengan hasil estimasi ulang total nilai asetnya (Rp96  
30 juta) pada periode waktu ini untuk menghitung nilai  
31 yang menjadi item yang dilindung nilai berdasarkan hasil  
32 estimasi ulang tersebut. Hasilnya adalah Rp19,2 juta.

33 (c) Ketiga, entitas menghitung perubahan nilai wajar hasil  
34 estimasi ulang item yang dilindung nilai (Rp19,2 juta)  
35 yang disebabkan oleh perubahan LIBOR, yaitu Rp45.511  
36 (= Rp47.408† x (Rp19,2 juta/Rp20 juta))

37

38 \* Lihat paragraf CI8

1 CI14. Pada *periode waktu* ini, Entitas A membukukan  
2 ayat jurnal berikut:

3 Dr Kas	Rp172.097
4 Cr Laporan laba rugi	
5 (Pendapatan Bunga) <sup>(*)</sup>	Rp172.097
6	
7 <i>Untuk mengakui bunga yang diterima atas item yang</i>	
8 <i>dilindung nilai (Rp19,2 juta)</i>	
9	
10 Dr Laporan laba rugi (Beban Bunga)	Rp179.268
11 Cr Laporan laba rugi	
12 (Pendapatan Bunga)	Rp179.268
13 Cr Kas	Nol
14	
15 <i>Untuk mengakui bunga yang diterima dan dibayarkan atas</i>	
16 <i>swap yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai</i>	
17	
18 Dr Laporan Rugi Laba (Kerugian)	Rp47.408
19 Cr <i>Kewajiban Derivatif</i>	Rp47.408
20	
21 <i>Untuk mengakui perubahan nilai wajar Swap</i>	
22	
23 <i>Dr Item yang disajikan di laporan posisi keuangan</i>	
24 <i>sebagai satu baris terpisah</i>	Rp45.511
25 Cr Laporan Rugi Laba (Keuntungan)	Rp45.511
26	
27 <i>Untuk mengakui perubahan nilai wajar item yang dilindung</i>	
28 <i>nilai</i>	
29	
30 CI15. Pengaruh netonya pada laba atau rugi (dengan	
31 mengecualikan pendapatan dan beban bunga) adalah kerugian	
32 yang diakui sebesar Rp1.897). Jumlah ini merupakan	
33 ketidakefektifan hubungan lindung nilai yang ditimbulkan	
34 perubahan estimasi tanggal percepatan pelunasan.	
35	
36	
37	
38	



1 ***Awal Bulan 2***

2

3 CI16. Pada 1 Februari 20X1, Entitas A menjual suatu  
4 proporsi tertentu dari aset yang dijadwalkannya dalam beberapa  
5 periode waktu tersebut. Entitas A menghitung bahwa secara  
6 keseluruhan dia telah menjual  $8\frac{1}{3}$  persen dari total nilai  
7 portofolio asetnya. Karena aset tersebut dialokasikan ke dalam  
8 setiap periode waktu menggunakan dasar alokasi berupa suatu  
9 persentase tertentu dari nilai keseluruhan asetnya (dan bukan  
10 nilai aset individualnya), maka Entitas A meyakini bahwa dia  
11 tidak dapat menentukan secara pasti pada periode waktu mana  
12 aset yang dijual tersebut harus dijadwalkan. Oleh sebab itu,  
13 entitas kemudian menggunakan basis alokasi yang sistematis  
14 dan rasional. Berdasarkan fakta bahwa entitas telah menjual  
15 satu bagian yang mewakili keseluruhan nilai aset dalam  
16 portofolio tersebut, maka Entitas A mengalokasikan penjualan  
17 tersebut secara proporsional untuk seluruh periode waktu.

18

19 CI17. Berdasarkan basis ini, Entitas A menghitung  
20 bahwa dia telah menjual  $8\frac{1}{3}$  persen dari total nilai aset yang  
21 dialokasikan pada tiga periode waktu bulanan tersebut, atau  
22 sama dengan Rp8 juta ( $8\frac{1}{3}$  persen x Rp96 juta). Hasil penjualan  
23 yang diterimanya adalah Rp8.018.400 atau sama dengan  
24 nilai wajar aset yang dijual tersebut\*. Pada saat penghentian  
25 pengakuan aset tersebut, Entitas A juga menghapus jumlah yang  
26 merupakan perubahan nilai wajar dari aset yang dilindungi nilai  
27 yang kini telah terjual dari saldo item yang disajikan di laporan  
28 posisi keuangan sebagai satu baris terpisah. Jumlah ini sama  
29 dengan  $8\frac{1}{3}$  persen dari Rp45.511, saldo item yang disajikan  
30 di laporan posisi keuangan sebagai satu baris terpisah tersebut,  
31 atau sama dengan Rp3.793.

32

33 CI18. Entitas A membukukan ayat jurnal berikut  
34 untuk mengakui penjualan aset tersebut dan penghapusan  
35 bagian dari saldo item yang disajikan di laporan posisi

36 \* Jumlah yang berhasil direalisasikan dari penjualan aset tersebut  
37 merupakan nilai wajar aset yang dapat dilunasi lebih awal, yang jumlahnya  
38 lebih rendah dari nilai wajar aset ekuivalen yang tidak dapat dilunasi lebih  
awal sebagaimana yang disajikan dalam paragraf CI7.

- 1 keuangan sebagai satu baris terpisah.  
2 Dr Kas Rp8.018.400  
3 Cr Aset Rp8.000.000  
4 *Cr Item yang disajikan di*  
5 *laporan posisi keuangan sebagai satu*  
6 *baris terpisah* Rp3.793  
7 Cr Laporan Rugi Laba (Keuntungan) Rp14.607  
8  
9 Untuk mengakui penjualan aset pada nilai wajarnya dan  
10 mengakui keuntungan atas penjualan tersebut  
11  
12 Karena perubahan nilai aset tersebut tidak disebabkan  
13 perubahan suku bunga yang dilindung nilai, maka tidak ada  
14 ketidakefektifan yang timbul.  
15  
16 CI19. Pada periode waktu ini, Entitas A memiliki Rp88  
17 juta nilai aset dan Rp80 juta nilai kewajiban. Nilai neto yang  
18 akan dilindung nilai sekarang adalah Rp8 juta, dan selanjutnya,  
19 Entitas A menetapkan Rp8 juta tersebut sebagai item yang  
20 dilindung nilai.  
21  
22 CI20. Entitas A memutuskan untuk menyesuaikan  
23 instrumen lindung nilainya dengan menetapkan satu proporsi  
24 saja dari swap awal sebagai instrumen lindung nilainya.  
25 Oleh sebab itu, entitas menetapkan Rp8 juta atau 40 persen  
26 dari jumlah nosional swap awal tersebut sebagai instrumen  
27 lindung nilainya dengan sisa umur 2 bulan dan dengan nilai  
28 wajar Rp18.963<sup>†</sup>. Entitas juga mematuhi ketentuan penetapan  
29 lainnya dalam Paragraf 90(a) dan PA140 dalam Pernyataan  
30 ini. *Jumlah nosional swap awal* sebesar Rp12 juta yang sudah  
31 tidak lagi ditetapkan sebagai *instrumen lindung nilai* dapat  
32 diklasifikasikan sebagai *liabilitas keuangan yang dimiliki untuk*  
33 *diperdagangkan* dengan perubahan nilai wajarnya diakui dalam  
34 laba atau rugi, atau ditetapkan sebagai *instrumen lindung nilai*  
35 dalam *lindung nilai* lainnya\*  
36  
37 CI21. Pada 1 Februari 20X1 dan setelah akuntansi untuk  
38 penjualan aset tersebut dilakukan, item yang disajikan di

1 laporan posisi keuangan sebagai satu baris terpisah akan  
2 memiliki saldo Rp41.718 (Rp45.511 – Rp3.793); yang  
3 merupakan perubahan kumulatif dalam nilai wajar Rp17,6 juta  
4 total nilai aset. Meskipun demikian, pada tanggal 1 Februari  
5 20X1 tersebut, Entitas A hanya melindungi Rp8 juta nilai  
6 asetnya saja, yang memiliki perubahan kumulatif dalam nilai  
7 wajarnya sebesar Rp18.963\$. Sisa saldo item yang disajikan  
8 di laporan posisi keuangan sebagai satu baris terpisah sekarang  
9 adalah Rp22.755, saldo ini terkait dengan nilai aset yang  
10 masih dimiliki Entitas A, namun sudah tidak lagi dilindungi  
11 nilainya. Karenanya, Entitas A harus mengamortisasi saldo  
12 dimaksud selama periode waktu yang tersisa, jadi entitas harus  
13 mengamortisasi Rp22.755 tersebut selama dua bulan.

14  
15 CI22. Entitas A berpendapat bahwa metode amortisasi  
16 yang menggunakan *effective yield yang dihitung ulang* tidak  
17 dapat digunakan, dan karenanya entitas menggunakan *metode*  
18 *garis lurus*.

19  
20 ***Akhir Bulan 2 (28 Februari 20x1)***

21  
22 CI23. Pada 28 Februari 20X1, ketika Entitas A melakukan  
23 *uji efektivitas* berikutnya, LIBOR ternyata tidak berubah.  
24 Entitas A tidak merevisi *estimasi percepatan pelunasannya*.  
25 Nilai wajar *swap suku bunga yang ditetapkan dengan jumlah*  
26 *nosional pokok* Rp8 juta adalah (Rp9.518<sup>‡</sup>) (Swap tersebut  
27 adalah sebuah kewajiban). Juga, Entitas A menghitung nilai  
28 wajar dari *item yang dilindungi nilainya* (Rp8 juta) pada tanggal  
29 28 Februari 20x1 adalah sebesar Rp8.009.518<sup>\*\*</sup>.

30  
31 CI24. Pada *periode waktu* ini, Entitas A membukukan ayat  
32 ayat jurnal berikut sehubungan dengan *lindung nilainya*:

33  
34 Dr Kas Rp71.707  
35 Cr Laporan Rugi Laba  
36 (Pendapatan Bunga) Rp71.707

37  
38 *Untuk mengakui bunga yang diterima atas item yang dilindung*

1	<i>nilai (Rp8 juta)</i>	
2		
3	Dr Laporan Rugi Laba	
4	(Beban Bunga)	Rp71.707
5	Cr Laporan Rugi Laba	
6	(Pendapatan Bunga)	Rp62.115
7	Cr Kas	Rp9.592
8		
9	Untuk mengakui bunga yang diterima dan dibayarkan atas	
10	bagian dari swap yang ditetapkan sebagai instrumen lindung	
11	nilai (Rp8 juta)	
12		
13	Dr <i>Kewajiban Derivatif</i>	Rp9.445
14	Cr Laporan Rugi Laba	
15	(Keutungan)	Rp9.445
16		
17	Untuk mengakui perubahan nilai wajar bagian dari <i>swap</i>	
18	yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai (Rp8 juta) x	
19	(Rp9.518/Rp18.963)	
20		
21	Dr Laporan Rugi Laba (Kerugian)	Rp9.445
22	Cr <i>Item yang disajikan di laporan posisi keuangan</i>	
23	<i>sebagai satu baris terpisah</i>	Rp9.445
24		
25	Untuk mengakui perubahan nilai wajar jumlah yang dilindung	
26	nilainya (Rp8.009.518 – Rp8.018.963)	
27		
28	CI25. <i>Pengaruh netonya</i> pada laba atau rugi (dengan	
29	mengecualikan pendapatan dan beban bunga) adalah nol, hal	
30	ini mencerminkan bahwa <i>lindung nilai</i> ini sangat efektif.	
31		
32	CI26. Entitas A membukukan ayat jurnal berikut untuk	
33	mengamortisasi <i>item yang disajikan di laporan posisi keuangan</i>	
34	<i>sebagai satu baris terpisah</i> untuk periode waktu ini:	
35		
36	Dr Laporan Rugi Laba (Kerugian)	Rp11.378
37	Cr <i>Item yang disajikan di laporan posisi keuangan</i>	
38	<i>sebagai satu baris terpisah</i>	Rp11.378

1 Untuk mengakui amortisasi yang dibebankan pada periode  
2 berjalan  
3  
4 Akhir Bulan 3  
5

6 CI27. Selama *bulan ketiga* tidak terjadi perubahan lebih  
7 lanjut dalam *nilai aset* atau nilai kewajiban yang dijadwalkan  
8 dalam *tiga periode waktu bulanan* tersebut. Pada 31 Maret  
9 20x1, aset dan swap jatuh tempo dan seluruh saldonya diakui  
10 dalam laba atau rugi.

11  
12 CI28. Pada *periode waktu* ini, Entitas A membukukan  
13 ayat jurnal berikut:

14 Dr Kas	Rp8.071.707
15 Cr Aset (laporan posisi keuangan)	Rp8.000.000
16 Cr Laporan Rugi Laba	
17 (Pendapatan Bunga)	Rp71.707

18  
19 *Untuk mengakui bunga dan kas yang diterima pada saat*  
20 *jumlah yang dilindungi nilainya jatuh tempo (Rp8 juta).*

21	
22 Dr Laporan Rugi Laba	
23 (Beban Bunga)	Rp71.707
24 Cr Laporan Rugi Laba	
25 (Pendapatan Bunga)	Rp62.115
26 Cr Kas	Rp9.592

27  
28 *Untuk mengakui bunga yang diterima dan dibayarkan atas*  
29 *bagian dari swap yang ditetapkan sebagai instrumen lindung*  
30 *nilai (Rp8 juta).*

31	
32 Dr Kewajiban Derivatif	Rp9.518
33 Cr Laporan Rugi Laba	
34 (Keuntungan)	Rp9.518

35  
36 *Untuk mengakui kadaluarsanya bagian dari swap yang*  
37 *ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai (Rp8 juta).*

38

- 1 Dr Laporan Rugi Laba  
2 (Kerugian) Rp9.518  
3 Cr *Item* yang disajikan  
4 secara terpisah di laporan posisi keuangan Rp9.518  
5  
6 Untuk menghapus saldo item yang disajikan secara terpisah  
7 di laporan posisi keuangan di akhir periode.  
8  
9 CI29. *Pengaruh netonya* terhadap laba atau rugi (dengan  
10 mengecualikan pendapatan dan beban bunga) adalah nol, yang  
11 mencerminkan *lindung nilai* tersebut *sangat efektif*.  
12  
13 CI30. Entitas A membukukan ayat jurnal berikut untuk  
14 mengamortisasi *item yxang disajikan sebagai baris terpisah*  
15 di laporan posisi keuangan.  
16 Dr Laporan Rugi Laba (Kerugian) Rp11.377  
17 Cr *Item yang disajikan di laporan posisi keuangan*  
18 *sebagai satu baris terpisah* Rp11.377  
19  
20 Untuk mengakui amortisasi yang dibebankan pada periode  
21 berjalan  
22  
23 ***Ikhtisar***  
24  
25 CI31. Tabel di bawah ini mengikhtisarkan:  
26 (a) perubahan *item yang disajikan di laporan posisi keuangan*  
27 *sebagai satu baris terpisah*;  
28 (b) *nilai wajar* derivatif;  
29 (c) pengaruh *lindung nilai* terhadap rugi atau laba pada *ketiga*  
30 *periode waktu bulanan* tersebut  
31 (d) Pendapatan dan beban bunga yang terkait dengan nilai  
32 yang ditetapkan sebagai *item yang dilindungi nilainya*.  
33  
34  
35  
36  
37  
38

	1 Jan 20X1	31 Jan 20X1	1 Feb 20X1	28 Feb 20X1	31 Mar 20X1
	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.
<b>Uraian</b>	<b>20.000.000</b>	<b>19.200.000</b>	<b>8.000.000</b>	<b>8.000.000</b>	<b>8.000.000</b>
<b>Nilai aset yang dilindungi nilainya</b>					
(a) Perubahan <i>Item</i> yang disajikan di laporan posisi keuangan sebagai satu baris terpisah Brought Forward					
Saldo yang akan diamortisasi	Nol	Nol	Nol	22.755	11.377
Sisa Saldo	Nol	Nol	45.511	18.963	9.518
Dikurangi: Penyesuaian atas penjualan aset	Nol	Nol	(3.793)	Nol	Nol
Penyesuaian atas perubahan nilai wajar aset yang dilindungi nilai	Nol	45.511	Nol	(9.455)	(9.518)
Amortisasi	Nol	Nol	Nol	(11.378)	(11.377)
Carry Forward					
Saldo yang akan diamortisasi	Nol	Nol	22.755	11.377	Nol
<b>Sisa Saldo</b>	<b>Nol</b>	<b>45.511</b>	<b>18.693</b>	<b>9.518</b>	<b>Nol</b>

1  
2  
3  
4  
5  
6  
7  
8  
9  
10  
11  
12  
13  
14  
15  
16  
17  
18  
19  
20  
21  
22  
23  
24  
25  
26  
27  
28  
29  
30  
31  
32  
33  
34  
35  
36  
37  
38

(b) Nilai Wajar Derivatif

Uraian	1 Jan 20X1	31 Jan 20X1	1 Feb 20X1	28 Feb 20X1	31 Mar 20X1
	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.
Rp.20.000.000	Nol	47.408			
Rp.12.000.000	Nol		28.445	Tidak ditetapkan lagi sebagai instrumen lindung nilai	Nol
Rp. 8.000.000	Nol		18.963	9.518	Nol
Total	Nol	47.408	47.408	9.518	Nol

(c) Pengaruh lindung nilai terhadap laba atau rugi

	1 Jan 20X1	31 Jan 20X1	1 Feb 20X1	28 Feb 20X1	31 Mar 20X1
	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.
Perubahan item baris ( <i>line item</i> )	Nol	45.511	N/A	(9.445)	(9.518)
Perubahan nilai wajar derivatif	Nol	(47.408)	N/A	9.445	9.518
Pengaruh netonya	Nol	(1.897)	N/A	Nol	Nol
Amortisasi	Nol	Nol	N/A	(11.378)	(11.377)
Informasi tambahan: Terdapat keuntungan atas penjualan aset sebesar Rp. 14.607 pada 1 Februari 20x1					



	1 Jan 20X1	31 Jan 20X1	1 Feb 20X1	28 Feb 20X1	31 Mar 20X1
	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.
(d) Pendapatan dan Beban Bunga yang terkait dengan jumlah yang ditetapkan sebagai <i>lindung nilai</i>					
<b>Uraian</b>					
Keuntungan atau kerugian yang diakui atas <i>item yang dilindung nilai</i>					
Pendapatan Bunga dari aset	Nol	172.097	N/A	71.707	71.707
dari Swap	Nol	179.268	N/A	62.115	62.115
Beban Bunga atas Swap	Nol	<b>(179.268)</b>	N/A	<b>(71.707)</b>	<b>(71.707)</b>

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5
- 6
- 7
- 8
- 9
- 10
- 11
- 12
- 13
- 14
- 15
- 16
- 17
- 18
- 19
- 20
- 21
- 22
- 23
- 24
- 25
- 26
- 27
- 28
- 29
- 30
- 31
- 32
- 33
- 34
- 35
- 36
- 37
- 38